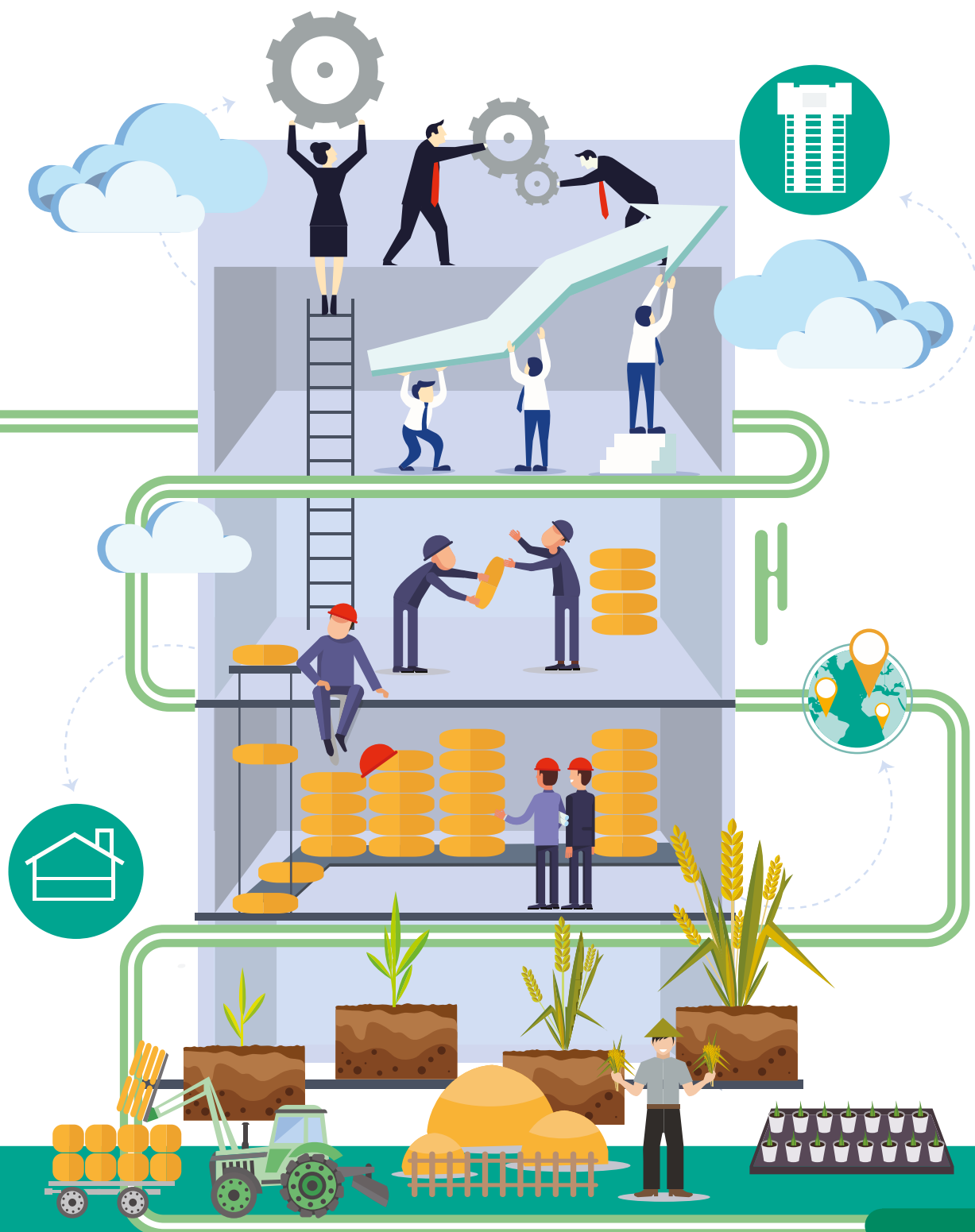


TEPERCAYA DALAM MENGAMANKAN PANGAN BANGSA

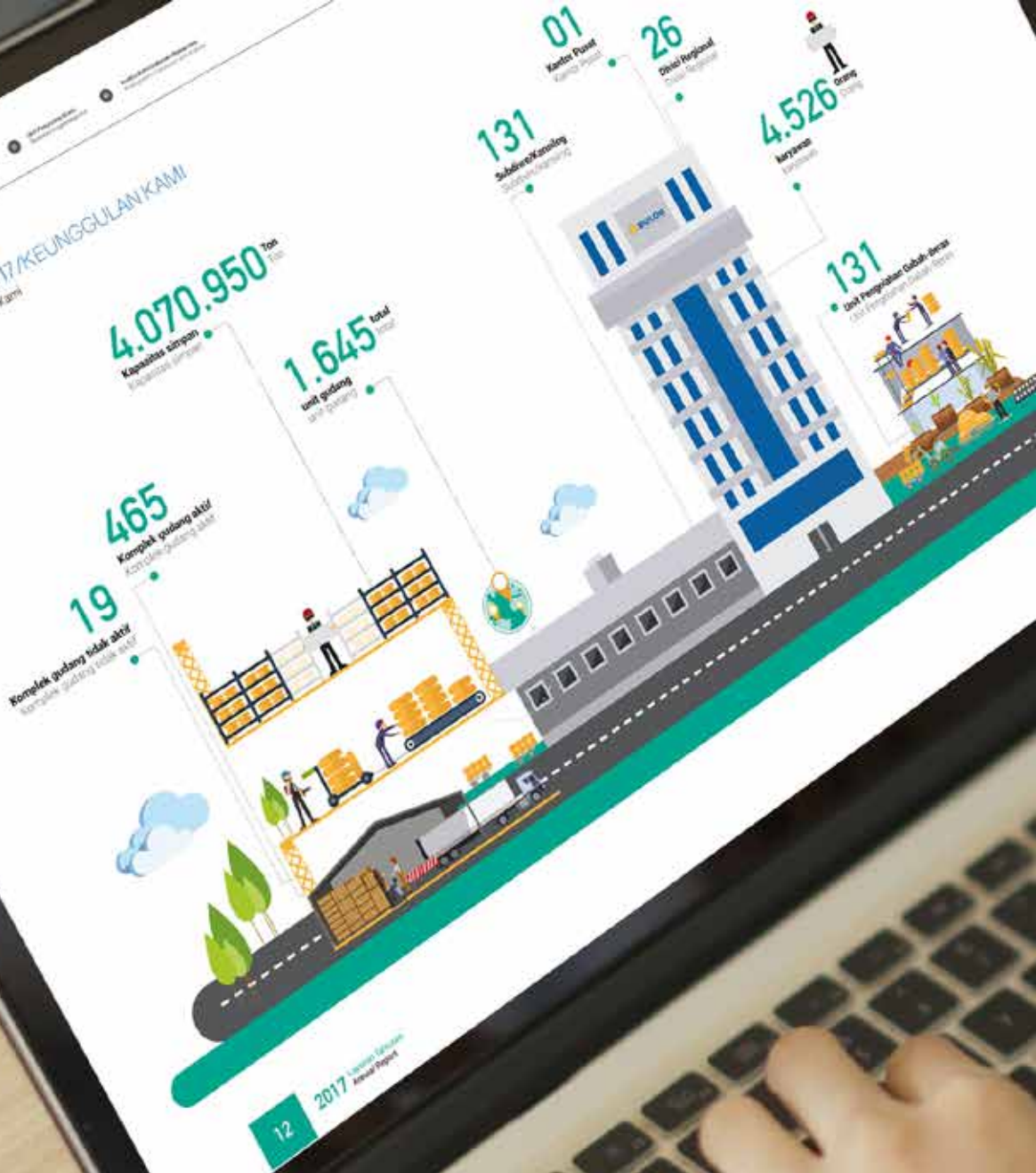
Trusted in Securing Indonesian Nation's Food





PERUM BULOG 2017/KEUNGULAN KAMI

Perum Bulog 2017/Keunggulan Kami



**TEPERCAYA DALAM
MENGAMANKAN PANGAN
BANGSA**

**Trusted in Securing Indonesian
Nation's Food**



TEPERCAYA DALAM MENGAMANKAN PANGAN BANGSA

Trusted in Securing Indonesian Nation's Food

Sekilas Laporan Tahunan 2017

Selamat datang di Laporan Tahunan (Annual Report) 2017 Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG).

Laporan tahunan ini memberikan gambaran secara komprehensif dan detail tentang sumber informasi pencapaian kinerja, laporan posisi keuangan, laba rugi, dan arus kas dalam setahun. Laporan ini juga menyajikan informasi tentang tugas, peran, dan fungsi struktural organisasi Perusahaan, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Tujuan utama Laporan Tahunan 2017 ini adalah meningkatkan keterbukaan informasi Perusahaan yang ditunjukkan dalam lingkup eksternal dan internal serta pembelajaran dalam organisasi Perusahaan sendiri. Laporan Tahunan ini menjadi buku tahunan yang turut membangun rasa bangga dan solidaritas di antara karyawan Perum BULOG.

Selain itu, tujuan pembuatan laporan tahunan ini ialah untuk membangun pemahaman dan kepercayaan Perusahaan dengan menyediakan informasi yang tepat, berimbang, dan relevan. Dengan begitu, seluruh karyawan, manajemen, Pemegang Saham (shareholder), serta seluruh Pemangku Kepentingan (stakeholders) lainnya dapat memperoleh informasi yang memadai terkait dengan langkah-langkah kebijakan yang akan dan telah ditempuh serta keberhasilan pencapaian Perusahaan pada tahun 2017.

ANNUAL REPORT 2017 AT A GLANCE

Welcome to the Annual Report 2017 of Perum BULOG

This annual report provides a comprehensive and detailed description of the sources of information on performance achievement, statement of financial position, profit and loss, and cash flow in a year. The report also provides information on organizational tasks, roles and structural functions of the Company's organization, as well as the implementation of Good Corporate Governance.

The main purpose of this 2017 Annual Report is to increase transparency of the Company's information as shown in the external and internal scope as well as learning within the Company's own organization. This annual report shall become an annual book which also develop sense of pride and solidarity amongst employees of Perum BULOG.

In addition, the purpose of making this annual report is to develop understanding and trust of the Company by providing accurate information, balanced and relevant information. Therefore, all employees, management, shareholder and all other stakeholders can obtain adequate information related to the policy steps which will be implemented or have been implemented and the successful performance achievement of the Company in 2017.



PENJELASAN TEMA

Theme Description



2017

Tepercaya dalam Mengamankan Pangan Bangsa

Indonesia dengan wilayahnya yang sangat luas dan jumlah penduduk yang sangat banyak, membutuhkan ketersediaan pangan dengan jumlah yang sangat besar pula. Untuk mengamankan pasokan dan ketersediaan pangan yang beragam jenisnya, seperti beras, jagung, kedelai, minyak goreng dan gula, mutlak perlu hadirnya lembaga yang kokoh dan kuat, serta mampu menjangkau wilayah di seluruh Tanah Air.

Perum BULOG, yang cikal bakalanya hadir di Indonesia sejak 1967, telah teruji dan tepercaya dalam mengamankan pangan bangsa. Hal itu didukung oleh ketersediaan infrastruktur, antara lain, berupa 1.645 unit gudang dengan kapasitas simpan total 4.070.950 ton. Untuk memperkuat daya dukung usaha, Perusahaan juga bergiat mengembangkan Rumah Pangan Kita (RPK), yang ditargetkan bisa terwujud 100 ribu RPK dalam dua tahun terakhir.

Komitmen insan Perusahaan menjalankan tugas dalam mengamankan pangan membuahkin kinerja positif, antara lain, laba komprehensif tahun 2017 tercatat sebesar Rp659,63 miliar, atau 59,92% di atas target dibandingkan dengan target laba RKAP 2017 sebesar Rp1.101,22 miliar.

Trusted in Securing Indonesian Nation's Food

Trusted in Securing Indonesian Nation's Food with its vast territory and an enormous population, requires enormous food availability. To secure the supply and availability of food of various kinds, such as rice, corn, soybeans, cooking oil and sugar, it is absolutely necessary to have a strong and strong institution, and able to reach areas throughout the country.

Perum BULOG, whose embryo is present in Indonesia since 1967, has been tested and trusted in securing the nation's food. This is supported by the availability of infrastructure, among others, in the form of 1,645 units of warehouses with a total storage capacity of 4,070,950 tons. To strengthen the carrying capacity of the business, the Company is also actively developing the Rumah Pangan Kita (RPK), which is targeted to be realized 100 thousand RPK in the last two years.

The Company's commitment to perform task in securing food has resulted in positive performance, among others, the comprehensive profit of 2017 amounting to IDR 659.63 billion, or 59.92% above the target compared to the targeted profit of IDR 1,101.22 billion in 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB).



KESINAMBUNGAN TEMA



2016

Semakin Handal Menyediakan Pangan Nasional

Pemerintah terus memperkuat keberadaan Perum BULOG. Hal itu dibuktikan, antara lain, dengan keluarnya Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, dan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional.

Penguatan dan kepercayaan yang diamanatkan Pemerintah kepada Perum BULOG dijawab dengan kerja keras dengan mencatatkan kinerja positif pada tahun 2016. Antara lain, pengadaan beras naik dari semula 2.611.583 ton pada akhir tahun 2015, menjadi 3.510.101 ton pada akhir 2016. Penugasan pengadaan komoditas lain pada 2016 pun banyak yang melampaui target. Misalnya, pengadaan jagung sebesar 892.479 ton atau 143,95% dari target; pengadaan gula mencapai 270.341 ton atau 901,14% dari target, dan pengadaan bawang mencapai 2.738 ton atau 273,80% dari target.

Berbekal pengalaman yang semakin matang, dan semangat untuk terus berbenah, niscaya Perum BULOG akan semakin handal dalam menyediakan pangan nasional. Tak hanya beras, tapi juga komoditas kebutuhan pokok yang lain.

Reliable In Providing National Food

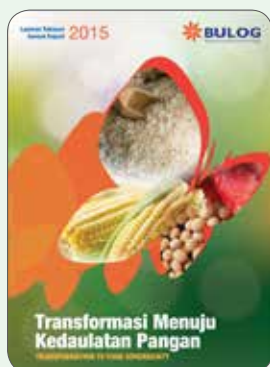
The Government continues to strengthen the existence of Perum BULOG. It is proven by issuance of the Government Regulation (GR) of the Republic of Indonesia No. 13 Year 2016 concerning Public Company (Perum) BULOG, and Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 48 Year 2016 concerning Assignment to Public Company (Perum) BULOG In the Framework of National Food Security.

Strengthening and trust as mandated by the Government to Perum BULOG which has been responded by hard work by recording positive performance in 2016. Such as, procurement of rice rose from 2.611.583 tons at the end of 2015 became 3.510.101 tons by the end of 2016. Assignment of other commodities procurement in 2016 also exceeds target. For example, corn procurement in amount of 892.479 tons or 143,95% of the target, sugar procurement reached 270.341 tons or 901,14% of the target, and onion procurement reaches 2.738 tons or 273,80% of the target.

Possessing with an increasingly mature experience and the spirit for continuance improvement, Perum BULOG is optimistic will be more reliable in providing national food. Not only rice, but also other basic commodities.



THEME SUSTAINABILITY



2015

Transformasi Menuju Kedaulatan Pangan

Tema ini dipilih untuk menunjukkan sikap dan sekaligus harapan pihak manajemen Perum BULOG terhadap prospek bisnis Perum BULOG ke depan, yaitu dengan terus mengupayakan langkah bijak melalui berbagai inovasi. Langkah tersebut bertujuan untuk mencapai visi dan misi utama perusahaan, yakni mendukung terwujudnya kedaulatan pangan.

Transformation To Food Sovereign

This theme was chosen to show the attitude and expectations of the Perum BULOG management toward company's business prospect, namely continuing to pursue a wise step through various innovations. That step aimed to reach main company's vision and mission in order to support the realization of food sovereignty.



2014

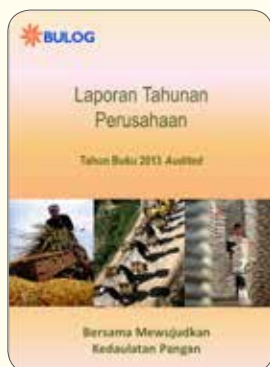
Pengembangan Berkelanjutan Menuju Kinerja Unggul

Tema ini dipilih sebagai bukti bahwa manajemen Perum BULOG didukung oleh seluruh insan perusahaan terus melakukan pengembangan bisnis baik kegiatan komersial maupun PSO secara berkelanjutan menuju kinerja perusahaan yang unggul pada industrinya, sehingga kedaulatan pangan bangsa dapat terwujud.

Sustainable Development To The Superior Performance

This theme was chosen as a evidence that Perum BULOG's management has been supported by all employees which keep actuating a good business development either commercial or PSO as sustainability toward the superior company's performance, so the nation's food sovereignty can be realized.

KESINAMBUNGAN TEMA



2013

Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan

Selama tahun 2013, Perum BULOG melaksanakan kegiatan pelayanan publik berdasarkan Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras oleh Pemerintah. Perum BULOG mendapat penugasan dari Pemerintah untuk melaksanakan pembelian gabah/beras oleh pemerintah sesuai Harga Pembelian Pemerintah (HPP); penyaluran beras bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah; penyediaan dan penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk menjaga stabilitas harga beras, menanggulangi keadaan darurat, bencana dan rawan pangan, bantuan dan atau kerjasama internasional serta keperluan lain yang ditetapkan pemerintah.

Sampai dengan akhir tahun 2013, pengadaan gabah/beras Dalam negeri mencapai 3.489.702 ton setara beras, lebih tinggi dibandingkan tahun 2011 dan 2010. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perum BULOG mampu mematahkan pesimisme yang ada selama ini bahwa bila kenaikan produksi dibawah 5% maka Perum BULOG akan sulit mencapai pengadaan 2 juta ton.

Selain itu Perum BULOG juga melaksanakan usaha-usaha lain berupa kegiatan Pengembangan Usaha. Berdasarkan cakupan kegiatannya, Pengembangan Usaha dibagi menjadi 3, yaitu : Industri, Perdagangan, dan Jasa. Berbagai upaya tetap dilakukan Perum BULOG demi mewujudkan kedaulatan pangan bagi Indonesia.

Together In Realizing Food Sovereignty

During the year 2013, Perum BULOG has been doing public service activities based on President Instruction (Inpres) No. 3 year 2012 about policy of grain/rice procurement and rice distribution by government. Perum BULOG got mandates from government to realize grain/ rice buying by government inline with Government's Buying Price (HPP); subsidy rice distribution to society's group who have low wage or income; procurement and distribution of Government's Rice Reserve (GRR) to keep price stability of rice, anticipate emergence condition, disaster and food distinct, supports and or international cooperation then other needs which determined by government.

Until the end of year 2013, grain/rice procurement in the country reached of 3.489.702 tons of rice equivalent, higher than period 2011 and 2010. This achievement showed that Perum BULOG capable to break the pessimism which available over the years. In means if production increased with amount under 5% so Perum BULOG will difficult to reach the procurement of 2 million tons.

In addition, Perum BULOG also realized other efforts such as business development activities. Referenced to the activities scope, business development divided in three, consist of: Industry, Trading, and Service. Various efforts keep been doing by Perum BULOG in order to realize food sovereignty for Indonesia.



THEME SUSTAINABILITY



2012

BULOG Sahabat Petani

Pada Inpres Nomor 3 Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan penyaluran Beras oleh Pemerintah salah satu penugasan yang diberikan oleh pemerintah kepada Perum BULOG adalah untuk melakukan pelaksanaan pembelian gabah/beras oleh pemerintah secara nasional sesuai dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP).

Selama periode tahun 2012 jumlah pengadaan gabah/beras Dalam Negeri merupakan pencapaian tertinggi selama sejarah Perum BULOG berdiri. Sampai dengan akhir tahun pengadaan gabah/beras Dalam Negeri mencapai 3.645.054 ton setara beras lebih tinggi dibandingkan tahun 2011, 2010 dan 2008, bahkan melampaui pencapaian tahun 2009 sebanyak 3.625.522 ton setara beras. Strategi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyediaan gabah/beras BULOG selama tahun 2012 antara lain melalui strategi dorong tarik, jaringan semut, pemberian insentif, pembinaan kepada Mitra Kerja Pengadaan (MKP), menambah Mitra Kerja Pengadaan, meningkatkan waktu pelayanan dengan melakukan penerimaan barang di gudang pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur lainnya, meningkatkan pelayanan administrasi pengadaan dan meningkatkan koordinasi dengan perbankan.

Bulog Is Farmer's Friend

Referenced to the President Instruction (Inpres) No. 3 in the year 2012 about grain/rice procurement by government, one of mandates that given by government to the Perum BULOG is to actualize grain/rice buying by government as nationally based on Government's Buying Price (HPP).

Within the period 2012, the amount of grain/rice procurement in the country was highest achievement during the history of Perum BULOG established. Until the end of year, grain/ rice procurement in the country reached of 3.645.054 tons of rice equivalent, higher than period 2011, 2010 and 2008, even more the achievement period 2009 in amount of 3.625.522 tons of rice equivalent. Strategy and efforts were conducted to increase grain/rice procurement within 2012 such as strategy of pull push, ant networking, incentive given, empowered to the procurement partnership (MKP), added the procurement partnership, increased service time by conducting good received in warehouse on Saturday, Sunday and other holiday time, increased the service of procurement administration and increased coordination with banking industry.



2011

Langkah Menuju Kesejahteraan

Kinerja perusahaan 5 tahun terakhir baik dari operasional maupun keuangan cukup bagus dan terus meningkat, hal ini menunjukkan bahwa strategi manajemen Perum BULOG dalam meningkatkan kinerja telah tepat. Dengan terus meningkatnya kinerja perusahaan, harapannya kesejahteraan insan perusahaan dapat meningkat.

The Step To Welfare

Company's performance within last 5 (years), either from operational or finance was good enough and keep increasing. This matter showed the management strategy of Perum BULOG in increasing performance which correct. By keep increasing the company's performance, hopefully the employee's welfare can increase too.

DAFTAR ISI

Table of Contents

02 PENGANTAR Preface

- 02 Sekilas Laporan Tahunan 2017
Annual Report 2017 at a Glance
- 03 Penjelasan Tema
Theme Description
- 04 Kesisinambungan Tema
Theme Sustainability
- 08 Daftar Isi
Table of Contents
- 12 Keunggulan Kami
Our Achievements
- 14 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 16 Kinerja Operasional
operational performance
- 18 Ikhtisar Kinerja 2017
2017 Performance Highlight

20 LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 22 Laporan Dewan Pengawas
Report from the Board of Commissioners
- 36 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 50 Pernyataan Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2017
Statement of Responsibility for
the 2017 Annual Report

52 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 54 Data Perusahaan
Company Data
- 55 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 55 Makna Logo
Logo Meaning
- 56 Jejak Langkah
Milestone
- 58 Riwayat Singkat Perum BULOG
A Brief History of Perum BULOG
- 61 Bidang Usaha
Line of Business
- 66 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 68 Visi, Misi dan Tata Nilai
Vision, Mission and Values
- 71 Daftar Nama Pengurus dan Pejabat
Management and Executive Officers

- 71 Nama Pejabat Kantor Divre
Regional Division Office Executive Officers
- 74 Identitas Dan Riwayat Hidup Singkat
Dewan Pengawas
Identity and Brief Résumé of the Board of
Commissioners
- 76 Identitas Dan Riwayat Hidup Singkat
Anggota Dewan Pengawas Terdahulu
Identity and Brief Record the Previous
Member of Board of Commissioner
- 76 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Anggota Direksi
Identity and Brief Résumé of the Directors
- 79 Identitas dan Riwayat Hidup Singkat
Anggota Direksi Terdahulu
Identity and Brief Record the Previous
Member of the Directors
- 80 Riwayat Hidup Singkat Pejabat Eksekutif
Brief Résumé Executive Officer
- 91 Komposisi Pemegang Saham
Composition Of Shareholders
- 91 Kepemilikan Saham
Share Ownership
- 92 Daftar Entitas Anak dan/atau Entitas
Asosiasi
Information Of Group's Entity And Associate
Entities
- 96 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 96 Krononologi Penerbitan Saham
Chronology Of Shares Issuance
- 97 Kronologi Penerbitan dan/atau Pencatatan
Efek Lainnya
Chronology Issuing And / Or Listing Of Other
Securities
- 97 Nama dan Alamat Lembaga dan/atau
Profesi Penunjang
Name And Address Of Institute And/Or
Professional Support
- 98 Penghargaan dan Sertifikasi
Award and Certification
- 100 Wilayah Kerja
Working Area
- 102 Alamat Kantor Cabang Dan Perwakilan
Branch Office Address And Representative
- 104 Alamat Kantor Divre dan Subdivre
Address of Regional Division and
Subregional Division Office
- 114 Informasi pada Website Perusahaan
Information On Company's Website
- 114 Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris,
Direksi, Komite-Komite, Sekretaris
Perusahaan dan Audit Internal
Education and Training for the Board of
Commissioners, Directors, Committees,
Corporate Secretary, and Internal Audit
- 117 Peristiwa Penting
Significant Event



124 UNIT PENUNJANG BISNIS Business Supporting

- 126 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 146 Teknologi Informasi
Information Technology

158 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 160 Tinjauan Umum
General Review
- 171 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Review of Operations per Business Segment
- 246 Uraian Atas Kinerja Keuangan
Uraian Atas Kinerja Keuangan
- 266 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Perusahaan
Debt Payable and Collectibility Rate of Accounts Receivable
- 267 Aspek Keuangan pada KPI Perum BULOG Berbasis KPKU
Financial Aspects of KPKU-Based BULOG BOC
- 268 Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Management Policy
- 269 Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir
The Material Bond for Capital Goods Investments
- 269 Investasi Barang Modal 2017 yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir
2017 Capital Goods Investment Realized in the Last Financial Year
- 271 Perbandingan Target RKAP 2017 dan Realisasi 2017
Comparison of 2017 and 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Targets
- 277 Key Performance Indicator (KPI) dan Tingkat Kesehatan Perusahaan
Key Performance Indicator (KPI) and Corporate Health Level
- 280 Penilaian Evaluasi Kinerja BUMN berbasis KPKU Tahun 2017
Evaluation of the Performance of SOEs based on KPKU Year 2017
- 281 Penilaian Tingkat Kesehatan Perum BULOG Tahun Buku 2017
Rating Health Level Perum BULOG Book Year 2017
- 283 Tindak Lanjut Temuan Auditor
Follow Up Auditor Findings
- 287 Target/Proyeksi Tahun 2018 (RKAP 2018)
Target/Projection in 2018 (2018 WPCB)
- 288 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report
- 288 Prospek Usaha Perusahaan
Business Prospects of the Company
- 290 Aspek Pemasaran
Marketing Aspects
- 291 Kebijakan Dividen dan Jumlah Dividen Kas Per Saham dan Jumlah Dividen Per Tahun yang Diumumkan atau Dibayar Selama 2 (Dua) Tahun Buku Terakhir
Description of Dividend Policy and Number of Dividend Cash Per Share and Number of Dividends Per Year Announced or Paid for the Last 2 (Two) Years Book
- 291 Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP) yang Masih Ada Sampai Tahun Buku
Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP) that Still Exists Until the Fiscal Year
- 292 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Funds from the Public Offering
- 292 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates
- 293 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir
Amendment of the Company's Regulations to the Company in the Final Year of the Book
- 294 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir
Changes in the Company's Applied Accounting Policies in the Final Year of the Book
- 296 Informasi Kelangsungan Usaha
Business Continuity Information



298

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK Good Corporate Governance

- 300** Konsep dan Landasan GCG
Concepts and Platform of GCG
- 302** Prinsip-prinsip GCG
GCG Principles
- 303** Penerapan GCG Tahun 2017
GCG Implementation Year 2017
- 305** Pengukuran Penerapan GCG
Measurement of GCG Implementation
- 307** Rencana Pengembangan GCG Tahun 2018
GCG Development Plan 2018
- 308** Kewajiban Laporan Harta Kekayaan
Penyelenggara Negara
Mandatory Reporting On The State Officials
Wealth Report (Lhkpn)
- 310** Informasi Mengenai Pemegang Saham
Utama Dan Pengendali
Information on Primary Shareholders and
Controllers
- 311** Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structure And Mechanism
- 313** Pemilik Modal
Capital Owners
- 313** Rapat Pembahasan Bersama (RPB)
Joint Discussion Meeting (Rpb)
- 317** Dewan Pengawas
Board of Commissioners
- 337** Direksi
Board of Directors
- 374** Organ Pendukung Dewan Pengawas
Supporting Organ And Board Of
Commissioners
- 388** Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs Of The Board Of
Directors
- 402** Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 406** Sekretariat Perusahaan
Corporate Secretariat
- 416** Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 422** Keterbukaan Informasi
Disclosure Of Information
- 424** Auditor Eksternal/Akuntan Publik
External Auditor / Public Accounting
- 424** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access Of Information And Company Data

- 426** Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Significant Cases Faced By The Company
- 428** Manajemen Risiko
Risk Management
- 445** Kode Etik Perusahaan
Company Code Of Ethics
- 447** Whistleblowing Systems
Whistleblowing Systems

452

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN Corporate Social Responsibility

- 457** *Corporate Social Responsibility* Terkait
Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related to
the Environment
- 460** *Corporate Social Responsibility* Terkait
Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan
Keselamatan Kerja
Corporate Social Responsibility Related
Employment, Health, and Safety
- 463** *Corporate Social Responsibility* Terkait
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility Related to
Social and Social Development
- 473** *Corporate Social Responsibility* Terkait
Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility Related
Responsibility to Consumers

476

REFERENSI PERATURAN OJK OJK Regulation Reference

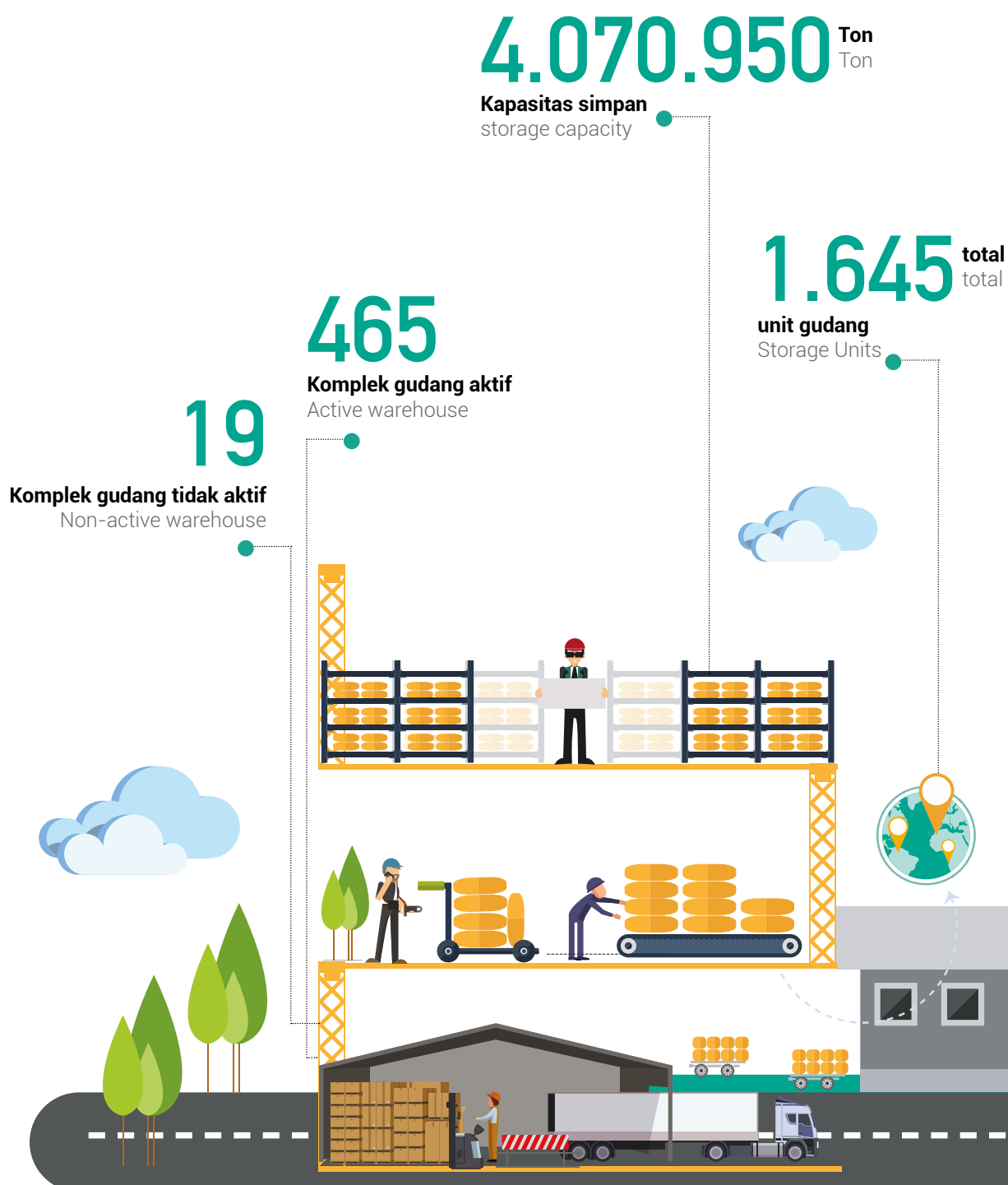
496

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI Consolidated Financial Statement



KEUNGGULAN KAMI

Our Achievements





01

Kantor Pusat
Head Office

131

Subdivre/Kansilog
Subdivre/Kansilog

26

Divisi Regional
Regional Division Offices

4.526



Orang
People

karyawan
Employees

131

Unit Pengolahan Gabah-Beras
Grain/Rice Production Units



IKHTISAR KEUANGAN

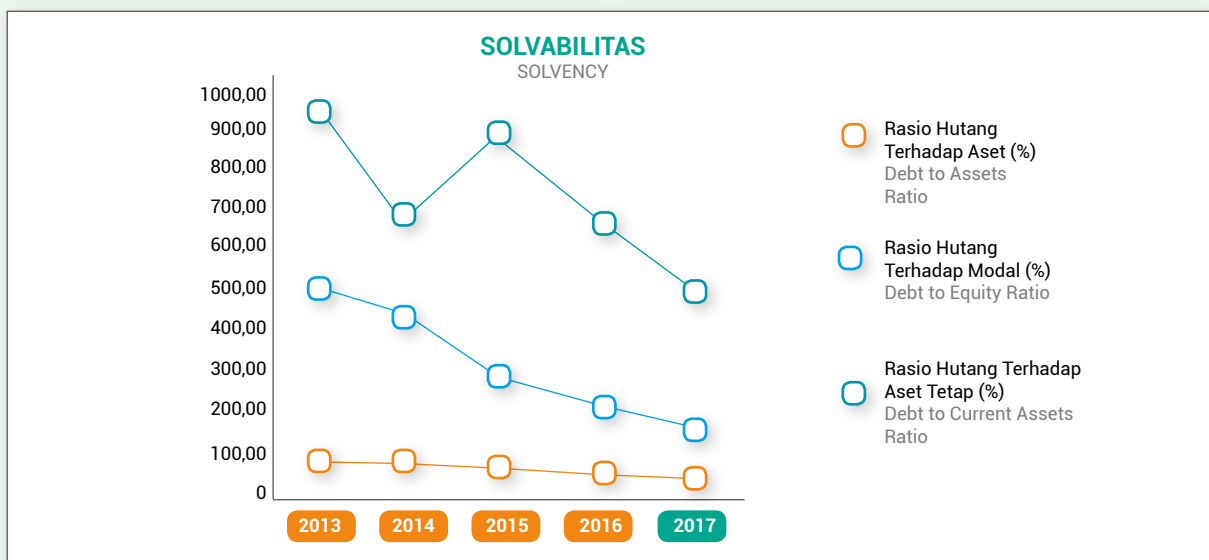
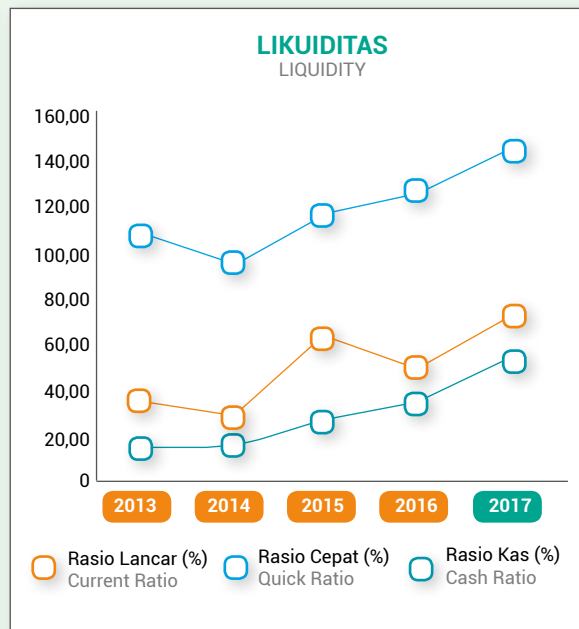
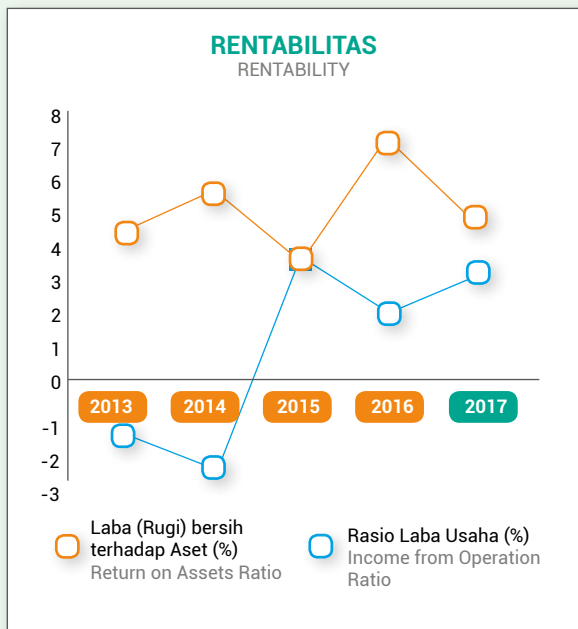
Financial Highlights

Keterangan	2013	2014	2015	2016	2017	DESCRIPTION
Laporan Posisi Keuangan (dalam Miliar Rupiah)						CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (in billion Rupiah)
Aset Lancar	21.568	15.261	23.353	27.587	23.624	Current Assets
Nilai Buku Aset Tetap	2.222	2.335	2.375	3.230	3.350	Net Book Values of Fixed Assets
Aset Lain-lain	2.102	2.870	4.104	3.769	2.382	Other Non Current Assets
Jumlah Aset	25.892	20.466	29.832	34.586	29.357	Total Assets
Liabilitas (Kewajiban)	21.660	16.707	22.143	23.604	17.716	Liabilities
Ekuitas	4.232	3.759	7.689	10.982	11.641	Equity
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	25.892	20.466	29.832	34.586	29.357	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba (Rugi) Komprehensif (dalam Miliar Rupiah)						COMPREHENSIVE INCOME STATEMENT (in billion Rupiah)
Penjualan	28.890	26.563	32.298	34.761	32.880	Sold
Harga Pokok Penjualan	25.440	22.622	28.045	29.569	27.802	Cost of Good Sold
Laba Kotor	3.450	3.940	4.253	5.192	5.077	Gross Profit
Beban Usaha	2.151	2.479	2.985	2.903	3.525	Operating Expenses
Laba Usaha	1.299	1.462	1.268	2.289	1.553	Income From Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.775)	(2.031)	625	(1.227)	(1.429)	Other Income (Expenses)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(476)	(569)	1.893	1.062	124	Income (Loss) Before Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	134	111	(677)	(425)	707	Benefit income tax (expense)
Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)	(342)	(458)	1.216	636	831	Net Profit After Tax (EAT)
Pendapatan Komprehensif Lainnya			(284)	8	(171)	Other Comprehensive Income
Laba Rugi (Bersih) Komprehensif	(342)	(458)	931	664	660	Net Profit (Loss) Comprehensive

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

RENTABILITAS						RENTABILITY
Laba (Rugi) Bersih terhadap Aset (%)	-1,32	-2,24	4,07	1,84	2,83	Comprehensive Income (Loss) toward Asset
Rasio Laba Usaha(%)	4,50	5,50	3,93	6,59	4,72	Income from Operation Ratio
LIKUIDITAS						LIQUIDITY
Rasio Lancar (%)	103,00	95,00	109,00	121,00	142,00	Current Ratio
Rasio Cepat (%)	37,00	26,00	63,00	43,00	66,00	Quick Ratio
Rasio Kas (%)	16,00	16,00	23,00	29,00	54,00	Cash Ratio
SOLVABILITAS						SOLVENCY
Rasio Hutang terhadap Aset (%)	80,88	78,13	71,94	65,68	56,64	Liabilities Ratio toward Asset
Rasio Hutang terhadap Modal (%)	496,65	425,51	279,12	206,84	142,84	Liabilities Ratio Toward Capital
Rasio Hutang terhadap Aset Tetap (%)	945,73	684,74	903,84	672,63	489,6	Liabilities Ratio Toward Current Asset



INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN VENTURA

Hingga 31 Desember 2017, Perum BULOG merupakan perusahaan yang tidak melakukan investasi pada entitas asosiasi dan ventura dimanapun.

INVESTMENT TO ASSOCIATION ENTITY AND VENTURE

Until December 31, 2017, Perum BULOG is a company that has not been doing investment to association entity and venture in everywhere

KINERJA OPERASIONAL

Operational Performance

Uraian Description	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Pelayanan Publik Public Service						
Pengadaan (Ton) Procurement (Ton)	5.130.681	3.798.429	2.624.799	2.611.583	3.510.101	2.051.341
-Gabah (Setara Beras) -Grain (Rice Equivalent)	319.332	205.275	146.867	108.028	116.153	62.870
-Beras DN -Domestic Rice	3.325.722	3.284.427	2.202.935	1.858.475	2.845.353	1.988.471
-Beras LN -Imported Rice	1.485.627	308.727	274.997	645.080	548.494	
Penyaluran (Ton) Distribution (Ton)	3.720.130	3.631.151	3.103.959	3.554.883	3.212.802	2.716.909
-Rastra Rice for Poor (Rastra)	3.372.819	3.431.615	2.774.869	3.202.022	2.782.326	2.542.405
-Golongan Anggaran Budget Group	123.789	125.016	124.772	91.571	110.120	102.684
-CBP GRR	213.813	62.300	195.768	249.701	311.548	71.819
-Lain-lain Others	9.709	12.220	8.550	11.589	8.808	-
Ketahanan Stok (Ton) Stock Security (Ton)	2.320.777	2.109.476	1.619.830	1.324.712	1.618.194	945.532
Komersial Commercial						
Penjualan (Rp Miliar) Selling (in Billion Rupiah)	4.408	5.330	5.945	13.070	7.962	9.861
Perdagangan Trading	1.014	681	1.394	7.158	6.260	7.725
Unit Bisnis Industry / Business Unit	2.264	3.343	3.411	4.768	248	138
Jasa/Anak Perusahaan Service / Group's Entity	1.130	1.306	1.140	1.144	1.454	1.998

KINERJA MANAJEMEN

Management Performance

Skor Penilaian KPI Perusahaan

Company Kpi Assessment Score

2012	2013	2014	2015	2016	2017
84,17	86,64	88,20	97,44	96,89	81,08



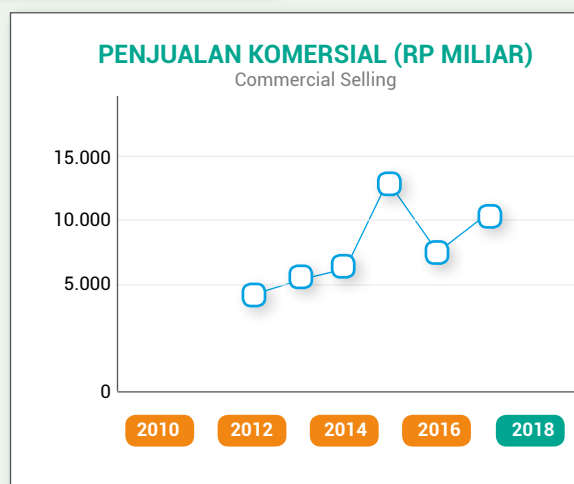
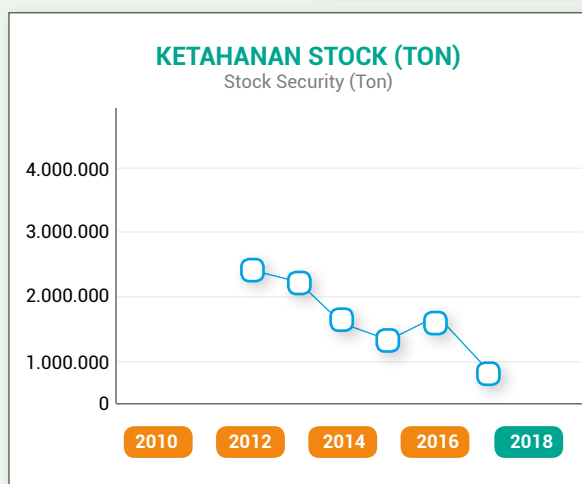
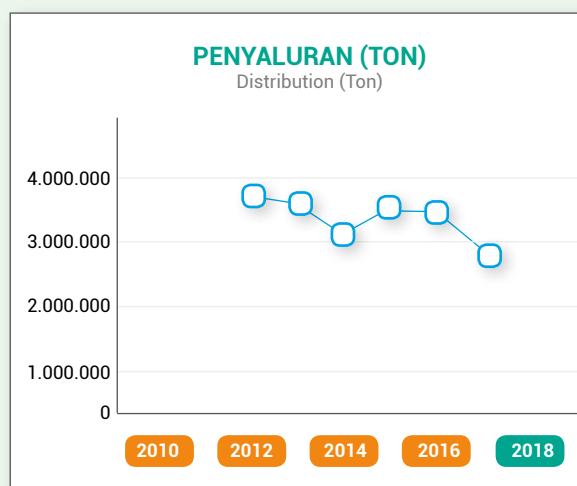
TINGKAT KESEHATAN KEPMEN NO KEP-100/MBU/2002

Appropriateness Degree Of Minister Decree No. Kep-100/Mbu/2002

Penilaian Rating

Rating Score

2012	2013	2014	2015	2016	2017
52,80 BBB	52,60 BBB	67 A	87,8 AA	86,40 AA	78,94 A



IKHTISAR KINERJA 2017

Performance Highlights

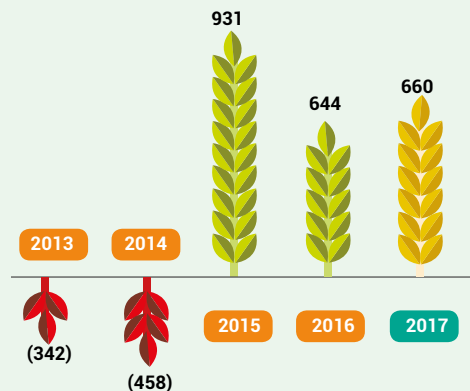
Laba Bersih Usaha (Rp Miliar)

Income from Operations (Billion Rupiah)



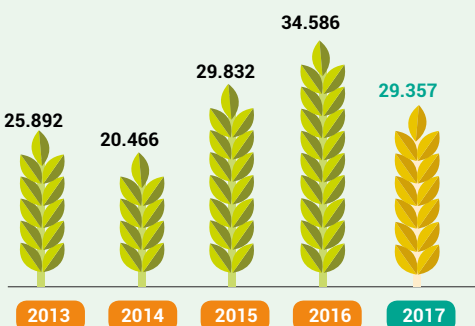
Laba Bersih Komprehensif (Rp Miliar)

Comprehensive Income (Billion Rupiah)



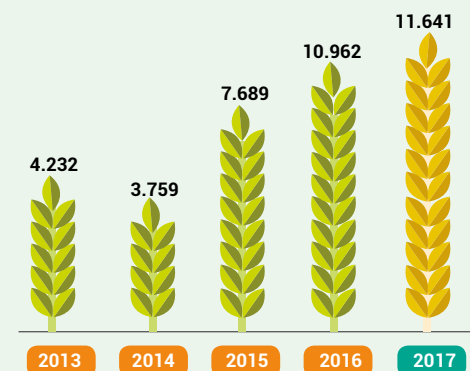
Total Aset (Rp Miliar)

Total Assets (Billion Rupiah)



Ekuitas (Rp Miliar)

Equity (Billion Rupiah)



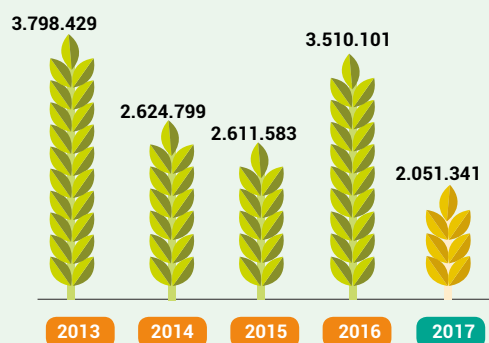
Penjualan (Rp Miliar)

Sales (Billion Rupiah)



Pengadaan Setara Beras (Ton)

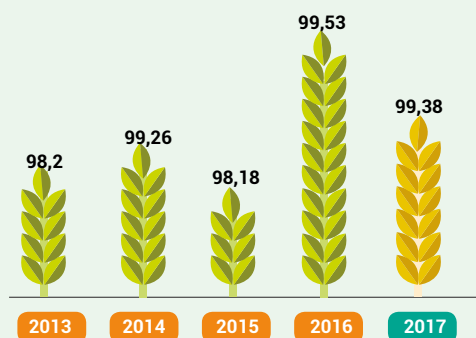
Rice Equivalent Procurement (Ton)





Penyaluran Raskin (%)

Subsidized Rice Distribution (%)



INFORMASI HARGA SAHAM

Hingga 31 Desember 2017, Perum BULOG merupakan perusahaan yang belum listed sehingga tidak memiliki informasi mengenai harga saham dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat:

- Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;
- Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;
- Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan.
- Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan
- Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK, ATAU OBLIGASI KONVERSI

Hingga 31 Desember 2017, Perum BULOG merupakan perusahaan yang tidak melakukan penawaran umum surat utang dalam bentuk obligasi/sukuk/obligasi konversi. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, yang memuat tentang

- Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding);
- Tingkat bunga/imbalan;
- Tanggal jatuh tempo; dan
- Peringkat obligasi/sukuk tahun 2016 dan 2017

STOCK PRICE INFORMATION

Until December 31, 2017, Perum BULOG is a company that has not listed yet so this company does not have price information in the form of tables and graphs that contain:

- Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;
- The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed;
- Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.
- The closing price is based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and
- Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed.

BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS INFORMATION

Until December 31, 2017, Perum BULOG is a company that does not offer yet liabilities letter through bonds/sukuk/convertible bonds. Accordingly, the Company does not have information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years, which contain about

- Amount of bonds/sukuk/convertible bonds outstanding;
- Interest rate/reward;
- Due Date; and
- Rating of bonds/sukuk in 2016 and 2017





LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT





LAPORAN DEWAN PENGAWAS

Report From The Board Of Commissioners



Sudar S.A

Ketua Dewan Pengawas
President Commissioner



Pemilik Modal dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Dear Honorable Capital Owners and Stakeholders,

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa. Sebab, hanya atas izin-Nya, Perum BULOG dapat melalui tahun 2017 dengan membukukan kinerja yang baik. Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Dewan Pengawas, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perum BULOG Tahun 2017. Laporan kami sampaikan sebagai bentuk pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, seperti diatur dalam Pasal 60 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN, dan Pasal 53 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

Dewan Pengawas menyadari bahwa keberadaannya di Perum BULOG lengkap dengan tugas dan wewenangnya semata-mata untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan. Oleh karena itu, dalam bekerja, kami senantiasa menekankan pada prinsip kejujuran, kerja sama, koordinasi, saling percaya, saling mengisi/melengkapi, saling menghargai/menghormati, profesional, terbuka dan senantiasa berkomitmen untuk mendukung Direksi dalam mencapai tujuan perusahaan berdasarkan RKAP sesuai dengan peraturan Perundang-undangan serta kebijakan Pemerintah.

Penilaian Atas Kinerja Direksi

Dewan Pengawas memberikan apresiasi atas keberhasilan Direksi melalui tahun 2017 dengan baik. Sulit dimungkiri bahwa tahun 2017 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi Perum BULOG. Dinamika yang terjadi di lapangan begitu cepat dan menuntut kesiapan untuk menyikapinya. Salah satu dinamika yang cukup mempengaruhi Perusahaan adalah lahirnya program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), yang secara bertahap menggantikan peran Raskin yang sudah berjalan hampir 20 tahun.

Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bantuan pangan dari pemerintah yang diberikan kepada KPM (Kelompok Penerima Manfaat) setiap bulan melalui mekanisme akun elektronik yang digunakan hanya untuk membeli pangan di e-Warong KUBE

Thank god all the praise and presence of God Almighty. Because, only by His permission, Perum BULOG has been able to manage the year 2017 with good performance. On this blessed occasion, on behalf of the Board of Commissioners, allow us to submit Perum BULOG Annual Report of 2017. Our report is conveyed as our manifestation in performing our duties and responsibilities of supervision and giving advice to the Board of Directors, as set forth in Article 60 of the Law of the Republic of Indonesia Number 19 Year 2003 on BUMN, and Article 53 of Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2016 concerning Public Company (Perum) BULOG.

The Board of Commissioners realizes that its presence in Perum BULOG with its duties and authorities solely for the interests and goals of the Company. Therefore, in working, we always emphasize on honesty, cooperation, coordination, mutual trust, complementary, mutual respect/respectful, professional, openness and always committed to support the Board of Directors in achieving the Company's objectives based on the Company's Budget Plan (CBP) and statute regulations as well as Government policies.

Assessment on the Board of Directors Performance

The Board of commissioners appreciates the success of the Board of Directors through 2017 with good performance. It is inevitable to see that 2017 is a challenging year for Perum BULOG. The dynamics occurred in the field is so fast which demands readiness to react. One of the major dynamics affecting the Company is the birth of the BPNT (Non-Cash Food Aid) program, which has gradually replaced Raskin's (Rice for Poor) role for almost 20 years.

Non-Cash Food Aid (BPNT) is a government food aid program given to KPM (Beneficiary Groups) every month through electronic account mechanism used only to purchase food in e-Warong KUBE PKH/ food trader in cooperation with Bank HIMBARA

PKH/ pedagang bahan pangan yang bekerjasama dengan Bank HIMBARA (Himpunan Bank Milik Negara). Program ini bertujuan untuk mengurangi beban pengeluaran serta memberikan nutrisi yang lebih seimbang kepada KPM secara tepat sasaran dan tepat waktu.

Ketika program Raskin/Rastra diberlakukan, selain menyalurkan beras, Perum BULOG juga bisa memanfaatkan program tersebut untuk melakukan stabilisasi harga beras. Selanjutnya, dengan tidak adanya program ini, maka Perum BULOG harus mencari cara tersendiri, berkreasi, dan berinovasi untuk menjaga stabilitas harga beras di masyarakat.

Apresiasi juga kami sampaikan berkaitan dengan komitmen berkelanjutan dari Direksi untuk terus melakukan penataan dan meningkatkan kapasitas sumber daya manusia yang dimiliki Perum BULOG. Langkah ini harus diambil agar insan Perusahaan bisa lebih profesional dalam bekerja, terutama pada saat Perum BULOG harus membesarkan usaha komersialnya.

Kami menyadari bahwa untuk memperbaiki manajemen sumber daya manusia di Perum BULOG bukan perkara yang mudah. Sebab, sejak awal kehadirannya, insan Perusahaan tidak diposisikan untuk bersaing secara terbuka, terutama berhadapan dengan korporasi swasta. Namun, Direksi tidak mudah menyerah dan menyadari bahwa upaya untuk mengubah *mindset*, cara kerja dan kebiasaan-kebiasaan lama memang membutuhkan waktu berbilang tahun.

Dengan dinamika di lapangan dan kondisi internal seperti tersebut di atas, Dewan Pengawas menilai bahwa Direksi telah berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan target RKAP 2017. Walau demikian, hingga 31 Desember 2017, masih ada sejumlah hal yang memerlukan perhatian agar realisasinya dapat ditingkatkan pada tahun berikutnya.

Untuk kinerja PSO, data yang ada menunjukkan bahwa pengadaan beras PSO dan komersial mencapai 2,16 juta ton atau 57,85% dari target, termasuk pengadaan gabah 99,00 ribu ton atau 12,38% dari target; total penyaluran beras sebesar 2,72 juta ton atau 92,21%; dan, stok beras akhir tahun adalah 0,96 juta ton di atas minimum stock requirement (MSR 3 bulan), yakni mampu mendukung 4 bulan penyaluran. Sementara itu, pencapaian untuk penugasan komoditas pangan

(Association of State-Owned Banks). This program aims to reduce expenses burden while providing more balanced nutrition to KPM in a timely and appropriate manner.

Upon implementation of the Raskin/Rastra program, Perum BULOG can also benefit in using the program to stabilizing rice prices. Furthermore, in the absence of this program, Perum BULOG must fore seen its way, being creative, and innovate to maintain the stability of rice prices in the community.

We also address our appreciation of the ongoing commitment of the Board of Directors to continuously manage and improve the capacity of human resources owned by Perum BULOG. This step should be taken so that the Company can perform work like manner professionally, especially when Perum BULOG should raise its commercial business.

We realize that to improve human resource management in Perum BULOG is not an easy matter. Because, since its inception, Company people are not positioned to compete openly, especially dealing with private corporations. However, the Board of Directors does not easily surrender and realizes that it took years in effort changing mindset, work ethics and conservative habits.

With field dynamics and internal conditions as above mentioned, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has performed its utmost effort in implementing target of the Company's Budget Plan (CBP). However, as of December 31, 2017, there are still numbers of issues requiring attention to enhance realization in upcoming year.

For PSO performance, available data indicates that PSO and commercial rice supply reached 2.16 million tons or 57.85% of the target, including 99.00 thousand tons or 12.38% of the targeted grain procurement; total rice distribution of 2.72 million tons or 92.21%; and, year-end rice stock is 0.96 million tons above the minimum stock requirement (MSR 3 months), which is capable supporting 4 months of disbursement. Meanwhile, achievements for the assignment of other food commodities,



lain, pengadaan daging tercatat 56,67 ribu ton atau 80,96% dari target; pengadaan bawang 1,67 ribu ton atau 333,53% dari target; pengadaan Jagung 54,28 ribu ton atau 6,03% dari target; pengadaan gula Perum BULOG sebanyak 387,66 ribu ton atau 47,36% dari target; pengadaan minyak goreng sebesar 6,15 juta liter atau sebesar 13,05% dari target; pengadaan kedelai 46 ton atau 9,20% dari target, dan pengadaan komoditas lainnya sebesar Rp 5,35 miliar atau 16,26% dari target.

Sementara itu, realisasi penjualan komersial Perum BULOG tahun 2017 tercatat sebesar Rp 9,86 triliun atau 42,48% dari target Rp 23,21 triliun, yang terdiri dari Komoditas mencapai Rp 7,72 triliun atau 38,70 % dari target, yang berasal dari beras Rp 1,73 triliun atau 67,96% dari target, gula Rp 2,00 triliun atau 22,59%, dan daging Rp. 3,28 triliun atau 84,20% dari target; Unit Bisnis mencapai Rp 138,31 miliar atau 88,53 % dari target, yang berasal dari UB. Opaset dan UB. Jastasma; sedangkan anak perusahaan mencapai Rp 2,00 triliun atau 64,50 % dari target.

Pencapaian aspek keuangan selama tahun 2017, tercatat total aset Rp 29,36 triliun; kewajiban lancar Rp16,63 triliun, total ekuitas Rp11,64 triliun; dan laba komprehensif setelah pajak sebesar Rp. Rp. 659,63 miliar. Sementara itu, realisasi investasi dana internal Perum BULOG sebesar Rp 229,43 miliar dari target Rp 1,96 triliun; penyertaan modal ke anak perusahaan Rp 30,00 Miliar atau 31,60% dari target; dan realisasi investasi dana PMN sebesar Rp 0,59 miliar dari target Rp 1,43 triliun.

Berdasarkan pencapaian tersebut di atas, hal-hal yang perlu mendapat perhatian Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengadaan gabah masih rendah yakni 12,38% dari target, realisasi perlu ditingkatkan begitu pula pengadaan bahan pangan lainnya.
- 2) Keluhan dari sebagian KPM terhadap ketepatan kualitas dan ketepatan kuantitas beras yang didistribusikan Masih ada.
- 3) Keluhan petani terkait harga gabah jatuh di beberapa daerah produksi agar mendapat perhatian.
- 4) Realisasi penjualan komoditas, Jasa dan Anak Perusahaan masih di bawah target.
- 5) Realisasi pengadaan komoditas kedelai, jagung, gula, minyak goreng, dan komoditas lainnya masih di bawah target.
- 6) Realisasi Investasi masih rendah.
- 7) Data fluktuasi harga beras bulanan agar tetap dijaga di bawah 5%.

meat procurement recorded 56.67 thousand tons or 80.96% of the target; onion procurement 1.67 thousand tons or 333.53% of the target; Corn supply 54.28 thousand tons or 6.03% of target; the procurement of sugar Perum BULOG of 387.66 thousand tons or 47.36% of the target; procurement of cooking oil 6.15 million liters or 13.05% of the target; procurement of 46 tons or 9.20% of the target, and other commodities procurement of IDR 5.35 billion or 16.26% of the target.

Meanwhile, the realization of commercial sales of Perum BULOG in 2017 was recorded at IDR 9.86 trillion or 42.48% of the target IDR 23.21 trillion, consisting of commodities reached IDR 7.72 trillion or 38.70% of the target, originating of rice IDR 1.73 trillion or 67.96% of the target, sugar IDR 2.00 trillion or 22.59%, and meat IDR. 3.28 trillion or 84.20% of target; Business Unit reached IDR 138.31 billion or 88.53% of the target, which came from UB. Opacet and UB. Jastasma; while the subsidiary reached IDR 2.00 trillion or 64.50% of the target.

Achievement of financial aspect during 2017, total assets recorded IDR 29.36 trillion; current liabilities IDR 16.63 trillion, total equity IDR 11.64 trillion; and comprehensive profit after tax of IDR 659.63 billion. Meanwhile, the realization of internal fund investment of Perum BULOG was IDR 229.43 billion from the target of IDR 1.96 trillion; investments in subsidiaries of IDR 30.00 billion or 31.60% of the target; and the realization of investment of PMN funds amounting to IDR 0.59 billion from the target of IDR 1.43 trillion.

Based on the above achievements, the things that need attention of the Board of Directors and the management of the subordinates are as follows:

- 1) Procurement of grain rice is still low i.e. 12.38% of the target, realization is necessary improved as well as other food procurement.
- 2) Complaints of some KPM on the accuracy of quality and accuracy the quantity of rice distributed is still there.
- 3) Farmer complaints related to the price of grain fell in some areas of agar production get attention.
- 4) Actual sales of commodities, Services and Subsidiaries are still below target.
- 5) Realization of procurement of soybean commodities, corn, sugar, cooking oil, and Other commodities are still below target.
- 6) Investment realization is still low.
- 7) Monthly rice price fluctuation data to be kept below 5%.

Setelah melakukan pengkajian atas kondisi faktual Perum BULOG selama tahun 2017, Dewan Pengawas memberikan rekomendasi untuk dilaksanakan oleh Direksi dan jajaran manajemen di bawahnya. Kami berharap agar rekomendasi-rekomendasi tersebut bisa dilaksanakan semaksimal mungkin sehingga kinerja Perum BULOG bisa meningkat pada tahun mendatang. Adapun rekomendasi yang dikeluarkan Dewan Pengawas adalah sebagai berikut:

After conducting assessment of the factual condition of Perum BULOG during 2017, the Board of Commissioners provides recommendations to be implemented by the Board of Directors and subordinates management. We hope that these recommendations can be implemented with utmost effort by the Board of Directors in order achieving Perum BULOG's performance can increase in upcoming year. The recommendations issued by the Board of Commissioners are as follows:

a. Peningkatan Daya Saing Perusahaan:

- 1) Mengendalikan biaya reproses, biaya bunga, biaya move dan kerugian akibat komoditas rusak.
- 2) Membangun sistem pengadaan gabah yang efektif membantu petani.
- 3) Segera melakukan penagihan piutang HTR dan Piutang lain-lain.
- 4) Meningkatkan Divre sebagai ujung tombak penjualan komoditas dan jasa.
- 5) Mengembangkan pangsa pasar beras komersial.
- 6) Melakukan sinergi BUMN dan kerjasama dengan pendekatan bisnis to bisnis.
- 7) Mengupayakan capaian target investasi.
- 8) Menyiapkan SDM perusahaan secara tepat dan yang profesional.

b. Peningkatan pencapaian target komersial:

- 1) Memperkuat konektivitas *Distribution center* (DC) dan Rumah Pangan Kita (RPK).
- 2) Meningkatkan omset DC dan RPK
- 3) Mempercepat pembentukan unit bisnis pengolahan.
- 4) Mendayagunakan aset tetap idle dan aset lain termasuk RMU.
- 5) Meningkatkan profesionalisme SDM komersial.
- 6) Merealisasikan kerjasama yang sudah dirintis.
- 7) Memperluas penugasan komersial dari Pemda ataupun instansi pemerintah tertentu.
- 8) Meningkatkan keuntungan komersial.
- 9) Mendorong anak perusahaan meraih pangsa pasar eksternal.

a. Increased Competitiveness of Companies:

- 1) Controlling the cost of reprocessing, interest costs, moving costs and losses due to damaged commodities.
- 2) Establish effective grain procurement systems to assist farmers.
- 3) Immediate collection of accounts receivables of HTR and other receivables.
- 4) Increase Divre as the spearhead of commodity and service sales.
- 5) Developing the market share of commercial rice.
- 6) Conducting SOE synergy and cooperation with business approach to business.
- 7) Strive for the achievement of investment targets.
- 8) Prepare human resources of the company appropriately and professionally.

b. Increase in commercial target achievement:

- 1) Strengthening the connectivity of *Distribution Center* (DC) and our House of Food (RPK).
- 2) Increase DC and RPK turnover.
- 3) Accelerate the establishment of business processing unit.
- 4) Utilizing idle assets and other assets including RMU.
- 5) Improving the professionalism of commercial human resources.
- 6) Realizing the cooperation that has been pioneered.
- 7) Expanding the commercial assignment of local government or government agencies certain.
- 8) Increase commercial profit.
- 9) Encourage subsidiaries to gain external market share.



c. Penguatan operasional PSO:

- 1) Menekan susut dan penurunan kualitas.
- 2) Mengutamakan pengadaan komoditas asal dalam negeri (DN).
- 3) Menjaga kepuasan stakeholder penugasan PSO.
- 4) Merumuskan *exit strategy* atas penugasan penyerapan gabah/beras DN.
- 5) Merumuskan penggunaan teknologi penyimpanan yang lebih baik.

d. Penguatan pengawasan internal:

- 1) Mempercepat penerapan IT terintegrasi dalam pengawasan dan pengendalian operasional.
- 2) Meningkatkan sinkronisasi kerja antar Direktorat terkait.
- 3) Menindak secara tegas para pelaku fraud.
- 4) Menyediakan SDM pengawasan yang profesional dan memadai.

e. Penguatan aktivitas penunjang:

- 1) Mengakselerasi pelibatan BUMDes dalam pengadaan komoditas.
- 2) Mensinergikan *On Farm* dengan RMU.
- 3) Meningkatkan penerapan IT dalam konstruksi ERP.
- 4) Menyelesaikan tuntutan ganti rugi (TGR) dan melindungi asset tetap perusahaan.
- 5) Refokusing kajian dan riset pada aspek strategis dan pengembangan usaha.

c. Strengthening PSO operations:

- 1) Suppressing shrinkage and degradation of quality.
- 2) Prioritize the procurement of domestic origin commodities (DN).
- 3) Maintain the satisfaction of stakeholders assigned PSO.
- 4) Formulate exit strategy on the assignment of rice grain / rice absorption.
- 5) Formulate usage of better storage technology.

d. Strengthening internal controls:

- 1) Accelerate the implementation of integrated IT in supervision and operational control.
- 2) Improve the work synchronization among the relevant Directorates.
- 3) Take firm action against the perpetrators of fraud.
- 4) Provide professional and adequate supervision of human resources.

e. Strengthening of supporting activities:

- 1) Accelerate the involvement of BUMDes in procurement of commodities.
- 2) Synergize on Farm with RMU.
- 3) Improve the application of IT in ERP construction.
- 4) Complete the demands for compensation (TGR) and protect fixed assets of the Company.
- 5) Refocusing studies and research on strategic and development aspects business.

Pandangan atas Komite di Bawah Dewan Pengawas

Untuk membantu Dewan Pengawas melakukan tugas, per 31 Desember 2017, ada dua komite yang berada di bawah Dewan Komisaris. Masing-masing adalah Komite Audit dan Komite Tata Kelola Perusahaan.

Komite Audit dibentuk dengan mengacu pada Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 pasal 70 tentang BUMN, yang menyebutkan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit. Pembentukan Komite Audit juga diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor:Per12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Overview on the Committee under the Board of Commissioners

To assist the Board of Commissioners in performing duties, as of December 31, 2017, there are two committees under the Board of Commissioners. Respectively is the Audit Committee and Corporate Governance Committee.

The Audit Committee was established based on the Law Number 19 Year 2003 article 70 concerning State Owned-Enterprises (BUMN), stating that the BOC and Board of Commissioners must establish an Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is also stipulated in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER12 / MBU / 2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.

Merujuk pada Peraturan Menteri BUMN Nomor:Per-12/MBU/2012 pasal 11, Komite Audit diketuai oleh anggota Dewan Pengawas yang independen atau anggota Dewan Pengawas yang dapat bertindak independen. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Pengawas dan dilaporkan kepada pemilik modal. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas. Tanggung jawab Komite Audit yaitu memberikan analisis, penilaian, rekomendasi dan informasi mengenai hal-hal yang ditelaah sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Sementara itu, Komite Tata Kelola Perusahaan dibentuk untuk memastikan bahwa Perum BULOG telah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan aturan-aturan tentang *Good Corporate Governance* (GCG) yang berlaku. Komite ini melakukan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan, termasuk penerapan GCG, Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Tata Kelola Perusahaan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan, seperti mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Direksi atau Dewan Pengawas atau pejabat inti dalam Perusahaan. Selain itu, Komite ini juga tidak mempunyai kaitan dengan rekanan Perusahaan.

Terhadap kinerja komite-komite tersebut, kami berpendapat mereka telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2017. Sesuai dengan peran dan fungsinya, setiap komite secara berkala melakukan pertemuan untuk membahas program kerja atau melakukan review terhadap aturan yang ada disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Selama tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 31 kali, dan menyampaikan laporan hasil kegiatan sebanyak 42 laporan dengan beragam topik dan masalah. Sementara itu, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 31 kali, dan menyelesaikan 31 tugas dan kajian selama tahun pelaporan.

Based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: Per-12/MBU/2012 article 11, the Audit Committee is chaired by an independent Board of Commissioners or a member of the Board of Commissioners who can act independently. The Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the owner of the capital. The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The responsibility of the Audit Committee is to provide analysis, appraisal, recommendation and information regarding the matters reviewed in accordance with the duties and authorities.

Meanwhile, the Corporate Governance Committee was established to ensure that Perum BULOG has operated in accordance with applicable Good Corporate Governance (GCG) rules. The Committee oversees corporate governance, including the implementation of GCG, Risk Management and Business Development.

In performing its duties, the Corporate Governance Committee has no personal interests or links which may cause negative impacts and conflicts of interest to the Company, such as having a blood relation and third degree, either on a straight line or a line to the side with the Board of Directors or Board of Commissioners or core officer within the Company. In addition, the Committee also has no connection with the Company's partners.

On the performance of these committees, we concluded that they have performed their roles and functions well throughout 2017. In accordance with their roles and functions, each committee periodically conducts meetings to discuss work programs or review existing rules adapted to developments. During 2017, the Audit Committee has convened 31 meetings, and submits reports on the results of activities of 42 reports with various topics and issues. Meanwhile, the Corporate Governance Committee convened 31 meetings, and completed 31 tasks and reviews during the reporting year.



Dengan kinerja seperti itu, Dewan Pengawas puas dengan kinerja komite-komite. Sebab, mereka bekerja dan bisa memberikan masukan dan analisis yang signifikan bagi kebijakan Dewan Pengawas. Keberadaan komite-komite tersebut membuat Dewan Pengawas bisa menyelesaikan banyak hal lebih cepat.

Hal lain yang membuat kinerja komite-komite patut dipujikan adalah mereka bekerja dengan penuh tanggung jawab melakukan pengecekan ke lapangan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya terjadi di lapangan. Selanjutnya, mereka memberikan laporan lengkap dengan berbagai perspektif kepada Dewan Pengawas. Dalam hal kebebasan bersuara, kami mempertahankan kebijakan untuk memberikan keleluasaan kepada komite-komite yang ada untuk menyampaikan pendapat, termasuk dalam rapat-rapat Dewan Pengawas. Dengan keleluasaan seperti itu, maka Dewan Pengawas bisa mendapatkan masukan yang positif untuk perbaikan perusahaan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Dewan Pengawas setuju dan mendukung sepenuhnya kebijakan Direksi untuk menguatkan usaha komersial pada tahun 2018. Hal itu sejalan dengan diberlakukannya program BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai), yang secara bertahap menggantikan peran Raskin yang sudah berjalan hampir 20 tahun.

Dari sisi komersial, kami menilai Perum BULOG memiliki prospek yang bagus, terlebih Perusahaan telah mengembangkan brand sendiri, seperti Beras Kita, Gula Kita, Migor Kita dan sebagainya. Dengan upaya yang serius dalam pemasaran, termasuk menggandeng Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (Aprindo), sehingga brand milik Perum BULOG bisa hadir di ritel-ritel modern, maka potensi bisnis komersial Perusahaan sangat terbuka lebar. Persebaran produk dan brand milik Perum BULOG semakin luas dengan terjalinya kerjasama dengan para pedagang di pasar-pasar tradisional.

Untuk memperkuat kinerja komersial, kami juga sepakat dengan Direksi yang terus berupaya untuk memperbanyak jaringan komersial melalui Rumah Pangan Kita (RPK). RPK merupakan gerai penjualan pangan pokok milik masyarakat yang dibina Perum BULOG dengan tujuan untuk menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

With such performance, the Board of Commissioners is satisfied with the performance of the committees. Because, they work and can provide significant input and analysis for the policy of the Board of Commissioners. The existence of such committees enables the Board of Commissioners to settle many things more quickly.

Another thing which makes the performance of the Committees is worthy of praise is that they work with full responsibility to check the field to find out the real problems that occur in the field. Furthermore, they provide complete reports with various perspectives to the Board of Commissioners. In terms of freedom of speech, we maintain a policy of allowing the Committees available to express opinions, including those in the Board of Commissioners meetings. With such flexibility, the Board of Commissioners can get positive feedback for the improvement of the Company.

Overview on Business Prospects

The Board of Commissioners agreed and fully supported the Directors' policy to strengthen commercial operations by 2018. This is in line with the enactment of the BPNT (Non-Cash Food Assistance) program, which has gradually replaced Raskin's role for almost 20 years.

From the commercial aspect, we assess Perum BULOG has good prospects, especially the Company has developed its own brand, such as Beras Kita, Sugar Kita, Migor Kita and so on. With utmost efforts in marketing, including holding the Association of Indonesian Retail Entrepreneurs (Aprindo), so Perum BULOG's brand can be present in modern retailers, so the commercial business potential of the Company is wide open. Distribution of products and brands owned by Perum BULOG increasingly widespread with the passage of cooperation with traders in traditional markets.

To strengthen our commercial performance, we also agree with the Board of Directors that continuously strives to expand our commercial network through Rumah Pangan Kita (RPK). RPK is a staple sale of community-owned staple food produced by Perum BULOG with the aim to foster entrepreneurship spirit and economic empowerment of society.

RPK juga merupakan jaringan distribusi pangan yang dimaksudkan untuk kegiatan stabilisasi harga dan pelayanan program-program pemerintah, sesuai dengan penugasan pada Perum Bulog yang tertuang pada Perpres No 48 Tahun 2016. Penugasan tersebut antara lain berupa pengamanan harga pangan di tingkat produsen dan konsumen

Dalam kurun waktu dua tahun, Perum BULOG menargetkan untuk bisa menghadirkan 100 ribu RPK. Perluasan RPK di setiap wilayah sangat penting dan merupakan strategi menstabilkan harga pangan, sekaligus memperluas segmen bisnis ritel dengan membuka kemitraan usaha berbasis kerakyatan. Saat berbelanja di RPK, konsumen bisa berbelanja dengan tenang karena produk pangan yang dijual sesuai dengan harga eceran tertinggi (HET) yang ditetapkan pemerintah.

Berkaitan dengan penyerapan beras dalam negeri sebanyak 2.700.000 ton untuk memenuhi stok dan kebutuhan beras tahun 2018, Dewan Pengawas sangat mendukung rencana tersebut. Untuk menyukseskan rencana itu, kami sepakat dengan Direksi yang terus melanjutkan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan kapasitas sumber daya manusia di Perum BULOG agar lebih profesional dalam bekerja.

Selanjutnya, merujuk pada target/proyeksi tahun 2018 yang disampaikan Direksi, kami menyambut baik dan mendukung penuh. Kami meyakini bahwa semuanya dibuat dengan perhitungan dan kalkulasi yang matang. Untuk bisa mencapainya, Direksi dan jajaran manajemen dituntut untuk bisa berpikir kreatif dan inovatif. Hal yang tak kalah penting, sudah saatnya untuk melakukan penyederhanaan prosedur dan proses agar gerak Perum BULOG bisa lebih lincah.

Pandangan Atas Penerapan *Whistleblowing System*

Dewan Pengawas menyambut gembira keberadaan *Whistleblowing System* di Perum BULOG, yang secara resmi hadir sejak 14 Januari 2016 dengan nama BULOG *Whistleblowing System* (BULOG WBS). Sistem ini diluncurkan di hadapan stakeholders, seperti BPK, KPK, BPKP, Kementan, dan lainnya. BULOG WBS merupakan media yang disediakan oleh Perum BULOG bagi pelapor yang memiliki informasi dan ingin mengadukan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi

RPK is also a food distribution network intended for price stabilization activities and services of government programs, in accordance with the assignment on Bulog Perum stipulated in Presidential Regulation No. 48 of 2016. The assignment, among others, in the form of price security.

Within two years, Perum BULOG targets to bring 100 thousand RPK. The expansion of RPK in each region is very important and a strategy to stabilize food prices, as well as expand the retail business segment by opening a community-based business partnership. When shopping at RPK, consumers can shop quietly because the food products are sold according to the highest retail price (HET) set by the government.

With regards to domestic rice absorption of 2,700,000 tons to meet the stock and demand for rice in 2018, the Board of Commissioners strongly supports the plan. In the pursuit of succeeding those plans, we consent with the Board of Directors in continuing efforts to improve the quality and capacity of human resources in Perum BULOG to be more professional working manner.

Furthermore, referring to the 2018 target / projection submitted by the Board of Directors, we welcome and fully support it. We believe that everything is made with calculations and mature calculations. To be able to achieve it, the Board of Directors and management are required to be creative and innovative. It is no less important, it is time to simplify the procedures and processes so that Perum BULOG motion can be more agile.

Overview on *Whistleblowing System Implementation*

The Board of Commissioners welcomed the existence of the *Whistleblowing System* at Perum BULOG, officially present since January 14, 2016 under the name BULOG *Whistleblowing System* (BULOG WBS). This *Whistleblowing System* (WBS) is launched in the presence of stakeholders, such as the Agency for Financial Audit of the Republic of Indonesia (BPK), Commission of Corruption Eradication (KPK), Agency for Financial and Development Supervision (BPKP), Ministry, and



di lingkungan Perum BULOG. Peluncuran BULOG WBS dibarengi dengan kampanye “BULOG Bersih Berwibawa” melalui standing banner yang dipajang di seluruh lantai Kantor Pusat dan di Kantor Divre Seluruh Indonesia.

Di lingkungan Perum BULOG, pelaksanaan *whistleblowing system* diatur dalam Peraturan Bersama antara Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG tentang Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing System* Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Segala pengaduan dari *Whistleblowing System* setelah dilakukan verifikasi, akan ditindaklanjuti dengan menurunkan Tim SPI untuk melakukan verifikasi sampai investigasi melalui Audit Khusus. Tindak lanjut dari pelaporan mengedepankan sikap adil dan bertanggung jawab.

Dengan BULOG WBS, siapapun bisa menyampaikan pengaduan disertai bukti-bukti pendukung. Pengaduan bisa disampaikan melalui portal, email surat dan SMS, serta media massa. Untuk pengaduan yang memenuhi syarat, akan ditindaklanjuti dengan melakukan audit khusus/ investigasi. Secara singkat, bagi Dewan Pengawas, BULOG WBS adalah mata dan telinga bagi siapapun yang hendak menyampaikan pengaduan, kritik dan masukan untuk Perum BULOG.

Sesuai dengan komitmen Perum BULOG untuk menegakkan tata kelola perusahaan yang baik, keberadaan *Whistleblowing System* sangatlah penting. Untuk itu, Dewan Pengawas berkomitmen untuk memperkuat keberadaan BULOG WBS dengan melakukan sosialisasi dan kampanye sehingga keberadaannya kian tersebar luas, termasuk kepada para pemangku kepentingan eksternal.

Selama tahun 2017, tercatat ada 12 laporan pengaduan yang masuk melalui BULOG WBS. Dari pengaduan tersebut, hasil audit investigasi menunjukkan bahwa sebanyak 2 (dua) kasus tidak terbukti adanya pelanggaran, 1 (satu) kasus terbukti adanya pelanggaran, dan 1 (satu) kasus masih dalam proses penyelidikan. Untuk pengaduan yang terbukti, Perusahaan telah menjatuhkan sanksi berupa hukuman disiplin tingkat berat.

others. BULOG WBS is a media provided by Perum BULOG for reporters who have information and wish to denounce an act of indication of violations that occurred in the Perum BULOG environment. The launch of BULOG WBS was accompanied by a “BULOG Clean Prestigious” campaign through standing banners displayed all over the headquarters of the Head Office and in the Divre Offices throughout Indonesia.

In Perum BULOG environment, the implementation of the Whistleblowing System is regulated in a Joint Regulation between the Board of Directors and the Board of Commissioners of Perum BULOG on the Guideline for the Implementation of the Public Company Whistleblowing System (Perum) BULOG. Any complaints from the Whistleblowing System after verification, will be followed up by downgrading the Internal Control Unit Team to verify until the investigation through Special Audit. Follow-up from reporting shall be based on a fair and responsible manner.

With BULOG WBS, anyone can submit complaints along with supporting evidence. Complaints can be submitted through portals, email letters and SMS, as well as mass media. For eligible complaints will be followed up by conducting a special audit / investigation. Briefly, for the Board of Commissioners, BULOG WBS is the eyes and ears for anyone who wants to submit complaints, criticism and input to Perum BULOG.

In accordance with the commitment of Perum BULOG to enforce good corporate governance, the existence of Whistleblowing System is very important. Therefore, Supervisory the Board is committed to strengthening the existence of BULOG WBS by conducting socialization and campaign so that its existence is widespread, including to external stakeholders.

During 2017, there were 12 reports of complaints entered through BULOG WBS. Of the complaints, the results of the investigative audit indicate that as many as 2 (two) cases are not proven violations, 1 (one) case proved a violation, and 1 (one) case is still in the process of investigation. For proven complaints, the Company has imposed sanctions in the form of severe disciplinary penalties.

Perubahan Komposisi Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah wakil dari pemilik modal Perum BULOG yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan. Komposisi Dewan Pengawas mencerminkan berbagai keahlian yang mendukung dalam pengambilan keputusan secara efektif.

Jumlah Dewan Pengawas Perum BULOG per 31 Desember 2017 adalah 6 orang, yang terdiri dari Ketua Dewan Pengawas dan lima Anggota Dewan Pengawas. Jumlah ini tidak berubah dibanding tahun 2016. Pada tahun 2017, terjadi pergantian satu orang anggota, yakni Sdr Hasil Sembiring berakhir masa tugasnya pada Maret 2017, dan posisinya digantikan oleh Sdr. Spudnik Sujono Kamino per April 2017. Atas nama Dewan Pengawas, kami mengucapkan terima kasih atas pengabdian dan dedikasi serta ide-ide inovatif yang disumbangkan oleh Sdr. Hasil Sembiring selama menjabat sebagai anggota Dewan Pengawas, dan selamat bergabung Sdr. Spudnik Sujono Kamino. Seperti komposisi sebelumnya, kami berharap komposisi yang baru bisa mempertahankan dan melanjutkan kinerja positif Dewan Pengawas Perum BULOG.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a representative of the Perum BULOG capital owners who have the duty to supervise and give advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The composition of Board of Commissioners reflects the various skills that support in making decisions effectively.

The number of Board of Commissioners of Perum BULOG as per December 31, 2017 is 6 people, consisting of President Commissioner and five members of the Board of Commissioners. This number is unchanged compared to 2016. In 2017, there was a change of one member, namely Mr. Hasil Sembiring ended his term in March 2017, and its position was replaced by Mr. Spudnik Sujono Kamino as of April 2017. On behalf of the Board of Commissioners, we thank you for the dedication and dedication and innovative ideas contributed by Mr. Hasil Sembiring during his time as a member of the Board of Commissioners, and welcomes joining of Mr. Spudnik Sujono Kamino. Like the previous compositions, we expect the new compositions to maintain and continue the positive performance of the Perum BULOG Board of Commissioners.

Susunan Dewan Pengawas per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2017 is as follows:

Nama Name	Nomor SK Number of Decree Letter	Jabatan Position
Sudar S.A	SK-276/MBU/12/2014	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner
Firmansyah N Nazaroedin	SK-05/MBU/01/2016	Anggota Dewan Pengawas Member Of The Board Of Commissioners
Musdhalifah Machmud	SK-128/MBU/06/2016	Anggota Dewan Pengawas Member Of The Board Of Commissioners
Srie Agustina	SK-173/MBU/08/2016	Anggota Dewan Pengawas Member Of The Board Of Commissioners
Panggah Susanto	SK-173/MBU/08/2016	Anggota Dewan Pengawas Member Of The Board Of Commissioners
Hasil Sembiring	SK-173/MBU/08/2016	Anggota Dewan Pengawas (Periode Januari s.d Maret 2017) Member Of The Board Of Commissioners (January-March 2017)
Spudnik Sujono K	SK-70/MBU/04/2017	Anggota Dewan Pengawas (Sejak April 2017) Member Of The Board Of Commissioners (Since April 2017)



Penutup

Dewan Pengawas menyadari bahwa keberhasilan Perum BULOG melalui tahun 2017 dengan baik tak lepas dari dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, kami mengucapkan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemilk Modal, dan para pemangku kepentingan atas kepercayaan yang diberikan selama ini.

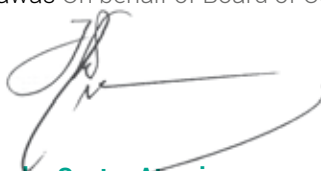
Apresiasi juga kami sampaikan kepada Direksi yang senantiasa terbuka untuk berdialog dan berdiskusi, bersinergi, dan bekerjasama untuk mencari solusi terbaik atas berbagai tantangan yang dihadapi Perum BULOG selama tahun 2017. Kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras, penuh dedikasi dan loyalitas, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Kami berharap, semangat serupa tetap tertanam pada tahun-tahun mendatang sehingga kinerja dan performa Perum BULOG semakin baik, terus melaju dan berkembang, berkelanjutan.

Closing

The Board of Commissioners realizes that the success of Perum BULOG through 2017 is well supported by various parties. To that end, we express our greatest appreciation and gratitude to the Capital Owners, and the Stakeholders for the trust given throughout these years.

We would also like to convey our appreciation to the Board of Directors with continuous open communication and discussion, synergize and work together to find the best solution to the various challenges faced by Perum BULOG during 2017. To all employees who have worked hard, dedicated and loyalty, we thank you very much. We hope that a same spirit will continue to be embedded in upcoming years so that Perum BULOG performance and performance will be better, ongoing and growing, sustainable.

Jakarta, April April 2018
Atas Nama Dewan Pengawas On behalf of Board of Commissioners



Sudar Sastro Atmojo
Ketua Dewan Pengawas President Commissioners

DEWAN PENGAWAS

Board of Commissioners



Panggah Susanto
Anggota Dewan Pengawas
Member Of The Board Of Commissioners



Sri Agustina
Anggota Dewan Pengawas
Member Of The Board Of Commissioners



Sudar S.A
Ketua Dewan Pengawas
President Commissioner



Spudnik Sujono K

Anggota Dewan Pengawas
Member Of The Board Of Commissioners

Musdhalifah Mahmud

Anggota Dewan Pengawas
Member Of The Board Of Commissioners

Firmansyah N Nazaroedin

Anggota Dewan Pengawas
Member Of The Board Of Commissioners

LAPORAN DIREKSI

REPORTS OF THE BOARD OF DIRECTORS



Djarot Kusumayakti

Direktur Utama
President Director



Pemilik Modal dan para Pemangku Kepentingan yang terhormat.

Dear Honorable Capital Owners and Stakeholders,

Puji syukur marilah kita panjatkan hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas izin-Nya, maka Perum BULOG dapat melalui tahun 2017 yang penuh tantangan dengan kinerja yang baik. Pencapaian ini merupakan buah atas kerja keras bersama, dan ketepatan dalam menyusun serta menerapkan strategi terbaik.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, atas nama Direksi, perkenalkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perum BULOG 2017. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan Perum BULOG, sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

Kebijakan Strategis Tahun 2017

Sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dunia yang membaik, pertumbuhan ekonomi Indonesia juga menunjukkan hal yang sama. Badan Pusat Statistik menyatakan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2017 adalah sebesar 5,07 persen. Angka ini meningkat dibanding tahun 2016 sebesar 5,02 persen. Walau masih di bawah target yang ditetapkan oleh pemerintah dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan Tahun 2017, yakni pertumbuhan ekonomi sebesar 5,2 persen, namun pencapaian tahun 2017 tetap patut disyukuri. Sebab, hal itu menunjukkan bahwa Indonesia mampu menjaga tren kenaikan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya, sekaligus merupakan pencapaian tertinggi sejak tahun 2014.

Membaiknya pertumbuhan ekonomi dibarengi dengan menurunnya penduduk miskin. BPS mencatat, pada September 2017, jumlah penduduk miskin Indonesia mencapai 26,58 juta penduduk, turun 4,28 persen dibandingkan pada Maret 2017, yang mencapai 27,77 juta jiwa. Dengan demikian, dalam waktu enam bulan penduduk miskin Indonesia berkurang 1,19 juta penduduk. Lembaga ini menilai penurunan ini sangat menggembirakan, bahkan disebut sebagai pencapaian paling bagus dan paling cepat dalam tujuh tahun terakhir.

Dear Honorable Capital Owners and Stakeholders, Thank god all the praise and presence of God Almighty. Because, only by His permission, Perum BULOG has been able to strive year 2017 with good performance. This achievement is the fruit of collective hard work, and precision in preparing and implementing the best strategy.

On this happy occasion, on behalf of the Board of Directors, please allow us to submit the Perum BULOG 2017 Annual Report. This report is prepared as a responsibility for the implementation of Perum BULOG management as stipulated in Government Regulation No. 7/2003 on the Establishment of Perum BULOG.

Strategic Policy of 2017

In line with the improved world economic growth, Indonesia's economic growth also shows the same. The Central Bureau of Statistics shows that Indonesia's economic growth in 2017 was 5.07 percent. This figure increased compared to 2016 by 5.02 percent. Although the number is still below target as set by the government in the State Revenue and Expenditure Amendment Year 2017 which is 5.2 percent of economic growth, but the achievement of 2017 was remains grateful. Therefore, it shows that Indonesia is able to maintain increasement trend of economic growth of previous year, as well as the highest achievement since 2014.

Improved economic growth coupled with the declination of poor citizens. Statistics Central Bureau (BPS) recorded, in September 2017, the number of poor citizens in Indonesia reached 26.58 million people, down 4.28 percent compared to March 2017, which reached 27.77 million people. Thus, within six months Indonesia's poor citizens was reduced by 1.19 million citizens. The Statistics Central Bureau (BPS) considers this declination is very encouraging, which was known as the best and fastest achievement in the last seven years.

Keberadaan penduduk miskin, yang jumlahnya kian berkurang, erat hubungannya dengan Perum BULOG. Sebab, selama hampir 20 tahun, Perusahaan ditunjuk pemerintah untuk menyalurkan Beras untuk Keluarga Miskin (Raskin). Sebelumnya, program bantuan pangan bersubsidi yang diluncurkan pada Juli 1998 ini bernama Operasi Pasar Khusus (OPK) Beras. Pada akhir Agustus 2015, oleh Menteri Sosial Khofifah Indar Parawansa, sebutan Raskin diubah menjadi Rasta (Beras Sejahtera).

Dalam perjalanannya, pemerintah menetapkan untuk mengubah pola penyaluran Rasta dan menggantinya dengan bantuan pangan non-tunai (BPNT) dalam bentuk *voucher*. Menurut rencana, kebijakan itu akan diberlakukan secara gradual mulai awal tahun 2017.

Bagi Perum BULOG, perubahan kebijakan tersebut otomatis mengurangi porsi *Public Service Obligation* (PSO) yang sejak lama disandang Perusahaan, sekaligus mengurangi pendapatan Perusahaan. Sebab, sekitar 70% pendapatan Perusahaan berasal dari pembagian raskin. Untuk mengantisipasi berkurangnya pendapatan, Perum BULOG harus memperkuat sisi komersial yang selama ini sudah dijalankan. Penguatan transaksi di sisi komersial mulai dilakukan dengan gencar membangun Rumah Pangan Kita (RPK) milik Bulog. Langkah Perum BULOG memperkuat usaha komersial pada tahun 2017 merupakan kebijakan strategis yang sangat mempengaruhi kinerja Perusahaan.

Selain merupakan usaha komersial Perusahaan, RPK juga merupakan jaringan distribusi pangan yang dimaksudkan untuk kegiatan stabilisasi harga dan pelayanan program-program pemerintah, sesuai dengan penugasan pada Perum Bulog yang tertuang pada Perpres No 48 Tahun 2016. Penugasan tersebut antara lain berupa pengamanan harga pangan di tingkat produsen dan konsumen. Keberadaan RPK di setiap wilayah merupakan strategi menstabilkan harga pangan sekaligus memperluas segmen bisnis ritel dengan membuka kemitraan usaha berbasis kerakyatan.

The existence of poor citizens, whose numbers are increasingly reduced, closely related to Perum BULOG. Because, for almost 20 years, the Company was appointed by the government to distribute Rice for Poor Families (Raskin). Previously, the subsidized food aid program launched in July 1998 was called Special Market Operation for Rice (Operasi Pasar Khusus "OPK" Beras). At the end of August 2015, by the Social Minister Mrs. Khofifah Indar Parawansa, Raskin's name was changed to Rasta (Beras Sejahtera).

In its journey, the government set out to change the pattern of Rasta distribution and replace it with the Non-Cash Food Aid program (Bantuan Pangan Non-Tunai "BPNT"), in the form of vouchers. According to the plan, the policy will be applied gradually starting early 2017.

For Perum BULOG, the amendment of such policy automatically reduces the portion of Public Service Obligation (PSO) that the Company has long held, while reducing the Company's revenue. Because, about 70% of the Company's revenue comes from the distribution of Raskin. To anticipate the reduced revenue, Perum BULOG must strengthen the commercial aspect which has been implemented. The strengthening of transactions on the commercial aspect began to be intensively established Rumah Pangan Kita (RPK). Perum BULOG step to strengthen commercial business in 2017 is a strategic policy which greatly affected the Company's performance.

In addition to being a commercial business of the Company, Rumah Pangan Kita (RPK) is also a food distribution network intended for price stabilization activities and services of government programs, in accordance with the assignment on Perum Bulog stipulated in Presidential Regulation No. 48 of 2016. The assignment includes, among others, food price custody at the level producers and consumers. The existence of Rumah Pangan Kita (RPK) in each region is a strategy to stabilize food prices while expanding the retail business segment by opening a community-based business partnership.



Untuk menopang tekad Perusahaan memperkuat usaha komersial, kebijakan strategis berikutnya yang diambil Perum BULOG adalah memantapkan penataan struktur organisasi dengan menempatkan orang yang tepat pada posisi yang tepat. Penempatan personel ini dibarengi dengan berbagai upaya untuk meningkatkan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia yang ada. Hal itu, antara lain, ditempuh dengan memperbanyak pendidikan dan pelatihan, baik yang diselenggarakan oleh internal maupun eksternal.

Dampak dari kebijakan strategis di bidang pengelolaan sumber daya manusia tersebut mulai terlihat. Secara kualitatif, kami mulai melihat adanya kesadaran di kalangan internal --meski belum sempurna mengenai pasar, teman, kompetitor dan sebagainya. Kesadaran seperti itu penting agar insan Perusahaan bisa merumuskan langkah dan bergerak bersama untuk mewujudkan visi Perum BULOG, yakni Menjadi Perusahaan Pangan yang Unggul dan Terpercaya dalam Mendukung Terwujudnya Ketahanan Pangan.

Kinerja Perusahaan: Perbandingan Target dan Realisasi

Dalam mendukung pelaksanaan program-program kerja tahun 2017, Perum BULOG merencanakan strategi operasional dalam pelayanan publik, sesuai yang tercantum dalam RKAP 2017. Beberapa hal penting yang menjadi perhatian kegiatan operasional pelayanan publik pada tahun 2017 adalah upaya pencapaian target penyediaan (pengadaan) gabah/beras dalam negeri (DN), fenomena perubahan iklim yang mempengaruhi produksi gabah dalam negeri, minimalisasi ketidakpuasan masyarakat penerima Rastha di daerah, dan penanganan gejolak harga beras di pasar yang mungkin terjadi.

Selama periode 1 Januari-31 Desember 2017, Perum BULOG melaksanakan pengadaan gabah/beras dalam negeri berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2015 tanggal 17 Maret 2015 dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) ditetapkan sebesar Rp7.300/kg untuk beras dan Rp4.650/kg untuk gabah kering giling (GKG). Penyediaan gabah dan beras DN tahun 2017 sangat dipengaruhi oleh produksi gabah dalam negeri, harga gabah/beras di pasaran, dan jumlah pagu Rastha.

To support the Company's determination to strengthen its business commercial, the next strategic policy taken by Perum BULOG is to strengthen the organization's structure by putting the right people in the right position. The placement of personnel is accompanied by various efforts to improve the capacity and capability of existing human resources. It is, among other things, pursued by enhancing education and training, both organized by internal and external.

The impact of the strategic policy on human resource management has begun to shown. Qualitatively, we began to see awareness among the internal - although market, partners, competitors and so forth was not perfect. Such awareness is important so that the Company can formulate the steps and moving collectively in implementing vision of Perum BULOG, in becoming a Leading and Reliable Food Company in Supporting Implementation of Food Security.

Company Performance: Target and Realization Comparison

In supporting the implementation of 2017 working program, Perum BULOG has planned operational strategies in the public service, according to which listed in the 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB). Some important things which concerns the activities of public service operation in 2017 is an effort to achieve the target procurement of grain/domestic rice (DN), climate change phenomenon affecting domestic grain production, minimization of dissatisfaction of Rastha recipient community in the region, and handling rice market price volatility which may occur.

During the period January 1 to December 31, 2017, Perum BULOG implement procurement of grain/domestic rice based on Presidential Instruction No. 5 of 2015 March 17, 2015 with Government Purchase Price (HPP) set IDR 7.300/kg for rice and IDR 4,650/kg for dry milled grain (GKG). Supply of rice grains and rice in 2017 is strongly affected by grain production in the country, the price of grain/rice in the market, and the amount of Rastha's ceiling.

Selama periode tahun 2017, jumlah pengadaan gabah/beras dalam negeri (DN) mencapai 2.161.734 ton setara beras. Strategi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penyediaan gabah/beras BULOG selama tahun 2017 antara lain:

1. Pembelian gabah dan beras dengan pola pengadaan komersial dengan kualitas yang bervariasi sehingga lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan penyaluran maupun penjualan,
2. Kerjasama dengan PT. PERTANI, PT. BUMDes untuk membantu percepatan tersedia,
3. Berkoordinasi aktif dan bekerjasama antara Satker ADA DN dengan KTNA, PPL, TNI, Tim Percepatan Penyerapan Gabah, Dinas Pertanian, BKP di wilayah setempat untuk melakukan pembelian gabah petani secara bersama,
4. Mengembangkan *On Farm*, yaitu dengan pola mandiri, kemitraan dan alternatif melalui kerjasama dengan Kelompok Tani dengan melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani dalam rangka membangun hubungan kemitraan yang lebih baik sehingga jumlah penyerapan pengadaan gabah/beras dapat ditingkatkan serta memberikan keuntungan bagi Kelompok Tani maupun Perum BULOG,
5. Optimalisasi pengadaan gabah dan beras oleh mitra kerja maupun Satker ADA DN.

Sedangkan untuk program kerja penyaluran Rastra Tahun 2017 sesuai RKAP Tahun 2017 telah ditetapkan sebanyak 2.558.294 ton. Realisasi penyaluran Rastra Tahun 2017 sebanyak 2.542.405 ton atau 99,38% dari RKAP 2017. Selain penyaluran Rastra, terdapat penyaluran untuk Golongan Anggaran dari rencana sebanyak 118.000 ton, terealisasi sebanyak 102.684 ton atau sebesar 87,02% dari rencana. Pemanfaatan CBP sebanyak 71.819 ton atau sebesar 26,60% dari rencana sebesar 270.000 ton.

Kinerja kegiatan bidang Komersial pada tahun 2017 dilaksanakan melalui kegiatan perdagangan, industri dan jasa. Realisasi omset Komersial tahun 2017 sebesar Rp9,86 triliun atau 42,48% dari target. Beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target antara lain :

1. Mengupayakan pendekatan perubahan harga dan serta penawaran komoditi gula yang lebih intensif kepada para distributor.

During the period of 2017, the number of procurement of domestic grain/rice (DN) reached 2,161,734 tons of rice equivalent. Strategies and efforts made to increase supply of rice/Perum BULOG rice during 2017, among others:

1. Purchase of grain and rice with a commercial procurement pattern with variable qualities so it will be flexible according to distribution or sales,
2. Cooperation with PT. PERTANI, PT. BUMDes to help accelerate absorption of grain and rice in available units,
3. Coordinate actively and cooperate between Satker ADA DN with KTNA, PPL, TNI, Team for Accelerated Absorption of Grain, Agricultural Service, BKP in the region local to make purchases of grain farmers collectively,
4. Developing *On Farm*, i.e. with independent patterns, partnerships and alternatives through cooperation with Farmers Group (Kelompok Tani) by conducting guidance to Farmers Group (Kelompok Tani) in order to establish better partnership relationship so that the total absorption of procurement of grain / rice can be increased as well provide benefits for the Farmers Group (Kelompok Tani) and Perum BULOG,
5. Optimizing the procurement of unhusked rice and rice by partners and Satkers DN.

As for the work program disbursement Rastra Year 2017 in accordance to 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) has been determined in the amount of 2558,294 tons. Actual distribution of Rastra Year 2017 of 2,542,405 ton or 99,38% from 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB). Other than channeling Rastra, there is a disbursement for Budget Groups of the plan as much 118,000 tons, realized as many as 102,684 tons or 87.02% of the plan.

Utilization of Government Rice Reservoir (CBP) is 71,819 tons or equal to 26,60% from plan equal to 270,000 tons. The performance of commercial activities in 2017 is carried out through activities trade, industry and services. Realization of Commercial turnover of 2017 of IDR 9,86 trillion or 42.48% of the target. Some efforts were performed to increase sales in order to achieve targets includes as follows:

1. Seek approach on price changes and as well as supply of sugar commodities more intensive to distributors.



2. Melakukan kerjasama yang lebih intensif dengan Asosiasi Distributor Daging Indonesia sebagai upaya percepatan pemasaran dan penjualan daging kerbau beku di wilayah luar Jabodetabek.
3. Pengembangan perdagangan beras premium dalam negeri dengan produk beras yang terstandar secara nasional, dengan merk "Beras Kita", dalam kemasan ukuran 5, 10 dan 20 kg secara lebih intensif.
4. Membangun dan memperkuat jaringan distribusi, khususnya produk beras, antara lain melalui direct sales, Distributor, RPK.
5. Melakukan *Digital Campaign* dan *Media Blasting* dalam upaya *Branding Image* Product KITA

Hasil audit Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2017 oleh KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan rekan dinyatakan bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perum BULOG dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Sementara itu, kinerja keuangan berdasarkan Laba (Rugi) Tahun 2017 (Audited), Perum BULOG membukukan laba komprehensif sebesar Rp659,63 miliar atau 59,92% di atas target dibandingkan dengan target laba RKAP 2017 sebesar Rp1.101,22 miliar.

Realisasi hasil penjualan gabungan tahun 2017 sebelum eliminasi adalah sebesar Rp34,8 triliun atau 67,67% dari RKAP sebesar Rp51,44 triliun. Realisasi penjualan pada tahun 2017 terjadi penurunan sebesar Rp1.473.669 juta atau turun 4,06% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp36,28 triliun.

Kendala dan Solusi

Perum BULOG menyadari bahwa kinerja Perusahaan pada tahun 2017 belum sepenuhnya memuaskan. Walau demikian, hasil tersebut merupakan pencapaian maksimal yang bisa diraih oleh Perusahaan. Sulit dimungkiri bahwa dalam upaya mewujudkan target dalam RKAP 2017, ada berbagai kendala yang muncul di lapangan. Terhadap kendala-kendala tersebut, Perum BULOG telah berupaya keras untuk mencari solusi terbaik.

2. Cooperate more intensively with the Meat Distributor Association Indonesia as an effort to accelerate the marketing and sale of buffalo meat frozen in areas outside Jabodetabek.
3. Development of domestic premium rice trade with rice products which is nationally standardized, under the "Beras Kita" brand, packaging size are 5, 10 and 20 kg more intensively.
4. Build and strengthen distribution network, especially rice product, between others through direct sales, distributors, Rumah Pangan Kita (RPK).
5. Conducting Digital Campaign and Media Blasting in Branding Image effort of KITA Product.

The audit results of Perum BULOG's 2017 Financial Report by KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and colleagues stated that the financial statements consolidation presents fairly, in all material respects, positions financial Perum BULOG and Subsidiaries dated December 31, 2017, as well as financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Meanwhile, the financial performance based on Profit (Loss) of 2017 (Audited), Perum BULOG booked a comprehensive profit of IDR 659.63 billion, or 59.92% above the target compared to the target of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) profit of IDR 1,101.22 billion.

The realization of the combined sales proceeds of 2017 prior to elimination is equal to IDR 34,8 trillion or 67.67% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 51, 44 trillion. Sales realization in 2017 there was a decrease of IDR 1,473,669 million or down 4.06% if compared to the realization in 2016 of IDR 36.28 trillion.

Constraints and Solutions

Perum BULOG realizes that the Company's performance in 2017 has not been fully satisfactory. Nevertheless, the result is the maximum achievement that can be achieved by the Company. It is hard to deny that in the effort to realize the target in 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB), there are various obstacles which occurred in the field. Despite these constraints, Perum BULOG has worked hard to find the best solution.

Selama tahun 2017, kendala yang dihadapi Perum BULOG dan solusi yang diambil adalah sebagai berikut:

During 2017, the constraints faced by Perum BULOG and the solutions taken are as follows:



Prospek Usaha

Kegiatan Perusahaan pada tahun 2018 seluruhnya merupakan kegiatan Komersial. Di antaranya adalah penyaluran Bansos Rastra untuk keluarga pra sejahtera dalam rangka membangun dan menyempurnakan Sistem Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin; kegiatan penyediaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk peningkatan ketahanan pangan dan stabilitas harga bahan pokok; serta pengamanan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) sesuai dengan yang tercantum dalam Inpres Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras Penyaluran Beras Oleh Pemerintah, yang tidak lagi menggunakan pola subsidi dari Pemerintah.

Perum BULOG berperan dan berfungsi sebagai salah satu alat Pemerintah untuk mendukung kebijakan perberasan nasional. Strategi yang akan dilaksanakan Perum BULOG untuk melaksanakan Bansos Rastra, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan CBP ke depan (tahun 2018) adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada Penerima

Business Prospect

The Company's activities in 2018 were all Commercial activities. Among them is the distribution of Bansos Rastra for pre family prosperous in order to build and improve the Protection System Social for the Poor; the provision of Government Rice Reservoir (CBP) to increasement of food security and staple food price stability; and security on Government Purchase Price (Harga Pembelian Pemerintah "HPP") in accordance with that stated in Presidential Instruction No. 5 of 2015 on Policy of Procurement of Rice / Rice Distribution By the Government, which no longer uses the subsidy pattern from the Government.

Perum BULOG serves and functions as one of the Government's tools for supporting the national rice policy. Strategy to be implemented Perum BULOG to implement Bansos Rastra, BPNT (Non-Cash Food Aid) program and upcoming Government Rice Reservoir (2018) is improving the quality of service to Beneficiaries and provide adequate Government



Manfaat dan menyediakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang cukup. Selain itu, Perum BULOG akan lebih memperhatikan layanan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang akan menerima Bansos Rastra sebanyak 14.159.663 KPM. Alokasi per KPM adalah 10 kg/bulan dengan harga Rp10.000/kg.

Untuk memenuhi stok dan kebutuhan penyaluran beras tahun 2018, dengan mempertimbangkan situasi perberasan internasional dan nasional, maka penyerapan gabah beras DN tetap diprioritaskan. Untuk itu, Perum BULOG merencanakan melakukan pengadaan beras pada tahun 2018 sebanyak 2.700.000 ton (diperoleh dari pengadaan dalam negeri).

Selain melakukan penugasan penyediaan beras dan penyaluran untuk rumah tangga miskin, Perum BULOG juga mendapatkan penugasan mengelola CBP untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga dalam situasi darurat, seperti bencana alam (banjir/kekeringan, serangan hama/ penyakit, gunung meletus, dan sebagainya) dan bencana yang disebabkan oleh manusia (konflik sosial) serta kondisi rawan daya beli akibat gejolak harga.

Di Indonesia, Pemerintah memiliki stok untuk keperluan darurat dan stabilisasi harga yang disebut Cadangan Beras Pemerintah (CBP), dikelola oleh Perum BULOG dan menjadi bagian dari stok operasional Perum BULOG yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk meningkatkan kinerja komersial dalam pengembangan usaha, beberapa upaya dan strategi yang disiapkan untuk tahun 2018 di antaranya:

1. Kegiatan Penjualan Komoditas
 - a. Penjualan beras komersial dengan alternatif pilihan kualitas beras,
 - b. Perdagangan komoditi akan dilakukan secara mandiri maupun bersinergi dengan BUMN/instansi pemerintah dan swasta,
 - c. Pengembangan jaringan *wholesale*, industri, perusahaan, hotel, restoran, pasar murah dan Rumah Pangan Kita (RPK) yang didukung dengan pembangunan 1 unit *Distribution Center* (DC) sebagai pusat pengelolaan distribusi produk komersial secara terpadu,
 - d. Pengembangan tambahan gudang *cold storage*, mobil box pendingin, *freezer* dan mesin potong dalam rangka keberlanjutan perdagangan daging sapi.

Rice Reservoir (CBP). In addition, Perum BULOG will pay more attention to services to Beneficiary Family (Keluarga Penerima Manfaat "KPM") who will receive Bansos Rastra 14.159.663 KPM. Allocation per KPM is 10 kg / month with price IDR 10.000 / kg.

To meet the stock and demand for rice distribution in 2018, with consider the situation of international and national rice, then absorption the rice grains of DN remain prioritized. For that, Perum BULOG planned conducted rice procurement in 2018 as much as 2.7 million tons (obtained of domestic procurement).

In addition to assigning the provision of rice and distribution for households poor, Perum BULOG also gets the assignment of managing Government Rice Reservoir (CBP) to strengthen household food security in emergency situations, such as natural disasters (floods/droughts, pests/diseases, volcanoes, etc) and human-caused disasters (social conflicts) and conditions prone to purchasing power due to price fluctuations.

In Indonesia, the Government has stocks for emergency purposes and price stabilization called Government Rice Reservoir (CBP), managed by Perum BULOG and becomes part of the operational stock of Perum BULOG which spread throughout Indonesia.

To improve commercial performance in business development, several efforts and strategies prepared for 2018 include:

1. Commodity Sales Activities
 - a. Sales of commercial rice with an alternative choice of rice quality,
 - b. Commodity trading will be done independently or in synergy with BUMN / government and private agencies,
 - c. Development of wholesale network, industry, company, hotel, restaurant, cheap market and Rumah Pangan Kita (RPK) supported with construction of 1 unit of Distribution Center (DC) as a management center distribution of commercial products in an integrated manner,
 - d. Additional development of cold storage warehouse, car cooler box, freezer and cutting machines, beef meat trading sustainability.

2. Kegiatan Jasa dan Anak Perusahaan
 - a. Pengembangan bisnis BULOG hulu-hilir melalui pembentukan unit bisnis industri dan unit bisnis jaringan ritel,
 - b. Ekspansi pangsa pasar UB Jastasma melalui sertifikasi ijin usaha fumigasi,
 - c. Penguatan Investasi pada PT.JPL guna meningkatkan daya saing melalui penguatan sarana logistik,
 - d. Sinergi strategi bisnis antara BULOG dengan unit bisnis serta anak perusahaan,
 - e. Rencana pengambilalihan pabrik karplas PT.RCM untuk mendukung bisnis inti BULOG,
 - f. Rencana pengambilalihan PT.Sampico yang bergerak di bidang Rumah Potong Hewan (RPH) untuk mendukung kepastian pasokan daging

Penerapan Tata Kelola

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perum BULOG terus mengalami peningkatan dan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis serta keinginan Perum BULOG untuk memenuhi misi Perusahaan yaitu terwujudnya SDM profesional, jujur, amanah dan konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG di bidang pangan.

Perum BULOG telah berkomitmen untuk melaksanakan pengukuran implementasi penerapan GCG Perusahaan secara berkala yang dilaksanakan setiap tahun. Pada tahun 2017 telah dilaksanakan asesmen penerapan GCG tahun buku 2016 oleh asesor independen dari Lembaga Konsultan Ahli di bidang penerapan GCG, yaitu PT. Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting). Kegiatan asesmen penerapan GCG dilaksanakan selama 40 hari kerja terhitung mulai tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 25 September 2017. Hasil akhir perolehan skor asesmen penerapan GCG Perum BULOG untuk periode tahun buku 2016 telah mencapai total skor sebesar 88,97 dalam kategori "Sangat Baik" atau meningkat 3,6 poin dari tahun sebelumnya sebesar 85,37.

2. Services Activities and Subsidiaries
 - a. BULOG business development upstream-downstream through the establishment of business units industry and retail network,
 - b. The expansion of UB Jastasma's market share through the certification of fumigation business license,
 - c. Strengthening Investment in PT. JPL to improve competitiveness through strengthening of logistics facilities,
 - d. The synergy of business strategy between BULOG with business unit and subsidiary Company,
 - e. PT. RCM's takeover plan to support the business core BULOG,
 - f. The takeover plan of PT. Sampico which is engaged in Slaughter House (Rumah Potong Hewan "RPH") to support supply of meat assurance.

Implementation of Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Perum BULOG continues experienced improvements and improvements in line with developments and business demands and the desire of Perum BULOG to fulfill the Company's mission which is realization of professional human resources, honest, trustworthy and consistent in implementing principles of Good Corporate Governance (GCG) in the field of food.

Perum BULOG has committed to implement implementation measurement the Company's annual GCG implementation which is implemented annually. In 2017 has been implemented assessment of GCG implementation of book year 2016 by independent assessors of the Expert Consulting Agencies in the field of GCG implementation, i.e. PT. Pacific Dynamics Solusindo (DPS Consulting). Implementation assessment activity GCG is held for 40 working days starting from July 27, 2017 until September 25, 2017. Final result of the scores for the assessment of the implementation of GCG Perum BULOG for the period of the fiscal year 2016 has reached the total score amounted to 88.97 in the category of "Very Good" or increased 3.6 points from the year previously equal to 85.37.



Dalam 5 tahun terakhir skor penilaian GCG Perum BULOG terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa Perum BULOG memiliki komitmen nyata untuk terus menerus meningkatkan kualitas penerapan GCG dalam mengelola Perusahaan.

In the last 5 years, GCG Perum BULOG score scores have been increasing steadily. This matter shows that Perum BULOG has a real commitment to continue improve the quality of GCG implementation in managing the Company.

Berikut tabel perbandingan hasil *assessment* GCG Perum BULOG dalam 5 tahun terakhir.

Hereinbelow is a comparison table of GCG Perum BULOG assessment results in the last five (5) years.

Aspek Pengujian GCG GCG Test Indicators	Bobot Weight	Realisasi Pencapaian Achievement Realization				
		2012	2013	2014	2015	2016
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan Commitment to Sustainability Good Corporate Governance	7,00	3,18	3,72	5,49	6,10	6,49
Pemegang Saham dan RUPS/ Pemilik Modal Shareholders and Annual Meeting	9,00	7,93	7,94	8,39	8,71	8,70
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,00	29,33	29,88	31,30	32,18	34,39
Direksi Board of Directors	35,00	29,46	29,90	30,11	31,57	32,65
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Access and Transparency	9,00	3,99	5,29	4,86	6,81	6,76
Aspek Lainnya Other Aspect	5,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
TOTAL TOTAL	100,00	73,89	76,73	80,15	85,37	88,97

Hasil *Assessment* GCG Perum BULOG selama tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 menunjukkan peningkatan yang berarti dari tahun ke tahun, seperti terlihat pada tabel di bawah ini:

Result of GCG Assessment Perum BULOG during 2012 up to year 2016 shows a significant increase from year to year, as seen on table below:

Tabel Pencapaian Skor GCG Tahun 2012 - 2016

GCG Score Achievement Table of the Year 2012 – 2016

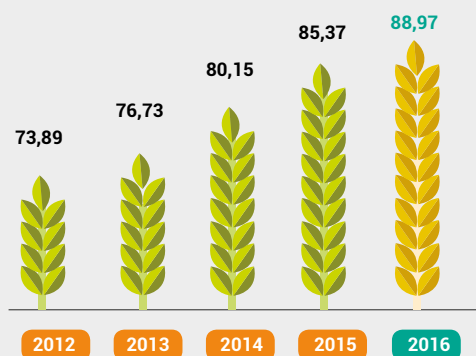
Pencapaian skor GCG*
GCG+ score achievement

2012	2013	2014	2015	2016
73,89	76,73	80,15	85,37	88,97

* Menggunakan parameter sesuai Surat Kementerian BUMN No. SK-16/S.MBU/2012
* Using the appropriate parameters Letter of the Ministry of SOEs No:SK-16/S.MBU/2012



Grafik Pencapaian Skor GCG Tahun 2012 - 2016
Chart of GCG score achievement 2012-2016



Pelaksanaan GCG menjadi salah satu Key Performance Indikator (KPI) dalam Kontrak Manajemen Perusahaan, yaitu pada bagian persepektif kepemimpinan dan tata kelola dalam bentuk pencapaian skor assessment GCG dengan target skor 5

The implementation of GCG becomes one of the Key Performance Indicators (KPI) in the Corporate Management Contract, specifically on the leadership perspective and governance in the form of achievement of GCG assessment score with target score of 5.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perum BULOG ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen sesuai dengan visi dan misi serta rencana perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pada awal tahun 2017, jumlah Direksi Perum BULOG adalah 7 orang, yang terdiri dari Direktur Utama dan 6 (enam) anggota Direksi.

Komposisi ini mengalami penambahan dibanding tahun 2016, yakni Direksi terdiri dari 6 orang, yang terdiri dari Direktur Utama dan 5 (lima) anggota Direksi. Komposisi Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama
2. Direktur Pengadaan
3. Direktur Operasional dan Pelayanan Publik
4. Direktur Komersial
5. Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri
6. Direktur SDM dan Umum
7. Direktur Keuangan

Selain penambahan anggota Direksi, selama tahun 2017 terjadi pergantian dan pemberhentian Anggota Direksi Perum BULOG sebanyak 1 (satu) kali. Pada bulan November 2017, terjadi perubahan struktur Direksi Perum BULOG sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perum BULOG dengan Nomor: SK- 259/MBU/11/2017 tanggal 28 November 2017. Melalui surat tersebut, Pemilik Modal memberhentikan dengan hormat

Changes in the Composition of Directors

The composition of the Board of Directors of Perum BULOG is determined to be able to carry out management activities in accordance with the vision and mission as well as the Company's planning program for both short and long term plan. At the beginning of 2017, the number of Board of Directors of Perum BULOG is 7 people, consisting of President Director and 6 (six) members of the Board of Directors.

This composition has increased from 2016, namely the Board of Directors consists of 6 people, consisting of President Director and 5 (five) members of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 is as follows:

1. President Director
2. Procurement Director
3. Director of Operations and Public Services
4. Commercial Director
5. Director of Business Development and Industry
6. Director of Human Resources and General
7. Director of Finance

In addition to the addition of members of the Board of Directors, during 2017, there will be 1 (one) change and dismissal of Members of the Board of Directors of Perum BULOG. In November 2017, there was a change in the structure of the Board of Directors of Perum BULOG in accordance with the Decree of the Minister of SOEs as the Government Representative as the Owner of Perum BULOG with Number SK-259/MBU/11/2017 dated November 28, 2017. By virtue of the letter, the Capital Owner



Sdr. Wahyu Suparyono sebagai Direktur SDM dan Umum dan Iryanto Hutagaol sebagai Direktur Keuangan, selanjutnya mengalih tugaskan Sdr Karyawan Gunarso menjadi Direktur Operasional dan Pelayanan Publik, Tri Wahyudi Saleh menjadi Direktur Komersial, Imam Subowo menjadi Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri, dan Sdr. Febriyanto sebagai Direktur SDM dan Umum. Selanjutnya, Pemilik Modal juga mengangkat Sdr. Andrianto Wahyu Adi sebagai Direktur Pengadaan serta Sdr Pardiman sebagai Direktur Keuangan. Dengan demikian, susunan Direksi Perum BULOG per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

honorably dismissed Mr. Wahyu Suparyono as Director of Human Resources and General Affairs and Mr. Iryanto Hutagaol as Finance Director, subsequently appoints Mr. Karyawan Gunarso as Director of Operations and Public Services Mr. Tri Wahyudi Saleh became Commercial Director Mr. Imam Subowo became Director of Business and Industry Development, and Mr. Febriyanto as Human Resources and General Director. Furthermore, the Capital Owner also appoints Mr. Andrianto Wahyu Adi as Director of Procurement and Mr. Pardiman as Finance Director. Thus, the composition of the Board of Directors of Perum BULOG as of December 31, 2017 is as follows:

Tabel Susunan Direksi Perum BULOG per 31 Desember 2017

Table of Composition of the Board of Directors Perum BULOG as of December 31, 2017.

Nama Name	Jabatan Position
Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director
Andrianto Wahyu Adi	Direktur Pengadaan Procurement Director
Karyawan Gunarso	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Director of Operations and Public Services
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Komersial Commercial Director
Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Director of Business Development and Industry
Febriyanto	Direktur SDM dan Umum Director of Human Resources and General
Pardiman	Direktur Keuangan Director of Finance

Penutup

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada seluruh karyawan Perum BULOG, atas kerja keras dan dedikasinya. Kepada Pemilik Modal dan Dewan Pengawas, kami menyampaikan terima kasih atas arahan dan pengawasannya.

Direksi berterimakasih pula kepada keluarga besar Perum BULOG, Pemerintah, Mitra Kerja dan para pemangku kepentingan lainnya atas kerjasama dan dukungan yang diberikan selama ini. Semoga ke depan terus dapat bekerjasama sehingga Perum BULOG menjadi lembaga pangan yang unggul dan tepercaya dalam mendorong terwujudnya kedaulatan pangan.

Closing

Our sincere thanks and appreciation to all employees of Perum BULOG, for their hard work and dedication. To all Partners, all Capital Owners and all members of the Board of Commissioners, we thank you for your directives and supervision given.

The Board of Directors also thanked all family members of Perum BULOG, Government, Partners and other stakeholders for cooperation and support provided throughout these years. Hopefully the future can continue to work collectively so that Perum BULOG becomes a leading and trustworthy food institution in implementing realization of food sovereignty.

Jakarta, April April 2018
Atas Nama Direksi On behalf of the Directors

Djarot Kusumayakti

Direktur Utama President Director

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS



Djarot Kusumayakti
Direktur Utama
President Director

Imam Subowo
Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri
Director of Business Development and
Industry

Febriyanto
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources and
General Affair

Pardiman
Direktur Keuangan
Director of Finance



Tri Wahyudi Saleh
Direktur Komersial
Commercial Director

Andrianto Wahyu Adi
Direktur Pengadaan
Procurement Director

Karyawan Gunarso
Direktur Operasional dan Pelayanan Publik
Director of Operations and Public Services

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2017

Statement Of Responsibility For The 2017 Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Pengawas dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan Perum BULOG Tahun 2017

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Perum BULOG tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2018

DEWAN PENGAWAS Board of Commissioners



Firmansyah N Nazaroedi
Anggota
Member



Sudar S.A
Ketua Dewan Pengawas
President Commissioners



Musdhalifah Machmud
Anggota
Member



Srie Agustina
Anggota
Member



Panggah Susanto
Anggota
Member



Spudnik Sujono Kamino
Anggota
Member



Statement of Members of the Board of Commissioners and the Directors on Responsibility for the accuracy content of Perum BULOG Annual Report 2017

We, the undersigned hereby declare that all information presented in the 2017 Annual Report of Perum BULOG has been comprehensively published and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2018

DIREKSI
Directors

Djarot Kusumayakti
Direktur Utama
President Director

Andrianto Wahyu Adi
Direktur Pengadaan
Procurement Director

Karyawan Gunarso
Direktur Operasional dan
Pelayanan Publik
Director of Operations and
Public Services

Tri Wahyudi Saleh
Direktur Komersial
Commercial Director

Imam Subowo
Direktur Pengembangan
Bisnis dan Industri
Director of Business
Development and Industry

Febriyanto
Direktur SDM dan Umum
Director of Human Resources
and General Affair

Pardiman
Direktur Keuangan
Finance Director



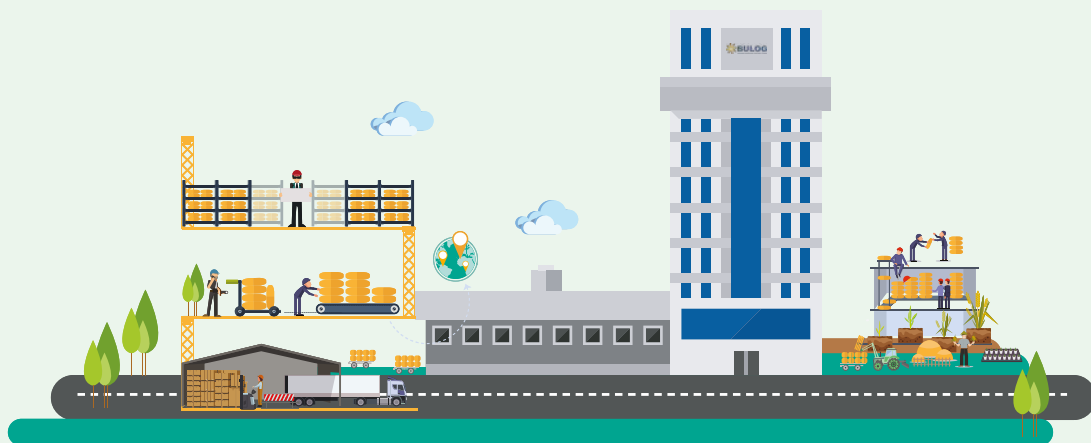


PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

DATA PERUSAHAAN

Company Data



Nama
Name

**Perusahaan Umum
BULOG**

Kepemilikan
Ownership

Pemerintah Republik Indonesia 100%
Government of the Republic of Indonesia 100%

SIUP
Paid License

Peraturan Pemerintah RI No. 7 Tahun 2013 tentang Pendirian
Perum BULOG yang telah diubah menjadi Peraturan
Pemerintah RI No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG
Government Regulation No. 7 of 2013 on the establishment
of Perum BULOG has been modified to Government
Regulation No. 13 of 2016 pertaining to Perum BULOG

Bidang Usaha
Line of Business

Logistik
Logistic

Kantor Layanan
Service Office

- 1 Kantor Pusat
- 26 Divisi Regional
- 101 Subdivre, 31 Kansilog
- 131 Unit Pengolahan Gabah-Beras
- 465 Komplek gudang aktif
- 19 Komplek gudang tidak aktif
- 1.645 total unit gudang (termasuk gudang aktif, gudang unit pengolahan, pusat distribusi, gudang yang didayagunakan, gudang rusak)
- Kapasitas simpan total 4.070.950
- 1 Head Office
- 26 Regional Division ("DIVRE")
- 101 Sub Divre, 31 Kansilog
- 131 Unit Processing of Grain-Rice
- 465 Active Warehouse Complex
- 19 Unactive Warehouse Complex
- 1.645 total warehosue units (including active warehouse, processing unit warehouse, central distribution, warehouse that is being utilize, damages warehouse)
- total storage capacity 4.070.950

NPWP
Tax Identification Number

01.003.148.2-051.000

TDP
Company Registration Certificate

No.18/24.3BU.7/31.74/-1.824.27/2015

Jumlah Karyawan
Total Employees

4.526 orang
4,526 employees

Alamat Kantor Pusat

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49, Jakarta, 12950
Telepon : +62 (021) 5252209
Faksimile : +62 (021) 5204334, 42962604, 52962645
Email : sekretariat@bulog.co.id
Website : www.bulog.co.id

Head Office Address

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49, Jakarta, 12950
Phone : +62 (021) 5252209
Facsimile : +62 (021) 5204334, 42962604, 52962645
Email : sekretariat@bulog.co.id
Website : www.bulog.co.id



IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

MAKNA LOGO

Sesuai Keputusan Direksi Perum BULOG No. KD-36/DS000/12/2013 tanggal 9 Desember 2013, tentang Penetapan Logo Perum BULOG.

Logo Meaning

In accordance with the decree of the Board of Directors of BULOG No. KD-36/DS000/12/2013 dated December 9, 2013, regarding the Stipulation Logo BULOG.

Logogram - Matahari

Gambar matahari dengan gradasi warna kuning ke merah-merahan, dipilih untuk menampilkan Perum BULOG sebagai sumber kehidupan bagi segala etnis dan latar belakang budaya. matahari juga mereksikan semangat perubahan dalam diri Perum BULOG untuk lebih Profesional, transparan, dan sehat dalam mewujudkan kedaulatan Pangan.

Logogram - Sun

Image of the sun with shades of reddish yellow is selected to show Perum BULOG as a source of life for entire ethnic and cultural backgrounds. The sun also reflects the spirit of the changes in BULOG for a more professional, transparent, and sound in realizing Food sovereignty



Logotype - Jenis huruf Logo

Jenis huruf logo BULOG yang berwarna biru menjadi refleksi konkrit akan besarnya peranannya Perum BULOG dalam usaha mewujudkan kesejahteraan bangsa Indonesia. sedangkan bentuk huruf yang kokoh menggambarkan bentuk fisik Perum BULOG sebagai sebuah Perusahaan yang solid dalam mengemban visi dan misinya.

Logotype - Typeface Logo

BULOG logo typeface in blue becomes a concrete reflection of the magnitude of BULOG role in any efforts towards the welfare of the Indonesian nation, while the solid form of letters describes Perum BULOG's physical form as a solid company in carrying out its vision and mission

Slogan - Tagline

"Bersama Mewujudkan Kedaulatan Pangan" yang mempunyai makna bahwa terselenggaranya hak atas Pangan, dalam tingkat kecukupan dengan harga yang wajar dan terjangkau, sesuai kebutuhan masyarakat, merupakan perwujudan peran strategis dan keberhasilan Perum BULOG dalam melaksanakan kebijakan pangan Pemerintah

Slogan - Tagline

"Jointly Bringing Food Sovereignty Into Reality" means that the implementation of the rights to Food, in the adequacy level at a reasonable and affordable price, according to the needs of society, is the embodiment of the strategic role and success of BULOG in executing the government food policy

JEJAK LANGKAH

Milestones

1967

BULOG pertama kali dibentuk berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/U/KEP/5/1967 tanggal 10 Mei 1967 dengan nama Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) BULOG

At first, BULOG was established based on Cabinet Presidium Decree No. 114/U/KEP/5/1967 on May 10, 1967 as Non-Departmental Government Institution (LPND) BULOG

1969

Dengan keluarnya Keputusan Presiden No.39 tahun 1969, tugas BULOG pada 21 Januari 1969 diubah dari mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi Pemerintahan baru, menjadi melakukan stabilisasi harga beras nasional.

By the issued of Presidential Decree No. 39 of year 1969, task of BULOG which earlier was securing food supply in order to build the existence of new Government, is changed into stabilizing the price of rice in nationwide on January 21, 1969.

1987

Melalui Keputusan Presiden No.39 tahun 1987, tugas BULOG mengalami perubahan kembali, dikhususkan untuk mendukung pembangunan komoditas pangan nasional yang multi komoditas.

Through Presidential Decree No. 39 of year 1987, task of BULOG has changed again especially for supporting the development of national food commodity which is multi-commodities.

1993

Melalui Keputusan Presiden No.103 tahun 1993, perubahan berikutnya dilakukan dengan memperluas tanggung jawab BULOG mencakup koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan nasional, yaitu ketika Kepala BULOG dirangkap oleh Menteri Negara Urusan Pangan.

Through Presidential Decree No. 103 of year 1993, next change were made by expanding the responsibility of BULOG include coordinating food development and improving the quality of national food nutrition, when the head of BULOG is captured by State Minister of Food Affairs

2000

Arah Pemerintah mendorong BULOG menuju suatu bentuk badan usaha mulai terlihat dengan terbitnya Keputusan Presiden No.29 tahun 2000. Tugas pokok BULOG adalah melaksanakan tugas Pemerintah di bidang manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah – HPP), serta usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku. Arah perubahan tersebut semakin kuat dengan keluarnya Keputusan Presiden No.166 tahun 2000, yang selanjutnya diubah menjadi Keputusan Presiden No.103 tahun 2000.

The Direction of Government encourages BULOG towards a form of business entity is began to be seen by the issued of Presidential Decree No. 29 of year 2000. The main task of BULOG is to carry out the Government task in logistic management sector through management of inventory, distribution and controlling the price of rice (to sustain the Government Purchase Price – HPP), also business of logistic service in accordance with the prevailing laws and regulations. The direction of change getting strengthen by the issued of Presidential Decree No. 166 of year 2000, which was subsequently changed to the Presidential Decree No. 103 of year 2000

2001

Sesuai Keputusan Presiden No.103 tanggal 13 September 2001. Sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND), BULOG berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia.

Based on Presidential Decree No. 103 dated September 13, 2001, as Non-Departmental Government Institution (LPND), BULOG is under and directly responsible to the President of Republic of Indonesia.

2002

Pada 20 Januari 2003, LPND BULOG berubah statusnya menjadi Perusahaan Umum (Perum) BULOG (selanjutnya disebut "Perum BULOG") berdasarkan Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum BULOG dan Peraturan Pemerintah No.61 Tahun 2003 tentang Perubahan atas PP No.7 Tahun 2003 pasal 70 dan 71.

On January 20, 2003, LPND BULOG changed its status to a Public Company (Perum) BULOG (hereinafter called as "Perum BULOG") based on Government Regulation No. 7 of 2003 regarding the Establishment of Public Company BULOG and Government Regulation No. 61 of 2003 regarding Amendment of PP No.7 of 2003 article 70 and 71.

2003

Kemudian pada tanggal 7 Januari 2002, diubah kembali sesuai Keputusan Presiden No.03 tahun 2002 dimana tugas pokok BULOG masih sama dengan ketentuan dalam Keputusan Presiden No.29 tahun 2000, tetapi dengan nomenklatur yang berbeda dan memberi waktu masa transisi sampai dengan tahun 2003.

Then on January 7, 2002, it was revised in accordance with the Presidential Decree No. 3 of 2002 which the main task of BULOG remain the same as the provisions of Presidential Decree No. 29 of 2000, but with different nomenclature and giving the transition time up to 2003.



1995

Kembali keluar Keputusan Presiden No.50 tahun 1995, untuk menyempurnakan struktur organisasi BULOG yang pada dasarnya bertujuan untuk lebih mempertajam tugas pokok, fungsi serta peran BULOG. Oleh karena itu, tanggung jawab BULOG lebih difokuskan pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan nasional.

By the issued again Presidential Decree No. 50 of year 1995, is to refine organizational structure of BULOG which basically has purpose to further sharpen the main tasks, functions, and roles of BULOG. Therefore, the responsibility of BULOG is focused more on improving the stabilization and management national staple and food supply.

1997

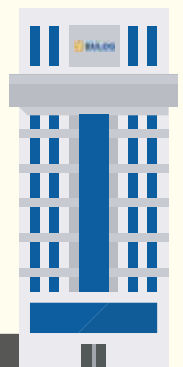
Tugas BULOG berubah kembali dengan keluarnya Keputusan Presiden No.45 tahun 1997, dimana komoditas yang dikelola BULOG dikurangi dan tinggal beras dan gula saja.

The Task of BULOG changed again by the issued of Presidential Decree No. 45 of year 1997, which the commodities managed by BULOG is being reduced, and stayed rice and sugar only

1998

Kemudian melalui Keputusan Presiden No.19 tanggal 21 Januari 1998, Pemerintah mengembalikan tugas BULOG seperti Keputusan Presiden No.39 tahun 1969. Selanjutnya ruang lingkup komoditas yang ditangani BULOG kembali dipersempit seiring dengan kesepakatan yang diambil oleh Pemerintah dengan pihak IMF yang tertuang dalam Letter of Intent (LoI)

Then, through Presidential Decree No. 19 dated January 21, 1998, Government restored the task of BULOG as stated in Presidential Decree No. 39 of year 1969. Furthermore, the scope of commodities which managed by BULOG being limited back in line with the agreement taken by the Government and IMF in the Letter of Intent (LoI).



2013

Berdasarkan akta notaris Muchlis Patahan, SH, No.46 tanggal 31 Januari 2013 Perum BULOG mendirikan PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPL).

Based on notarial deed of Muchlis Patahan, SH, No.46 dated January 31, 2013, Perum BULOG established PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPL).

2016

Berdasarkan akta notaris Nanang Karma,SH.,M.Hum, No.01 tanggal 4 Oktober 2016, Perum BULOG mengakuisisi PT Gendhis Multi Manis (GMM).

Based on Notarial Deed of Nanang Karma, S.H., M.Hum., No. 01 dated October 4, 2016, Perum BULOG acquired PT Gendhis Multi Manis (GMM).

2017

Berdasarkan Akta Notaris Otty Hari Chandra Ubayani No. 41 tanggal 04 April 2017, Perum BULOG mendirikan Perseroan Terbatas PT. Mitra BUMDes Nusantara (PT MBN), yang kemudian disahkan pendirian badan hukumnya melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor AHU-0018057.AH.01.01. Tahun 2017. Selanjutnya, dilakukan penandatanganan Akta Notaris untuk pendirian Perseroan Terbatas PT. Mitra BUMdes Kabupaten, yaitu PT. Mitra BUMDes Brani Wetan tanggal 03 Agustus 2017; PT. Mitra BUMDes Indramayu tanggal 08 Agustus 2017; PT. Mitra BUMDes Pandeglang tanggal 20 September 2017; dan PT. Mitra BUMDes Kabupaten Sleman pada tanggal 28 Oktober 2017.

Based on Otty Hari Chandra Ubayani Notary Deed. 41 dated 04 April 2017, Perum BULOG established a Limited Liability Company PT. Mitra BUMDes Nusantara (PT MBN), which establishment of legal entity was legalized by virtue of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree Number AHU-0018057.AH.01.01. Tahun 2017. Subsequently, signing of Deed of Limited Liability Company establishment of PT. Mitra BUMdes Regency, namely PT. BUMDes Partner Brani Wetan on 03 August 2017; PT. Mitra BUMDes Indramayu dated 08 August 2017; PT. Mitra BUMDes Pandeglang dated September 20, 2017; and PT. Mitra BUMDes Sleman District on October 28, 2017.

RIWAYAT SINGKAT PERUM BULOG

Brief History of Perum BULOG

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG), selanjutnya disebut Perusahaan atau kami, adalah Badan Usaha Milik Negara yang berdiri pada tanggal 21 Januari 2003. Pendiriannya berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Peraturan Pemerintah Nomor 7 tahun 2003 yang merupakan anggaran dasar Perum BULOG tersebut kemudian diubah kembali menjadi PP Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG

Pendirian Perum BULOG tidak lepas dari keberadaan lembaga sebelumnya yaitu Badan Urusan Logistik (BULOG). Sebab, Perum BULOG merupakan hasil peralihan kelembagaan atau perubahan status hukum Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) BULOG menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dalam bentuk Perusahaan Umum.

Sebagai LPND, Perum BULOG berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden RI. Perum BULOG didirikan berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet No. 114/U/Kep/5/1967 tanggal 10 Mei 1967, terakhir dengan Keputusan Presiden (Keppres) No. 103 Tahun 2001 tanggal 13 September 2001.

Public Company of BULOG (Perum BULOG), hereinafter is called "the Company" or "We", are a State-Owned Enterprise which established on January 21, 2003. The establishment is based on Government Regulation No. 7 of 2003 regarding the Establishment of Perum BULOG, as it has been amended by the Government Regulation No. 61 of 2003 on Amendment to Government Regulation No. 7 of 2003 concerning of Establishment of Perum BULOG. Government Regulation Number 7 of 2003 which is the articles of association Perum BULOG is then changed back to PP No. 13 of 2016 on Perum BULOG

The Establishment of Perum BULOG can not be separated from the existence of previous institution, Badan Urusan Logistik (BULOG). This is because Perum BULOG is the result of the institutional transition or changing of legal status of Non-Departmental Government Institution (LPND) BULOG to State-Owned Enterprises (SOEs) in a form of Public Company.

As LPND, Perum BULOG is under and directly responsible to President of Republic of Indonesia. Perum BULOG was established based on Cabinet Presidium Decree No. 114/U/ Kep/5/1967 dated May 10, 1967, and then finally by Presidential Decree (Keppres) No. 103 dated September 13, 2001.





Beberapa faktor yang mendorong terjadinya perubahan status hukum Perum BULOG adalah:

Pertama,

perubahan kebijakan pangan Pemerintah dan pemangkasan tugas dan fungsi Perum BULOG, sehingga hanya diperbolehkan menangani komoditas beras dan penghapusan monopoli impor, seperti yang tertuang dalam beberapa Keppres dan SK Menperindag sejak tahun 1998. Dalam Keppres terakhir tentang Perum BULOG menegaskan bahwa Perum BULOG harus beralih status menjadi BUMN selambat-lambatnya Mei 2003.

Kedua,

diberlakukannya beberapa Undang-Undang, khususnya UU No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan UU No. 22 Tahun 2000 tentang Otonomi Daerah yang membatasi kewenangan Pemerintah Pusat dan dihapusnya instansi vertikal.

Ketiga,

masyarakat luas menghendaki agar Perum BULOG terbebas dari unsur-unsur yang bertentangan dengan tuntutan reformasi bebas dari KKN dan bebas dari pengaruh partai politik tertentu.

Keempat

perubahan ekonomi global yang mengarah pada liberalisasi pasar, dalam Letter of Intent (LoI) yang ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IMF pada tahun 1998, secara khusus ditekankan perlunya perubahan status hukum Perum BULOG agar menjadi lembaga yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Sebagai BUMN, Perusahaan melakukan usaha-usaha berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Peraturan Pemerintah tersebut dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

There are several factors which encourage the change of legal status of Perum BULOG:

First,

Changing of Government's food policy and reduction of Perum BULOG's task and functions, so it is only permitted to manage rice commodities and the abolition of import monopoly, as stated in several Presidential Decrees (Keppres) and Minister of Industry and Trade Decrees (SK Menperindag) since year of 1998. In the last Presidential Decree regarding Perum BULOG, it is affirmed that Perum BULOG must change its status to State-Owned Enterprises (SOEs) within May 2003.

Second,

By the issued of several regulations, especially UU No.5 of year 1999 regarding Prohibition of Monopolistic Practice and UU No. 22 of year 2000 regarding Regional Autonomy which limiting the authority of Central Government and deletion of vertical instation.

Third,

People required that Perum BULOG free from elements which contrary to reformation requisition of free of Corruption, Collution, and Nepotism (KKN) and free of any political party influence.

Fourth,

The changes of global economic which led to market liberalization, in the Letter of Intent (LoI) signed by Indonesia Government and IMF in 1998, specifically it is emphasized the need of changing legal status of Perum BULOG in order to become more efficient, transparent, and accountable institution.

As a SOE, the Company conducts business according to the provisions of the said Government Regulation and other applicable laws and regulations.



MAKSUD, TUJUAN DAN KEGIATAN USAHA

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG, maksud, tujuan, serta kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Perum BULOG memiliki maksud dan tujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dan Pemerintah Daerah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya terutama di bidang logistik pangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.
2. Dalam melaksanakan maksud dan tujuan, Perum BULOG melakukan kegiatan usaha utama:
 - a. Produksi, meliputi:
 - 1). Budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan
 - 2). Industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya.
 - b. Perdagangan, meliputi:
 - 1). Perdagangan hasil budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan
 - 2). Perdagangan hasil industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya serta turunannya.
 - c. Jasa, meliputi:
 - 1). Pengelolaan dan pengembangan logistik;
 - 2). Jasa pengolahan, jasa penyimpanan, jasa perawatan, dan jasa distribusi pangan beras dan pangan lainnya;
 - 3). Pendidikan dan pelatihan di bidang pangan dan logistik;
 - 4). Penelitian dan pengembangan di bidang pangan dan logistik;
 - 5). Pengelolaan dan pelaksanaan angkutan dan distribusi;
 - 6). Survei dan analisa terhadap mutu dan keamanan pangan; dan
 - 7). Perawatan kualitas dan sanitasi pangan.
3. Selain kegiatan usaha utama, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perum BULOG dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/atau dikuasai Perum BULOG sebagaimana ditetapkan Menteri.

PURPOSE, OBJECTIVES AND BUSINESS ACTIVITIES

In accordance with Government Regulation No. 13 of year 2016 regarding Perum BULOG's purpose, objectives, and business activities are as follows:

1. Perum BULOG has purpose and objectives to participate in implementing and supporting the Central and Regional Government policies and programs in economic and national development in general, especially on food logistics and optimization the utilize of company resources to produce goods and services based on principle of healthy company management
2. On implementing its purposes and objectives, Perum BULOG conducted main business activities:
 - a. Production, which includes:
 - Rice and other foods cultivation; and
 - Rice-based industries and other food industries
 - b. Trade, which includes:
 - Trading of cultivation of rice and other food result; and
 - Trading of rice-based industries and other food industries result and their down-stream product
 - c. Services, which include:
 - Management and development of logistics
 - Services of production, storage, maintenance, and distribution of rice and other foods;
 - Education and training in foods and logistics;
 - Research and development of foods and logistics sector;
 - Management and implementation of transport and distribution;
 - Survey and analyse on food quality and safety; and
 - Quality care and food sanitation.
3. In addition of main business activities, as long as it supports financially to main business activities, Perum BULOG can carry out business activities to optimize the utilization of potential resources which already owned and/or controlled by Perum BULOG as being stipulated by Minister.



Selain itu, berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 2 Tahun 2005 tanggal 2 Maret 2005 tentang Kebijakan Perberasan Nasional dalam instruksi No. 46 disebutkan bahwa pelaksanaan pembelian gabah oleh pemerintah secara nasional dilakukan oleh Perum BULOG.

Moreover, based on Presidential Instruction (Inpres) No. 2 of year 2005 regarding the Policies of National Rice in instruction No. 46 is mentioned that implementation of purchasing of grain by government nationally is conducted by Perum BULOG.

BIDANG USAHA

Business Fields

• Kegiatan Pelayanan Publik (PP)

Perum BULOG mendapat penugasan Pelayanan Publik (PP) atau Public Service Obligation (PSO) dari Pemerintah berupa stabilisasi harga dan pasokan berbagai komoditas pangan utama terintegrasi dari sisi hulu hingga ke hilir di seluruh wilayah Indonesia. Dasar hukum penugasan tersebut adalah Peraturan Presiden (Perpres) No. 48 tahun 2016 dan Perpres No. 20 tahun 2017 (berlaku sementara dari bulan Februari s/d Agustus 2017), serta dasar teknis Instruksi Presiden No. 5 tahun 2015.

Komoditas penugasan Pelayanan Publik yang ditangani Perum BULOG, antara lain, beras, gula pasir, daging sapi dan kerbau, jagung pakan ternak, dan serta kedelai. Bentuk kegiatan penugasan dimulai dari pembelian komoditas di tingkat produsen sampai ke penyalurannya melalui berbagai kegiatan, seperti Beras untuk Rakyat Sejahtera (Rastra), Operasi Pasar (OP), hingga Gerakan Stabilisasi Pangan (GSP). Keseluruhan penugasan tersebut pada prinsipnya mendukung tiga pilar dari Ketahanan Pangan yaitu:

1. Pilar Ketersediaan.

Perum BULOG melaksanakan kebijakan pembelian komoditas pangan pokok dengan ketentuan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) melalui kegiatan pengadaan Dalam Negeri (DN). Tujuannya untuk menumbuhkan semangat petani dalam memproduksi tanaman pangan sehingga dapat menjaga kecukupan stok di masyarakat. Manfaat lain dari pengadaan DN antara lain (1) sebagai jaminan pasar, bahwa pengadaan DN berfungsi menyerap surplus selama panen, misalnya untuk beras sebesar 1,5 – 3,6 juta ton setara beras/tahun atau 5–9% dari total produksi/tahun, (2) sebagai jaminan harga, bahwa pembelian komoditas yang dilakukan oleh BULOG mampu mengangkat harga produsen selama panen berlangsung

• Public Service Activities (PP)

Perum BULOG received Public Service Obligation (PSO) from the Government in the form of price stabilization and supply of main food commodities integrated from upstream to downstream on all parts of Indonesia. The legal basis for the assignment is the Presidential Regulation (Perpres) No. 48 Year 2016 and Presidential Regulation No. 20 Year 2017 (valid from February to August 2017), and the technical basis based on the Presidential Instruction No. 5 Year 2015.

Commodities of Public Service assignment handled by Perum BULOG, amongst others, rice, sugar, beef and buffalo, corn fodder, and soybean. Form of assignment activities starting from the purchase of commodities at the producer level to distribution through various activities, such as Rice for the Poor People (Rastra), Market Operation (OP), to the Food Stabilization Movement (GSP). The overall assignment in principle supports three pillars of Food Security namely:

1. Pillar Availability..

Perum BULOG implements the policy of purchasing basic food commodities with the provision of Government Purchase Price (HPP) through Domestic Procurement (DN). The goal is to foster the spirit of farmers in producing food crops so as to maintain adequate stock in the community. Other benefits of procuring DN include (1) as market guarantees; that the procurement of the DN serves to absorb the surplus during the harvest, for example for rice of 1.5 - 3.6 million tons of rice equivalent / year or 5-9% of the total production / year, (2) as a price guarantee, that commodity purchases made by BULOG is able to lift producer prices



(menghindarkan dari harga jatuh pada saat panen), dan (3) menimbulkan multiplier effect dengan mendorong pembangunan pedesaan melalui peningkatan dan perluasan lapangan kerja.

2. Pilar Keterjangkauan.

Perum BULOG menyediakan dan menyalurkan komoditas pangan pokok bersubsidi bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah sehingga dapat menjangkau (memperoleh) pangan secara fisik dan ekonomi. Sebagai contoh misalnya penyaluran Rastra dan penjualan daging kerbau merupakan dukungan atas pilar keterjangkauan baik secara fisik (beras tersedia di titik distribusi dekat RTS dan daging kerbau tersedia di pasar umum) maupun ekonomi (harga jual yang terjangkau) dan merupakan program perlindungan sosial untuk Rumah Tangga Miskin (RTM) dalam bentuk targeted food subsidy, serta untuk melindungi rumah tangga rawan pangan dari ancaman malnutrition, terutama energi dan protein.

3. Pilar Stabilitas.

Perum BULOG menyediakan dan menyalurkan komoditas pangan pokok untuk menjaga stabilitas harga dan pasokan di tingkat konsumen, serta meningkatkan kesiapan penanggulangan keadaan darurat, bencana, dan rawan pangan dari sisi konsistensi penyediaan pangan oleh Pemerintah melalui pengelolaan stok BULOG dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP).

during harvest (avoid falling prices during harvest), and (3) generate multiplier effects by encouraging rural development through increased and expanding employment.

2. Pillar of Affordability

Perum BULOG provides and distributes subsidized basic food commodities to low-income groups so that they can reach (obtain) food physically and economically. For example, the distribution of Rastra and the sale of buffalo meat is the support of physically accessible pillars (rice available at distribution points near RTS and buffalo meat available in the public market) or economically (affordable prices) and is a social protection program for Poor Households (Rumah Tangga Miskin "RTM") in the form of targeted food subsidy, as well as to protect food insecure households from malnutrition, especially energy and protein.

3. Pillars of Stability

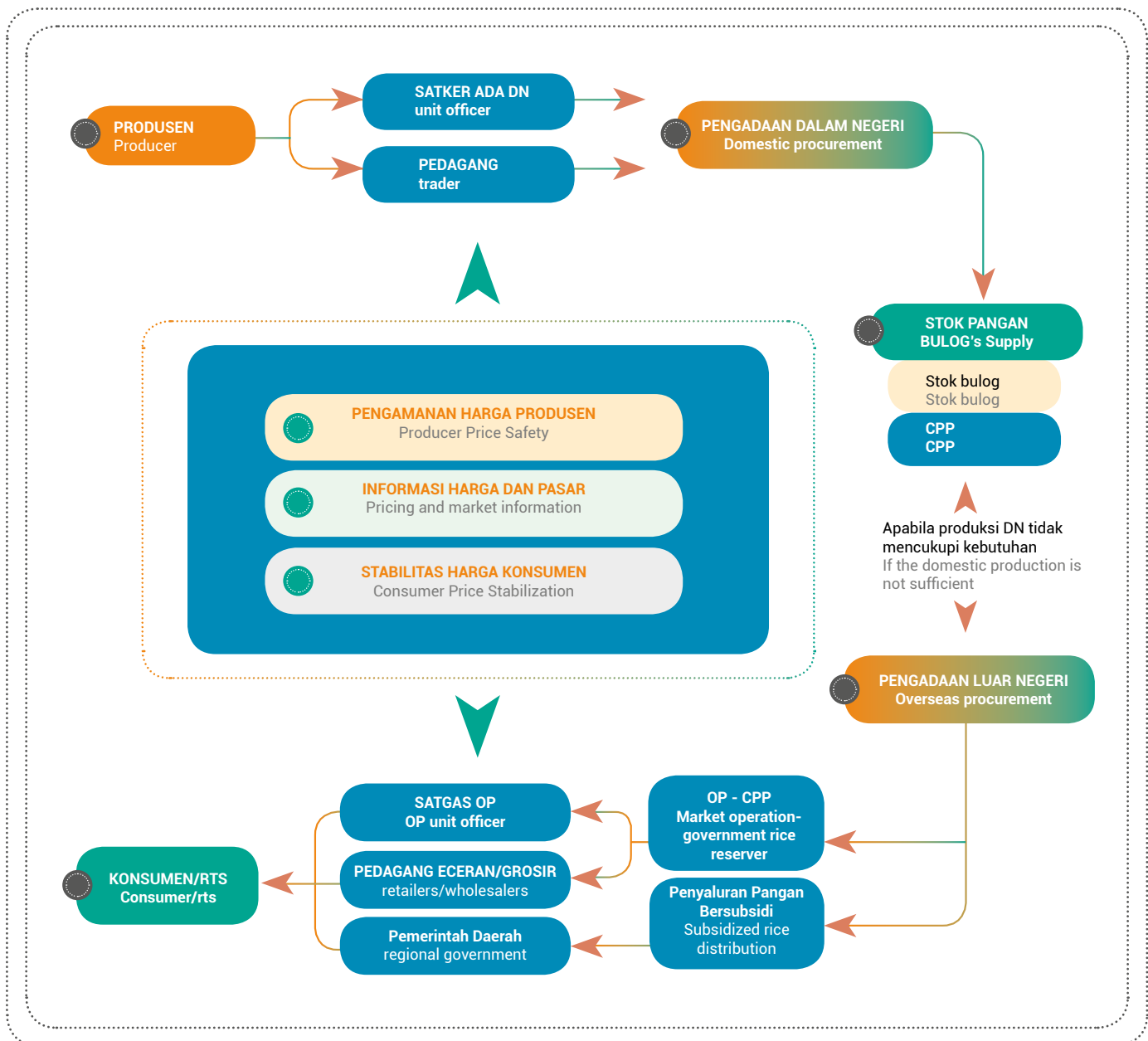
Perum BULOG provides and distributes basic food commodities to maintain price and supply stability at the consumer level, as well as to increase preparedness for emergency, disaster and food insecurity in terms of consistency of food provision by the Government through the management of BULOG stock and Government Food Reservoir (CPP).



Alur tugas Perum BULOG dalam melaksanakan stabilisasi harga dan pasokan komoditas pokok nasional adalah sebagai berikut:

Perum BULOG's task flow in implementing price stabilization and supply of basic commodities nationwide are as follows:

ALUR PENYELENGGARAAN TUGAS PUBLIK PERUM BULOG Flow of Public Assignments of Perum BULOG



• Kegiatan Komersial

Selain tugas Pelayanan Publik seperti tersebut di atas, BULOG juga melaksanakan usaha-usaha lain berupa kegiatan Komersial. Berdasarkan cakupan kegiatannya Komersial dibagi menjadi 3, yaitu: Perdagangan, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan.

1. Perdagangan

Kegiatan perdagangan komoditi oleh Perum BULOG dilaksanakan bukan semata untuk menghasilkan laba, namun juga mengemban misi mulia dalam kerangka stabilitas harga pangan pokok. Berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2016 tentang Penugasan kepada Perusahaan Umum (Perum) BULOG dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional, Perum BULOG ditugaskan untuk menjaga ketersediaan pangan dan stabilisasi harga pangan pada tingkat konsumen dan produsen untuk jenis pangan pokok beras, jagung, dan kedelai.

Sedangkan untuk kedelapan jenis pangan pokok lainnya seperti gula, minyak goreng, tepung terigu, bawang merah, cabe, daging sapi, daging ayam ras, dan telur ayam selain menjadi tugas Perum BULOG juga dapat dilaksanakan oleh BUMN lainnya. Selain sebagai pelaksanaan penugasan berdasarkan Perpres, perdagangan komoditi dapat dilakukan Perum BULOG untuk menjawab kebutuhan komoditi pangan di Indonesia seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk. Indonesia sebagai negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar membutuhkan berbagai komoditi pangan, yang tidak semuanya dapat dipenuhi dari produk-produk dalam negeri. Di sisi lain, potensi sumberdaya komoditi yang dihasilkan oleh daerah, maupun kebutuhan daerah akan komoditi yang harus dipasok dari luar merupakan peluang usaha perdagangan yang dapat dikembangkan pada tingkat Divisi Regional maupun Sub Divisi Regional.

Tidak dapat dimungkiri, bahwa perdagangan komoditi merupakan aktivitas bisnis dengan daya tarik pasar yang tinggi. Hal ini tergambar dalam banyaknya jumlah pemain dalam bisnis ini. Dalam bisnis perdagangan komoditi, Perum BULOG ikut berperan dalam channel *Business to Consumer* (B2C) melalui saluran penjualan langsung ke pengguna maupun *Business to Business* (B2B) melalui saluran penjualan distributor.

• Commercial Activities

In addition to the above mentioned Public Service duties, BULOG also carries out other business activities in the form of Commercial activities. Based on the scope of its activities Commercial divided into 3, namely: Trading, Business Unit and Subsidiaries.

1. Trading

Commodity trading activity by Perum BULOG is implemented not only to generate profit, but also to carry out a noble mission within the framework of staple food pricing stability. Based on the Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 48 Year 2016 on the Assignment to Public Company (Perum) BULOG in the Framework of National Food Security, Perum BULOG is assigned to preserve food availability and stabilization of food prices at consumer and producer level for staple rice, corn and soybean.

Whilts other eight basic food types such as sugar, cooking oil, wheat flour, onion, chilli, beef, chicken meat, and chicken eggs other than being Perum BULOG's task which can also be implemented by other State-Owned Enterprises. In addition to the implementation of the assignment based on the Presidential Decree, commodity trading can be performed by Perum BULOG to answer the needs of food commodities in Indonesia along with the increase of population. Indonesia as a developing country with a large population requires a variety of food commodities, which not all of them can be fulfilled from domestic products. On the other hand, the potential of commodity resources generated by the region, as well as regional needs for commodities which must be supplied from outside is a trading business opportunity which can be developed at the level of Regional Division and Regional Sub Division.

It is inevitable that commodity trading is a business activity with high market demand. This is reflected by the large number of players in the business. In the commodity trading business, Perum BULOG participates in the Business to Consumer (B2C) channel through direct sales channels to users and Business to Business (B2B) through distributor sales channels.



2. Anak Perusahaan

Untuk pengembangan usaha dan meningkatkan kontribusi margin bagi perusahaan, Perum BULOG membentuk *Pilot Project*, Unit Bisnis dan Anak Perusahaan. Seperti diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016, Perusahaan dapat melakukan kerjasama usaha atau patungan (*joint venture*) dengan badan usaha lain, membentuk Anak Perusahaan, baik melalui mekanisme spin-off, akuisisi maupun merger, maupun melakukan penyertaan modal dalam badan usaha lain.

Pembentukan *Pilot Project* dan Unit Bisnis (UB) dilakukan guna mendukung proses bisnis inti perusahaan, di samping sebagai salah satu upaya peningkatan kinerja perusahaan, baik dari sisi operasional maupun keuangan serta merupakan cikal bakal pembentukan Anak Perusahaan melalui skema *spin-off*.

Saat ini Perum BULOG memiliki 3 (tiga) anak perusahaan, yakni:

1. PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPLB), bergerak di bidang usaha di bidang *freight forwarding*, *warehousing* dan *project shipment*, jasa logistik dan angkutan serta usaha pendukung lainnya.
2. PT Gendhis Multi Manis (GMM), bergerak di bidang industri gula.
3. PT Mitra BUMDes Nusantara yang akan berperan sebagai agregator, *off-taker*, dan pelaksana supervisi operasional untuk BUMDes

PT. Gendhis Multi Manis (GMM) yang bergerak di bidang industri gula dimiliki Perusahaan melalui pengambil-alihan hak atas saham. PT GMM merupakan pabrik gula modern dan efisien dengan kapasitas giling tebu 4.000 TCD dengan rendemen 7% - 8% dan kapasitas *melting row sugar* 600 TCD dengan *yield* 95% - 97% melalui metode karbonatasi sehingga gula yang dihasilkan memiliki PH normal dan mampu mencapai icumsa 100.

3. Unit Bisnis (UB)

Unit Bisnis (UB) yang dijalankan Perum BULOG saat ini adalah UB JASTASMA yang bergerak di bidang usaha pemeriksaan kualitas dan pemberantasan hama komoditas pangan, dan UB OPASET yang bergerak di bidang optimalisasi aset. Selain itu, Perusahaan membentuk dua Unit Bisnis baru, yaitu Unit Bisnis Retail dan Unit Bisnis Industri yang akan mulai beroperasi pada tahun 2018.

2. Subsidiaries

For business development and increasing margin contribution for the Company, Perum BULOG formed a Pilot Project, Business Unit and Subsidiaries. As regulated in Government Regulation Number 7 Year 2003 with latest amended by the Government Regulation No. 13 Year 2012, the Company may enter into joint venture with other business entities, establishing Subsidiaries, either through spin-off mechanism, acquisition or merger, or equity participation in other business entities.

The establishment of the Pilot Project and Business Unit (UB) is conducted to support the Company's core business processes, as well as an effort to improve the Company's operational and financial performance also as embryo for the formation of Subsidiaries through a spin-off scheme.

Currently Perum BULOG has 3 (three) subsidiaries, awwhich are as follows:

1. PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPLB), is engaged in business in the field of freight forwarding, warehousing and project shipment, logistics and transportation services and other supporting business.
2. PT Gendhis Multi Manis (GMM), engaged in the sugar industry.
3. PT Mitra BUMDes Nusantara which will act as aggregator, off-taker, and operational supervisor for BUMDes.

PT. Gendhis Multi Manis (GMM) engaged in the sugar industry owned by the Company through the acquisition of shares rights. PT GMM is a modern and efficient sugar mill with 4000 TCD sugar cane capacity with 7% - 8% yield and melting row sugar 600 TCD capacity with yield 95% - 97% through carbonate method so that the sugar produced has normal PH and ability to reach icumsa 100.

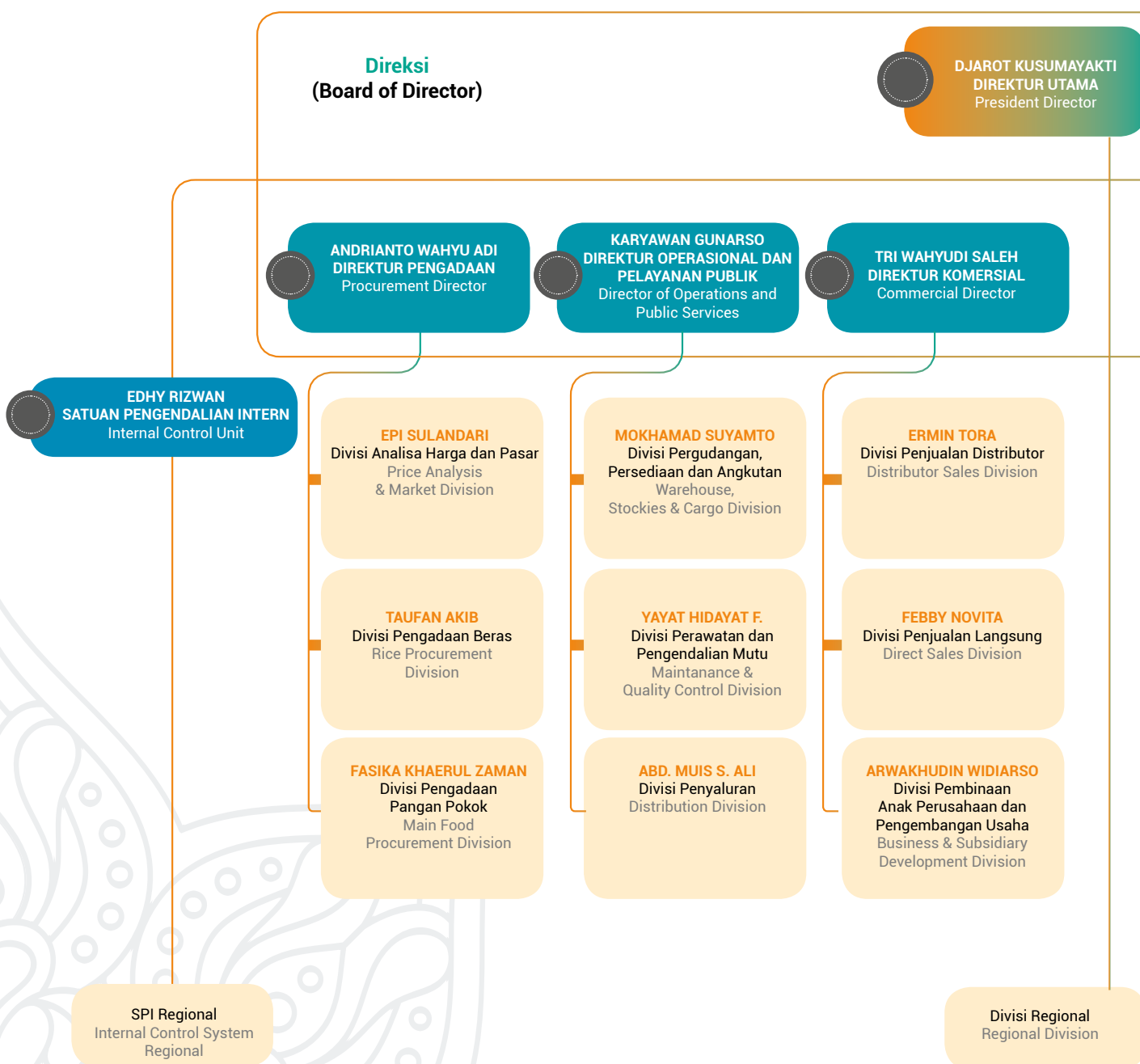
3. Business Unit (UB)

Business Unit (UB) operates by Perum BULOG is UB JASTASMA which is engaged in quality inspection and food commodity pest control, and UB OPASET engaged in asset optimization. In addition, the Company established two new Business Units, the Retail Business Unit and the Industrial Business Unit which will start operating in 2018.

STRUKTUR ORGANISASI

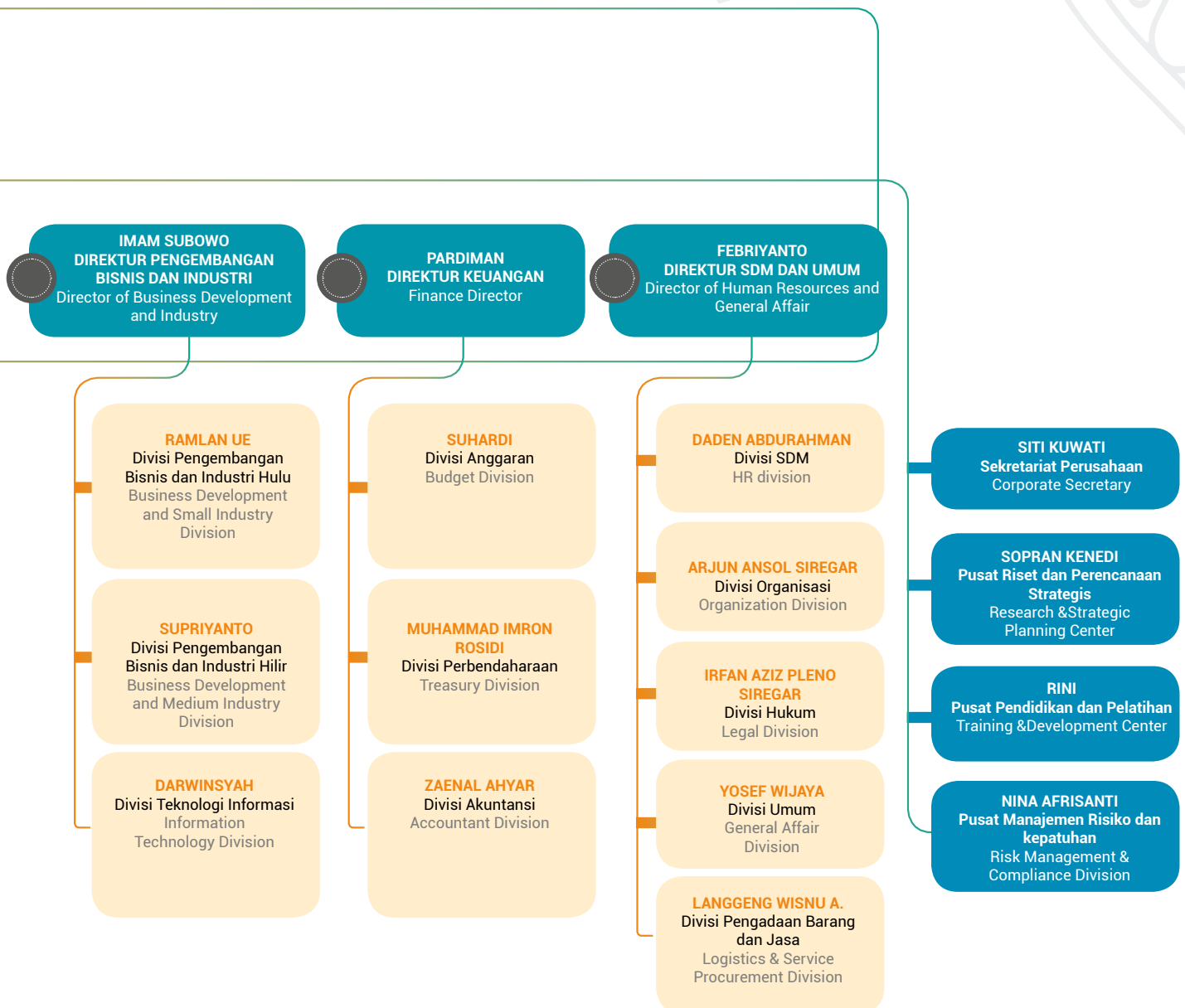
ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor PD-30/DS200/07/2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Direksi Perum BULOG Nomor: PD-27/DS200/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perum BULOG, struktur organisasi Perum BULOG per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:





Based on the Decree of the Board of Directors Number PD-30 / DS200 / 07/2016 on Amendment of BULOG's Board of Directors Regulation Number: PD-27 / DS200 / 11/2015 on Organization and Work Procedure of Perum BULOG, the organizational structure of Perum BULOG as of December 31, 2017 is as follows:



VISI & MISI, DAN TATA NILAI *)

Vision, Mission And Values *)



Menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan

Becoming a winning and trusted food company in order to support the realization of food sovereignty

Visi ini mencerminkan tugas yang diamanatkan oleh pemerintah dalam pengamanan harga pangan pokok, pengelolaan cadangan pangan pemerintah dan distribusi pangan pokok kepada golongan masyarakat tertentu, khususnya pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya dalam rangka ketahanan pangan nasional. Posisi Perum BULOG sebagai perusahaan pangan yang handal dan terpercaya mencakup hal-hal sebagai berikut: i) pemantapan ketahanan pangan nasional; ii) profesional dan kompetitif dalam bidang usaha pangan; iii) memiliki rasa dan nilai kepekaan atas tanggungjawab bagi kepentingan masyarakat; serta iv) taat dan menjunjung tinggi nilai-nilai etika dalam melaksanakan bisnis.

The vision is reflecting the tasks mandated by the Government in securing staple food prices, the management of Government Food Reserves and distribution of staple food to certain class of society, especially the staple food of rice and other staple food in the framework of national food security. The position of Perum BULOG as a superior and trusted food company covering the following points: i) strengthening national food security; ii) being a professional and competitive in food business sectors; iii) having a sense of responsibility and sensitivity to values of public interest; and iv) obeying and upholding the ethical values in conducting business.

Penjabaran visi tersebut dijabarkan dalam beberapa pengertian dan ruang lingkup sebagaimana berikut ini:

The description of those visions can be defined in several understanding and scopes as follows:

1. Perusahaan yang dimaksud adalah Perum BULOG yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG.
2. Unggul yang dimaksud adalah keunggulan menghadapi setiap tantangan dan hambatan dalam mewujudkan visi Perusahaan. Keunggulan ini tercermin pada kinerja Perusahaan yang profesional, kompetitif, dan memiliki integritas.
3. Pangan yang dimaksud adalah komoditas pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya yang strategis bagi kehidupan seluruh rakyat Indonesia.
4. Kedaulatan pangan yang dimaksud adalah terwujudnya ketersediaan pangan yang diimbangi dengan keterjangkauan akses fisik dan ekonomi secara berkelanjutan menuju kemandirian dalam menyediakan pangan bagi seluruh masyarakat Indonesia.
1. The company in question is Perum BULOG which is established based on Government Regulation No. 13 of year 2016 regarding Perum BULOG.
2. Superior in definition of the excellence of facing every challenge and obstacles in realizing the vision of Company. This superiority is reflected to the company's performance which is professional, competitive, and has integrity.
3. Food in definition of the commodities of staple food of rice and other staple food which is strategic for the life of all Indonesian people.
4. Food Sovereignty in definition of the realization of food availability which is balanced with the the affordability of physical and economic access in a sustainable way to self-sufficiency in providing foods for all Indonesian people.



Misi Mission

- **Menjalankan usaha logistik pangan pokok dengan mengutamakan layanan kepada masyarakat.**
- **Running a business of staple food logistics by prioritizing service to the society.**
- **Melaksanakan praktik manajemen unggul dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional, teknologi terdepan dan sistem yang terintegrasi.**
- **Implementing the practices of superior management with the support of professional human resources, leading-edge technology, and integrated system**
- **Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan.**
- **Applying the principle of good corporate governance and continuously implement a sustainable improvements.**
- **Menjamin ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas komoditas pangan pokok.**
- **Ensuring the availability, affordability, and stability of staple food commodities.**

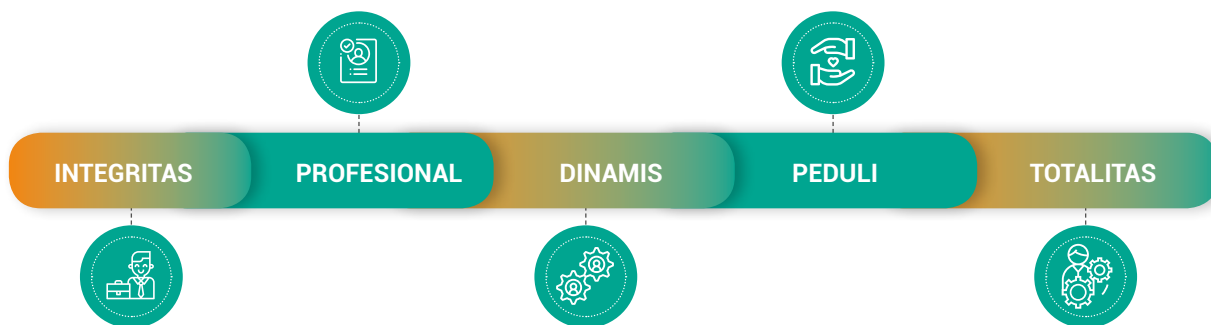
Dalam misi ini terkandung semangat yang diharapkan dapat diinternalisasikan oleh seluruh karyawan dan *stakeholder* bahwa Perum BULOG berkeinginan untuk menyejahterakan rakyat melalui pemenuhan kebutuhan pangan pokok. Misi ini juga menggambarkan cakupan pangan yang menjadi tugas Perum BULOG, yaitu pangan pokok beras dan pangan pokok lainnya.

The mission's above bring the spirit which is expected to be internalized by all employees and stakeholders that Perum BULOG's goal to give prosperity for people by providing the needs of their staple foods. This mission also described the food coverage which is the tasks of Perum BULOG, namely the staple food of rice and other staple food.

Nilai Dasar Perusahaan Corporate Values

Nilai dasar perusahaan Perum BULOG yaitu: Integritas, Profesional, Dinamis, Peduli, dan Totalitas. Penjabaran nilai dasar perusahaan ini tergambar sebagai berikut :

Coorperate Values of Perum BULOG are: Integrity, Professional, Dynamic, Cares, and Totality. The description of this coorperate values is illustrated as follows:



INTEGRITAS INTEGRITY

Konsisten antara ucapan dan perilaku sesuai dengan norma dan tata kelola perusahaan yang baik.
Being consistence between speech and behaviour in accordance with norms and Good Corporate Governance.

PROFESIONAL PROFESSIONAL

Bekerja cerdas berdasarkan kompetensi terbaik dan penuh tanggungjawab
Working smart based on the best competency and full responsibility.

DINAMIS DYNAMIC

Selalu bersemangat untuk tumbuh dan berkembang menjadi yang terbaik.
Always enthusiastic to grow and develop to be the best.

PEDULI CARES

Memperhatikan dan memenuhi kebutuhan serta memberi solusi terbaik kepada pemangku kepentingan.
Paying attention and meeting the needs and providing the best solution to stakeholders..

TOTALITAS TOTALITY

Mendayagunakan seluruh potensi dan sumber daya yang ada serta bersinergi untuk mencapai tujuan perusahaan.
Utilizing all the potential and existing resources and synergizing to achieve coorperate objectives.

Visi, Misi dan Tata Nilai Perum BULOG sudah disetujui oleh Direksi pada 15 Januari 2016 berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-06/DS000/01/2016 tentang Penetapan Visi, Misi, Nilai-nilai, dan Arah Strategis Perusahaan.

Vision, Mission, and Values of Perum BULOG have been approved by Board of Directors on January 15, 2016 based on Decisions of Board of Directors No. KD-06/ DS000/01/2016 regarding Determination of Vision, Mission, Values, and Strategic Directions of Corporate.

**DAFTAR NAMA PENGURUS DAN PEJABAT**

List of Officials

DEWAN PENGAWAS BULOG PER 31 DESEMBER 2017
 BULOG Board of Commissioners December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa JabatanMasa Jabatan
Sudar Sastro Atmojo	Ketua Dewan Pengawas President Commissioners	2014 s/d saat ini 2014 until present
Firmansyah N Nazaroedin	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioners	2016 s/d saat ini 2016 until present
Musdhalifah Machmud	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioners	2016 s/d saat ini 2016 until present
Srie Agustina	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioners	2016 s/d saat ini 2016 until present
Spudnik Sujono Kamino	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioners	2017 s/d saat ini 2017 until present
Panggah Susanto	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioners	2016 s/d saat ini 2016 until present

DEWAN DIREKSI BULOG PER 31 DESEMBER 2017
 Board of Director December 31, 2017

Nama Name	Jabatan Position	Masa JabatanTenure
Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director	2015 s/d saat ini 2015 until present
Andrianto Wahyu Adi	Direktur Pengadaan Procurement Director	2017 s/d saat ini 2017 until present
Karyawan Gunarso	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operational and Public Services Director	2016 s/d saat ini 2016 until present
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Komersial Commercial Director	2016 s/d saat ini 2016 until present
Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Business Development and Industry Director	2016 s/d saat ini 2016 until present
Febriyanto	Direktur SDM dan Umum Human Resources and General Director	2017 s/d saat ini 2017 until present
Pardiman	Direktur Keuangan Finance Director	2017 s/d saat ini 2017 until present

DAFTAR NAMA PEJABAT KANTOR DIVRE

List of Regional Division Office Executive Officers

Nama Name	Jabatan Position
Drs. Basirun	Kepala Divisi Regional Aceh Perum BULOG Head of Regional Division Aceh Perum BULOG
Benhur Ngkaimi, SP, SE, MM	Kepala Divisi Regional Sumut Perum BULOG Head of Regional Division North Sumatera Perum BULOG
Awaludin Iqbal, S.IP, MM	Kepala Divisi Regional Riau Dan Kepri Perum BULOG Head of Regional Division Riau and Riau Islands Perum BULOG
Ir. Suharto Djabar	Kepala Divisi Regional Sumbar Perum BULOG Head of Regional Division West Sumatera Perum BULOG
Mochamad Yusuf Salahuddin, SE	Kepala Divisi Regional Jambi Perum BULOG Head of Regional Division Jambi Perum BULOG
Bakhtiar, SH, MH, QIA	Kepala Divisi Regional Sumsel Dan Babel Perum BULOG Head of Regional Division South Sumatera and Bangka Belitung Perum BULOG
Dedi Sabetra, SE	Kepala Divisi Regional Bengkulu Perum BULOG Head of Regional Division Bengkulu Perum BULOG

Nama Name	Jabatan Position
Muhammad Attar Rizal, SE, MM	Kepala Divisi Regional Lampung Perum BULOG Head of Regional Division Lampung Perum BULOG
Mansur, S.SOS, MM	Kepala Divisi Regional Jakarta Dan Banten Perum BULOG Head of Regional Division Jakarta and Banten Perum BULOG
Mentoba Sugit Tedjo M., SE, MM	Kepala Divisi Regional Jawa Barat Perum BULOG Head of Regional Division West Java Perum BULOG
Guna Dharma N. R., SP	Wakil Kepala Divisi Regional Jawa Barat Perum BULOG Deputy Head of Regional Division West Java Perum BULOG
Djoni Nur Ashari. H, SH	Kepala Divisi Regional Jawa Tengah Perum BULOG Head of Regional Division Central Java Perum BULOG
Ihsan, SP	Wakil Kepala Divisi Regional Jawa Tengah Perum BULOG Deputy Head of Regional Division Central Java Perum BULOG
Miftahul Ulum, SE	Kepala Divisi Regional Yogyakarta Perum BULOG Head of Regional Division Yogyakarta Perum BULOG
Muhammad Hasyim, SE, MM	Kepala Divisi Regional Jawa Timur Perum BULOG Head of Regional Division East Java Perum BULOG
Cecep Panji Nandia, SE	Wakil Kepala Divisi Regional Jawa Timur Perum BULOG Deputy Head Head of Regional Division East Java Perum BULOG
Sabaruddin Amrullah, SE, M.Si	Kepala Divisi Regional Kalimantan Barat Perum BULOG Head of Regional Division West Kalimantan Perum BULOG
Muhamad Anwar, SE, MM, QIA	Kepala Divisi Regional Kalimantan Timur Perum BULOG Head of Regional Division East Kalimantan Perum BULOG
Dedi Supriady, SH	Kepala Divisi Regional Kalimantan Selatan Perum BULOG Head of Regional Division South Kalimantan Perum BULOG
Drs. Ma'ruf, SM.HK	Kepala Divisi Regional Kalimantan Tengah Perum BULOG Head of Regional Division Central Kalimantan Perum BULOG
Eko Pranoto, S.KOMP	Kepala Divisi Regional Sulawesi Utara dan Gorontalo Perum BULOG Head of Regional Division North Sulawesi and Gorontalo Perum BULOG
Khozin, SH	Kepala Divisi Regional Sulawesi Tengah Perum BULOG Head of Regional Division Central Sulawesi Perum BULOG
Drs. Laode Amijaya Kamaluddin, M.Adm.Kp	Kepala Divisi Regional Sulawesi Tenggara Perum BULOG Head of Regional Division Southeast Sulawesi Perum BULOG
Dindin Syamsudin, SP	Kepala Divisi Regional Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Perum BULOG Head of Regional Division South Sulawesi and West Sulawesi Perum BULOG
Dra. Lusyiana Gobel	Wakil Kepala Divisi Regional Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat Perum BULOG Deputy Head of Regional Division South Sulawesi dan West Sulawesi Perum BULOG
Wahyu Sutanto, SE, MM	Kepala Divisi Regional Bali Perum BULOG Head of Regional Division Bali Perum BULOG
Drs. Achmad Ma'mun, MM	Kepala Divisi Regional NTB Perum BULOG Head of Regional Division West Nusa Tenggara Perum BULOG
Drs. Efdal Ms., MM	Kepala Divisi Regional NTT Perum BULOG Head of Regional Division East Nusa Tenggara Perum BULOG
Mahmud Arif Hentihu, SE	Kepala Divisi Regional Maluku & Maluku Utara Perum BULOG Head of Regional Division Maluku & Norht Maluku Perum BULOG
Drs. Fauzi Muhammad, SE	Kepala Divisi Regional Papua & Pabar Perum BULOG Head of Regional Division Papua & West Papua Perum BULOG
Faisal, SE, MM	Wakil Kepala Divisi Regional Papua & Pabar Perum BULOG Deputy Head of Regional Division Papua & West Papua Perum BULOG



IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DEWAN PENGAWAS

Identity and Brief Résumé of the Board of Commissioners



Sudar SA
Ketua Dewan Pengawas
President Commissioners

Tempat/Tgl. Lahir
Kebumen, 18 Januari 1953 (64 tahun)

No. SK
SK-276/MBU/12/2014

Mulai Jabatan
31 Desember 2014

Pendidikan
Menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Ekonomi, Universitas Krisna Dwipayana, mendapatkan gelar S2 Magister Manajemen

Pengalaman Kerja
Pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri tahun 2001-2004, masih menjabat sebagai Staf Khusus Menteri BUMN sejak 2014 sampai sekarang.

Place of Born / Date of Born
Kebumen, 18 January 1953 (64 years old)

Number of Decree Letter
SK-276/MBU/12/2014

Effective Service
31 December 2014

Education
Completed Education S1 at the Faculty of Economics, University Krisna Dwipayana, earned his Master of Management Degree

Working Experience
He served as Director General of Foreign Trade in 2001-2004, still serving as Special Staff of the Minister State-Owned Enterprises sejak 2014 until present



Firmansyah N Nazaroedin
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Board of Commissioners

Tempat/Tgl. Lahir
Jakarta, 19 Mei 1964 (53 tahun)

No. SK
SK-05/MBU/01/2016

Mulai Jabatan
11 Januari 2016

Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan Master of Science in Information Management di School of Engineering and Applied Science, The George Washington University, USA, pada tahun 1994.

Pengalaman Kerja
Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Kementerian Keuangan

Place of Born / Date of Born
Jakarta, 19 May 1964 (53 years old)

Number of Decree Letter
SK-05/MBU/01/2016

Effective Service
11 January 2016

Education
Graduated with a Master of Science in Information Management degree at the School of Engineering and Applied Science, The George Washington University, USA, in 1994

Working Experience
Currently also serves as Director of Accounting and Financial Reporting, Ministry of Finance



Musdhalifah Mahmud
Anggota Dewan Pengawas
Member of the Board of Commissioners

Tempat/Tgl. Lahir
Ujung Pandang, 13 September 1964, (53 tahun)

No. SK
SK-128/MBU/06/2016

Mulai Jabatan
30 Juni 2016

Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan S1 di Institut Pertanian Bogor. Kemudian melanjutkan studi S2 mengikuti double degree di Institut Teknologi Bandung dan di ITC Enschede, Belanda

Pengalaman Kerja
Saat ini juga menjabat sebagai Deputy II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian sejak tahun 2015

Place of Born / Date of Born
Ujung Pandang, 13 September 1964, (53 years old)

Number of Decree Letter
SK-128/MBU/06/2016

Effective Service
30 June 2016

Education
Completed his undergraduate education at the Bogor Agricultural Institute. Then went on to study S2 followed a double degree at the Bandung Institute of Technology and at ITC Enschede, Netherlands

Working Experience
He currently also serves as Deputy II for Food Coordination and Agriculture since 2015



Spudnik Sujono Kamino

Anggota Dewan Pengawas
Member of the Board of Commissioners

Tempat/Tgl. Lahir

Mataram, 6 Februari 1958, (60 tahun)

No. SK

SK-70/MBU/04/2017

Mulai Jabatan

10 April 2017

Pendidikan

Menyandang gelar Sosial Ekonomi dari Universitas Mataram (UNRAM) pada tahun 1983, kemudian melanjutkan pendidikan S2 Pemasaran di STIE IPWI pada tahun 1997 dan menyelesaikan pendidikan S3 Administrasi Bisnis di Universitas Brawijaya pada tahun 2013.

Pengalaman Kerja

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Hortikultura di Kementerian Pertanian.

Place of Born / Date of Born

Mataram, 6 February 1958(60 years old)

Number of Decree Letter

SK-70/MBU/04/2017

Effective Service

10 April 2017

Education

Holds a degree in Social Economics from Mataram University (UNRAM) in 1983, then continued his Marketing S2 education at STIE IPWI in 1997 and completed his Doctorate of Business Administration at Brawijaya University in 2013

Working Experience

He is currently the Director General of Horticulture at the Ministry of Agriculture



Panggah Susanto

Anggota Dewan Pengawas
Member of the Board of Commissioners

Tempat/Tgl. Lahir

Temanggung, 19 Oktober 1958
(59 tahun)

No. SK

SK-173/MBU/08/2016

Mulai Jabatan

8 Agustus 2016

Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung, lalu menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen STIE IPWI pada tahun 1997.

Pengalaman Kerja

Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian

Place of Born / Date of Born

Temanggung, 19 October 1958
(59 years old)

Number of Decree Letter

SK-173/MBU/08/2016

Effective Service

8 August 2016

Education

Completed Education S1 Chemical Engineering Institute of Technology Bandung, and then finished education Master of Management IPIE STIE in 1997

Working Experience

Currently, he also serves as Director General of Agro Industry at the Ministry of Industry



Sri Agustina

Anggota Dewan Pengawas
Member of the Board of Commissioners

Tempat/Tgl. Lahir

Bangka, 21 Agustus 1960 (57 tahun)

No. SK

SK-173/MBU/08/2016

Mulai Jabatan

8 Agustus 2016

Pendidikan

Menyelesaikan Pendidikan S1 Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Sriwijaya tahun 1985, mendapatkan gelar Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik di Universitas Indonesia tahun 2015.

Pengalaman Kerja

Saat ini juga menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan.

Place of Born / Date of Born

Bangka, 21 August 1960 (57 years old)

Number of Decree Letter

SK-173/MBU/08/2016

Effective Service

8 August 2016

Education

Graduated from Sriwijaya University in 1985, obtained Master of Planning and Public Policy at the University of Indonesia in 2015

Working Experience

Currently also serves as Secretary General of the Ministry of Commerce

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DEWAN PENGAWAS TERDAHULU

Identity and Brief Record the Previous Member of Board of Commissioners



Hasil Sembiring

Anggota Dewan Pengawas

Member of the Board of Commissioner

Tempat/Tgl. Lahir

Brastagi, 10 Februari 1960 (57 tahun)

No. SK

SK-173/MBU/08/2016

Mulai Jabatan

8 Agustus 2016-10 April 2017

Pendidikan

S1 Institut Pertanian Bogor, S2 dan S3 Bidang Soil Sciences di Oklahoma State University, USA

Pengalaman Kerja

Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Tanaman Pangan, Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian

Place of Born / Date of Born

Brastagi, 10 February 1960 (57 years old)

Number of Decree Letter

SK-173/MBU/08/2016

Effective Service

8 August 2016-10 April 2017

Education

Bachelor Degree from Institut Pertanian Bogor, Master Degree and Doctorate Degree on Field of Soil Sciences at Oklahoma State University, USA

Working Experience

He currently serves as Director General of Food Crops, Directorate General

IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT DIREKSI

Identity and Brief Résumé of the Directors



Djarot Kusumayakti

Direktur Utama

President Director

Tempat/Tgl. Lahir

Bengkulu, 4 September 1957 (61 tahun)

No. SK

SK-87/MBU/06/2015

Mulai Jabatan

8 Juni 2015

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi Ull Yogyakarta pada tahun 1982, meraih gelar MM Bidang Keuangan dari Universitas Airlangga pada tahun 2000

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Direktur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Bank BRI

Place of Born / Date of Born

Bengkulu, 4 September 1957 (61 years old)

Number of Decree Letter

SK-87/MBU/06/2015

Effective Service

8 June 2015

Education

Completed his education at the Faculty of Economics Ull Yogyakarta in 1982, earning his MM degree in Finance from Airlangga University in 2000

Working Experience

He served as Director of Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) of Bank BRI



Andrianto Wahyu Adi

Direktur Pengadaan
Procurement Director

Tempat/Tgl. Lahir

Wonosobo, 04 Maret 1964 (53 tahun)

No. SK

SK-259/MBU/11/2017

Mulai Jabatan

28 November 2017

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta Tahun 1989, Pascasarjana (S2) Jurusan Bisnis di Goizueta Business School, Emory University, Atlanta GA, USA Tahun 1997

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Head of Transaction Banking di Bank Mandiri.

Place of Born / Date of Born

Wonosobo, 04 March 1964 (53 years old)

Number of Decree Letter

SK-259/MBU/11/2017

Effective Service

28 November 2017

Education

Graduated from the Faculty of Economics Gadjah Mada University Yogyakarta Year 1989, Postgraduate (S2) Business School at Goizueta Business School, Emory University, Atlanta GA, USA 1997

Working Experience

Has served as Head of Transaction Banking at Bank Mandiri



Karyawan Gunarso

Direktur Operasional dan Pelayanan Publik
Operational and Public Services Director

Tempat/Tgl. Lahir

Subang, 02 Juni 1971 (46 tahun)

No. SK

B-02/DW000/01/2017

Mulai Jabatan

23 Januari 2017

Pendidikan

S1 Penyuluhan dan Komunikasi Institut Pertanian Bogor

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Regional Kalimantan Barat, Kepala Divisi Research and Development tahun 2014, Kepala Divisi Riset dan Perencanaan Strategis Perum BULOG tahun 2015

Place of Born / Date of Born

Subang, 02 June 1971 (46 years old)

Number of Decree Letter

B-02/DW000/01/2017

Effective Service

23 January 2017

Education

Bachelor Degree Counseling and Communication, Bogor Agricultural University (IPB)

Working Experience

He served as Head of West Kalimantan Regional Division, Head of Research and Development Division in 2014, Head of Strategic Planning and Strategic Planning Perum BULOG 2015



Tri Wahyudi Saleh

Direktur Komersial
Commercial Director

Tempat/Tgl. Lahir

Jakarta, 29 September 1967 (50 tahun)

No. SK

SK-259/MBU/11/2017

Mulai Jabatan

28 November 2017

Pendidikan

Menyelesaikan S2 Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2003

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pengadaan Beras Perum BULOG, serta Direktur Utama PT JPL BULOG

Place of Born / Date of Born

Jakarta, 29 September 1967 (50 years old)

Number of Decree Letter

SK-259/MBU/11/2017

Effective Service

28 November 2017

Education

Completed S2 Master of Agribusiness Management Bogor Agricultural University (IPB) in 2003

Working Experience

He has served as Head of Division of Rice Supply of BULOG, and President Director of PT JPL BULOG



Febriyanto

Direktur SDM dan Umum
Human Resources and General Director

Tempat/Tgl. Lahir
Jambi, 11 Februari 1966 (52 Tahun)

No. SK
SK-259/MBU/11/2017

Mulai Jabatan
28 November 2017

Pendidikan
Menyelesaikan Pendidikan Tinggi Pos dan Sarjana Ekonomi (S1) dari Universitas Terbuka (1994), Master Of Commerce dan Honours Master Of TQM, University Of Wollongong, NSW, Australia (2000), dan Doktor Manajemen Bisnis (S3) di Universitas Padjajaran (2015).

Pengalaman Kerja
Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT. Pos Logistik Indonesia, Direktur SDM & Umum, serta Direktur Integrasi Logistik PT. Pos Indonesia (Persero) tahun 2014- 2016.

Place of Born / Date of Born
Jambi, 11 February 1966 (52 years old)

Number of Decree Letter
SK-259/MBU/11/2017

Effective Service
28 November 2017

Education
Accomplished Education High Post and Bachelor of Economics from Universitas Terbuka (1994), Master of Commerce and Honors Master Of TQM, University of Wollongong, NSW, Australia (2000), and Doctor of Business Management at Padjadjaran University (2015)

Working Experience
Served as President Director of PT. Pos Logistik Indonesia, Director of Human Resources & General, and Director of Logistic Integration of PT. Pos Indonesia (Persero) in 2014- 2016



Imam Subowo

Direktur Pengembangan dan Bisnis dan Industri
Business Development and Industry Director

Tempat/Tgl. Lahir
Blitar, 26 Agustus 1961 (56 tahun)

No. SK
SK-129/MBU/06/2016

Mulai Jabatan
30 Juni 2016

Pendidikan
S1 Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS)

Pengalaman Kerja
Pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Elektronik Banking Bank BNI, serta Executive Vice President Divisi Diklat Kantor Pusat Bank BRI

Place of Born / Date of Born
Blitar, 26 August 1961 (56 years old)

Number of Decree Letter
SK-129/MBU/06/2016

Effective Service
30 June 2016

Education
Bachelor Degree from the Institute of Technology Sepuluh November Surabaya (ITS)

Working Experience
Has served as General Manager of Bank BNI Electronic Banking Division, and Executive Vice President of Training Division of Bank BRI Head Office



Pardiman

Direktur Keuangan
Finance Director

Tempat/Tgl. Lahir
Boyolali, 14 Februari 1960 (58 tahun).

No. SK
SK-259/MBU/11/2017

Mulai Jabatan
28 November 2017

Pendidikan
Menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) dari Universitas Diponegoro Semarang (1987) dan Pascasarjana (S2) jurusan Manajemen di Universitas Diponegoro Semarang (2002).

Pengalaman Kerja
pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Petrokimia Gresik

Place of Born / Date of Born
Boyolali, 14 February 1960 (58 years old)

Number of Decree Letter
SK-259/MBU/11/2017

Effective Service
28 November 2017

Education
Completed undergraduate education from Diponegoro University Semarang (1987) and Postgraduate (S2) majoring in Management at Diponegoro University Semarang (2002)

Working Experience
He had served as Finance Director at PT. Petrokimia Gresik



IDENTITAS DAN RIWAYAT HIDUP SINGKAT ANGGOTA DIREKSI TERDAHULU

Identity and Brief Record the Previous Member of the Directors



Wahyu Suparyono

Direktur SDM dan Umum

Human Resources And General Director

Tempat/Tgl. Lahir

Magelang, 17 Oktober 1959 (58 tahun)

No. SK

SK-87/MBU/06/2015

Mulai Jabatan

8 Juni 2014

Pendidikan

S1 Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, S2 Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IPSI, S3 Universitas Brawijaya

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT PPI (Persero)

Place of Born / Date of Born

Magelang, 17 October 1959 (58 years old)

Number of Decree Letter

SK-87/MBU/06/2015

Effective Service

8 June 2014

Education

Bachelor Degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Master Degree from Department of Management of Economics IPSI, doctorate Degree from Brawijaya University

Working Experience

Has served as President Director of PT PPI (Persero)



Iryanto Hutagaol

Direktur Keuangan

Finance Director

Tempat/Tgl. Lahir

Palembang, 19 April 1962 (55 tahun)

No. SK

SK-277/MBU/12/2014

Mulai Jabatan

31 Desember 2014

Pendidikan

S1 Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Diponegoro, S2 Master of Business Administration dari Peter F. Drucker School of Management, The Claremont Graduate University, California, USA

Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Internal PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Place of Born / Date of Born

Palembang, 19 April 1962 (55 tahun)

Number of Decree Letter

SK-277/MBU/12/2014

Effective Service

31 December 2014

Education

Bachelor Degree from Faculty of Economics Department of Accounting Diponegoro University, Master of Business Administration from Peter F. Drucker School of Management, The Claremont Graduate University, California, USA

Working Experience

He has served as Head of Internal Control Unit of PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

RIWAYAT HIDUP SINGKAT PEJABAT EKSEKUTIF

Brief Résumé Executive Officer



Edhy Rizwan, SE adalah seorang Kepala Satuan Pengawasan Intern Perum BULOG. Lahir di Malang pada tanggal 23 Maret 1968. Lulusan dari Universitas Merdeka yang bergabung dengan Perum BULOG sejak tanggal 01 Maret 1997.

Edhy Rizwan, SE is a Head of the Internal Control Unit of Perum BULOG. Born in Malang on 23 March 1968. Graduated from Merdeka University who joined BULOG since December 01, 1997.



Siti Kuwati, SH MM adalah Sekretaris Perusahaan Perum BULOG. Lahir di Kebumen pada tanggal 08 September 1968. Lulusan dari Institut Pertanian Bogor yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Siti Kuwati, SH MM is Corporate Secretary of Perum BULOG. Born in Kebumen on September 08, 1968. Graduated from the Bogor Agricultural Institute who joined the BULOG Company on 1 March 1997.



Nina Afrisanti, SE, AK, MM adalah seorang Kepala Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan Perum BULOG. Lahir di Malang pada tanggal 24 Nopember 1961. Lulusan dari STIE NUSANTARA yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Nina Afrisanti, SE, AK, MM is a Head of BULOG Perum Risk and Compliance Management Center. Born in Malang on November 24, 1961. Graduates from STIE NUSANTARA who joined BULOG Perum on 01 March 1997.



Sopran Kenedi, SP, M.Sc adalah seorang Kepala Pusat Riset Dan Perencanaan Strategis Perum BULOG. Lahir di Kepahyang pada tanggal 21 Juni 1972. Lulusan dari Universitas Gadjah Mada yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Sopran Kenedi, SP, M.Sc is the Head of Research and Strategic Planning Center of BULOG. Born in Kepahyang on 21 June 1972. A graduate from Gadjah Mada University who joined BULOG's Perum on 01 March 1997.



RINI, S.Sos, MAP adalah Kepala Pusat Pendidikan dan Latihan. Lahir di Bandung tanggal 01 Mei 1963. Lulus dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 02 Januari 1984.

RINI, S.Sos, MAP is the Head of Education and Training Center. Born in Bandung on 01 May 1963. Graduated from Administrative High School who joined Perum BULOG since 02 January 1984.



Drs. Zaenal Ahyar, Akt., MM adalah Kepala Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan. Lahir di Bogor tanggal 14 Juni 1963. Lulus dari STIE IPWI Jakarta yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1983.

Drs. Zaenal Ahyar, Akt., MM is the Head of Accounting Division of Directorate of Finance. Born in Bogor on 14 June 1963. Graduated from STIE IPWI Jakarta who joined BULOG since January 01, 1983.



Suhardi, SE.Ak, M.Ak adalah Kepala Divisi Anggaran Direktorat Keuangan. Lahir di Sukoharjo tanggal 01 Mei 1966. Lulus dari STIE YAI yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Suhardi, SE.Ak, M.Ak is the Head of Budget Division of Directorate of Finance. Born in Sukoharjo on 01 May 1966. Graduated from STIE YAI who joined Perum BULOG since 01 March 1997.



Muhammad Imron Rosidi, SE adalah Kepala Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan. Lahir di Lumajang tanggal 18 Februari 1968. Lulus dari UPN "VETERAN" yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Muhammad Imron Rosidi, SE is the Head of Treasury Division of the Directorate of Finance. Born in Lumajang on February 18, 1968. Graduated from UPN "VETERAN" who joined with BULOG Public Company since 01 March 1997.



Drs. Daden Abdurahman, adalah Kepala Divisi SDM dan Umum Perum BULOG. Lahir di Bogor tanggal 25 September 1963. Lulus dari STIA LAN yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Mei 1984.

Drs. Daden Abdurahman, is the Head of Human Resources and General Affairs Division of BULOG. Born in Bogor on September 25, 1963. Graduated from STIA LAN who joined BULOG's Perum since 01 May 1984.



Irfan Aziz Pleno Siregar, SH, QIA adalah Kepala Divisi Hukum Direktorat SDM dan Umum yang lahir di Jakarta pada tanggal 20 Mei 1967. lulusan dari Universitas Merdeka Malang yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Irfan Aziz Pleno Siregar, SH, QIA is the Head of Legal Division of Directorate of Human Resources and General who was born in Jakarta on 20 May 1967. graduated from Merdeka University of Malang who joined BULOG Perum on 01 March 1997.



Arjun Ansol Siregar, S.Sos, MH. adalah Kepala Divisi Organisasi Direktorat SDM & Umum. Lahir di G. Tuajae pada tanggal 02 Januari 1971. lulusan dari Universitas Lampung yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Arjun Ansol Siregar, S.Sos, MH. is the Head of Organizational Division of Human Resources & General Directorate. Born in G. Tuajae on 02 January 1971. graduated from Lampung University who joined Perum BULOG on 01 March 1997.



Yosef Wijaya, SE adalah Kepala Divisi Umum Direktorat SDM & Umum. Lahir di Ujung Pandang tanggal 24 Juni 1963. Lulus dari Universitas Muslim Ujung Pandang, bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Oktober 1985.

Yosef Wijaya, SE is the Head of General Division of Human Resources & General Directorate. Born in Ujung Pandang on 24 June 1963. Graduated from Ujung Pandang Muslim University, joined BULOG since October 1, 1985.



Langgeng Wisnu A. ,SP, M.Sc

adalah Kepala Divisi Pengadaan Barang dan Jasa Direktorat SDM dan Umum yang lahir di Magelang pada tanggal 18 Mei 1973. Lulusan dari Universitas Gadjah Mada yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1998.

Langgeng Wisnu A. ,SP, M.Sc is

Head of Procurement Division of Goods and Services Directorate of Human Resources and General who was born in Magelang on 18 May 1973. Graduated from Gadjah Mada University who joined Perum BULOG on 01 March 1998.



Darwinsyah adalah seorang Kepala Divisi Teknologi Informasi Direktorat Pengembangan Bisnis dan Industri Perum BULOG. Lahir di Medan tanggal 29 September 1971. Lulusan dari Institut Pertanian Bogor yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 22 Februari 2017.

Darwinsyah adalah is a Head of Information Technology Division of Directorate of Business Development and Industrial Perum BULOG. Born in Medan on 29 September 1971. Graduated from Bogor Agricultural University who joined BULOG since 22 February 2017.



Supriyanto, SE adalah seorang Kepala Divisi Pengembangan Bisnis dan Industri Hilir Direktorat Pengembangan Bisnis dan Industri yang lahir di Tulungagung pada tanggal 20 April 1964. Lulusan dari STIE YAPIS yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1995.

Supriyanto, SE is a Head of Business Development Division and Downstream Directorate of Business and Industrial Development who was born in Tulungagung on April 20, 1964. Graduated from STIE YAPIS who joined BULOG Perum on 01 March 1995.



Ramlan UE, SE adalah Kepala Divisi Pengembangan bisnis dan Industri Hulu Direktorat Pengembangan Bisnis dan Industri yang lahir di Ujung Pandang pada tanggal 08 Agustus 1972. Lulusan dari Universitas Jayabaya yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1998.

Ramlan UE, SE is Head of Upstream Business and Industry Development Division of Directorate of Business and Industry Development born in Ujung Pandang on 08 August 1972. Graduated from Jayabaya University who joined BULOG Perum on 01 March 1998.



Epi Sulandari, S.Si, M.E adalah Kepala Divisi Analisa Harga Dan Pasar Direktorat Pengadaan. Lahir di Pacitan tanggal 22 Agustus 1971. Lulus dari Universitas Indonesia yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Epi Sulandari, S.Si, M.E is the Head of Price and Market Analysis Division of Directorate of Procurement. Born in Pacitan on 22 August 1971. Graduated from University of Indonesia who joined Perum BULOG since 01 March 1997.



Fasika Khaerul Zaman, SP, MM adalah Kepala Divisi Pengadaan Pangan Pokok Direktorat Pengadaan yang lahir di Kediri pada tanggal 27 Desember 1972. Lulusan dari Institut Pertanian Bogor yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1998.

Fasika Khaerul Zaman, SP, MM is the Head of Basic Food Procurement Division of Procurement Directorate who was born in Kediri on 27 December 1972. Graduated from Institut Pertanian Bogor who joined Perum BULOG on 01 March 1998.



Taufan Akib, SE, MM adalah Kepala Divisi Pengadaan Beras Direktorat Pengadaan yang lahir di Ujung Pandang pada tanggal 26 Maret 1972. Lulusan dari Institut Pertanian Bogor yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Taufan Akib, SE, MM is the Head of Rice Procurement Division of Directorate of Procurement who was born in Ujung Pandang on 26 March 1972. Graduated from Institut Pertanian Bogor who joined BULOG Perum on 01 March 1997.



Mokhamad Suyamto, SP, M.Sc. adalah Kepala Divisi Persediaan Pergudangan dan Angkutan Perum BULOG. Lahir di Kendal tanggal 5 November 1971. Lulus dari Universitas Gadjah Mada yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Mokhamad Suyamto, SP, M.Sc. is Head of Division of Warehousing and Transportation of Perum BULOG. Born in Kendal on November 5, 1971. Graduated from Gadjah Mada University who joined Perum BULOG since 01 March 1997.



Yayat Hidayat F., STP, MM adalah Kepala Divisi Perawatan dan Pengendalian Mutu Direktorat Operasional & Pelayanan Publik yang lahir di Kuningan tanggal 15 April 1969. Lulus dari Institut Pertanian Bogor yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Yayat Hidayat F., STP, MM is the Head of Division of Quality Control and Maintenance Directorate of Operations & Public Service who was born in Kuningan on April 15, 1969. Graduated from Institut Pertanian Bogor who joined Perum BULOG since 01 March 1997.



Abd. Muis S. Ali, SP adalah Kepala Divisi Penyaluran Direktorat Operasional & Pelayanan Publik yang lahir di Pinrang pada tanggal 08 Oktober 1968. Lulusan dari Universitas Muslim Indonesia yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Abd. Muis S. Ali, SP is Division Chief of Directorate of Operations & Public Services who was born in Pinrang on 08 October 1968. Graduated from Muslim University of Indonesia who joined BULOG Perum on 01 March 1997.



Ermin Tora, SP adalah Kepala Divisi Penjualan Distributor Direktorat Komersial yang lahir di Mnahasa pada tanggal 23 September 1970. Lulusan dari Institut Pertanian Bogor yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Ermin Tora, SP is Head of Distributor Sales Division of Commercial Directorate who was born in Mnahasa on September 23, 1970. Graduated from Institut Pertanian Bogor who joined BULOG Perum on 01 March 1997.



Febby Novita, SE, MM adalah Kepala Divisi Penjualan Langsung Direktorat Komersial yang lahir di Palembang pada tanggal 28 November 1973. Lulusan dari Institut Pertanian Bogor yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1998.

Febby Novita, SE, MM is Head of the Direct Sales Division of Commercial Directorate who was born in Palembang on November 28, 1973. Graduated from Institut Pertanian Bogor who joined Perum BULOG on 01 March 1998.



Arwakhudin Widiarso, SH, SE, MH adalah Kepala Divisi Pembinaan Anak Perusahaan dan Peng. Usaha Direktorat Komersial yang lahir di Ngawi pada tanggal 30 September 1971. Lulusan dari Universitas Airlangga yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Arwakhudin Widiarso, SH, SE, MH is the Head of Development Division of the Company and Peng. Business Commercial Directorate who was born in Ngawi on September 30, 1971. Graduated from Airlangga University who joined BULOG Perum on 01 March 1997.



Ir. Dadang Kosasih adalah General Manager UB-Jastasma Direktorat Komersial yang lahir di Bandung pada tanggal 25 Februari 1965. Lulusan dari U N I N U S yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Ir. Dadang Kosasih is the General Manager of UB-Jastasma Commercial Directorate who was born in Bandung on February 25, 1965. A graduate of U N I N U S who joined BULOG Perum on 01 March 1997.



Yudy Prakasa Yudha, SE., MM adalah General Manager UB-Opaset Direktorat Komersial yang lahir di Manado pada tanggal 06 Juni 1968. Lulusan dari Institut Pertanian Bogor yang bergabung dengan Perum BULOG pada tanggal 01 Maret 1997.

Yudy Prakasa Yudha, SE., MM is the General Manager of UB-Opacet Commercial Directorate who was born in Manado on June 6, 1968. Graduated from Institut Pertanian Bogor who joined BULOG Perum on March 01, 1997.



Candra Sumitra, SE., AKT. adalah Direktur PT. Gendhis Multi Manis. Lahir di Pasir Lawas tanggal 06 Februari 1966. Lulus dari Universitas Andalas yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Candra Sumitra, SE., AKT. is the Director of PT. Gendhis Multi Sweet. Born in Pasir Lawas on February 06, 1966. Graduated from Andalas University who joined Perum BULOG since 01 March 1997.



Saldi Aldryn, ST, MM. adalah Direktur PT. Gendhis Multi Manis. Lahir di Kendari tanggal 24 Juli 1969. Lulus dari Institut Pertanian Bogor yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1998.

Saldi Aldryn, ST, MM. is the Director of PT. Gendhis Multi Sweet. Born in Kendari on 24 July 1969. Graduated from Institut Pertanian Bogor who joined BULOG since December 01, 1998.



Ali Ahmad Najih Amsari, S.PI, M.E adalah Direktur Utama PT. Jasa Prima Logistik BULOG. Lahir di Yogyakarta tanggal 16 Februari 1970. Lulus dari Universitas Indonesia yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Ali Ahmad Najih Amsari, S.PI, M.E is the President Director of PT. Excellent Service Logistics BULOG. Born in Yogyakarta on February 16, 1970. Graduated from University of Indonesia who joined BULOG since December 01, 1997.



Mukhammad Agung Aulia, SE adalah Direktur PT. Jasa Prima Logistik BULOG. Lahir di Tasikmalaya tanggal 05 Mei 1978. Lulus dari STIE Adhy Niaga yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Mukhammad Agung Aulia, SE is the Director of PT. Excellent Service Logistics BULOG. Born in Tasikmalaya on 05 May 1978. Graduated from STIE Adhy Niaga who joined Perum BULOG since 01 March 1997.



Aziza, SE, AK, MM adalah Direktur PT. Jasa Prima Logistik BULOG. Lahir di Kendal tanggal 05 Februari 1970. Lulus dari Universitas Airlangga yang bergabung dengan Perum BULOG sejak 01 Maret 1997.

Aziza, SE, AK, MM is the Director of PT. Excellent Service Logistics BULOG. Born in Kendal on 05 February 1970. Graduated from Airlangga University who joined Perum BULOG since 01 March 1997.



KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Composition Of Shareholders

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (PERUM) BULOG pasal 1 menyebutkan bahwa Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diatur dalam Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham, yang menyelenggarakan usaha logistik pangan serta usaha lainnya yang dapat menunjang tercapainya maksud dan tujuan perusahaan.

Atas dasar tersebut, Perum BULOG tidak bisa menyampaikan informasi mengenai:

1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;
2. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:
 - a. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan
 - b. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.
3. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung

Based on Government Regulation Number 13 Year 2016 on Perum BULOG Article 1 states that Perum BULOG is a State-Owned Company as regulated in Law Number 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises, whose capital is owned by the state in the form of state segregated assets and not divided into shares, which organizes food logistics business and other businesses that can support the achievement of the intent and purpose of the company.

On that basis, Perum BULOG can not provide information on:

1. Details of the shareholder's name which includes the 20 largest shareholders and the percentage of ownership;
2. Shareholder details and percentage of ownership includes:
 - a. Name of shareholders owning 5% or more shares; and
 - b. Community shareholders group with share ownership respectively of less than 5%.
3. Board of Directors' and Board of Commissioners names as well as their percentage of shares ownership directly and indirectly

KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership



**PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**

Government of the
Republic of Indonesia



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI

Information Of Group's Entity And Associate Entities

Pendirian anak perusahaan dilakukan dalam upaya mendukung sinergi antar BUMN khususnya yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Perum BULOG di bidang pengelolaan bahan pangan pokok strategis dan upaya mewujudkan kedaulatan pangan nasional. Kedepan anak perusahaan BULOG akan menjadi embrio bagi perusahaan dalam melebarkan sayap usaha komersialnya dibidang perdagangan komoditi pangan maupun usaha-usaha lainnya yang mampu memberikan profit yang signifikan bagi perusahaan.

Perum BULOG telah mulai pengembangan usaha melalui pendirian anak perusahaan dengan nama PT. Jasa Prima Logistik BULOG. Anak perusahaan Perum BULOG ini dibentuk dari peralihan Usaha Jasa Logistik Angkutan (UB Jasang). Proses pendirian anak perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip:

1. Tidak membebani Perum BULOG, bahkan mampu meningkatkan kinerja dan nilai tambah Perum BULOG;
2. Kestinambungan utama (business sustainability) dalam jangka panjang;
3. Mengubah financial opportunity menjadi new financial/gain opportunity;
4. Tercapainya nilai tambah bagi pemegang saham secara berkesinambungan.

Pada tahun 2013 Anak Perusahaan Perum BULOG PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) telah berdiri sesuai dengan Akte Pendirian Nomor 46 melalui Notaris Muchlis Patahna, SH dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-12641.AH.01.01 tanggal 13 Maret 2013 dengan nama PT Jasa Prima Logistik BULOG. Komposisi pemegang saham PT. Jasa Prima Logistik BULOG antara lain Perum BULOG (95%), Kopelindo (4%), dan Yabinstra (1%). Para pemegang saham sesuai dalam akta notaris telah melakukan penyetoran modal saham secara keseluruhan. Adapun kegiatan usaha Perusahaan utamanya adalah melaksanakan kegiatan usaha Jasa Angkutan dari Internal (Perum BULOG) maupun Eksternal (diluar Perum BULOG).

Establishment of subsidiaries is performed as an effort to support the synergy between State Owned Enterprises, especially related to the main tasks and functions of Perum BULOG in the field of strategic foodstuff management and efforts to achieve national food sovereignty. Future subsidiary BULOG will be an embryo for the company in expanding its commercial business in the field of food commodity trading and other businesses that can provide significant profit for the Company.

Perum BULOG has started business development through the establishment of a subsidiary company under the name of PT. Jasa Prima Logistik BULOG. This subsidiary of Perum BULOG is formed from the Freight Logistics Services Business (UB Jasang). The process of incorporation of a subsidiary is carried out by considering the following principles:

1. Not burdening BULOG Perum, even able to improve performance and value added Perum BULOG;
2. Long term sustainability (business sustainability);
3. Changing the financial opportunity into a new financial / gain opportunity;
4. Achieving added value for shareholders on an ongoing basis.

In 2013 the Subsidiary of Perum BULOG PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) has been established in accordance with Deed of Establishment No. 46 through Notary Muchlis Patahna, SH and has been approved by the Minister of Law and Human Rights No. AHU-12641.AH.01.01 dated 13 March 2013 under the name PT Jasa Prima Logistik BULOG. Shareholder composition of PT Jasa Prima Logistics BULOG among others Perum BULOG (95%), Kopelindo (4%), and Yabinstra (1%). The shareholders in accordance with the notarial deed with paid-up capital of the entire shares capital. The Company's main business activity is to carry out business activities of the Internal Transport Service (Perum BULOG) and External (outside Perum BULOG).



Pada tahun 2016, Perum BULOG melakukan akuisisi terhadap PT. Gendhis Multi Manis (GMM) merupakan Perusahaan yang bergerak di industri gula yang sudah mengoperasikan Pabrik Gula (PG) baru di Desa Tinapan, Kecamatan Todanan, Kabupaten Blora, dengan kapasitas 4.000 tons of cane per day (TCD) dan 600 ton per hari untuk raw sugar. PG Blora adalah pabrik gula berbasis tebu pertama yang di bangun di Indonesia selama 32 tahun, sejak tahun 1982, dengan investasi kurang lebih sebesar Rp1,2 Triliun dan dengan rancangan sistem yang ramah lingkungan. Pabrik Gula Blora berbasis kapasitas giling tebu 6.000 TCD dan perencanaan ekspansi sampai ke 8.000 TCD. Dengan rendemen tebu 7% - 8%, produksi gula pabrik Gendhis Multi Manis akan mencapai 50.000 ton per tahun. Komposisi pemegang saham PT. GMM antara lain Perum BULOG (75%), dan PT. Pandu Agro Niaga (25%).

Pada tahun 2017, Perum BULOG membentuk Anak Perusahaan PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN) dengan komposisi pemegang saham awal Perum BULOG 90% dan Kopelindo 10% dengan modal dasar sebesar Rp. 10 Miliar sesuai dengan Akta Pendirian nomor 41 melalui notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH dan Sesuai keputusan Kementerian BUMN selanjutnya susunan pemegang saham PT MBN diubah dengan beberapa BUMN strategis, dengan komposisi pemegang saham Perum BULOG (30%) Danareksa (20%), Pertamina (10%), PPI (10%), RNI (10%), PIHC (10%) dan PTPN 3 (10%), sehingga PT MBN menjadi anak perusahaan beberapa BUMN tersebut. Penyertaan modal saham PT MBN akan ditingkatkan senilai Rp 200 Miliar. Tujuan pembentukan anak Perusahaan ini adalah pemberdayaan ekonomi pedesaan yang berkeadilan.

PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN) akan mendirikan anak perusahaan PT Mitra BUMDes di tingkat Kabupaten (PT MBK) atau Desa (PT MBD) yang selanjutnya akan menjalin kerja sama bisnis dengan BUMDes. Sampai dengan akhir tahun 2017 sudah terbentuk 27 anak Perusahaan PT MBK dan PT MBD

In 2016, Perum BULOG acquires PT Gendhis Multi Manis (GMM) is a company engaged in the sugar industry that already operates a new Sugar Factory (Pabrik Gula "PG") in Tunjungan Village, Todanan Sub-district, Blora Regency, with a capacity of 4,000 tons of canes per day (TCD) and 600 tons per day for raw sugar. PG Blora is the first sugar cane-based sugar factory built in Indonesia for 32 years, since 1982, with an investment of approximately IDR 1.2 trillion and with an eco-friendly system design. Blora Sugar Plant is based on milling capacity of 6,000 TCD sugar cane and expansion planning up to 8,000 TCD. With sugar cane yield of 7% - 8%, Gendhis Multi Manis sugar factory production will reach 50,000 tons per year. Shareholder composition of PT GMM are among others Perum BULOG (75%), and PT Agro Commerce Pandu (25%).

In 2017, Perum BULOG formed a subsidiary of PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN) with the initial shareholder composition of Perum BULOG 90% and Kopelindo 10% with authorized capital of Rp. 10 Billion in accordance with the Deed of Establishment number 41 through notary Otty Hari Chandra Ubayani, SH and in accordance with the decision of the Ministry of SOEs, the composition of shareholders of PT MBN is changed with several strategic SOEs, with shareholders Perum BULOG (30%) Danareksa (20%), Pertamina (10%), PPI (10%), RNI (10%), PIHC (10%) and PTPN 3 (10%), so PT MBN becomes a subsidiary of several SOEs. PT MBN's share capital will be raised worth Rp 200 billion. The objective of establishing a subsidiary of the Company is to empower rural economy with justice.

PT Mitra BUMDes Nusantara (MBN) will establish a subsidiary of PT Mitra BUMDes at the district level (PT MBK) or Desa (PT MBD) which will subsequently establish business cooperation with BUMDes. By the end of 2017, 27 subsidiaries of PT MBK and PT MBD have been established.

Dengan demikian, hingga 31 Desember 2017, Perum BULOG memiliki tiga Anak Perusahaan, yang semuanya telah beroperasi. Berikut data lengkap Anak Perusahaan yang dimiliki Perum BULOG:

Thus, until 31 December 2017, Perum BULOG has three Subsidiaries, all of which have been in operation. The following is complete data of Subsidiaries owned by Perum BULOG:

PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPLogistics)

Tanggal Pendirian

Date Establishment

13 March 2013 | 13 March 2013

Dasar Hukum Pendirian

Legality of Establishment

- Akta Pendirian Nomor 46 melalui Notaris Muchlis Patahna, S.H.
- Pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM Nomor AHU-12641.AH.01.01 tanggal 13 Maret 2013
- Deed of Establishment Number 46 by Notary Muchlis Patahna, S.H.
- Validation from the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-12641.AH.01.01 dated 13 March 2013

Bidang Usaha

Business Field

Jasa Pengangkutan Barang, Pergudangan dan pelayanan pengiriman kargo, Jasa logistik dan angkutan serta usaha pendukung lainnya.
Freight Forwarding, Warehousing and cargo delivery services, Logistics and transport services and other supporting business.

Alamat

Address

Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 49 Lt.3
Jakarta, 12950
Telepon +62 (021) 5252209 ext : 1322
Faksimile +62 (021) 5252209 ext : 1322
Email marketing@jplogistics.co.id
Website www.jplogistics.co.id

Persentase Kepemilikan Saham

Percentage of Shares Ownership

95%

Kantor Layanan

Service Offices

1 Kantor Pusat
10 Kantor Cabang
1 Head Office
10 Representative Office

Status

Status

Beroperasi Operating



PT. Gendhis Multi Manis (GMM)

Tanggal Pendirian

Date Establishment

15 Oktober 2010 | 15 October 2010

Dasar Hukum Pendirian

Legality of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Gendhis Multi Manis oleh Notaris Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N, M.Kn di Semarang nomor 51 tanggal 51 Oktober 2010.

Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Gendhis Multi Manis by Notary Agustinus Andy Toryanto, SH., Sp.N, M.Kn in Semarang Number 51 dated 51 October 2010.

Bidang Usaha

Business Field

Industri gula | Sugar Industry

Alamat

Address

Jalan Raya Kunduran – Tondanan Km.
7 Desa Tinapan, Kecamatan Todanan,
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah
Telepon 0296 4319500
Faksimile 0296 4319504
Email gmm@bulog.co.id
Website -

Persentase Kepemilikan Saham

Percentage of Shares Ownership

70%

Kantor Layanan

Service Offices

Jalan Raya Kunduran – Tondanan Km.
7 Desa Tinapan, Kecamatan Todanan,
Kabupaten Blora, Provinsi Jawa Tengah

Status

Status

Beroperasi Operating

PT Mitra BUMDes Nusantara

Tanggal Pendirian

Date Establishment

04 April 2017 | 04 April 2017

Dasar Hukum Pendirian

Legality of Establishment

Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Mitra BUMDes Nusantara oleh Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH. Di Jakarta Selatan nomor 41 tanggal 4 April 2017

Deed of Establishment of Limited Liability Company PT Mitra BUMDes Nusantara by Notary Otty Hari Chandra Ubayani, SH in South Jakarta Number 41 dated 4 April 2017

Bidang Usaha

Business Field

Perdagangan | Trading

Alamat

Address

Jalan Proklamasi No. 29 Jakarta Pusat
10320

Persentase Kepemilikan Saham

Percentage of Shares Ownership

30%

Kantor Layanan

Service Offices

Jalan Proklamasi No. 29 Jakarta Pusat
10320

Status

Status

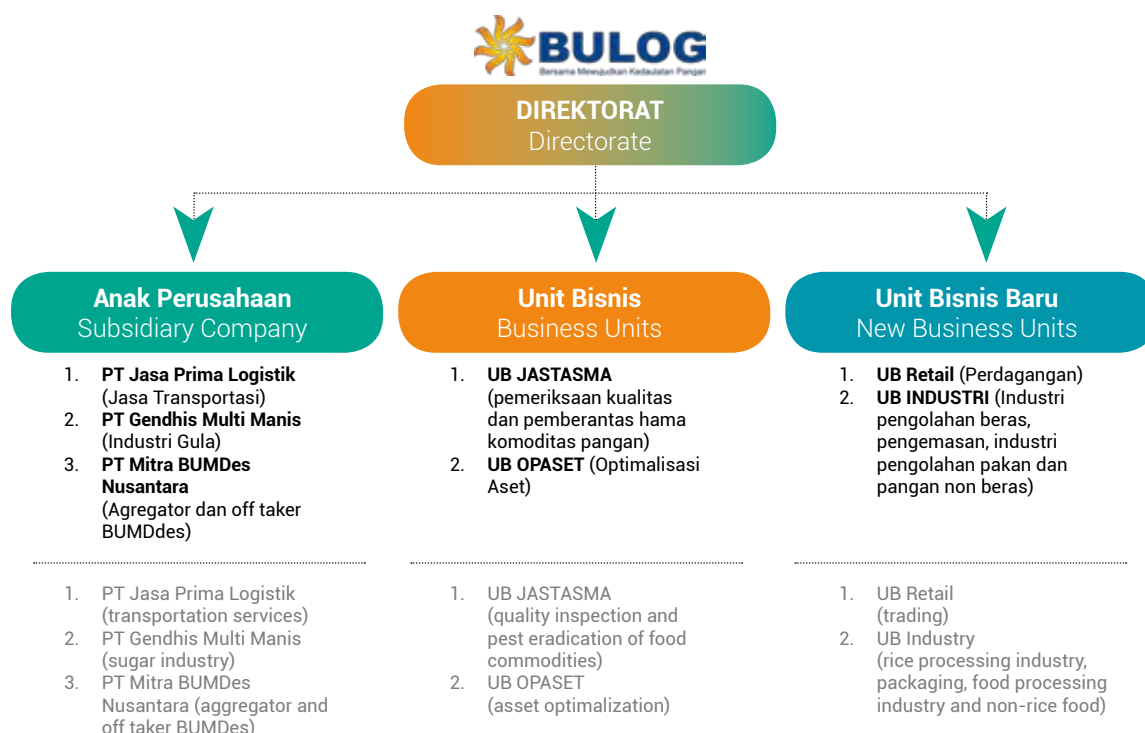
Beroperasi Operating

Sementara itu, hingga 31 Desember 2017, Perum BULOG tidak memiliki entitas asosiasi.

Meanwhile, until 31 December 2017, Perum BULOG has no associated entity.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE



KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES ISSUANCE

Perum BULOG sebagai Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dengan demikian, Perum BULOG tidak dapat menyampaikan informasi mengenai kronologi penerbitan saham, yang mencakup:

1. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*);
2. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*); dan
3. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan

Perum BULOG as a State-Owned Enterprise whose capital is owned by the state in the form of state assets segregated and not divided into shares. Therefore, Perum BULOG can not convey information regarding the timetable of share issuance, which includes:

1. Year of shares issuance, number of shares, par value of shares, and the offering price of shares for each corporate action;
2. Number of registered shares after each corporate action; and
3. The name of shares in which the Company's shares are listed.



KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY ISSUING AND / OR LISTING OF OTHER SECURITIES

Perum BULOG sebagai Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Dengan demikian, Perum BULOG tidak dapat menyampaikan informasi mengenai kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku yang mencakup:

1. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbilan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;
2. Nilai penawaran efek lainnya;
3. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan
4. Peringkat efek.

Perum BULOG as a State Owned Enterprise whose capital is owned by the state in the form of state assets segregated and not divided into shares. Therefore, Perum BULOG can not convey information regarding the chronology of the issuance and / or listing of other securities from the beginning of issuance until the end of the fiscal year which includes:

1. Other Securities Name, Other Securities Issuance, Interest Rate / Other Securities and Other Due Date Securities;
2. Other offer value of Securities;
3. Name of exchange where other Securities are listed; and
4. Effect rating.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF INSTITUTE AND/OR PROFESSIONAL SUPPORT

Konsultan Hukum:

Pendampingan terhadap karyawan Perum BULOG yang terkena kasus hukum ditangani oleh Divisi Hukum

Legal Consultant:

Assistance to Perum BULOG employees affected by legal cases is handled by the Legal Division

Kantor Akuntan Publik:

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F,
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kuningan Timur,
Jakarta Selatan
Jakarta 12950
Telp : +62 (21) 25539200
Fax : +62 (21) 2553 9298
www.crowehorwarth.co.id

Public Adccountant Office:

KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan
Cyber 2 Tower 21st Floor Unit F,
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kuningan Timur,
Jakarta Selatan
Jakarta 12950
Telephone : +62 (21) 25539200
Facsimile : +62 (21) 2553 9298
www.crowehorwarth.co.id

Perusahaan Pemeringkat Efek:

Tidak ada

Perusahaan Pemeringkat Efek:

None



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

AWARDS AND CERTIFICATION

PENGHARGAAN

Awards



MAJALAH INFOBANK

Infobank Magazine

2017

Perusahaan Bidang Pertanian Yang Memiliki Kinerja Keuangan Tahun 2015-2016 Dengan Predikat "Sangat Bagus" Pada Ajang 8Th Infobank Award 2017

Agricultural Companies possessed "Very Good" title for Financial Performance 2015-2016 on the 8th Event of Infobank Award 2017



MAJALAH WARTA EKONOMI

Warta Ekonomi Magazine

2017

The Most Popular SOE in Retail Sector dalam Warta Ekonomi Apresiasi Indonesia untuk BUMN 2017

The Most Popular SOE in Retail Sector in the Warta Ekonomi Appreciation Indonesia for 2017 State-Owned Enterprises



SERTIFIKASI

Certifications

ISO 9001: 2008

2017

Lembaga Pemberi Sertifikasi
Certification Given Institutions

INTERTEK

10 Desember 2014- 9 Desember 2017
10 December 2014- 9 December 2017

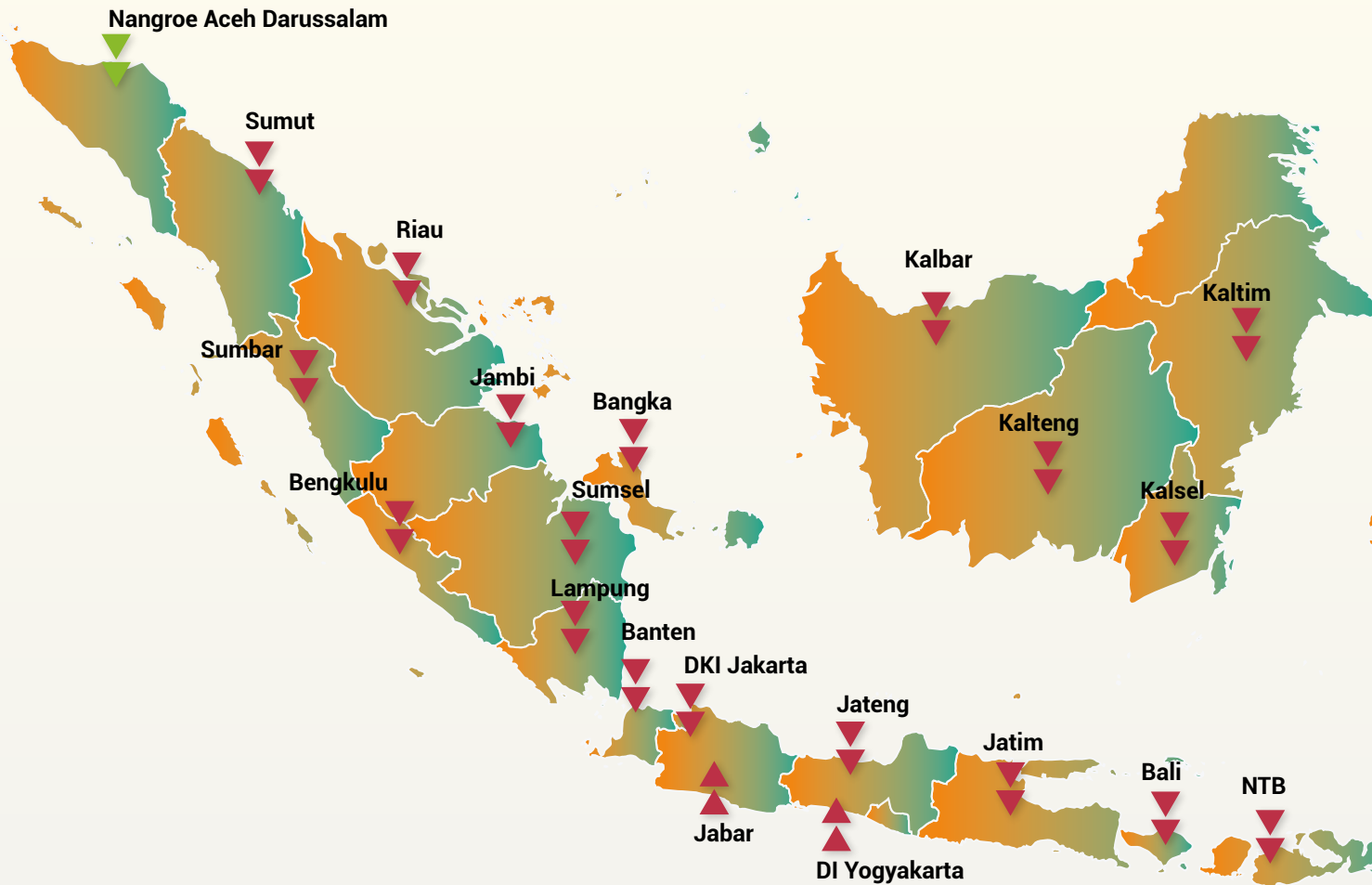


Perum BULOG meraih sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 dari Intertek dengan masa berlaku dari 10 Desember 2014 hingga 9 Desember 2017.

Perum BULOG achieves ISO 9001: 2008 Quality Management System certificate from Intertek with validity period from 10 December 2014 to 9 December 2017.

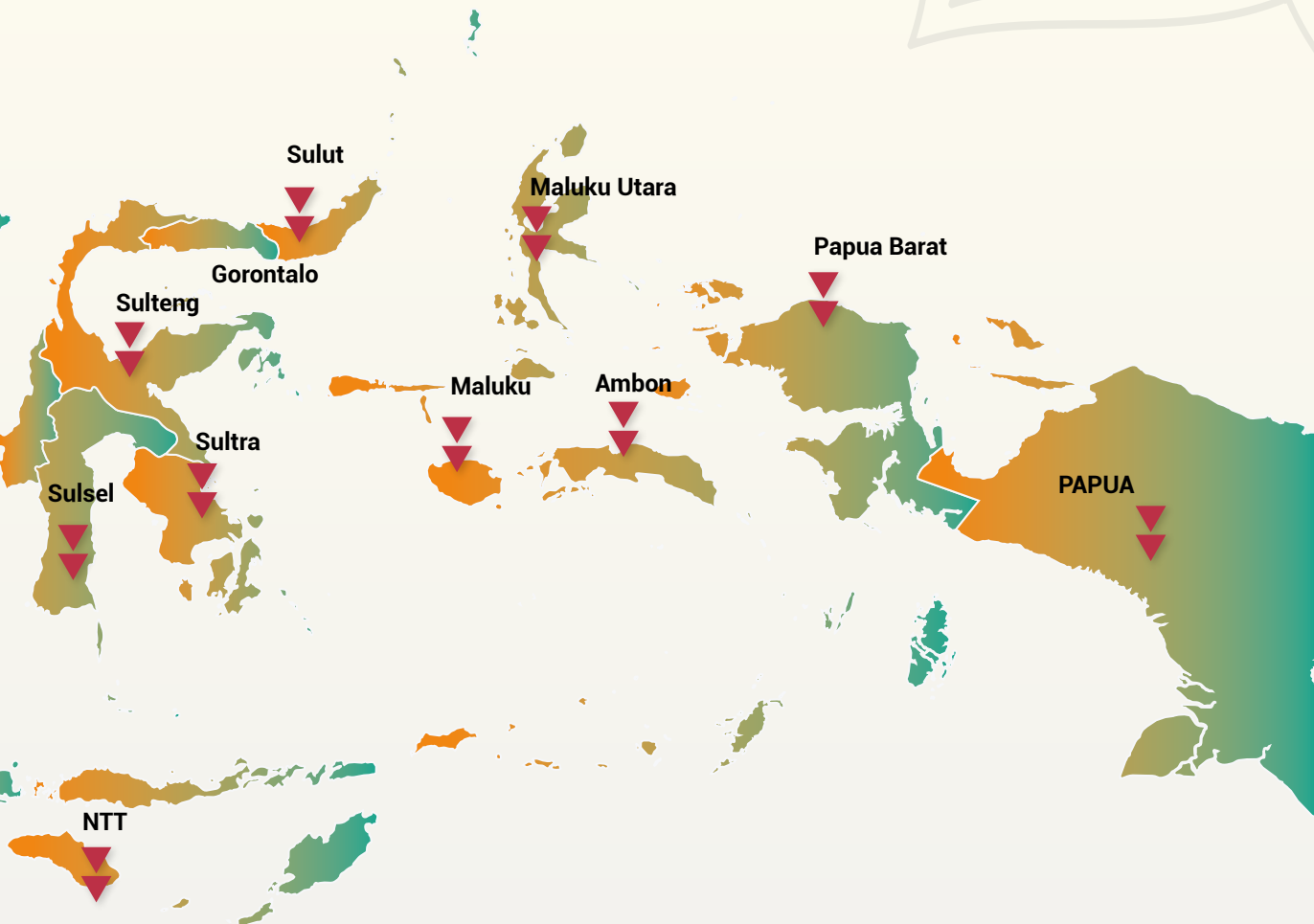
WILAYAH KERJA

WORKING AREA



Wilayah kerja BULOG tersebar di seluruh Indonesia dengan total 26 kantor Divisi Regional (Divre) di ibukota Provinsi. Divre-divre ini membawahi 131 Subdivre/Kansilog yang tersebar di hampir semua Kabupaten. Gudang-gudang BULOG sebanyak 1.596 unit atau dengan total kapasitas 4,02 juta ton beras, tersebar sampai wilayah-wilayah terpencil dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas publik di bidang pangan yang merata di seluruh Indonesia.

Selain itu dioperasikan juga 131 Unit Pengolahan Gabah-Beras (UPGB) di wilayah-wilayah surplus padi untuk mendukung kegiatan bisnis korporasi BULOG. Dengan total 4.526 pegawai dan sistem Teknologi Informasi (TI) online di setiap unit kerja menjadikan BULOG sebagai lembaga pangan yang profesional dan siap diandalkan dalam memantapkan ketahanan pangan



BULOG's working area is spread across Indonesia with a total of 26 offices of the Regional Division in the provincial capital. These divisions supervise 131 Subdivre / Kansilog scattered in almost all districts. BULOG warehouses are 1,596 units or with a total capacity of 4.02 million tons of rice, spread to remote areas in order to support the implementation of public tasks in the field of food that is evenly distributed throughout Indonesia.

In addition, there are 131 Grain-Rice Processing Units (Unit Pengolahan Gabah-Beras "UPGB") in the areas of rice surplus to support BULOG's corporate business activities. With total of 4,526 employees and an on-line Information Technology (IT) system in each work unit, BULOG is a professional and reliable food institution to strengthen food security.

ALAMAT KANTOR CABANG DAN PERWAKILAN

BRANCH OFFICE ADDRESS AND REPRESENTATIVE

Lokasi Divisi Regional

Location of Regional Division

DIVRE NANGROE ACEH DARUSSALAM (NAD)

Jl. Teuku HM Daud Beureueh Banda Aceh
Tel. 0651-23920 Fax. 0651-32716
Email: divre_nad@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA UTARA

Jl. Jenderal Gatot Subroto No. 180, Medan
Telp. 061-8451361
Fax. 061-8452465, 8460750
E-mail: divre_sumut@bulog.co.id

DIVRE RIAU

Jl. Cut Nyak Dien No. 24, Pekanbaru
Telp. 0761-23680, 23062, 47477, 47466
Fax. 0761-33234
E-mail: divre_riau@bulog.co.id

DIVRE JAMBI

Jl. R.D.P. Kolopaking No. 40, Telanaipura, Jambi
Telp. 0741-60602, 62637
Fax. 0741-62423
E-mail: divre_jambi@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA BARAT

Jl. M.H. Thamrin No. 24, Padang 25211
Telp. 0751-31973, 24566, 24583
Fax. 0751-31978
E-mail: divre_sumbar@bulog.co.id

DIVRE SUMATRA SELATAN

Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1
Palembang 30114
Telp. 0711-712246, 713122
Fax. 0711-713228
E-mail: divre_sumsel@bulog.co.id

DIVRE BENGKULU

Jl. Pembangunan No. 5, Bengkulu 38224
Telp. 0736-21729, 21195
Fax. 0736- 21333
E-mail: divre_bengkulu@bulog.co.id

DIVRE LAMPUNG

Jl. Cut Meutia No.29, Bandar Lampung
Telp. 0721-487947
Fax. 0721-484125
E-mail: divre_lampung@bulog.co.id

DIVRE JAKARTA RAYA

Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Utara
Telp. 021-4501540
Fax. 021-4500313
Email: divre_jaya@bulog.co.id
DIVRE JAWA BARAT
Jl. Soekarno Hatta No. 711 A, Bandung
Telp. 022-7303093
Fax. 022-7303092
E-mail: divre_jabar@bulog.co.id

DIVRE JAWA TENGAH

Jl. Menteri Supeno I/1, Semarang
Telp. 024-8412290
Fax. 024-8412369
E-mail: divre_jateng@bulog.co.id

DIVRE DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Jl. Suroto No. 6, Yogyakarta
Telp. 0274-513919, 514451
Fax. 0274-517441
E-mail: divre_diy@bulog.co.id

DIVRE JAWA TIMUR

Jl. Jend. A. Yani No. 146-148 Surabaya
Telp. 031-8292818, 8292548, 8286646
E-mail: divre_jatim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN BARAT

Jl. Sultan Abdurachman No.129,
Pontianak-78116
Telp. 0561-732353
Fax. 0561-732497
E-mail: divre_kalbar@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN TIMUR

Jl. Jend. Sudirman No. 335, Balikpapan
Telp. 0542-422240
Fax. 0542-422220
E-mail: divre_katim@bulog.co.id

DIVRE KALIMANTAN SELATAN

Jl. Jend. A. Yani KM 6 No. 561 Banjarmasin
Telp. 0511-251779, 253291
Fax. 0511-252687
E-mail: divre_kalsel@bulog.co.id



DIVRE KALIMANTAN TENGAH

Jl. STA Milono KM. 3, Palangkaraya
Telp. 0536-29118
Fax. 0536-21367
E-mail: divre_kalteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI UTARA

Jl. Diponegoro No. 7-8, Manado
Telp. 0431-862695, 863505, 862794
Fax. 0431-864505
E-mail: divre_sulut@bulog.co.id
DIVRE SULAWESI TENGAH
Jl. Prof. Moh. Yamin No. 30, Palu
Telp. 0451-421066, 427344
Fax. 0451-421101
E-mail: divre_sulteng@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI TENGGARA

Jl. Drs. Abdullah Silondae No. 1 Kendari
Telp. 0401-321524, 323452, 321054
Fax. 0401-324311
E-mail: divre_sultra@bulog.co.id

DIVRE SULAWESI SELATAN

Jl. A.P. Pettarani Selatan, Makasar 90222
Telp. 0411-854410, 855355
Fax. 0411-854411, 871802
E-mail: divre_sulsel@bulog.co.id

DIVRE BALI

Jl. Raya Puputan Renon No. 35, Denpasar
Telp. 0361-228928, 221386, 228929
Fax. 0361-237520
E-mail: divre_bali@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA BARAT

Jl. Langko No. 110, Mataram
Telp. 0370-633663, 631406
Fax. 0370-625638
E-mail: divre_ntb@bulog.co.id

DIVRE NUSA TENGGARA TIMUR

Jl. Palapa No. 14 Kupang
Tel. 0380-833203, 833352
Fax. 0380-832827, 833575
E-mail: divre_ntt@bulog.co.id

DIVRE MALUKU

Daerah Pengerangan Pantai Waihaong
Ambon
Telp. 0911-352685, 352687
Fax. 0911-342498
E-mail: divre_maluku@bulog.co.id

DIVRE PAPUA

Jl. Nindya No. 1 Jayapura 99111
Telp. 0967-534877, 534187, 5366489
Fax. 0967-533673
E-mail: divre_papua@bulog.co.id

Alamat Kantor Divre dan Subdivre

Address of Regional Division and Subregional Division Office

No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Kode Pos	Telepon telephone	Fax Fax
1	Aceh	Divre	Jl. Teuku H.M.Daud Beureueh	Kota Banda Aceh	23121	0651-23920	0651-32716
2	Lhokseumawe	Subdivre	Jl. Mayjen. T. Hamzah	Kec. Banda Sakti,	23452	0465-47384	0645-43722
			Bendahara Kav. II / 55	Kota Lhokseumawe			
			Dr. Keude Aceh				
3	Langsa	Subdivre	Jl. Pend. A. Yani	Kp. Jawa Muka,	24415	0641-21933	0641-425214
			Ds. Paya Bujuk	Kota Langsa			
4	Meulaboh	Subdivre	Jl. Nasional	Kec. Johan Pahlawan	23617	0655-7551724	0655-7551724
			Ds. Gampong Darat	Kab. Aceh Barat			
5	Sigli	Subdivre	Jl. Tengku Chik Di Tiro No.23	Kec. Asan Sigli,	24112	0653-21528	0653-21151
			Ds. Gampong	Kab. Pidie			
6	Kutacane	Subdivre	Jl. Kutacane - Blang Keujeuren	Kec. Badar,	24652	0652-21057	0653-522523
			Ds. Tanah Merah	Kab. Aceh Tenggara			
7	Blang Pidie	Subdivre	Jl. Meulaboh - Tapaktuan	Kec. Susoh,	23765	0659-92713	0659-91215
			Ds. Padang Baru	Kab. Aceh Barat Daya			
8	Takengon	Kansilog	Jl. Yos Sudarso No. 31	Kec. Bebesen - Takengon,	24552	0643-21104	0643-21104
			Ds. Blang Kolak II	Kab. Aceh Tengah			
9	Sumut	Divre	Jl. Jend. Gatot Subroto No.180	Kec. Medan Helvetia	20123	0622-52632	0622-52632
			Kel. Sei. Sikambing C-11	Kota Medan			
10	Medan	Subdivre	Jl. Raya Sisingamangaraja	Kec. Medan Ampas,	20148	0622-52632	0622-52632
			Km. 10,2 Kel. Timbang Deli	Kota Medan			
11	Pematang Siantar	Subdivre	Jl. Asaham Km. 3,8	Kota Pematang Siantar	21151	0622-52632	0622-52632
12	Kisaran	Subdivre	Jl. A. Yani No. 279	Kec. Kota Kisaran Timur	21224	0623-41995	0623-41995
			Ds. Sentang	Kab. Asahan			
13	Padang Sidempuan	Subdivre	Jl. Sisingamangaraja Km. 3,8	Kec. Padang Sidempuan Timur,	22733	0634-21712	0634-21712
			Ds. Batunadua Jae-I	Kota Padang Sidempuan			
14	Kabanjahe	Kansilog	Jl. Djamin Ginting No. 26-A	Kec. Kabanjahe,	22151	0628-21446	0628-21446
			Ds. Ketaren	Kab. Karo			
15	Rantau Prapat	Kansilog	Jl. Sisingamangaraja No. 14	Kec. Rantau Selatan,	21245	0624-22577	0624-22577
			Ds. Aek Tapa	Kab. Labuhan Batu			
16	Gunung Sitoli	Kansilog	Jl. Yos Sudarso Km.2 No.147	Kec. Gunung Sitoli,	22813	0639-21008	0639-21008
			Ds. Saombo	Kab. Nias			



No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Kode Pos	Telepon telephone	Fax Fax
17	Sibolga	Kansilog	Jl. Sisingamangaraja Km. 3,9	Kec. Sibolga,	22616	0631-23367	0631-23367
			Ds. Sarudik	Kab. Tapanuli Tengah			
18	Riau dan Kepri	Divre	Jl. Cut Nyak Dien No. 24	Kota Pekanbaru	28126	0761-23680	0761-33234
19	Tanjung Pinang	Subdivre	Jl. Achmad Yani No. 3	Kota Tanjung Pinang	29111	0771-22296	0771-25200
20	Dumai	Subdivre	Jl. Jend. Sudirman No. 53	Kec. Dumai Timur,	28812	0765-31075	0765-36788
			Kel. Sukajadi	Kota Dumai			
21	Batam	Subdivre	Jl. Sriwijaya Lubuk Baja	Kota Batam	29444	0778-458398	0778-434123
22	Bengkalis	Subdivre	Jl. Arif Rachman No. 10/11	Kec. Bengkalis,	28712	0766-23063	0176-621249
23	Tembilahan	Subdivre	Jl. Pendidikan No. 4	Kec. Tembilahan,	29212	0768-23633	0768-22493
				Kab. Indragiri Hilir			
24	Rengat	Subdivre	Jl. Hos Cokroaminoto No. 7	Kec. Rengat Timur,	29319	0769-21066	0769-323367
				Kab. Indragiri Hilir			
25	Kampar	Kansilog	Jl. A. Rachman Saleh No. 36	Kota Bangkinang	28463	0762-20149	0762-20148
				Kab. Kampar			
26	Ranai	Kansilog	Jl. Soekarno Hatta	Kota Ranai,	29783	0773-31035	0773-31035
				Kab. Natuna			
27	Sumbar	Divre	Jl. M. H. Thamrin No. 24	Kel. Ajang Lawas,	25211	0751-31973 0751-24566 0751-24583	0751-31978
				Kec. Padang Selatan			
				Kota Padang			
28	Bukittinggi	Subdivre	Jl. Perwiati NO. 162	Kel. Belkang Balol,	26136	0752-31206	0752-21781
				Kec. Aur Birugo Tigo Bale,			
				Kota Bukit Tinggi			
29	Solok	Subdivre	Jl. Prof. Hamka No. 36	Kel. IX Korong,	27314	0752-31206	0752-21781
				Kec. Lubuk Sikarah,			
				Kodya Solok			
30	Jambi	Divre	Jl. Rd. P. Kolopaking No. 40	Kec. Telanaipura,	36122	0741-60602 0741-62637	0741-62423
				Kota Jambi			
31	Kuala Tungkal	Subdivre	Jl. Letkol Pol. Toegino	Kota Kuala Tungkal	36512	0742-21160	0742-21160
32	Muara Bungo	Subdivre	Jl. Raden Mat Thaher	Kab. Muara Bungo	36613	0747-2178	0747-2178
33	Kerinci	Subdivre	Jl. Depati Parbo No. 38 A	Kota Sungai Penuh	37100	0748-21150	0748-323794
			Ds. Karya Bakti				
34	Sarko	Subdivre	Jl. Jend. Sudirman	Kel. Pematang Kandis,	37	0746-21080	0746-21080
				Kab. Merangin			

No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Code Pos	Telepon telephone	Fax Fax
35	Sumsel dan Babel	Divre	Jl. Perintis Kemerdekaan No.1	Kel. Duku, Kec. Iiir Timur II, Kota Palembang	30144	0711-712246	0711-713228
36	Bangka	Subdivre	Jl. Jend. Sudirman No. 12 Ds. Taman Sari	Kec. Taman Sari, Kota Pangkal Pinang, Propinsi Babel	33126	0717-422804	0717-436203
37	Lahat	Subdivre	Jl. R. Suprpto Ds. Bandar Agung	Kec. Lahat, Kab. Lahat	31414	0731-321930	0713-1825603
38	Ogan Komering Ulu	Subdivre	Jl. Jend. A. Yani No. 620, Km. 5 Ds. Kemelak	Kec. Baturaja Timur, Kab. OKU Induk	31111	0735-321562	0735-321563
39	Lubuk Linggau	Kansilog	Jl. Yos Sudarso No. 09	Kel. Tabah Pingin, Kec. Lubuk Linggau Selatan II, Kota Linggau	31626	0733-321749	7337-329014
40	Belitung	Kansilog	Jl. Teuku Umar No. 56 Ds. Parit	Kec. Tanjung Pandang, Kab. Belitung, Prop. Babel	33416	0719-21051	0719-21051
41	Bengkulu	Divre	Jl. Pembannungan No. 5	Bengkulu	38224	0736-21729	0736-21333
42	Rejang Lebong	Subdivre	Jl. Dua Jalur Ds. Durian Depun	Kab. Rejang Lebong	39171	0732-23999	0732-23999
43	Lampung	Divre	Jl. Cut Meuthia No. 29 Ds. Gulak Galik	Kota Bandar Lampung	35214	0721-487947 0721-470930	0721-484125
44	Lampung Tengah	Subdivre	Jl. A. R. Prawiranegara No. 15	Kec. Metro, Kab. Metro	34111	0725-41696	0725-47010
45	Lampung Utara	Subdivre	Jl. Soekarno Hatta	Kec. Kotabumi, Kab. Lampung Utara	34511	0724-25672	0724-24677
46	Kalianda	Kansilog	Jl. Lintas Sumatera Km. 5 Ds. Simpuri	Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan	35551	0727-322640	0727-322640
47	DKI Jakarta dan Banten	Divre	Jl. Perintis Kemerdekaan	Kel. Sunter Timur, Kec. Kelapa Gading, Kota Jakarta Utara	14240	0214-501540	0214-500313
48	Serang	Subdivre	Jl. Raya Cilegon Km. 3,5	Kec. Taktakan, Kab. Serang	42114	0254-200546 0254-212219	0254-213374 0254-213217
49	Tangerang	Subdivre	Jl. Raya Mauk Desa Sangiang	Kec. Jatiuwung, Kab. Tangerang	15530	021-55514073	021-5514073



No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Kode Pos	Telepon telephone	Fax Fax
50	Lebak	Subdivre	Jl. Raya Bangkasbitung	Kab. Lebak	42352	0252-280562 '0252-280567	0252-280567
			Ds. Selaraja				
51	Jabar	Divre	Jl. Soekarno Hatta No. 711A	Kota Bandung	40286	022-73073094 '022-73073093	022-7303092 '022-7321361
52	Bandung	Subdivre	Jl. Raya Cipamokolan No. 1	Riung Bandung	40292	022-7531580	022-7531675
53	Cianjur	Subdivre	Jl. Dr. Muwardi No. 175 A	Kab. Cianjur	43216	0263-261978	0263-272537
54	Cirebon	Subdivre	Jl. Pemuda No. 43	Kota Cirebon	45131	0231-201644	0231-202853
55	Indramayu	Subdivre	Jl. D.I. Panjaitan No. 68	Kab. Indramayu	45212	0234-271451	0234-272851
56	Karawang	Subdivre	Jl. Cakradirejo No. 9	Kab. Karawang	"41312 "	0267-405764	0267-402767
57	Subang	Subdivre	Jl. Mayjend. Sutoyo No. 23	Kab. Subang	41211	0260-411607	0260-414556
58	Ciamis	Subdivre	Jl. Raya Jend. Sudirman No. 220	Kab. Ciamis	46211	0264-771547	0265-771460
59	Jateng	Divre	Jl. Menteri Supeno No. 1/1	Kota Semarang	50249	0248-412290	0248-412369
60	Semarang	Subdivre	Jl. Siliwangi No. 289	Kel. Kalibanteng Kulon,	50146	0247-605160	0247-603354
				Kec. Semarang Barat,			
				Kota Semarang			
61	Pati	Subdivre	Jl. Panglima Sudirman Pati	Kel. Dadirejo,	59112	0295-381914	0295-382868
				Kec. Margorejo,			
				Kab. Pati			
62	Surakarta	Subdivre	Jl. LU. Adi Sucipto No. 17	Kel. Blulukun,	57124	0271-716498 '0271-719723	0271-710587 '0271-719723
				Kec. Colomadu,			
				Kab. Karang Anyar			
63	Banyumas	Subdivre	Jl. Jend. Sudirman Timur No.829	Kel. Berkah,	53146	0281-636333	0281-639526
				Kec. Purwokerto Selatan,			
				Kab. Purwokerto			
64	Kedu	Subdivre	Jl. Sarwo Edi Wibowo No. 2	Kel. Bulurejo,	56101	0293-362983	0293-361531
				Kec. Mertoyudan,			
				Kab. Magelang			
65	Pekalongan	Subdivre	Jl. Kol. Sugiono No. 139	Kel. Kemandungan,	52004	0283-356082	0283-351787
				Kec. Tegal,			
				Kota Tegal			
66	Yogyakarta	Divre	Jl. Suroto No. 6	Kota Yogyakarta	55111	0274-513919	0274-517441
67	Jatim	Divre	Jl. Jend. A. Yani No. 146-148	Kota Surabaya	60111	031-8291977	031-8292818
68	Surabaya Utara	Subdivre	Jl. Raya Banjar Juanda	Kota Surabaya	61253	031-8666945	031-8666204
69	Surabaya Selatan	Subdivre	Jl. Raya Banjar Juanda	Kota Surabaya	61361	0321-321033 '0321-392255	0321-322054
70	Bojonegoro	Subdivre	Jl. Pattimura No. 5	Kab. Bojonegoro	62115	0353-881232	0353-883680

No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Code Pos	Telepon telephone	Fax Fax
71	Madiun	Subdivre	Jl. Mayjend.Panjaitan No.12	Kota Madiun	63139	0351-451675 0351-494579	0351-469093
72	Kediri	Subdivre	Jl. Ir. Sutami No. 8	Kota Kediri	64124	0354-684648 0354-680956	0354-687410
73	Bondowoso	Subdivre	Jl. Jend. A. Yani No. 62-B	Kec. Kota Bondowoso	68216	0332-424787	0332-427290
				Kab. Bondowoso			
74	Malang	Subdivre	Jl. Retawu No. 16	Kec. Klojen,	65112	0341-564395	0341-571946
				Kab. Malang			
75	Probolinggo	Subdivre	Jl. Suroyo No. 40	Kota Probolinggo	67219	0335-421424	0335-427968
76	Banyuwangi	Subdivre	Jl. Letjen. R. Suprpto No. 98	Kab. Banyuwangi	68425	0333-421081	0333-421082
77	Tulungagung	Subdivre	Jl. Ki Mangun Sarkoro	Kec. Tulungagung,	66234	0355-321622	0355-325217
			Ds. Beji	Kab. Tulungagung			
78	Jember	Subdivre	Jl. Letjen. R. Suprpto No. 141	Kab. Jember	68122	0331-337787	0331-338122
79	Madura	Subdivre	Jl.Trunojoyo Panglegur	Kec.Tlanakan	69300	0324-321671	0324-325958
				Kab.Pamekasan			
80	Ponorogo	Subdivre	Jl.Ir.H Juanda No 29	Kel.tonatan	63418	0352-481825	0352-461275
				Kec.Ponorogo			
				Kab.Ponorogo			
81	Kalbar	Divre	Jl.Sultan Abdurachman No.129	Kota Pontianak	78116	0561-732353	0561-732497
82	Singkawang	Subdivre	Jl. Alianyang No. 5	Kel. Melayu,	79100	0562-633669	0562-631162
				Kec. Singkawang Barat,			
				Kota Singkawang			
83	Ketapang	Subdivre	Jl. Jend. Sudirman No. 57	Kel. Tengah,	78812	0534-32503	0534-34112
				Kec. Delta Pawan,			
				Kab. Ketapang			
84	Sintang	Subdivre	Jl. Alambahana Wanawai	Kel. Tanjung Puri,	78611	0565-21408	0565-23476
				Kec. Sintang,			
				Kab. Sintang			
85	Putussibau	Kansilog	Jl.S.Parman No.8	Kel. Putussibau kota	78711	0567-22440	0567-22959
				Kec.Putussibau			
				Kab.Kapuas Hulu			
86	Sanggau	Kansilog	Jl. R.E. Martadinata No. 85	Kec. Kapuas,	78516	0564-21154	0564-21124
			Ds. Tj. Kapuas	Kab. Sanggau			
87	Kaltim	Divre	Jl.Jend.Sudirman No.335	Kota Balikpapan	76114	0542-422220	0524-422240
88	Samarinda	Subdivre	Jl. Ir. Sutami Blog Q	Kota Samarinda	75126	0541-273183	0541-273184
89	Tarakan	Subdivre	Jl. P. Diponegoro No. 18	Kota Tarakan	77114	0551-21603	0551-21936
90	Tanah Grogot	Kansilog	Jl. Jend. Sudirman No. 67	Kec. Tanah Grogot,	76211	0543-21245	0543-21245
				Kab. Paser			



No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Code Pos	Telepon telephone	Fax Fax
91	Tanjung Redeb	Kansilog	Jl. Marsma Iswahyudi	Kec. Tanjung Redeb,	77313	0554-23036	0554-23036
			Ds. Bendungan	Kab. Berau			
92	Kalsel	Divre	Jl. Jend. A. Yani	Kota Banjarmasin	70248	0551-3251779	0511-3252687
			No. 561, Km. 6				
93	Barabai	Subdivre	Jl. Pangeran H. M. Noor No. B-5	Kota Barabai,	71381	0517-41143	0517-41121
				Kab. Hulu Sungai Tengah			
94	Kota Baru	Kansilog	Jl. Jend. H. Basri No. 106	Kec. Pulau Laut Utara,	72115	0518-22543	0518-24685
			Ds. Semayap	Kab. Kota Baru			
95	Kalteng	Divre	Jl. RTA. Milioni Km. 3	Kel. Menteng,	73112	0536-3221440 '0536-3236686 '0536-3229118	0536-3221367
				Kec. Jekan Raya,			
				Kab. Palangka Raya			
96	Kapuas	Subdivre	Jl. Maluku No. 6	Kel. Selat Tengah,	73514	0513-22480 '0513-24018	0513-21041
				Kec. Selat,			
				Kab. Kapuas			
97	Sampit	Subdivre	Jl. HM. Arsyad No. 11	Kel. MB. Hilir,	74322	0531-21749 '0531-21800	0531-21340
				Kec. Mentawa Baru Ketapang,			
				Kab. Kota Waringin Timur			
98	Pangkalan Bun	Subdivre	Jl. Sutan Syahrir No. 61	Kel. Sidorejo,	74111	0532-21419	0532-24290
				Kec. Arut Selatan,			
				Kab. Waringin Barat			
99	Muara Teweh	Subdivre	Jl. Yetro Sinseng No. 12	Kel. Lanjas,	73812	0519-21513	0519-21286
				Kec. Teweh Tengah,			
				Kab. Barito Utara			
100	Buntok	Kansilog	Jl. Pelita Raya No. 152	Kel. Buntok Kota,	73711	0525-21455	0525-22865
				Kec. Dusun Selatan,			
				Kab. Barito Selatan			
101	Sulut dan Gorontalo	Divre	Jl. Diponegoro 7-8	Kel. Lawangirung,	95123	0431-862095	0431-864505
				Kec. Wenang, Kota Manado			
102	Gorontalo	Subdivre	Jl. Raden Saleh	Kel. Dulalawo,	96115	0435-829424	0435-821274
				Kec. Kota Tengah,			
				Kota Gorontalo			
103	Tahuna	Subdivre	Jl. Baru	Kel. Tona,	95815	0432-21022	0432-21328
				Kec. Tahuna,			
				Kab. Sangihe			

No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Code Pos	Telepon telephone	Fax Fax
104	Bolaang mongondow	Subdivre	Jl.Yusuf Hasin	Kel.Kotabangon	95716	0434-21240	0434-21239
				Kec.Kotabangun Timur			
				Kota.Kotamobagu			
105	Sulteng	Divre	Jl. Prof.M. Yamin No. 30	Kec. Palu Selatan,	94112	0451-421066 0451-427344	0451-421101
			Ds. Jalur II	Kodya Palu			
106	Poso	Subdivre	Jl. Pulau Timur	Kec. Poso Kota,	94620	0452-21051	0452-23659
			Ds. Gebang Rejo	Kab. Poso			
107	Luwuk Banggai	Subdivre	Jl.Pulau Lembe	Kec.Luwuk	94715	0461-21390	0461-23624
			Ds.Simpong	Kab.Luwuk Banggai			
108	Toli-Toli	Subdivre	Jl.Magamu	Kec.Baolan	94515	0453-21038	0453-23288
			Ds.Tuweley	Kab. Toli-Toli			
109	Sultra	Divre	Jl.Drs.Abdullah Silondae No.1	Kel.Mandongga,	93111	0401-3123804 '0401-3121054	0401-3124311
				Kec.Mandongga,			
				Kota.Kendari			
110	Unaaha	Subdivre	Jl. Poros Kendari- Kolaka	Kec. Unaaha,	93411	0408-2421383	0408-2421931
			Ds. Tuoy	Kab. Konawe			
111	Bau-Bau	Subdivre	Jl. Betoambari No. 117	Kec. Wolio,	93721	0402-2825331	0402-2821245
				Kota Bau-Bau			
112	Kolaka	Kansilog	Jl. Pemuda Km. 3	Kel. Balandete,	93511	0405-2321259	0405-2321259
				Kec. Kolaka,			
				Kab. Kolaka			
113	Raha	Kansilog	Jl. Jend. Sudirman No. 45	Kota Raha,	93611	0403-2521206	0403-2521206
				Kab. Muna			
114	Bombana	Kansilog	Jl.Tina Orima	Kel.Doule	93771	-	-
				Kec.Rumbia			
				Kab.Bombana			
115	Sulsel dan Sulbar	Divre	Jl. A. Pangeran Peltarani Selatan	Kota Makassar	90222	0411-854410 '0411-855355	0411-85411 '0411-871802
116	Makasar	Subdivre	Jl. Urip Sumoharjo No. 22	Kec. Panankukang,	90231	0411-442358 '0411-821071	0411-442357
				Kota Makassar			
117	Mamuju	Subdivre	Jl. Gatot Subroto No. 67	Kab. Mamuju	91512	0426-2703341	4262-324870
			Ds. Simboro				
118	Polmas	Subdivre	Jl.A.Yani	Kab.Polman	91311	0428-21006	4282-2435
119	Pare-Pare	Subdivre	Jl. Jend Sudirman No. 93	Kota Pare-Pare	91112	0421-21551	0421-21963
120	Pinrang	Kansilog	Jl. Jend. Sudirman	Kab. Pinrang	91212	0421-921407	0421-923565
121	Sidrap	Subdivre	Jl. Jend. Sudirman No. 186	Kel. Majeling,	91611	0421-91288	0421-91288
				Kec. Maritenggae,			
				Kab. Sidrap			
122	Bulukumba	Subdivre	Jl. Rambutan No. 1	Kel. Loka,	92511	0413-81138	0413-82749
				Kec. Ujung Bulu,			
				Kab. Bulukumba			



No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Kode Pos	Telepon telephone	Fax Fax
123	Palopo	Subdivre	Jl.Durian No.55	Kota Palopo	91921	0471-21055	0471-326256
124	Wajo	Subdivre	Jl. Bau Baharuddin No. 3	Kel. Bulu Pabbulu, Kec. Tempe Sengkang, Kab. Wajo	90911	0485-21047	0485-324345
125	Bone	Kansilog	Jl. Jend. Sudirman No. 35	Kel. Biru Watampone, Kec. Tanete Riattang, Kab. Bone	92714	0481-21120	0481-21120
126	Soppeng	Kansilog	Jl.Merdeka No.50	Kel.Ompo Kec.Lalabata Kab.Soppeng	90811	0484-21186	0484-21186
127	Kepulauan Selayar	Kansilog	Jl.Kolo-Kolo Ds.Kolo-Kolo	Kec.Bonto Haru, Kab.Selayar	92812	0414-21470	0414-21470
128	Bali	Divre	Jl. Raya Puputan No. 35	Kota Denpasar	80114	0361-228928	0361-237520
129	NTB	Divre	Jl. Langko No. 110	Kota Mattaram	83126	0370-633663	0370-625638
130	Lombok Timur	Subdivre	Jl. Raya Sikur Ds. Sikur	Kec. Sikur, Kab. Lombok	83662	0376-631796	0376-631964
131	Sumbawa	Subdivre	Jl. Garuda No.17	Kec. Sumbawa Kab. Sumbawa Besar	84312	0371-21930	0371-625459
132	Bima	Subdivre	Jl. Soekarno Hatta No. 173	Kota Bima		0374-43286	0374-43387
133	NTT	Divre	Jl. Palapa No.14	Kota Kupang	85111	0380-833203	0380-833575
134	Waingapu	Subdivre	Jl. MT. Haryono	Kel. Kamala Putuh, Kec. Kota Waingapu, Kab. Sumbawa Timur	87111	0387-61357	0387-62285
135	Ende	Subdivre	Jl. Eltari	Kel. Mautapage, Kec. Ende Selatan, Kab. Ende	86313	0381-21184	0381-22934
136	Bajawa	Subdivre	Jl. Letjen , Suprpto Ds. Faubata	Kec. Bajawa, Kab. Ngada	86453	0384-21271	0384-21271
137	Larantuka	Subdivre	Jl. Letjen .Suprpto Ds. Pukentobi	Kec. Kota Larantuka, Kab. Flores Timur	86213	0383-21135	0383-21852
138	Maumere	Subdivre	Jl. Sudirman No. 14	Kel. Waioti, Kec. Alok Maumere, Kab. Sikka	86118	0382-21481	0382-22690
139	Atambua	Subdivre	Jl. Ki Hajar Dewantara	Kel. Tulamalee, Kec. Kota Atambua, Kab. Belu	85714	0389-21141	0389-22429

No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Code Pos	Telepon telephone	Fax Fax
140	Waikabubak	Subdivre	Jl. Basuki Rahmat No. 40	Kel. Kampung Sawah, Kec. Kota Waikabubak, Kab. Sumba Timur	87213	0387-21014	0387-21926
141	Ruteng	Subdivre	Jl. Satar Tacik	Kel. Langke Rembong, Kel. Tenda, kab. Manggarai	86518	0385-24622 '0385-21340	0385-22184
142	Kalabahi	Kansilog	Jl. Kakap Buono No. 15	Kel. Kalabahi Kota, Kec. Kota Kalabahi Kab. Alor	85815	0386-21415	0386-21169
143	Labon Bajo	Kansilog	Jl. Lamtoro	Kab. Manggarai Barat Ds. Waenakeng	84352	0385-41399	0385-41399
144	Maluku & Malut	Divre	Jl. Pengirangan Pantai Waihaong	Kel. Silale, Kec. Nusaniwe, Kota Ambon	97112	0911-352685	0911-342498
145	Ternate	Subdivre	Jl. Tabahawa	Kec. Ternate Utara, Ds. Santiong Kota Ternate	97722	0921-3121112	0921-3111284
146	Tual	Subdivre	Jl. Soekarno Hatta	Kec. Kei Kecil, Ds. Ohoiyang Kab. Maluku Tenggara	97651	0916-21202	0916-21036
147	Papua & Pabar	Divre	Jl. Nindya No. 1	Kel. Gurabesi, Kec. Jayapura Utara, Kab. Jayapura	99111	0967-534187 '0967-534877 '0967-535243	0967-533673 '0967-534197
148	Biak	Subdivre	Jl. Dolog Biak	Kec. Biak Numfor Ds. Mandala	98111	0981-21380 '0981-24812	0981-24300
149	Manokwari	Subdivre	Jl. Percetakan Negara Ds. Sanggeng	Kec. Sanggeng, Kab. Manokwari	98371	0986-211829 '0986-211498	0986-214078



No	Unit Operasi Operation Unit	Jenis Unit Operasi Operation Unit	Alamat Kantor office address	Kotamadya/ Kabupaten region	Kode Pos Kode Pos	Telepon telephone	Fax Fax
150	Fak- Fak	Subdivre	Jl. Cendrawasih	Kel. Fak- Fak,	98664	0956-23539 '0956-24505	0956-22300
				Kec. Fak-Fak Utara,			
				Kab. Fak- Fak Utara			
151	Sorong	Subdivre	Jl. Arfak No. 28	Kel. Kampung Baru,	98456	0951-321786	0951-325480
				Distrik Sorong,			
				Kota Sorong			
152	Merauke	Subdivre	Jl. Gudang Arang NO. 6	Kel. Maro ,	99613	0971-321071	0971-323433
				Distrik Merauke,			
				Kab. Merauke			
153	Wamena	Kansilog	Jl. Ambon No. 1	Kec. Wamena,	99551	0969-31156	0969-33537
				Kab. Jayawijaya			
154	Timika	Kansilog	Jl. Mapuru Jaya	Kec. Mimika Timur,	98563	0901-3125111	0901-3125197
				Kab. Administratif Mimika			
155	Serui	Kansilog	Jl. Muh. Yamin	Kec. Yapen Selatan,	98251	0983-31248	0983-32173
			Ds. Tarau	Kab. Yapen Waropen			
156	Nabire	Kansilog	Jl. Frans Kaisepo	Kec. Nabire,	98851	0984-21160	0984-23252
			Ds. Tarau	Kab. Nabire			
157	Teminabuan	Kansilog	Jl. Wesar	Kec. Teminabuan,	98454	0952-31131	0952-31131
				Kab. Sorong Selatan			

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY'S WEBSITE

Informasi mengenai Perum BULOG dapat diakses melalui website www.bulog.co.id. Website antara lain berisi informasi tentang Profil (Sekilas Perum BULOG, Visi & Misi, Nilai-nilai Perusahaan, Tata Kelola Perusahaan, Struktur Organisasi, Dewan Direksi, Dewan Pengawas, Anak Perusahaan, dan Laporan Tahunan), Layanan & Produk (Bisnis Komoditi, Perawatan dan Pengendalian Hama, Kemitraan, Angkutan), Beras & Pangan (Ketahanan Pangan, Kebijakan), Raskin/Rastra (Sekilas Raskin/Rastra, Alur Distribusi Raskin/Rastra, Kajian Raskin/Rastra, Pedum Raskin/Rastra, Tanggapan Raskin/Rastra), Pojok Media (Berita, Siaran Pers, Galeri Foto, Data Statistik), *Whistleblowing System*, *e-Procurement*, dan lain-lain.

Information about Perum BULOG can be accessed through www.bulog.co.id website. The website contains information on Profiles (BULOG's Perum Overview, Vision & Mission, Corporate Values, Corporate Governance, Organizational Structure, Board of Directors, Board of Commissioners, Subsidiaries and Annual Reports), Services & Products (Commodity, Pest and Pest Control, Partnership, Transportation), Rice & Food (Food Security, Policy), Raskin/Rastra (Raskin/Rastra Overview, Raskin/Rastra Distribution Channel, Raskin/Rastra Review, Raskin/Rastra Pedum, Raskin/Rastra Response), Media Corner (News, Press Release, Photo Gallery, Statistical Data).

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND TRAINING BOARD OF COMMISSIONERS, DIRECTORS, COMMITTEES, COMPANY SECRETARY AND INTERNAL AUDIT

Untuk meningkatkan kompetensi, selama tahun 2017, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Pemantau Manajemen Risiko & GCG, Sekretaris Perusahaan, dan Satuan Pengawas Internal Perum BULOG telah mengikuti serangkaian pendidikan, pelatihan, *workshop*, seminar, dan lain-lain, seperti disajikan dalam tabel berikut:

To improve competence, during 2017, the Board of Directors, the Audit Committee, the Risk Management & GCG Monitoring Committee, the Corporate Secretary, and the Internal Supervisory Unit of Perum BULOG have attended a series of education, training, workshops, seminars and more, as presented in the following table :

Direksi

Board of Directors

Nama Pendidikan/Pelatihan Name Education/Training	Peserta Participants	Tempat Place	Tanggal Pendidikan/Pelatihan Date of Education /Training
<i>Executive Leadership Program (ELP) Batch 1</i> Executive Leadership Program (ELP) Batch 1	Direktur Utama President Director	Pelindo Corporate University, Ciawi	20 April 2017
<i>Executive Leadership Program (ELP) Batch 2</i> Executive Leadership Program (ELP) Batch 2	Direktur Keuangan, Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Finance Director, Business Development and Industry Director	Telkom Corporate University, Bandung	28-29 April 2017
<i>Executive Leadership Program (ELP) Batch 3</i> Executive Leadership Program (ELP) Batch 3	Direktur SDM dan Umum Human Resources and General Director	IPC Corporate University, Bogor	5-6 Mei 2017
Seminar Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) World Anti-Corruption Day Seminar (Hakordia)	Direktur Utama President Director	Bidakara, Jakarta	11 Desember 2017



Komite Audit

Audit Committee

Nama Pendidikan/Pelatihan Name Education/Training	Peserta Participants	Tempat Place	Tanggal Pendidikan/Pelatihan Date of Education /Training
<i>Workshop/seminar Governance Risk and Compliance (GRC)</i> Workshop/seminar Governance Risk and Compliance (GRC)	Suharyat	Bali	06 – 07 Mei 2017 06–07 May 2017
<i>Workshop/seminar Perhimpunan Agronomi Indonesia (Peragi) dengan tema "Peran Teknologi Agronomi dalam Mempercepat Penciptaan dan hilirisasi Inovasi Pertanian"</i> Workshop/Seminar on the Indonesian Agronomy Association (Peragi) with the theme "The Role of Agronomic Technology in Accelerating Creation and downstream of Agricultural Innovation"	Edi Santosa	Bogor	19 Juli 2017 19 July 2017
<i>Workshop/seminar "International Financial reporting Standart (IFRS)"</i> Workshop/Seminar on the "International Financial Reporting Standart (IFRS)"	Suharyat	Yogyakarta	17-19 Oktober 2017 17–19 October 2017

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination Committee and Remuneration

Perum BULOG hingga 31 Desember 2017 belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan tidak bisa menyampaikan informasi mengenai pengembangan kompetensi Pengurus dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Perum BULOG until 31 December 2017 does not yet have a specific Nomination and Remuneration Committee. All these functions are run by the Corporate Governance Committee. Therefore, the Company can not provide information on the development of the competencies of the Management and Members of the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Committee

Nama Pendidikan/Pelatihan Name Education/Training	Peserta Participants	Tempat Place	Tanggal Pendidikan/Pelatihan Date of Education /Training
<i>Workshop/seminar Governance Risk and Compliance (GRC)</i> Workshop/Seminar on the Governance Risk and Compliance (GRC)	Achmad Soepanto	Bali	06 – 07 Mei 2017 06–07 May 2017
<i>Workshop/seminar "International Financial reporting Standart (IFRS)"</i> Workshop/Seminar on the "International Financial reporting Standart (IFRS)"	Achmad Soepanto	Yogyakarta	17-19 Oktober 2017 17–19 October 2017

Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary

Nama Pendidikan/Pelatihan Name Education/Training	Peserta Participants	Tempat Place	Tanggal Pendidikan/Pelatihan Date of Education /Training
<i>Training For Trainers</i>	Pejabat Jenjang I Perum BULOG sebanyak 28 Orang Level I Officials I of Perum BULOG in amount of 28 People	Pusdiklat Perum BULOG, Jakarta	14 dan 16 Februari 2017 14 and 16 February 2017
<i>Expand Leadership Program for BOD/BOC Tahun 2017</i>	Pejabat Jenjang I Perum BULOG sebanyak 3 Orang Level I Officials I of Perum BULOG in amount of 3 People	Hotel Sheraton Bali Kuta, Bali	02 s.d 05 Agustus 2017 02 until 05 August 2017
<i>Diklat Coaching dan Mentoring Training Education Coaching and Mentoring</i>	Pejabat Jenjang I Perum BULOG sebanyak 21 Orang Level I Officials I of Perum BULOG in amount of 21 People	Hotel Grand Tjokro, Bandung	20 dan 21 Oktober 2017 20 and 21 October 2017
<i>The 2nd Indonesia Human Capital Summit 2017</i>	Sebanyak 7 Orang In amount of 7 People	Ritz Carlton Pacific Place, Jakarta	09 dan 10 November 2017 09 and 10 November 2017
Sertifikasi Instruktur Internal Certification for Internal Instructures	Pejabat Jenjang I Perum BULOG sebanyak 20 Orang Level I Officials I of Perum BULOG in amount of 20 People	Pomelotel, Jakarta	06 dan 13 Desember 2017 06 and 13 December 2017

Satuan Pengawas Internal (SPI) Internal Audit Committee (SPI)

Nama Pendidikan/Pelatihan Name Education/Training	Peserta Participants	Tempat Place	Tanggal Pendidikan/Pelatihan Date of Education /Training
Sertifikasi profesi standar nasional <i>Qualified Internal Audit (QIA)</i> Certification of national standard profession	Personel SPI sebanyak 15 orang SPI personnel of 15 people	Gedung YTKI, Jakarta	4 September-11 Oktober 2017 4 September-11 October 2017
<i>Training For Trainers</i>	Pejabat Jenjang I Perum BULOG sebanyak 28 Orang Level I Officials I of Perum BULOG in amount of 28 People	Pusdiklat Perum BULOG, Jakarta	14 dan 16 Februari 2017 14 and 16 February 2017
<i>Expand Leadership Program for BOD/BOC Tahun 2017</i> Expand Leadership Program for BOD/BOC Tahun 2017	Pejabat Jenjang I Perum BULOG sebanyak 3 Orang Level I Officials I of Perum BULOG in amount of 3 People	Hotel Sheraton Bali Kuta, Bali	02 s.d 05 Agustus 2017 02 until 05 August 2017
<i>Diklat Coaching dan Mentoring Training Education Coaching and Mentoring</i>	Pejabat Jenjang I Perum BULOG sebanyak 21 Orang Level I Officials I of Perum BULOG in amount of 21 People	Hotel Grand Tjokro, Bandung	20 dan 21 Oktober 2017 20 and 21 October 2017
Sertifikasi Instruktur Internal Certification for Internal Instructures	Pejabat Jenjang I Perum BULOG sebanyak 20 Orang Level I Officials I of Perum BULOG in amount of 20 People	Pomelotel, Jakarta	06 dan 13 Desember 2017 06 and 13 December 2017



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



JAN
12

Kunjungan Pasar sekaligus OP Cabai di 6 pasar di Daerah DKI Jakarta beserta Kemendag

Market Visits and OP Chili in 6 markets in DKI Jakarta and Ministry of Domestic Affairs



JAN
24

Rapat awal pembahasan MoU BULOG dan POLRI

Preliminary Meeting Discussion of Memorandum of Understanding (MoU) between Perum BULOG and Police of the Republic of Indonesia



JAN
12

Rakor Kadivreg Selindo di Kantor Kementerian Sosial

Coordination Meeting Head of Regional Division (Kadivreg) Selindo at the Ministry of Social Office



FEB
13

Kunjungan Kerja Anggota BPK ke Gudang BULOG Divre DKI

Working Visit Members of the Audit Board of the Republic of Indonesia to BULOG's Warehouse DKI Regional Division



JAN
14

Hibah Beras Bantuan Pemerintah Republik Indonesia ke Pemerintah Sri Lanka

Granting Rice Aid by the Government of the Republic of Indonesia to the Government of Sri Lanka



FEB
16

Penandatanganan MoU dengan RNI Tentang Industri Kemasan dan Distribusi Gula

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) with RNI on Packaging Industry and Sugar Distribution



PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



FEB
23

Peluncuran BPNT di Cibubur

Launching of Non-Cash Food Aid
(Bantuan Pangan Non-Tunai "BPNT") in Cibubur



MAR
15

Penandatanganan Nota Kesepahaman Pemanfaatan Sarana Pasca Panen Rice Processing Plant (RPP) - PT DAS

Signing Memorandum of Understanding (MOU) on Usage of Facility Utilization of Post-Harvest Facility Rice Processing Plant (RPP) - PT DAS



FEB
23

Raker Kadir Selindo dengan Menteri Pertanian

Work Meeting Kadir Selindo with Minister of Agriculture



APR
04

Penandatanganan Akta Notariat Pembentukan PT. MITRA BUMDes NUSANTARA

Signing of Notary Deed on the Establishment of PT MITRA BUMDes NUSANTARA



MAR
10

Sinergi BUMN dengan Kab Indramayu

Synergize State-Owned Enterprises with Indramayu Regency



APR
27

Kunjungan Ziarah ke Makam Sesepeh BULOG

Visit to the Tombs of BULOG's Elderly



2017



APR
27

Launching BUMDes Nusantara
Launching BUMDes Nusantara



MEI
17

Gerakan Stabilisasi Pangan Dihadiri Menteri Perdagangan

Food Stabilization Movement Attended by Minister of Trade



MEI
10

Upacara HUT 50 Tahun BULOG
BULOG's 50th Ceremony Day



MEI
26

MoU kredit modal BULOG dengan BRI

Memorandum of Understanding (MoU) on Capital Credit between Perum BULOG and BRI



MEI
15

Launching Pakan Ternak Kita pada Acara Gebyar Expo Pangan 50 Tahun BULOG

Launching Feed Our Livestock at the 50th Years BULOG Gebyar Food Expo



JUN
11

Launching TOBATAN Toko Baitul Pangan Masjid Al muawanah dan Nurul Haq

Launching of TOBATAN Toko Baitul Pangan Al Muawanah Mosque and Nurul Haq

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



JUN
17

Sidak Mendag, Mentan, dan Gubernur Jakarta ke Pasar Cipinang

Sudden inspection of the Minister of Trade, Minister of Agriculture, and the Governor of Jakarta to Cipinang Market



AUG
02

Apresiasi Kesuksesan Lebaran 2017 dari KPU Pancasila

Appreciation of Lebaran led 2017 Success from Pancasila KPU



JUL
17

Pembukaan Siswa Mengenal Nusantara di Kalimantan Utara 2017

Opening Student Knowledge on Nusantara in North Kalimantan 2017



AUG
08

Peresmian Gudang atau Kios Beras dan Los daging atau ikan Pasar induk modern Cikopo Bersama Dirut

Inauguration of Warehouse or Rice Kios and Flesh Meat or Fish Modern Market of Cikopo with the President Director



JUL
23

Halal Bihalal Sahabat RPK Wilayah DKI Jakarta dan Sekitarnya dihadiri Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri

Halal Bihalal Companion RPK DKI Jakarta Area and Surrounding was attended by the Business Development and Industry Director



AUG
13

Jalan Sehat BUMN 5 KM di Kota Tarakan Kaltara Dihadiri Oleh Direktur SDM dan Umum Perum BULOG

Healthy Road State-Owned Enterprises 5 KM in Tarakan City, North Kalimantan Attended by the Human Resources and General Director of Perum BULOG



2017



AUG
17

Test Food dan Soft Launching Bakso Kita



AUG
24

Serah Terima Hasil Pemeriksaan Subsidi Rastra dan CBP Tahun 2016 oleh BPK RI

Handover of Inspection Results of Rastra Subsidy and CBP Year 2016 by the Audit Board of the Republic of Indonesia



AUG
17

Upacara HUT ke-72 Kemerdekaan RI di Perum BULOG Pusat

72th Indonesian Independence Day Ceremony at Perum BULOG the Head Quarter



SEP
13

Bantuan Beras Untuk Rohingya

Rice Aid for Rohingya People



AUG
17

Upacara HUT ke-72 Kemerdekaan RI Serta Penyerahan Bedah Rumah Veteran (BRV) dari Perum BULOG di Tarakan, Kalimantan Utara

72th Indonesian Independence Day Ceremony Including Handover Bedah Rumah Veteran (BRV) from Perum BULOG in Tarakan, North Kalimantan



SEP
23

Pameran IBD Expo 2017

IBD Expo 2017 Exhibition

PERISTIWA PENTING

SIGNIFICANT EVENTS



OCT
04

Kunjungan Presiden dan Kegiatan Pasar Murah Sekaligus Penyerahan Akta Notaris Pembentukan PT. Mitra BUMDes di Kab Pandeglang Banten

President's Visit and Cheap Market Activity at the same time Submission of Notary Deed on the Establishment of PT. Mitra BUMDes in Pandeglang, Banten District



NOV
08

Groundbreaking Gudang Kedelai di Sidoarjo oleh Direktur SDM dan Umum

Groundbreaking of Soybean Warehouse in Sidoarjo by the Human Resources and General Director



OCT
10

Operasi Pasar Beras Medium di Pasar Induk Cipinang Jakarta

Operation of Medium Rice Market at Cipinang Parent Market Jakarta



NOV
15

Groundbreaking Gudang Kedelai di Banyumas Jawa Tengah oleh Direktur OPP

Groundbreaking of Soybean Warehouse in Banyumas Central Java by the Operational and Public Services Director



OCT
24

Perum BULOG Meraih BUMN AWARD 2017 dari Infobank Sebagai BUMN dengan Kinerja Keuangan Terbaik Sepanjang 2016

Perum BULOG Reaches State-Owned Enterprises Award Year 2017 from Infobank as State-Owned Enterprise with Best Financial Performance Throughout 2016



NOV
24

Perum BULOG Menerima Tamu dari Brazil Dalam Rangka Membahas Pengelolaan Komoditi Jagung

Perum BULOG Receives a Guest from Brazil In Order to Discuss the Management of Corn Commodity



2017



DEC
12

Penandatanganan MoU BULOG dengan NSP (Narada Satu Papua) tentang Kerjasama Pengembangan Pangan di Merauke

Signing of Memorandum of Understanding (MoU) between Perum BULOG and NSP (Narada Satu Papua) on Food Development Cooperation at Merauke



DEC
19

Penyerahan Bantuan TJSL Perum BULOG untuk Program Beasiswa Yayasan BAS di Kampus SMK SMAKBO di Bogor, Jawa Barat

Handover TJSL Aid of Perum BULOG for BAS Foundation Scholarship Program at SMAKBO SMKBO Campus in Bogor, West Java



DEC
14

Launching dan Pelepasan Operasi Pasar Gerakan Stabilisasi Pangan Wilayah Polda Metro Jaya

Launching and Deliverance of Market Operation of Food Stabilization Movement oo Polda Metro Jaya Region



DEC
20

Peluncuran Operasi Pasar Daging di Gudang BULOG Divre DKI

Launching of Meat Market Operation at BULOG's Warehouse DKI Regional Division



DEC
15

Malam Pisah Sambut Pak Wahyu Suparyono dan Pak Iryanto Hutagaol

Farewell Greetings Dinner Mri. Wahyu Suparyono and Pak Iryanto Hutagaol





UNIT PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING UNITS



SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

Keberhasilan Perum BULOG melewati tahun 2017 yang penuh tantangan merupakan hasil kerja kolektif dan dukungan dari para pemangku kepentingan. Salah satu pemangku kepentingan internal yang memiliki sumbangsih sangat besar bagi pencapaian Perusahaan adalah karyawan. Mereka adalah penggerak roda organisasi, sekaligus ujung tombak bagi Perusahaan dalam memberikan pelayanan terbaik untuk konsumen/pelanggan. Tanpa keberadaan karyawan, otomatis Perusahaan tidak akan bisa beroperasi dan mencatatkan kinerja yang baik.

Dengan posisinya yang begitu sentral dan strategis, maka karyawan adalah aset yang sangat berharga bagi Perum BULOG. Oleh karena itu, tak berlebihan jika Perusahaan terus berupaya untuk menjaga, melindungi dan memperlakukan mereka dengan baik. Hal itu ditunjukkan, antara lain, dengan memberikan sepenuhnya hak-hak mereka sebagai karyawan sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya.

Perum BULOG juga berkomitmen untuk meningkatkan nilai bagi karyawan. Caranya, Perusahaan memberikan kesempatan kepada mereka untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan yang relevan dengan tugas pokok dan fungsinya.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pengelolaan karyawan yang ditangani oleh manajemen sumber daya manusia di Perum BULOG dititikberatkan pada upaya meningkatkan dan membentuk sumber daya manusia yang memiliki keunggulan dalam menghadapi tantangan perubahan dan mengantisipasi tuntutan stakeholders, serta mampu mendukung daya saing perusahaan secara berkesinambungan.

Hal yang tak kalah penting, selain memberikan kompensasi sesuai dengan tugas dan kewajiban yang diembannya, serta memberikan kesempatan yang sama untuk meningkatkan kapasitas dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan, Perum BULOG juga berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi mereka. Dengan berbagai upaya itu, kami berharap agar setiap karyawan bisa lebih bersemangat dan lebih produktif dalam bekerja.

The success of Perum BULOG through challenging year 2017 is the result of collective work and support from stakeholders. One of the internal stakeholders who has a huge contribution to the achievement of the Company are employeea. They are the organizational wheel drive, as well as the spearhead for the Company in providing the best service for consumers/customers. Without the presence of employees, the Company automatically will not be able to operate and record good performance.

With its position being so centralized and strategic, thereby employees are very valuable asset for Perum BULOG. Therefore, it is not excessive if the Company continues striving to safeguard, protect and treat them well. It is shown, among other things, by granting their full rights as employees in accordance with their duties and responsibilities.

Like an asset, Perum BULOG is also committed to increasing value for employees. In due course, the Company gives employees the opportunity to take education and training relevant to their main tasks and functions.

As in previous years, management of employees handled by the human resource management at Perum BULOG which is focused on improving and forming human resources to posess superiority in facing challenges of transformation and anticipating the demands of stakeholders, and ability to support the Company's competitiveness on an ongoing basis.

Equally important, besides providing compensation in accordance with their duties and obligations, and providing equal opportunities for capacity building by taking education and training, Perum BULOG is also committed to providing a safe and comfortable working environment for employees. With these efforts, we hope that every employee can be more enthusiastic and more productive in working.



Keberadaan karyawan dengan kemampuan yang mumpuni di bidangnya sangat penting bagi Perum BULOG. Kami meyakini, dengan kualitas seperti itulah, maka karyawan akan mampu memberikan pelayanan terbaik dan memberikan kepuasan maksimal kepada konsumen/pelanggan. Sejak kelahirannya, Perum BULOG menjadikan kepuasan konsumen/pelanggan sebagai prioritas. Sebab, keberadaan mereka sangat menentukan keberlanjutan Perusahaan. Tanpa konsumen/pelanggan yang loyal, Perum BULOG akan kesulitan untuk tumbuh dan berkembang.

The existence of employees with capability skills in their field is very important for Perum BULOG. We believe, with such qualities, thereby employees will be able to provide the best service and provide maximum satisfaction to consumers/customers. Since establishment, Perum BULOG creates customer/customer satisfaction as a priority. Therefore, their existence will determine the Company's sustainability. Without customers/customers loyalty, then Perum BULOG will be difficult to grow and develop.

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resource Profile

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Employee Composition Based on Position Level

URAIAN Description	Des-17 Dec, 2017	%	Des-16 Dec, 2016	%
Jenjang Utama Main Level	1	0,0221	1	0,0213
Jenjang I level I	87	1,9222	78	1,662
Jenjang II level II	320	7,0703	301	6,4138
Jenjang III level III	79	1,7455	87	1,8538
Jenjang IV level IV	1.311	28,966	1.332	28,383
Jenjang V level V	426	9,4123	328	6,9891
Non Jenjang Non level	2.302	50,862	2.566	54,677
TOTAL	4.526	100	4.693	100

Grafik Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan 2016-2017
Chart of Employee Composition Based on Position Level 2016-2017



Pada akhir bulan Desember tahun 2017, jumlah karyawan tetap Perum BULOG sebanyak 4.526 orang. Jumlah tersebut lebih sedikit 167 orang dibandingkan akhir bulan Desember tahun 2016 yaitu sebanyak 4.693 orang. Jumlah ini merupakan akumulasi dari rekrutmen karyawan baru dan karyawan yang keluar atau tidak bekerja lagi di Perusahaan (*turnover*) dengan alasan yang dibenarkan oleh Undang-undang.

Perusahaan melakukan rekrutmen berdasarkan analisa kebutuhan sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan untuk menunjang kegiatan perusahaan, terutama untuk memperkuat SDM di gudang dan unit kerja lainnya. Pada triwulan I tahun 2017, Perum BULOG telah selesai melakukan rekrutmen sebanyak 100 orang dimana kegiatan ini merupakan pemenuhan target Rekrutmen Tahun 2016 yang telah berhasil merekrut 543 orang calon karyawan. Berdasarkan jenjang jabatan, penambahan karyawan baru terjadi pada jenjang I sebanyak 9 orang, jenjang II sebanyak 19 orang, dan jenjang V bertambah sebanyak 98 orang.

At the end of December 2017, number of Perum BULOG's permanent employees is 4,526 people. This number is fewer than 167 people compared to the end of December 2016 which was 4893 people. This amount is an accumulation of recruitment of new employees and employees resignation or no longer work in the Company (*turnover*) for reasons allowable by law.

The Company performs recruitment based on the demand analysis of human resource (HR) which is needed to support the company's activities, especially to strengthen HR for warehouses and other work units. In the first quarter of 2017, Perum BULOG has completed recruiting amounting to 100 people whereby this activity has fulfilled the 2016 Recruitment Target which has succeeded in recruiting 543 prospective employees. Based on the level of position, additional new employees which just occurred for level I amounting to 9 people, level II amounting to 19 people, and level V increased by 98 people.



Sementara itu, karyawan Perusahaan juga mengalami pengurangan karena adanya *turnover*. Selama tahun 2017, jumlah karyawan yang keluar atau tidak lagi bekerja di Perum BULOG tercatat sebanyak 255 orang, atau 5,63% dari total karyawan. Akumulasi *turnover* karyawan tahun 2017 lebih rendah dibanding tahun 2016, dengan jumlah *turnover* sebanyak 295 orang, atau 6,29% dari total karyawan. Adapun rincian penyebab *turnover* tahun 2017 dan 2016 disajikan dalam tabel berikut:

Meanwhile, the Company's employees also experienced a reduction due to turnover. During 2017, the number of employees resignation or no longer work in Perum BULOG recorded amounting to 293 people, or 6.42% of the total employees. Accumulated employee turnover in 2017 is higher than in 2016, with turnover of 13 people, or 0.28% of total employees. Based on the level of position, the reduction occurred for level III amounting to 8 people, level IV amounting to 21 people, and non-level is reduced by 264 people, or total turnover of 293 people. Details of reasons of turnover 2017 and 2016 are presented in the following table:

No	Penyebab <i>Turnover</i> The Causes Of Turnover	2017	2016
1	Pensiun normal Normal Retirement	216	260
2	Pensiun dini Early Retirement	1	3
3	Meninggal Died	18	16
4	Mengundurkan diri Resign	12	7
5	Diberhentikan dengan tidak hormat karena melakukan pelanggaran Dismissed with disrespect for committing an offense	4	2
6	Diberhentikan dengan hormat karena melakukan pelanggaran Respectfully dismissed for a foul	4	7
	Jumlah Total	255	295

Berdasarkan tabel di atas, selain karena meninggal, terlihat adanya kenaikan angka *turnover* karena mengundurkan diri dan diberhentikan dengan tidak hormat karena melakukan pelanggaran. *Turnover* yang disebabkan karena pengunduran diri antara lain disebabkan oleh pernikahan sesama karyawan dan/atau karyawan yang bersangkutan telah diterima bekerja ditempat lain. Untuk mencegah laju *turnover* khususnya yang disebabkan pengunduran diri karena pernikahan sesama, Perum BULOG telah melakukan penyesuaian terhadap Perjanjian Kerja Bersama yang efektif berlaku per tahun 2018.

In general, turnover figures in 2017 did not increase compared with turnover figures in 2016. There was only an increasement of turnover figures due to resignation and dismissed disrespectfully for committing a foul. Turnover due to resignation is caused, among others, by a marriage of a fellow employee and/or the said employee were accepted to work elsewhere. To prevent the turnover rate especially which was caused by resignation due to a fellow marriage, Perum BULOG has made adjustments on the Collective Working Agreement (PKB) which is effective in 2018.

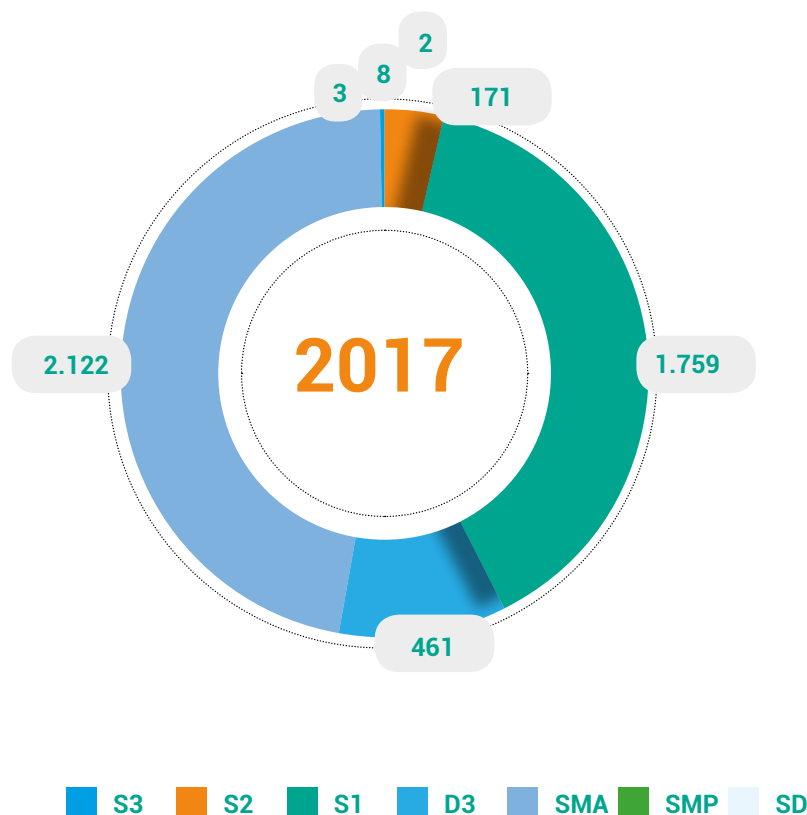
Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition of Permanent Employees Based on Level of Education

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition Table Based on Education Level

URAIAN Description	Des-17 Dec, 2017	%	Des-16 Dec, 2016	%
S3 Doctoral Degree	2	0,04	2	0,04
S2 Master Degree	171	3,78	177	3,77
S1 Bachelor Degree	1.759	38,86	1.736	36,99
D3 Diploma III	461	10,19	467	9,95
SMA Senior High School	2.122	46,88	2.294	48,88
SMP Junior High School	3	0,07	7	0,15
SD Elementary School	8	0,18	10	0,21
TOTAL	4.526	100	4.693	100

Diagram Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Tahun 2017
Employee Diagram Based on Education Level 2017





Berdasarkan jenjang pendidikan per 31 Desember tahun 2017, sebanyak 2 orang (0.04%) karyawan adalah lulusan Strata-3, 171 orang (3.78%) adalah lulusan Strata-2, 1.759 orang adalah lulusan Strata-1 (38.86%), 461 orang adalah lulusan Diploma-3 (10.19%), 2.122 orang (46.88%) lulusan SMA dan 11 orang di bawah SMA (0.25%).

Walau lulusan SMA masih dominan, namun persentase mereka terus berkurang. Jika pada tahun 2016, persentase karyawan lulusan SMA adalah sebesar 48,88%, maka pada tahun 2017 angkanya turun menjadi sebesar 46,88%. Pengurangan tersebut sejalan dengan kebijakan Perusahaan, yakni di masa mendatang sedapat mungkin tidak lagi melakukan rekrutmen khusus dari tenaga *outsourcing* (tenaga keamanan, pengemudi, dan lain-lain) Perum BULOG, yang rata-rata berlatar belakang pendidikan SMA.

Selanjutnya, untuk meningkatkan jenjang pendidikan karyawan, Perum BULOG selanjutnya akan melakukan rekrutmen dengan persyaratan tingkat pendidikan minimal Diploma (D3). Selain itu, juga membuka kesempatan seluas-luasnya pada karyawan untuk menempuh pendidikan Sarjana (S1), Pasca Sarjana (S2) maupun Doktorat (S3) melalui mekanisme ijin belajar serta tugas belajar, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Based on education level as of December 31, 2017, amounting to 2 people (0.04%) are Doctoral Degree (Strata-3) graduates, 171 people (3.78%) are Post-Graduate/Master Degree (Strata-2) graduates, 1,759 people (38.86%) are Bachelor Degree (Strata-1) graduates, 461 people (10.19%) are Diploma (D3) graduates, 2,122 people (46.88%) are senior high school graduates and 11 people (0.25%) are below senior high school.

Although high school graduates are still dominant, but their percentage continues to decrease. In 2016, the percentage of high school graduates is 48.88%, then in 2017 the figure will decrease to 46.88%. Such reduction is in line with the Company's policy, which is in the future as far as possible will not recruit from outsourced personnel (security, drivers personnel etc.) Perum BULOG, which averagely were high school education background.

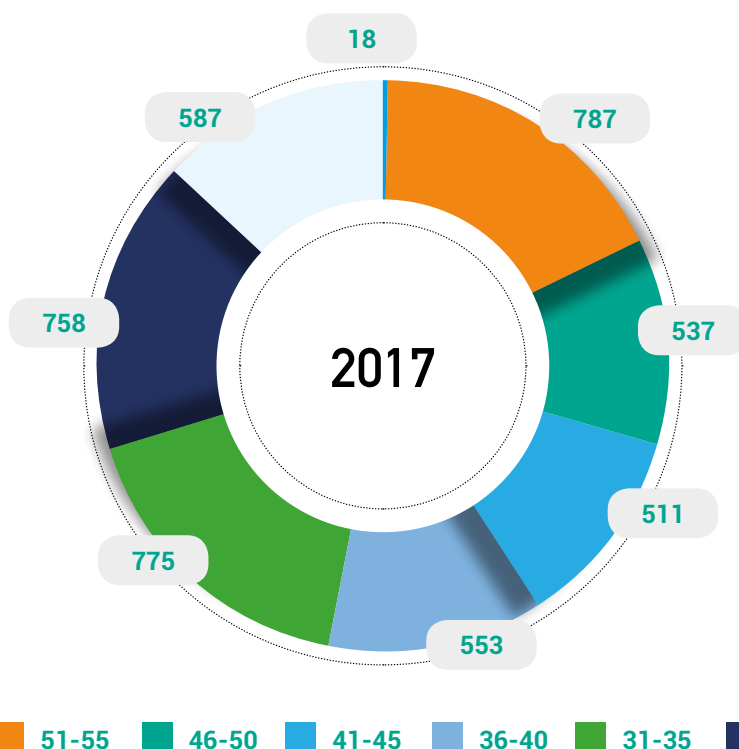
Furthermore, to increase employee education level, Perum BULOG will perform recruitment with minimum education level requirement of Diploma (D3). In addition, it also opens wide range of opportunities for employees to take Bachelor (S1), Post-Graduate (S2) and Doctoral (S3) education through the mechanism of study permit and study assignment permit, either domestic and abroad.

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Usia The Composition of Permanent Employees by Age

Tabel Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia 2016-2017
Employee Composition Table Based on Age Growth 2016-2017

URAIAN Description	Des-17 Dec, 2017	%	Des-16 Dec, 2016	%
≥ 56	18	0,40	21	0,45
51-55	787	17,39	924	19,69
46-50	537	11,86	537	11,44
41-45	511	11,29	497	10,59
36-40	553	12,22	557	11,87
31-35	775	17,12	708	15,09
26-30	758	16,75	824	17,56
≤ 25	587	12,97	625	13,32
TOTAL	4.526	100	4.693	100

Diagram Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Usia Tahun 2017.
 Employee Composition Diagram Based on Age Growth Year 2017



Berdasarkan jenjang usia, akhir bulan Desember tahun 2017 sebanyak 587 orang (12.97%) dari karyawan berusia ≤ 25 tahun, 758 orang (16.75%) berusia 26-30 tahun, 775 orang (17.12%) berusia 31-35 tahun, 553 orang (12.22%) berusia 36- 40 tahun, 511 orang (11.29%) berusia 41-45 tahun, 537 orang (11.86%) berusia 46-50 tahun, 787 orang (17.39%) berusia 51-55 tahun dan 18 orang (0.40%) berusia ≥ 56 tahun.

Dari komposisi tersebut diketahui bahwa sebanyak 3.721 orang atau 82,21% berada pada fase usia sangat produktif menurut Badan Pusat Statistik, yakni mereka yang berada di bawah 49 tahun. Komposisi ini sangat menunjang upaya Perum BULOG dalam mewujudkan misinya, yakni menjadi perusahaan pangan yang unggul dan terpercaya dalam mendukung terwujudnya kedaulatan pangan.

Based on age, the end of December 2017 is 587 people (12.97%) of employees aged ≤25 years old, 758 people (16.75%) aged 26-30 years old, 775 people (17.12%) aged 31-35 years old, 553 people (12.22%) aged 36-40 years old, 511 people (11.29%) aged 41-45 years old, 537 people (11.86%) aged 46-50 years old, 787 people (17.39%) aged 51-55 years old and 18 people (0.40%) aged ≥ 56 years old.

From the aforementioned composition it is noted that amounting to 3721 people or 82.21% are at a very productive age phases according to the Central Bureau of Statistics, i.e. those who are under 49 years old. Such composition is very supportive in efforting realization of Perum BULOG's mission, which is to become a superior food company and trusted in supporting the realization of food sovereignty.



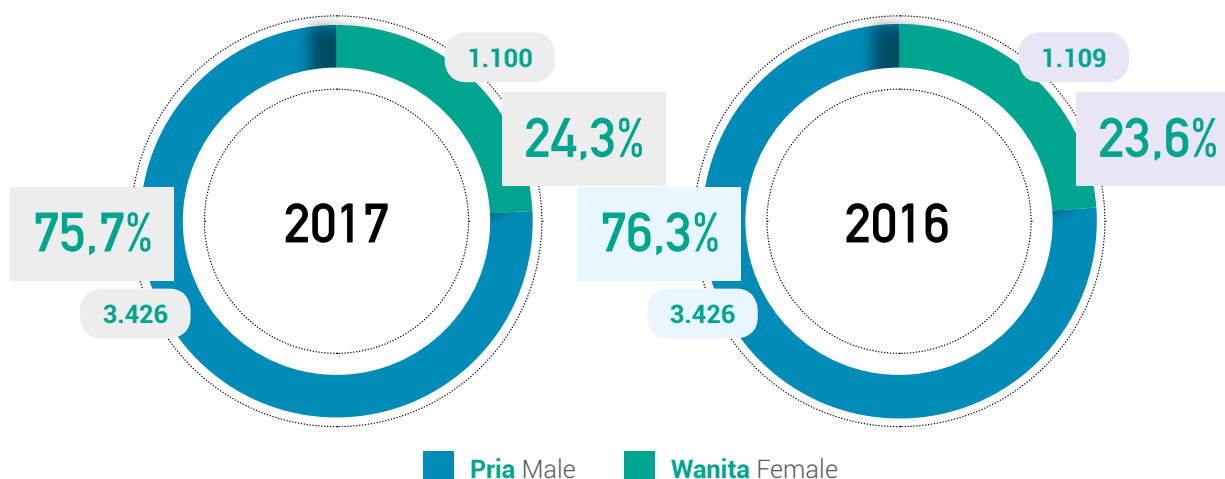
Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, per 31 Desember 2017, karyawan tetap Perusahaan sebanyak 3.426 orang (75.70%) karyawan berjenis kelamin pria dan 1.100 orang (24.304%) merupakan wanita. Jenis pekerjaan di Perum BULOG sangat terbuka bagi perempuan, dan tidak dibatasi oleh gender. Walau demikian, karyawan pria tetap mendominasi .

The Composition of Permanent Employees by Gender

Based on gender, as of December 31, 2017, the Company's permanent employees of 3,426 (75.70%) male and 1,100 (24,304%) were female. The type of work in Perum BULOG is very open to women, and not limited by gender. However, male employees continue to dominate.

Diagram Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin 2016-2017
Employee Composition Diagram Based on Gender 2016-2017



Rotasi, Mutasi dan Promosi

Pada tahun 2017 pengisian kebutuhan penempatan dalam jabatan, baik rotasi, demosi dan promosi telah dilakukan bagi 3.398 orang karyawan di lingkungan Kantor Pusat dan Divre. Telah pula dilakukan rotasi bagi 2.806 orang karyawan, demosi bagi 114 orang karyawan dan promosi bagi 478 orang karyawan. Proses ini dilakukan dengan memperhatikan kompetensi pegawai sesuai dengan prinsip *the right man in the right place at the right time* sebagai upaya agar pertumbuhan SDM (proses regenerasi) dapat berjalan dengan lancar.

Rotation, Mutation and Promotion

In 2017 the filling placement needs in position, both rotation, demotion and promotion has been undertaken for 3,398 employees in the circle of Head Office and Regional Division. There has also been a rotation for 2,806 employees, a demotion for 114 employees and a promotion for 478 employees. This process is undertaken by observing competence of employees in accordance with the principle of *the right man in the right place at the right time* as an effort for the growth of human resources (regeneration process) to run smoothly.

Tabel Realisasi Rotasi dan Promosi sampai dengan Triwulan IV Tahun 2017
Table of Realization of Rotation and Promotion up to Quarter IV 2017

Jenjang Level	TW I-II			TW III-IV			Jumlah total
	Promosi Promotion	Penyegaran Refreshment	Demosi Demotion	Promosi Promotion	Penyegaran Refreshment	Demosi Demotion	
Utama	0	0	0	0	0	0	0
I	0	23	0	1	32	0	56
II	7	92	4	14	88	9	214
III	18	7	1	26	10	2	64
IV	27	405	53	44	250	29	808
V	26	45	7	36	62	9	185
Non	136	729	0	143	1.063	0	2.071
Jumlah Total	214	1.301	65	264	1.505	49	3.398

Hubungan Industrial

Hubungan Industrial antara manajemen dengan karyawan diwujudkan dengan terbentuknya Serikat Karyawan Perum BULOG sejak tahun 2005, yang telah tercatat pada Kantor Suku Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Pemerintah Kotamadya Jakarta Selatan dengan nomor bukti pencatatan Nomor : 432/V/P/IX/2005 tanggal 20 September 2005 yang selanjutnya disebut SEKAR Perum BULOG.

Hubungan Industrial antara Perum BULOG dengan SEKAR Perum BULOG dilaksanakan melalui prinsip-prinsip kemitraan, kekeluargaan, penciptaan ketenangan dan ketentraman bekerja, peningkatan produktivitas serta peningkatan kesejahteraan bersama. Sarana pendukung Hubungan Industrial antara perusahaan dengan karyawan telah

Industrial Relations

The Industrial Relationships between management and employees are realized with the formation of Perum BULOG Employees Union since 2005, which has been registered in the Department of Manpower and Transmigration Office of South Jakarta Municipality with number of recording evidence Number: 432/V/P/IX/2005 dated 20 September 2005 hereinafter referred to as SEKAR Perum BULOG.

Industrial Relations between Perum BULOG with SEKAR Perum BULOG were implemented through the principles of partnership, kinship, creation of tranquility and working tranquility, increased productivity and improved welfare collectively. Industrial Relations supports facilities between the Company with employees which have been



diwujudkan berupa peraturan perusahaan dan perjanjian kerja bersama (PKB) antara manajemen dan SEKAR Perum BULOG.

Salah satu bentuk kemitraan perusahaan dalam pengelolaan hubungan industrial dengan pemberian kesejahteraan karyawan berupa pemberian gaji dan berbagai tunjangan serta jaminan sosial untuk pemenuhan kesejahteraan karyawan, meliputi :

1. Penyediaan fasilitas pengobatan & perawatan kesehatan bagi karyawan.
2. Penyediaan fasilitas perumahan dinas untuk karyawan yang telah menjabat.
3. Penyediaan tempat untuk beribadah.
4. Penyediaan sarana olah raga.
5. Mengikutsertakan seluruh karyawan pada program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang meliputi Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Kematian dan Jaminan Pensiun.
6. Mengikutsertakan seluruh karyawan beserta keluarga pada program Jaminan Kesehatan Nasional pada BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan InHealth.

implemented in the form of the Company Regulation and Collective Working Agreement (PKB) between the management and SEKAR Perum BULOG.

One form of corporate partnership in the management of industrial relations with the provision of welfare of employees in the form of salary and various allowances and social security for the fulfillment of employee welfare, including:

1. Provision of health care & care facilities for employees.
2. Provision of official housing facilities for employees who have served.
3. Providing a place for pray/worship.
4. Provision of sports facilities.
5. Registering all employees in the Workers' Social Security program (BPJS Employment) covering Old Age Security, Accident Guarantee Employment, Death Insurance and Retirement Guarantee.
6. Registering all employees and families on the Guarantee National Health Program on BPJS Health and InHealth Health Insurance.

Tabel Keikutsertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional Tahun 2017
Table of National Health Insurance Program Participation Year 2017

NO	Keterangan Description	Jumlah (Orang) Numbers (of People)	Jumlah Pembiayaan (Rp) Amount Of Financing (IDR)
1	Direktur Board of Directors	7	2,800,000
2	Dewan Pengawas Board of Commissioners	2	800,000
3	Karyawan Employees	3,625	683,318,858
4	Anggota Keluarga Karyawan Family Members of Employees	4,367	~
Jumlah Total		8,001	686,918,858

Penghargaan dan Pembinaan terhadap Karyawan

Pada tahun 2017, Perusahaan telah memberikan penghargaan purnabhakti pada perayaan HUT RI tanggal 17 Agustus 2017 kepada 47 karyawan yang pensiun periode bulan Juni 2017 s/d Agustus 2017, dalam bentuk plakat/piagam penghargaan dan emas murni 99,99% seberat 10 gram.

Selain penghargaan purnabhakti, Perum BULOG juga memberikan pelatihan kepada karyawan yang akan pensiun dengan materi berupa motivasi, pengelolaan keuangan, panduan investasi dan

Awards and Coaching Employees

In 2017, the Company has awarded purnabhakti on the celebration of Indonesian Independence Day on 17 August 2017 to 47 employees who retired period from June 2017 to August 2017, in the form of award plaque/award and 99.99% pure gold weighing 10 grams.

In addition to the purnabhakti award, Perum BULOG also provides training to employees who will retire equipped with materials in the form of motivation,

ketrampilan-ketrampilan praktis. Kebijakan ini diambil sebagai bentuk kepedulian Perum BULOG agar setelah pensiun, karyawan tetap bisa meneruskan kehidupannya dengan melakukan kegiatan yang produktif.

Selain penghargaan, perusahaan juga telah melakukan pembinaan pegawai dan penegakan disiplin dengan memberikan sanksi ringan bagi 25 orang karyawan, sanksi sedang bagi 3 orang karyawan dan sanksi berat bagi 20 orang karyawan. Penerapan penjatuan disiplin ini diharapkan dapat memberikan efek jera bagi pegawai yang melakukan pelanggaran.

Pemberian Remunerasi Karyawan

Untuk meningkatkan produktivitas dan memotivasi karyawan secara maksimal yang berdampak langsung pada pencapaian hasil kinerja perusahaan dalam menghadapi tantangan organisasi terhadap lingkungan bisnis, maka Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap remunerasi karyawan Perum BULOG dengan kenaikan 18%, yang berlaku sejak bulan Juli 2017.

Penyesuaian Remunerasi di lingkungan Perum BULOG memiliki tujuan antara lain :

1. Agar karyawan Perum BULOG memperoleh kompensasi yang adil sesuai bobot tugas dan tanggungjawab serta mampu mendorong peningkatan kinerja karyawan.
2. Menyederhanakan berbagai komponen penghasilan (*clean wages*) yang bersifat tetap sehingga lebih memudahkan dalam pengelolaannya.
3. Meningkatkan pemberian *Variabel pay* (komponen penghasilan yang dipengaruhi kinerja) sebagai alat kontrol perusahaan untuk mendorong peningkatan kinerja.

financial management, investment guidance and practical skills. This policy is taken as a manifest of Perum BULOG's concern thereby after retirement, employees can still continue their life by doing productive activities.

In addition to awards, the Ccompany has also undertaken employee development and disciplinary enforcement by giving mild sanctions for 25 employees, medium sanctions for 3 employees and heavy sanctions for 20 employees. Implementation of this disciplinary imposition were expected to provide a deterrent effect for employees which commit violations.

Employee Remuneration

To enhance productivity and motivate employees with a direct impact on the achievement of the Company performance results in facing organizational challenges to the business environment, then the Company has adjusted the employee remuneration of Perum BULOG with an 18% increase, effective as of July 2017.

Remuneration Adjustment in Perum BULOG has the following objectives:

1. In order to get fair compensation for Perum BULOG employees according to weight of tasks and responsibilities and able to drive enhancement of employees work performance.
2. Simplify the various components of income (*clean wages*) which are fixed which makes easier to manage.
3. Increasing granting of Variable pay (components of affected income performance) as the Company's control tool to drive enhancement of employees work performance.



Pemberian Pakaian Seragam Karyawan

Selain penyesuaian remunerasi karyawan, setiap tahun, Perusahaan memberikan pakaian seragam berupa Pakaian Dinas Harian. Untuk tahun 2017, Perusahaan telah melakukan pengadaan pakaian seragam baru untuk karyawan melalui Divisi SDM dengan desain baru yang dapat menggambarkan semangat dan profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Pemberian pakaian seragam karyawan berupa Pakaian Dinas Harian, Pakaian Batik, dan Pakaian Olahraga diatur dalam PD-27/DS100/11/2017.

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menyiapkan kader-kader yang profesional, Perusahaan melakukan program pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan, baik yang dilaksanakan sendiri oleh Perum BULOG maupun bekerja sama dengan instansi di luar Perum BULOG secara berkesinambungan.

Untuk meningkatkan kompetensi teknis sesuai bidang tugas masing-masing serta mempersiapkan kader manajemen yang memiliki wawasan pengetahuan berdaya saing, serta memberikan nilai tambah bagi perusahaan maka perusahaan memberikan penambahan wawasan pegawai melalui berbagai diklat teknis dan diklat penjenjangan manajerial. Diklat teknis dilakukan dengan menyertakan pegawai Perum BULOG dalam berbagai *training* dan *course* yang diselenggarakan pihak internal maupun eksternal perusahaan. Sedangkan Diklat Penjenjangan Manajerial adalah Diklat yang diselenggarakan sebagai persyaratan bagi pegawai untuk menduduki jabatan, baik Struktural maupun Fungsional yang dibagi dalam tingkatan Muda, Madya, dan Utama.

Persamaan Kesempatan dalam Pengembangan Jenjang Karir

Pengembangan karir karyawan diarahkan pada peluang untuk mengembangkan diri seluas-luasnya pada formasi jabatan yang tersedia, dengan mempertimbangkan kompetensi pegawai sesuai dengan prinsip *the right man in the right place at the right time*.

Granting of Employee Uniform

In addition to adjusting the remuneration of employees, annually, the Company providing uniforms in the form of Daily Service Apparel.

In year 2017, the Company has procured new uniforms for employees through the Human Resource Division with a new design which can illustrates the spirit and professionalism in carrying out its duties and functions. Giving clothes employee uniforms in the form of Daily Uniform Apparel, Batik Apparel, and Sports Clothing is defined in PD-27/DS100/11/2017.

Training and Development of Human Resources

In order to prepare professional cadres, the Company conducts human resources development programs through education and training, either by Perum BULOG or cooperating with agencies outside Perum BULOG on an ongoing basis.

To improve technical competence in accordance with their respective tasks and to prepare management cadres that possess insight into competitive-sense knowledge, and provide added value for the Company, then the Company provides additional employee insight through various technical training and managerial level training. Technical training is conducted by involving Perum BULOG employees in various training and courses organized by internal and external parties of the Company. Meanwhile Diklat for Managerial Growth Training is conducted as a requirement for employees to occupy positions, both Structural and Functional which divided in the level of Muda, Madya, and Utama.

Equal Opportunities in Career Development

Employee career development is directed for opportunity to develop as much as possible in available position formation, taking into account competence of employees in accordance with the principle of the right man in the right place at the right time.

Biaya dan Program Pelatihan dan Pengembangan SDM

Selama tahun 2017, Perum BULOG telah mengeluarkan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp.19.587.852.127 dengan total jumlah peserta sebanyak 3.222 orang, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Sebanyak 2.889 orang peserta pelatihan yang dilaksanakan langsung oleh Pusdiklat, sedangkan sebanyak 195 orang dikirim mengikuti pelatihan/kursus/ seminar ke lembaga pelatihan eksternal di dalam negeri maupun luar negeri.
- Biaya untuk penyelenggaraan diklat internal sebesar Rp.16.089.897.923,- dengan rata-rata biaya pelatihan sebesar Rp.5.569.366,- per orang, rata-rata durasi diklat selama 6 hari sehingga rata-rata biaya sebesar Rp.928.228,- per orang/hari.
- Biaya untuk pelatihan eksternal sebesar Rp.943.095.884,- dengan rata-rata biaya pelatihan sebesar Rp.4.836.389,- per orang dan rata-rata durasi pelatihan selama 3 hari sehingga rata-rata biaya sebesar Rp.1.612.130,- per orang/hari.

Dalam hal pembentukan Corpu dan kegiatan pendukungnya, telah dilakukan beberapa kegiatan dengan jumlah peserta sebanyak 118 orang dengan biaya sebesar Rp. 1.495.516.429. Selain itu tahun 2017 diberikan biaya Tugas Belajar Dalam Negeri 20 (dua puluh) orang karyawan sebagai salah satu upaya pengembangan kompetensi dan wawasan SDM. Selama tahun 2017, realisasi biaya Tugas Belajar Dalam Negeri sebesar Rp.1.059.341.891.

Pengembangan kompetensi SDM melalui pendidikan dan pelatihan dari rencana sebanyak 2.657 orang sesuai RKAP tahun 2017, sampai dengan akhir tahun 2017 dapat terealisasi sebanyak 3.222 orang atau sebesar 121,26%. Target Pendidikan dan pelatihan pegawai tahun 2018 adalah sebanyak 3.660 orang atau meningkat 37,75% dari target tahun 2017.

Kegiatan Diklat akan terus dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkesinambungan untuk mencapai target RKAP tahun 2017. Adapun kegiatan Diklat yang telah direalisasikan sebagai berikut:

Cost and Training Program and Human Resource Development

During 2017, Perum BULOG has spent educational funds and training in the amount of IDR 19.587.852.127,- with total number of participants amounting to 3.222 people, with the following explanation:

- A total of 2,889 trainees conducted directly by PUSDIKLAT, while numbers of 195 people were sent to the training/course/seminars to external training institutions at home and abroad.
- Fee for the implementation of the internal training is IDR 16.089.897.923,- with average training cost of IDR 5.569.366,- per person, average duration of training for 6 days so that the average cost of IDR 928.228,- per person/day.
- Fee for external training is IDR 943.095.884,- with average cost training amounting to IDR 4.836.389,- per person and average duration of training during 3 days so the average cost of IDR 1.612.130,- per person/day.

In the case of the formation of Corpu and its supporting activities, it has been done some activities with the number of participants amounting to 118 people at a cost IDR 1.495.516.429. In addition, in 2017 the cost of Task of Internal Study 20 (twenty) employees as one of the efforts to develop competence and knowledge of human resources. During the year 2017, the realization of the cost of Tasks of Internal Learning amounted to IDR 1.059.341.891.

Development of human resource competencies through education and training of the plan amounting to 2,657 people in accordance with the 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB), until the end of 2017 can be realized amounting to 3222 people or by 121.26%. Educational Target and employee training in 2018 is amounting to 3,660 people or increased 37.75% of the 2017 target.

Training Activities will continue to be implemented effectively, efficiently and continuously to achieve the 2017 target of Work Plan and Corporate Budget (WPCB). The training activities that have been realized as follows:



Tabel Realisasi Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2017

Table Realization of Education and Training Year 2017

No	Keterangan Description	Jumlah (Orang) Total (Employee)
Peningkatan Kompetensi Teknis di Berbagai Bidang Technical Competence Enhancement in Various Fields		
Diklat Penguatan dan Peningkatan Bidang Pengadaan Strengthening and Upgrading Training in Procurement		65
1	Workshop Komoditi Bawang Merah Workshop on Onion Commodity	35
2	Transfer Knowledge Pengelolaan Komoditas Bawang Merah Transfer Knowledge Management of Onion Commodities	30
Diklat Penguatan dan Peningkatan Bidang Operasional dan Pelayanan Publik Strengthening and Upgrading Training in Operational dan Public Service		441
3	Diklat Petugas Perawatan Kualitas (PPK) UB Jastasma (non organik) Angkatan I Quality Care Officer Training (PPK) UB Jastasma (non-organic) Group I	59
4	Diklat Petugas Perawatan Kualitas (PPK) UB Jastasma (non organik) Angkatan II Quality Care Officer Training (PPK) UB Jastasma (non-organic) Group II	55
5	Diklat Pergudangan Angkatan I dan II Training for Warehousing Group I and II	94
6	Diklat Awareness dan Audit Internal ISO 9001: 2015 Angkatan I s.d III Awareness and Internal Audit Training ISO 9001: 2015 Group I s.d III	97
7	Workshop Pengelolaan Persediaan Komoditi Gabah/ Beras dan Pangan Pokok Lainnya Workshop on Inventory Management of Commodity of Grain/Rice and Other Basic Food	30
8	Diklat Pergudangan Angkatan III dan IV Training for Warehousing Group III and IV	70
9	Diklat Teknik Pengambilan Contoh Training of Sampling Technique	8
10	Diklat Kalibrasi Calibration Training	28
Diklat Penguatan dan Peningkatan Bidang Komersial Strengthening and Upgrading Training in Commercial		281
11	Workshop Pengelolaan Komoditi Gula Workshop on Management of Sugar Commodity	35
12	Diklat Teknis Pemeriksaan dan Perawatan Kualitas UB Jastasma Technical Training of Quality Inspection and Treatment UB Jastasma	35
13	Diklat Intensif Sales dan Marketing Pejabat Jenjang II (Kabid Kom dan Kasubdivre) Intensive Sales Training and Marketing Officers level II (Kabid Kom dan Kasubdivre)	71
14	Workshop Sales dan Marketing Basic Batch I dan II (Kasi Selindo) Workshop Sales and Marketing Basic Batch I dan II (Kasi Selindo)	140
Diklat Penguatan dan Peningkatan Bidang Pengembangan Bisnis dan Industri Strengthening and Upgrading Training in Business Development and Industry		167
15	Hands On Penggunaan Aplikasi Sahabat RPK Hands On Companion App Usage RPK	127
16	Diklat On Farm Angkatan II Diklat On Farm Group II	40
Diklat Penguatan dan Peningkatan Bidang SDM dan Umum Strengthening and Upgrading Training in HR and General Affairs		335
17	Workshop Implementasi Aplikasi Evaluasi Kinerja Calon Karyawan Tahun 2016 Workshop on Application Implementation of Employee Candidate Performance Evaluation Year 2016	77
18	Training of Trainers (ToT): Penyusunan Materi Ajar Berdasarkan Kurikulum Training of Trainers (ToT): Preparation of Teaching Materials Based on the Curriculum	28
19	Pelatihan dan Sertifikasi ADA Barang dan Jasa Angkatan I Training and certification of ADA goods and services batch I	30
20	Pelatihan dan Sertifikasi ADA Barang dan Jasa Angkatan II Training and certification of ADA goods and services batch I	75
21	Workshop ToT and Microteaching Workshop ToT and Microteaching	35
22	Diklat Pengemudi Driver training	30
23	Diklat Coaching dan Mentoring Pejabat Jenjang I Angkatan I s.d III Training Coaching and Mentoring Officials Level I Force I until III	60

No	Keterangan Description	Jumlah (Orang) Total (Employee)
Diklat Penguatan dan Peningkatan Bidang Non Direktorat Strengthening and Upgrading Training in Non-Directorate		284
24	<i>Inhouse Training</i> RCO Selindo Angkatan I dan II Inhouse Training RCO Selindo Angkatan I dan II	51
25	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Qualified Internal Auditor</i> Training and certification Qualified Internal Auditor	15
26	<i>Inhouse Training</i> RCO Kantor Pusat Inhouse Training RCO Head Office	26
27	<i>Sharing Knowledge Fundamental ERM Preparation Course for Risk Compliance Officer (RCO)</i> Sharing Knowledge Fundamental ERM Preparation Course for Risk Compliance Officer (RCO)	100
28	Diklat Keprotokolan Protocol Training	25
29	Bimbingan Teknis Administrator LHKPN dan Sosialisasi Bidang SDM dan Hukum Bimbingan Teknis Administrator LHKPN dan Sosialisasi Bidang SDM dan Hukum	52
30	Diklat <i>Outbond</i> Outbound Training	15
Diklat Penjenjangan Manajerial/Struktural Training for Managerial/Structural Levels		362
31	Diklat Penjenjangan Struktural Manajerial Tingkat Muda Training of Structural Managerial of young level	273
32	Diklat Penjenjangan Struktural Manajerial Tingkat Madya Training of Structural Managerial of middle level	66
33	Diklat Penjenjangan Struktural Manajerial Tingkat Utama Training of Structural Managerial of main level	20
34	<i>Expand Leadership Program for BOD/COD</i> Expand Leadership Program for BOD/COD	3
Diklat Penyegaran/ Pembekalan/ Prajabatan Training for Refreshment/Orientation/Induction		762
35	Diklat Orientasi/ Pembekalan Calon Karyawan Angkatan April 2017 Training of Orientation/Demonstration of Prospective Employees April 2017	100
36	Diklat Prajabatan Calon Karyawan Angkatan Juni 2016 Preparatory Training of Prospective Employee Force June 2016	559
37	Diklat Prajabatan Calon Karyawan Angkatan April 2017 Preparatory Training of Prospective Employee Force June 2016	103
Pengiriman SDM untuk Diklat di Luar BULOG (Workshop/Seminar/Magang/Short Course DN/LN) Employees Sent for External Training (Domestic/Overseas Workshop/Seminar/Internship/Short Course)		195
38	<i>Workshop/Seminar</i> Workshop/Seminar	195
Program Pendukung Kegiatan Diklat Program Supporting Training Activities		192
39	<i>Workshop</i> Pembuatan Modul Diklat Workshop on Making Training Module	35
40	Bedah Buku Jilid I s.d III Book Review Volume I until III	137
41	Sertifikasi Instruktur Pejabat Jenjang I Certification of officials instructor level I	20
Pembentukan Corporate University Establishment of Corporate University		118
42	<i>Workshop</i> Finalisasi Penyusunan <i>Quality System Manual</i> (QSM) CorpU Workshop on Finalizing the Preparation of Quality System Manual (QSM) CorpU	6
43	<i>Workshop</i> Finalisasi Penyusunan Modul Diklat Dalam Rangka Pembentukan CorpU Workshop on Finalizing Preparation of Training Modules in the Formation of CorpU	29
44	Studi Banding Pengembangan CorpU ke PT. PLN (Persero) Comparative Study on Development of CorpU to PT. PLN	17
45	Studi Banding Pengembangan CorpU ke PT. Pertamina (Persero) Comparative Study on Development of CorpU to PT. Pertamina (Persero)	10
46	Konsinyering Penyusunan <i>Learning Need Analysis</i> Tahun 2018 Konsinyering Preparation of Learning Need Analysis Year 2018	28
47	Konsinyering Finalisasi Penyusunan <i>Learning Need Analysis</i> Tahun 2018 Konsinyering Finalization of Learning Need Analysis year 2018	28
Beasiswa Pendidikan (S2/S3) DN/LN Scholarships for Domestic/Overseas Postgraduate/Doctoral Study		20
48	Beasiswa Pendidikan S2 Dalam Negeri Scholarship for Masters Degree in Domestic Affairs	20
JUMLAH Total		3.222

**Tabel Rencana Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2018**

Table of Education and Training Plans of 2018

No	Keterangan Description	Target (Orang) Target (People)
Bidang Pengadaan procurement		303
1	Pelatihan Procurement and Purchasing Management (2 hari) procurement and purchasing management training (2 days)	140
2	Diklat Teknik Kepabeanan Customs Engineering Training	35
3	Workshop Supply Chain Management untuk Pejabat Jenjang I (2 hari) Supply Chain Management Workshop for Level I Officials (2 days)	12
4	Workshop Supply Chain Management untuk Pejabat Jenjang II (4 hari) Supply Chain Management Workshop for Level II Officials (4 days)	35
5	Training Sales and Operation Planning (3 hari) (3 days)	35
6	Workshop Market Research (2 hari) (2 days)	14
7	Workshop Market Intelligence (2 hari) (2 days)	14
8	Workshop Perdagangan Internasional (2 hari) (2 days)	18
Bidang Operasional dan Pelayanan Publik operational and public service		435
1	Warehouse Management System	15
2	Perawatan dan Pengendalian Mutu Komoditi Pangan (4 hari) Care and Quality Control of Food Commodity (4 days)	70
3	Awareness dan Internal Auditor ISO 9001: 2015 (3 hari)(3 days)	70
4	Kalibrasi sesuai ISO 17025 (3 hari) Calibration according to ISO 17025 (3 days)	70
5	Diklat PPK Komoditi Non Beras (2 hari) KDP Training for Non Rice Commodity (2 days)	35
6	Inventory Management (2 hari) (2 days)	35
7	Diklat Bendaharawan Gudang (2 hari) Warehouse Treasurer Training (2 days)	140
Bidang Komersial commerce		1.063
1	Workshop Product Knowledge (4 hari)	70
2	Sharing Knowledge tentang Product Knowledge (4 hari) Sharing Knowledge about Product Knowledge (4 days)	130
3	Pelatihan Product Development (2 hari) Product Development Training	140
4	Diklat Sales Marketing Basic (2 hari) (2 days)	70
5	Diklat Sales Marketing Basic for Manager (2 hari) (2 days)	70
6	Diklat Sales Marketing Intermediate (3 hari) (3 days)	140
7	Diklat Sales Marketing Advance (3 hari) (3 days)	70
8	TFT Entrepreneurship (2 hari) (2 days)	70
9	Pelatihan Administrasi Transaksi Komersial (2 hari) Commercial Transaction Administration Training (2 days)	105
10	Diklat Teknis Pengetahuan Distribution Center (2 hari) Technical Training Knowledge Distribution Center (2 days)	35
11	Diklat Pengetahuan Tata Niaga Komoditi Pangan (2 hari) Training of Knowledge of Commodity Food Trade Administration (2 days)	140
12	Pelatihan Financial Report Analysis (2 hari) Financial Report Analysis Training (2 days)	15
13	Workshop Business Process Modelling (4 hari) (4 days)	3
14	Pelatihan dan Sertifikasi Penjualan dan Pemasaran (2 hari) Training and certification Sales and Marketing (2 days)	5

No	Keterangan Description	Target (Orang) Target (People)
Bidang Pengembangan Bisnis dan Industri Business and Industry Development		427
1	Pelatihan <i>Customer Service</i> (2 hari) (2 days)	35
2	Diklat <i>Business Plan Basic</i> (2 hari) (2 days)	70
3	Diklat <i>Business Plan Advance</i> (2 hari) (2 days)	15
4	Pelatihan Standarisasi Produk Mutu Pangan (3 hari) Training on Standardization of Food Quality Products (3 days)	70
5	Diklat Teknis Pengoperasian dan Perawatan Mesin Beras dan Gula (2 hari) Technical Training on Operation and Maintenance of Rice and Sugar Machine (2 days)	70
6	<i>Workshop on Farm</i> (6 hari) (6 days)	70
7	<i>Workshop Food and Safety Management System</i> (3 hari) (3 days)	70
8	<i>Workshop Enterprise Architecture</i> (4 hari) (4 days)	12
9	<i>Workshop COBIT</i> (4 hari) (4 days)	6
10	<i>IT Security Training</i> (4 hari) (4 days)	3
11	<i>Training ITIL</i> (4 hari) (4 days)	3
12	<i>Workshop IT Project Management</i> (4 hari) (4 days)	3
Bidang Keuangan finance		214
1	<i>Cost Accounting Level Intermediate</i> (2 hari) (2 days)	10
2	Pelatihan Dasar Akuntansi Perpajakan (2 hari) Basic Training tax accounting	140
3	<i>Training of SFAS and Sharing Knowledge</i> (3 hari) (3 days)	5
4	<i>Workshop Project Management</i> (2 hari) (2 days)	5
5	<i>Workshop Treasury and Budgeting Management</i> (1hari) (1 days)	4
6	<i>Workshop Asset Management</i> (2 hari) (2 days)	50
Bidang SDM dan Umum HR and General Affairs		234
1	<i>Workshop Hukum Holding, Akuisisi dan Konsolidasi</i> (2 hari) Workshop Law Holding, Acquisition, and Consolidation (2days)	4
2	<i>Workshop Dasar Hukum</i> (2 hari) (2 days)	70
3	Pelatihan <i>Legal Drafting</i> (3 hari) (3 days)	70
4	Pelatihan <i>Job Evaluation</i> dan <i>Job Desc</i>	2
5	Pelatihan Penyusunan SOP	2
6	<i>Workshop Performance Management</i> (3 hari) (3 days)	2
7	<i>Workshop Career Path dan Talent Management</i> (5 hari) (5 days)	4
8	Pelatihan dan Sertifikasi SMK3 (2 hari) (2 days)	3
9	Pelatihan Aktuaria dan JHT (2 hari) actuarial and JHT training (2 days)	4
10	<i>Workshop HRIS Management</i> (2 hari) HRIS Management workshop (2 days)	3
11	Pelatihan dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (4 hari) training and certification of government procurement of goods and services (4 days)	70



No	Keterangan Description	Target (Orang) Target (People)
Non Direktorat Non-Directorate		464
1	Workshop Metodologi Penelitian dan Pengolahan Data (2 hari) Workshop Law Holding, Acquisition, and Consolidation (2days)	15
2	Workshop Strategy Management dan Pelatihan RJPP (3 hari) Workshop Strategy Management and RJPP training (3 days)	10
3	Basic Internal Audit (3 hari) (3 days)	70
4	Sertifikat QIA (30 hari) QIA Certificate (30 days)	35
5	IT Internal Audit (3 hari)	5
6	Pelatihan Arsip dan Tata Kelola Persuratan (2 hari) archival training and governance (2 days)	70
7	Workshop Scorecard KPKU dan GCG (3 hari) workshop of KPKU and GCG scorecard (3 days)	30
8	Diklat Kehumasan (2 hari) Public Relation Training (2 days)	30
9	Pelatihan Teknis Penyusunan Laporan Tahunan Berstandar ARA (2 hari) Technical Training For The Preparation Of Annual Reports Of Ara Standard (2 Days)	10
10	CSR Strategic & Corporate Reputaton (2 hari) (2 days)	10
11	Diklat Mitigasi Resiko (2 hari) Risk Mitigation Training (2 days)	70
12	ERM Fundamental (Fundamental Manajemen Risiko Terintegrasi) (5 hari) (5 days)	26
13	Training Implementasi Manajemen Risiko (3 hari) Risk Management Implementation Training (3 days)	26
14	Workshop Learning Management System (5 hari) (5 days)	6
15	Workshop Learning Technologist (5 hari)	14
16	Sertifikasi BNSP Training of Trainers (3 hari) (3 days)	20
17	Pelatihan dan Sertifikasi Pustaka Pangan (3 hari) (3 days)	2
18	Workshop E-Learning (3 hari) (3 days)	5
19	Training dan Sertifikasi Knowledge Management (3 hari) Training And Certification Of Food Libraries (3 days)	4
20	Sertifikasi BNSP Mutu Pangan (4 hari) (4 days)	2
21	Sertifikasi BNSP Supply Chain (4 hari) Certification BNSP Supply Chain 4 days)	2
22	Sertifikasi BNSP Inventory Management (4 hari) BNSP Certification of inventory management (4 days)	2
Penguatan Kapabilitas Leader Leadership Capacity Development		470
1	Penjenjangan Struktural Tingkat Utama(5 hari) Major Structural Levels (5 days)	20
2	Penjenjangan Struktural Tingkat Madya (12 hari) Middle Structural Levels (12 days)	70
3	Penjenjangan Struktural Tingkat Muda (12 hari) Basic Structural Levels (12 days)	280
4	Diklat Prajabatan/ Penyegaran (8 hari) Induction/refresher training (8 days)	100
	Diklat Prapurnakarya (5 hari) Pre-Retirement Training (5 days)	50
JUMLAH total		3.660

Realisasi Bidang Sarana dan Perpustakaan

a. Bidang Sarana

Selama tahun 2017, realisasi kegiatan bidang Sarana dan Perpustakaan berfokus pada pemanfaatan, pemeliharaan, pembelian dan peremajaan sarana pendukung pembelajaran di Gedung Pusdiklat BULOG dan di Balai Pendidikan dan Latihan Pasca Panen (BPLPP) Cibitung. Sampai dengan akhir tahun 2017 telah dilakukan kegiatan sebagaimana tabel berikut:

Tabel Realisasi Perbaikan Sarana Tahun 2017
 Table of Realization of Improvement of Facilities Year 2017

No	Uraian Information	Target Th. 2017 2017 activity target	Realisasi realization	Presentasi Thd RKAP percentage of CBP
Pemeliharaan sarana dan fasilitas layanan Diklat Maintenance of training equipment and facilities				
1	Perbaikan kamar inap Renovation of bedrooms	17 kamar 17 rooms	17	100%
2	Pemeliharaan Auditorium Auditorium maintenance	1 kali 1 time	1	100%
3	Pemeliharaan fasilitas penunjang (AC) Maintenance of support equipment (AC)	54 ruang 54 rooms	54	100%
Penataan dan pemeliharaan sarana dan prasarana di lingkungan BPLPP Cibitung Betterment and maintenance of equipment and facilities in BPLPP Cibitung				
1	UPGB UPGB	48 kali 48 times	48	100%
2	Gedung dan lingkungannya Building and its surrounding	24 kali 24 times	24	100%
3	Perbaikan kamar mandi kamar inap Renovation of bedroom toilets	12 kamar 12 rooms	100%	
4	Pembuatan aula Construction of a hall	1 ruang 1 room	100%	

Di samping tugas pokok dan fungsinya mendukung pelaksanaan program Diklat internal melalui penyiapan sarana dan fasilitas pendukung pembelajaran, sarana dan inventaris yang dimiliki Pusdiklat juga dapat dimanfaatkan kepada pihak masyarakat umum sehingga dapat memberikan kontribusi financial kepada perusahaan melalui Unit Bisnis OpAset.

b. Bidang Perpustakaan

Bidang Perpustakaan dilengkapi berbagai sarana berupa buku-buku teks, buku-buku referensi, buku-buku hasil penelitian/survei, buku-buku terbitan BULOG, majalah, koran, dan media cetak lainnya. Fasilitas perpustakaan tidak saja diperuntukkan untuk kalangan Perum BULOG namun juga untuk masyarakat luas yang menginginkan informasi, baik pelajar, mahasiswa, peneliti, peserta pendidikan maupun masyarakat umum.

Realization of Facilities and Library Sector

a. Field of Facility

During 2017, the realization of activities in the field of Facilities and Libraries focuses on the utilization, maintenance, purchasing and rejuvenation of learning support facilities at BULOG Pusdiklat Building and at Cibitung Post-Harvest Education and Training Center (BPLPP). Until the end of 2017 activities have been carried out as the following table:

In addition to its main duties and functions to support the implementation of the internal Training program through the preparation of facilities and facilities supporting learning, facilities and inventory owned Pusdiklat also can be utilized to the public so that can give financial contribution to the company through OpAset Business Unit.

b. Field of Library

Field of library equipped with various facilities such as text books, reference books, research books/surveys, books published BULOG, magazines, newspapers, and other print media. Library facilities are not only for Perum BULOG but also for the wider community who want information, both students, students, researchers, education participants and the general public.



Sampai dengan akhir Tahun 2017, realisasi kegiatan perpustakaan dapat dilihat pada tabel berikut..

Until the end of Year 2017, the realization of library activities can be seen in the following table:

Tabel Realisasi Kegiatan Perpustakaan Tahun 2017
Table of Realization of Library Activities Year 2017

No	Jenis Kegiatan activity	Target Th. 2017 2017 activity target	Realisasi s.d Desember 2017 realization until 2017 December	Presentase Terhadap RKAP percentage of CBP
1	Identifikasi Bahan Pustaka Identification of Books			
	a. Identifikasi dan pengelompokan buku a. Identification and classification of books	650	605	93,1%
	b. Identifikasi aplikasi komputer b. Identification of computer application	200	347	173,5%
	c. Pelabelan Bahan Pustaka c. Labeling of books	200	187	93,5%
2	Pembelian Bahan Pustaka Procurement of books	100	159	159%

Pembentukan Corporate University

Corporate University (CorpU) merupakan sistem pendidikan modern dengan mengintegrasikan desain materi dan model pembelajaran dalam proses internal bisnis perusahaan. CorpU juga dimaknai sebagai salah satu 'engine' strategis pengembangan SDM, yang memastikan semua pembelajaran di organisasi memiliki dampak terhadap performansi organisasi, dengan secara terus menerus meningkatkan KSA (*knowledge, skill, dan attitude*) pegawai.

Pekerjaan pembentukan CorpU sampai dengan bulan Desember 2017 sedang melakukan persiapan *Grand Launching* yang akan dijabarkan sebagai berikut :

- 1) Persiapan pembentukan *Learning Management System* (LMS), merupakan sistem aplikasi penunjang prosedur pembelajaran yang akan diselenggarakan di CorpU;
- 2) Persiapan penyusunan *Video Launching* CorpU, saat ini sedang melakukan pemilihan konsultan yang akan membantu proses pembuatan video dimaksud;
- 3) Persiapan pembuatan logo CorpU, saat ini sedang dipersiapkan beberapa rancangan logo CorpU BULOG yang nantinya akan dimintakan persetujuan kepada Direksi.

Establishment of Corporate University

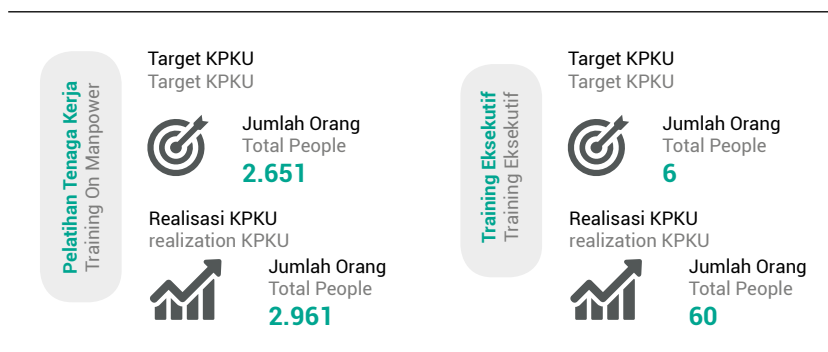
Corporate University (CorpU) is a modern educational system by integrating material design and learning models in the company's internal business processes. CorpU is also understood as one of the strategic 'engine' of HR development, which ensures all learning in the organization has an impact on the organization's performance, by continuously improving the KSA (*knowledge, skill, and attitude*) of employees.

The work of the CorpU establishment until December 2017 is moderate do the Grand Launching preparations that will be described as follows:

- 1) Preparation for the establishment of a Learning Management System (LMS), is a the supporting learning procedure application system to be held at CorpU;
- 2) Preparation for the preparation of the Video Launching CorpU, is currently performing selection of consultants who will assist in the process of making the video;
- 3) Preparation of CorpU logo creation, is currently being prepared some the design of CorpU Perum BULOG logo that will be asked for approval to the Board of Directors.

Realisasi Key Performance Indicator Berbasis KPU Realization of KPU Key Performance Indicator

Perspektif Fokus Pada Tenaga Kerja Perspective Focus On Manpower



TEKNOLOGI INFORMASI

Information Technology

Perum BULOG terus mengembangkan program kerja yang bertujuan untuk mengoptimalkan serta memperluas dukungan pemanfaatan teknologi informasi dan jaringan komunikasi data yang dimiliki untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sasaran program selain mencakup kegiatan pengembangan dan pemeliharaan teknis sistem aplikasinya, juga mencakup kegiatan operasional database dan jaringan, sarana serta layanan pengguna serta penerapan manajemen teknologi informasi.

Program kerja Teknologi Informasi (TI) bertujuan untuk mengoptimalkan serta memperluas dukungan pemanfaatan teknologi informasi dan jaringan komunikasi data yang dimiliki untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan. Sasaran program mencakup kegiatan perencanaan dan tata kelola, kegiatan pengembangan aplikasi dan infrastruktur, serta kegiatan dukungan operasional teknologi informasi. Beberapa program kerja telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV Tahun 2017 sebagaimana di bawah ini :

Perum BULOG continues to develop a work program that aims to optimize and expand the support utilization of information technology and data communications network owned to support the achievement of corporate goals. Program is also focusses in covering the development and maintenance activities of technical systems application, also includes database and network operational activities, facilities and user services and the implementation of information technology management.

The work program of Information Technology (IT) aims to optimize as well expanding support for the utilization of information technology and communications networks data owned to support the achievement of the Company's objectives. Program is also focusses on planning and governance activities, application development activities and infrastructure, as well as information technology operational support activities. Some work programs have been executed until the fourth Quarter of 2017 as hereinbelow:



Tabel Pencapaian Kerja Divisi TI sampai dengan Triwulan IV Tahun 2017

Table of Achievement of IT Division Work up to Quarter IV 2017

No	Kegiatan activity	Target Mulai start target	Target Selesai finish target	Realisasi Desember 2017 realization december 2017
Subdivisi Perencanaan TI IT Planning Subdivision				
1	Integrasi Sistem system integration	Jan 2017	Des 2018	60%
2	Kebijakan Keamanan Informasi information security policy			
	a. Tahap I: Penerapan hak akses <i>single identity</i> pada SIL a. stage I: Applying single identity access on SIL	Jun 2017	Jan 2018	98%
	b. Tahap II: Penetapan sanksi atas penyalahgunaan <i>username</i> dan <i>password</i> pada SIL b. stage II: sanction imposed on misuse of username and password on SIL	Feb 2018	Jul 2018	0%
	c. Tahap III: Penerapan hak akses <i>single identity</i> pada aplikasi selain SIL c. stage III: application of permission single identity access on application other than SIL	Jul 2018	Des 2018	0%
	d. Tahap IV: Penetapan sanksi atas penyalahgunaan <i>username</i> dan <i>password</i> pada aplikasi selain SIL d. determination of sanctions for abuse of username and password on application other than SIL	Des 2018	Des 2018	0%
3	Penyusunan <i>Business Requirements Document</i> Preparation of Business Requirement Document			
	a. Perjalanan Dinas Business Travel	Jul 2017	Agst 2017	100%
	b. SI MRK-Manajemen Risiko dan Kepatuhan b. SI MRK- Risk Management and Compliance	Jun 2017	Agst 2017	100%
	c. Menu Penggantian Biaya-SI RPK c. Cost Reimbursement Menu-SI RPK	Agst 2017	Agst 2017	100%
	d. Modul Penambahan Kode CSHP-SIL d. CSHP-SIL Code Additional Module	Agst 2017	Agst 2017	100%
	e. Perubahan Pola Hak Akses menjadi <i>Single Identity</i> -SIL e. Change of Access Rights to Single Identity-SIL	Agst 2017	Agst 2017	100%
	f. Aplikasi Penjualan Komersial (Modul Tunai, Tunda Bayar, Konsinyasi) f. Commercial Sales Application (Cash, Pay Over, consignment)	Jul 2017	Agst 2017	100%
	g. Aplikasi <i>Database</i> Laporan Keuangan & Analisa Laporan Keuangan g. Application database financial Report & Financial Statement Analysis	Agst 2017	Agst 2017	100%
	h. Modul Notifikasi Email pada Aplikasi RPK h. e-mail notification module on RPK application	Agst 2017	Agst 2017	100%
	i. Modul Master Penggantian Biaya pada Aplikasi RPK i. master cost reimbursement module on RPK application	Agst 2017	Sep 2017	100%
	j. Aplikasi Pasar Rakyat public market application	Agst 2017	Sep 2017	100%
	k. Modul Keluhan dan Saran Pada Aplikasi RPK k. grievance module and suggestion on RPK application	Sep 2017	Okt 2017	100%
	l. Modul Survey Kepuasan Pelanggan pada Aplikasi RPK l. customer satisfaction survey module on RPK application	Sep 2017	Okt 2017	100%
	m. <i>e-library</i> e-library	Agst 2017	Sep 2017	100%
	n. Aplikasi Dashboard Analisis Laporan Keuangan n. Dashboard application financial statement analysis	Agst 2017	Okt 2017	100%
	o. Sistem Informasi SDM Tahap I o. human resources information system stage 1			

No	Kegiatan activity	Target Mulai start target	Target Selesai finish target	Realisasi Desember 2017 realization december 2017
1)	Modul Rekrutmen recruitment module	Okt 2017	Jan 2018	60%
2)	Modul Administrasi Karyawan employee administration module	Okt 2017	Jan 2018	90%
3)	Modul Diklat training module	Okt 2017	Jan 2018	90%
4)	Modul Penggajian payroll module	Des 2017	Jan 2018	90%
5)	Modul KP (Kenaikan Pangkat) KP module (enhancement)	Des 2017	Jan 2018	90%
6)	Modul Keluarga family module	Des 2017	Jan 2018	90%
7)	Modul Pemberhentian dismissal module	Des 2017	Jan 2018	90%
8)	Modul Cuti leave module	Des 2017	Jan 2018	90%
9)	Modul Alih Tugas task transfer module	Des 2017	Jan 2018	90%
10)	Modul Profil Pegawai employee profile module	Des 2017	Jan 2018	90%
11)	Modul Remunerasi Direksi remuneration module of the board of director	Des 2017	Jan 2018	90%
12)	Modul Struktur Organisasi organizational module	Des 2017	Jan 2018	90%
13)	Modul Jabatan job module	Des 2017	Jan 2018	90%
14)	Modul Kehadiran Karyawan employee attendance module	Des 2017	Jan 2018	90%
t.	SIL Pengadaan Komoditi Terigu (SKBDN)	Des 2017	Jan 2018	90%
t.	SIL procurement of flour commodity (SKBDN)	Des 2017	Jan 2018	90%
u.	Modul Copy Data pada SIGAP copy data module at SIGAP	Des 2017	Jan 2018	80%
v.	Penambahan Atribut Kualitas untuk Pengisian Komoditi Lainnya pada SIGAP	Des 2017	Jan 2018	80%
v.	additional quality attribute for other commodity filling in SIGAP	Des 2017	Jan 2018	80%
4	IT Project Management IT Project Management	Jan 2017	Des 2017	82%
5	Rapat Komite Pengarah TI I Tahun 2017 revision of 2008-2022 master plan IT document	Nov 2017	Nov 2017	100%
6	Revisi Dokumen IT Master Plan 2008-2022 revision of 2008-2022 master plan IT document	Nov 2017	Jan 2018	80%
7	Perubahan Struktur Organisasi Divisi TI Changes in Organizational Structure of the IT Division	Nov 2017	Jan 2018	80%
Subdivisi Pengembangan TI IT Development Subdivision				
1	Dashboard EIS EIS dashboard	Mei 2017	Agst 2017	100%
2	Sistem Informasi SDM Tahap I human resources information system stage 1	Jun 2017	Des 2017	100%
a.	Modul Riwayat Hidup	Jun 2017	Jun 2017	100%
b.	Modul Penggajian payroll module	Agst 2017	Okt 2017	100%
c.	Modul Alih Tugas task transfer module	Okt 2017	Nov 2017	100%
d.	Modul Keluarga family module	Okt 2017	Nov 2017	100%
e.	Modul Absensi attendance module	Okt 2017	Nov 2017	100%
f.	Modul Profil Karyawan employee profile module	Sept 2017	Okt 2017	100%
g.	Modul Pemberhentian dismissal module	Sept 2017	Okt 2017	100%
h.	Modul Kenaikan Pangkat KP module (enhancement)	Okt 2017	Nov 2017	100%
i.	Modul Administrasi Data Karyawan employee administration module	Nov 2017	Nov 2017	100%
j.	Modul Penerapan Sanksi Disiplin Modul Penerapan Sanksi Disiplin	Nov 2017	Des 2017	100%
k.	Modul Struktur Organisasi organizational module	Nov 2017	Des 2017	100%
l.	Modul Jabatan job module	Nov 2017	Des 2017	100%
m.	Modul Tunjangan Perumahan house benefit module	Des 2017	Des 2017	100%
n.	Modul Remunerasi Direksi remuneration module of the board of director	Des 2017	Des 2017	100%
o.	Modul Cuti leave module	Des 2017	Des 2017	100%
p.	Modul Diklat training module	Des 2017	Des 2017	100%
q.	Modul Rekrutmen recruitment module	Des 2017	Des 2017	100%



No	Kegiatan activity	Target Mulai start target	Target Selesai finish target	Realisasi Desember 2017 realization december 2017
3	Pengembangan aplikasi laporan keuangan Konsolidasi completion of consolidated financial statement application	Juni 2017	Agst 2017	100%
4	Pengembangan aplikasi database laporan keuangan completed application database financial statement	Agst 2017	Sep 2017	100%
5	Penyelesaian RPK modul tambahan informasi pada hasil <i>print out</i> nota penjualan dan penambahan kolom ukuran dan kuantum pada Laporan Penjualan completion of RPK module additional information on the print-out of the sales memo and addition of size and quantum column in sales report	Sep 2017	Okt 2017	100%
6	Penyelesaian aplikasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan completion of risk management application and compliance	Apr 2017	Agst 2017	100%
7	Penyelesaian tools dan aplikasi SIAB dan modul hutang penyaluran pada aplikasi SIAB completion of SIAB application tools module and distributed debt module on SIAB application	Juli 2017	Okt 2017	100%
8	Pengembangan Aplikasi Pusdiklat (<i>e-Learning dan e-Library</i>) Pusdiklat application development (e-Learning and e-Library)	Mei 2017	Agst 2017	100%
9	Penyelesaian aplikasi perjalanan dinas completion business travel application	Agst 2017	Sep 2017	100%
10	Penyelesaian modul riil <i>space</i> gudang pada aplikasi <i>money</i> SIL settlement of real warehouse space module in Money SIL application	Sep 2017	Okt 2017	100%
11	Penyelesaian SIL revisi modul kontrak gula GKP petani (APTR) completion of SIL application revised GKP sugar contract module (APTR) farmers	Sep 2017	Sep 2017	100%
12	Penyelesaian aplikasi SIL completion on SIL application			
	a. <i>Enhanced</i> proses GD1LAP dan validasi field kontrak/SPK a. enhanced GD1LAP process and contract filed validation/ SPK	Okt 2017	Okt 2017	100%
	b. <i>Autorun</i> proses GD1Lap b. autorun GD1Lap process	Nov 2017	Nov 2017	100%
	c. Validasi pada modul pengadaan c. validation on procurement module	Nov 2017	Nov 2017	100%
	d. <i>Auto Commit</i> penyimpanan modul kontrak d. auto commit storage on contract module	Nov 2017	Nov 2017	100%
	e. Perbaikan modul SPS jenis e. repair module SPS type	Nov 2017	Nov 2017	100%
	f. Perbaikan modul <i>print</i> pengadaan jagung f. improved print module procurement of corn on SIL application	Nov 2017	Nov 2017	100%
13	Pengembangan modul asset tetap dan aspek pajak pada aplikasi SIAB development of fixed assets module in SIAB application	Okt 2017	Nov 2017	90%
14	Pengadaan aplikasi <i>e-procurement</i> Pengadaan aplikasi e-procurement	Jun 2017	Jan 2018	100%
15	Pengembangan aplikasi Sistem Informasi Keuangan financial information system development	Apr 2017	Mar 2018	80%
16	Pengembangan Aplikasi Penjualan Komersial sales commercial development application	Sept 2017	Okt 2017	100%
17	Pengembangan integrasi <i>Single Identity</i> pada aplikasi SIL development of single identity integration	Sept 2017	Jan 2018	98%
18	Pengembangan <i>Dashboard</i> Laporan Analisis Keuangan dashboard development financial statement analysis	Agst 2017	Nov 2017	70%
19	Pengembangan <i>Dashboard Executive Information System</i> version 2.0 dashboard development executive information system version 2.0	Nov 2017	Des 2017	85%
20	Pengembangan Aplikasi E-Faktur E-invoicing application development	Des 2017	Jan 2017	50%
21	Pengembangan Laporan Keuangan Konsolidasi version 2.0 development of financial statement consolidated version 2.0	Nov 2017	Des 2017	90%



No	Kegiatan activity	Target Mulai start target	Target Selesai finish target	Realisasi Desember 2017 realization december 2017
Subdivisi Dukungan Operasional TI subdivision of IT Operational support				
1	Layanan interkoneksi Perum BULOG seluruh Indonesia Interconnection services for Perum BULOG all over Indonesia	Mar 2017	Des 2017	100%
2	Implementasi Server Load Balancer Implementation server load balancer	Juni 2017	Des 2017	100%
3	Implementasi Orion Solarwinds implementation orion solarwinds	Mar 2017	Agst 2017	100%
4	Implementasi Kebijakan Back-Up implementation of back-up policy	Mar 2017	Agst 2017	75%
5	Implementasi Capacity Planning implementation of capacity planning	Juni 2017	Agst 2017	100%
6	Pembangunan Operation Room (War Room) development operation room (war room)	Juli 2017	Agst 2017	100%
7	Pengadaan Server Hyper Convergent procurement of hyper convergent server	Mar 2017	Des 2017	85%
8	Pemeliharaan sarana TI Maintenance on IT facilities	Mei 2017	Sept 2017	81.25%

Integrasi Sistem

Persiapan integrasi sistem sudah dimulai sejak awal tahun 2017. Adapun tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan serta rencana kegiatan ke depan adalah sebagai berikut:

- April-Mei 2017 : Presentasi Produk ERP oleh Principal ERP
- Juli 2017 : RFI (*Request for Information*) Principal ERP
- September 2017 : *Mapping* fitur ERP dengan *Business Blueprint* BULOG
- Okt-Nov 2017 : Presentasi Produk ERP oleh *Principal* ERP (presentasi diulang karena adanya pergantian manajemen perusahaan)
- Januari 2018 : Pembentukan Tim Persiapan Implementasi ERP
- Maret 2018 : Pembentukan Tim Implementasi ERP
- April 2018 : Terpilih Produk dan Implementor ERP
- Mei-Sep 2018 : Implementasi ERP
- Sep - Nov 2018 : *Pilot Project* ERP
- Desember 2018 : *Go Live* ERP

System Integration

Preparation of system integration has been started since early 2017. As for the stages of activities which have been executed as well as future activity plan are as follows:

- April-May 2017: Presentation of ERP Products by Principal ERP
- July 2017: RFI (*Request for Information*) Principal ERP
- September 2017: Mapping ERP features with *Business Blueprint* BULOG
- Oct-Nov 2017: Presentation of ERP Products by Principal ERP (the presentation is repeated because of the change Company's management)
- January 2018: Establishment of ERP Implementation Team Preparation
- March 2018: Establishment of ERP Implementation Team
- April 2018: Selected Products and Implementor ERP
- May-Sep 2018: ERP Implementation
- Sep - Nov 2018: *Pilot Project* ERP
- December 2018: *Go Live* ERP



Kebijakan Keamanan Informasi

Dalam rangka penerapan keamanan informasi maka akan diterapkan sanksi terkait keamanan informasi (penyalahgunaan *username* dan *password*). Berikut ini tahap-tahap dilakukan dalam penerapan kebijakan keamanan informasi:

- a. Tahap I: Pembentukan hak akses SIL dengan menerapkan pola *Single Identity* dengan hak akses sesuai dengan jabatan dan unit kerja masing-masing. Progress keseluruhan kegiatan ini adalah 98% dari target penyelesaian di bulan Januari 2018.
- b. Tahap II: Penetapan sanksi atas penyalahgunaan *username* dan *password* pada SIL dan sanksi ini dituangkan dalam PD atau SOP. Kegiatan ini akan dimulai setelah Tahap I selesai. Target penyelesaian adalah bulan Juli 2018.
- c. Tahap III: Penerapan hak akses dengan pola *Single Identity* pada aplikasi selain SIL. Kegiatan ini didahului dengan pendataan aplikasi dan pola akses masing-masing aplikasi. Kegiatan ini baru dapat dimulai pada bulan Juli 2018 dan target penyelesaian bulan Desember 2018.
- d. Tahap IV: Penetapan sanksi atas penyalahgunaan *username* dan *password* pada aplikasi selain SIL dan sanksi ini dituangkan dalam PD atau SOP. Kegiatan ini akan dimulai setelah Tahap III selesai. Target penyelesaian adalah bulan Desember 2018.

Information Security Policy

In order to implement the information security will be applied related sanctions information security (abuse of username and password). The following is the stage in implementing information security policy:

- a. Stage I: Reforming SIL permissions by applying Single Identity pattern with access rights in accordance with their respective positions and work units. The overall progress of this activity is 98% of target completion in January 2018.
- b. Stage II: Sanctions imposed on misuse of username and password on SIL and these sanctions are set forth in PD or SOP. This activity will begin after Stage I is completed. Target completion is July 2018.
- c. Stage III: Application of permissions with Single Identity pattern on application other than SIL. This activity is preceded by application data collection and access patterns each application. This activity can only start in July 2018 and target completion in December 2018.
- d. Stage IV: Determination of sanctions for abuse of username and password on applications other than SIL and these sanctions are stipulated in the Director Regulations (PD) or SOP. This activity will commence after Stage III is completed. Target completion in December 2018.



Penyusunan *Business Requirements Document* (BRD)

Dalam rangka memenuhi permintaan aplikasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan, kami menangkap *requirements* (kebutuhan bisnis) dari divisi-divisi terkait dan menuangkan *requirements* tersebut dalam BRD. BRD yang sedang disusun adalah untuk aplikasi berikut:

- a. Perjalanan Dinas (100%)
- b. SI MRK-Manajemen Risiko dan Kepatuhan (100%)
- c. Menu Penggantian Biaya-SI RPK (100%)
- d. Modul Penambahan Kode CSHP-SIL (100%)
- e. Perubahan Pola Hak Akses menjadi *Single Identity*-SIL (100%)
- f. Aplikasi Penjualan Komersial (Modul Tunai, Tunda Bayar & Konsinyasi) (100%)
- g. Aplikasi *Database* Laporan Keuangan & Analisis Laporan Keuangan (100%)
- h. Modul Notifikasi Email Pada Aplikasi RPK (100%)
- i. Modul Master Penggantian Biaya Pada Aplikasi RPK (100%)
- j. Aplikasi Pasar Rakyat (100%)
- k. Modul Keluhan dan Saran Pada Aplikasi RPK (100%)
- l. Modul Survei Kepuasan Pelanggan Pada Aplikasi RPK (100%)
- m. *e-Library* (100%)
- n. Aplikasi *Dashboard* Analisis Laporan Keuangan (100%)
- o. Sistem Informasi SDM Tahap I
 - 1) Modul Administrasi Karyawan (80%)
 - 2) Modul Diklat (80%)
 - 3) Modul Penggajian (80%)
 - 4) Modul KP (Kenaikan Pangkat) (80%)
 - 5) Modul Keluarga (80%)
 - 6) Modul Pemberhentian (80%)
 - 7) Modul Cuti (80%)
 - 8) Modul Alih Tugas (80%)
 - 9) Modul Profil Pegawai (80%)
 - 10) Modul Remunerasi Direksi (80%)
 - 11) Modul Struktur Organisasi (80%)
 - 12) Modul Jabatan (80%)
 - 13) Modul Kehadiran Karyawan (80%)
 - 14) Modul Rekrutmen (60%)
- p. SIL Pengadaan Komoditi Terigu (SKBDN) (90%)
- q. Modul *Copy Data* pada SIGAP (80%)
- r. Penambahan Atribut Kualitas Untuk Pengisian Komoditas Lainnya pada SIGAP (80%)

Preparation of *Business Requirements Document* (BRD)

In order to meet the demand of the application in accordance with business needs of the Company, we capture requirements (business requirements) of related divisions and stipulating those requirements into BRD. BRD which is currently being prepared are for the following applications:

- a. Business Travel (100%)
- b. SI MRK - Risk Management and Compliance (100%)
- c. Cost Reimbursement Menu - SI RPK (100%)
- d. CSHP-SIL Code Addition Module (100%)
- e. Change of Access Rights to Single Identity-SIL (100%)
- f. Commercial Sales Application (Cash, Pay-Over & Consignment) (100%)
- g. Application Database Financial Report & Financial Statement Analysis (100%)
- h. e-mail Notification Module On RPK Application (100%)
- i. Master Cost Reimbursement Module On RPK Application (100%)
- j. Public Market Application (100%)
- k. Grievance Module and Suggestion On RPK Application (100%)
- l. Customer Satisfaction Survey Module On RPK Application (100%)
- m. *e-Library* (100%)
- n. Dashboard Application Financial Statement Analysis (100%)
- o. Human Resources Information System Stage I
 - 1) Employee Administration Module (80%)
 - 2) Training Modules (80%)
 - 3) Payroll Module (80%)
 - 4) KP Module (Enhancement) (80%)
 - 5) Family Module (80%)
 - 6) Dismissal Module (80%)
 - 7) Leave Module (80%)
 - 8) Task Transfer Module (80%)
 - 9) Employee Profile Module (80%)
 - 10) Remuneration Module of the Board of Directors (80%)
 - 11) Organizational Structure Module (80%)
 - 12) Job Module (80%)
 - 13) Employee Attendance Module (80%)
 - 14) Recruitment Module (60%)
- p. SIL Procurement of Flour Commodity (SKBDN) (90%)
- q. Copy Data Module at SIGAP (80%)
- r. Additional Quality Attribute for Other Commodity Filling in SIGAP (80%).



IT Project Management

Realisasi pembangunan aplikasi sesuai dengan permintaan divisi-divisi terkait sampai dengan bulan Desember 2017 sebesar 82% dari target penyelesaian bulan Desember 2017.

Rapat Komite Pengarah TI I Tahun 2017

Untuk mendukung layanan teknologi informasi yang berkesinambungan terhadap perkembangan bisnis perusahaan, maka diperlukan Komite Pengarah TI yang dibentuk untuk pengambilan keputusan, terutama pada saat penentuan program prioritas, persetujuan anggaran, dan keputusan implementasi program TI perusahaan. Telah diselenggarakan Rapat Komite Pengarah TI I pada tanggal 28 November 2017. Progress kegiatan ini adalah 100%.

Revisi Dokumen IT Master Plan 2018-2022

Divisi TI telah menyusun *IT Master Plan* (ITMP) periode 2016-2020. Namun perlu dilakukan evaluasi dan pengkajian ulang atas ITMP tersebut untuk menyelaraskan strategi TI dengan perubahan bisnis perusahaan yang mengacu kepada Permen BUMN Nomor PER-02/MBU/2013 untuk meningkatkan kesiapan Divisi TI menuju Transformasi Digital Perum BULOG. Pekerjaan ini dilakukan oleh Pihak Ketiga. Progress pekerjaan ini adalah 80% dari target penyelesaian di bulan Januari 2018.

Perubahan Struktur Organisasi Divisi TI

Untuk meningkatkan kualitas layanan teknologi informasi dalam memenuhi kebutuhan bisnis perusahaan serta persiapan menuju organisasi bersertifikasi ISO 27001, maka perlu dilakukan perubahan struktur organisasi Divisi TI yang diikuti dengan penentuan tugas dan tanggung jawab dari setiap unit-unit yang terbentuk didalamnya. Pekerjaan ini dilakukan oleh Pihak Ketiga. Progress kegiatan ini adalah 80% dari target penyelesaian bulan Januari 2018.

IT Project Management

Realization of application development in accordance with the request of related divisions up to December 2017 of 82% of target completion month in December 2017.

IT Steering Committee I Meeting 2017

To support continuous information technology services on the development of the Company's business, IT Steering Committee is required which is formed for decision making, especially at the time of determination priority programs, budget approvals, and IT program implementation decisions of the Company. IT Steering Committee Meeting was held on the 28th November 2017. The progress of this activity is 100%.

Revised IT Master Plan Document 2018-2022

IT Division has compiled IT Master Plan (ITMP) period of 2016-2020. However, it is necessary to perform evaluation and review of the ITMP to ensure alignment execution of IT strategy with the Company business transformation which refer to the Ministry Regulation of SOE Number: PER-02/MBU/2013 to improve IT Division's readiness towards Perum BULOG Digital Transformation. This work has been completed by a Third Party. Progress of this work is 80% of target completion in January 2018.

Organizational Structure Transformation IT Division

To improve the quality of information technology services in fulfilling the Company's business needs as well as preparations toward ISO-certified organizations 27001, it is deemed necessary to change the organizational structure of IT Division followed by determining duties and responsibilities of each units formed thereof. This work has been completed by a Third Party. Progress of this activity is 80% of target completion in January 2018.

Pengembangan TI

Untuk mendukung kegiatan operasional di lingkungan Perum BULOG, Divisi Teknologi Informasi melakukan pengembangan beberapa aplikasi pendukung, aplikasi *monitoring* dan aplikasi pelaporan. Aplikasi tersebut dikembangkan dalam rangka integrasi dengan aplikasi *core*. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian *Dashboard* EIS (100%)
2. Penyelesaian modul Riwayat Hidup, modul Penggajian, modul Alih Tugas, modul Keluarga, modul Absensi, modul Profil Karyawan, modul Pemberhentian, modul Kenaikan Pangkat, modul Administrasi Data Karyawan, modul Diklat, modul Rekrutmen, modul Cuti, modul Tunjangan Perumahan, modul Remunerasi Direksi, dan modul Penerapan Sanksi Disiplin pada Sistem Informasi SDM tahap I (100%)
3. Penyelesaian aplikasi *Database* Laporan Keuangan (100%)
4. Penyelesaian aplikasi *E-Learning* dan *E-Library* (100%)
5. Penyelesaian aplikasi Perjalanan Dinas (100%)
6. Penyelesaian Aplikasi SIL Revisi Modul Kontrak Gula GKP (APTR) Petani (100%)
7. Penyelesaian RPK Modul Tambahan informasi pada hasil *print out* nota penjualan dan Penambahan kolom ukuran dan kuantum pada Laporan Penjualan (100%)
8. Penyelesaian aplikasi Laporan Keuangan Konsolidasi (100%)
9. Penyelesaian modul *tools* aplikasi SIAB dan modul hutang penyaluran pada aplikasi SIAB (100%)
10. Penyelesaian Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan Modul Kepatuhan (100%)

IT Development

To support the operational activities of Perum BULOG, Information Technology Division has develop several supporting applications, monitoring applications and reporting applications. The application is developed in the framework of integration with core applications. Some of the activities which have been executed are as follows:

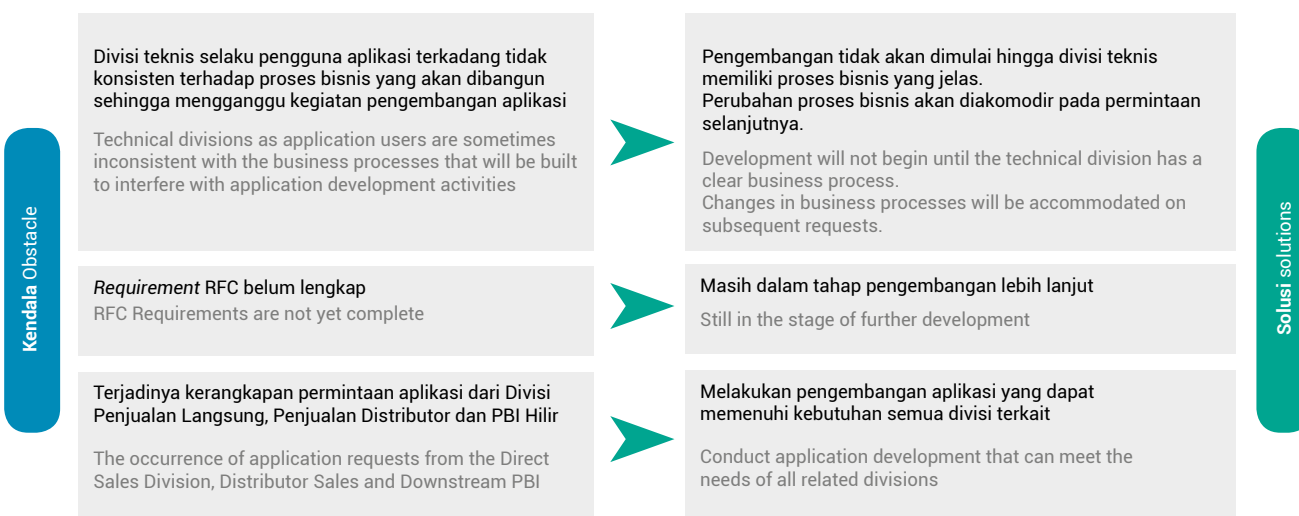
1. EIS Dashboard Completion (100%)
2. Resolution of Curriculum vitae, Payroll module, Task Transfer module, Family module, Attendance module, Employee Profile module, Termination module, Promotion module, Employee Data Administration module, Training module, Recruitment module, Leave module, Housing Benefit module, Remuneration module, the Board of Directors module, and the Implementation of Discipline Sanction module on the HR Information System Stage I (100%)
3. Completed Application Database Financial Statements (100%)
4. Completion of E-Learning and E-Library Application (100%)
5. Completion of Business Travel Application (100%)
6. Completion of SIL Application Revised GKP Sugar Contract Module (APTR) Farmers (100%)
7. Completion of RPK Module Additional information on the print-out of the sales memo and Addition of size and quantum columns in Sales Report (100%)
8. Completion of Consolidated Financial Statement Application (100%)
9. Completion of SIAB Application tools module and distributed debt module on SIAB Application (100%)
10. Completion of the Risk Management and Compliance Management Information System Module Compliance (100%)



11. Penyelesaian <i>Enhanced</i> proses GD1LAP, Validasi <i>Field</i> Kontrak/SPK, <i>Autorun</i> proses GD1Lap, Validasi pada Modul Pengadaan, <i>Auto Commit</i> penyimpanan pada modul Kontrak, Perbaikan modul sps jenis, Perbaikan modul <i>print</i> pengadaan jagung pada aplikasi SIL (100%) 12. Penyelesaian modul riil <i>space</i> gudang pada aplikasi Monev SIL (100%) 13. Pengembangan modul Aset Tetap pada aplikasi SIAB (100%) 14. Pengadaan aplikasi <i>E-Procurement</i> (100%) 15. Pengembangan Aplikasi Penjualan Komersial (100%) 16. Pengembangan Sistem Informasi Keuangan (80%, target Maret 2018) 17. Pengembangan integrasi <i>single identity</i> pada aplikasi SIL (98%, target Januari 2018) 18. Pengembangan <i>Dashboard</i> Analisis Laporan Keuangan (70%, target Januari 2018) 19. Pengembangan <i>Dashboard Executive Information System version 2.0</i> (85%, target Januari 2018) 20. Pengembangan Aplikasi E-Faktur (50%, target Januari 2018) 21. Pengembangan Aplikasi Laporan Keuangan Konsolidasi version 2.0 (90%, target Januari 2018)	11. Completion of <i>Enhanced</i> GD1LAP process, Contract <i>Field</i> Validation/SPK, <i>Autorun</i> GD1Lap process, Validation on Procurement Module, <i>Auto Commit</i> Storage on Contract module, Repair module sps type, Improved print module procurement of corn on SIL Application (100%) 12. Settlement of real warehouse space module in Monev SIL Application (100%) 13. Development of Fixed Assets module in SIAB Application (100%) 14. Procurement of <i>E-Procurement</i> Application (100%) 15. Sales Commercial Development Application (100%) 16. Financial Information System Development (80%, target in March 2018) 17. Development of single identity integration on SIL Application (98%, target in January 2018) 18. Dashboard Development Financial Statement Analysis (70%, target in January 2018) 19. Dashboard Development Executive Information System version 2.0 (85%, target in January 2018) 20. E-Invoicing Application Development (50%, target in January 2018) 21. Application Development Consolidated version version 2.0 (90%, target in January 2018)

Beberapa kendala yang dihadapi beserta solusinya adalah sebagai berikut:

Some obstacles encountered along with the solution are as follows:





Dukungan Operasional TI

Beberapa kegiatan yang telah dilakukan hingga Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. Layanan Interkoneksi Perum BULOG Seluruh Indonesia Merupakan perpanjangan kontrak layanan interkoneksi dengan pihak ketiga yang telah disepakati sejak bulan Maret 2017 (100%)
2. Implementasi *Server Load Balancer* (100%) Untuk membagi beban aplikasi ke beberapa server agar berjalan lebih optimal (target Desember 2017). Pencapaian progress kegiatan ini sudah mencapai 100% pada bulan Oktober 2017
3. Implementasi *Orion Solarwinds* (progress 100%, target Agustus 2017)
 - *Network Performing Monitoring* (NPM) Untuk melakukan monitoring sistem jaringan yang berjalan agar dapat menanggulangi permasalahan jaringan lebih cepat.
 - Implementasi *Network Traffic Analyzer Solarwinds* (NTA) Untuk melakukan analisa arus data terhadap penggunaan jaringan yang berjalan.
 - Implementasi *Databases Performing Analyzer* (DPA) Untuk monitoring penggunaan *database*.
4. Implementasi Kebijakan *Back-Up* (progress 75%, target Desember 2017) Merupakan kegiatan layanan pemeliharaan TI sebagai cadangan data apabila terjadi kesalahan internal maupun eksternal.
5. Implementasi *Capacity Planning* (progress 100%, target Oktober 2017) Untuk mengukur tingkat kapasitas layanan TI ke depan berdasarkan dari layanan TI yang tersedia saat ini. Pencapaian progress kegiatan ini sudah mencapai 100% pada bulan Oktober 2017
6. Pembangunan *Operation Room (WarRoom)* Proses pelaksanaan pembangunan telah dimulai sejak tanggal 28 Juli 2017 dan telah selesai pada 18 Agustus 2017. Pencapaian progress kegiatan ini sudah mencapai 100% dari target penyelesaian pada bulan Agustus 2017.

IT Operational Support

Some activities which have been completed until December 2017 are as follows:

1. Interconnection Services for Perum BULOG all over Indonesia Represents an interconnection service contract with a third party has been agreed since March 2017 (100%).
2. Implementation *Server Load Balancer* (100%) To divide the application load to multiple servers to run more optimally (target completed in December 2017). Achievement of progress of this activity has reached 100% in October 2017.
3. Implementation *Orion Solarwinds* (100% progress, target completed in August 2017)
 - *Network Performing Monitoring* (NPM) To monitor the running network system in order to tackling network problems faster.
 - Implementation of *Network Solarwinds Traffic Analyzer* (NTA). To perform data flow analysis on the usage of running network.
 - Implementation of *Databases Performing Analyzer* (DPA) To monitor usage of database.
4. Implementation of *Back-Up Policy* (75% progress, target completed in December 2017) It is an IT maintenance service activity as data back-up if occurred internal and external errors.
5. Implementation of *Capacity Planning* (100% progress, target completed in October 2017) To measure the level of IT service capacity going forward based on current available IT service. Achievement of this activity progress has reached 100% in October 2017.
6. Development *Operation Room (WarRoom)* The process of development implementation has started since July 28, 2017 and has been completed on August 18, 2017. The achievement of this activity progress already reaches 100% of target completed in August 2017.



7. Pengadaan *Server Hyper Convergent* dan Pendukung (85%) Untuk meningkatkan kualitas server jaringan baik dari segi efisiensi data, perlindungan data, serta *backup* dan *recovery* perangkat lunak.

8. Pemeliharaan Sarana TI (81.25%)

Merupakan kegiatan layanan pemeliharaan TI agar jaringan komputer lebih terorganisir.

- Perapihan Kabel Lantai 12 (100%) Pelaksanaan kegiatan perapihan kabel pada lantai 12 kantor pusat Perum Bulog telah selesai dilakukan
- Perapihan Kabel Lantai 6 (100%) Pelaksanaan kegiatan perapihan kabel pada lantai 6 kantor pusat Perum Bulog masih dalam proses pengerjaan
- Segmentasi Jaringan Intra Gedung BULOG Pusat tahap 1 (100%) Pelaksanaan perapihan segmentasi ulang atau pengelompokan IP Address di kantor BULOG Pusat untuk lantai 1, 2, 11, 14, 15, 16 dan 17 (tahap 1)
- Segmentasi Jaringan Intra Gedung BULOG Pusat tahap 2 (25%) Pelaksanaan perapihan segmentasi ulang atau pengelompokan IP Address di kantor BULOG Pusat untuk lantai 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 12 (tahap 2)

7. Procurement of Hyper Convergent and Support Server (85%) To improve the quality of network servers both in terms of data efficiency, data protection, and software back-up and recovery.

8. Maintenance of IT Facilities (81.25%)

It is an IT maintenance service to ensure computer network more organized.

- 12th floor Cable Wipe (100%) Execution of cable weaning activity at the 12th floor Perum BULOG Head Office has been completed
- 6th floor Cable Assembly (100%) Execution of cable weaning activities at the 6th floor Perum BULOG Head Office is still in process of execution
- Network Segmentation Intra Perum BULOG Building Center Stage 1 (100%) Execution of re-segmentation or IP Address grouping at Perum BULOG Head Office at the 1st, 2nd, 11th, 14th, 15th, 16th and 17th floor (Stage 1)
- Network Segmentation Intra BULOG Building Center Stage 2 (25%) Implementing re-segmentation or IP Address grouping in Perum BULOG Head Office at the 3rd, 4th, 5th, 6th, 8th, 9th, 10th, 12th floor (Stage 2).





ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

ANALYSIS AND DISCUSSION MANAGEMENT



TINJAUAN UMUM

General Review

Pasar global saat ini telah menjadi jaringan rantai pasok yang saling terkait dan mempengaruhi. Adanya pasokan atau permintaan dari suatu negara dapat menyebabkan fluktuasi pasokan dan harga komoditas global yang pada akhirnya berpengaruh kepada kondisi pasokan dan harga komoditas di Indonesia. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pemahaman yang menyeluruh mengenai kondisi pasar komoditas maka pada bagian ini akan dipaparkan parameter pokok kondisi pasar global termasuk didalamnya Indonesia sebagai bagian di dalam rantai pasar dunia.

Food and Agriculture Organization (FAO) melaporkan produksi beras global selama tahun 2017 diperkirakan mencapai volume 756,7 juta ton dengan proporsi produksi terbesar berasal dari Asia yang mencapai 684,2 juta ton atau 90,41% dari produksi global. Meskipun pada tahun 2017 sempat terjadi anomali cuaca berupa pola hujan yang tidak merata namun total produksi berasnya berhasil melampaui volume produksi beras di tahun 2016. Adapun Republik Rakyat Tiongkok (RRT) berada di posisi pertama sebagai negara produsen beras terbesar di dunia pada tahun 2017 dengan volume produksi sebesar 208,6 juta ton atau meningkat 15 juta ton dari produksi di tahun 2016.

Current global market has become interconnected network of supply chain which influences. Supply or demand occurred from a country which can causes fluctuations on the supply and prices of global commodities which eventually may affected the condition of supply and commodity prices in Indonesia. Therefore, to gain comprehensive understanding of commodity market conditions accordingly in this section will be presented the basic parameters of global market conditions, including Indonesia as part of the world market chain.

Food and Agriculture Organization (FAO) reports on global rice production 2017 is estimated to reach 756.7 million tons of volume with a proportion of production the largest comes from Asia which reached 684.2 million tons or 90.41% of production global. Although in year 2017 anomaly weather pattern occurred which was not spread evenly however the total rice production has exceeded the volume rice production in 2016. The People's Republic of China (PRC) is placed at the first position as the world's largest rice producer in 2017 with production volume of 208.6 million tons or an increase of 15 million tons from production in 2016.

Grafik Produksi Beras Dunia Tahun 2016 dan 2017 (dalam juta ton – FAO)
World Rice Production Charts 2016 and 2017 (in million tons - FAO)





Hasil produksi beras di Asia Tenggara sendiri diperkirakan tidak seluruhnya mengalami peningkatan yang merupakan efek dari kurang mendukungnya kondisi cuaca selama tahun 2017. Salah satu contohnya adalah kondisi banjir yang melanda Asia Selatan di Banglades serta sisi selatan India diperkirakan menyebabkan penurunan total produksi sebesar 1% dari tahun 2016 menjadi 164,2 juta ton. Indonesia sendiri selama tahun 2017 diperkirakan memproduksi beras hingga volume 74,2 juta ton. Produksi tersebut jauh lebih tinggi dibandingkan produksi beras Thailand yang diperkirakan sebesar 33,7 juta ton dan Vietnam yang sebesar 43,3 juta ton.

Meskipun produksi berasnya lebih tinggi, namun musim tanam dan panen beras antara Indonesia dan Thailand-Vietnam memiliki waktu yang berbeda sehingga eksportasi dan importasi antara Indonesia dengan keduanya dapat dilihat sebagai hal yang wajar dalam usaha stabilisasi pasokan beras yang berkesinambungan. Kondisi ini dapat dilihat dari laporan Creed Rice Co. pada akhir tahun 2017 yang memamparkan bahwa sebagian besar eksportir dari Thailand menurunkan harga jual berasnya sebesar $\pm$ USD 6/ton sebagai akibat dari meningkatnya hasil dari musim panen utama pada periode bulan Oktober-November.

Rice production in Southeast Asia alone is not expected to be entirely experienced an increase which is the effect of less supportive conditions weather during 2017. One example is flooding that struck South Asia in Bangladesh as well as the south side of India is estimated to cause decrease in total production by 1% from 2016 to 164.2 million tons. Indonesia alone during year 2017 is estimated to produce up to volume of rice 74.2 million tons. The production is much higher than the rice production of Thailand which is estimated at 33.7 million tons and Vietnam which amounted to 43.3 million tons.

Although rice production is higher, but cropping season and rice harvest between Indonesia and Thailand-Vietnam have different time zone thereby exportation and importation between Indonesia with both can be seen as reasonable effort in stabilizing the rice supply sustainability. This condition can be seen from Creed Rice Co.'s report at the end of 2017 which describes that most exporters from Thailand has lowered their rice selling price as much $\pm$ USD 6/ton as a result of increasing yield from primary harvest season in period of October to November.

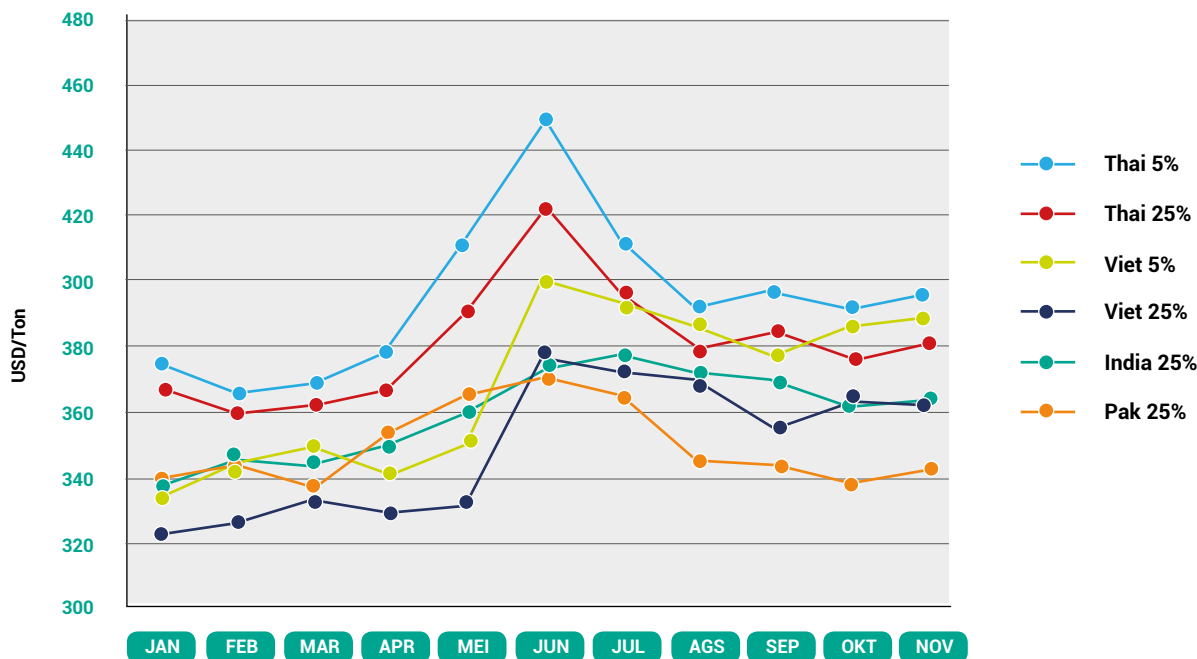
Adapun pengiriman beras ke negara-negara pembeli utama dari Thailand menjelang 2018 dalam kondisi menurun sebagai antisipasi dari para eksportir Thailand untuk menghadapi kemungkinan pesanan dalam jumlah sangat besar dari COFCO dan BULOG.

Pergerakan beras antar negara selama tahun 2017 diperkirakan mencapai volume 46,2 juta ton dengan importasi terbesar berasal dari Asia sebesar 21,8 juta ton. Bangladesh merupakan importir terbesar karena mencapai 2,2 juta ton beras yang digunakan untuk mengatasi efek dari bencana banjir. Sedangkan eksportir terbesar juga berasal dari Asia sebesar 38,4 juta ton, yaitu negara India yang mengekspor 11,8 juta ton beras selama tahun 2017. Stok akhir beras global tahun 2017 diperkirakan sebesar 168,6 juta ton dengan stok terbesar dipegang oleh RRT sebesar 99 juta ton, Indonesia sendiri diperkirakan memegang stok nasional sebesar 6,8 juta ton pada akhir tahun 2017.

As for the delivery of rice to major buyers countries from Thailand by 2018 in declining condition as anticipation of Thai exporters in facing possible orders in very large quantities of COFCO and BULOG.

The movement of rice between countries during 2017 is estimated to reach volume 46.2 million tons with the largest imports coming from Asia amounting to 21.8 million tons. Bangladesh is the largest importer since it reaches 2.2 million tons of rice used to overcome the effects of the flood disaster. While the largest exporter also came from Asia at 38.4 million tons, the Indian state exporting 11.8 million tons of rice during 2017. Global final stock of 2017 is estimated amounting to 168.6 million tons with the largest stock held by RRT of 99 million tons, Indonesia alone is estimated to hold a national stock of 6.8 million tons end of 2017.

Grafik Pergerakan Harga Ekspor Beras Dunia 2017 (USD/ton, FOB – FAO)
Chart of World Rice Export Price Movement 2017 (USD/ton, FOB – FAO)





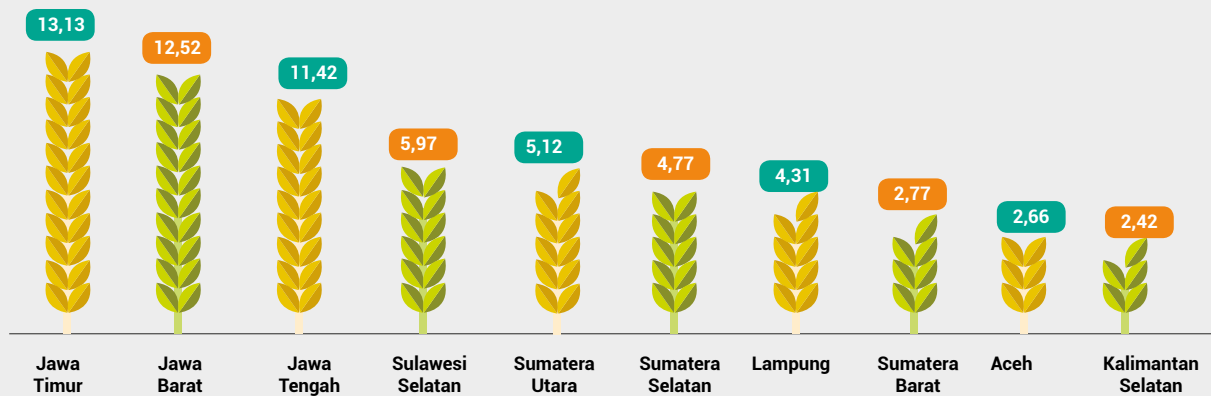
Secara umum pergerakan harga beras dunia berpola kurva lonceng dengan titik tertinggi di pertengahan tahun. Hal ini berkebalikan dengan pergerakan harga beras di Indonesia yang berbentuk kurva terbalik dengan titik terendah pada pertengahan tahun. Adapun harga beras di Asia dilaporkan dalam kondisi meningkat perlahan mulai dari pertengahan kuartal ke-tiga tahun 2017.

Dari dalam negeri, Kementerian Pertanian pada Aram II melaporkan bahwa volume produksi beras nasional selama tahun 2017 diperkirakan sebesar 81,2 juta ton yang berasal dari panen 15,7 hektar lahan dengan produktivitas sebesar 51,49 kuintal/hektar. Produksi terbesar berasal dari Jawa Timur diikuti secara berurutan Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara.

In general, the movement of world rice prices is patterned bell curve with highest point in the mid year. This is contrary to the price movement of rice in Indonesia which is patterned reversed curve with the lowest point in the mid year. The price of rice in Asia is reported in slowly increasing conditions starting from the mid-third quarter of 2017.

From domestic, the Ministry of Agriculture in Aram II reported the volume of national rice production during 2017 is predicted to reach 81.2 million tons from harvesting 15.7 hectares of land with productivity of 51.49 quintal/hectare. The largest production comes from East Java followed in sequence West Java, Central Java, South Sulawesi and North Sumatra.

Grafik 10 Besar Produksi Beras Nasional Tahun 2017 (dalam juta ton, ARAM II-Kementan)
Chart of 10 National Rice Production Year 2017 (in million tons, ARAM II-Kementan)



“

33,7 juta ton.

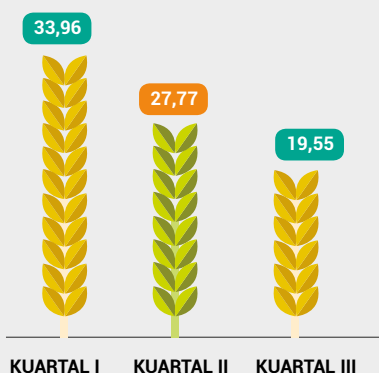
33.7 million tons

Produksi beras terbesar dihasilkan pada kuartal pertama tahun 2017 (bulan Januari-April)

The largest rice production generated in the first quarter of 2017 (January-April)

Grafik Produksi Beras Nasional Per Kuartal Tahun 2017 (dalam juta ton, ARAM II-Kementan)

Chart of National Rice Production Per Quarter Year 2017 (in million tons, ARAM II-Kementan)



Selama tahun 2017, Pulau Jawa dan Sumatera menjadi penyumbang produksi beras terbesar. Tercatat 3 Provinsi di Pulau Jawa dan 6 Provinsi di Pulau Sumatera masuk ke dalam peringkat 10 besar provinsi produsen beras tahun 2017. Adapun 3 Provinsi di Pulau Jawa yang menempati peringkat 3 besar produsen beras nasional masing-masing adalah dengan persentase produksi sebesar 16,15% (Jawa Timur), 15,40% (Jawa Barat), dan 14,05% (Jawa Tengah) dari total produksi nasional. Wilayah yang perlu diperhitungkan potensinya di masa mendatang adalah Kalimantan Selatan yang menempati posisi ke-10 produksi beras nasional mengalahkan Banten (peringkat 11) dan Nusa Tenggara Barat (peringkat 12).

Produksi beras terbesar dihasilkan pada kuartal pertama tahun 2017 (bulan Januari-April) sebesar 33,7 juta ton. Berikutnya diikuti oleh kuartal kedua (bulan Mei-Agustus) sebesar 27,77 juta ton dan terakhir kuartal ketiga (bulan September-Desember) sebesar 19,55 juta ton. Di beberapa wilayah, petani memilih padi sebagai komoditas tanam di kuartal I dan sisa tahun dipakai untuk menanam palawija lain seperti jagung. Akibatnya, volume produksi beras sangat tinggi di kuartal I dan menurun secara linier menjelang akhir tahun.

During 2017, Java and Sumatera contributed the largest rice production. Recorded 3 Provinces in Java Island and 6 Provinces in Sumatera Island into the top 10 provinces of rice producers in 2017. The 3 provinces in Java, which ranks 3 big national rice producers with production percentage respectively of 16.15% (East Java), 15.40% (West Java), and 14.05% (Central Java) of the total national production. Areas which needs to be taken into account its potentiality in the future is South Kalimantan which occupies the 10th rank of national rice production defeats Banten (11th rank) and Nusa Tenggara Barat (12th rank).

The largest rice production produced in the first quarter of 2017 (January-April) amounted to 33.7 million tons. Next followed by second quarter (May-August) of 27.77 million tons and last quarter (September-December) of 19.55 million tons. In some areas, farmers choose rice as a crop commodity in the first quarter and the rest of the year is used to plant other crops such as corn. As a result, the volume of rice production was very high in the first quarter and decreased linearly towards the end of the year.

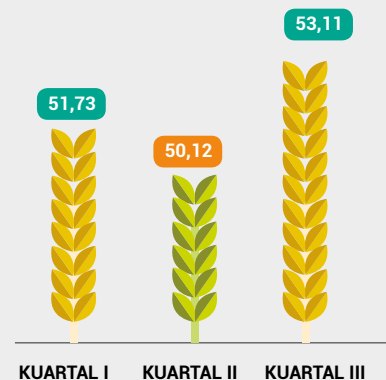


Meskipun kuartal ketiga menempati posisi terakhir dalam perbandingan produksi, namun tingkat produktifitasnya lebih tinggi dibandingkan dengan kuartal kedua. Adapun kondisi demikian di antaranya disebabkan oleh pengaruh intensitas hujan yang pada sebagian besar wilayah Indonesia (93,2% Zona Musim) dimulai pada kuartal ketiga. Selanjutnya dengan seiring waktu, intensitasnya menurun dan meningkat kembali pada kuartal ketiga tahun selanjutnya.

Although the third quarter ranked at the last position of the production comparison, however the level of productivity is higher than the second quarter. These conditions are caused by the impact of rainfall intensity in most of Indonesia (93.2% of the Season Zone) starting in the third quarter. Furthermore, over time, the intensity decreased and increased again in the third quarter of the following year.

Grafik Produktivitas Beras Nasional Per Kuartal Tahun 2017 (dalam ku/ha, ARAM II-Kementan)

Chart of National Rice Productivity Per Quarter Year 2017 (in ku/ha, ARAM II-Kementan)



Rata-rata harga Gabah Kering Panen (GKP) selama tahun 2017 berada pada level Rp.4.615,33/Kg di petani dan Rp.4.702,75/Kg di penggilingan. Adapun tren harga gabah tahun 2017 berbentuk lonceng terbalik dengan titik harga terendah berada di bulan April 2017, posisi harganya Rp.4.308/Kg di petani dan Rp.4.391/Kg di penggilingan. Rata-rata harga Gabah Kering Penggilingan (GKG) selama tahun 2017 berada pada level harga Rp.5.595,75/Kg. Secara umum, tren harga GKG lebih stabil dibandingkan dengan harga di tingkat petani berupa pola hampir datar dan sedikit penurunan di bulan April 2017, kemudian terkoreksi kembali di bulan-bulan selanjutnya.

The average price of Dried Grain Harvest (GKP) during 2017 is at the level of IDR 4.615,33/Kg in farmers and IDR 4.702,75/Kg in milling. The trend of grain price in 2017 is in the form of an inverted bell with the lowest price point occurred in April 2017, price level of IDR 4.308/Kg at farmers and IDR 4.391/Kg at milling. The average price of Dried Grain Milling (GKG) during 2017 is at the price level of IDR 5.595,75/Kg. In general, MPD price trend is more stable than the farm-gate price of almost flat and slightly decreased in April 2017, then corrected again in the following months.

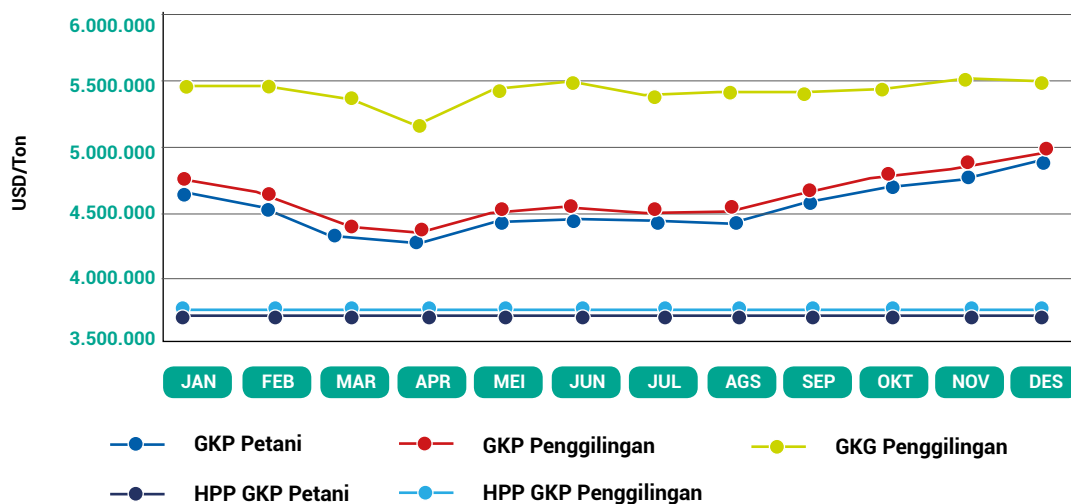


Rp.5.595,75/Kg.

Rata-rata harga Gabah Kering Penggilingan (GKG) selama tahun 2017

Average prices Dry Grain Milling (MPD) for 2017

Grafik Pergerakan Harga dan HPP Gabah Tahun 2017 (BPS)
 Price Movement Chart and Year-End Gross Domestic Product (CPM)



Posisi harga GKP di petani sebagaimana disebut lebih rendah dibandingkan rata-rata harga pada tahun sebelumnya (2016), dengan selisih masing-masing sebesar -0,15% untuk GKP petani dan -0,12% untuk GKP penggilingan. Namun kondisi tersebut berbeda pada GKG penggilingan yang lebih besar 0,54% dibanding rata-rata harga di tahun 2016. Seluruh rata-rata harga gabah di tahun 2017 berada di atas Harga Pembelian Pemerintah.

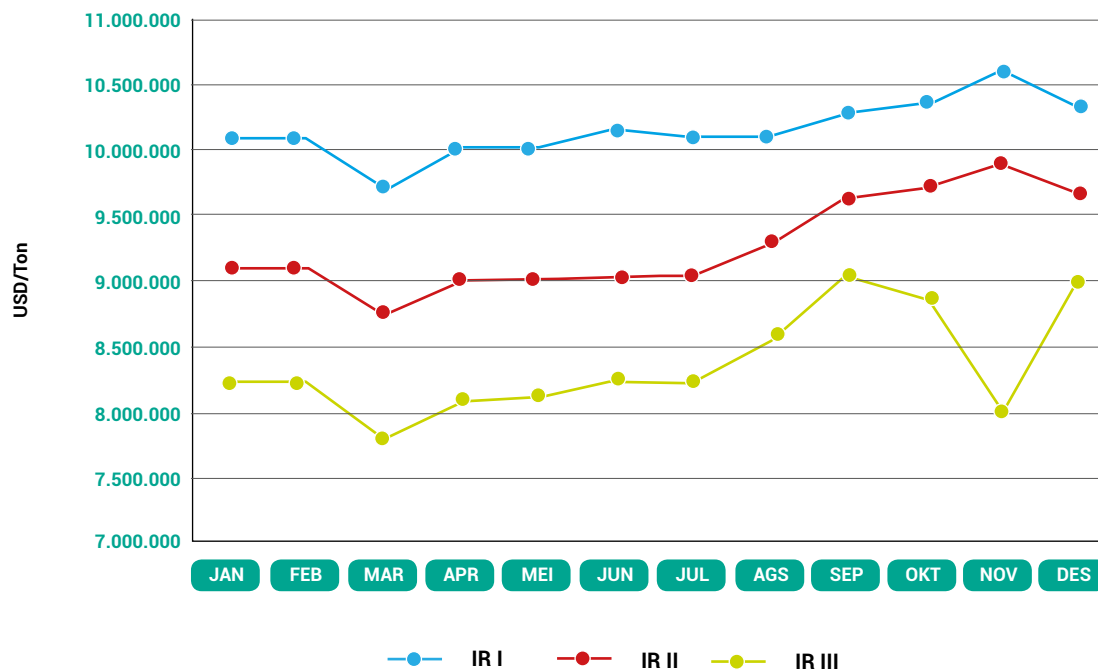
Farmers pricing position of Dried Grain Harvest (GKP) as aforementioned is lower than the average price in the previous year (2016), with differences respectively of -0.15% for farmer's GKP and -0,12% for GKP milling. However, the condition is different from larger milling maturing by 0.54% compared to the average price in 2016. The entire average price of grain in 2017 is above the Government Purchase Price.

Perkembangan harga beras grosir di Pasar Induk Beras Cipinang pada tahun 2017 memiliki tren pergerakan meningkat dengan pola yang hampir seragam antar beras medium (IR I, II, dan III). Kecuali pada kuartal terakhir di mana harga IR III mengalami penurunan sebagai efek penggunaan harga seragam, yaitu harga beras Operasi Pasar BULOG. Hal ini dimulai pada tanggal 10 Oktober 2017 sehingga terjadi penurunan yang drastis selama kurang lebih 1 bulan dari bulan Oktober sampai dengan bulan November. Posisi harga IR III kembali terkoreksi pada bulan Desember 2017 dari titik Rp.7.800/Kg meningkat ke titik Rp.8.400/Kg.

The development of wholesale price of rice in Pasar Induk Beras Cipinang (PIBC) in 2017 has a trend of increasing movement with a pattern which is almost uniformity amongst medium rice (IR I, II, and III). Except in the last quarter where the price of IR III decreased as the effect of uniform price usage, namely the price of rice Operation Pasar BULOG. It started on October 10, 2017, resulting in a drastic decline of approximately 1 month from October to November. The price position of IR III again corrected in December 2017 from IDR 7.800/Kg point increased to IDR 8.400/Kg point.

**Grafik Pergerakan Harga Beras di PIBC Tahun 2017 (PT Food Station Tjipinang Jaya)**

Chart of Rice Price Movement at PIBC Year 2017 (PT Food Station Tjipinang Jaya)



Adapun rata-rata harga beras medium IR I, IR II, dan IR III selama tahun 2017 masing-masing sebesar Rp.10.189,25/Kg, Rp.9.248,69/Kg, dan Rp.8.273,97/Kg. Posisi harga tersebut lebih tinggi dibanding rata-rata harga di tahun 2016 dengan perbedaan masing-masing sebesar 2,20%, 4,28%, dan 2,55%. Di akhir tahun 2017 harga rata-rata IR III dilaporkan berada pada titik Rp.8.989/Kg.

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistika diketahui posisi rata-rata harga beras eceran umum di akhir tahun 2017 berada pada level Rp.13.513/Kg, sedangkan beras terendah dalam IHK berada pada level Rp.8.000/Kg. Adapun rata-rata tahunan dari beras umum tertimbang berada pada level Rp.13.209,75/Kg sedangkan beras terendah pada harga Rp.7.703,50/Kg, masing-masing lebih mahal 0,18% dan 0,98% dibandingkan rata-rata harga tahun 2016.

Kegiatan operasional Perum BULOG dalam menjaga kestabilan perekonomian nasional secara umum merupakan salah satu usaha mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Keberhasilannya kurang lebih dapat terlihat dari pertumbuhan ekonomi year-on-year yang cukup baik mencapai

The average price of medium rice IR I, IR II, and IR III during 2017 respectively amounted to IDR 10.189,25/Kg, IDR 9.248,69/Kg, and IDR 8.273,97/Kg. The price position is higher than the average price in 2016 with a difference respectively of 2.20%, 4.28%, and 2.55%. At the end of 2017 the average IR III price is reported at IDR 8.989/Kg.

Based on the Central Statistics Agency's (Badan Pusat Statistika) report, it is discovered that the average position of general retail price at the end of 2017 is at the level of IDR 13.513/Kg, while the lowest rice in the CPI is at IDR 8.000/Kg. The average annual of weighted general rice was at the level of IDR 13.209,75/kg while the lowest rice at IDR 7.703,50/kg, more expensive respectively of 0.18% and 0.98% compared to the average price year 2016.

Perum BULOG operational activities in preserving stability of the national economy in general as one of the efforts in supporting national economic growth. The success is more less visible from the year-on-year economic growth is quite good to

angka 5,01% untuk triwulan I dan II serta 5,06% untuk triwulan III tahun 2017. Sementara itu, dari sisi nilai Rupiah dilaporkan bahwa selama tahun 2017 tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2017 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2017 terhadap Desember 2016) masing-masing sebesar 3,61 persen. Adapun pada bulan Desember 2017, seluruh kota pencatatan Indeks Harga Konsumen (IHK) mengalami inflasi yaitu sebanyak 82 kota.

Inflasi tertinggi terjadi di kota Jayapura dengan tingkat inflasi mencapai 2,28%, sedangkan inflasi terendah terjadi di kota Sorong sebesar 0,18%. Inflasi pada akhir tahun 2017 terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks kelompok pengeluaran. Kenaikan tersebut yaitu: kelompok bahan makanan sebesar 2,26%; kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau sebesar 0,30%; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar sebesar 0,17%; kelompok sandang sebesar 0,13%; kelompok kesehatan sebesar 0,18%; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga sebesar 0,07%; serta kelompok transpor, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,75%.

Adapun kelompok bahan makanan sendiri pada Desember 2017 memiliki andil inflasi sebesar 0,46%. Dari 11 subkelompok pada kelompok ini, 9 subkelompok mengalami inflasi dan 2 subkelompok mengalami deflasi. Subkelompok yang mengalami inflasi tertinggi, yaitu subkelompok telur, susu, dan hasil-hasilnya sebesar 3,70% dan terendah subkelompok lemak dan minyak sebesar 0,23%. Sedangkan subkelompok yang mengalami deflasi, yaitu subkelompok kacang-kacangan sebesar 0,22% dan terendah subkelompok bahan makanan lainnya sebesar 0,16%. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi, yaitu: beras, ikan segar, dan telur ayam ras masing-masing sebesar 0,08%; daging ayam ras sebesar 0,07%; cabai merah sebesar 0,06%; tomat sayur dan cabai rawit masing-masing sebesar 0,02%; ikan diawetkan, bayam, sawi hijau, dan wortel masing-masing sebesar 0,01%. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi, yaitu: bawang merah sebesar 0,01%.

Pada tahun 2017 terdapat 16 indikator pencapaian Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) Per BULOG mulai dari sisi awal pengadaan komoditas pangan sampai dengan sisi hilir pada kegiatan penyaluran dan termasuk di dalamnya indikator perkembangan

achieve 5.01% for the first quarter and II and 5.06% for the third quarter of 2017. Meanwhile, in terms of value of Rupiah reported that during the year 2017 the calendar year inflation rate (January–December) 2017 and the year-on-year inflation rate (December 2017 to December 2016) are respectively at 3.61 percent. In December 2017, all cities recorded Consumer Price Index (CPI) experienced inflation which is 82 cities.

The highest inflation occurred in the city of Jayapura with an inflation rate of 2.28%, while the lowest inflation occurred in the city of Sorong by 0.18%. Inflation at the end of 2017 occurs as result of price increases as indicated by the increase in the overall index of expenditure groups. The increase was: foodstuffs by 2.26%; finished food, beverage, cigarette and tobacco group by 0.30%; housing, water, electricity, gas and fuel by 0.17%; clothing group by 0.13%; health group by 0.18%; education, recreation and sports group by 0.07%; and transportation, communication and financial services group by 0.75%.

The foodstuff group alone in December 2017 has a share of inflation of 0.46%. Of the 11 subgroups in this group, 9 subgroups experienced inflation and 2 subgroups experienced deflation. The subgroups experienced the highest inflation, ie subgroups of eggs, milk, and yields of 3.70% and the lowest subgroups of fat and oil by 0.23%. While the subgroup experienced deflation, the subgroup of nuts by 0.22% and the lowest subgroup of other foodstuffs by 0.16%. Dominant commodities contributed to inflation: rice, fresh fish and chicken eggs by 0.08%; chicken meat by 0.07%; red chilli by 0.06%; vegetable tomatoes and cayenne pepper respectively by 0.02%; preserved fish, spinach, mustard greens, and carrots respectively by 0.01%. While the dominant commodities contributed to deflation, namely: shallots by 0.01%.

In 2017 there are 16 indicators of achievement of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Perum BULOG starting from the initial side of procurement of food commodities downstream to distribution activities and including indicators of



perekonomian nasional sebagai salah satu barometer keberhasilan pelaksanaan penugasan Pemerintah kepada perum BULOG.

Dari sisi hulu dapat dilaporkan bahwa kegiatan pengadaan gabah dan beras yang ditargetkan oleh Perum BULOG pada tahun 2017 sebanyak 3.737.019 ton telah berhasil dilaksanakan sebanyak 2.161.224,82 ton atau 37,83%. komposisi dari total pengadaan tersebut terdiri dari 63.033 ton gabah setara beras (2,9% dari total pengadaan) dan 2.098.190,93 ton beras (97% dari total pengadaan). Seluruh pengadaan tersebut merupakan hasil penyerapan produksi Dalam Negeri (DN).

Pengadaan gabah dan beras sebagaimana disebut di atas dilakukan dengan dasar ketentuan berupa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di gudang BULOG untuk beras Rp.7.300/Kg dan gabah Rp.4.650/Kg telah sesuai asumsi RKAP serta namun Harga Penjualan Beras (HPB) yang sebesar Rp.9.220/Kg. Sebagai catatan pada tahun 2017 telah dilaksanakan pengadaan gabah dan beras dengan harga pembelian yang fleksibel untuk menjaga kualitas pengadaan di masa panen gadu. Adapun tambahan dana pembelian tersebut didapat dari Cadangan Stabilitas Harga Pangan sebesar 10% dari HPP gabah dan beras.

Gabah dan beras hasil pengadaan Perum BULOG digunakan dalam kegiatan stabilisasi pasokan dan harga terutama pada program Beras untuk Rakyat Sejahtera (Rastra) yang dibagikan kepada 14.212.742 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dengan harga Rp.1.600/Kg. Sampai dengan 31 Desember 2017, tercatat penyaluran Rastra mencapai volume 2.542.406 ton atau 99,38% dari pagu nasional tahunan (laporan Divisi Penyaluran untuk Dewan Pengawas tanggal 3 Januari 2018).

Atas seluruh pengadaan serta penyaluran gabah dan beras tersebut, Perum BULOG telah mendapatkan pembayaran subsidi dari Pemerintah yang selama tahun 2017 dibayarkan 4 kali, yakni pada bulan Mei (Rp.9,686 triliun), September (Rp.2,380 triliun), November (Rp.5,686 triliun), dan Desember (Rp.1,620 triliun) sehingga total pembayaran oleh Pemerintah mencapai Rp.19,372 triliun di tahun 2017.

Adapun keberhasilan kegiatan stabilisasi pasokan dan harga di tingkat produsen dan konsumen yang dilakukan Perum BULOG melalui pengadaan DN dan program Rastra dapat dilihat melalui indikator

national economic development as a barometer of the successful implementation of government assignments to Perum BULOG.

From the upstream side, it can be reported that the procurement of grain and rice targeted by Perum BULOG in 2017 totaling 3,737,019 tons has been successfully implemented as many as 2,161,224.82 tons or 37.83%. the composition of the total procurement consists of 63,033 tons of unhusked rice equivalent (2.9% of the total procurement) and 2,098,190.93 tons of rice (97% of the total procurement). All procurement is the result of absorption of Domestic production (DN).

Procurement of grain and rice as abovementioned is accomplished based on the provision of Government Purchase Price (HPP) at Perum BULOG warehouse for rice IDR 7.300/Kg and grain IDR 4.650/Kg has been in accordance with Work Plan and Corporate Budget (WPCB) assumptions as well as Rice Sales Price (HPB) IDR 9.220/Kg. For the record in 2017 has been implemented procurement of grain and rice with a flexible purchase price to maintain the quality of procurement in the grain harvest time. Additional funds obtained from the purchase of Food Stability Stability of 10% of HPP grain and rice.

Grain and rice from Perum BULOG procurement are used in the supply and price stabilization activities mainly on the Rice for Prosperous Citizen (Rastra) Program distributed to 14,212,742 beneficiary families (KPM) at IDR 1.600/Kg. As of December 31, 2017, Rastra's distribution reached a volume of 2,542,406 tons or 99.38% of the annual national ceiling (Distribution Division report for the Board of Commissioners dated 3 January 2018).

For all the procurement and distribution of rice and rice, Perum BULOG has received subsidy payments from the Government, which in 2017 was paid 4 times, in May (IDR 9.686 trillion), September (IDR 2.380 trillion), November (IDR 5.686 trillion), and December (IDR 1.620 trillion), bringing the total payment by the Government to IDR 19.372 trillion in 2017.

The success of supply and price stabilization activities at producer and consumer level undertaken by Perum BULOG through the procurement of DN and Rastra program can be seen through indicator

berupa rata-rata harga Gabah kering di Penggilingan selama tahun 2017 sebesar Rp.4.702,75/kg atau 2,23% di atas HPP yang berlaku tahun 2017. Namun demikian selama tahun 2017 BPS melaporkan masih terdapat kondisi harga penjualan gabah di bawah HPP sebanyak 197 kasus selama tahun 2017 yang dari pemantauan di lapangan diketahui kebanyakan disebabkan kualitas produksi yang kurang memadai.

Dari sisi hilir di tingkat grosir harga beras medium setara CBP di Pasar Induk Beras Cipinang yakni IR-III selama tahun 2017 berada pada tingkat rata-rata Rp.8,174,8/Kg dan dari tingkat konsumen dapat dilaporkan bahwa rata-rata harga beras termurah nasional sebesar Rp.9.115,76/Kg. Adapun perubahan rata-rata perbulan keduanya bila dibandingkan dengan rata-rata di bulan sebelumnya tidak ada yang melampaui tingkat 5%.

Kegiatan operasional Perum BULOG dalam menjaga kestabilan perekonomian nasional secara umum merupakan salah satu usaha mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, keberhasilannya kurang lebih dapat terlihat dari pertumbuhan ekonomi year-on-year yang mencapai angka 5,01% untuk triwulan I dan II serta 5,06% untuk triwulan III tahun 2017. Sementara itu dari sisi nilai Rupiah dilaporkan bahwa selama tahun 2017 tingkat inflasi tahun kalender (Januari–Desember) 2017 dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Desember 2017 terhadap Desember 2016) masingmasing sebesar 3,61 persen.

Di luar konteks stabilisasi pasokan dan harga dapat dilaporkan bahwa selama tahun 2017 rata-rata nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat selama tahun 2017 berada pada tingkat Rp13.464,67/USD dengan titik terendah di bulan Juni sebesar Rp.13.386/USD dan titik tertinggi di bulan Oktober sebesar Rp.13.640/USD lebih tinggi dibandingkan asumsi RKAP 2017 yang sebesar Rp.13.300/USD. Angka nilai tukar tersebut merupakan Kurs Jual Transaksi Bank Indonesia pada hari kerja terakhir setiap bulan.

Selain kurs nilai tukar Rupiah juga terdapat indikator bunga bank pinjaman yang dibebankan oleh Bank BRI kepada Perum BULOG yang selama tahun 2017 dalam kondisi cukup baik karena tidak ada yang melebihi asumsi RKAP 2017 sebesar 10%. Bunga tertinggi diberikan pada bulan Januari dan Februari sebesar 9,50% dengan bunga terendah diberikan pada bulan Oktober sebesar 7,20%. Dari seluruh

of average dry rice price in Milling during 2017 of IDR 4.702,75/Kg or 2.23 % over the applicable HPP in 2017. However, in 2017 BPS reported that there were still 197 grain pricing under HPPs during 2017 which from field monitoring was mostly due to inadequate production quality.

From the downstream side at the wholesale level the price of medium rice equivalent to CBP in Cipinang Rice Market, IR-III during 2017 is at an average level of IDR 8,174.8/Kg and from the consumer level it can be reported that the average price of the cheapest national rice amounting to IDR 9.115,76/Kg. The second monthly average change when compared with the average in the previous month nothing that surpassed the 5% level.

Perum BULOG's operational activities in preserving the stability of the national economy in general is one of the efforts in supporting national economic growth, its success can be seen from the year-on-year economic growth which reached 5.01% for the first and second quarters and 5.06% for the third quarter of 2017. Meanwhile, in terms of the value of the Indonesia Rupiah reported that during 2017 inflation rate of calendar year (January–December) 2017 and year-on-year inflation rate (December 2017 to December 2016) respectively amounted to 3.61 percent.

Outside the context of supply and price stabilization it can be reported that during 2017 the average Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar during 2017 was at the level of IDR 13,464.67/USD with the lowest point in June of IDR 13,386/USD and the point the highest in October of IDR 13,640/USD higher than the assumption of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) which amounted to IDR 13,300/USD. The rate is based on the Bank Indonesia Transaction Selling Rate on the last business day of each month.

In addition to the exchange rate of the Indonesian Rupiah, there is also an indicator of interest on bank loans charged by Bank BRI to Perum BULOG which in 2017 is in good condition because nothing exceeds the assumption of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) by 10%. The highest interest rate occurred in January and February at 9.50% with the lowest interest rate occurred in October of 7.20%.



pencapaian indikator RKAP sebagaimana disebut di atas, dapat dikatakan bahwa secara umum pencapaian target perusahaan terutama asumsi RKAP tahun 2017 oleh Perum BULOG telah dicapai dengan baik.

From all achievements of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) indicator as abovementioned, it is concluded that in general the achievement of the Company's target, especially the assumption of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) by Perum BULOG has been achieved well.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Review of Operations per Business Segment

Kinerja Perum BULOG selama Tahun 2017 dilihat dari kegiatan utama, yaitu bidang Pengadaan, bidang Pelayanan Publik, bidang Komersial, dan bidang-bidang Pendukung dengan uraian sebagai berikut:

A. Bidang Pengadaan

Dalam mendukung pelaksanaan program-program kerja tahun 2017, Perum BULOG merencanakan strategi operasional dalam pelayanan publiknya sesuai yang tercantum dalam RKAP 2017. Beberapa hal penting yang menjadi perhatian kegiatan operasional di tahun 2017 adalah upaya pencapaian target pengadaan gabah/beras DN, target stok akhir tahun, pengelolaan komoditi jagung, sapi potong lokal dan ikan tuna, fenomena perubahan iklim yang mempengaruhi produksi gabah dalam negeri, minimalisasi ketidakpuasan masyarakat penerima Rastra di daerah dan penanganan gejolak harga beras di pasar yang mungkin terjadi.

1. Pengadaan Gabah/Beras

Pengadaan Gabah/Beras Dalam Negeri oleh Perum BULOG Tahun 2017 dilaksanakan melalui mekanisme yang berbeda dengan tahun 2016 maupun tahun-tahun sebelumnya. Latar belakang dilaksanakan mekanisme pengadaan gabah/beras dengan mekanisme baru yaitu agar Perum BULOG dapat melakukan pembelian gabah/beras diluar kualitas yang ditentukan oleh HPP sehingga target pengadaan tahun 2017 dapat dipenuhi dan dapat disalurkan atau dijual sesuai dengan kebutuhan pasarnya masing-masing.

Perum BULOG Performance during Year 2017 is seen from the main activities, namely Procurement, Public Service, Commercial, and Supporting Areas with the following description:

A. Procurement

In support of the work programs implementation in 2017, Perum BULOG creates an operational strategy planning on public services as stated in 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB). Some important points of concern to operational activities in 2017 are efforts to achieving the procurement target of grain/rice DN, year end stock target, management of corn commodities, local beef cattle and tuna, climate change phenomena affecting domestic grain production, minimization of dissatisfaction of Rastra recipient community in the region and handling rice price volatility in the market which may occurred.

1. Procurement of Grain/Rice

Procurement of Domestic Grain/Rice by Perum BULOG 2017 is implemented through a different mechanism for year 2016 and previous year. Background of implementing the procurement mechanism of grain/rice with new mechanism so that Perum BULOG can make purchasing of grain/rice outside of quality determined by HPP so that procurement target year 2017 can be fulfilled and can be distributed or sold according to their market requirement respectively.

Pengadaan gabah/beras tahun 2017 dilaksanakan sesuai Inpres Nomor No. 05 Tahun 2015 dengan Harga Pembelian Pemerintah (HPP) ditetapkan sebesar Rp7.300,-/kg untuk beras dan Rp4.650,-/kg untuk Gabah Kering Giling (GKG) di depan gudang BULOG serta Permentan RI No 45 tahun 2016 tentang pedoman harga pembelian gabah dan beras diluar kualitas oleh pemerintah. Untuk mencapai program kerja tahun 2017 Perum BULOG mempunyai target pengadaan dalam negeri sebesar 3.737.019 ton setara beras yang terdiri dari target pengadaan gabah sebesar 800.000 ton dan pengadaan beras sebesar 3.229.019 ton.

Berikut rincian rencana kerja dan realisasi pengadaan gabah dan beras Tahun 2017.

Procurement of grain/rice in 2017 is implemented according to the Presidential Instruction No. 05 Year 2015 with Government Purchase Price (HPP) is set at IDR 7.300,-/Kg for rice and IDR 4.650,-/Kg for Dried Grain Milling (GKG) in front of Perum BULOG warehouse and Permentan RI No. 45 Year 2016 concerning price guideline purchasing grain and rice out of quality by the Government. To achieve the work program in 2017, Perum BULOG has a domestic procurement target of 3,737,019 tons of rice equivalent consisting of grain procurement target of 800,000 tons and procurement of 3,229,019 tons of rice.

Here are the details of the work plan and the actual provision of grain and rice year 2017.

Tabel Realisasi Pengadaan Gabah dan Beras Tahun 2017
Table Realization Procurement Grain and Rice Year 2017

No	Uraian Description	Realisasi 2017 Ton Realization 2017 Ton	RKAP 2016 Ton WPCB 2016 Ton	Realisasi 2016 Ton Realization 2016 Ton	Presentase Percentage thd Realisasi 2016% to Realization 2016%	thd RKAP 2017 % to WPCB 2017 %
1	2	3	4	5	6=3/4	7=3/5
Medium (PSO) Medium (PSO)						
1	Pengadaan Gabah DN Grain Domestic Procurement					
	a. Pengadaan Gabah a. Grain Procurement	99.008	800.000	182.918	12,38	54,13
	b. Pengadaan Eq. Beras b. Rice Procurement	62.870	508.000	116.153	12,38	54,13
2	Pengadaan Beras DN Procurement of Domestic Rice	1.988.471	2.692.000	2.845.353	73,87	69,88
3	Pengadaan LN Procurement of Overseas Rice	-	-	548.395	-	-
A	Pengadaan Medium (1b+2+3) Medium Procurement	2.051.341	3.200.000	3.510.101	64,10	58,44
Premium (Komersial) Premium (Commercial)						
4	Pengadaan Gabah DN Grain Domestic Procurement					
	a. Pengadaan Gabah a. Grain Procurement	258	-	3.505	-	7,36
	b. Pengadaan Eq. Beras b. Rice Procurement	179	-	2.226	-	8,06
5	Pengadaan Beras DN Procurement of Domestic Rice	110.214	537.019	5.998	20,52	1837,51
6	Pengadaan LN Procurement of Overseas Rice	-	-	184.762	-	-
B	Pengadaan Premium (4a+5+6) Medium Procurement	110.393	537.019	192.986	20,56	57,20
	Total Pengadaan (A+B) Total procurement (A+B)	2.161.734	3.737.019	3.703.087	57,85	58,38



Capaian pengadaan gabah/beras dalam negeri sebesar 57,85% dari target. Realisasi tersebut terdiri dari pengadaan gabah/beras medium (PSO) sebesar 2 juta ton setara beras (64,10%) dan pengadaan beras premium (Komersial) sebesar 110 ribu ton setara beras (20,56%). Pengadaan gabah dan beras DN tahun 2017 sangat dipengaruhi oleh produksi gabah dalam negeri dan harga gabah/beras di pasaran. Beberapa strategi dan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pengadaan gabah/beras BULOG selama tahun 2017 adalah:

- a. Pembelian Gabah dan Beras dengan pola pengadaan Komersial dengan kualitas yang bervariasi sehingga lebih fleksibel sesuai dengan kebutuhan penyaluran maupun penjualan;
- b. Kerjasama dengan PT. PERTANI, PT. BUMDes untuk membantu percepatan penyerapan Gabah dan Beras di unit-unit yang tersedia;
- c. Berkoordinasi aktif dan bekerjasama antara Satker ADA DN dengan KTNA, PPL, TNI, Tim Percepatan Penyerapan Gabah, Dinas Pertanian, BKP di wilayah setempat untuk melakukan pembelian gabah petani secara bersama;
- d. Mendorong mitra kerja dan perusahaan penggilingan agar dapat menyerap GKP dari petani;
- e. Mengembangkan *On Farm*, yaitu dengan pola mandiri, kemitraan dan alternatif melalui kerjasama dengan Kelompok Tani dengan melakukan pembinaan kepada Kelompok Tani dalam rangka membangun hubungan kemitraan yang lebih baik sehingga jumlah penyerapan pengadaan gabah/beras dapat ditingkatkan serta memberikan keuntungan bagi Kelompok Tani maupun Perum BULOG;
- f. Pengadaan gabah dan beras oleh mitra kerja maupun Satker ADA DN menggunakan kemasan yang terdapat di pasaran umum sehingga dapat mitra kerja atau Satker tidak terkendala dengan penyediaan karung plastik;
- g. Penyediaan space gudang untuk pengadaan dalam negeri di Divre produsen dengan cara percepatan penjualan stok beras komersial, pemanfaatan gudang fillial/sewa secara selektif, optimalisasi penyaluran Raskin, BPNT dan percepatan kegiatan movenas dari Divre produsen ke Divre-Divre defisit;

Domestic procurement of grain/rice amounted to 57.85% of the target. The realization consisted of medium grain/rice (PSO) procurement of 2 million tons of rice equivalent (64.10%) and premium rice (Commercial) procurement of 110 thousand tons of rice equivalent (20.56%). Procurement of unhulled grain and rice in 2017 is strongly influenced by the production of domestic grain and the market price of grain/rice. Several strategies and efforts undertaken by Perum BULOG to improve the procurement of grain/rice during 2017 are as follows:

- a. Purchase of Grain and Rice with Commercial procurement patterns of varying quality making it more flexible in accordance with the needs of distribution and sales;
- b. Cooperation with PT. PERTANI, PT. BUMDes to help accelerate the absorption of Grain and Rice in available units;
- c. Coordinate actively and cooperate between Satker ADA DN with KTNA, PPL, TNI, Team of Acceleration of Grain Absorption, Agricultural Service, BKP in local area to make purchasing of unhulled farmers;
- d. Encourage partners and milling companies to absorb GKP from farmers;
- e. Developing On-Farm, with independent pattern, partnership and alternative through cooperation with Kelompok Tani by conducting guidance to Kelompok Tani in order to establish better partnership relationship so that the absorption amount of grain/rice procurement can be improved and provides benefit for Farmer Group and Perum BULOG;
- f. Procurement of unhulled grain and rice by partners and Satker ADA DN uses packaging contained in general market so that partners or Satkers are not constrained by the supply of plastic bags;
- g. Provision of warehouse space for domestic procurement in Producer Divre by accelerating the sale of commercial stock of rice, utilizing selective warehouses, optimizing the distribution of Raskin, BPNT and acceleration of movenas activities from Divre producers to Divre-Divre deficits;

h. Meningkatkan pelayanan kepada mitra kerja pengadaan dengan cara :

- 1) Menambah jumlah MKP dengan menyederhanakan persyaratan untuk menjadi MKP sehingga Gapoktan dan Penggilingan Padi Kecil yang sebelumnya tidak dapat menjadi Mitra Kerja dapat terdaftar sebagai MKP;
- 2) Menambah waktu pelayanan dengan melakukan penerimaan barang di gudang pada hari Sabtu, Minggu dan hari libur lainnya dan menambah jumlah gudang dengan menyewa gudang milik swasta dan pinjam pakai gudang milik Mitra Kerja Pengadaan;
- 3) Meningkatkan pelayanan administrasi pengadaan dengan membuka Satgas Administrasi (SATMIN) terutama di daerah-daerah potensial pengadaan yang lokasinya cukup jauh dari kedudukan kantor Divre/Subdivre;
- 4) Meningkatkan koordinasi dengan perbankan dalam rangka mempercepat proses pembayaran, menambah jam pelayanan serta pembayaran dapat dilakukan pada hari sabtu;
- 5) Mempermudah proses kegiatan pengadaan dengan menghilangkan nilai jaminan pelaksanaan pengadaan menjadi 0 %.

Berdasarkan data pengadaan 5 tahun terakhir, secara umum realisasi pengadaan gabah/beras dalam negeri terbesar terdapat pada bulan Maret-Mei yang merupakan musim panen raya dengan pasokan gabah/beras melimpah.

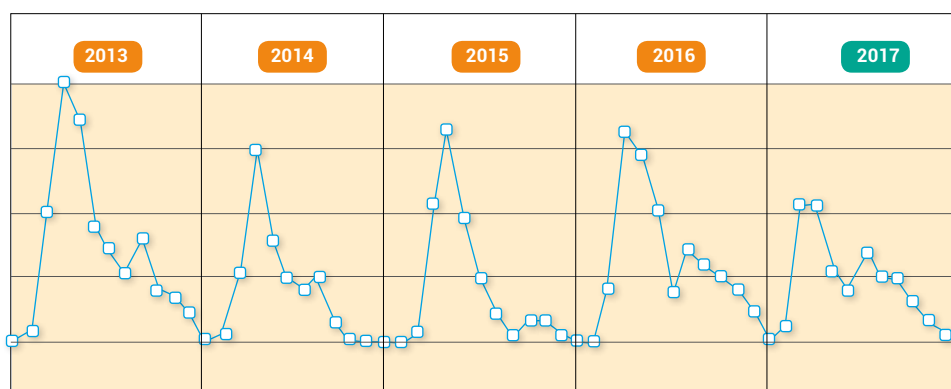
h. Improving services to procurement partners by performing as follows:

- 1) Increase the number of MKP by simplifying the requirement to become MKP so that Gapoktan and Small Rice Millers previously unable to become Partners can be registered as MKP;
- 2) Increase service time by receiving goods on warehouses on Saturdays, Sundays and other holidays and increasing the number of warehouses by renting private warehouses and borrowing warehouses owned by Procurement Partners
- 3) Improving the administration of procurement services by opening the Administration Task Force (SATMIN), especially in potential areas of procurement located quite far from the location of Divre/Subdivre offices;
- 4) Improve coordination with banks to escalate payment process, increase service hours and payments can be made on Saturday;
- 5) Simplify the procurement process by eliminating the procurement guarantee value to 0%.

Based on the procurement data of the last 5 years, in general the largest domestic procurement of grain/rice is in March-May which is harvest season with abundant supply of grain/rice.

Grafik Realisasi Pengadaan Setara Beras 5 Tahun Terakhir.

Chart of Realization of Equivalent Rice Procurement Last 5 Years.





Beberapa kendala yang mempengaruhi capaian pengadaan gabah dan beras pada tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- a. Kondisi harga gabah/beras di pasar umum relatif lebih tinggi dibandingkan dengan HPP (Harga Pembelian Pemerintah). Petani dan penggilingan padi cenderung lebih tertarik menjual beras ke pasar umum guna mendapatkan potensi margin yang lebih tinggi daripada menjual gabah/beras ke Perum BULOG;
- b. Pada Triwulan I penyaluran Rastra belum berjalan dengan lancar sehingga stok beras tidak bergerak dan menjadikan space gudang terbatas;
- c. Dampak wacana perubahan kebijakan penyaluran Rastra menjadi BPNT (Bantuan Pangan Non Tunai). Dampak wacana tersebut menjadikan Divre Selindo lebih berhati-hati untuk menambah stok beras dalam negeri karena penyerapan pengadaan gabah/beras sampai bulan Juni 2017 cukup untuk kebutuhan penyaluran sampai dengan Desember 2017.

2. Pengadaan Pangan Pokok

Pengadaan Pangan Pokok Tahun 2017 mencakup pengadaan beberapa komoditi di antaranya termasuk Pengadaan Hasil Industri, Pengadaan Sereal, Pengadaan Hortikultura dan Pangan Lainnya yang terdiri dari Jagung, Kedelai, Gula Pasir, Tepung Terigu, Minyak Goreng, Daging Sapi, Daging Kerbau, Daging Ayam, Cabai, Bawang, dan Komoditi lainnya. Pengadaan pangan pokok Tahun 2017 dilaksanakan melalui mekanisme komersial, baik dalam negeri (DN) maupun luar negeri (LN). Berikut merupakan rencana dan realisasi Pengadaan Pangan Pokok dalam RKAP 2017:

Some of the obstacles affecting rice and paddy procurement achievements in 2017 are as follows:

- a. The condition of the price of grain/rice in general market is relatively higher compared to the HPP (Government Purchase Price). Farmers and rice mills tend to be more interested in selling rice to the public market to gain a higher margin potential than selling grain/rice to Perum BULOG;
- b. In the first Quarter I, the distribution of Rastra has not run smoothly, so the stock of rice is not moving and makes the warehouse space limited;
- c. The impact of changing Rastra's distribution policy into BPNT (Non-Cash Food Assistance). The changes of such distribution policy influences Divre Selindo more careful to increase domestic rice stocks due to absorption of grain/rice procurement until June 2017 is sufficient for distribution needs until December 2017.

2. Procurement of Basic Food

Procurement of Food Principles 2017 covers the procurement of several commodities including Procurement of Industrial Products, Procurement of Cereals, Horticulture and Other Foods comprising Corn, Soybean, Sand Sugar, Wheat Flour, Edible Oil, Beef, Buffalo Meat, Chicken Meat, Chilli, Onions, and other Commodities. Procurement of basic food Year 2017 implemented through commercial mechanism, both domestic (DN) and overseas (LN). The following is the plan and realization of Procurement of Basic Food in 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB):

Tabel Persentase Realisasi Pengadaan Pangan Pokok terhadap RKAP tahun 2017

Table Percentage of Actual Procurement of Basic Food to 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB).

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Satuan Unit	RKAP 2017 WPCB 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	2	3	4	5	6=5/4
1	Kedelai soybean	ton	500	46	9,20
2	Gula Pasir DN Domestic Sugar	ton	500.000	387.656	77,53
3	Gula Pasir LN Overseas sugar	ton	318.509	-	
4	Daging Sapi & Kerbau Beef & Buffalo meat	ton	70.000	56.672	80,96
5	Jagung Corn	ton	900.000	54.284	6,03
6	Bawang Onion	ton	500	1.668	333,53
7	Minyak Goreng Cooking oil	kiloliter	47.112	6.149	13,05
8	Komoditas Lainnya Other commodities	ton	2.065	583	28,24

a. Kedelai

Untuk komoditi kedelai, pada tahun 2017 Perum BULOG melakukan pembelian kedelai dalam negeri sebanyak 46 ton, senilai dengan Rp. 294.000.000, sedangkan untuk kedelai LN belum ada realisasi karena pemerintah belum memberikan penugasan kepada Perum BULOG untuk melakukan importasi kedelai.

a. Soybean

For soybean commodity, in 2017 Perum BULOG purchased soybean domestic amounted to 46 tons, valued at IDR 294 million, while for soybean LN has not been realized because the government has not assigned Perum BULOG to import soybeans.

Tabel Realisasi Pengadaan Kedelai Perum BULOG terhadap RKAP Tahun 2017

Table of Realization of Soybean Procurement of Perum BULOG to WPCB 2017

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Satuan Unit	RKAP 2017 WPCB 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	2	3	4	5	6=5/4
1	Kedelai soybean	ton	500	46	9,20

b. Gula

Dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Divisi Pengadaan Pangan Pokok tahun 2017, telah disiapkan anggaran senilai Rp 8.456.198.961.600 untuk pengadaan Gula Kristal Putih (GKP) sebesar 818.509 ton, yang terdiri dari Gula Pasir dalam negeri (DN) sebanyak 318.509 ton, dan Gula Pasir luar negeri (LN) sebesar 500.000 ton. Pengadaan GKP tahun 2017 dilakukan dengan mekanisme sinergi BUMN yaitu Perum BULOG membeli Gula Kristal Putih (GKP) hasil produksi PTPN/RNI, pembelian langsung dari anak perusahaan Perum BULOG yaitu PT Gendhis Multi Manis (GMM), dan pembelian gula petani pada musim Panen 2017. Sampai dengan bulan Desember 2017, nilai Realisasi Pengadaan Gula Pasir sampai dengan Desember 2017 adalah sebesar 387.656,14 ton.

b. Sugar

In Work Plan and Corporate Budget (WPCB), Procurement Division in 2017, a budget of IDR 8,456,198,961,600 has been prepared for the procurement of White Cry sugar (GKP) of 818,509 tons, consisting of domestic sand (DN) of 318,509 tons, and offshore sugar (LN) of 500,000 tons. The procurement of GKP in 2017 is accomplished by BUMN synergy mechanism which is Perum BULOG purchasing the Gula Kristal Putih (GKP) of PTPN/RNI production, direct purchasing from subsidiary of Perum BULOG namely PT Gendhis Multi Manis (GMM), also purchasing sugar from farmers in harvest season 2017. Until December 2017, the value of Actual Sugar Procurement until December 2017 amounted to 387,656.14 tons.

**Tabel Realisasi Pengadaan Gula Pasir Perum BULOG terhadap RKAP tahun 2017**

Table of Realization of Sugar Procurement of Perum BULOG on WPCB 2017

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Satuan Unit	RKAP 2017 WPCB 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	2	3	4	5	6=5/4
1	Gula Pasir DN Domestic Sugar	ton	500.000	387.656	77,53
2	Gula Pasir LN Overseas sugar	ton	318.509	-	

c. Daging Sapi & Kerbau

Dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Divisi Pengadaan Pangan Pokok tahun 2017, memiliki anggaran untuk pengadaan daging sapi dan daging kerbau sebanyak 70.000 ton. Awalnya Perum BULOG mendapatkan Persetujuan Impor Daging dari Kementerian Perdagangan RI melalui Surat Persetujuan Impor (SPI) Nomor: 04.PI-52.16.0482 Tanggal 11 Juli 2016 sebanyak 10.000 ton dengan masa berlaku impor sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

Mengingat masih terdapat target impor yang belum tercapai dan masa berlaku impor yang tidak mencukupi, maka Kementerian Perdagangan RI pada tanggal 21 Desember 2016 memberikan perpanjangan izin impor daging sapi melalui perijinan nomor: 04.PI-61.16.0241, hingga 31 Maret 2017 kepada Perum BULOG

Atas dasar perizinan dari Kementerian Perdagangan RI, Perum BULOG kemudian melanjutkan rencana pembelian daging sapi dari luar negeri. Realisasi pembelian daging sapi asal luar negeri adalah sebanyak 107 ton. Sementara itu, untuk pengadaan daging sapi dalam negeri, Perum BULOG merealisasikan pembelian sebanyak 208 ton ton, sehingga total pembelian daging sapi tahun 2017 adalah sebesar 315,08 ton.

Pada tanggal 13 September 2016 dilaksanakan Rapat Koordinasi terbatas antar Kementerian dan diputuskan bahwa dalam rangka stabilisasi harga dan ketersediaan pangan, maka Perum BULOG diberikan penugasan kembali untuk melaksanakan impor Daging Kerbau dari India sebanyak 100.000 ton yang terbagi menjadi 2 tahap:

c. Beef & Buffalo Meat

In Work Plan and Corporate Budget (WPCB), Procurement Division in 2017, has a budget for the procurement of beef and buffalo meat amounted to 70,000 tons. Initially, Perum BULOG obtained Approval on the Import of Meat from the Ministry of Trade of the Republic of Indonesia through Letter of Import Approval (SPI) Number: 04.PI-52.16.0482 Date July 11, 2016 of 10,000 tons with import validity period until 31 December 2016.

Considering that there are still unfulfilled import targets and insufficient import period, the Ministry of Trade of Republic of Indonesia on December 21, 2016 provides for the extension of beef import permit through license Number: 04.PI-61.16.0241, until 31 March 2017 to Perum BULOG.

Based on the licensing from the Ministry of Trade of RI, Perum BULOG then continues purchasing beef from overseas. Actual purchase of beef from overseas is amounted to 107 tons. Meanwhile, for the procurement of domestic beef, Perum BULOG realized the purchase of 208 tons tons, therefore the total purchase of beef in 2017 is 315.08 tons.

On September 13, 2016 a limited Coordination Meeting was held between the Ministries and it was decided in order to stabilize the price and availability of food, Perum BULOG was given a re-assignment to perform importation of Buffalo Meat from India of 100,000 tons divided into 2 stages as follows:

- 1) Tahap I sebanyak 70.000 ton dilaksanakan sampai dengan Desember 2016 (masa berlaku izin impor sampai dengan 31 Desember 2016),
- 2) II. Tahap II sebanyak 30.000 ton dilaksanakan pada tahun 2017, masa berlaku izin impor sampai dengan bulan Maret 2017 dan diperuntukan untuk kebutuhan Ramadhan tahun 2017.

Tanggal 26 April 2017, Perum BULOG diberikan kembali penugasan oleh Pemerintah, melalui Kementerian Perdagangan RI, untuk importasi daging kerbau asal India dengan kuota impor sebanyak 51.728 ton dengan masa berlaku izin impor sampai dengan 31 Desember 2017. Total keseluruhan daging kerbau yang diimpor bulog sampai dengan Desember 2017 adalah sebesar 56.357,3 ton.

- 1) Phase I of 70,000 tons implemented until December 2016 (import permit validity period until 31 December 2016),
- 2) Phase II of 30,000 tons is implemented in 2017, the import permit validity period until March 2017 and is intended for Ramadan needs in 2017.

On April 26, 2017, Perum BULOG was reassigned by the Government through the Ministry of Trade of Indonesia for importation of Indian buffalo meat with import quota of 51,728 tons with import permit validity period until 31 December 2017. The total amount of buffalo meat imported by Perum Bulog up to December 2017 amounted to 56,357.3 tons.

Tabel Realisasi Pengadaan Daging Perum BULOG terhadap RKAP Tahun 2017

Table of Realization of Meat Procurement of Perum BULOG on WPCB 2017

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Satuan Unit	RKAP 2017 WPCB 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	2	3	4	5	6=5/4
1	Daging Sapi & Kerbau Beef & Buffalo meat	ton	70.000	56.672	80,96

d. Jagung

Dalam RKAP 2017 Divisi Pengadaan Pangan Pokok telah menyiapkan anggaran untuk pengadaan jagung luar negeri (LN) sebanyak 650.000 ton dan jagung dalam negeri (DN) sebanyak 250.000 ton dengan nilai total sebanyak Rp. 2.672.500.000.000.

Sebagai acuan harga dan kualitas jagung DN, Perum BULOG berpedoman pada Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia yaitu Permendag Nomor. 21-M/DAG/PER/3/2016 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian Jagung di Tingkat Petani dan Permendag Nomor. 63/M-DAG/PER/9/2016 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen, kemudian pada bulan Mei tahun 2017 kedua peraturan tersebut diperbaharui dengan Permendag Nomor. 27/M-DAG/PER/5/2017 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen.

d. Corn

In 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB), the Basic Food Procurement Division has prepared a budget of 650,000 tons for overseas corn (LN) and domestic corn (DN) of 250,000 tons with a total value of IDR 2,672,500,000,000.

As a reference for price and quality of DN corn, Perum BULOG is guided based on the Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia, namely Permendag Number: 21-M/DAG/PER/3/2016 on the Determination of Reference Price of Corn Purchasing at Farmer Level and Permendag Number: 63/M-DAG/PER/9/2016 on the Reference Price of Purchasing at Farmer and the Sales Reference Price at Consumer, then in May of 2017 the two regulations are renewed by Permendag Number: 27/M-DAG/PER/5/2017 on the Reference Price of Purchasing at Farmers and the Sales Reference Price at Consumer.



Pengadaan Jagung DN tahun 2017 dilakukan dalam rangka penugasan pemerintah untuk menyerap produksi jagung dalam negeri guna stabilisasi harga di tingkat petani. Telah dibentuk Satuan Kerja Pengadaan Dalam Negeri (Satker ADA DN) dengan tujuan mempercepat penyerapan jagung DN di tingkat petani dengan realisasi pengadaan dengan menggunakan dana SKBDN sampai Desember 2017

Pada tahun 2017, Perum BULOG melaksanakan pengadaan jagung dalam negeri dan penerimaan jagung luar negeri yang masih tersisa (*carry over* 2016) dengan total sebesar 54.284,05 ton, dengan rincian sebagai berikut:

- o Penerimaan jagung LN *Carry Over* sebanyak 54.063,33 ton
- o Pengadaan Jagung DN sebanyak 220,72 ton

Procurement of DN corn in year 2017 is accomplished in the framework of government's assignment to absorb domestic corn production for price stabilization at farmer level. Established Domestic Procurement Work Unit (Satker ADA DN) with the aim of accelerating the absorption of DN corn at farmer level with realization of procurement using SKBDN funds until December 2017.

In 2017, Perum BULOG conducts domestic corn supply and remaining overseas corn (*carry over* 2016) totaling 54,284.05 tons, with details as follows:

- o Acceptance of LN *Carry Over* corn amounted to 54,063.33 tons
- o Procurement of DN Corn amounted to 220.72 tons

Tabel Realisasi Pengadaan Jagung Perum BULOG terhadap RKAP Tahun 2017

Table of Realization of Corn Procurement of Perum BULOG on WPCB 2017

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Satuan Unit	RKAP 2017 WPCB 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	2	3	4	5	6=5/4
1	Jagung Corn	ton	900.000	54.284	6,03

e. Bawang

Pengadaan komoditi bawang di tahun 2017 terdiri dari pengadaan bawang merah dan bawang putih. Rencana pengadaan untuk komoditi bawang Perum BULOG tahun 2017 sejumlah 500 ton. Sampai dengan Desember 2017 realisasi pengadaan bawang merah dan bawang putih adalah sebanyak 1.667,63 ton dengan rincian:

- Bawang Merah sebanyak 186,78 ton
- Bawang Putih sebanyak 1.480,85 ton

e. onion

Procurement of onion commodities in 2017 consists of onion and garlic supply. Procurement planning on onion commodity Perum BULOG in 2017 amounted to 500 tons. As of December 2017, the procurement of onion and garlic is 1,667.63 tons with details:

- o Red onion amounted to 186.78 tons
- o Garlic amounted to 1,480.85 tons

Tabel Realisasi Pengadaan Bawang Perum BULOG terhadap RKAP Tahun 2017

Table of Realization of Onion Procurement of Perum BULOG on WPCB 2017

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Satuan Unit	RKAP 2017 WPCB 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	2	3	4	5	6=5/4
1	Bawang Onion	ton	500	1.668	333,53

f. Minyak Goreng

Untuk menjaga stabilisasi harga, Perum BULOG melakukan pengadaan komoditi minyak goreng dalam negeri (DN) melalui mekanisme komersial. Sesuai Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Divisi Pengadaan Pangan Pokok tahun 2017 untuk pengadaan komoditi minyak goreng sebesar 47.112 kilo liter dengan nilai anggaran sebesar Rp 525.775.209.840. Sampai dengan bulan Desember 2017 realisasi pengadaan minyak goreng terdiri dari dua mekanisme pengadaan yaitu melalui modal kerja dan kerjasama dengan label "Minyak Goreng Kita". Realisasi Pengadaan Minyak Goreng sampai dengan Desember 2017 sebesar 6.149,47 kilo liter.

f. cooking oil

To maintain price stabilization, Perum BULOG procures domestic cooking oil commodities (DN) through a commercial mechanism. According to Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Procurement Division of Food Principal year 2017 for procurement of cooking oil commodity of 47.112 kilo liters with a budget of IDR 525,775,209,840. Until December 2017 the procurement realization of cooking oil consists of two procurement mechanisms, namely through working capital and cooperation with the label "Minyak Goreng Kita". Procurement realization of Edible Oil up to December 2017 amounted to 6,149.47 kilo liters.

Tabel Realisasi Pengadaan Minyak Goreng Perum BULOG terhadap RKAP Tahun 2017
Table of Realization of Cooking Oil Procurement of Perum BULOG on WPCB 2017

No	Program/Kegiatan Program/Activity	Satuan Unit	RKAP 2017 WPCB 2017	Realisasi 2017 Realization 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	2	3	4	5	6=5/4
1	Minyak Goreng Cooking oil	kiloliter	47.112	6.149	13,05

g. Komoditas Lainnya

Divisi Pengadaan Pangan Pokok Perum BULOG juga melakukan pengadaan komoditi pangan lainnya untuk mendukung kebutuhan kegiatan komersial Perum BULOG diantaranya ikan, cabai, telur, tepung terigu, daging ayam, dan lain-lain. Rencana pengadaan untuk komoditi lainnya sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Divisi Pengadaan Pangan Pokok tahun 2017 sejumlah 2.065 ton. Sampai dengan Desember 2017 realisasi pengadaan komoditas pangan lainnya terinci sebagai berikut:

g. Other Commodities

Basic Food Procurement Division of Perum BULOG also procures other food commodities to support the needs of commercial activities of Perum BULOG including fish, chilli, egg, wheat flour, chicken meat, and others. Procurement plans for other commodities in accordance with Work Plan and Corporate Budget (WPCB), Procurement Division of 2017 number of 2,065 tons. Up to December 2017 the realization of other food commodity procurement details as follows:

Tabel Realisasi Pengadaan Komoditas Lainnya Perum BULOG terhadap RKAP Tahun 2017
Table of Realization of Other Commodities Procurement of Perum BULOG on WPCB 2017

No	Komoditas Pangan Lainnya Other Commodities	Realisasi Realization	Satuan Unit
1	Cabai Chili	7,77	Ton
2	Telur egg	200,31	Ton
3	Tepung Terigu Flour	361,07	Ton
4	Daging Ayam chicken	9,80	Ton
5	Mie noodle	3.779	bks
6	Mentega butter	0,168	Ton
7	Susu milk	0,156	Ton
8	Sagu sago	0,078	Ton



3. Analisa Harga dan Pasar

Selama tahun 2017, Perum BULOG telah melaksanakan berbagai kegiatan pengawasan perkembangan pasokan dan permintaan komoditas pangan nasional serta analisis harga dan pasar (Gasar) dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan, antara lain:

- a. **Peningkatan penyediaan data dan informasi harga secara lebih dini, akurat Kegiatan ini meliputi pengamatan, pengumpulan, analisis dan penyediaan data yang berkaitan dengan operasional perusahaan. Informasi diperoleh baik dengan data primer dilakukan oleh fungsi struktural Gasar di setiap daerah dengan dukungan pihak ketiga serta data sekunder dari instansi lain di luar BULOG.**

Dalam mendapatkan data dan informasi harga serta pasar, Perum BULOG memanfaatkan "Sistem Informasi Online" dengan basis pencatatan Subdivre dan Divre operasional (yang langsung membawahi gudang) meliputi pengamatan harga di tingkat petani, tingkat penggilingan dan tingkat konsumen, serta pengamatan stok di penggilingan (*sampling*).

Jenis pencatatannya meliputi harga di tingkat produsen, grosir, dan eceran. Harga dicatat di pasar pencatatan BPS dan non pencatatan BPS serta penggilingan mitra kerja maupun non mitra kerja.

Sejak triwulan pertama tahun 2017, Perum BULOG telah melakukan pengembangan sistem pencatatan harga dengan membentuk jaringan dukungan oleh pihak ketiga yang merupakan stakeholder resmi di pasar-pasar yang dinilai berpengaruh di wilayah kerja Divre dan Subdivre. Tujuan penerapan pengembangan sistem pencatatan tersebut adalah meningkatkan kelengkapan dan validitas data primer yang dimiliki Perum BULOG.

Dalam melengkapi analisa harga dan pasar nasional, juga dilakukan *monitoring* pasar internasional terutama pasar ASEAN yang dilakukan melalui pencarian data dan informasi di internet. Dengan mengunduh informasi terkini tentang harga, produksi dan perdagangan beras, yang dikaitkan dengan kemungkinan pengaruhnya terhadap perberasan dalam negeri.

3. Price and Market Analysis

During year 2017, Perum BULOG has conducted various supervisory activities in developing supply and demand of national food commodities as well as price and market analysis (Gasar) in supporting the Company's operational activities, amongst others are as follows:

- a. Improved provision of preliminary, accurate data and pricing information This activity includes observation, collection, analysis and provision of data related to company operations. Information obtained either with primary data is performed by the structural function of Gasar in each region with third party support as well as secondary data from other agencies outside Perum BULOG.

In obtaining pricing and market data and information, Perum BULOG utilizes "On-line Information System" based on Subdivre and Operational Divre (which directly supervise the warehouse) including pricing observation at farmer level, milling level and consumer level, as well as stock observation in milling (*sampling*).

The types of recordings include prices at the producer, wholesale and retail levels. Prices are recorded in the market of BPS and non-BPS listing records as well as milling partners or non-partners.

Since the first quarter of 2017, Perum BULOG has developed a price recording system by forming a third-party support network who were authorized stakeholders in markets which deems influential in the working area of Divre and Subdivre. The purpose of applying the development of such recording system is to improve the completeness and validity of Primary data owned by Perum BULOG.

In addition to the national market price and market analysis, international market monitoring, especially the ASEAN market, is conducted through searching data and information on the internet. By downloading up-to-date information on the price, production and trade of rice, which is associated with the possible effects on domestic rice.

Pengumpulan data dan informasi secara sekunder dilakukan melalui penyediaan data pendukung eksternal setiap bulan dengan melakukan pembelian referensi data dan informasi serta koordinasi dengan instansi di luar Perum BULOG. Selain melalui buku dan data-data resmi yang dipublikasikan oleh suatu instansi, pengumpulan data juga dilakukan melalui internet (website resmi beberapa instansi dan kelembagaan dalam dan luar negeri); dan hasil/risalah rapat.

Beberapa instansi yang menjadi sumber data eksternal Perum BULOG antara lain: Badan Pusat Statistik untuk data harga dan indikator ekonomi lainnya; Kementerian Pertanian untuk data luas tanam, panen, produksi dan neraca bahan makanan; Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geologi untuk data perkiraan curah hujan dan iklim; Kementerian Perdagangan untuk data harga beras nasional dan lainnya; Pasar Induk Cipinang untuk situasi harga dan pasar beras Jakarta yang menjadi indikator perberasan nasional dan pasar Induk Kramatjati untuk perkembangan pasokan serta harga non-beras.

Dalam menyeimbangkan informasi tersebut maka Perum BULOG melakukan beberapa kegiatan monitoring dan evaluasi di lapangan terutama di daerah yang memiliki historis volume produksi yang tinggi dengan melibatkan berbagai kementerian dan lembaga terkait terutama Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Pertanian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, serta dan dinas-dinas terkait di tingkat provinsi dan kabupaten.

Dalam meningkatkan koordinasi dan memberikan pemahaman yang sama terkait kebutuhan operasional dan cara pandang Perum BULOG maka berbagai kementerian dan lembaga (K/L) dilibatkan dalam berbagai kegiatan analisis harga dan pasar. Pelibatan personel K/L juga untuk memberikan pemahaman yang sama antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah di lapangan juga terutama memperkuat koordinasi fungsi pemantauan harga dan produksi setempat perusahaan yang ada di daerah dengan dinas dan BPS setempat sekaligus sebagai *early warning system* dalam kegiatan pengadaan oleh unit kerja Divisi Regional (Divre) dan Sub-Divisi Regional (Subdivre).

Secondary data and information gathering is done through provision of external supporting data every month by purchasing reference of data and information and coordination with agency outside Perum BULOG. In addition to through books and official data published by an agency, data collection is also accomplished via the internet (official website of several agencies and institutions at domestic and overseas); and meeting results/minutes.

Some agencies that become external data sources of Perum BULOG include: Central Bureau of Statistics for price data and other economic indicators; Ministry of Agriculture for data on planting area, harvest, production and food balance; Meteorology, Climatology and Geology Agency for estimation of rainfall and climate data; Ministry of Commerce for national and other rice price data; Cipinang Mother Market for Jakarta rice price and market situation as indicator of national rice and Kramatjati Induk market for supply development and non-rice price.

In balancing the information, Perum BULOG conducts several monitoring and evaluation activities in the field, especially in areas that have historically high production volumes involving various related ministries and agencies, especially the Central Bureau of Statistics (BPS), the Ministry of Agriculture, the Ministry of Trade, the Coordinating Ministry for the Economy, as well as and related agencies at the provincial and district levels.

In improving coordination and providing a similar understanding of operational needs and PERUM BULOG's perspective, various ministries and agencies (K/L) are involved in various price and market analysis activities. The involvement of K/L personnel also to provide the same understanding between the Central Government and Local Government in the field also mainly strengthens the coordination of local price and production monitoring function of the Company in the region with the local service and BPS as well as the early warning system in the procurement activities by the work unit Regional Division (Divre) and Sub-Division Regional (Subdivre).



Pelaksanaan pemantauan lapangan juga sekaligus sebagai upaya pengamatan dan evaluasi terhadap kondisi produksi dan harga komoditas pangan pada tahun 2017 terutama di daerah-daerah produsen sebagai langkahantisipasi kemungkinan harga jatuh. Pengamatan lapangan telah dilaksanakan tidak hanya di daerah produsen utama namun juga daerah penerima pasokan komoditas pangan antara lain: Aceh, Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, DIY Yogyakarta, Jawa Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, dan Sulawesi Utara.

Dalam menghadapi berbagai penugasan yang diberikan kepada Perum BULOG selama tahun 2017 yang bersifat multi komoditas juga dilakukan pengumpulan data dan informasi komoditi pangan pokok lainnya di tingkat produsen, grosir, maupun eceran sesuai dengan keberagaman komoditas yang disebutkan dalam Peraturan Presiden no.48 tahun 2016. Pengamatan terutama dilakukan di tingkat produsen guna mendapat informasi dasar pengolahan komoditas yang bersangkutan. Pada tahun 2017 telah dilaksanakan pengamatan untuk mendukung penugasan bawang merah dan kedelai. Pengamatan tersebut dilaksanakan di wilayah pertanian bawang merah, sedangkan untuk komoditas kedelai dilakukan di wilayah pertanian dan produsen tahu-tempe. Adapun output yang dihasilkan berupa analisis dan rekomendasi yang diberikan kepada Divisi teknis berupa karakter dan metode pengelolaan komoditas, rantai pasok eksisting, dan preferensi pasar dari komoditas yang bersangkutan.

Pokok informasi yang didapat oleh unit Divisi Gasar Perum BULOG diolah sebagai bahan penyusunan laporan manajerial harian yang dilaporkan kepada pimpinan dua kali setiap hari sebagai laporan perkembangan pasar komoditas nasional kepada manajemen Perum BULOG.

b. Penguatan Terhadap Akses Data dan Informasi Kepada Pemerintah di Bidang Pangan Pokok

Dalam meningkatkan koordinasi dan kapabilitas Perum BULOG dalam mengakses data dan informasi Kementerian dan Lembaga (K/L) maka Divisi Gasar turut berpartisipasi aktif dalam forum lintas K/L antara lain dengan: TPI (Tim Pengendalian Inflasi), Tim Neraca Bahan Makanan (NBM), Kelompok Kerja WTO dan Kerjasama ASEAN, serta Kajian

Implementation of field monitoring is also serves as an observation and evaluation on production conditions and price of food commodity in 2017 especially in producer area as anticipation of possible price fall. Field observations have been undertaken not only in key producer areas but also in food supply areas such as Aceh, West Sumatera, South Sumatera, West Java, Central Java, Yogyakarta, East Java, Central Kalimantan, South Kalimantan, Bali, Nusa Tenggara West, East Nusa Tenggara, South Sulawesi, Central Sulawesi and North Sulawesi.

In facing various assignments given to Perum BULOG during year 2017 which is a multi-commodity also collected data and information of other basic food commodities at the producer, wholesale and retail levels in accordance with the diversity of commodities mentioned in Presidential Regulation No. 48 of 2016. Observation especially at the producer level to obtain basic information on the processing of the commodities concerned. By 2017 observations have been carried out to support the assignment of shallots and soybeans. The observations were carried out in onion farming areas, while for soybean commodities were done in agriculture and tofu-tempe producers. The output produced in the form of analysis and recommendations given to the Technical Division in forms of characters and methods of commodity management, existing supply chains, and market preferences of concerned commodities.

Principal information obtained by the GULA Division of Perum BULOG unit is processed as a material for preparing daily managerial reports which are reported to the managers twice in a day as a report on the development of the national commodity market to the management of Perum BULOG.

b. Strengthening of Data and Information Access to Government in Main Food Sector.

In improving the coordination and capability of Perum BULOG in accessing data and information of the Ministry and Institution (K/L), the Gasar Division participates actively in cross-K/L forums such as: TPI (Inflation Control Team), Food Material Balance Team (NBM), WTO Working Group and ASEAN Cooperation, and Food Policy Review Office of the

Kebijakan Pangan Kantor Menteri Perekonomian dan kementerian lainnya. Data dan informasi yang didapat dari K/L dapat digunakan untuk bahan Perum BULOG pada kegiatan pertemuan serta rapat dengan pihak eksternal seperti Rapat Koordinasi Terbatas, rapat teknis lainnya dan penyusunan makalah/presentasi dalam kegiatan diskusi, seminar, lokakarya dan lain-lain.

c. Peningkatan Kemampuan Market Intelijen

Dalam meningkatkan kemampuan Gasar dalam mendukung perkembangan Perum BULOG maka pada tahun 2017 telah dilaksanakan pengembangan Sistem Informasi Harga dan Pasar (SIGAP) dalam hal perancangan ulang sistem, *interface*, dan komposisi komoditas yang dicatat. Tujuannya adalah mendapatkan data dan informasi yang menyeluruh dalam berbagai dimensi (jenis, merk, dan lain-lain) sehingga fungsi market intelijen Divisi Gasar dapat ditingkatkan terutama dalam mendukung kegiatan komersial Perum BULOG. Guna mendukung pengembangan SIGAP juga telah dilaksanakan sosialisasi penggunaan SIGAP terbaru kepada personel Gasar Divre dan Subdivre

Dalam rangka menambah wawasan bagi personel Gasar di kantor pusat, telah dilakukan pembelian buku bertema *World Trade Organization* (WTO) yang membahas subsidi pangan pemerintah dalam aspek ekonomi dan legal lintas negara serta jurnal multi komoditas Potensi Komoditas Pangan Utama yakni Padi, Jagung, dan kedelai dari *The CDMI Consulting Group* yang menginformasikan kondisi produksi berbagai komoditas pangan di masa lalu dan proyeksinya.

Beberapa kegiatan dalam bentuk *Focus Group Discussion* (FGD) juga diselenggarakan dengan tema antara lain pengelolaan komoditas jagung, diskusi penguatan fungsi Gasar, peningkatan kemampuan analisis kualitatif, memacu transformasi BULOG, serta kebijakan pemerintah dan potensi keuntungan komersial untuk komoditas beras, minyak goreng, gula pasir, dan kedelai. Pelaksanaan FGD berfokus pada informasi-informasi yang berkaitan dengan operasional BULOG seperti perkembangan kebijakan Pemerintah, perkembangan situasi produksi pertanian dan lain-lain.

Seluruh pengembangan sistem dan diskusi sebagaimana disebut di atas dilakukan guna meningkatkan kemampuan personil khususnya di bidang Analisa Harga dan Pasar sehingga

Minister of Economy and other ministries. Data and information obtained from K/L can be used for BULOG materials at meetings and meetings with external parties such as Limited Coordination Meetings, other technical meetings and the preparation of papers/presentations in discussions, seminars, workshops and others.

c. Improved Market Intelligence Capabilities

In improving the capabilities of Gasar in supporting the development of Perum BULOG, in 2017, the development of the Pricing and Market Information System (SIGAP) has been implemented in terms of redesigning the system, interfaces, and composition of recorded commodities. The goal is to get comprehensive data and information in various dimensions (types, brands, etc.) so that the Gasar Division's intelligence market functions can be improved especially in support of commercial activities of Perum BULOG. In order to support the development of SIGAP has also been socialized the use of the latest SIGAP to personnel Gasar Divre and Subdivre.

In order to add insight to Gasar personnel at the headquarters, the World Trade Organization (WTO) has been purchasing books that discuss government food subsidies in the economic and legal aspects of cross-border and multi commodity journals Potential of Main Food Commodities ie Paddy, Corn and Soybean from The CDMI Consulting Group which informs the production conditions of various food commodities in the past and its projections.

Some activities in the form of Focus Group Discussion (FGD) are also held with the theme of corn management, discussion of strengthening of Gasar function, improvement of qualitative analysis capability, spurring BULOG transformation, and government policy and commercial profit potential for rice, cooking oil, and soybeans. FGD implementation focuses on information related to BULOG operations such as Government policy development, development of agricultural production situation and others.

The whole system development and discussion as mentioned above is done to improve the capability of personnel especially in the field of Price and Market Analysis so as to be able to understand the



mampu memahami lingkungan eksternal perusahaan khususnya untuk mendapatkan informasi terkait perkembangan harga pasar dan sistem pemasarannya yang berguna bagi proses pembuatan dan pelaksanaan strategi pemasaran Perum BULOG.

d. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi

Pada tanggal 6 Juni 2017 telah dilaksanakan kerjasama dengan Universitas Gadjah Mada berupa FGD dengan tema Kebijakan Program Rastra dan kesejahteraan petani yang membahas wacana penggantian program Rastra dengan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada semester II tahun 2017 diluar 44 kota yang menjadi daerah percobaan. Dalam FGD ini para panelis berpendapat penggantian program Rastra dengan program BPNT akan sulit dilakukan dengan segera. Hambatan terbesar datang dari ketidaksiapan data pendukung, alat pendukung pembayaran, dan sistem distribusi sehingga wacana penggantian Rastra di tahun 2017 ini merupakan hal yang dipaksakan dan dapat menyebabkan kerawanan serta instabilitas harga serta pasokan komoditas pangan.

Para panelis juga berpendapat bahwa Program BPNT merupakan program bantuan sosial yang tidak bersifat menyeluruh seperti Rastra yang menjaga kestabilan harga serta pasokan rantai pasokan komoditas pangan dari hulu hingga hilir. Dengan program Rastra, petani tidak kuatir atas kelebihan produksi musiman dan kegagalan pasar karena ada kepastian pembelian oleh Perum BULOG dalam rentang kualitas tertentu sesuai Inpres no. 5-2016. Kegiatan tersebut lambat laun dapat mengoreksi harga pasaran hingga meningkat di atas HPP, tanpa kehadiran Perum BULOG maka Pemerintah akan sulit melindungi petani seperti pada komoditas kedelai, jagung, dan gula. Jika BPNT diberlakukan secara nasional maka perlindungan terhadap petani juga dapat berkurang tidak seperti saat Rastra masih dijalankan di seluruh Indonesia. Salah satu fungsi utama Rastra yang tidak dapat digantikan oleh BPNT adalah kemampuan meredam harga sebagai efek dari volume penyalurannya yang merupakan 10% dari konsumsi bulanan Rumah Tangga Sasaran, hal ini positif untuk meredam inflasi dari sisi pengaruh bahan makanan serta mengurangi peredaran uang di masyarakat dalam bentuk tunai atau elektronik.

external environment of the company especially to get information related to market price development and marketing system useful for the process of making and implementing marketing strategy of Perum BULOG.

d. Cooperation with Universities

On June 6, 2017, cooperation with the University of Gadjah Mada has been conducted with the theme of Rastra Program Policy and farmers' welfare discussing the discourse of replacement of Rastra program with Non-Cash Food Assistance (BPNT) in the second semester of 2017 outside 44 cities that became experimental areas. In this FGD the panelists thought that replacing the Rastra program with the BPNT program would be difficult to do immediately. The biggest obstacle comes from unpreparedness of supporting data, payment support tools, and distribution systems so that the discourse of Rastra replacement in 2017 is forced and can lead to vulnerability and instability of price and supply of food commodities.

The panelists also argue that the BPNT Program is a non-comprehensive social assistance program such as Rastra that maintains price stability as well as supply of food commodity supply chains from upstream to downstream. With Rastra program, farmers do not worry about the excess of seasonal production and market failure because there is certainty of purchase by Perum BULOG in certain quality range according to Inpres no. 5-2016. These activities can slowly correct the market price to increase above the HPP, without the presence of Perum BULOG then the Government will be difficult to protect farmers such as soybean commodities, corn and sugar. If BPNT is implemented nationally then the protection of farmers can also be reduced unlike when Rastra is still run throughout Indonesia. One of the main functions of Rastra that can not be replaced by BPNT is the ability to dampen the price as the effect of its distribution volume which is 10% of monthly consumption of Target Households, it is positive to reduce inflation from the side of the influence of foodstuff and reduce the circulation of money in the community in the form cash or electronic.

Dampak yang mungkin muncul dari pelaksanaan program BPNT bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) antara lain :

- KPM yang relatif jauh jaraknya (*remote area*) akan memerlukan tambahan biaya untuk mengakses ke kios/toko pelaksana distribusi BPNT.
- Kemungkinan muncul moral *hazard* yang antara lain:
 - Bantuan pangan tidak hanya untuk belanja pangan tetapi juga untuk barang lain, seperti: rokok, pulsa HP, dll; perlu ditentukan siapa yang akan mengawasi/mendampingi di tingkat titik penukaran voucher pangan.
 - KPM yang meminta tidak hanya Rumah Tangga miskin atau prasejahtera saja tetapi juga Rumah Tangga sejahtera atau bahkan yg mampu, sehingga akan menambah jumlah volume atau nilai paket program yang tentu berdampak pada meningkatnya anggaran untuk BPNT.

Hal yang perlu diperhatikan dari wacana peralihan program Rastra ke program BPNT di tahun 2017 adalah target pengadaan Dalam Negeri (DN) dan stok Perum BULOG yang dalam kondisi cukup banyak (1,8 juta ton per 6 juni 2017) sehingga akan menimbulkan tingginya stok akhir tahun. Jika kondisi ini tidak dicari jalan keluarnya maka akan melemahkan Perum BULOG. Selain itu imbas lainnya adalah pengadaan DN tahun berikutnya akan turun drastis yang akan berdampak buruk pada usaha perlindungan pendapatan petani padi sehingga program stabilisasi harga akan terganggu.

Salah satu skenario yang dapat dipakai untuk mengatasi hilangnya perlindungan petani dan menumpuknya stok Perum BULOG adalah dengan memindahstatuskan stok Perum BULOG menjadi CBP dan merasionalkan volume salur Rastra. Skenario ini berdampak pada perlunya tambahan dana APBN sebesar Rp.9 sampai dengan 10 triliun untuk pembelian stok Perum BULOG menjadi CBP.

Penerapan program BPNT akan menyebabkan berkurangnya outlet BULOG yang mendorong penurunan volume pengadaan sehingga menurunkan kemampuan Bulog/Pemerintah untuk intervensi dalam rangka stabilisasi harga di tingkat produsen dan konsumen, terutama pengendalian inflasi. Imbasnya adalah Perum Bulog memerlukan waktu untuk menyesuaikan dengan kondisi yang baru, yaitu kebutuhan mempunyai outlet yang sifatnya komersial (BULOG mulai merintis RPK =

Possible impacts of BPNT program implementation for Beneficiary Family (KPM) include:

- Remote KPMs (*remote areas*) will require additional costs to access the BPNT distribution kiosk / shop.
- Possible moral hazard arises, among others:
 - Food aid not only for food expenditure but also for other goods, such as: cigarettes, HP pulses, etc.; it is necessary to determine who will supervise / assist at the point of exchange of food vouchers.
 - KPM requesting not only poor households or pre-prosperous but also prosperous or even well-off Households, which will increase the volume or value of program packages that will impact on the increased budget for BPNT.

The thing to note from the discourse of the transition of Rastra program to the BPNT program in 2017 is the procurement targets of Domestic (DN) and the stock of Perum BULOG which is in quite a lot (1.8 million tons per 6 June 2017) so that it will generate high end of year stock. If this condition is not sought way out it will weaken Perum BULOG. In addition, the other impact is the procurement of the next year's DN will drop dramatically which will adversely affect the income protection of rice farmers so that the price stabilization program will be disrupted.

One scenario that can be used to overcome the loss of peasant protection and stockpiling of Perum BULOG is by transferring the stock of Perum BULOG to CBP and rationalizing the volume of Rastra's saline. This scenario has an impact on the need for additional state budget funds amounting to IDR 9 to 10 trillion for the purchase of Perum BULOG stock into CBP.

Implementation of the BPNT program will lead to a reduction in BULOG outlets which leads to a decrease in procurement volumes thereby decreasing the ability of Bulog / Government to intervene in order to stabilize prices at producer and consumer levels, especially inflation control. The effect is that Bulog requires time to adapt to the new condition, that is, the need to have a commercial outlet (BULOG starts our RPK = House of Food) to increase the procurement volume at the farmer level as well as



Rumah Pangan Kita) agar mampu meningkatkan volume pengadaan di tingkat petani sekaligus pengamanan HPP. Kondisi ini menyebabkan masuknya sekitar 14 juta KPM sebagai konsumen di pasar beras maka secara potensial akan menaikkan harga beras di pasar pengecer dan bisa berdampak naiknya tingkat inflasi.

e. Penguatan Kelembagaan BULOG Sebagai Korporasi yang Berfungsi Sebagai Stabilisator Pangan dan Penyangga Stok

Dengan berakhirnya program Rastra pada tahun 2017 maka muncul tantangan bagi Perum BULOG untuk melaksanakan penugasan stabilisasi pasokan dan harga komoditas pangan sebagaimana amanah dalam Perpres no.48 tahun 2016. Oleh karena itu Divisi Gasar melaksanakan beberapa kegiatan untuk membentuk opini publik tentang perlunya pembentukan program penugasan stabilisasi pangan kepada Perum BULOG yang mengambil tema program sebelumnya yakni Rastra. Kegiatan tersebut antara lain FGD di Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagaimana telah dibahas pada poin 4 di atas, penyusunan prosiding FGD Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pangan oleh Perum BULOG, dan penyusunan buku bertema Transformasi Raskin dari Program Jaring Pengaman Pangan ke Program Pemberdayaan Sosial. Berikut adalah pembahasannya :

1) Penyusunan prosiding FGD "Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Pangan oleh Perum BULOG"

FGD ini dilaksanakan pada tanggal 22 September 2017 dengan mengangkat tema pelaksanaan kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pangan pokok oleh Perum BULOG dengan pemateri berasal dari kalangan legislatif, pengamat pangan nasional, Satuan Tugas Pangan Polri, dan pejabat Ombudsman RI. Agar terdokumentasikan dengan rapi maka hasil dari FGD tersebut disusun kedalam prosiding sehingga memudahkan preferensian di masa mendatang. Beberapa kesimpulan yang didapat dari kegiatan ini antara lain:

- Pemerintah diharapkan tidak sepenuhnya menyerahkan kedaulatan dan ketahanan pangan kepada pasar. Keterlibatan Pemerintah, seperti yang selama ini sudah dilakukan oleh Perum BULOG masih tetap diperlukan. Ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas pasokan dan harga pangan (beras) harus tetap terjaga di seluruh Indonesia sampai

the security of the HPP. This condition causes the inclusion of around 14 million KPM as consumers in the rice market, potentially raising the price of rice in the retail market and could have an increase in inflation rate.

f. Institutional Strengthening BULOG As A Corporation That Serves Food Stabilizers and Stock Buffers

With the end of the Rastra program in 2017, there is a challenge for Perum BULOG to carry out the assignment of stabilization of supply and prices of food commodities as mandated in Perpres no.48 of 2016. Thereby, the Gasar Division conducts several activities to form public opinion about the need for the formation of the program of stabilization assignment food to Perum BULOG which took the theme of previous program that is Rastra. These activities include FGD at Universitas Gadjah Mada (UGM) as discussed in point 4 above, preparation of the FGD Evaluation Procedure of Food Policy Implementation by Perum BULOG, and the preparation of the book on Raskin Transformation from Food Safety Net Program to Social Empowerment Program. Hereinbelow is the discussion:

1) Preparation of FGD Proceedings "Evaluation of Food Policy Implementation by Perum BULOG"

This FGD was held on September 22, 2017 with the theme of the implementation of stabilization activities of supply and staple food prices by Perum BULOG with speakers coming from the legislative, national food observers, Police Task Force, and officials Ombudsman RI. To be neatly documented then the results of the FGD is arranged into the proceedings so as to facilitate the preferensian in the future. Some conclusions derived from this activity include:

- The government is not expected to fully hand over sovereignty and food security to the market. Government involvement, as has been done by Perum BULOG still needed. Availability, affordability and stability of supply and price of food (rice) must be maintained throughout Indonesia up to the difficult terrain. If Perum



dengan di daerah-daerah sulit. Apabila Perum BULOG harus melaksanakan secara korporasi murni atau pasar yang melaksanakan, maka akan memunculkan masalah ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas pasokan dan harga pangan (beras) di daerah terdepan, perbatasan dan terpencil.

- Penyaluran Rastra merupakan bagian yang terintegrasi dengan penugasan lain dalam kebijakan pangan (beras) untuk menjaga tingkat harga di petani sekaligus menjadi jaminan pasar bagi hasil produksinya; dan juga untuk memperkuat stok beras nasional. Dalam perjalanannya, diakui bahwa Rastra mampu menjaga stabilitas pasokan dan harga beras. Berkurangnya permintaan beras ke pasar menjadi salah satu dampak penyaluran Rastra atas stabilitas harga beras di pasar.
- Pada dasarnya amanat yang diemban oleh BULOG bukanlah penyaluran Rastra saja melainkan menjaga *buffer stock*. Beberapa negara tetangga menguasai minimal 20% rata-rata stok pangannya. Sedangkan untuk Indonesia, stok yang dikuasai oleh Pemerintah atau Perum BULOG umumnya dihitung berdasarkan kecukupan penyaluran Raskin yang dalam perhitungannya cukup untuk penyaluran 5 - 10 bulan ke depan; yang apabila dihitung berdasarkan kecukupan konsumsi masyarakat Indonesia hanya cukup untuk 20 hari saja.
- Manfaat yang diperoleh dari subsidi pangan melalui bantuan pangan natura (Rastra) antara lain: (i) Manfaat mikroekonomi. Harga pangan yang stabil memudahkan produsen dalam merencanakan usaha, dan harga pangan yang stabil menjaga daya beli konsumen; (ii) Manfaat makroekonomi. Mendorong pertumbuhan ekonomi, mendorong investasi di sektor pangan, dan sektor-sektor yang terkait (menciptakan lapangan kerja); (iii) Meredam inflasi. Harga pangan yang stabil, terutama pangan pemicu inflasi, membuat inflasi terkendali; dan (iv) Sosial-politik. Harga pangan yang stabil membuat situasi sosial-politik stabil. Keresahan sosial terkendali.
- Memperhatikan perkembangan kebijakan pangan saat ini; maka standing position bagi Perum BULOG harus diperjelas. Hal tersebut merupakan tugas bersama. Dari beberapa masukan narasumber (DPR, LSM, peneliti dan bahkan Satgas Pangan) dapat menjadi sumbangan yang berharga dalam menjadikan BULOG sebagai lembaga yang bisa mengarahkan bangsa ini menuju kedaulatan pangan.

BULOG has to implement a pure corporation or implementing market, it will raise the issue of availability, affordability and stability of supply and price of food (rice) in the foremost, border and remote areas.

- Rastra distribution is an integrated part with other assignments in food policy (rice) to keep the price level at the farmers as well as the market guarantee for the production of its products; and also to strengthen the national rice stock. On the way, it was recognized that Rastra was able to maintain the stability of supply and price of rice. Reduced demand for rice to the market is one of the impacts of Rastra's distribution of rice price stability in the market.
- Basically the mandate carried by BULOG is not the distribution of Rastra alone but rather keep buffer stock. Some neighboring countries control at least 20% of the average stock of food. As for Indonesia, stocks controlled by the Government or Perum BULOG are generally calculated based on the adequacy of Raskin distribution which in its calculation is sufficient for the distribution of 5-10 months ahead; which if calculated based on the sufficiency of consumption of Indonesian society is only enough for 20 days only.
- Benefits derived from food subsidies through Natura (Rastra) food aid include: (i) Microeconomic benefits. Stable food prices make it easier for producers to plan businesses, and stable food prices safeguard consumers' purchasing power; (ii) Macroeconomic benefits. Encouraging economic growth, boosting investment in the food sector, and related sectors (creating jobs); (iii) Reduce inflation. Stable food prices, especially inflation-fueling foods, make inflation under control; and (iv) Socio-political. stable food prices make the socio-political situation stable. Social unrest is under control.
- Taking note of current food policy developments; then the standing position for Perum BULOG should be clarified. It is a shared task. From some of the inputs of the speakers (DPR, NGOs, researchers and even the Satgas Pangan) can be a valuable contribution in making BULOG as an institution that can direct the nation towards food sovereignty.



2) Penyusunan Buku "Transformasi Raskin dari Program Jaring Pengaman Pangan ke Program Pemberdayaan Sosial"

Buku ini dibagi menjadi tiga bagian Utama. Bagian pertama membahas mengenai perkembangan Program Raskin, bagian kedua membahas mengenai Raskin dalam penguatan ketahanan pangan, pemberdayaan masyarakat, dan stabilitas, dan bagian ketiga membahas mengenai pelaksanaan Raskin dan rencana Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Pada bagian pertama, artikel pembuka ditulis oleh Sapuan Gafar, yang merupakan pihak yang terlibat langsung dalam pembentukan Operasi Pasar Khusus (OPK) yang merupakan cikal bakal Raskin dan Raskin.

Artikel membahas sejarah pembentukan OPK yang menjadi salah satu program untuk mengatasi rawan pangan pada tahun 1998. Melalui keberhasilannya dalam menjaga ketahanan pangan hingga memberikan ketenangan politik, program OPK akhirnya dijadikan instrumen pemerintah jangka panjang untuk membantu rumah tangga rawan pangan. Perubahan OPK menjadi Raskin membuktikan perhatian khusus Pemerintah untuk ketahanan pangan rumah tangga kurang mampu.

Artikel kedua ditulis oleh Dwidjono Hadi Darwanto yang membahas dampak penting Raskin terhadap ketahanan pangan masyarakat kurang mampu terutama ketika terjadi krisis moneter 1997/1998 dan era reformasi. Dampaknya yang signifikan mendorong Pemerintah untuk mengembangkan program tersebut menjadi tidak hanya untuk menunjang ketahanan pangan saja, tapi juga menjaga keterjangkauan (distribusi) pangan dan stabilisasi harga pangan baik di tingkat produsen maupun di tingkat konsumen. Pada akhirnya program Raskin menjadi suatu program perberasan yang multifungsi yang terintegrasi dari hulu ke hilir.

Artikel ketiga ditulis oleh Husein Sawit yang membahas secara ringkas sejarah OPK dan hal-hal yang melatarbelakangi program tersebut diubah menjadi Program Raskin. Penulis membahas hal tersebut secara ilmiah berdasarkan teori-teori yang berlaku saat itu dan dijelaskan pula perbedaan mendasar antara Program OPK dan Raskin. Dalam realisasinya, Program Raskin dinilai tidak lepas dari berbagai kendala yang diharapkan kedepannya dapat diatasi.

2) Preparing the Book "Raskin Transformation from Food Safety Net Program to Social Empowerment Program"

The book is divided into three main sections. The first part discusses the development of the Raskin Program, the second part discusses Raskin in strengthening food security, community empowerment, and stability, and the third part discusses the implementation of Raskin and the Non-Cash Food Assistance (BPNT) plan. In the first part, the opening article was written by Sapuan Gafar, who was a party directly involved in the formation of Special Market Operations (OPK) which was the forerunner of Raskin and Raskin.

The article discusses the history of OPK formation which became one of the programs to overcome food insecurity in 1998. Through its success in maintaining food security to provide political calm, OPK program is finally used as a long-term government instrument to help households vulnerable to food. The change of OPK into Raskin proves the Government's special attention to the food security of underprivileged households.

The second article was written by Dwidjono Hadi Darwanto who discussed the important impact of Raskin on the food security of underprivileged people especially during the monetary crisis of 1997/1998 and the reform era. The significant impact has prompted the Government to develop the program to be not only to support food security, but also to maintain the affordability (distribution) of food and stabilization of food prices both at the producer level and at the consumer level. In the end the Raskin program becomes an integrated multifunctional rice program from upstream to downstream.

The third article is written by Husein Sawit who briefly discusses the history of OPK and the background of the program is changed into Raskin Program. The author discusses it scientifically based on current theories and explains the basic difference between OPK and Raskin Programs. In realization, Raskin program is considered not free from various obstacles that are expected to be overcome in the future.

Artikel keempat ditulis oleh Herman Khaeron yang membahas kesesuaian Program Rastra dengan berbagai kebijakan ketahanan pangan terutama UU No. 18 tahun 2012 tentang Pangan. Selain itu, penulis juga membahas perjalanan BULOG dalam menjaga ketahanan pangan dari sudut pandang dinamika kebijakan pangan yang diterapkan pemerintah semenjak BULOG didirikan. Program Rastra dipandang sesuai dengan amanah kebijakan pangan yang terintegrasi dari produksi dan manajemen usahatani di hulu, penjaminan harga produk pertanian, sistem distribusi pangan, pengelolaan stok nasional, dan pemberdayaan masyarakat.

Pada bagian kedua, artikel pembuka ditulis oleh Masyhuri yang memandang Program Rastra tidak hanya sebagai penunjang ketahanan pangan masyarakat tidak mampu, tapi juga sebagai instrumen kebijakan harga beras. Program Rastra dinilai mampu menurunkan harga beras pada tingkat konsumen, selain itu pengadaan beras untuk Rastra juga dinilai dapat menjaga harga di tingkat produsen. Dialihkannya Program Rastra ke Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) pada tahun 2017 dapat mengubah kebijakan perberasan secara menyeluruh. Dampak-dampak yang terjadi akibat perubahan tersebut harus segera diidentifikasi dan perlu perumusan kebijakan stabilisasi perberasan secara komprehensif sesegera mungkin agar sesuai amanah UU No. 18 tahun 2012 tentang Pangan.

Artikel kedua ditulis oleh Prayitno Basuki yang menjabarkan tentang misimisi mulia yang dikandung dalam Program Rastra. Beberapa misi yang terkandung tersebut adalah misi sosial untuk mengatasi masalah kemerosotan kesejahteraan masyarakat pasca krisis, dan misi untuk menjaga stabilitas harga pangan khususnya beras meskipun dampaknya tidak secara langsung. Tidak adanya Program Rastra akan menyebabkan kebutuhan pangan rumah tangga kurang mampu akan dipenuhi oleh mekanisme pasar yang dalam jangka panjang dapat menaikkan harga beras. Tingginya harga beras memicu naiknya inflasi yang pada akhirnya akan meningkatkan angka kemiskinan. Tidak adanya pengadaan beras untuk Program Rastra juga akan mengakibatkan merosotnya harga gabah hasil panen yang pada akhirnya dapat memicu para spekulan untuk menumpuk stok dan memainkan harga. Pemerintah perlu berhati-hati apabila ingin meniadakan atau mengalihkan Program Rastra.

The fourth article was written by Herman Khaeron who discussed the suitability of the Rastra Program with various policies on food security, especially Law no. 18 of 2012 on Food. In addition, the authors also discussed the journey BULOG in maintaining food security from the point of view of the dynamics of food policies implemented by the government since BULOG was established. The Rastra program is viewed in accordance with the mandate of integrated food policy from upstream farming production and management, agricultural product pricing, food distribution system, national stock management, and community empowerment.

In the second part, the opening article was written by Masyhuri who views the Rastra Program not only as supporting the food resilience of the poor, but also as an instrument of rice price policy. Rastra program is considered able to lower the price of rice at the consumer level, in addition to the procurement of rice for Rastra is also considered to keep prices at the producer level. The transfer of the Rastra Program to the Non-Cash Food Assistance (BPNT) in 2017 can change the policy of the whole rice. Impacts resulting from these changes should be immediately identified and the need for the formulation of a comprehensive rice straw stabilization policy as soon as possible in line with the mandate of Law no. 18 of 2012 on Food.

The second article was written by Prayitno Basuki who described the noble misimination contained in the Rastra Program. Some of the missions contained are social missions to address the declining welfare issues of the post-crisis society, and the mission to maintain food price stability, especially rice, although the impact is not direct. The absence of the Rastra Program will lead to the need for poor household food will be met by market mechanisms that in the long term can raise the price of rice. High rice prices triggered rising inflation, which in turn will increase the poverty rate. The absence of rice procurement for the Rastra Program will also lead to a fall in the price of harvested grains which may eventually trigger speculators to stockpile and play prices. The government needs to be careful if it wants to eliminate or divert the Rastra Program.



Artikel ketiga ditulis oleh Sudiarso yang membahas Rastra dalam kaitannya dengan kepentingan produsen pangan (rumah tangga petani). Sebagian besar para pekerja di sektor pertanian hidup di bawah garis kemiskinan dengan peningkatan pendapatan yang tidak sebanding dengan kenaikan harga kebutuhan pokok rumah tangga. Program Rastra memberikan andil bagi pemenuhan kebutuhan pangan rumah tangga petani miskin (RTPM) sehingga RTPM dapat mengalokasikan pendapatannya untuk pemenuhan kebutuhan lain seperti kesehatan dan pendidikan. Selain itu, jangkauan distribusi Rastra yang luas juga dapat mengkomodifikasi kebutuhan beras RTPM yang sebagian besar tinggal di pedesaan yang kadang sulit dijangkau.

Artikel keempat ditulis oleh Tuhana yang memandang Rumah Tangga Sasaran (RTS) penerima Rastra sebagai subjek dalam program subsidi pangan. Secara empiris, Program Rastra dapat mendorong pemberdayaan masyarakat yang dapat ditumbuhkembangkan dengan baik. Pemberdayaan penerima Rastra dilakukan dengan model pembentukan Kelompok Masyarakat Miskin (Pokmaskin) yang langsung dikoordinasikan dalam struktur lembaga Pemerintah Desa, yang salah satu contohnya ada di Desa Wukirsari, Provinsi DI Yogyakarta. Pokmaskin menjadi suatu wadah masyarakat miskin yang anggotanya adalah RTS penerima Rastra, yang berusaha melakukan kegiatan-kegiatan dalam membantu program penanggulangan kemiskinan.

Model pemberdayaan tersebut terbukti efektif untuk mendukung pelaksanaan kinerja, penyaluran Rastra menjadi lebih tepat secara sasaran, jumlah, harga, waktu, kualitas, dan administrasi. Kegiatan pemberdayaan tersebut kini berkembang lebih jauh, beberapa diantaranya adalah pendirian toko sembako, pinjaman teknis Teknologi Tepat Guna, hingga kegiatan simpan pinjam. Agar berjalan lebih optimal, pola pemberdayaan tersebut perlu diperkuat sistem administrasi dan manajemen yang baik.

Artikel kelima ditulis oleh Alla Asmara yang membahas Rastra dalam kaitannya dengan volatilitas harga beras dan inflasi. Fluktuasi harga beras akan berakibat pada kondisi perekonomian nasional karena andil kontribusi kelompok makanan (terutama beras) terhadap laju inflasi sangatlah besar. Dalam implementasi Program Rastra, harga tebus Rastra yang dibayarkan oleh RTS dipatok

The third article was written by Sudiarso who discussed Rastra in relation to the interests of food producers (farm households). Most of the workers in the agricultural sector live below the poverty line with an increase in income that is not proportional to the rise in the price of basic needs of households. The Rastra program contributes to the fulfillment of poor households '(RTPM) households' needs so that RTPM can allocate its revenues to meet other needs such as health and education. In addition, the broad range of Rastra distribution can also accommodate the RTPM's mostly live in rural areas that are sometimes difficult to reach.

The fourth article was written by Tuhana who saw Target Household (RTS) of Rastra recipients as a subject in the food subsidy program. Empirically, the Rastra Program can encourage a well-developed community empowerment. The empowerment of Rastra recipients is done by modeling the formation of the Poor Community Group (Pokmaskin) which is directly coordinated within the structure of the Village Government institution, one of which exists in Wukirsari Village, Yogyakarta Province. Pokmaskin became a community of poor people whose members were RTS recipients of Rastra, who sought to carry out activities in assisting poverty reduction programs.

The empowerment model proved to be effective in supporting performance implementation, Rastra's distribution was more accurately targeted, quantity, price, time, quality, and administration. Empowerment activities are now growing further, some of which are the establishment of food stores, technical loans Appropriate Technology, to savings and loan activities. In order to run more optimally, the pattern of empowerment needs to be strengthened by good administrative and managerial system.

The fifth article was written by Alla Asmara who discussed Rastra in relation to rice price volatility and inflation. Fluctuations in rice prices will result in national economic conditions because the contribution of food groups (especially rice) to the inflation rate is very large. In the implementation of the Rastra Program, the Rusra redemption price paid by RTS is set at a certain value so as not to

pada nilai tertentu sehingga tidak dipengaruhi oleh gejolak harga pasar. Pemenuhan kebutuhan beras RTS melalui Rastra berdampak pada stabilisasi harga beras di pasar dan pengendalian inflasi. Tidak hanya itu, keberadaan Program Rastra juga memberikan perlindungan bagi RTS terhadap penurunan daya beli akibat tekanan inflasi sehingga berdampak pada pengendalian jumlah penduduk miskin.

Pada bagian ketiga, artikel pembuka ditulis oleh Bustanul Arifin yang membahas dinamika kebijakan perberasan saat ini sebagai dampak diterapkannya BPNT. Secara perlahan, kebijakan BPNT ini akan menggeser peran BULOG dari kebijakan stabilisasi harga dan sekaligus perlindungan sosial menjadi hanya untuk kebijakan perlindungan sosial. Terdapat beberapa opsi yang diusulkan dalam menghadapi dinamika tersebut, beberapa diantaranya adalah penguatan peran BULOG dalam mengelola CBP untuk stabilisasi harga. Selain itu diharapkan kebijakan yang diterapkan Pemerintah ke depannya harus tetap fokus pada peningkatan pendapatan masyarakat terutama petani di pedesaan.

Artikel kedua ditulis oleh Epi Sulandari yang membahas pelaksanaan program-program ketahanan pangan yang telah dilakukan oleh BULOG sebagai satu kesatuan kebijakan pangan yang terintegrasi dan saling mendukung. Program Rastra menjadi salah satu mata rantai dalam kebijakan pangan yang terintegrasi yang tidak bisa dipisahkan dari mata rantai kebijakan pangan lainnya. Disampaikan juga tentang perbedaan antara bantuan pangan berbentuk natura dan bantuan pangan berbasis kartu – BPNT.

Artikel ketiga ditulis oleh Jhon Farlis yang membahas secara rinci masing-masing kelebihan dan kekurangan Program Rastra dengan Program BPNT. Rastra dinilai dapat memenuhi kebutuhan RTS, menjamin penampungan beras petani, hingga menekan laju inflasi. Namun program ini dinilai membatasi pilihan/preferensi beras RTS, melibatkan banyak pihak, dan biaya operasional yang relatif besar. Sedangkan BPNT dinilai lebih cepat, tepat sasaran, pilihan produk lebih banyak, dan mengembangkan perekonomian warung-warung ritel tradisional. Namun program ini juga mengalami kekurangan-kekurangan teknis seperti belum adanya kartu *voucher*, gangguan sinyal pada daerah terpencil, dan kurangnya sosialisasi. Secara makro, BPNT yang tidak menggunakan beras/komoditas lokal memberikan kesan bahwa

be affected by market price fluctuations. Fulfilling RTS rice needs through Rastra has an impact on stabilizing rice prices in the market and controlling inflation. Not only that, the existence of Rastra Program also provides protection for RTS against the decrease in purchasing power due to inflationary pressures that impact on the control of the number of poor people.

In the third section, the opening article was written by Bustanul Arifin discussing the dynamics of current rice policy as the impact of BPNT implementation. Slowly, this BPNT policy will shift the role of BULOG from price stabilization policy and social protection to just social protection policy. There are several options proposed in the face of such dynamics, some of which are strengthening BULOG's role in managing CBP for price stabilization. In addition, it is expected that the policies implemented by the Government in the future should remain focused on increasing the income of the community, especially the rural farmers.

The second article was written by Epi Sulandari who discussed the implementation of food security programs that have been done by BULOG as an integrated food and food integration unit. The Rastra program becomes one of the links in integrated food policy that can not be separated from other food policy links. Also presented is the difference between food aid in the form of natura and aid of food based on the card – BPNT.

The third article was written by Jhon Farlis who discussed in detail the advantages and disadvantages of the Rastra Program with the BPNT Program. Rastra is considered to be able to meet the needs of RTS, ensuring farmers' rice shelter, to suppress inflation rate. However, this program is considered to limit the choice / preferences of RTS rice, involving many parties, and relatively large operational costs. While BPNT assessed more quickly, targeted, more product choices, and develop the economy of traditional retail stalls. However, this program also experienced technical shortcomings such as unavailability of voucher cards, signal disturbances in remote areas, and lack of socialization. In macro terms, BPNT that



Pemerintah lebih memikirkan kesejahteraan konsumen dibandingkan dengan kesejahteraan produsen.

Artikel keempat ditulis oleh Agus Saifullah yang membahas dampak dinamika kebijakan subsidi pangan terhadap kegiatan operasional BULOG. Beralihnya Program Rastrea menjadi BPNT dapat memunculkan masalah baru bagi stabilitas pangan dan operasional BULOG apabila Program BPNT tidak disinergikan dengan program stabilisasi harga dan ketahanan pangan. Secara makro, penulis mengusulkan agar Program BPNT tetap menggunakan beras hasil pengadaan HPP dalam menjaga harga produsen. Opsi lain dimungkinkan namun efektivitasnya masih belum optimal seperti operasi pasar yang dijalankan secara rutin, menaikkan harga pembelian Rastrea sebesar hingga tiga kali lipat dari yang berlaku saat ini, dan penyaluran rutin kepada pegawai negeri.

Sedangkan secara mikro (bisnis dan operasional BULOG), penulis mengusulkan perlu pengembangan diversifikasi usaha bisnis BULOG, diversifikasi produk BULOG, revitalisasi struktur organisasi dan infrastruktur gudang BULOG, optimalisasi aset logistik, pengembangan sarana produksi, hingga penyediaan jasa perdagangan internasional. Kemitraan BULOG dengan produsen/supplier pangan sangat penting untuk mendapatkan jaminan pasokan produk pangan BULOG yang unik (spesifik) yang berkualitas, cukup, dan kompetitif harganya. Adapun jaminan pasokan tersebut dapat disesuaikan dengan outlet penyaluran BULOG. Tulisan-tulisan dari para pakar disajikan sebagai bahan evaluasi atas kebijakan perberasan yang berlaku saat ini dan solusi yang dapat diaplikasikan ke depannya untuk mengantisipasi masalah-masalah yang mungkin muncul akibat dinamika kebijakan tersebut.

B. Bidang Pelayanan Publik

1. Penyaluran

Pada tahun 2017, berdasarkan Surat Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Nomor. B-12/MENKO/PMK/II/2017 tanggal 22 Februari 2017 tentang Penetapan Alokasi Pagu Rastrea dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Provinsi Tahun 2017. Data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Rastrea mengalami perubahan jumlah yaitu sebesar 14.212.742 KPM atau mengalami penurunan sebesar 8,49%

does not use rice / local commodities gives the impression that the Government is more concerned with consumer welfare than the producer's welfare.

The fourth article was written by Agus Saifullah who discussed the impact of the dynamics of food subsidy policy on the operational activities of BULOG. The conversion of the Rastrea Program to BPNT may create new problems for food stability and BULOG operations if the BPNT Program is not synergized with the price stabilization and food security programs. In macro terms, the authors propose that the BPNT program still use the rice from the procurement of HPP in keeping the producer price. Other options are possible but their effectiveness is still not optimal such as routine market operations, raising Rastrea's purchase price up to three times the current rate, and routine delivery to civil servants.

While in micro (business and operational BULOG), the authors propose the need for diversification of BULOG business development, BULOG product diversification, organizational structure revitalization and BULOG warehouse infrastructure, optimization of logistics assets, development of production facilities, to the provision of international trade services. The BULOG partnership with food producers/suppliers is essential to obtain a unique, quality and competitive quality assurance of BULOG food supplies that are qualified, sufficient, and competitive. The supply guarantee can be adjusted with BULOG distribution outlet.

The writings of the experts are presented as an evaluation material of the current rice policy and applicable solutions in the future to anticipate problems that may arise due to the dynamics of the policy.

B. Public Services Division

1. Distribution

In 2017, based on the Letter of the Coordinating Minister for Human Development and Culture RI Number. B-12 / MENKO / PMK / II / 2017 dated February 22, 2017 on Determination of Allocation of Cash Rastrea and Non-Cash Food Assistance (BPNT) Province Year 2017. Data of Beneficiary Family (KPM) Rastrea has changed the amount of 14,212,742 KPM or decreased by 8.49% from last year's Rastrea Pagu. Target of distribution of

dari Pagu Rastra tahun lalu. Target penyaluran Rastra, Golongan Anggaran dan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Tahun 2017 sesuai RKAP Tahun 2017 telah direncanakan sebanyak 2.946.294 ton. Sampai dengan akhir tahun 2017 realisasi penyaluran Rastra sebanyak 2.542.405 ton atau sebesar 99,38% dari RKAP Tahun 2017. Selain penyaluran Rastra terdapat penyaluran untuk Golongan Anggaran dari rencana sebanyak 118.000 ton telah terealisasi sebanyak 102.684 ton atau sebesar 87,02% dari rencana. Pemanfaatan CBP dari rencana sebanyak 270.000 ton telah terealisasi sebanyak 71.819 ton atau sebesar 26,60% dari rencana pemanfaatan sebagaimana pada tabel berikut:

Rastra, Budget Class and Government Rice Reserve (CBP) Year 2017 according to 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) has been planned as many as 2,946,294 ton. Until the end of 2017 the realization of Rastra distribution amounted to 2,542,405 tons or 99.38% of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB). In addition to the distribution of Rastra there is a distribution for the Budget category of the plan amounted to 118,000 tons have been realized as much 102.684 tons or 87.02% of the plan. Utilization of CBP from the plan of 270,000 tons has been realized amounted to 71,819 tons or equal to 26.60% of the utilization plan as in the following table:

Tabel Realisasi Penyaluran Beras Tahun 2017 dibanding Anggaran Tahun 2017 dan Realisasi Tahun 2016
Table of Realization of Rice Distribution Year 2017 compared to Budget Year 2017 and Realization Year 2016

No	Uraian Description	Realisasi 2017 Ton Realization 2017 Ton	RKAP 2016 Ton WPCB 2016 Ton	Realisasi 2016 Ton Realization 2016 Ton	Presentase Percentage	
					thd Realisasi 2016% to Realization 2016 %	thd RKAP 2017 % to WPCB 2017 %
1	2	3	4	5	6=3/4	7=3/5
1	Rastra Subsidized Rice	2.542.405	2.558.294	2.782.326	99,38	91,38
	Rastra Regular Regular Subsidized Rice	2.542.405	2.558.294	2.782.326	99,38	91,38
	Rastra ke-13 Subsidized Rice 13	-	-	-	-	-
	Rastra ke-14 Subsidized Rice 14	-	-	-	-	-
2	Golongan Anggaran Budget category	102.684	118.000	110.119	87,02	93,25
	- TNI	21.709	21.560	21.852	100,69	99,34
	- Polri	12.199	13.440	12.650	90,76	96,43
	- Dephum Ham	-	-	13	-	-
	- Deptrans	2.412	4.000	2.229	60,31	108,22
	- PNS Otonom	52.212	60.000	58.124	87,02	89,83
	- PNS Pusat	3.186	5.000	3.417	63,72	93,24
	- Depsos	608	4.000	495	15,21	122,89
	- Lainnya	10.359	10.000	11.340	103,59	91,35
3	Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Government Rice Reserves	71.819	270.000	311.548	26,60	23,05
	Total Penyaluran total distribution	2.716.909	2.946.294	3.203.994	92,21	84,80

**Tabel Realisasi Penyaluran RASKIN/RASTRA Tahun 2013 sampai dengan Tahun 2017**

Table of Realization of RASKIN / RASTRA Distribution 2013 to 2017

Tahun Year	2013	2014**)	2015***)	2016	2017
Jumlah KK Miskin Number of poor KK	15.530.897	15.530.897	15.530.897	15.530.897	14.212.742
KK Sasaran KK Target	15.530.897	15.530.897	15.530.897	15.530.897	14.212.742
% KK Sasaran thd Total KK Target to Total	100	100	100	100	100
Durasi penyaluran dalam setahun (kali) Duration of distribution within a year (times)	15	12	14	12	12
Pagu Alokasi *) Allocation ceiling	3.494.452	2.795.561	3.261.488	2.795.561	2.558.294
Realisasi Realization	3.431.615	2.774.869	3.202.022	2.782.326	2.542.405
% realisasi terhadap Alokasi %realization to allocation	98,20	99,26	98,18	99,53	99,38

*) Pada tahun 2014, Rasttra alokasi November – Desember 2014 dipercepat pada awal tahun, dan pada akhir Desember dilakukan OPK CBP untuk menjaga stabilitas harga sekaligus daya beli masyarakat
 **) Realisasi sampai dengan akhir Tahun 2015 sudah termasuk Rasttra ke-13&14

*) In 2014, Rasttra allocations from November to December 2014 are accelerated at the beginning of the year, and by the end of December OPK CBP is conducted to maintain price stability as well as people's purchasing power

**) Actual until the end of 2015 includes Rasttra 13th & 14th

Pada periode tahun 2013-2017, Rasttra yang telah disalurkan lebih dari 95% dari pagu yang telah ditetapkan. Penyaluran Rasttra 2016 menjadi penyaluran dengan realisasi tertinggi selama 5 Tahun terakhir yaitu mencapai 99,53%. Pencapaian tersebut tidak terlepas dengan tersalurnya Rasttra di 2 (dua) kabupaten yang sebelumnya tidak bersedia menyalurkan Rasttra yaitu Kabupaten Muko-Muko (Bengkulu) dan Kabupaten Mentawai (Sumatera Barat). Sehingga sampai saat ini hanya Kabupaten Malinau (Kalimantan Utara) yang belum bersedia menyalurkan Rasttra.

Beberapa kendala dan permasalahan distribusi Rasttra Tahun 2017 ini antara lain :

- Berkembangnya pemutakhiran data Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di lapangan dan hal ini terjadi di :
 - Provinsi Babel (Kab. Bangka Barat) ;
 - Provinsi Banten (Kab. Pandeglang) ;
 - Provinsi Jabar (Kab. Sumedang, Kab. Majalengka, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Sukabumi dan Kab. Subang) ;
 - Provinsi Jatim (Kab Pamekasan dan Kab. Sumenep) ;
 - Provinsi Kaltim (Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Nunukan dan Kab. Malinau) ;
 - Provinsi Kalsel (Kab. Hulu Sungai Selatan) ;
 - Provinsi Bali (Kab. Badung, Kab. Bangli, Kab. Gianyar) ;
 - Provinsi Maluku Utara (Kab. Kepulauan Sula) ; dan • Provinsi Papua (Kab. Merauke, Kab. Puncak dan Kab. Mappi)

During period 2013-2017, Rasttra has been channeled more than 95% of the ceiling that has been set. Distribution Rasttra 2016 to channeling with the highest realization during the last 5 years that mencapai 99.53%. The achievement is not separated with Rasttra penyalurnya in 2 (two) districts previously not willing to distribute Rasttra namely Muko-Muko (Bengkulu) and Mentawai (West Sumatera). Thereby until now only Malinau District (North Borneo) is not willing to distribute Rasttra.

Some obstacles and problems of distribution Rasttra Year 2017, among others:

- Evolving Data Update of Beneficiary Family (KPM) in the field and this happens at:
 - Provinsi Babel (Kab. Bangka Barat) ;
 - Provinsi Banten (Kab. Pandeglang) ;
 - Provinsi Jabar (Kab. Sumedang, Kab. Majalengka, Kab. Bogor, Kab. Cianjur, Kab. Sukabumi dan Kab. Subang) ;
 - Provinsi Jatim (Kab Pamekasan dan Kab. Sumenep) ;
 - Provinsi Kaltim (Kab. Kutai Kartanegara, Kab. Nunukan dan Kab. Malinau) ;
 - Provinsi Kalsel (Kab. Hulu Sungai Selatan) ;
 - Provinsi Bali (Kab. Badung, Kab. Bangli, Kab. Gianyar) ;
 - Provinsi Maluku Utara (Kab. Kepulauan Sula) ; dan • Provinsi Papua (Kab. Merauke, Kab. Puncak dan Kab. Mappi)

- Pola penghimpunan/pengumpulan setoran HTR Rastra membutuhkan waktu cukup lama;

Telah dilaksanakan perjanjian jual beli beras dengan Kementerian Desa, PDT, dan Transmigrasi RI untuk kebutuhan jatah hidup transmigran di lokasi transmigrasi senilai Rp. 671.825.000,00 setara kuantum 77.000 Kg dan dengan TNI untuk kebutuhan Operasi Pengamanan Daerah Rawan (Pamrahwan), Pengamanan Perbatasan (Pamtas) dan Pengamanan Pulau Terluar senilai Rp. 6.030.231.400 setara kuantum 691.144 kg.

Sebagai dasar pelaksanaan stabilisasi harga melalui Operasi Pasar menggunakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) pada tahun 2017, telah diterbitkan Surat Menteri Perdagangan RI Nomor 1122/M-DAG/SD/10/2017 tanggal 6 Oktober 2017 hal Pelaksanaan Operasi Pasar Beras dan Surat Menteri Perdagangan RI Nomor 1514/M-DAG/SD/12/2017 tanggal 22 Desember 2017 hal Pelaksanaan Stabilisasi Harga dan Ketersediaan Pasokan Beras Medium.

Realisasi penggunaan CBP sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebanyak 71.819 ton, yaitu untuk Operasi Pasar (OP) dalam rangka stabilisasi harga beras sebanyak 58.102 ton dan bantuan bencana alam sebanyak 13.717 ton. Adapun stok CBP per tanggal 31 Desember 2017 yaitu sebanyak 232.804 ton sebagaimana pada table berikut.

- HTR Rastra deposit collection / collection pattern takes a long time;

A rice sale and purchase agreement has been executed with the Ministry of Village, PDT, and Transmigration of RI for the needs of transmigrant living quota at the transmigration site of IDR 671.825.000,00 equivalent quantity 77.000 Kg and with TNI for the need of Operation of Security of Prone Area (Pamrahwan), Border Security (Pamtas) and Security Island outer valued IDR 6,030,231,400 quantum equivalent 691.144 kg.

As the basis for the implementation of price stabilization through Market Operations using Government Rice Reserve (CBP) in 2017, the Letter of the Minister of Trade No.: 1122/M-DAG/SD/10/2017 dated October 6, 2017 has been issued regarding the Implementation of Rice Market Operation and Letter of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number: 1514/M-DAG/SD/12/2017 dated December 22, 2017 regarding Implementation of Price Stabilization and Availability of Medium Rice Supply.

Realization of the use of CBP up to December 31, 2017 was 71,819 tons, namely for Market Operation (OP) in order to stabilize the price of rice amounted to 58.102 tons and natural disaster assistance amounted to 13,717 tons. The CBP stock as of December 31, 2017 is as many as 232,804 tons as defined in the following table.

Tabel Realisasi CBP Tahun 2017 dibandingkan Anggaran Tahun 2017 dan Realisasi Tahun 2016 Realisasi
Table of Realization of CBP Year 2017 compared to Budget Year 2017 and Realization Year 2016 Realization.

No	Uraian Description	Realisasi 2017 Ton Realization 2017 Ton	RKAP 2016 Ton WPCB 2016 Ton	Realisasi 2016 Ton Realization 2016 Ton	Presentase Percentage	
					thd Realisasi 2016 % to Realization 2016 %	thd RKAP 2017 % to WPCB 2017 %
1	2	3	4	5	6=3/4	7=3/5
1	Stok Awal first stock	17.872	4.421	103.815	404,25	17,22
	Penambahan*) added	286.664	271.150	225.606	105,72	-
	Koreksi correction	86	-	-	-	-
	Jumlah total	304.622	275.571	329.421	110,54	92,47
2	Penyaluran distribution					
	-Bencana Alam natural disasters	13.717	20.000	8.507	68,59	161,25
	-Operasi Pasar market operations	58.102	250.000	303.042	23,24	19,17
	-Operasi Pasar Khusus special market oper- ations	-	-	-	-	-
	Jumlah total	71.819	270.000	311.548	26,60	23,05
	Stok Akhir last stock	232.804	5.571	17.872	4178,85	1302,59



2. Persediaan

Stok setara beras PSO yang dikelola Perum BULOG sampai dengan akhir tahun 2017 sebanyak 960.344 ton setara beras terdiri dari beras PSO 945.532 ton dan beras komersial 14.812 ton. Stok tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan penyaluran rutin selama 3,9 bulan penyaluran.

2. Inventory

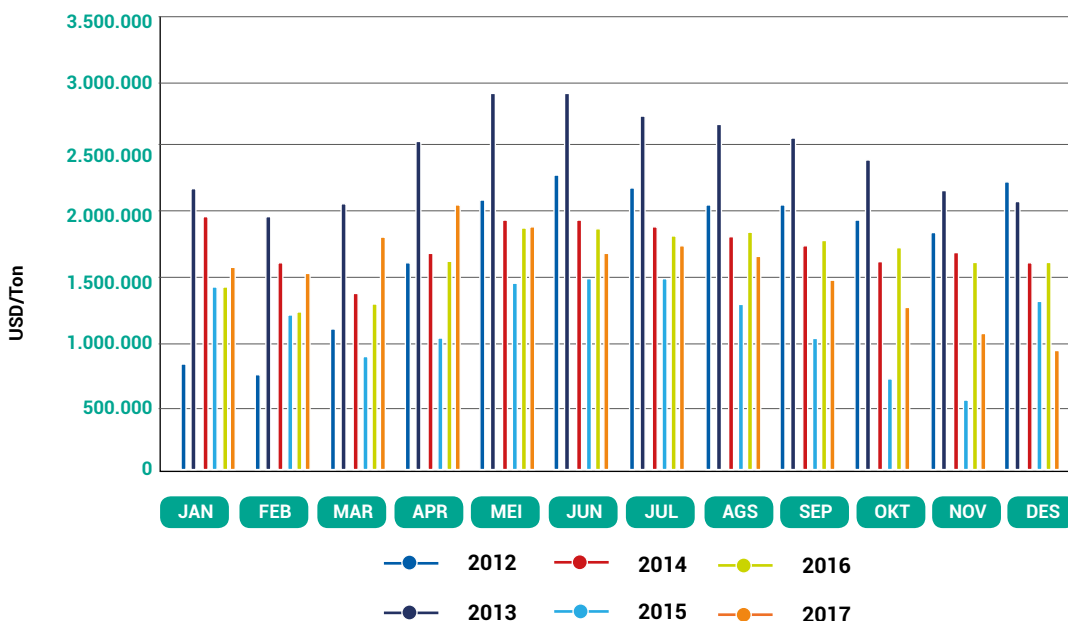
The equivalent stock of PSO rice managed by Perum BULOG until the end of 2017 is 960,344 tons of rice equivalent consisting of PSO 945.532 tons and commercial rice 14,812 tons. The stock is sufficient to meet the routine supply requirement for 3.9 months of distribution.

Tabel Realisasi Pengelolaan Stok Tahun 2017 dibanding RKAP 2017
Tabel Realisasi Pengelolaan Stok Tahun 2017 dibanding WPCB 2017

No	Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 Realization 2017	RKAP 2017 WPCB 2016	Realisasi Tahun 2016 Realisasi 2016	Presentase thd RKAP 2017 Percentage to WPCB 2017 %	Presentase thd Realisasi Tahun 2016 Percentage to Realization 2016 %
a	b	c	d	e	f=c/d	g=c/e
I	Stok Awal Initial Stock	1.731.141	1.574.636	1.438.810	109,94	120,32
	a. PSO PSO	1.600.342	1.559.462	1.220.897	102,62	131,08
	b. CBP GRR	17.872	4.421	103.815	404,25	17,22
	c. Komersial Commercial	112.927	10.753	114.098	1.050,19	98,97
II	Penyediaan Provider					
	A. Pengadaan Dalam Negeri Domestic Procurement					
	1. Gabah Grain	99.008	800.000	182.918	12,38	54,13
	2. Gabah Eq. Beras Grain Eq. Rice	62.870	508.000	116.153	12,38	54,13
	3. Beras Rice	1.988.471	2.692.000	2.845.353	73,87	69,88
	-PSO setara Beras (2+3) -PSO Rice Equivalent (2+3)	2.051.341	3.200.000	2.961.505	64,10	69,27
	4. Komersial Setara Beras 4. Commercial Rice Equivalent	110.393	537.019	8.224	20,56	1.342,33
	Jumlah Pengadaan DN (2+3+4) Total Domestic Procurement (2+3+4)	2.161.734	3.737.019	2.969.730	57,85	72,79
	B. Pengadaan Luar Negeri					
	1. PSO PSO	-	-	548.595	-	-
	2. Komersial Commercial	-	-	184.762	-	-
	Jumlah Pengadaan Komersial Total Commercial Procurement	-	-	733.357	-	-
	C. Jumlah Pengadaan (A+B) C. Total Procurement (A+B)	2.161.734	3.737.019	3.703.087	57,85	58,38
	D. Koreksi/ Pengembalian D. Correction/Refundable	101		106		
	Jumlah Penyediaan (Stok Awal+C+D) Total Procurement (Initial Stock+C+D)	3.892.976	5.311.655	5.142.003	73,29	75,71
III	Penyaluran/Penjualan Distribution/Selling					
	1. Raskin Subsidized Rice	2.542.405	2.558.294	2.782.326	99,38	91,38
	2. Golongan Anggaran dll Budget Group, etc.	102.684	118.000	110.120	87,02	93,25
	3. Penggunaan CBP GRR Usage	71.819	270.000	311.548	26,60	23,05
	Jumlah (1+2+3) Total (1+2+3)	2.716.908	2.946.294	3.203.994	92,21	84,80
	4. Penjualan Beras Komersial (Setara Beras) 4. Commercial Rice Selling (Rice Equivalent)	208.435	437.019	198.059	47,69	105,24
	5. Pengeluaran Lainnya other expenses	73				
	6. Susut PSO PSO Losses	7.215	8.988	8.808	80,27	81,91
	Jumlah (III) Total (III)	2.932.631	3.392.301	3.410.861	86,45	85,98
IV	Stok Akhir Last Stock	960.344	1.919.354	1.731.142	50,03	55,47
	a. PSO (Include CBP) PSO (Include GRR)	945.532	1.808.601	1.618.214	52,28	58,43
	b. Komersial Commercial	14.812	110.753	112.927	13,37	13,12

Grafik Perkembangan Stok Setara Beras yang dikelola Perum BULOG Tahun 2017 dibanding Tahun 2016, 2015, 2014, 2013, dan 2012

Chart of Rice Equivalent Stock Development managed by Perum BULOG Year 2017 compared to 2016, 2015, 2014, 2013 and 2012



Stok ini tersebar di seluruh gudang BULOG dengan variasi ketahanan stok terhadap penyaluran rutin yang berbeda-beda. Dalam rangka menjaga ketahanan stok di masing-masing daerah maka Perum BULOG melakukan penyebaran stok dari daerah yang surplus ke daerah yang defisit. Realisasi penyebaran stok beras sampai 31 Desember 2017 melalui movenas sebanyak 820.902 ton dan movereg sebanyak 669.607 ton sebagaimana table berikut:

These stocks are scattered throughout BULOG warehouses with variations in stock endurance against different routine distribution. In order to maintain the resilience of stock in each region then Perum BULOG distribute stock from the surplus area to the deficit area. The realization of the distribution of rice stock until 31 December 2017 through movenas amounted to 820,902 tons and movereg of 669,607 tons as the following table:

Tabel Realisasi Penyebaran Stok Beras Tahun 2017 Dibandingkan dengan RKAP 2017 dan Realisasi Tahun 2016

Tabel Realisasi Penyebaran Stok Beras Tahun 2017 Dibandingkan dengan WPCB 2017 dan Realisasi Tahun 2016

No	Uraian Description	Realisasi 2017 Ton Realization 2017 Ton	RKAP 2016 Ton WPCB 2016 Ton	Realisasi 2016 Ton Realization 2016 Ton	Presentase Percentage	
					thd Realisasi 2016% to Realization 2016 %	thd RKAP 2017 % to WPCB 2017 %
1	2	3	4	5	6=3/4	7=3/5
1	Move Nasional					
	- Beras Rice	820.902	1.094.500	938.586	75,00%	87,46%
2	Move Regional					
	- Beras Rice	669.607	880.000	790.141	76,09	84,75%



Untuk mendukung kelancaran penyebaran stok, strategi penyebaran stok yang telah dilaksanakan di tahun 2017 adalah mempercepat penyaluran Rastra dan mengoptimalkan *space* gudang agar proses *movement* dapat terealisasi dengan baik dan lancar

To support the smooth spread of stocks, stock distribution strategy that has been implemented in 2017 is to accelerate the distribution of Rastra and optimize the warehouse space so that the movement process can be realized properly and smoothly.

3. Perawatan dan Pengendalian Mutu

Menjaga kualitas komoditas milik Perum BULOG merupakan salah satu misi utama dari Divisi Perawatan dan Pengendalian Mutu (P2M), maka dari itu banyak program kerja dari Divisi P2M yang berkaitan dengan hal tersebut dan telah dituangkan dalam RKA Divisi P2M.

3. Care and Quality Control

Maintaining the quality of commodities owned by Perum BULOG is one of the main missions of the Division of Nutrition and Quality Control (P2M), therefore many work programs of the P2M Division associated with it and has been incorporated in RKA P2M Division.

a. Pengelolaan Hama Gudang Terpadu (PHGT)

Merupakan konsep perawatan komoditas yang dilakukan di lingkungan Perum BULOG. Konsep PHGT mengedepankan aspek pencegahan yang dilakukan melalui pemeriksaan kualitas komoditas saat pengadaan, memastikan sanitasi gudang dan lingkungannya dilaksanakan dengan baik serta *spraying* rutin setiap bulan. Aspek lain yang cukup penting dalam PHGT adalah monitoring kualitas komoditas selama penyimpanan yang dilakukan secara rutin setiap minggu. Adapun kegiatan fumigasi merupakan tindakan pengendalian yang bersifat kuratif, yang dilakukan hanya apabila terdapat indikasi serangan hama pada komoditas yang disimpan.

a. Integrated Warehouse Pest Management (PHGT)

Is a concept of commodity care done in Perum BULOG's environment. The concept of PHGT prioritizes prevention aspects through quality inspection of commodities during procurement, ensures that warehouse and warehouse cleanliness is well implemented and routine spraying every month. Another important aspect of PHGT is commodity quality monitoring during routine storage every week. The fumigation activity is a curative control measure, which is done only if there is an indication of pest attack on stored commodities.

b. *Spraying* dan Fumigasi

Perum BULOG mengelola komoditas terutama beras dan gabah dalam jumlah yang cukup besar, guna mendukung penugasan pemerintah khususnya dalam aspek ketersediaan, keterjangkauan dan stabilitas. Mengingat jumlah stok yang besar dan disimpan dalam periode yang cukup lama (rata rata lebih dari 4 bulan) dengan kondisi iklim Indonesia yang termasuk daerah tropis, maka selama penyimpanan komoditas harus dilakukan perawatan kualitas agar tidak mengalami serangan hama yang dapat merugikan Perum BULOG. Kegiatan perawatan kualitas diantaranya dilakukan melalui *spraying* dan fumigasi.

b. *Spraying* and Fumigation

Perum BULOG manages the commodities especially rice and grain in large enough quantities to support the government's assignment, especially in the aspect of availability, affordability and stability. Given the large amount of stock and stored for long periods (average more than 4 months) with the climatic conditions of Indonesia including the tropics, during the storage of commodities quality maintenance should be done so as not to suffer pest attacks that could harm the Perum BULOG. Quality maintenance activities is accomplished through spraying and fumigation.

Tabel Realisasi Fumigasi, Spraying Beras & Gabah per Desember 2017

Realization of Fumigation, Rice and Grain Spraying in 2017

No	Kegiatan Activity	PSO			KOMERSIL Commercial		
		Tonase (Ton) tonnage (Ton)	Luasan (M2) area (M2)	Dropping (Rp)	Tonase (Ton) tonnage (Ton)	Luasan (M2) area (M2)	Dropping (Rp)
1	Fumigasi Fumigation	6.836.561,92	-	43.308.262.107,00	269.271,17	-	1.707.179.199,26
2	Spraying pada Fumigasi Spraying on Fumigation	-	25.785.505,71	8.299.071.989,52	-	1.422.395,53	458.573.079,50
3	Spraying Spraying	-	41.193.834,66	13.257.443.398,82	-	2.077.235,48	668.759.200,06
Jumlah Total		6.836.561,92	66.979.340,37	64.864.777.495,34	269.271,17	3.499.631,01	2.834.511.478,82

Realisasi dropping biaya fumigasi / *spraying* gabah dan beras PSO per Desember 2017 adalah sebesar Rp64.864.777.495, sedangkan untuk Komersial sebesar Rp2.834.511.478.

The realization of dropping cost of fumigation/ *spraying* of rice and rice as of December 2017 amounted to IDR64,864,777,495, while for Commercial amounting to IDR2,834,511,478.

Tabel Realisasi Fumigasi dan Spraying Jagung per Desember 2017

Realization of Fumigation, Rice and Grain Spraying in 2017

No	Kegiatan Activity	KOMERSIL Commercial		
		Tonase (Ton) tonnage (Ton)	Luasan (M2) area (M2)	Dropping (Rp)
1	Fumigasi Fumigation	240.511,28		1.524.841.509,06
2	Spraying pada Fumigasi Spraying on Fumigation		573.806,00	184.765.532,00
3	Spraying Spraying		135.385,00	43.593.970,00
Jumlah Total		240.511,28	709.191,00	1.753.201.011,06

Selain komoditas gabah dan beras, *spraying* dan fumigasi juga dilakukan pada komoditas jagung. Realisasi dropping biaya fumigasi/*spraying* jagung per Desember 2017 adalah sebesar Rp1.753.201.011

In addition to grain and rice commodities, spraying and fumigation is also done on corn commodities. The realization of drop fumigation/spraying corn cost per December 2017 amounted to IDR 1,753,201,011.

c. Cocoon

Cocoon merupakan sarana penyimpanan komoditas khususnya yang berbentuk bijibijian dengan menggunakan teknologi *hermatic storage* (penyimpanan dengan system kedap udara). Melalui teknologi ini komoditas yang disimpan dalam *cocoon* akan bertahan lebih dari 1 (satu) tahun dan komoditas tidak akan mengalami serangan hama sehingga setelah penyimpanan kualitas tetap terjaga seperti saat awal. Selama komoditas disimpan dalam *cocoon*, maka tidak diperlukan lagi kegiatan *spraying* dan fumigasi, karena melalui kondisi hampa udara maka hama

c. Cocoon

Cocoon is a means of storage of commodities especially in the form of bijibijian using hermatic storage technology (storage with airtight system). Through this technology the commodities stored in cocoon will last more than 1 (one) year and the commodity will not experience pest attack so that after the storage of quality is maintained as early as. Provided that the commodity is stored in cocoon, there is no need for spraying and fumigation activities, because through vacuum the pest can not reproduce.



tidak dapat berkembang baik. Teknologi ini telah banyak diterapkan di banyak negara, termasuk Amerika, Meksiko, India, beberapa negara di Afrika dan Philipina.

Implementasi *Cocoon* di Perum BULOG dimulai tahun 2014 dengan masa simpan 1 (satu) tahun namun masih dalam jumlah yang terbatas sesuai dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang dimiliki. Tahun 2017 dilakukan pembukaan penyimpanan beras dalam *cocoon* yg aplikasi penutupannya dilaksanakan pada tahun 2016 di 5 Divisi Regional yaitu :

Tabel aplikasi Cocoon yang dibuka tahun 2017
Tabel aplikasi Cocoon yang dibuka tahun 2017

No	Divre Regional Division	Gudang warehouse	Jumlah (Unit) Total (Unit)	Kapasitas (Ton) Capacity (tons)	Kondisi Komoditas Commodity condition	Penampakan Hama Sightings of pests
1	Lampung	GBM Campang Raya	2	358	Sama ketika proses penutupan same as closing process	Tidak ditemukan hama hidup no live pests found
2	DKI Jakarta & Banten	GBB Sunter Timur	2	388	Sama ketika proses penutupan same as closing process	Tidak ditemukan hama hidup no live pests found
3	DIY	GBB Purwo Martani	2	379	Sama ketika proses penutupan same as closing process	Tidak ditemukan hama hidup no live pests found
4	Jatim	GBM Banjar Kemantren II	2	336	Sama ketika proses penutupan same as closing process	Tidak ditemukan hama hidup no live pests found
5	Sulselbar	GBM Lapadde I	2	332	Sama ketika proses penutupan same as closing process	Tidak ditemukan hama hidup no live pests found

d. Giling Gabah

Terhadap gabah yang diperoleh melalui pengadaan DN tahun 2017 dilakukan kegiatan giling secara bertahap sesuai kebutuhan sehingga beras hasil giling (HGL) yang diperoleh lebih fresh. Realisasi giling gabah untuk tahun 2017 adalah sebesar 90.497.420 Kg dan terbagi di 5 (lima) Divre.

This technology has been widely applied in many countries, including America, Mexico, India, some countries in Africa and the Philippines.

Cocoon Implementation in Perum BULOG begins in 2014 with a shelf life of 1 (one) year but still in limited quantities in accordance with the availability of facilities and infrastructure owned. In 2017 the opening of storage of rice in cocoon which the closing application was carried out in 2016 in 5 Regional Division namely:

d. Grain Grind Mill

Against the grain obtained through the procurement of DN in 2017 grinding activities are done gradually as needed so that grinded rice (HGL) obtained more fresh. Grain mill realization for 2017 is 90.497.420 Kg and is divided into 5 (five) Divre.

Tabel Realisasi Giling Gabah Tahun 2017

Table Realization of 2017 Grain Grinding

No	Divre	Realisasi Pengadaan Gabah DN 2017 (Kg) realization of procurement 2017 DN grain	Realisasi DO Giling (Kg) Realisasi DO Giling (Kg)	Sisa Gabah Sisa Gabah
1	DKI Jakarta	300.000	300.000	0
2	Jabar West Java	180.000	180.000	0
3	Jateng Central Java	280.000	280.000	0
4	Jatim East Java	24.307.700	23.406.700	901.000
5	NTB	73.940.280	66.330.720	7.609.560
Jumlah Total		99.007.980	90.497.420	8.510.560

e. Reposes

Dalam upaya memastikan bahwa komoditas yang disalurkan ke konsumen dalam kondisi layak salur dan tidak menimbulkan keluhan, maka terhadap beras yang diindikasikan mengalami penurunan mutu dilakukan kegiatan repotes. Berikut rekapitulasi ijin repotes beras selama tahun 2017.

e. Reprocess

As an effort to ensure that the commodities distributed to consumers are in a condition worthy of salur and not cause a complaint, then the rice indicated to have quality degradation done repotes activities. The following is the recapitulation of rice reprocessing permit for 2017.

Tabel Realisasi Izin Repotes Tahun 2017

Table Realisasi Izin Repotes Tahun 2017

No.	Divre Regional Division	Jenis Beras Type of Rice	Kuantum (Kg) Quantum (Kg)	Metode method
1	Aceh	DN Lampung 2016	11.156.841,65	Blowing, Sosoh, Mixing
		DN Jabar 2016		
		DN Jateng 2016		
		DN Jatim 2016		
		DN Sulsel 2016		
2	Sumut	DN Jabar 2016		Blowing, Blowing & Mixing, Sosoh, Mixing
		DN Jateng 2016		
		DN DIY 2016		
		DN Jatim 2016		
		DN Sulsel 2016	9.176.459,00	
3	Riau & Kepri	DN Sumsel 2016		Blowing, Blowing & Mixing
		DN Lampung 2016		
		DN Jateng 2016		
		DN Jatim 2016		
		Sulsel 2016	8.871.102,24	
4	Sumbar	DN Jabar 2016		Blowing
		DN Sulsel 2016		
		LN Vietnam 15%		
		LN Thailand 15%	1.447.622,00	



No.	Divre Regional Division	Jenis Beras Type of Rice	Kuantum (Kg) Quantum (Kg)	Metode method
5	Jambi	DN Jambi 2016		
		DN Sumsel 2016		
		DN Lampung 2016		
		DN Jabar 2017		
		DN Jateng 2016		
		DN Vietnam 15%	2.872.467,00	Blowing, Blowing & Mixing, Mixing
6	Sumsel & Babel	DN Sumsel 2016		
		DN Sumsel Hasil Reproses	3.211.756,00	Blowing, Blowing & Mixing
7	Bengkulu	DN Lampung 2016		
		DN Jabar 2016	4.075.749,65	Blowing, Blowing & Mixing
8	Lampung	DN Lampung 2016	3.008.705,00	Blowing & Mixing
9	DKI Jakarta & Banten	DN DKI 2015		
		DN DKI 2015 Hasil Reproses		
		DN DKI 2016		
		DN Jabar 2016		
		DN Jateng 2016	10.082.502,00	Blowing, Blowing & Mixing, Sosoh
10	Jabar	DN Jabar 2016		
		HGL Jabar 2016	5.869.652,50	Blowing, Mixing
11	Jateng	DN Jateng 2016	12.737.159,28	Blowing, Mixing
12	Jatim	DN Jatim 2016	29.839.198,00	Blowing
13	Kalbar	DN Jateng 2016		
		DN DIY 2016		
		DN Sulsel 2016		
		LN Vietnam15%	4.494.836,00	Blowing, Blowing & Mixing, Sosoh
14	Kaltim & Kaltara	DN Jatim 2016		
		DN Sulsel 2016	8.509.125,00	Blowing, Blowing & Mixing
15	Kalsel	DN Kalsel 2016	415.955,00	Blowing & Mixing
16	Kalteng	DN Jateng 2016	740.885,00	Blowing
17	Sulut & Gorontalo	DN Sultra 2016		
		DN Sulsel 2016	3.264.701,77	Blowing, Blowing & Mixing, Sosoh & Mixing
18	Sulteng	DN Sulsel 2016	2.473.538,00	Blowing, Sosoh
19	Sultra	DN Sultra 2016		
		DN Sulsel 2016	787.511,56	Blowing, Blowing & Mixing
20	Sulselbar	DN Sulsel 2016	14.373.485,20	Blowing, Blowing & Mixing, Gosor & Mixing, Sosoh, Mixing
21	Bali	DN DIY 2016		
		DN Jatim 2016	7.141.582,00	Blowing, Blowing & Mixing
22	NTB	DN NTB 2016		
		HGL NTB 2016	2.530.644,30	Blowing, Mixing
23	NTT	DN Jatim 2016		
		DN NTB 2016	13.348.510,00	Blowing, Blowing & Mixing, Mixing
24	Maluku & Maluku	DN Sulsel 2016	2.893.760,00	Blowing, Mixing
25	Papua & Pabar	DN Jatim 2016	11.088.094,00	Blowing, Blowing & Mixing, Gosor
		TOTAL	174.409.842,15	

Izin reproses beras turun mutu yang sudah diterbitkan oleh Direksi sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 sebesar 174.409.842,15 kg dengan kisaran susut olah antara 0,50%– 8,20% untuk berbagai metode reproses sesuai kondisi kualitas beras turun mutu.

Tahun 2017 kegiatan reproses mengalami peningkatan dan hampir terjadi di semua Divre kecuali Divre Yogyakarta, hal ini dikarenakan banyaknya beras ADA DN 2016 yang mengalami turun mutu. Penyebab turun mutunya beras ADA DN 2016 adalah dikarenakan masa simpan yang cukup lama rata-rata mencapai 1 (satu) tahun.

f. Pemeriksaan Kualitas Daging Kerbau Ex. Impor

Untuk keperluan distribusi dan pengiriman daging sapi/kerbau dari gudang penyimpanan/cold storage di Divre DKI ke wilayah Divre Selindo, maka Perum BULOG wajib melengkapi dokumen SKKPH (Surat Keterangan Kesehatan Produk Hewan) secara rutin setiap bulan yang salahsatu persyaratannya adalah sertifikat hasil uji laboratorium dari Balai Kesehatan Masyarakat Veteriner (Kesmavet), DKI Jakarta. Pada periode tahun 2017 telah diterbitkan sebanyak 94 SKKPH (contoh terlampir) dan hasil uji laboratorium daging kerbau beku milik Perum BULOG sebagai berikut:

Permit for quality rice process certification issued by the Board of Directors up to December 31, 2017 amounted to 174,409,842.15 Kg with a shrinkage range of between 0.50% and 8.20% for various reprocessing methods according to the quality condition of quality degradation.

In 2017 repress activities have increased and almost occurred in all Divre except Divre Yogyakarta, this is because the number of rice ADA DN 2016 that experience degradation. The reason for the decline in the quality of rice ADA DN 2016 is due to the long shelf life average of 1 (one) year.

f. Quality Examination of Buffalo Beef Ex. Import

For the purposes of distribution and delivery of beef/buffalo from storage warehouse/cold storage in Divre DKI to Divre Selindo area, Perum BULOG shall complete SKKPH (Certificate of Animal Health Product) certificate every month which one of the requirements is certificate of laboratory test result from Veterinary Public Health Center (Kesmavet), DKI Jakarta. In the period of 2017 has been issued as many as 94 SKKPH (sample attached) and the results of laboratory tests of frozen buffalo meat Perum BULOG as follows:

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KETAHANAN PANGAN KELAUTAN DAN PERTANIAN
Jalan Gunung Sahari Raya No.11
Telpone : 6007251, Sentral 6007252, 6007244, Fax. 6241617
J A K A R T A

SURAT KETERANGAN KESEHATAN PRODUK HEWAN (SKKPH)
Nomor : 94 / 1.823.58

Sehubungan dengan surat permohonan Surat Keterangan Kesehatan Produk Hewan Perum BULOG, Nomor: 002/11/00202/2017/SKKPH/P2M tanggal 30 November 2017 dengan ini menerangkan bahwa produk hewan,

Milik :	Perum BULOG (Divre Bulog DKI Jakarta)
Alamat :	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.49 Jakarta Selatan
Asal Produk Hewan :	Perum BULOG
Tujuan Pengiriman :	BULOG Divre Sumut
Dikirim Melalui :	Jl. Jendral Gatot Subroto No.180 Medan, Sumatera Utara
Jenis dan Jumlah :	Angkutan Darat/Laut
	Daging Kerbau Beku : 28.000 Kg

Berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium Kesmavet, penelitian administrasi dan hasil pemeriksaan/pembiakan di tempat penyimpanan, produk hewan tersebut ~~dinyatakan~~ **sehat dan layak untuk dikonsumsi** dan dalam pengiriman harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Produk hewan dimaksud harus dikemas dengan baik, tidak bocor dan dilarang dibuka sebelum sampai di tempat tujuan.
- Produk hewan tersebut harus disimpan dalam keadaan beku (frozen) pada temperatur (-20 °C).
- Sebelum berangkat harus dilaporkan ke Balai Besar Karantina Pertanian Jakarta.
- Surat Keterangan Kesehatan ini berlaku 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal dikeluarkan dan hanya dapat digunakan untuk sekali jalan / pengiriman.
- Setelah sampai di tempat tujuan harus dilaporkan ke Karantina Hewan dan Dinas yang membidangi fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner setempat.

Demikian, agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 6 Desember 2017

Dokter Hewan Benewang
Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian
Provinsi DKI Jakarta

Rmt

Dr. Rismati, M SE
NIP. 195612281993032006

PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS KETAHANAN PANGAN KELAUTAN DAN PERTANIAN
Jalan Gunung Sahari Raya No.11
Telpone : 6007251, Sentral 6007252, 6007244, Fax. 6241617
J A K A R T A

SURAT KETERANGAN KESEHATAN PRODUK HEWAN (SKKPH)
Nomor : 94 / 1.823.58

Sehubungan dengan surat permohonan Surat Keterangan Kesehatan Produk Hewan Perum BULOG, Nomor: 002/11/00202/2017/SKKPH tanggal 30 November 2017 dengan ini menerangkan bahwa produk hewan,

Milik :	Perum BULOG (Divre Bulog DKI Jakarta)
Alamat :	Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.49 Jakarta Selatan
Asal Produk Hewan :	Perum BULOG
Tujuan Pengiriman :	BULOG Divre Bengkulu
Dikirim Melalui :	Jl. Pembangunan No.5 Bengkulu
Jenis dan Jumlah :	Angkutan Darat/Laut
	Daging Kerbau Beku : 3.000 Kg

Berdasarkan hasil pemeriksaan Laboratorium Kesmavet, penelitian administrasi dan hasil pemeriksaan/pembiakan di tempat penyimpanan, produk hewan tersebut ~~dinyatakan~~ **sehat dan layak untuk dikonsumsi** dan dalam pengiriman harus memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- Produk hewan dimaksud harus dikemas dengan baik, tidak bocor dan dilarang dibuka sebelum sampai di tempat tujuan.
- Produk hewan tersebut harus disimpan dalam keadaan beku (frozen) pada temperatur (-20 °C).
- Sebelum berangkat harus dilaporkan ke Balai Besar Karantina Pertanian Jakarta.
- Surat Keterangan Kesehatan ini berlaku 1 (satu) bulan terhitung sejak tanggal dikeluarkan dan hanya dapat digunakan untuk sekali jalan / pengiriman.
- Setelah sampai di tempat tujuan harus dilaporkan ke Karantina Hewan dan Dinas yang membidangi fungsi Kesehatan Masyarakat Veteriner setempat.

Demikian, agar yang berkepentingan maklum.

Jakarta, 6 Desember 2017

Dokter Hewan Benewang
Dinas Ketahanan Pangan Kelautan dan Pertanian
Provinsi DKI Jakarta

Rmt

Dr. Rismati, M SE
NIP. 195612281993032006



Hasil Uji Kualitas Mutu Daging Kerbau Beku Perum BULOG

Quality control results of frozen buffalo meat of Perum BULOG

No	Jenis Pengujian Type of Test	Satuan Unit	Standar Acuan reference standards	Hasil result				
I	Uji Fisik dan Kimia physics and chemical test			1	2	3	4	5
	PH	-	-	5.43	5.21	5.25	5.26	5.73
	Bau smell	-	-	Normal	Normal	Normal	Normal	Normal
	Konsistensi consistency	-	-	Kenyal chewy	Kenyal chewy	Kenyal chewy	Kenyal chewy	Kenyal chewy
II	Uji Mikrobiologi microbiological test		SNI 7388:2009					
	Jumlah Kuman total of germs	Cfu/g	1.000.000	72,000	490	5,700	540	12,000
	Coliform	MPN/g	100	240	<3	<3	<3	4
	Escherechiacoli	MPN/g	10	21	<3	<3	<3	<3
	Staphylococcus aureus	Cfu/g	100	<10	<10	<10	<10	<10
	Salmonella sp	Per 25g	Negatif negative	Negatif negative	Negatif negative	Negatif negative	Negatif negative	Negatif negative
III	Uji Residu Antibiotika antibiotic residue test		SNI 01-6366-2000					
	Penicilin	Per 10g	0,1 (mg/kg)	Negatif negative	Negatif negative	Negatif negative	Negatif negative	Negatif negative
IV	Uji Residu Hormon test of hormone residues		CAC/MRL 2-2015					
	17 Beta Trenbolone	ug/kg	2,0	ttd signature	ttd signature	ttd signature	ttd signature	ttd signature

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa daging milik Perum BULOG masih memenuhi syarat standard mutu kualitas daging kerbau, hal ini dapat dilihat dari komponen uji mikrobiologi atau cemaran bakteri, uji antibiotika *peniciline*, dan uji residu hormon serta salmonella yg menunjukkan nilai negatif.

From the table above can be concluded that the meat of Perum BULOG still meet the quality standard requirement of buffalo meat, this can be seen from the microbiological test component or bacteria contamination, anticotika peniciline test, and the test of hormone and salmonella residues showing negative value.

g. Pemeriksaan Laboratorium Jagung

Dalam rangka kegiatan perawatan dan untuk mendukung kegiatan komersial Perum BULOG, Divisi P2M secara rutin melakukan pemeriksaan terhadap komoditas jagung di laboratorium eksternal. Berikut tabel hasil pengujian kualitas terakhir jagung bahan pakan ternak milik Perum BULOG.

Hasil Pengujian Mutu Jagung Bahan Pakan Ternak Tahun 2017

Quality control results of corn as cattle feed 2017

No	Divre Regional Division	Kuantum (Kg) Quantum (Kg)	Jenis Kemasan Package	Nama Gudang Warehouse Name	Parameter Uji Kuantitatif (%)		Lab Uji test lab	Kondisi Condition
					Kadar Air water content	Aflatoksin (ug/kg)		
Standar Mutu Jagung Bahan Pakan Ternak SNI 4483:2013				Mutu I	14,0	100,0		
				Mutu II	16,0	150,0		
1	DKI Jakarta & Banten	20.314.676,00	Curah	PT. KBS A	8,13	ND	Sucofindo	Baik
				PT. KBS B	8,50	ND		
				PT. KBS F	8,25	ND		
				PT. SGT B	8,87	ND		
2	Jateng	1.250.845,00	Bag	GBB Krikilan Subdivre Surakarta	6,15	0.021	Sucofindo Lab Ilmu Nutrisi & Pakan Undip Balai Veteriner	Baik
				GBB Randu Garut	5,58	0.020		
3	Jatim	6.302.000	Bag dan Curah	-	-	-	-	Baik
4	Lampung	388.240,00	Bag	GBB Garuntang	12,56	ND	Sucofindo	Turun Mutu
Total		28.255.761,00						

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa jagung pakan milik Perum BULOG masih berkualitas baik dengan kadar aflatoksin jauh dibawah standar maksimal yang ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI). Kandungan aflatoksin diatas standar SNI dapat menjadi racun bagi hewan ternak apabila dikonsumsi secara terus menerus.

h. Pemusnahan Komoditas dan Karung Plastik

Selain melakukan perawatan dan perbaikan kualitas, Divisi P2M juga menerbitkan izin pemusnahan komoditas dan karung plastik yang sudah tidak dapat diperbaiki kualitasnya ataupun dijual untuk kebutuhan lainnya. Berikut rekapitulasi izin pemusnahan komoditas dan karung kemasan per Desember 2017.

g. Examination of Corn Laboratory

In the framework of maintenance activities and to support the commercial activities of Perum BULOG, the P2M Division routinely conducts examinations of corn commodities in external laboratories. The following table results of the last quality testing of corn feed material owned by Perum BULOG cattle.

From the table it can be concluded that corn feed belonging to Perum BULOG is still good quality with aflatoxin levels far below the maximum standards set by Indonesian National Standard (SNI). Aflatoxin content above SNI standards can be toxic to livestock if consumed continuously.

h. Destruction of Plastic Commodities and Sacks

In addition to maintenance and quality improvements, the P2M Division also issues commodity and plastic sack clearance that are either non-repairable or sold for other needs. The following is the recapitulation of commodity and packing disposal permits as of December 2017.

**Tabel Pemusnahan Komoditas Rusak per Desember 2017**

Damage of Commodities Destruction Table as of December 2017

No	Divre Divre	Komoditas Comodities	Kuantum (Kg)	Penyebab Kerusakan Cause Damage
1	Jawa Barat	Beras Rice	9.150,00	Air Hujan rain
2	Lampung	Bawang Merah onion	1.560,00	Busuk rotten
3	Riau	Bawang Merah onion	748,00	Busuk rotten
4	Sulselbar	Bawang Merah onion	12.372,75	Busuk dan Banjir rotten and flood
5	DKI Jakarta	Daging Meat	175,50	Busuk rotten
6	NTB	Gula Sugar	40.150,00	Banjir flood
Jumlah Total			64.156,25	

Untuk mendapatkan izin pemusnahan komoditas rusak, Divre terkait harus menyertakan hasil uji laboratorium sebagai dasar permohonan. Pada tahun 2017 izin pemusnahan diterbitkan untuk 6 (enam) Divre yaitu Jawa Barat, Lampung, Riau, Sulselbar, DKI Jakarta, dan NTB dengan total izin sebesar 64.156 Kg. Adapun izin tersebut meliputi beberapa komoditas seperti beras, bawang merah, daging, dan gula yang mengalami kerusakan dan disebabkan oleh busuk pada saat penyimpanan, terkena bocoran air hujan dan bencana alam seperti banjir.

In order to obtain a damaged commodity destruction permit, the associated Divre shall include laboratory test results as the basis of the application. In 2017 the permit for extermination is issued for 6 (six) Divres of West Java, Lampung, Riau, Sulselbar, DKI Jakarta and NTB with total permit of 64,156 Kg. The licenses include several commodities such as rice, onions, meat and sugar that are damaged and caused by rotting during storage, exposure to rainwater and natural disasters such as floods.

Rekap Izin Pemusnahan Karplas Per Desember 2017

Recapitulation of Karplas Destruction Permits as of December 2017

No	Divre	Jenis kinds	Jumlah (Lembar) total (exemplar)
1	Jawa Barat	Karplas 15 Kg	185
2	DIY	Karplas 5 Kg	50,840
3	Jawa Timur	Karplas 15 Kg	5,101
		Karplas 50 Kg	81,960
4	NTT	Karplas 15 Kg	21,480
5	Papua	Karplas 15 Kg	4,829
		Karplas 50 Kg	2,897
Jumlah			167,292

Jumlah karung plastik yang dimusnakan pada tahun 2017 adalah sebanyak 167.292 lembar dengan ukuran karung 15 kg dan 50 kg. Pemusnahan karung plastik tersebut tidak dapat digunakan kembali atau tidak dapat dijual.

The number of plastic sacks that were destroyed in 2017 was 167,292 pieces with the size of 15 kg and 50 kg sacks. The destruction of the plastic bag is not reusable or can not be sold.

i. Laboratorium Kalibrasi Perum BULOG

Dalam mendukung kegiatan perawatan kualitas khususnya untuk kegiatan *monitoring* kualitas, maka Perum BULOG memerlukan alat dan sarana pendukung, antara lain Meter Kadar Air (MKA) dan *Thermohigrometer*. Kedua alat dimaksud setiap tahun harus dilakukan kalibrasi untuk memastikan keakuratannya. Selama ini pelaksanaan kalibrasi terhadap MKA dan *Thermohygrrometer* dilakukan melalui kerjasama dengan pihak luar dengan biaya yang cukup besar.

Mengingat Perum BULOG memiliki sarana yang mendukung dan Sumber Daya Manusia yang kapabel, maka mulai tahun 2016 dibangun Laboratorium Kalibrasi Perum BULOG untuk melakukan kalibrasi alat ukur milik Perum BULOG yaitu meter kadar air (MKA) dan termohygrrometer. Laboratorium tersebut dibangun di 2 (dua) tempat yaitu di Kantor Pusat (lantai 17) serta Divre Jawa Timur. Prinsip operasional Laboratorium Kalibrasi Perum BULOG menerapkan standar mutu Lab sesuai SNI ISO/IEC 17025:2008 dan saat ini dalam telah mendapatkan akreditasi dari Komite Akreditasi Nasional (KAN), sehingga selanjutnya Lab Kalibrasi ini tidak hanya melayani konsumen Internal, namun juga dapat melayani konsumen eksternal sesuai ketentuan system manajemen mutu SNI ISO/IEC 17025:2008.

Rekap Alat Dikalibrasi per Desember 2017 Tools Recap Calibrated as of December 2017.

No	Divre	Jumlah Alat Dikalibrasi total of calibrated tools	
		MKA	Termohigrometer
1	Aceh	18	0
2	Sumut	27	8
3	Riau	26	0
4	Jambi	9	9
5	Sumsel	23	0
6	Bengkulu	8	0
7	Lampung	22	3
8	DKI	42	109
9	Jabar	69	3
10	Jateng	51	31
11	DIY	15	11
12	Kalbar	17	0
13	Kaltim	13	0
14	Kalteng	3	4
15	RPS	15	13
Total		358	191

i. Perum BULOG Calibration Laboratory

In supporting quality maintenance activities especially for quality monitoring activities, Perum BULOG requires supporting tools and facilities, such as Water Moisture Meter (MKA) and *Thermohigrometer*. The two means referred to every year shall be calibrated to ensure their accuracy. So far, the implementation of calibration of MKA and *Thermohygrrometer* is done through cooperation with outsiders with considerable cost.

Considering that Perum BULOG has supporting facilities and capable human resources, starting 2016 is built CULTURAL BULOG Calibration Laboratory to perform calibration of measuring equipment owned by Perum BULOG which is water level meter (MKA) and thermohygrrometer. The laboratory is built in 2 (two) places at the Head Office (17th floor) and East Java Divre. The operational principle of CULTIVATION Laboratory of Perum BULOG applies quality standard of Lab in accordance with SNI ISO / IEC 17025: 2008 and is now accredited by National Accreditation Committee (KAN), therefore the Calibration Lab not only serves Internal customers but also serves external customers in accordance with the provisions of the quality management system of SNI ISO / IEC 17025: 2008.



Sampai bulan Desember 2017 telah dilakukan kalibrasi 549 unit alat yang terdiri dari 358 unit Meter Kadar Air (MKA) dan 191 unit *Termohigrometer*.

Until December 2017 calibration has been done 549 units of tools consisting of 358 units of Water Moisture Meter (MKA) and 191 units of *Termohigrometer*.



Tampak depan Laboratorium Kalibrasi
Perum BULOG di Kantor Pusat



Pembagian ruangan Laboratorium Kalibrasi
Perum BULOG di Kantor Pusat



Oven sebagai alat bantu kalibrasi Meter
Kadar Air



Chamber sebagai alat bantu kalibrasi
Termohigrometer

j. Implementasi ISO 9001:2015

Pada tahun 2017, dilakukan upgrade versi pada sistem ISO 9001 dari yang semula versi 2008 menjadi versi 2015. Versi ISO tahun 2015 lebih menekankan pada konsep Risk Based Thinking, dimana potensi risiko harus dimitigasi agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Pada tahun ini juga sertifikat ISO 9001 : 2008 Perum BULOG berakhir masanya tanggal 9 Desember 2017, sehingga dilakukan proses resertifikasi sekaligus upgrade sistem ISO 9001 dengan lokasi sampling audit di 6 Divre, 14 Subdivre dan 22 Gudang sebagai berikut :

j. Implementation of ISO 9001: 2015

In 2017, version upgrade of the ISO 9001 system from the original version of 2008 to version 2015. The ISO version of 2015 emphasizes the concept of Risk Based Thinking, where the potential risks must be mitigated to achieve the company's objectives. This year also the certificate of ISO 9001: 2008 Perum BULOG ends its time on December 9, 2017, thereby to perform resertification as well as upgrade the ISO 9001 system with audit sampling location in 6 Divre, 14 Subdivre and 22 Warehouse as follows:

Daftar Gudang ISO 9001:2015 Tahun 2017

List Warehouse ISO 9001:2015 Year 2017

Divre regional division	Subdivre/Kansilog sub regional division	Gudang warehouse
1 Riau		
	1 Batam	1 GBB Palas
	2 Tanjung Pinang	2 GBB Batu Merah
	3 Bengkalis	3 GBB Melayu Kota Piring
		4 GSP Damon
2 Bengkulu		
	4 Rejang Lebong	5 GBB Sidomulyo
		6 GBB Taba Tembilang
		7 GDT Kota Padang
		8 GBB Durian Depun
3 Kaltim		
	5 Subdivre Tarakan	9 GBB Lingkas Ujung
	6 Kansilog Tanjung Redeb	10 GSP Rinding
	7 Kansilog Tanah Grogot	11 GSP Tanah Grogot
4 Kalteng		
	8 Subdivre Kapuas	12 GBB Bukit Tunggal
	9 Subdivre Sampit	13 GBB Selat Hilir
		14 GBB Pasir Putih
5 Sulteng		
	10 Subdivre Luwuk Banggai	15 GBB Tolai
	11 Subdivre Toli Toli	16 GBB Tondo
		17 GBB Jaya Kencana
		18 GBB Kelangkangan
6 Papua		
	12 Subdivre Merauke	19 GBB Maro I
	13 Subdivre Biak	20 GDT Yasa Mulia
	14 Kansilog Serui	21 GBB Mandala
		22 GBB Tarau I

C. Bidang Komersial

Kegiatan Bidang Komersial pada tahun 2017 dilaksanakan melalui usaha penjualan komoditi komersial, Unit Bisnis, dan anak perusahaan. Usaha penjualan komoditi komersial dilakukan melalui jalur distributor dan langsung untuk 12 komoditi yang mencakup beras, gula, jagung, kedelai, bawang merah, bawang putih, cabai, minyak goreng, daging sapi, daging kerbau, tepung terigu, daging ayam dan komoditi lainnya.

B. Commercial Division

Commercial Field Activity in 2017 is carried out through the sale of commercial commodities, business units and subsidiaries. Commercial commodity sales are conducted through direct and distributor channels for 12 commodities covering rice, sugar, corn, soybeans, onion, garlic, chilli, cooking oil, beef, buffalo meat, wheat flour, chicken meat and other commodities.



Usaha Unit Bisnis dilakukan oleh Unit Bisnis Optimalisasi Aset (UB Opaset) dan Unit Bisnis Jasa Survei dan Pemberantasan Hama (UB Jastasma). Usaha anak perusahaan mencakup usaha jasa angkutan dan logistik yang dijalankan oleh PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) serta industri gula yang dilaksanakan oleh PT Gendhis Multi Manis (PT GMM). Usaha jasa yang dilaksanakan oleh UB dan anak perusahaan berada di bawah pengawasan dan pembinaan Divisi Pembinaan Anak Perusahaan dan Pengembangan Usaha.

Realisasi penjualan Komersial keseluruhan termasuk Unit Bisnis dan anak perusahaan di tahun 2017 sebesar Rp9.861,19 milyar atau 42,48 % dari target dalam RKAP 2017.

Business Unit Business is conducted by Asset Optimization Business Unit (UB Opaset) and Business Unit of Pest Survey and Eradication Service (UB Jastasma). The subsidiary's business includes transportation and logistics services operated by PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB) and sugar industry which is implemented by PT Gendhis Multi Manis (PT GMM). The service business carried out by UB and its subsidiaries is under the supervision and guidance of the Subsidiaries' Division of Business Development and Business Development.

Total Commercial sales realization includes Business Units and subsidiaries in 2017 amounting to IDR9,861.19 billion or 42.48% of the target in 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB).

Tabel Realisasi Penjualan Tahun 2017 dibandingkan dengan RKAP Tahun 2017 dan Realisasi Tahun 2016

Table of Sales Realization Year 2017 compared to WPCB Year 2017 and Realization Year 2016

No	Keterangan Description	Realisasi 2017 Audited 2017 Realization Audited	RKAP 2017 2017 WPCB	Realisasi 2016 Audited 2016 Realization Audited	% thd RKAP 2017 % to 2017 WPCB	% thd Realisasi 2016 % to 2016 Realization
1	Bidang Perdagangan Trading field					
	-Penjualan Beras Komersial Commercial Rice Sales	1.728.961	2.544.188	1.628.568	67,96	106,16
	-Gabah Grain	478	-	129	-	370,54
	-Gula Pasir Sugar	2.004.564	8.874.708	1.070.025	22,59	187,34
	-Jagung Corn	624.082	2.800.000	2.604.867	22,29	23,96
	-Daging Meat	3.283.695	3.900.000	907.037	84,20	362,02
	-Lainnya Others	82.951	1.840.093	49.329	4,51	168,16
	Total	7.724.732	19.958.989	6.259.955	38,70	123,40
2	Bidang Jasa Service Field					
	-UB Jastasma	94.105	85.500	98.515	110,06	95,52
	-Opaset	44.203	70.720	75.794	62,50	58,32
	-UPGB	-	-	9.588	-	-
	-BULOGMart	-	-	63.677	-	-
	Total	138.308	156.220	247.574	88,53	55,87
3	Entitas Anak Subsidiary entity					
	-PT. JPL	1.677.381	1.371.822	1.449.606	122,27	115,71
	-PT. GMM	320.677	1.726.125	4.991	18,58	6.425,11
	Total	1.998.058	3.097.947	1.454.597	64,50	137,36
	Total Penjualan Komersial total commercial sales	9.861.098	23.213.156	7.962.126	42,48	123,85

a. Perdagangan Komoditas

Target pendapatan penjualan komoditi pada RKAP tahun 2017 sebesar Rp. 19,96 triliun. Realisasi pendapatan perdagangan sepanjang tahun 2017 adalah Rp 7,72 triliun sebagaimana yang tertera pada tabel 48, atau 38,70% dari target RKAP Tahun 2017.

Tabel Realisasi Penjualan Komoditi Komersial Tahun 2017 (dalam juta)
Table of Realized Commercial Commodity Sales Year 2017 (in millions)

No	Keterangan Description	Realisasi 2017 Audited 2017 Realization Audited	RKAP 2017 2017 WPCB	Realisasi 2016 Audited 2016 Realization Audited	% thd RKAP 2017 % to 2017 WPCB	% thd Realisasi 2016 % to 2016 Realization
1	Bidang Perdagangan Trading field					
	-Penjualan Beras Komersial Commercial Rice Sales	1.728.961	2.544.188	1.628.568	67,96	106,16
	-Gabah Grain	478	-	129	-	370,54
	-Gula Pasir Sugar	2.004.564	8.874.708	1.070.025	22,59	187,34
	-Jagung Corn	624.082	2.800.000	2.604.867	22,29	23,96
	-Daging Meat	3.283.695	3.900.000	907.037	84,20	362,02
	-Lainnya Others	82.951	1.840.093	49.329	4,51	168,16
	Total	7.724.732	19.958.989	6.259.955	38,70	123,40

Realisasi penjualan sepanjang tahun 2017 terbesar diperoleh dari hasil penjualan daging kerbau dan sapi yaitu sebesar Rp3,283 triliun (atau setara dengan 54.868 ton daging). Diikuti oleh hasil penjualan komoditi gula sebesar Rp2,004 Triliun (setara dengan 153.993ton gula). Penjualan komoditi beras hasil pengadaan dalam negeri di sepanjang tahun 2017 mencapai 208.371 ton atau senilai Rp 1,728 triliun.

Penjualan komoditi jagung di tahun 2017 mencapai nilai penjualan sebesar Rp.624,08 Miliar atau setara dengan 165.118 ton jagung. Penjualan komoditi bawang putih dan cabai pada awalnya tidak direncanakan pada RKAP 2017, namun ada penugasan Pemerintah untuk stabilisasi harga komoditi tersebut. Nilai penjualan komoditi bawang putih sepanjang tahun 2017 adalah sejumlah Rp 22,28 miliar atau setara dengan 1.161,58 ton bawang putih. Nilai penjualan cabai sepanjang 2017 mencapai Rp200,5 juta atau setara dengan 7,2 ton cabai.

Penjualan komoditi tersebut dilakukan oleh Perum BULOG melalui saluran penjualan distributor, penjualan langsung, maupun melalui Sahabat RPK. Saluran penjualan distributor antara lain meliputi mitra distributor untuk masing-masing komoditi, Asosiasi Pedagang dan Asosiasi Distributor untuk

a. Trading Commodity

The target of commodity sales revenue in 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) is IDR 19.96 trillion. Realization of trade revenues throughout 2017 is IDR 7,72 trillion as indicated in table 48, or 38.70% of the target of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB).

The largest sales realization during 2017 was obtained from the sale of buffalo and cattle meat of IDR3.2283 trillion (or equivalent to 54,868 tons of meat). Followed by the sale of sugar commodity of IDR2,004 Trillion (equivalent to 153.993ton sugar). Sales of domestically produced rice commodities throughout 2017 reached 208,371 tons or IDR 1.728 trillion.

Sales of corn commodities in 2017 reached a sales value of IDR 624.08 billion or equivalent to 165,118 tons of corn. The sale of garlic and chilli commodities was initially unplanned in 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB), but there was a government assignment to stabilize the price of the commodity. The sales value of garlic commodity throughout 2017 is IDR 22.28 billion or equivalent to 1,161.58 tons of garlic. The value of pepper sales throughout 2017 reached IDR 200,5 million or equivalent to 7.2 tons of chili.

The sale of the commodity is done by Perum BULOG through distributor sales channels, direct sales, or through RPK Companions. Distributor sales channels include distributor partners for each commodity, Traders 'Association and Distributor Association for meat commodities, Breeders'



komoditi daging, Asosiasi Peternak dan feedmill untuk komoditi jagung, dan Koperasi atau pun Asosiasi Pedagang Ritel untuk komoditi gula.

Saluran penjualan langsung antara lain meliputi hotel, restoran, catering, koperasi pegawai perusahaan, organisasi profesi, toko binaan, ataupun pasar murah. Beberapa penjelasan terkait pencapaian kinerja selama tahun 2017 sebagai berikut :

- 1) Penjualan beragam komoditi komersial oleh Perum BULOG dapat dibedakan menjadi tiga:
 - a) penjualan komoditi dalam wujud bulk melalui saluran penjualan distributor untuk komoditi beras, gula, jagung, dan kedelai.
 - b) penjualan komoditi dengan merek dagang "KITA" meliputi beras dengan merek "Beras Kita", gula dengan merek "Manis Kita", minyak goreng dengan merek "Minyak Goreng Kita", dan daging kerbau dengan merek "Daging Kita". Penjualannya melalui saluran penjualan langsung dan Sahabat Rumah Pangan Kita (RPK). Di tahun 2018, penjualan dengan merek "KITA" milik BULOG ini akan merambah komoditi tepung dengan merek "Terigu Kita", dan beberapa komoditi lainnya.
 - c) penjualan komoditi dengan berbagai macam merek dagang selain merek "KITA" untuk memenuhi kebutuhan di saluran penjualan langsung seperti tepung terigu, oleh karena penjualan dengan merk "KITA" untuk komoditi terkait belum dapat terpenuhi.

Merek dagang dengan filosofi "KITA" telah diluncurkan oleh Direktur Utama Perum BULOG pada Hari Ulang Tahun ke-50 BULOG pada 10 Mei 2017, meliputi merek Beras Kita (beras), Minyak Goreng Kita (minyak goreng), dan Manis Kita (gula).

- 2). Penjualan daging kerbau sepanjang tahun 2017 telah mengalami perluasan wilayah penjualan Divre dibandingkan tahun 2016. Pada tahun 2016 hanya terbatas di wilayah Jabodetabek, di tahun 2017 sudah mulai dilakukan penjualan di Divre luar wilayah Jabodetabek.

Di Jawa, telah direalisasikan penjualan daging kerbau di Divre Jawa Barat, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Jawa Tengah. Di Sumatera, penjualan daging kerbau telah mencapai wilayah Divre Sumatera Utara, Jambi, Riau, Bengkulu,

Association and feedmill for corn commodities, and Cooperatives or Retail Merchants Association for sugar commodities.

Direct sales channels include hotels, restaurants, catering, corporate employee cooperatives, professional organizations, built stores, or low-cost markets. Some explanations regarding performance achievements during 2017 are as follows:

- 1) Sales of various commercial commodities by Perum BULOG can be divided into three:
 - a) commodity sales in bulk through distributor sales channels for commodity rice, sugar, corn, and soybeans.
 - b) the sale of commodities under the trademark "KITA" includes "Beras Kita" rice, sugar under the brand "Manis Kita", cooking oil under the brand "Minyak Goreng Kita" and "Daging Kita" buffalo meat. Sales through direct sales channels and Sahabat Rumah Pangan Kita (RPK). In 2018, the sale under the brand "KITA" BULOG will expand the flour commodity with the brand "Flour Kita", and several other commodities.
 - c) the sale of commodities with various trademarks other than the "KITA" brand to meet the needs of direct sales channels such as wheat flour, since the sale of "KITA" brands for related commodities has not been met.

The trademark with the philosophy of "KITA" has been launched by President Director of Perum BULOG on BULOG's 50th Birthday on May 10, 2017, covering our Beras Kita (rice), Cooking Oil (Cooking Oil) and Sweet (Sugar).

- 2) The sale of buffalo meat during 2017 has expanded its sales area of Divre compared to 2016. In 2016 only limited in Jabodetabek area, in 2017 already began to be sold in Divre outside Jabodetabek region.

In Java, it has been realized the sale of buffalo meat in Divre West Java, Yogyakarta Special Region, and Central Java. In Sumatera, the sale of buffalo meat has reached the area of North Sumatera Divre, Jambi, Riau, Bengkulu, South Sumatera, and Lampung. Meanwhile, in



Sumatera Selatan, dan Lampung. Sementara itu, di Sulawesi penjualan daging kerbau baru merambah wilayah Divre Sulawesi Selatan dan Barat. Sedangkan di Kalimantan, penjualannya masuk ke Divre Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat, dan Kalimantan Timur.

Perluasan ini membuat kecepatan penjualan daging kerbau meningkat dari maksimal 1000 ton/bulan di tahun 2016 menjadi menjadi maksimal 6000 ton/bulan di tahun 2017. Kendala yang dihadapi dalam penjualan daging kerbau adalah sarana *cold chain* meliputi penyimpanan daging beku yang masih dirasakan kurang memadai untuk beberapa wilayah.

Sulawesi sales of new buffalo meat penetrated the Divre region of South and West Sulawesi. While in Kalimantan, its sales go to the Divre of Central Kalimantan, West Kalimantan, and East Kalimantan.

This expansion makes the speed of buffalo meat sales increased from a maximum of 1000 tons / month in 2016 to become a maximum of 6000 tons / month in 2017. Constraints faced in the sale of buffalo meat is a cold chain means include frozen meat storage which is still felt insufficient for some region.

- 3) Penjualan komoditi gula mengalami tantangan yang cukup tinggi baik dari harga, kualitas, maupun channel penjualan. Harga gula BULOG relatif kurang kompetitif dibarengi dengan kualitas yang kurang memenuhi preferensi konsumen. Kendala pemenuhan persyaratan SNI pada awal pengadaan gula ternyata saat ini menjadi kendala yang cukup membebani perusahaan. Seluruh gula yang tidak memenuhi SNI harus ditarik dari seluruh wilayah dan diproses ulang pabrik gula asalnya, untuk kemudian dapat dijual kembali. Hal ini menimbulkan biaya yang cukup tinggi. Dengan berbagai kendala, komoditi gula BULOG sudah berhasil menembus ritel modern dengan merk Gula Manis Kita. Hal ini akan terus dievaluasi untuk branding merek KITA dan peningkatan penjualan di saluran penjualan langsung.
- 4) Penjualan komoditi jagung atas penugasan Pemerintah kepada BULOG di tahun 2017 mengalami ketersendatan sejak awal dikarenakan ketentuan penyerapan dari Pemerintah hanya untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pada kenyataannya kemampuan penyerapan UMKM masih jauh di bawah jumlah kuantum yang telah ditugaskan Pemerintah kepada BULOG. Pada trimester ketiga tahun 2017, ketika kualitas komoditi jagung yang diimpor pada awal tahun 2017 sudah semakin menurun, barulah dibuka kebijakan penyerapan oleh feedmill atas usulan BULOG.
- 5) Penjualan beras komersial di tahun 2017 dilakukan melalui skema sinergi Divre Pengadaan dengan Divre Penjualan. Hal ini untuk mempercepat penjualan terutama di
- 3) Sugar commodity sales are experiencing considerable challenges both from price, quality, and sales channel. BULOG sugar price is relatively less competitive coupled with quality that less meet consumer preferences. Obstacles to fulfill the SNI requirements at the beginning of sugar procurement turned out to be currently a constraint that is quite a burden to the company. All sugars that do not meet the SNI must be withdrawn from the entire territory and reprocessed to their original sugar mill, for later resale. This raises a high enough cost. With various constraints, BULOG sugar commodity has managed to penetrate modern retail with our Sugar Sweet brand. This will continue to be evaluated for the brand branding of KITA and increased sales in direct sales channels.
- 4) The sale of corn commodities on the Government's assignment to BULOG in 2017 has been hampered since the beginning due to the absorption provisions of the Government only for Micro Small Medium Enterprises (MSMEs). In fact, the ability to absorb MSMEs is still far below the quantum quantities that the Government has assigned to BULOG. In the third trimester of 2017, when the quality of corn commodities imported in early 2017 has decreased, then the policy of feedmill absorption was adopted on the proposal of BULOG.
- 5) Commercial rice sales in 2017 are conducted through the Procurement Division's synergy scheme with Sales Division. This is to accelerate sales mainly in Subdivre / Divre producers but



Subdivre/Divre produsen tetapi bukan wilayah penjualan yang tinggi. Pada saat panen raya, Divre pengadaan menyerap sebanyak-banyaknya lalu dimove ke Divre-Divre bukan pengadaan yang aktif dalam penjualan. Di tahun 2018 skema ini akan dilanjutkan.

not a high sales territory. At harvest time, the procurement division absorbs amounted to possible and then dives to Divre-Divre instead of active procurement in sales. By 2018 this scheme will continue.

- 6) Data realisasi penjualan dilaporkan berdasarkan laporan Divre yang diinput ke dalam Sistem Akuntansi BULOG.

- 6) Sales realization data are reported based on Divre reports inputted into BULOG Accounting System.

Beberapa upaya yang akan dilakukan untuk meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target antara lain:

Some efforts that will be made to increase sales in order to achieve the target include:

- 1). Mengupayakan pendekatan perubahan harga dan serta penawaran komoditi gula yang lebih intensif kepada distributor-distributor sesuai dengan preferensi jenis butiran gula di masing-masing wilayah Indonesia.
- 2). Mengupayakan akselerasi koordinasi antar direktorat di internal Perum BULOG untuk pelayanan penjualan komoditi yang lebih baik.
- 3). Mengusulkan agar dibuat sistem informasi terintegrasi antara kegiatan komersial (penjualan) dengan pengadaan, persediaan, dan perawatan, serta keuangan, dan berbasis risiko.
- 4). Melakukan kerjasama yang lebih intensif dengan Asosiasi Distributor Daging Indonesia sebagai upaya percepatan pemasaran dan penjualan daging kerbau beku di wilayah luar Jabodetabek.
- 5). Pengembangan perdagangan beras premium dalam negeri dengan produk beras yang terstandar secara nasional, dengan merk "Beras Kita", dalam kemasan ukuran 5, 10 dan 20 kg secara lebih intensif. Pembelian beras premium sebagai stok Perum BULOG oleh Direktorat Pengadaan, yang penjualannya dilakukan oleh Direktorat Komersial.
- 6). Membangun dan memperkuat jaringan distribusi, khususnya produk beras, antara lain melalui:
 - a) *Direct sales*, yaitu penjualan oleh sales persons langsung kepada konsumen, dengan target antara lain hotel, restoran, katering, rumah sakit, perkantoran, koperasi, perkebunan, industri, dan lain-lain;
 - b). Distributor, yaitu mitra yang menjadi penyalur produk BULOG dan direncanakan sebanyak 2-3 distributor di setiap kota-kota besar;
 - c). Mengintensifkan pusat kulakan, yaitu outlet BULOG untuk produk pangan dan minuman/ minuman, dengan *pilot project* di Jakarta dan Surabaya;

1. Seek approach to price change and also offering more intensive sugar commodities to the distributors according to the preferences of types of sugar grains in each region of Indonesia.
2. Seek acceleration of coordination among directorates in internal Perum BULOG for better service of commodity sales.
3. Propose that an integrated information system be established between commercial activities (sales) with procurement, inventory, and maintenance, as well as financial, and risk-based.
4. Conducting more intensive cooperation with the Indonesian Association of Meat Distributors as an effort to accelerate the marketing and sale of frozen buffalo meat in areas outside Jabodetabek.
5. Development of domestic premium rice trade with nationally standardized rice products, under the brand "Beras Kita", in packs of 5, 10 and 20 kg in a more intensive manner. Purchase of premium rice as stock of Perum BULOG by Directorate of Procurement, whose sales are done by Directorate of Commercial.
6. Build and strengthen distribution network, especially rice product, among others through:
 - a) Direct sales, ie sales by sales persons directly to consumers, with targets such as hotels, restaurants, catering, hospitals, offices, cooperatives, plantations, industry, and others.
 - b) Distributors, ie partners who are distributors of BULOG products and planned as many as 2-3 distributors in each big cities;
 - c) Intensify the wholesale center, the BULOG outlet for food and food / beverage products, with pilot projects in Jakarta and Surabaya;



d). Merintis dan memperluas jaringan outlet ritel khusus produk pangan dan makanan/minuman yang merupakan chain dari pusat kulakan, dengan prinsip kemitraan dan binaan yang memanfaatkan existing facilities di perumahan, toko, pasar tradisional, dan lain-lain, seperti Rumah Pangan, Depok Bapak Kita dan Toko Tani Indonesia. 7. Optimalisasi <i>cold storage</i> Perum BULOG sebagai salah satu link jaringan distribusi komoditi pangan beku. 8. Melakukan <i>launching</i> produk baru Tepung Terigu Kita dengan mengundang PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), kelompok-kelompok UKM, Pengusaha-pengusaha Roti, dan lain-lain. 9. Memberlakukan harga jual yang relatif murah dari harga pasar (fase pengenalan produk) pada komoditi tertentu. 10. Melakukan evaluasi terhadap harga penjualan komoditi, memberikan potongan harga dan bonus pada kegiatan-kegiatan program-program tertentu. 11. Melakukan <i>Digital Campaign</i> dan Media Blasting dalam upaya Branding Image Product KITA.	d) Pioneering and expanding the network of food retail outlets and food / beverage which is a chain from wholesale center, with partnership and built principles utilizing existing facilities in housing, shops, traditional markets and others such as Rumah Pangan, Depok Bapak Kita and Toko Tani Indonesia. 7. Optimization cold storage Perum BULOG as one of the network link distribution of frozen food commodities. 8. Launching a new product of Tepung Terigu Kita inviting PHRI (Indonesian Hotel and Restaurant Association), SME groups, Bakers Entrepreneurs, and others. 9. Imposing a relatively cheap selling price of the market price (product introductory phase) on a particular commodity. 10. Evaluate commodity sales prices, provide discounts and bonuses on the activities of certain programs. 11. Perform Digital Campaign and Media Blasting in Branding Image Product WE.

b. Pengembangan Bisnis dan Anak Perusahaan

Kegiatan di Pembinaan Anak Perusahaan dan Pengembangan Usaha terdiri dari Unit Bisnis di bidang Jasa Pemberantasan Hama, Jasa Optimalisasi Aset, Pengelolaan Gabah Beras dan BulogMart serta Anak Perusahaan yakni PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPLB), PT Gendhis Multi Manis (GMM) dan PT Mitra BUMDes Nusantara (PT MBN). Realisasi pendapatan di Pembinaan Anak Perusahaan dan Pengembangan Usaha sampai dengan akhir tahun 2017 selengkapnya pada tabel berikut.

b. Business Development and Subsidiaries

Activities in the Subsidiary Development and Business Development consist of Business Units in the field of Pest Control Services, Asset Optimization Services, Rice and BulogMart Rice Management and Subsidiaries, namely PT Jasa Prima Logistik BULOG (JPLB), PT Gendhis Multi Manis (GMM) and PT Mitra BUMDes Nusantara (PT MBN). Realized revenues in the Subsidiaries' Development and Business Development until the end of 2017 are detailed in the following table.



Tabel Realisasi Pendapatan Pengembangan Bisnis dan Anak Perusahaan Tahun 2017, dibandingkan dengan RKAP 2017 dan Tahun 2016 (dalam juta)

Table of Realized Business Income and Subsidiary Income Year 2017, compared to 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) and Year 2016 (in millions)

No	Keterangan Description	Realisasi 2017 Audited 2017 Realization Audited	RKAP 2017 2017 WPCB	Realisasi 2016 Audited 2016 Realization Audited	% thd RKAP 2017 % to 2017 WPCB	% thd Realisasi 2016 % to 2016 Realization
1	Bidang Jasa service field					
	-Ujastasma	94.105	85.500	98.515	110,06	95,52
	-Opaset	44.203	70.720	75.794	62,50	58,32
	-UPGB	-	-	9.588	-	-
	-BULOGMart	-	-	63.677	-	-
	Total	138.308	156.220	247.574	88,53	55,87
2	Entitas Anak Subsidiary entity					
	-PT. JPL	1.677.381	1.371.822	1.449.606	122,27	115,71
	-PT. GMM	320.677	1.726.125	4.991	18,58	6.425,11
	Total	1.998.058	3.097.947	1.454.597	64,50	137,36
	Total Penjualan Komersial total commercial sales	2.136.366	3.254.167	1.702.171	65,65	125,51

Realisasi pendapatan di Pembinaan Anak Perusahaan dan Pengembangan Usaha sampai dengan Tahun 2017 sebesar Rp2.136,4 miliar atau sebesar 65,32 % dari RKAP 2017 dengan rincian :

1. Unit Bisnis Jasa Survei dan Pemberantasan Hama Rp.94,1 miliar (110,06 % dari target RKAP tahun 2017)
2. Unit Bisnis Optimalisasi Aset Rp.42,2 miliar (62,5 % dari target RKAP tahun 2017).
3. PT.Jasa Prima Logistik BULOG sebesar Rp.1.677,38 miliar (122,27% dari target RKAP tahun 2017)
4. PT Gendhis Multi Manis Rp. 320,68 miliar (18,58 % dari target RKAP tahun 2017)

Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan penjualan dalam rangka pencapaian target antara lain :

UB Jasa Survei Dan Pemberantasan Hama (UB Jastasma)

- a. SOP tata cara pelaksanaan survei kemasan komersial belum diatur. Belum ada kesepakatan tarif survei kemasan komersial yg dituangkan dalam BA Direksi terkait pembayaran survei kepada surveyor karena SPK masih diterbitkan Divisi PBI Hulu. Realisasi survei kemasan komersial periode Maret – Juni 2017 sebesar 24.037.468 lembar.

The realization of revenues in the Subsidiary Development and Business Development up to the year 2017 amounted to IDR 2,136.4 billion or 65.32% of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) with following details:

1. Business Unit for Pest Survey and Eradication Services IDR 94.1 billion (110.06% of Work Plan and Corporate Budget [WPCB] target in 2017)
2. Asset Optimization Business Unit IDR 42,2 billion (62,5% from target of 2017 Work Plan and Corporate Budget [WPCB]).
3. PT. Jasa Prima Logistik BULOG for IDR 1.677,38 billion (122,27% from Work Plan and Corporate Budget (WPCB) target year 2017)
4. PT Gendhis Multi Manis IDR 320.68 billion (18.58% of the target of 2017 Work Plan and Corporate Budget [WPCB]).

Some efforts that have been made to increase sales to achieving the target include as follows:

UB Survey Services and Pest Control Services (UB Jastasma)

- a. SOP procedures for conducting commercial packaging surveys have not been regulated. There has been no agreement on the commercial packaging survey rates set forth in the BA Board of Directors regarding the survey payments to the surveyors because the SPK is still issued Upstream PBI Division. Realization of commercial packaging survey period March - June 2017 amounted to 24,037,468 sheets.



b. Kajian Kelayakan Pendirian Anak Perusahaan Perum BULOG – UB Jastasma telah selesai dilakukan oleh PT. Danareksa Sekuritas sebagaimana surat nomor S-40/113/1B, tanggal 21 Maret 2016, tentang Laporan Akhir Pekerjaan Jasa Konsultan Penyusunan Feasibility Study Pendirian Anak Perusahaan Perum BULOG <i>Spin Off</i> UB Jastasma, dengan rekomendasi oleh konsultan bahwa rencana <i>spin off</i> tersebut secara bisnis proyek dan keuangan layak untuk dilaksanakan. c. Perijinan pendirian anak perusahaan Perum BULOG <i>Spin Off</i> UB Jastasma akan diajukan ke Menteri BUMN. d. Kerjasama dengan pihak Mitra Kerja Pengadaan Pestisida UB Jastasma untuk mendapatkan peluang Kegiatan Eksternal. e. Tarif survei dan SOP Move belum diatur dan ditetapkan. f. Tarif survei pengadaan Beras Dalam Negeri belum sepenuhnya dapat memberikan kelayakan upah Petugas Pemeriksa Kualitas (PPK) yang setara dengan nilai Upah Minimum Propinsi (UMP). g. Administrasi keuangan di Divre masih belum seragam, perlu dilakukan pertemuan dan pembinaan guna meningkatkan keakuratan dan kecepatan administrasi keuangan.	b. Feasibility Study of Establishment of Subsidiary of BULOG - UB Jastasma has been done by PT. Danareksa Sekuritas as letter S-40/113 / 1B, dated March 21, 2016, regarding Final Report of Consultancy Services for the Establishment of Feasibility Study of Establishment of Subsidiary of BULOG Spin Off UB Jastasma, with the recommendation by the consultant that the spin off plan is in the business and finance is feasible to implement. c. Permit for the establishment of a subsidiary of Perum BULOG Spin Off UB Jastasma will be submitted to the Minister of SOEs. d. Cooperation with UB Pesticide Procurement Working Partners Jastasma to get opportunities External Activities. e. Surveys and SOP Move rates have not been set and fixed. f. Tariffs of Rice Domestic procurement surveys have not been able to fully qualify the qualified Supervisor Officers (PPK) that are equivalent to the Provincial Minimum Wage (UMP). g. Financial administration in Divre is still not uniform, it is necessary to conduct meetings and coaching to improve the accuracy and speed of financial administration.

UB Jasa Optimalisasi Aset (UB Opaset)

- a. Pekerjaan investasi UB. Opaset TA 2017 sudah masuk dalam tahap pekerjaan, rincian sebagai berikut :
- 1) Renovasi Pasar Dolog Indah Divre Kalimantan Tengah sebesar Rp 1.613.600.000,- (satu miliar enam ratus tiga belas juta enam ratus ribu rupiah);
 - 2) Renovasi GOR menjadi GSG Divre Sumatera Utara sebesar Rp 417.010.000 (empat ratus tujuh belas juta sepuluh ribu rupiah);
 - 3) Renovasi Hotel Dahlia Biak Divre Papua sebesar Rp 1.334.230.000,- (satu miliar tiga ratus tiga puluh empat juta dua ratus tiga puluh ribu rupiah).
- b. Sudah terealisasi kerjasama selama 5 (lima) tahun untuk pembangunan hotel dengan skema BOT (*Bulid Operating and Transfer*) oleh PT. Syssmart Sejahtera di Hotel Bandara Surabaya dengan potensi pendapatan sebesar ±Rp.1.800.000.000,- (satu miliar delapan ratus juta rupiah) per tahun belum termasuk Pajak dan biaya lainnya, berupa uang sebesar Rp

UB Asset Optimization Services (UB Opaset)

- a. UB investment work. The FY 2017 opacet is already in the job phase, details are as follows:
- 1) Remodeling Pasar Dolog Indah Divre Central Kalimantan for IDR 1.613.600.000, - (one billion six hundred thirteen million six hundred thousand rupiah);
 - 2) Renovation of GOR into GSG Divre of Sumatera Utara amounting to IDR 417,010,000 (four hundred seventeen million ten thousand rupiah);
 - 3) Renovation of Hotel Dahlia Biak Divre Papua IDR 1.334.230.000, - (one billion three hundred thirty-four million two hundred thirty thousand Indonesian Rupiah).
- b. It has been realized for 5 (five) years cooperation for hotel development with BOT (Bulid Operating and Transfer) scheme by PT. Syssmart Sejahtera at Surabaya Airport Hotel with a potential income of ± IDR1.800.000.000,- (one billion and eight hundred million rupiah) per year excluding Taxes and other expenses, in the form of money of IDR 500,000,000 per annum and revitalization



500.000.000,- per tahun dan revitalisasi aset sebesar Rp 6.500.000.000,- per 5 (lima) tahun atau Rp 1.300.000.000,- per 1 (satu) tahun.

- c. Sudah terlaksana raker UB. Opaset Selindo Tahun 2017 dengan hasil kesepakatan bersama untuk melampaui target tahun 2018 sebesar Rp 75.670.400.000,-.
- d. Penyewaan tanah dan bangunan ex. Kantor Subdivre Surabaya utara ± Rp 700.000.000,- per tahun untuk masa sewa selama 4 (empat) tahun oleh Grup Gubug Makan Mang Engking, sudah selesai tahap pembangunan dan sudah beroperasi.
- e. Melakukan negosiasi terhadap penawaran kerjasama untuk pengembangan dan pembangunan skema BOT (*Build Operating and Transfer*) di GBL Gatsu Kaveling 55-56 Jakarta Selatan.
- f. Melakukan negosiasi terhadap penawaran kerjasama untuk pembangunan pusat wisata kuliner dengan skema BOT (*Build Operating and Transfer*) di lahan kosong Perum BULOG Kelapa Gading seluas 40.000 m2.
- g. Finalisasi terkait penerapan aplikasi SIMA (Sistem Informasi Manajemen Aset) untuk UB. Opaset di Seluruh Indonesia.

UB Pengelolaan Gabah Beras (UB PGB)

UB PGB telah dilakukan penutupan dengan melimpahkan laporan penutupan UB PGB ke Divre atau Subdivre dimana UPGB berada.

UB BULOGMart (UB BM)

- a) Saat ini UB BULOGMart telah melakukan konsolidasi laporan keuangan dan telah menghasilkan laporan Audited tahun 2016.
- b) Selanjutnya UB BULOGMart akan dilakukan proses penutupan.

c. PT. Jasa Prima Logistik BULOG (PT. JPLB)

Hal-hal Strategi Usaha yang dilakukan untuk mencapai target antara lain:

- a. Meningkatkan koordinasi dengan Manajemen Perum BULOG (Pusat/Divre/Subdivre) untuk mendapatkan kepastian order jasa angkutan.
- b. Menambah kapasitas angkut, dengan melakukan investasi sarana angkutan maupun kerjasama dengan penyediaan sarana angkutan (truk dan kapal) secara langsung dengan perusahaan pemilik sarana angkutan serta menghindari perantara yang tidak memberikan nilai tambah bagi perusahaan

of assets of IDR 6,500,000,000,- per 5 (five) years or IDR 1,300,000,000,- per 1 (one) year.

- c. It has been accomplished by UB's meeting. Opacet Selindo 2017 with the result of mutual agreement to exceed the 2018 target of IDR 75.670.400.000,-.
- d. Rental of land and building ex. Subdivre Surabaya offices north ± IDR 700,000,000,- per year for 4 (four) years' lease period by Mang Engking Meal Gubble Group, completed construction phase and already in operation.
- e. Negotiating the cooperation offer for the development and construction of BOT (*Build Operating and Transfer*) scheme in GBL Gatsu Kaveling 55-56 South Jakarta.
- f. Negotiating the cooperation offer for the construction of culinary tourism center with BOT (*Build Operating and Transfer*) scheme in the empty land of Perum BULOG Kelapa Gading covering 40.000 square meter (m2).
- g. Finalization related to application of SIMA application (Asset Management Information System) to UB. Opacities throughout Indonesia.

UB Rice Grain Management (UB PGB)

UB PGB has been closed by submitting UB closing report. PGB to Divre or Subdivre where UPGB is located.

UB BULOGMart (UB BM)

- a) UB BULOGMart has currently consolidated its financial statements and has produced Audited report 2016.
- b) Further UB BULOGMart will be closing process.

c. PT. Jasa Prima Logistik BULOG (PT. JPLB)

Things Business Strategies undertaken to achieve targets include:

- a. Improve coordination with Perum BULOG Management (Center / Divre / Subdivre) to get certainty of order of transportation service.
- b. Increase transport capacity, by investing transportation facilities and cooperation with the provision of transportation facilities (trucks and boats) directly with the company owners of transport facilities and avoid intermediaries that do not provide added value for the company.

- c. Memberikan tarif angkutan yang lebih kompetitif dan meningkatkan mutu pelayanan jasa angkutan dengan sistem pelayanan terpadu antara angkutan komoditi BULOG dengan pangsa pasar eksternal dan pengembangan pasar (*market development*) untuk mendapatkan customer/pelanggan baru.
- d. Memperkuat tenaga pemasaran dan melakukan promosi penjualan serta Sinergi dengan Badan Usaha Milik Negera (BUMN), Anak Perusahaan BUMN dan Swasta.
- e. Meningkatkan daya saing dengan cara membangun kompetensi dari masing-masing karyawan yang ada untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan respon yang cepat terhadap keluhan dari konsumen.
- f. Peningkatan Produktivitas SDM dan Kualitas Pelayanan Kepada Konsumen dengan melakukan standarisasi kegiatan operasional, administrasi dan keuangan dengan membangun sistem dan SOP

Adapun laporan keuangan posisi per 31 Desember 2017 (*audited*) disajikan secara komparatif dengan laporan keuangan per 31 Desember 2016 (*audited*), sebagai berikut:

- c. Provide more competitive freight rates and improve the quality of transportation services with an integrated service system between BULOG commodity transport with external market share and market development to obtain new customer.
- d. Strengthen marketing personnel and sales promotion and Synergy with State Owned Enterprises (SOEs), Subsidiaries of State-Owned Enterprises and Private Companies.
- e. Improve competitiveness by building the competence of each existing employee to improve service quality and quick response to complaints from consumers.
- f. Increasing HR Productivity and Quality of Service to Consumer by standardizing operational, administration and finance activities by building system and SOP.

The financial statements of the position as of December 31, 2017 (*audited*) are presented comparative with the financial statements as of December 31, 2016 (*audited*), as follows:

Aset Assets	2017	2018
Aset Lancar Current Assets	642.688.040.384	497.771.160.256
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	65.957.432.308	64.092.469.500
Total Aset Total Assets	708.645.472.692	561.863.629.756
Liabilitas Liabilities		
Liabilitas Jk Pendek Short term Liabilities	275.897.127.951	223.445.854.514
Liabilitas Jk Panjang Long term Liabilities	2.822.717.266	11.833.297.123
Total Liabilitas Total Liabilities	278.719.845.217	235.279.151.637
Ekuitas Equity	429.925.627.474	326.584.478.119
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	708.645.472.691	561.863.629.756
Pendapatan Sales	1.677.381.295.514	1.612.353.685.802
Harga Pokok Pendapatan Cost of Good Sold	1.450.730.404.532	1.423.760.259.832
Laba Kotor Gross Profit	226.650.890.982	188.593.425.970
Total Beban Usaha Total Operating Expense	73.596.878.737	70.550.627.217
Laba Usaha Income from Operations	153.054.012.246	118.042.798.753
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto Other Income (Expenses)	(5.640.426.975)	48.555.694
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Tax	147.413.585.271	118.091.354.447
Pajak Penghasilan Income Tax	(37.544.740.388)	(32.614.331.000)
Laba Neto Nett Income	109.868.844.883	85.477.023.447
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(127.695.528)	(10.621.507)
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	109.741.149.355	85.466.401.940



d. PT. Gendhis Multi Manis (PT. GMM)

PT.GMM merupakan pabrik gula modern dan efisien dengan kapasitas giling tebu 4.000 TCD dengan rendemen 7% - 8% dan kapasitas *melting raw sugar* 6.000 TCD dengan *yield* 95% - 97% melalui metode karbonatasi sehingga gula yang dihasilkan memiliki PH normal dan mampu mencapai icumsa 100.

Penyediaan bahan baku tebu saat ini dipenuhi melalui jual-beli lepas, pembinaan petani plasma 3.800 Ha dan pengelolaan lahan tebu sendiri 25 Ha, dan saat ini telah dilakukan upaya koordinasi dengan Perhutani untuk perluasan HGU untuk meningkatkan pasokan tebu. Dengan kapasitasnya tersebut maka PT.GMM dapat menyediakan pasokan Gula Kristal Putih bagi Perum BULOG sebesar 328.000 ton setiap tahunnya yang terdiri dari 188.000 ton dari hasil giling tebu dan 140.000 ton dari pengolahan raw sugar.

Hal-hal Strategi Usaha yang dilakukan untuk mencapai target antara lain:

- Peningkatan penerimaan *Raw Sugar* dengan mendapatkan kuota impor dari pemerintah.
- Perluasan daerah serap kebun tebu dengan pendekatan dengan petani tebu sehingga petani yakin untuk memasukkan tebu mereka pada PT GMM.
- Target luas serapan tebu sebesar 8.500 ha dengan rincian sebagai berikut:
 - Blora : 3.000 ha
 - Sragen : 2.000 ha
 - Rembang : 3.000 ha
 - Bojonegoro : 500 ha
- Telah melaksanakan produksi giling tebu sebanyak 412.536,22 Ton tebu dengan menghasilkan Gula Kristal Putih sebanyak 31.550 Ton dengan rendemen rata-rata 7,55 %
- Telah melaksanakan *melting Raw Sugar* ex PTPN IX sebanyak 7.547,59 Ton.

Adapun laporan keuangan posisi per 31 Desember 2017 (*audited*) disajikan secara komparatif dengan laporan keuangan per 31 Desember 2016 (*audited*), sebagai berikut:

d. PT. Gendhis Multi Manis (PT. GMM)

PT.GMM is a modern and efficient sugar mill with 4000 TCD sugar cane capacity with 7% - 8% yield and *melting raw sugar* 6000 TCD capacity with yield 95% - 97% through carbonation method so that the sugar produced has normal PH and can reach icumsa 100.

The supply of sugarcane raw material is currently covered by freelance selling, development of 3,800 Ha plasma farmers and the management of sugarcane own 25 Ha, and now there has been a coordination effort with Perhutani for the expansion of HGU to increase the supply of sugarcane. With this capacity, PT.GMM can provide a supply of Sugar Crystal for BULOG Perum of 328,000 tons annually which consists of 188,000 tons of sugarcane milled and 140,000 tons of raw sugar processing.

Things Business Strategies undertaken to achieve targets include:

- Increased *Raw Sugar* revenue by obtaining import quota from government.
- Expansion of sugar cane area with approaches with sugarcane farmers so farmers are sure to put their cane on PT GMM.
- Target area of cane absorption of 8,500 ha with details as follows:
 - Blora : 3.000 ha
 - Sragen : 2.000 ha
 - Rembang : 3.000 ha
 - Bojonegoro : 500 ha
- Has carried out the production of cane milled amounted to 412.536,22 Ton of sugarcane with menghedail White Crystal Sugar amounted to 31,550 Ton with average rendata 7,55% e. Has carried out the *Raw Sugar* ex PTPN IX amounted to 7,547.59 Ton.

The financial statements of the position as of December 31, 2017 (*audited*) are presented in comparative manner with the financial statements as of December 31, 2016 (*audited*), as follows:

Aset Assets	2017	2018
Aset Lancar Current Assets	39.991.997.251	38.344.351.788
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	1.043.192.123.693	1.081.486.736.726
Total Aset Total Assets	1.083.184.120.944	1.119.831.088.514
Liabilitas Liabilities		
Liabilitas Jk Pendek Short term Liabilities	146.200.464.535	12.435.264.364
Liabilitas Jk Panjang Long term Liabilities	1.188.971.661.300	1.187.252.897.651
Total Liabilitas Total Liabilities	1.335.172.125.835	1.199.688.162.015
Ekuitas Equity	(251.988.004.891)	(79.857.073.501)
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.083.184.120.944	1.119.831.088.514
Pendapatan Sales	320.677.199.318	112.687.488.593
Harga Pokok Pendapatan Cost of Good Sold	297.640.012.828	214.028.760.809
Laba Kotor Gross Profit	23.037.186.490	(101.341.272.216)
Total Beban Usaha Total Operating Expense	88.866.294.321	30.027.883.708
Laba Usaha Income from Operations	(65.829.107.831)	(131.369.155.924)
Pendapatan (Beban) Lain-lain – Neto Other Income (Expenses)	(116.176.611.063)	58.883.521.508
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit before Tax	(182.005.718.894)	(72.485.634.416)
Pajak Penghasilan Income Tax	10.406.162.816	(35.827.161.738)
Laba Neto Nett Income	(171.599.556.078)	(108.312.796.154)
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(531.375.313)	(115.396.624)
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	(172.130.931.391)	(108.428.192.778)

D. Bidang-bidang Pendukung

1. Pengembangan Bisnis dan Industri

a. Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu

Sampai dengan akhir Tahun 2017, Perum BULOG telah melaksanakan beberapa kegiatan terkait Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu dalam mendukung peningkatan kegiatan komersial dan pengadaan gabah/beras dalam negeri yaitu:

1) Pendirian PT Mitra BUMDes Nusantara, PT Mitra BUMDes Kabupaten, dan PT Mitra BUMDes Desa

a) PT. Mitra BUMDes Nusantara

Tanggal 04 April 2017 telah dilaksanakan penandatanganan Akta Notaris Perseroan Terbatas PT. Mitra BUMDes Nusantara dengan maksud dan tujuan perseroan yakni melakukan usaha di bidang perdagangan untuk meningkatkan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat. *Launching* PT Mitra BUMDes Nusantara diadakan di hotel JS

C. Supporting Divisions

1. Business and Industry Development

a. Upstream Business and Industry Development

Until the end of Year 2017, Perum BULOG has implemented several activities related to Upstream Business and Industry Development in support of increased commercial activities and procurement of grain/rice in the country, namely:

1) Establishment of PT Mitra BUMDes Nusantara, PT Mitra BUMDes Kabupaten, and PT Mitra BUMDes Desa

a) PT. Mitra BUMDes Nusantara

Dated April 4, 2017 has been signed the Deed of Limited Liability Company PT. Mitra BUMDes Nusantara with the intent and purpose of the company is to conduct business in the field of trade to improve the village government's finances in the administration of the government and increase the income of the community. *Launching* of PT Mitra BUMDes Nusantara was held at JS Luwansa hotel, Kuningan, South



Luwansa, Kuningan, Jakarta Selatan pada Tanggal 27 April 2017. Saat ini PT MBN didirikan dengan kepemilikan saham sebesar BULOG 30%, PT Danareksa 20%, PT RNI 10%, PT PPI 10%, PTPN 3 10%, PT Pertamina Retail 10%, PIHC 10%.

Jakarta on April 27, 2017. Currently PT MBN is established with BULOG 30% ownership, PT Danareksa 20%, PT RNI 10%, PT PPI 10%, PTPN 3 10%, PT Pertamina Retail 10%, PIHC 10%.

b) PT. Mitra BUMDes Brani Wetan di Kabupaten Probolinggo
Telah ditandatangani Akta Notaris pendirian PT. Mitra BUMDes Brani Wetan pada tanggal 3 Agustus 2017. Penyetoran modal dilakukan pada tanggal 28 September 2017. Kepemilikan saham terdiri dari PT MBN 90% dan BUMDes Brani Wetan 10%.

b) PT. BUMDes Partner Brani Wetan in Probolinggo District
The signing of Deed of establishment of PT. BUMDes Partners Brani Wetan on August 3, 2017. The capital is paid on September 28, 2017. Share ownership consists of PT MBN 90% and BUMDes Brani Wetan 10%.

c) PT. Mitra BUMDes Indramayu
Telah dilaksanakan penandatanganan Akta Notaris pada tanggal 8 Agustus 2017 dan penandatanganan *stake holder agreement* pendirian PT MBK di Indramayu antara PT. MBN dan PD. Bumi Wiralodra Indramayu (PD. BWI) pada tanggal 10 Agustus 2017. Telah diresmikan PT MB Indramayu pada tanggal 11 Agustus 2017 dengan komposisi saham PT MBN 51 % dan PD BWI 49%.

c) PT. Mitra BUMDes Indramayu
The signing of Deed was signed on August 8, 2017 and the signing of stake holder agreement of establishment of PT MBK in Indramayu between PT. MBN and PD. Bumi Wiralodra Indramayu (PD BWI) on August 10, 2017. It was inaugurated by PT MB Indramayu on August 11, 2017 with the composition of shares of PT MBN 51% and PD BWI 49%.

d) PT. Mitra BUMDes Pandeglang
Tanggal 11 September 2017 dilakukan pendirian PT MB Desa bersama dengan BUMDes Bangkuyung Berkah Mandiri dan akan dilakukan penandatanganan akta notaris pada tanggal 20 September 2017. Telah diresmikan PT MB Pandeglang pada tanggal 4 Oktober 2017.

d) PT. Mitra BUMDes Pandeglang
On 11 September 2017, PT MB Desa was established together with BUMDES Bangkuyung Berkah Mandiri and will be signed by notarial deed on September 20, 2017. It was officially opened by PT MB Pandeglang on October 4, 2017.

e) PT. Mitra BUMDes Kab. Sleman
Menindak lanjuti penugasan Perum BULOG sebagai pembina BUM Desa di daerah D.I. Yogyakarta, maka telah dibentuk PT Mitra BUMDes Kab. Sleman pada tanggal 28 Oktober 2017. PT Mitra BUMDes Kab Sleman didirikan dengan modal Rp100 juta dengan komposisi saham 95% dari PT MBN dan 5% berasal dari BUM Desa Amarta.

e) PT. Mitra BUMDes Kab. Sleman
Following the assignment of Perum BULOG as the builder of BUM Desa in D.I area. Yogyakarta, then has been established PT Mitra BUMDes Kab. Sleman on October 28, 2017. PT Mitra BUMDes Kab Sleman was established with a capital of IDR100 million with a 95% share composition of PT MBN and 5% coming from BUM Desa Amarta.

f) Korporatisasi Pertanian
Pihak yang terlibat dalam pembinaan korporatisasi pertanian yaitu Perum BULOG, Bank BTN, Bank BRI, Bank Mandiri, Bank BNI, PT RNI, PIHC, PT Telkom, Kementerian Desa, PDT & Transmigrasi, Kementerian Pertanian. Wilayah piloting Perum BULOG berada di Kabupaten Majalengka. PT MBB tersebut diberi nama PT. Mitra BUM Desa Bersama Ligung dengan

f) Agricultural Corporation
The parties involved in the development of agricultural corporatization of Perum BULOG, Bank BTN, Bank BRI, Bank Mandiri, BNI Bank, PT RNI, PIHC, PT Telkom, Ministry of Village, PDT & Transmigration, Ministry of Agriculture. The piloting area of Perum BULOG is located at Majalengka Regency. PT MBB is named PT. Mitra BUM Desa Bersama Ligung with

komposisi saham 90% MBN, 5% gapoktan, 5% bumdes bersama. Modal dasar pendirian adalah Rp 400 jt. Jumlah Bumdes di Kecamatan Ligung berjumlah 19 bumdes membentuk Bum Desa Bersama Mekar Harapan Ligung dan 20 Gapoktan (10.015 petani) bergabung menjadi gapoktan bersama Karya Tani Ligung. Luas tanam di wilayah Kecamatan Ligung adalah 6.074 Ha.

90% share of MBN, 5% gapoktan, 5% shared bumdes. The authorized capital base is IDR 400 million. The number of Bumdes in Ligung Sub-district amounted to 19 bumdes formed Bum Desa Bersama Mekar Harapan Ligung and 20 Gapoktan (10,015 peasants) merged into gapoktan together with Tani Ligung Work. The planting area in Ligung District is 6,074 Ha.

b. Kerjasama Lembaga Kementerian, BUMN, Swasta

- 1) Kementerian Desa PDT & Transmigrasi Perum BULOG bekerjasama dengan Kemendesa PDT & Transmigrasi dalam sosialisasi program kemitraan BULOG (*On Farm*, Lumbung Pangan Desa, dan Rumah Pangan Kita (RPK)) serta sarat dan ketentuan menjadi MKP dalam kegiatan pengadaan. Berikut tabel kegiatan yang telah dilaksanakan:

b. Cooperation of Ministerial, Institutions State-Owned Enterprises, Private Companies

- 1) Ministry of Village PDT & Transmigration Perum BULOG in cooperation with PDT & Transmigration socialization of partnership program BULOG (*On Farm*, Lumbung Pangan Desa, and House of Our Food (RPK)) as well as full and provision to be MKP in procurement activities. The following table of activities has been implemented:

Tabel Kegiatan kerjasama Kementerian Desa PDT & Transmigrasi
 Table of Cooperation Activities Ministry of Village PDT & Transmigration

No	Tempat Place	Tanggal Date	Keterangan Description
1	Kerinci	17-04-2017	Peluncuran Beras Kerinci dan penandatanganan PKS Perum Bulog dengan BUMDes (Desa Susun Dalam, Pedung Talang Genting, Lempur) tentang pengadaan gabah Launching of Beras Kerinci and signing of PKS Perum Bulog with BUMDes (Desa Susun Dalam, Pedang Talang Genting, Lempur) about grain procurement.
2	Karawang	20-05-2017	Pelatihan BUMDes dalam rangka kegiatan kemitraan BUMDes Bank Mandiri Training BUMDes in the framework of partnership activities BUMDes Bank Mandiri
3	Tanjung Jabung Timur	11-06-2017	Survey potensi kerjasama di Desa Tanjung Kawasan Terpadu Mandiri (KTM) Geragai Survey of potential cooperation in Desa Tanjung Kawasan Terpadu Mandiri (KTM) Geragai
4	Pemalang	13-07-2017	Survey Kerjasama kepada masyarakat hutan sosial desa Gongseng bersama PT MBN dan Perum BULOG Survey Cooperation with Gongseng village social forest community with PT MBN and Perum BULOG
5	Kebumen	19-07-2017	Sosialisasi program lumbung pangan dengan BUMDes Socialization of food barn program with BUMDes
6	Balikipapan	21-07-2017	Sosialisasi program kemitraan Perum BULOG Socialization of Perum BULOG partnership program
7	Bone	27-07-2017	Sosialisasi program kerjasama pendirian PT MBK Socialization of cooperation program of establishment of PT MBK
8	Blora	02-08-2017	Workshop Pengelolaan BUMDes bersama Dirjen Pembangunan Kawasan Pedesaan di Pendopo Bupati Workshop on Management of BUMDes with Directorate General of Rural Development in Pendopo Bupati
9	Luwu Timur	04-08-2017	Sosialisasi program kemitraan Perum BULOG Socialization of Perum BULOG partnership program
10	Luwu Utara	06-08-2017	Sosialisasi program kemitraan Perum BULOG Socialization of Perum BULOG partnership program
11	Sleman	17-08-2017	Workshop pelatihan pengelolaan BUMDes Workshop on BUMDes management training



No	Tempat Place	Tanggal Date	Keterangan Description
12	Tulang Bawang	10-08-2017	Survey potensi kerjasama Kota Terpadu Mandiri (KTM) Rawapitu di Provinsi Lampung Survey of potential cooperation of Integrated Integrated City (KTM) Rawapitu in Lampung Province
13	Batola	16-08-2017	Survey Kerjasama di Kawasan KTM Cahaya Baru Kecamatan Mandastana, Kabupaten Barito Kuala (Batola) Survey of Cooperation in KTM Area Cahaya Baru Sub Mandastana, Regency of Barito Kuala (Batola)
14	Blitar	06-09-2017	Acara Sosialisasi disertai dengan kegiatan penandatanganan MoU pembentukan PT. MKB Blitar Socialization event is accompanied by the signing of MoU formation of PT. MKB Blitar
15	Magelang	14-09-2017	Penawaran kerjasama dengan BUMDes bersama Borobudur kecamatan Borobudur Offer cooperation with BUMDes together Borobudur Borobudur district
16	Ciamis	03-10-2017	Persiapan korporatisasi pertanian Wilayah Piloting PT Bank Mandiri (Perum BULOG sebagai Of taker panen) Agricultural corporatization preparation Piloting Area PT Bank Mandiri (Perum BULOG as Of taker harvest)
17	Purwakarta	05-05-2017	Persiapan korporatisasi pertanian Wilayah Piloting PT BTN (Perum BULOG sebagai Of taker panen) Agricultural corporatization preparation Piloting Area PT Bank BTN (Perum BULOG as Of taker harvest)
18	Majalengka	26-10-2017	Rapat koordinasi Korporatisasi Pertanian dengan Bupati Coordination Meeting of Agricultural Corporation with Bupati

Perum BULOG bekerja sama dengan Kementerian Desa, PDT & Transmigrasi membuat buku pedoman yang mengenai program kemitraan BULOG (On Farm, Lumbung Pangan Desa, dan Rumah Pangan Kita (RPK)) yang akan dicetak dan distribusikan oleh Kemendesa PDT & Transmigrasi sebagai bahan sosialisasi dan acuan kerjasama antara Perum BULOG dan BUMDes.

Perum BULOG in cooperation with the Ministry of Village, PDT & Transmigration to create a manual on the partnership program BULOG (On Farm, Village Food Lumbung, and House of Food (RPK)) to be printed and distributed by PDT & Transmigration Kemendesa as socialization and reference materials cooperation between Perum BULOG and BUMDes.

2) Pemerintah Daerah

Tabel Kabupaten yang telah melakukan PKS dan MoU

District tables that have conducted MCC and MoU

No	Kabupaten District	Penandatanganan Signing
1	Bojonegoro	MoU
2	Muara Bungo	MoU
3	Pandeglang	MoU
4	Sleman	PKS
5	Kerinci	PKS
6	Ngawi	PKS
7	Lumajang	MoU
8	Gunung Kidul	MoU
9	Bantul	MoU

2) Local Government

No	Kabupaten District	Penandatanganan Signing
10	Bojonegoro	PKS & MoU
11	Muara Bungo	PKS & MoU
12	Pandeglang	PKS & MoU
13	Sleman	PKS & MoU
14	Kerinci	PKS & MoU
15	Ngawi	MoU
16	Lumajang	MoU
17	Nunukan Utara	MoU
18	Blitar	MoU

- 3) Penandatanganan MoU Perum BULOG dengan BRI Telah Dilaksanakan Penandatanganan MoU antara Perum BULOG dengan PT Bank BRI Mengenai Kerjasama Pembinaan Petani Hutan Sosial pada bulan November.
- 4) Penandatanganan MoU Perum BULOG dengan PT Narada Satu Papua pada tanggal 12 Desember 2017 telah dilaksanakan penandatanganan MoU antara Perum BULOG dengan PT Narada Satu Papua yang merupakan unit perusahaan PT Medco untuk mengembangkan pertanian di wilayah Merauke dengan rencana pemberian tanah hibah seluas 5 Ha untuk didirikan MRMP (Modern Rice Milling Plant).

c. Kegiatan On Farm

Subdivisi On Farm melaksanakan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- 3) Signing of MoU Perum BULOG with BRI Has Been Implemented
The signing of MoU between Perum BULOG and PT Bank BRI Regarding Cooperative Development of Social Forest Farmers in November.
- 4) Signing of MoU Perum BULOG with PT Narada Satu Papua on dated December 12, 2017 has been signed the signing of the MoU between Perum BULOG with PT Narada Satu Papua which is a unit PT Medco company to develop agriculture in Merauke region with a plan for granting 5 Ha of land for the establishment of MRMP (Modern Rice Milling Plant).

c. On Farm Activities

On Farm subdivision carries out the following activities:

1) Target dan Realisasi On Farm Tahun 2017

No	On Farm	Target (Ha)	Realization (Ha)	Percentage (%)
1	Mandiri BULOG	360	24	7
2	Mandiri Petani	175.000	170.741	98
3	Kemitraan MKO MKO Partnership	175.000	1.441	1
4	Kemitraan MKP MKP Partnership	550.000	371.306	68
5	Sinergi Synergy	99.640	7.407	7
Total		1.000.000	550.919	55

1) Target and Realization of On Farm Year 2017

2) Mutasi Modal Kerja On Farm Tahun 2017

No	On Farm	Mutasi Modal Kerja (Rp) mutation of working capital			Keterangan Description
		Dropping	Pengembalian Return	Sisa balance	
1	Mandiri BULOG	207.533.640	24.996.600	182.537.040	Modal kerja masih digunakan untuk MT Oktober 2017-Maret 2018 di Divre Sumbar; Sumsel dan Babel; Jabar; Jatim; Kalteng Working capital is still used for MT October 2017-March 2018 in Divre West Sumatra; South Sumatra and Babel; West Java; East Java; Central Kalimantan

2) Mutation of Working Capital on Farm Year 2017



3). Sosialisasi dan Percepatan Kegiatan *On Farm* Tahun 2017

Pada bulan Januari-Februari Tahun 2017 telah dilaksanakan sosialisasi program *On Farm*, Kemitraan, dan Lumbung Pangan di 7 (tujuh) Divre pengadaan yaitu Divre Sumsel dan Babel, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, NTB, dan Sulselbar.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan bersama dengan Tim Subdivisi Kemitraan Bisnis dan Lumbung Pangan. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk menyamakan pemahaman terhadap alur kegiatan *On Farm* Perum BULOG dan memotivasi insan BULOG yang ada di Divre/Subdivre agar melaksanakan kegiatan *On Farm* dengan maksimal di daerahnya masing-masing.

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini juga melibatkan beberapa instansi terkait seperti Dinas Pertanian, Himbara (Himpunan Bank Negara), Asuransi Jasindo, dan beberapa calon MKO (Mitra Kerja On Farm). Dinas Pertanian sebagai pendamping petani, Himbara sebagai penyedia modal kerja, Asuransi Jasindo sebagai penjamin resiko gagal panen, dan Perum BULOG sebagai *off taker*.

4) Diklat *On Farm* Batch II Tahun 2017

Diklat *On Farm* Batch II dilaksanakan tanggal 13 s.d. 18 Februari 2017 di Balai Pendidikan Latihan Pasca Panen (BPLPP) Cibitung dan di Balai Besar Tanaman Padi. Kegiatan diklat ini diikuti oleh 40 peserta dari beberapa Divre/Subdivre selindo dan Perum BULOG Pusat.

Pengajar dalam diklat *on farm* berasal dari beberapa praktisi yaitu dari Himbara, Asuransi Jasindo, Narasumber BB Padi, Syngenta Indonesia, dan Kasubdiv *On Farm* Perum BULOG Pusat.

Selain mengikuti teori di dalam kelas, diklat ini juga dilengkapi dengan praktek kegiatan di sawah yang berlokasi di Balai Besar Tanaman Padi Sukamandi. Kegiatan praktek terdiri dari pengolahan tanah, persemaian, pembibitan, penanaman, dan pemanenan. Para peserta diklat juga diajar mengenali beberapa hama/serangga dan penyakit tanaman padi. Praktek pengolahan pasca panen juga dilakukan dalam skala laboratorium.

3) Socialization and Acceleration of *On Farm* Activities 2017

In January-February of 2017, socialization of *On Farm*, Kemitraan and Lumbung Pangan programs was conducted in 7 (seven) Division of Procurement Divre Sumsel and Babel, Lampung, West Java, Central Java, East Java, West Nusa Tenggara, and South West Sulawesi.

This socialization activity is carried out together with the Business Partnership and Food Largest Subdivision Team. This socialization activity aims to synchronize the understanding of the *On Farm* Perum BULOG's activity flow and motivate the existing BULOG people in Divre / Subdivre to carry out *On Farm* activities with maximum in their respective areas.

Implementation of this socialization activity also involves several related institutions such as Agriculture Agency, Himbara (Association of State Banks), Insurance Jasindo, and some candidates MKO (*On Farm* Partners). Agriculture Department as a farmer's companion, Himbara as a provider of working capital, Asuransi Jasindo as the guarantor of harvest failure, and Perum BULOG as *off-taker*.

4) Training on Farm Batch II Year 2017

On Farm Batch II Training held on 13 s.d. 18 February 2017 at Cibitung Post-Harvest Training Center (BPLPP) and at the Center for Rice Crops. This training was attended by 40 participants from several Divre/Subdivre selindo and Perum BULOG Pusat.

Teachers in the training on farm come from several practitioners from Himbara, Asuransi Jasindo, BB informant Paddy, Syngenta Indonesia, and Kasubdiv *On Farm* Perum BULOG Center.

In addition to following the theory in the classroom, this training is also equipped with practice activities in rice fields located in Central Rice Plant Sukamandi. Practical activities consist of tillage, nursery, nursery, planting, and harvesting. The training participants are also taught to recognize some pests/insects and diseases of rice plants. Post-harvest processing practices are also conducted on a laboratory scale.

Dengan diklat ini, peserta diharapkan dapat menjadi agen *on farm* yang berfungsi sebagai tempat bertanya dan sebagai perintis berkembangnya kegiatan *on farm* di wilayah kerjanya masing-masing.

5). Program Kampung Bawang Merah Tahun 2017

Program Kampung Bawang Merah (PKBM) Desa Jagalempeni, Kecamatan Wanasari, Kabupaten Brebes telah dirintis sejak akhir tahun 2016. Kegiatan PKBM merupakan bentuk sinergi antar BUMN untuk meningkatkan kesejahteraan petani bawang merah di Kabupaten Brebes. Dalam PKBM, setiap BUMN mempunyai peran masing-masing, yaitu Himbara sebagai penyedia modal kerja usaha tani, Sang Hyang Seri sebagai penyedia bibit, Pupuk Indonesia sebagai penyedia pupuk, Jasindo dan Jamkrindo sebagai penyedia asuransi, Telkom sebagai penyedia sistem dan sinkronisasi data, serta Perum BULOG sebagai *off taker*.

Kegiatan PKBM dilaksanakan sebanyak 2 (dua) tahap, yaitu:

- Tahap I dilaksanakan pada Desember 2016 - Maret 2017
- Tahap II dilaksanakan pada Juni - Agustus 2017

Kegiatan PKBM Tahap I diikuti oleh 10 (sepuluh) petani bawang merah, yaitu Dasuki, Sucipto, Daryono, Rokhatun, Sultoni, Rasjo, Amin Syarif, Sanali, Kadnari, Solehudin) dengan luasan 875 m² (1 petak)/petani. Dalam kegiatan PKBM tahap I, modal usaha tani berasal dari Perum BULOG. Sebelum melaksanakan penandatanganan PKB, pihak Himbara tidak dapat memberikan kredit karena petani telah memiliki kredit di bank. Batalnya pemberian kredit usaha tani kepada petani tersebut menyebabkan menurunnya tingkat kepercayaan petani kepada BUMN yang terkait dengan PKBM, di mana Perum BULOG termasuk di dalamnya. Berkenaan dengan hal tersebut, untuk menjaga nama baik perusahaan di mata petani dan Kementerian BUMN, maka Perum BULOG berperan aktif untuk melanjutkan kegiatan PKBM Tahap I dengan 10 petani.

Kegiatan PKBM Tahap II diikuti oleh 11 (sebelas) petani bawang merah, yaitu Dasuki, Sucipto, Daryono, Rokhatun, Sultoni, Rasjo, Amin Syarif, Sanali, Kadnari, Solehudin, dan Solekhudin dengan total luasan sebesar 23.850 m². Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2017 dan berakhir pada tanggal 29

With this training, participants are expected to become an on-farm agent that serves as a place to ask questions and as a pioneer of the development of on-farm activities in their respective working areas.

5) Kampung Bawang Merah Program Year 2017

The program of Kampung Bawang Merah (PKBM) of Jagalempeni Village, Wanasari Sub-district, Brebes Regency has been initiated since the end of 2016. PKBM activity is a form of synergy among SOEs to improve the welfare of shallot farmers in Brebes Regency. In PKBM, each SOE has its own role, namely Himbara as a provider of working capital of farming, Sang Hyang Seri as a provider of seeds, Pupuk Indonesia as fertilizer provider, Jasindo and Jamkrindo as insurance provider, Telkom as provider of data synchronization and system, and Perum BULOG as off taker.

PKBM activities are carried out in 2 (two) stages:

- Phase I implemented in December 2016 - March 2017
- Phase II is implemented in June - August 2017.

PKBM Phase I activity was followed by 10 (ten) shallots farmers, Dasuki, Sucipto, Daryono, Rokhatun, Sultoni, Rasjo, Amin Syarif, Sanali, Kadnari, Solehudin) with 875 m² (1 plot) / farmer area. In the first phase of PKBM activities, farming capital came from Perum BULOG. Before implementing the signing of PKB, the Himbara can not give credit because the farmers already have credit in the bank. The cancellation of farming credit to the farmers resulted in a decrease in the level of farmers' confidence in the SOEs associated with the PKBM, in which Perum BULOG was included. In this regard, to maintain the Company's good name in the eyes of farmers and the Ministry of SOEs, Perum BULOG has an active role to continue the activities of PKBM Phase I with 10 farmers.

PKBM Phase II activities were followed by 11 (eleven) onion farmers, namely Dasuki, Sucipto, Daryono, Rokhatun, Sultoni, Rasjo, Amin Syarif, Sanali, Kadnari, Solehudin and Solekhudin with total area of 23,850 m². The signing of Collective Labor Agreement (PKB) was held on June 8, 2017 and ended on August 29, 2017. In PKBM PKBM Phase II,



Agustus 2017. Dalam PKB kegiatan PKBM Tahap II, hasil panen bawang merah diserap Perum BULOG dengan harga Rp 15.000/kg dengan kualitas konde basah. Untuk PKBM Tahap II, petani mau menjual bawang merah dengan harga sesuai Permendag Nomor: 63/M-DAG/PER/9/2016 karena petani telah merasakan manfaat dari kegiatan PKBM.

Menindaklanjuti kegiatan PKBM yang telah dilaksanakan 2 (dua) tahap, maka pada tanggal 7 November 2017 dilaksanakan evaluasi kegiatan PKBM terhadap petani peserta program. Dari diskusi, diperoleh informasi bahwa petani menyambut baik kegiatan PKBM dan berharap agar program tersebut dapat dilanjutkan. Petani merasa terbantu dengan adanya PKBM karena tersedia modal kerja dan adanya kepastian harga serta pasar. Banyak petani yang belum mengikuti program tertarik untuk ikut dalam kegiatan PKBM. Selain itu, petani berharap agar luasan PKBM dapat ditambah. Untuk melanjutkan PKBM ke depannya, maka diperlukan komitmen antar BUMN, terutama dari pihak Himbara sebagai penyedia fasilitas kredit modal usaha tani.

6). Pilot Proyek Program BULOG *Learning Center* (BLC)

Program BULOG *Learning Center* (BLC) adalah kegiatan pembelajaran pada kegiatan-kegiatan *on farm* dalam bentuk pilot proyek yang dimaksudkan untuk mempelajari berbagai hal terkait dengan permasalahan-permasalahan teknis yang terjadi di lapangan. Subdivisi *On Farm* melaksanakan kegiatan BLC untuk tanaman padi dan bawang merah. BLC dilaksanakan sebanyak 2 (dua) tahap yaitu Maret - Agustus 2017 dan November 2017 - Januari 2018. Pada tahap I, padi yang ditanam adalah varietas Inpari 23 pada lahan seluas 3,8 Ha dengan hasil panen sebesar 17.454 kg GKP yang kemudian digiling menghasilkan beras kepala sebanyak 9.232 kg dan menir 119 kg. Beras kemudian diserap oleh Pengadaan Divre DKI Jakarta dan Banten dengan harga Rp 12.000,00/kg. Sedangkan bawang merah ditanam pada lahan seluas 1,5 Ha. Hasil panen sebanyak 1.789 kg kualitas rogol askip dijual ke Pasar Induk Cibitung dan sebanyak 766 kg diproses menjadi bibit.

Pada tahap II, padi yang ditanam adalah varietas Trisakti pada lahan seluas 0,8 Ha dan Inpari 23 pada lahan seluas 3,2 Ha. Hasil panen padi berupa gabah adalah 19.519 kg yang terdiri dari Trisakti sebesar 3.513,5 kg dan Inpari 23 sebesar 16.005,5 kg.

the onion harvest is absorbed by Perum BULOG at IDR 15.000 / kg with the quality of wet condense. For PKBM Phase II, farmers are willing to sell red onions according to the Regulation of the Minister of Trade Decree No. 63 / M-DAG / PER / 9/2016 because the farmers have benefited from PKBM activities.

Following PKBM activities that have been implemented 2 (two) stages, then on November 7, 2017 conducted evaluation PKBM activities to farmers program participants. From the discussion, obtained information that the farmers welcomed the activities of PKBM and hoped that the program can be continued. Farmers feel helped by the PKBM because of available working capital and the certainty of price and market. Many farmers who have not participated in the program are interested to participate in PKBM activities. In addition, farmers hope that the extent of PKBM can be added. To continue PKBM in the future, it is necessary commitment among SOEs, especially from the Himbara as a provider of credit facilities of farming capital.

6) Project Pilot Program BULOG *Learning Center* (BLC)

The BULOG *Learning Center* (BLC) program is a learning activity on on-farm activities in the form of pilot projects intended to learn various matters related to technical problems occurring in the field. Subdivision *On Farm* conducts BLC activities for rice and shallot crops. BLC is implemented in 2 (two) stages: March - August 2017 and November 2017 - January 2018. In stage I, rice planted is Inpari 23 varieties on 3.8 Ha of land with harvest of 17.454 kg GKP which then milled to produce rice head of 9,232 kg and groats 119 kg. The rice is then absorbed by the Procurement Divre of DKI Jakarta and Banten at IDR 12.000,00 / kg. While onion is planted on an area of 1.5 Ha. The harvest of 1,789 kg of rogol askip quality is sold to Cibitung Market and 766 kg is processed into seeds.

In stage II, the planted rice is Trisakti varieties on 0.8 Ha and Inpari 23 on 3.2 Ha. Grain yield of grain is 19,519 kg consisting of Trisakti of 3,513,5 kg and Inpari 23 equal to 16.005,5 kg. Inpari 23 grain is then milled into rice with a yield of 8.005 kg. While onion

Gabah Inpari 23 selanjutnya digiling menjadi beras dengan hasil sebesar 8.005 kg. Sedangkan bawang merah ditanam pada lahan seluas 0,4 Ha dengan menggunakan bibit hasil panen BLC tahap I. Hasil panen bawang merah kualitas rogol askip sebesar 689 kg. Hasil panen dijual ke Divre DKI Jakarta dan Banten dengan harga Rp 20.000,00/kg

7) Combine Harvester Machine (CHM)

Subdivisi *On farm* telah melaksanakan *monitoring* dan evaluasi pengoperasian 22 unit CHM di enam Divre Pengadaan, yaitu Divre Sumselbar, Sumsel & Babel, Lampung, Jabar, Jateng, dan NTB pada tanggal 12-26 Januari 2017. Monev dilakukan secara langsung dengan pengelola CHM yang ada di Divre/Subdivre/ Kansilog. Pengoperasian CHM meningkat sepanjang tahun 2017, yaitu sebanyak 5 unit CHM mulai disewakan. Berdasarkan hasil monev, kendala yang dihadapi oleh pengelola jasa sewa CHM adalah mobilisasi. Oleh karena itu, perlu adanya pengadaan sarana angkutan berupa truk *colt diesel* untuk memudahkan mobilisasi CHM. Pengadaan truk ini sekaligus dapat digunakan sebagai sarana transportasi untuk mengangkut hasil panen gabah/beras. Selain itu, akan dilakukan relokasi terhadap CHM yang belum beroperasi untuk dipindahkan ke daerah lain yang lebih berpotensi.

d. Pengembangan Industri Hulu

Prinsip kedaulatan pangan berbeda dengan ketahanan pangan yang tidak mempedulikan asal produksi pangan. Kedaulatan pangan cenderung menjunjung tinggi hak setiap warga dan masyarakat lokal sebagai satu kesatuan produksi, distribusi, dan pemenuhan kebutuhan pangan di atas semua kepentingan lain. Namun, konsep kedaulatan pangan tidak bertentangan dengan prinsip ketahanan pangan. Upaya membangun ketahanan pangan tanpa diikuti dengan upaya menegakkan kedaulatan pangan akan melahirkan persoalan sosial baru, seperti ketergantungan terhadap beras impor dan rendahnya produktivitas petani

Melaksanakan kegiatan operasi dan administrasi pengolahan gabah/beras dan pangan pokok lainnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan standarisasi mutu/*Good Manufacturing Practice* (GMP) untuk memenuhi kebutuhan PSO, Komersial, dan Pengembangan Bisnis, serta penyusunan

is planted on 0.4 hectares land using BLC seedlings stage I. Onion harvest quality of rogol askip of 689 kg. The crops are sold to Divre DKI Jakarta and Banten at IDR 20.000,00 / kg.

7) Combine Harvester Machine (CHM)

Sub-division *On farm* has conducted monitoring and evaluation of the operation of 22 units of CHM in six Divre of Procurement, namely Divre Sumselbar, Sumsel & Babel, Lampung, West Java, Central Java and NTB on 12-26 January 2017. Monev conducted directly with existing CHM managers in Divre / Subdivre/Kansilog. Operation of CHM increased throughout 2017, as many as 5 units of CHM began to lease. Based on monev results, the constraints faced by CHM's rental service are mobilization. Therefore, it is necessary to procure transportation facilities in the form of colt diesel trucks to facilitate CHM mobilization. Procurement of this truck can also be used as a means of transportation to transport grain/rice harvest. In addition, it will relocate to an unfinished CHM to be moved to another potentially more remote area.

d. Upstream Industry Development

The principle of food sovereignty is different from food security that does not care about the origin of food production. Food sovereignty tends to uphold the rights of every citizen and local community as a single unit of production, distribution, and the fulfillment of food needs above all other interests. However, the concept of food sovereignty does not conflict with the principle of food security. Efforts to build food security without being followed by efforts to enforce food sovereignty will lead to new social problems, such as dependence on imported rice and low productivity of farmers.

Carry out operations and administration of grain/ rice and other basic food processing in accordance with the principles of Good Manufacturing Practice (GMP) implementation to meet the needs of PSO, Commercial and Business Development, and preparation of procedures/guidelines in the field



prosedur/pedoman di bidang pengembangan industri hulu. Dalam perjalanannya di tahun 2017 sampai dengan saat ini, telah melakukan kegiatan terkait pengembangan industri khususnya dalam penyediaan mesin-mesin pengemas beras dan gula di seluruh Divre Selindo.

of upstream industry development. In its journey in 2017 up to now, has conducted activities related to industrial development, especially in the supply of rice and sugar packaging machines throughout Divre Selindo.

No	Lokasi Location	Jumlah CHM Total CHM	2016	2017 Beroperasi Operate	Mulai Beroperasi Start Operation
1 Divre Sulselbar					
	SD Makasar	1	✓	✓	Juli-2016
	Kansilog Pinrang	1	✓	✓	Juli 2016
	SD Wajo	1	✓	✓	Juli 2016
	Kansilog Bone	1	✓	✓	Agustus 2016
	SD Palopo	1	✓	✓	Juli 2016
	SD Sidrap	1	✓	✓	Juli 2016
2 Divre Sumsel					
	SD Oku	1	✓	✓	Agustus 2016
	SD Telang	1	x	✓	Januari 2017
3 Divre NTB					
	SD Sumbawa	1	x	✓	April 2017
4 Divre Lampung					
	Divre Lampung	1	x	✓	Maret 2017
	SD Lampung Tengah	1	x	✓	April 2017
5 Divre Jabar					
	SD Cirebon	2	x	x	-
	SD Indramayu	2	x	x	-
	SD Karawang	1	x	x	-
	SD Subang	1	x	x	-
6 Divre Jateng					
	SD Semarang	1	x	✓	April 2017
	SD Surakarta	1	✓	✓	September 2016
	SD Banyumas	1	x	x	-
	SD Pekalongan	1	✓	✓	Agustus 2016
	SD Kedu	1	✓	✓	Juli 2016 Maret 2016

Penyediaan sarana dan prasarana pengolahan beras dan pangan pokok lain berupa pengadaan mesin/alat timbang kemas serta kemasan sesuai dengan standar dan izin yang telah ditetapkan oleh pemerintah (SNI, BPOM, dan Halal) diharapkan dapat memperkuat bisnis hulu Perum BULOG.

Pada tahun 2018 diharapkan Perum BULOG dapat terus mengembangkan bisnis dan industrinya sehingga pencapaian kinerja dapat terus meningkat seiring dengan peningkatan penyerapan Gabah/Beras Perum BULOG khususnya melalui Unit Pengolahannya.

Melalui Perum BULOG pemerintah terus meningkatkan produktivitas petani Indonesia dengan membangun sarana serta infrastruktur untuk mendukungnya untuk mengolah produk pangan. Industri pangan Indonesia pada tahun-tahun mendatang diperkirakan akan terus tumbuh dengan baik. Hal ini dipicu oleh antara lain karena laju pertumbuhan penduduk yang berarti perlu suplai pangan, dan juga karena adanya perubahan demografi penduduk. Pertumbuhan industri pangan ini memberikan tantangan kepada pelaku industri untuk dapat terus mengembangkan inovasinya khususnya dalam produk pangan termasuk inovasi dalam kemasan/*packaging*-nya.

Perum BULOG yang merupakan BUMN yang sangat berperan dalam peningkatan kedaulatan pangan dalam hal ini juga telah bertransformasi dalam mengembangkan industrinya. Perubahan ini sungguh sangat menarik dan juga memberikan harapan khususnya dalam peningkatan kedaulatan pangan di Indonesia. Saat ini selain terus mengembangkan industri perberasannya, Perum BULOG juga telah melakukan diversifikasi produk dalam rangka penguatan bisnisnya dengan mengeluarkan produk dengan branding "Kita" antara lain: gula, minyak, daging, kedelai, telur, tepung, dan lain-lain.

Perkembangan industri ritel semakin hari semakin maju seiring dengan perkembangan zaman yang sarat akan teknologi, inovasi akan keberagaman produk pun semakin bervariasi. Hal ini mendorong Perum BULOG untuk terus berinovasi dan berkembang dalam memenuhi kebutuhan pasar, khususnya pasar ritel modern. Memasuki bisnis dalam pasar ritel modern ini banyak hal yang perlu kita persiapkan dan kembangkan, khususnya terkait standarisasi produk dalam menjamin keamanan pangan konsumen.

The provision of rice processing and other basic food facilities in the form of procurement of machines/weighers and packaging according to the standards and permits set by the government (SNI, BPOM, and Halal) is expected to strengthen Upstream BULOG's upstream business.

In the year 2018 is expected Perum BULOG can continue to grow its business and industry so that the achievement of performance can continue to increase along with increasing absorption of Rice/Perum BULOG especially through its Processing Unit.

Through Perum BULOG the government continues to improve the productivity of Indonesian farmers by building facilities and infrastructure to support them to process food products. Indonesia's food industry in the coming years is expected to continue to grow well. This is triggered by, among other things, the significant population growth rate that needs to be supplied by food, also because of the changing demographics of the population. The growth of this food industry poses challenges to industry players to be able to continue to develop innovation, especially in food products including innovation in packaging/*packaging*.

Perum BULOG which is a SOE that is very instrumental in improving food sovereignty in this case has also been transformed in developing the industry. This change is very interesting and also gives hope especially in improving food sovereignty in Indonesia. Currently in addition to continuing to develop its rice industry, Perum BULOG has also diversified its products in order to strengthen its business by issuing products with branding "Kita", among others: sugar, oil, meat, soybeans, eggs, flour, and others.

The development of the retail industry is getting more and more advanced along with the technological era, the innovation will vary the product diversity. This encourages Perum BULOG to continue to innovate and develop in meeting the needs of the market, especially the modern retail market. Entering the business in the modern retail market is a lot of things that we need to prepare and develop, especially related to product standardization in ensuring the safety of consumer food.



Perlu diketahui tujuan dari keamanan pangan pada dasarnya adalah untuk mencegah perpindahan penyakit melalui pangan seperti keracunan pangan dan untuk mempertahankan mutu pangan sepanjang mata rantai mulai dari tempat produksi hingga siap dikonsumsi. Salah satu mata rantai tersebut adalah ritel. Tempat penjualan pangan di tingkat ritel bisa bervariasi mulai dari pasar tradisional, swalayan, dan supermarket.

Dalam rangka penguatan branding produk-produk komersial yang ada di pasaran umum, Perum BULOG telah menetapkan Branding dengan merek "Kita" yang telah mendapatkan izin HAKI dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada setiap komoditinya. Selain itu sampai dengan saat ini perizinan standarisasi produk untuk komoditi BerasKita, gula ManisKita, dan produk pangan lainnya telah kami lakukan seperti Izin Edar dari BPOM, SNI, dan Sertifikasi Halal dari MUI. Sedangkan untuk produk minyak goreng, saat ini Perum BULOG berkerjasama dengan PT. Tunas Baru Lampung untuk Privatisasi Label produk MinyakGorengKita dan telah mendapatkan izin edar dari BPOM, Sertifikat SNI dan Sertifikasi Halal dari MUI.

It is important to know the purpose of food security is basically to prevent the movement of diseases through food such as food poisoning and to maintain the quality of food along the chain from the place of production until ready to be consumed. One such link is retail. Where to sell food at the retail level can vary from traditional markets, supermarkets, and supermarkets.

In order to strengthen the branding of commercial products that exist in the general market, Perum BULOG has set Branding with the brand "Kita" who has obtained IPR licenses from the Directorate General of Intellectual Property on each commodity. In addition to the current licensing of product standardization for commodity BerasKita, sugar ManisKita, and other food products we have done such as Circulation License from BPOM, SNI, and Halal Certification from MUI. As for cooking oil products, currently Perum BULOG in cooperation with PT. New Tunas Lampung for Privatization of Label of MinyakGorengKita Products and has obtained marketing authorization from BPOM, SNI Certificate and Halal Certification from MUI.

Gambar Branding Produk
Image Branding Products



Tabel Realisasi Pengadaan Mesin Kemas Tahun 2017

Table of Actual Procurement of Packaging Machines Year 2017

Kegiatan Activity	Target	Realisasi Realization	Presentase (%) Percentage (%)	Status Status	Kendala obstacles
Pengadaan Mesin Kemas Beras Procurement of Rice Packing Machine	29 Unit	29 Unit	100%	Terpasang Installed	-
Pengadaan Mesin Kemas Gula Volume Procurement of Sugar Packing Machine Volume	50 Unit	47 Unit	94%	Terpasang Installed	Tertunda karena terlambatnya pengiriman suku cadang Delayed due to late delivery of spare parts
Pengadaan Mesin Kemas Gula Weigher Procurement of Sugar Packing Machine Weigher	28 Unit	5 Unit	47,8%	Terpasang Installed	Tertunda karena terlambatnya pengiriman suku cadang Delayed due to late delivery of spare parts

Tabel Jumlah Mesin Kemas dan Lokasi Penempatan

Table Number of Package Machines and Placement Locations

Divre	Mesin Kemas Terpasang Packing Machines Installed		
	Beras Rice	Gula Weigher Weigher Sugar	Gula Volume Volume Sugar
Sumatera Utara North Sumatera	2	1	
Bengkulu			2
Sumatera Selatan South Sumatera	2		
Lampung	1		
DKI Jakarta & Banten	3		
Jawa Barat West Java	4	1	3
Jawa Tengah Central Java	2	1	7
D.I.Y			4
Jawa Timur East Java	6	1	1
Kalimantan Selatan South Kalimantan			1
Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	1		1
Sulawesi Selatan South Sulawesi	4	1	1
Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	2		1
TOTAL	27	5	21

Tabel Realisasi Progres Perizinan produk KITA Tahun 2017

Table of Realization Progress of Licensing of KITA products in 2017

No	Divre	Ruang Mesin Kemas Machine Room Package			Conveyor			SNI			Izin Edar Permit		Barcode	
		Sudah Diban- gun already built	Proses Pembangunan Development Process	Peren- canaan Plan- ning	Ada available	Proses Process	Rencana Plan	Sudah Tebit Already pub- lished	Audit	Rencana Plan	Sudah Tebit Al- ready pub- lished	Input Data	Rencana Plan	Sudah Tebit Already pub- lished
1	Divre NAD	✓					✓			✓			✓	✓
2	Divre Sumatera Utara	✓					✓	✓					✓	✓
3	Divre Riau		✓				✓		✓				✓	✓
4	Divre Jambi		✓				✓		✓				✓	✓



No	Divre	Ruang Mesin Kemas Machine Room Package			Conveyor			SNI			Izin Edar Permit		Barcode	
		Sudah Diban- gun already built	Proses Pembangunan Development Process	Peren- canaan Plan- ning	Ada available	Proses Process	Rencana Plan	Sudah Tebit Already pub- lished	Audit	Rencana Plan	Sudah Tebit Al- ready pub- lished	Input Data	Rencana Plan	Sudah Tebit Already pub- lished
5	Divre Sumatera Barat	✓					✓			✓			✓	✓
7	Divre Bengkulu		✓				✓		✓				✓	✓
8	Divre Lampung	✓					✓			✓			✓	✓
9	Divre Jakarta Raya						✓	✓			✓			✓
10	Divre Jawa Barat	✓					✓	✓					✓	✓
11	Divre Jawa Tengah	✓			✓			✓			✓			✓
12	Divre D.I.Y						✓			✓			✓	✓
13	Divre Jawa Timur	✓				✓		✓			✓			✓
14	Divre Kalimantan Barat	✓					✓		✓				✓	✓
15	Divre Kalimantan Timur	✓					✓	✓					✓	✓
16	Divre Kalimantan Selatan	✓					✓		✓				✓	✓
17	Divre Kalimantan Tengah			✓			✓			✓			✓	✓
18	Divre Sulawesi Utara		✓				✓	✓					✓	✓
19	Divre Sulawesi Tengah	✓					✓	✓			✓			✓
20	Divre Sulawesi Tenggara		✓				✓			✓			✓	✓
21	Divre Sulawesi Selatan		✓				✓	✓					✓	✓
22	Divre Bali		✓				✓			✓			✓	✓
23	Divre NTB		✓				✓	✓					✓	✓
24	Divre NTT			✓			✓			✓			✓	✓
25	Divre Maluku		✓				✓			✓			✓	✓
26	Divre Papua			✓			✓			✓			✓	✓
27	PT. GMM												✓	✓
Jumlah		12	9	5	1	1	24	11	5	10	5	0	22	26

Selain dalam rangka peningkatan dan penguatan industri perberasan Perum BULOG, Divisi Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu memiliki program kerja pembangunan infrastruktur *Rice Milling Complex* di Divre Papua dan Pabar. Sampai dengan saat ini telah dilakukan kajian terhadap rencana pembangunan *Rice Milling Complex* di Divre Papua dan Pabar tersebut oleh Pusat Riset dan Perencanaan Strategis serta Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Rencana pembangunan ini akan dilakukan di tanah yang akan dihibahkan oleh Pemda Papua. Saat ini proses hibah masih dalam proses pengurusan perizinan antara Divre Papua dan Pemda setempat.

e. Pemeliharaan Mesin dan Sarana Industri

- 1). Perbaikan mesin dan perizinan unit pengolahan Realisasi perbaikan mesin dan perizinan unit pengolahan sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp3.293.664.237,- dengan perincian sebagai berikut:

No	Unit Perbaikan Repair Unit	Pagu RKAP (Rp) WPCB ceiling	Realisasi (Rp) Realization (Rp)	Presentase (%) Percentage (%)
1	Rice Milling Plant	7.529.014.174	2.924.903.097	38,8
2	Drying Center	1.505.000.000	293.536.515	19,5
3	Perizinan UPRice Miling Plant	200.000.000	75.224.625	37,6
Total Realisasi			3.293.664.237	

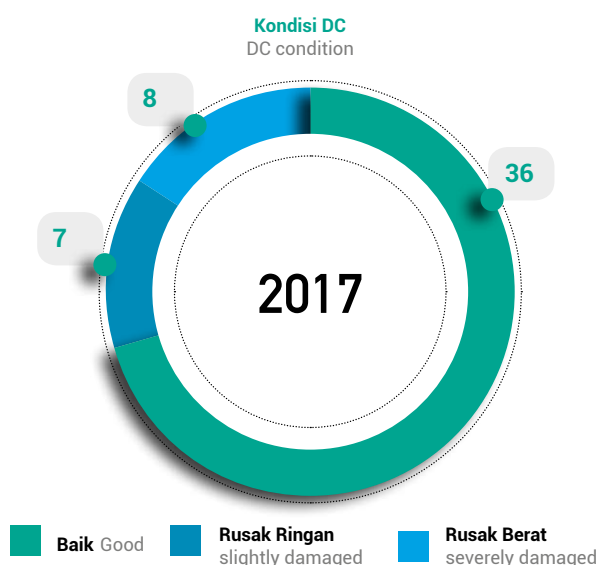
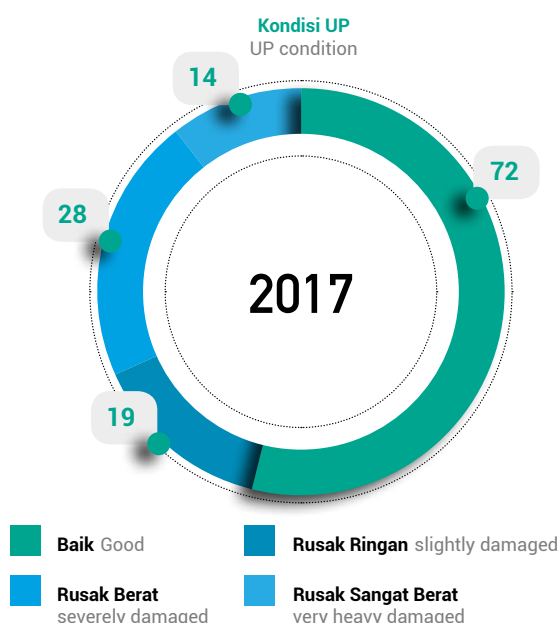
Sedangkan perkembangan jumlah unit pengolahan yang baik dan siap beroperasi untuk melakukan giling gabah adalah sebanyak 72 unit RMP, rusak ringan sebanyak 19 unit, rusak berat 29 unit dan rusak sangat berat 14 unit. Realisasi perbaikan *Drying Center* (DC) sampai dengan bulan ke-12 adalah sebesar Rp293.536.515,- dari pagu RKAP sebesar Rp1.505.000.000,- atau baru terealisasi sebanyak 38,8%. Dari 51 drying center yang dioperasikan Perum BULOG, 36 unit dalam kondisi baik, 7 unit kondisi rusak ringan dan 8 unit rusak berat.

In addition to improving and strengthening the Perum BULOG rice industry, the Upstream Business and Development Business Division has a Rice Milling Complex infrastructure development work program in Divre Papua and Pabar. To date, we have reviewed the Rice Miling Complex's development plan in the Papua and Papua Divisions by the Strategic Research and Planning Center and the Risk and Compliance Management Center. This development plan will be carried out on the land to be granted by the Papua Government. Currently the grant process is still in the process of licensing arrangements between Divre Papua and the local government.

e. Machine Maintenance and Industrial Facilities

- 1) Repair of machinery and processing unit permits
The realization of machine repair and processing unit permits up to December 31, 2017 amounted to IDR3,293,664,237, - with details as follows:

While the development of the number of good processing units and ready to operate to grind the grain is amounted to 72 units of RMP, lightly damaged as many as 19 units, heavily damaged 29 units and heavily damaged 14 units. The realization of Drying Center (DC) up to the 12th month is IDR 293.536.515,- from Work Plan and Corporate Budget (WPCB) ceiling of IDR 1,505,000,000 or only 38.8%. Of the 51 drying centers operated by Perum BULOG, 36 units are in good condition, 7 units are lightly damaged and 8 units are severely damaged.



Kendala yang dihadapi dalam usaha perbaikan adalah sulitnya mencari teknisi yang memiliki keahlian dalam bidang genset, kelistrikan dan mesin RMP/DC sekaligus sehingga perbaikan belum bisa dilakukan secara *massive*. Adapun unit pengolahan yang telah selesai dilakukan perbaikan adalah sebagai berikut:

Constraints faced in the improvement effort is the difficulty to find technicians who have expertise in the field of generators, electrical and machine RMP / DC at the same time so that the improvement can not be done in a massive. The processing units that have been repaired are as follows:

No	Divre	Subdivre	Unit Pengolahan Processing Unit	Kondisi Awal Initial Condition	Kondisi Saat Ini Current Conditions
1	NAD	-	Lambaro	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
2		Lhokseumawe	Punteut	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
3	Sumsel & Babel	-	Kayu Agung	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
4			Telang	Rusak Berat severely damaged	Baik
5		Oku	Jatimulyo	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
6	DKI Jakarta		GBB Sunter Timur XII Gd59	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
7	Jabar	Cirebon	Larangan I	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
8			Gintung Tengah 2	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
9		Subang	Binong 3	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
10	Jateng	Semarang	Purwodadi	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
11		Surakarta	Grogol	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
12			Mojolaban 2	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
13		Pekalongan	Wiradesa 2	Rusak Sangat Berat very heavy damaged	Baik
14			Cimohong	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
15			Larangan	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
16	DIY	-	Bantul	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
17	Jatim	Surabaya Selatan	Tunggorono 2	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
18			Gunung Gedangan	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
19	Kalsel	-	Landasan Ulin	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
20	Sultra	Unahaa	Unahaa	Rusak Ringan slightly damaged	Baik
21	Sulteng	Luwuk	Olaya	Rusak Ringan slightly damaged	Baik

Saat ini, progres perbaikan sedang berlangsung di 10 unit pengolahan, di antaranya:

Currently, the progress of repairs is underway in 10 processing units, including:

No	Divre	Subdivre	Unit Pengolahan Processing Unit
1	Jambi	Kerinci	Karya
2	Lampung	Divre Lampung	Soekarno Hatta 1
3			Soekarno Hatta 2
4	Jabar	Karawang	Jatisari
5			Rengasdengklok
6			Palumbonsari
7		Ciamis	Pamalayan
8		Subang	Binong
9		Cirebon	Larangan
10			Gitung Tengah

2) Pengadaan Peralatan K3 Untuk menunjang kegiatan pengolahan di unit pengolahan pada tahun 2018, maka akan dilakukan pengadaan peralatan K3 dengan rincian sebagai berikut:

2) Procurement of K3 Equipment To support processing activities in the processing unit in 2018, it will be procured K3 equipment with the following details:

No	Jenis Peralatan K3 K3 Equipment Type	Jumlah Total	Target UP Target UP	Realisasi Realization
1	Hand pallet truck	114 Unit	114 Unit	
2	Hand tool kit, multi meter & accu charger	114 Set	114 Set	
3	Vacuum cleaner	114 Unit	114 Unit	
4	Helm kerja, masker & sarung tangan Work helmets, masks & gloves	114 Set		

3). Kegiatan Pengolahan Unit Pengolahan Kegiatan-kegiatan pengolahan beserta kuantum komoditi yang telah diolah oleh beberapa unit pengolahan selindo sampai tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

3) Processing Unit Activities Processing activities along with quantum of commodities processed by several processing units selindo until December 31, 2017 are as follows:

No	Jenis Kegiatan Pengolahan Jenis Kegiatan Pengolahan	Volume (kg) Volume (kg)
1	Pengolahan GKP ke GKG Processing GKP to GKG	2.409.865
2	Pengolahan GKS ke GKG Processing GKS to GKG	17.911
3	Pengolahan GKG TMS ke GKG Processing GKG TMS to GKG	898.426
4	Pengolahan broken 25% ke 20% Processing broken 25% ke 20%	4.578.411
5	Pengolahan broken 15% ke 20% Processing broken 15% ke 20%	981.450
6	Blowing	580.090
7	Giling gabah grind mill	2.003.221
8	Reprocessing beras Rice reprocessing	29.620



2. Pengembangan Bisnis dan Industri Hilir

Dalam rangka Pengembangan Bisnis dan Industri Hilir, selama Tahun 2017 Perum BULOG telah melakukan pengembangan yang salah satunya adalah pengembangan jaringan Rumah Pangan Kita (RPK). Pengembangan yang dilakukan baik dengan cara kerjasama individu maupun dengan kerjasama kelembagaan. Selain itu juga dilakukan pengembangan dalam hal media pemasaran, maupun pemanfaatan aplikasi Sahabat RPK.

Pengembangan jaringan RPK secara akumulasi Tahun 2017 ditargetkan sejumlah 30.000 RPK. Realisasi pencapaian Sahabat RPK di Tahun 2017 sebanyak 36.184 atau sebesar 120,61% dari akumulasi target 30.000 RPK.

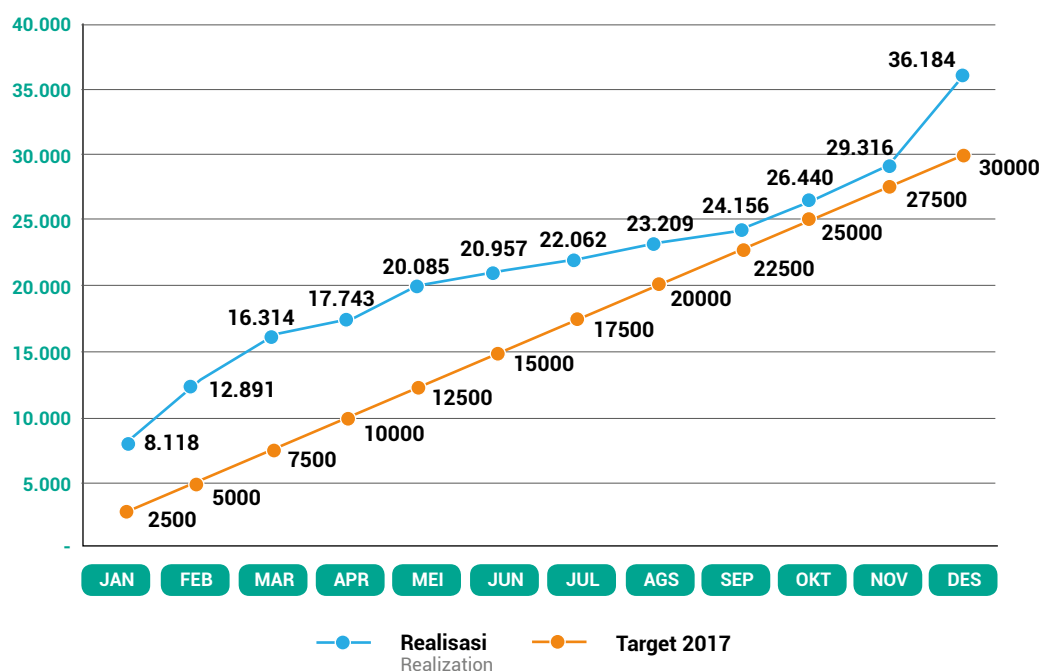
2. Development of Downstream Business and Industry

In the framework of the Development of Downstream Business and Industry, during Year 2017 Perum BULOG has done the development, one of which is the development of our House of Food (RPK) network. Development that is carried out both by individual cooperation and by institutional cooperation. In addition, development was also carried out in terms of marketing media, as well as utilization of the Friends of RPK application.

The accumulation of 2017 RPK network development is targeted at 30,000 RPK. Realization achievement RPK Friend in Year 2017 amounted to 36.184 or equal to 120,61% from accumulation target 30.000 RPK.

Grafik perkembangan RPK Akumulasi Tahun 2017

Chart of RPK Accumulation Year 2017

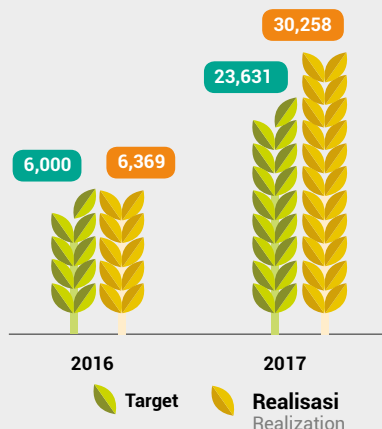


Penambahan Sahabat RPK Tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 475,08% dibandingkan dengan penambahan Sahabat RPK Tahun 2016 sebesar 6.369 Sahabat RPK.

Addition of Friends of RPK Year 2017 has increased by 475,08% compared to addition of Friend of RPK Year 2016 amounting 6,369 Companion RPK.

Grafik Penambahan Jaringan RPK Tahun 2016 & 2017

Chart of Addition of RPK Networks Year 2016 & 2017

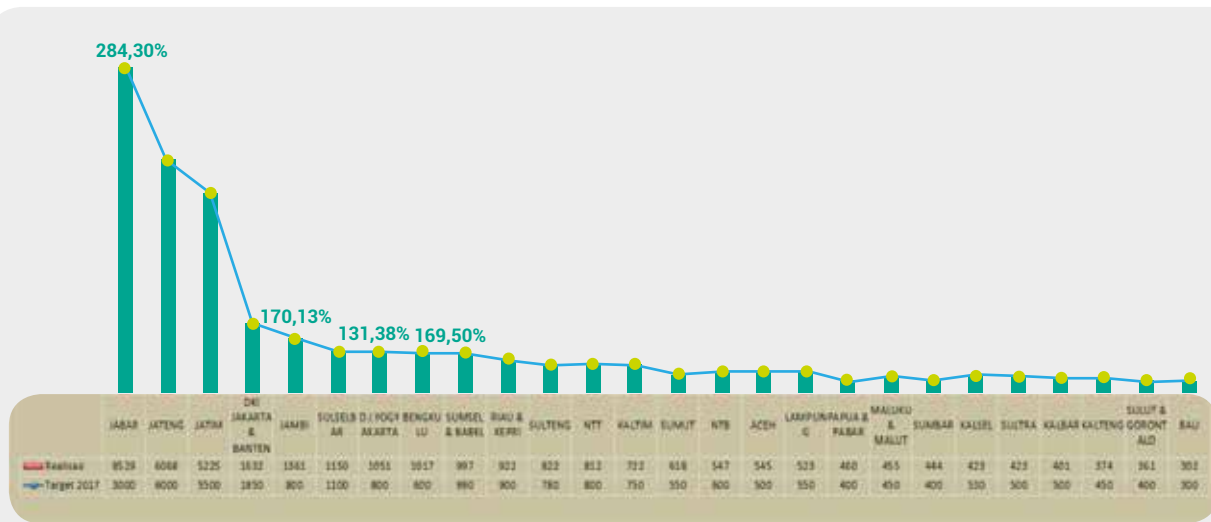


Peningkatan jumlah Sahabat RPK yang cukup signifikan terlihat di wilayah Divre Jawa Barat (8.529 Sahabat RPK), Jawa Tengah (6.068 Sahabat RPK), Jawa Timur (5.225 Sahabat RPK), DKI Jakarta & Banten (1.632 Sahabat RPK), dan Jambi (1.361 Sahabat RPK).

Significant increase in the number of RPK Companions is seen in the Divre of West Java (8,529 Companions of RPK), Central Java (6,068 Companions of RPK), East Java (5,225 Companions of RPK), DKI Jakarta & Banten (1,632 Companions of RPK), and Jambi (1,361 Sahabat RPK).

Grafik Target dan realisasi tahun 2017

Chart of target and realization of 2017

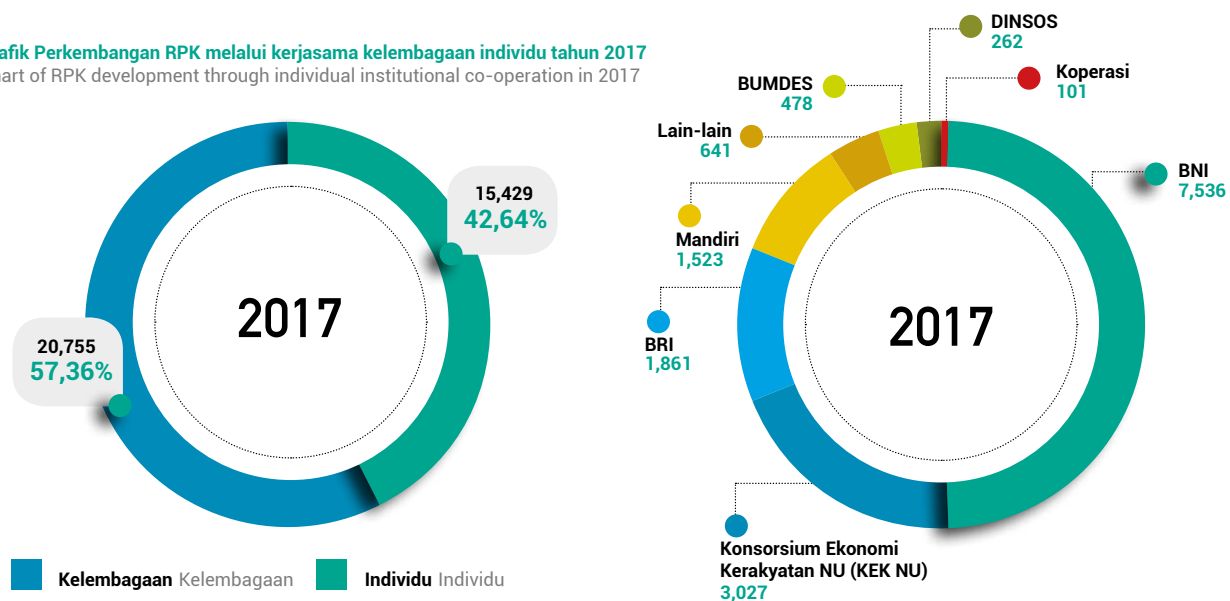


Sedangkan berdasarkan persentase realisasi pengembangan RPK dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, terdapat 5 Divre dengan capaian terbaik yaitu Jawa Barat, Jambi, Bengkulu, dan D.I Yogyakarta.

While based on the percentage of realization of RPK development compared with the target set, there are 5 Divre with the best achievement of West Java, Jambi, Bengkulu, and D.I Yogyakarta.



Grafik Perkembangan RPK melalui kerjasama kelembagaan individu tahun 2017
 Chart of RPK development through individual institutional co-operation in 2017



Sampai akhir tahun 2017, realisasi jaringan RPK melalui kerjasama kelembagaan terbanyak yaitu dengan HIMBARA (Bank BNI 7.536 sebesar Sahabat RPK, Bank BRI sebesar 1.861 Sahabat RPK, dan Mandiri sebesar 1.523 Sahabat RPK).

Perkembangan Kegiatan Pemasaran Jaringan RPK Dalam rangka pengembangan jaringan RPK diperlukan beberapa kegiatan pemasaran dalam bentuk pengenalan Program RPK kepada masyarakat umum diantaranya adalah melalui promosi *above the line* dan *below the line* baik secara *online* maupun *offline*. Kegiatan yang berhubungan dengan promosi Program RPK selama tahun 2017 diantaranya adalah:

- Pertemuan ke-50 BUMN marketers Club pada tanggal 08 Mei 2017 di Gedung Oryza, dalam rangkaian HUT ke-50 tahun Perum BULOG dengan tema "Rumah Pangan Kita (RPK) - Gurita Jaringan Bulog Milik Masyarakat" kegiatan tersebut memperkenalkan program RPK kepada tamu undangan yang dihadiri oleh para Direksi BUMN
- Gebyar Expo Pangan 2017 yang diselenggarakan pada tanggal 09-10 Mei 2017 di Gedung Smesco, Jakarta Selatan dengan menginformasikan program RPK dan menerima pendaftaran menjadi Sahabat RPK
- Mengikuti pameran skala nasional seperti IBDXExpo BUMN Tahun 2017 yang diselenggarakan di JCC Senayan, Kota Jakarta pada tanggal 20-23 September 2017 dan membuka pendaftaran menjadi Sahabat RPK secara online.
- Berpartisipasi dalam peringatan Hari Pangan Sedunia Tahun 2017 di Kubu Raya, Kalimantan Barat pada tanggal 19 Oktober 2017 dengan mempromosikan Program RPK kepada masyarakat umum.

Until the end of 2017, the realization of RPK network through institutional cooperation is the most with HIMBARA (Bank BNI 7.536 for RPK Companions, Bank BRI for 1,861 RPK Companions, and Mandiri 1,523 RPK Companions).

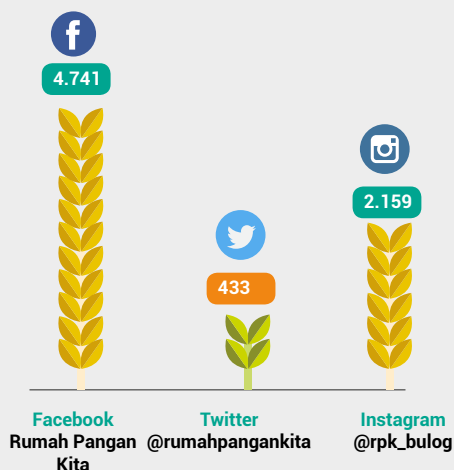
Development of RPK Network Marketing Activities In order to develop RPK network, some marketing activities are needed in the form of introduction of RPK Program to the general public such as through above the line and below the line promotion both online and offline. Activities related to promotion of RPK Program during 2017 are:

- The 50th meeting of SOE Marketeers Club on 08 May 2017 at Oryza Building, in the 50th anniversary of Perum BULOG with the theme "Rumah Pangan Kita (RPK)-Gurita Jaringan Bulog Milik Masyarakat" event introduced RPK program to invited guests who attended by BUMN Directors
- Gebyar Food Expo 2017 held on 09-10 May 2017 at Smesco Building, South Jakarta by informing RPK program and receiving registration as Friend of RPK
- Attend a national scale exhibition such as IBDXExpo BUMN 2017 held at JCC Senayan, Jakarta City on 20-23 September 2017 and open registration to be Friends RPK online.
- Participated in World Food Day celebration in 2017 in Kubu Raya, West Kalimantan on October 19, 2017 by promoting RPK Program to the public.

- e. Dalam rangka mengakomodir pendaftaran di media elektronik, kini telah hadir pendaftaran Sahabat RPK secara Online yang dapat di akses oleh seluruh masyarakat umum di website resmi Perum BULOG.
 - f. Dalam rangka program loyalty konsumen dilakukan kegiatan RPK *selfie Contest* yang diikuti oleh para sahabat RPK dan juga konsumen RPK periode tanggal 02 Okt – 31 Okt 2017 dengan mendapatkan hadiah menarik untuk 10 (sepuluh) pemenang.
 - g. Pelaksanaan *Role Model* RPK Ideal tahap I di 8 (delapan) Kota terpilih diantaranya Kota Batam, Tanjung Pinang, Jakarta, Bekasi Bandung, Semarang, Jember dan Mojokerto. Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperkuat *brand image* dari outlet RPK serta memperlihatkan keberadaan outlet RPK kepada masyarakat umum dan diharapkan dapat meningkatkan omzet dari penjualan Sahabat RPK tersebut.
 - h. Promosi program RPK di Koran Nasional yaitu Media Indonesia pada hari Rabu, 16 Agustus 2017 dengan judul "Stabilkan Harga, Perum BULOG Kembangkan RPK".
 - i. Kegiatan promosi RPK juga dilakukan melalui media sosial diantaranya facebook, twitter, instagram dan youtube. Dimana setiap harinya berbagai kalangan banyak yang tertarik dan menanyakan perihal program RPK, hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah teman maupun followers sebagaimana grafik di bawah ini:
- e. In order to accommodate registration on electronic media, now there is an online registration for Friends of RPK that can be accessed by the general public on the official website of the State Logistics Agency.
 - f. In the framework of consumer loyalty program conducted RPK selfie Contest activities followed by friends RPK also consumer RPK period dated 02 Oct - 31 Oct 2017 by getting attractive prizes for 10 (ten) winners.
 - g. Implementation of RPK RPK Model Ideal phase I in 8 (eight) selected cities such as Batam, Tanjung Pinang, Jakarta, Bekasi Bandung, Semarang, Jember and Mojokerto. This activity is intended to strengthen the brand image of RPK outlets and show the existence of RPK outlets to the public and is expected to increase the turnover from the sales of RPK Companions.
 - h. Promotion of RPK program in National Newspaper namely Media Indonesia on Wednesday, August 16, 2017 under the headings of "For Price Stabilization, Perum BULOG Developing RPK".
 - i. RPK promotion activities are also carried out through social media including Facebook, Twitter, Instagram and YouTube. Where every day many people are interested and asking about the RPK program, this is evidenced by the increase in the number of friends and followers as shown below:

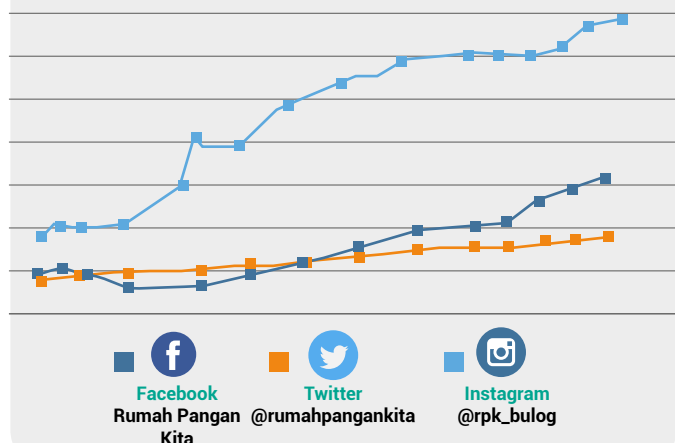
Jumlah Friends/Followers Media Sosial RPK s/d 31 Desember 2017

Number of Friends/Followers Social Media RPK per 31 December 2017



Perkembangan Penambahan Teman & Followers Media Sosial RPK Periode Desember 2017

Development of Additions of Friends & Social Media Followers RPK Period December 2017

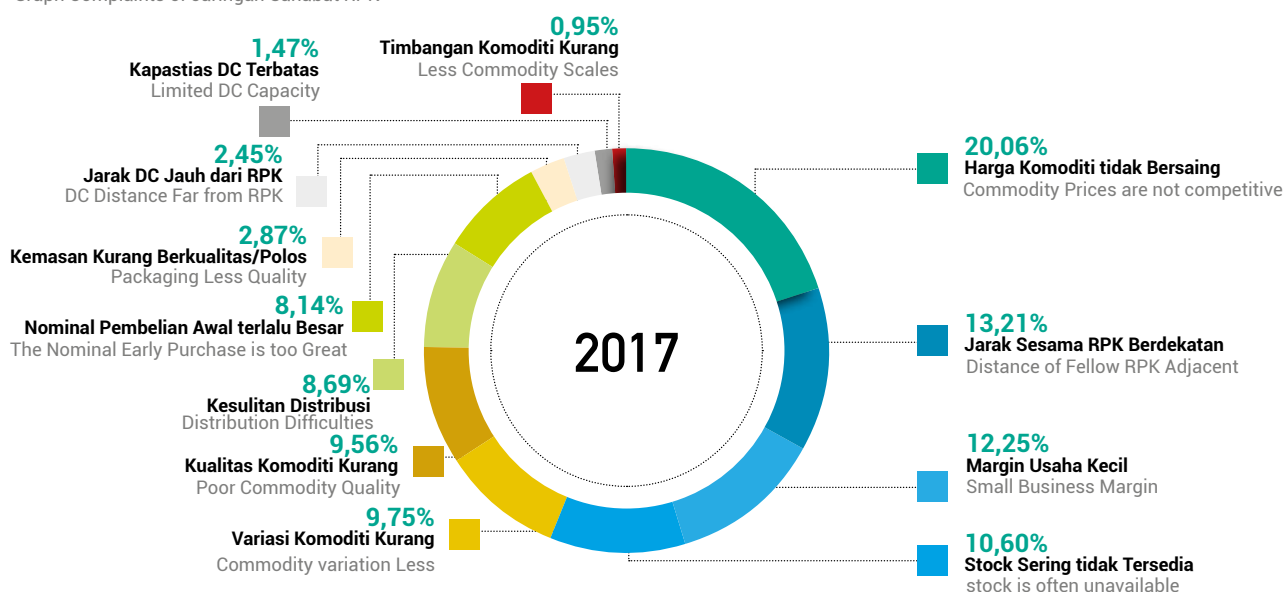




Penanganan Keluhan Jaringan Sahabat RPK Berdasarkan laporan dari Divre/Subdivre selama tahun 2017 perihal penanganan keluhan Sahabat RPK, diperoleh gambaran persentase keluhan dari Sahabat RPK yang terangkum dalam beberapa komponen sebagai berikut:

Grafik Keluhan jaringan Sahabat RPK

Graph Complaints of Jaringan Sahabat RPK



Dari Diagram tersebut terlihat bahwa komponen Harga Komoditi Tidak Bersaing menempati keluhan tingkat pertama Sahabat RPK, diikuti dengan keluhan terhadap masalah Jarak Sesama RPK Berdekatan, selanjutnya dalam hal Margin Usaha Kecil serta Stok Sering Tidak Tersedia.

From the Diagram it is seen that the Competitive Commodity Price component occupies the first level complaint of RPK Companions, followed by complaints against the problem of Distance Sesame RPK Adjacent, furthermore in the case of Small Business Margin and Stock Often Not Available.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan/keluhan Sahabat RPK diantaranya:

Some steps that can be done to overcome problems / complaints RPK Friend include as follows:

- Melakukan diversifikasi produk baik jenis, kemasan, maupun ukuran sehingga dapat ditawarkan pada harga yang kompetitif.
- Melakukan perbaikan proses produksi dan quality control untuk menghasilkan produk pangan yang aman dan bermutu.
- Melakukan kerjasama dengan beberapa supplier untuk menjamin ketersediaan produk, termasuk penyediaan variasi produk yang dibutuhkan oleh Sahabat RPK.

- Diversify products of both types, packaging, and size so that it can be offered at a competitive price.
- Improved production process and quality control to produce safe and quality food products.
- Cooperate with several suppliers to ensure product availability, including provision of product variations required by RPK Companions.



Untuk meningkatkan pelayanan dalam pengembangan Sahabat RPK, beberapa strategi program dilaksanakan tahun 2017 antara lain:

- Pembentukan ruang diskusi per wilayah melalui WAG (*Whatsapp Group*) yang dikelola oleh Divre/Subdivre
- Pelaksanaan *gathering* bersama Sahabat RPK, pada tahun 2017 *gathering* Sahabat RPK dilaksanakan di wilayah Divre DKI Jakarta dan Banten, Bengkulu, Jateng, Lampung, Sulteng, dan Sultra.
- Pelaksanaan *Workshop* Aplikasi RPK untuk administrator baik tingkat Divre maupun Subdivre.
- Penerapan 8 *value* RPK yang terdiri dari harga, kualitas, ketersediaan, variasi, distribusi, pelayanan, promosi dan teknologi. Untuk penerapan 8 *value* ini telah disusun 54 action plan yang melibatkan seluruh Divisi sesuai dengan tupoksi masing-masing.
- Pilot Project Rumah Pangan Kita *Territory Management* (RPK-TM) yang dilakukan di Divre DKI Jakarta & Banten dan Subdivre Cianjur Divre Jabar.
- Survey dan analisis kepuasan pelanggan Rumah Pangan Kita (RPK) yang bekerjasama dengan Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Institut Pertanian Bogor
- Pembuatan panduan berupa *Service Guideline* dan *Value Blueprint* yang meliputi jalur penjualan, *customer service*, pengiriman & retur, dan *complain handling* bekerjasama dengan konsultan *Hijrah Coach*.
- Pengembangan aplikasi POS (*Point of sales*) dan aplikasi Pelayanan Komunitas Sahabat RPK bekerjasama dengan Divisi Teknologi Informasi.

Realisasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)

Program Bantuan Pangan Non Tunai yang komoditinya disiapkan oleh Perum BULOG dan penyalurannya dilaksanakan oleh RPK/Agen Bank HIMBARA telah terealisasi di 44 Kota dengan total melayani 1.286.194 KPM/bulan. Realisasi penyaluran komoditi untuk program BPNT tidak hanya terbatas pada komoditi Beras dan Gula Pasir, tetapi juga melayani komoditi lainnya seperti Minyak Goreng, Tepung Terigu, Telur Ayam, dan Bawang Putih seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

To improve services in the development of Sahabat RPK, several program strategies implemented in 2017 include as follows:

- Establish a discussion space by region through the WAG (*Whatsapp Group*) managed by Divre / Subdivre.
- Implementation of *gathering* with RPK Companions, in 2017 *gathering* RPK Friends held in the DKI Jakarta Divre and Banten, Bengkulu, Central Java, Lampung, Central Sulawesi and Southeast Sulawesi.
- Implementation of RPK Application Workshop for administrators at both Divre and Subdivre levels.
- Implementation of 8 *value* RPK consisting of price, quality, availability, variety, distribution, service, promotion and technology. For the implementation of these 8 values, 54 action plans have been developed that involve all Divisions in accordance with their respective tupoksi.
- The Pilot Project of Rumah Pangan Kita *Territory Management* (RPK-TM) conducted in Divre DKI Jakarta & Banten and Subdivre Cianjur Divre Jabar.
- Survey and customer satisfaction analysis of Rumah Pangan Kita (RPK) in collaboration with the Institute of Research and Community Service Bogor Agricultural Institute.
- Making guidance in the form of *Service Guideline* and *Value Blueprint* which include sales channels, customer service, delivery & returns, and *complain handling* in cooperation with *Hijrah Coach* consultant.
- Development of POS applications (*Point of sales*) and the application of Community Service Sahabat RPK in cooperation with the Division of Information Technology.

Realization of Distribution of Non-Cash Food Assistance (BPNT)

Non-Cash Food Assistance Program whose commodities are prepared by Perum BULOG and distributed by RPK/Agent Bank HIMBARA has been realized in 44 Cities with total serving 1,286,194 KPM/month. The realization of the commodity distribution for the BPNT program is not only limited to Rice and Sugar commodities but also serves other commodities such as Edible Oil, Wheat Flour, Chicken Egg, and Garlic as shown in the table below:



Tabel Penyaluran komoditi untuk program BPNT

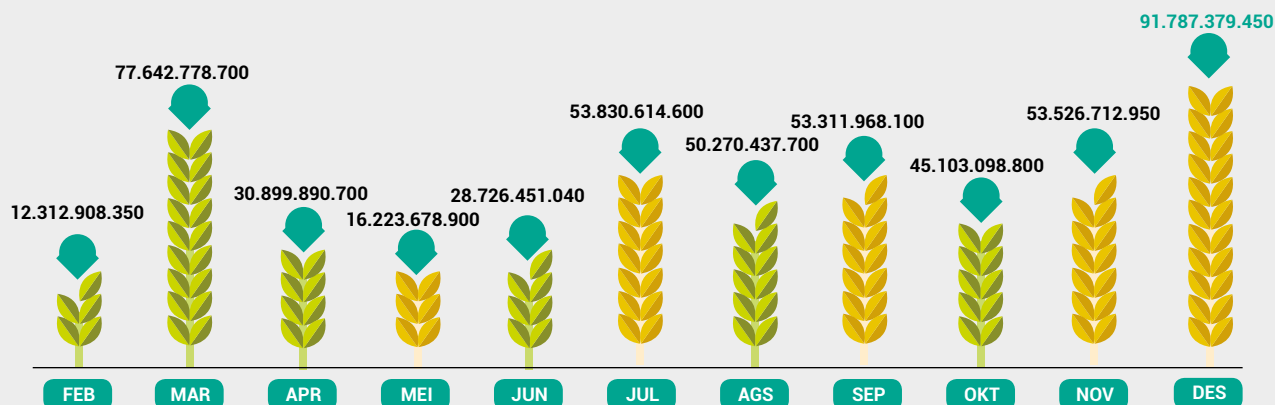
Table Distribution of commodities for the BPNT Program

Bulan Month	Beras Rice Realisasi (kg) Realization (kg)	Gula Sugar Realisasi (kg) Realization (kg)	Minyak Goreng Cooking Oil (lt)	Telur Ayam Eggs (Butir)	Telur Ayam Eggs (kg)	Tepung Terigu Flour (kg)	Bawang Putih Garlic (kg)
Januari			-	-	-	-	-
Februari	1,237,045	249,554	-	-	-	-	-
Maret	7,321,475	1,444,113	-	-	-	-	-
April	2,876,370	575,874	-	-	-	-	-
Mei	1,508,975	303,212	-	-	-	-	-
Juni	2,660,730	534,008	5,034	33,560		1,678	-
Juli	5,006,990	974,600	29,686	16,000		800	-
Agustus	4,657,670	895,180	51,597	38,350		-	-
September	4,776,568	851,852	136,997	38,930		1,572	12,581
Oktober	3,993,355	664,290	105,658	-		943	9,310
November	4,136,395	626,720	510,410	28,290	625	214	
Desember	7,290,735	1,050,300	624,497	51,060			
Total Kuantum	45,376,308	8,169,703	1,463,879	206,190	625	5,207	21,891
Nominal Penjualan Per Komoditi nominal sales per commodity	Rp 397,208,286,575.00	Rp 99,089,672,575.00	Rp 17,539,533,440.00	Rp 324,603,000.00	Rp 12,037,500.00	Rp 40,291,500.00	Rp 420,894,700.00
Total Realisasi BPNT Total Realization BPNT						514,635,319,290	

Sumber: Aplikasi Sahabat RPK (diolah)
Source: Applications RPK Companions (processed)

Realisasi omzet penyaluran BPNT selama tahun 2017 sebesar Rp 514.635.319.290 dengan omzet perbulannya sebagai berikut:

The realization of BPNT distribution turnover in 2017 amounted to IDR 514,635,319,290 with monthly turnover as follows:



Pengembangan Produk Turunan Pangan

Pengembangan produk turunan pangan yang telah dilakukan pada 2017 diantaranya pengembangan olahan daging kerbau menjadi bakso dengan merk dagang 'BaksoKita'. Adapun hal-hal yang telah dilakukan hingga saat ini adalah:

1. Pendatanganan Kerjasama pengolahan daging kerbau menjadi produk olahan antara Perum BULOG dengan PT. Kemang Food Industries pada hari Jum'at tanggal 8 Desember 2017
2. Dalam proses pengurusan izin BPPOM, SNI, dan Halal MUI untuk produk 'BaksoKita'.
3. Telah diterbitkan barcode pada kemasan "BaksoKita" untuk berat 250 gram, 500 gram dan 1.000 gram. Produk pengembangan daging kerbau olahan menjadi "BaksoKita" diupayakan siap diproduksi dan diedarkan paling lambat Triwulan I 2018 setelah seluruh izin terhadap produk tersebut telah keluar.

Food Product Development

Development of food derivative products that have been carried out in 2017 include the development of processed buffalo meat into meatballs under the trademark 'BaksoKita'. The things that have been done to date are as follows:

1. Cooperation of buffalo meat processing into processed products between Perum BULOG with PT. Kemang Food Industries on Friday, December 8, 2017
2. In the process of obtaining permits BPPOM, SNI, and Halal MUI for products "Bakso Kita".
3. Barcodes have been published on the package "Bakso Kita" weigh of 250 grams, 500 grams and 1,000 grams. The development of processed buffalo meat into "Bakso Kita" shall be made ready for production and distribution by no later than Quarter I 2018 after all permits have been issued.

URAIAN ATAS KINERJA KEUANGAN

Description of Financial Performance

Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Perusahaan Umum (Perum) BULOG disusun mengacu kepada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang penerapannya dituangkan dalam Peraturan Direksi No. 08/DK300/08/2013 tanggal 20 Agustus 2013 tentang Kebijakan Akuntansi Bulog (KAB), merupakan penyempurnaan dari Kebijakan Akuntansi BULOG yang ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. Kep-257/Dir/12/2003 tanggal 24 Desember 2003.

Laporan Keuangan Perum BULOG per 31 Desember Tahun Buku 2017 *Anaudited* merupakan laporan pertanggungjawaban keuangan dengan beberapa catatan :

1. Periode laporan tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan 31 Desember 2017
2. Laporan Keuangan Perum BULOG 31 Desember 2017 *Audited* adalah Laporan Keuangan Komparatif dengan Laporan Keuangan (*Audited*) per 31 Desember 2016 untuk Laporan Posisi Keuangan (Neraca) sedangkan Laporan Laba Rugi, Arus Kas dan Perubahan Ekuitas komparasi dengan Laporan Keuangan per 31 Desember 2016.

Financial Statements

The General Company's Financial Statements (Perum) BULOG are prepared to refer to Financial Accounting Standards (SAK), the application of which is set forth in the Regulations Board of Directors No.: 08/DK300/08/2013 dated August 20, 2013 regarding Accounting Policies Bulog (KAB), is a refinement of the BULOG Accounting Policy stipulated by Directors Decree No.: Kep-257/Dir/12/2003 dated December 24th 2003.

Perum BULOG Financial Report as of December 31 Book Year 2017 *Anaudited* is a financial accountability report with several notes:

1. The reporting period is from January 1, 2017 to December 31, 2017
2. Perum BULOG Financial Report December 31, 2017 *Audited* is a Report Comparative Finance with Financial Statements (*Audited*) as of December 31, 2016 for Financial Position Report (Balance Sheet) while Profit and Loss Statement, Cash Flows and Changes in Equity Comparison with Financial Statements as of 31 December 2016.



3. Harga pembelian beras dan gabah (HPP) tahun 2017 masih mengacu kepada Inpres Nomor 5 Tahun 2016.
4. Sesuai dengan Perpres No. 97 Tahun 2016, tentang Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, Harga Pembelian Beras (HPB) Pemerintah kepada Perum BULOG yang digunakan sebesar Rp.9.220,00/Kg
5. Dalam Laporan Keuangan Gabungan terhadap Pendapatan dan biaya yang terkait transaksi antar segmen PSO dengan unit bisnis telah dilakukan eliminasi, sehingga laporan keuangan gabungan telah disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian.
6. Laporan Arus Kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung.

Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan:

1. Laporan Keuangan disusun dengan menggunakan Asumsi Kelangsungan Usaha dan atas Dasar Akrua, pengukuran aset, kewajiban, pendapatan dan beban diakui pada periode terjadinya.
2. Laporan Keuangan disusun berdasarkan Nilai Historis.
3. Aset dicatat sebesar pengeluaran kas/setara kas atau sebesar nilai wajar perolehan aset tersebut.
4. Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban, atau dalam keadaan tertentu dalam jumlah kas/setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam kegiatan usaha normal.
5. Laporan Interim merupakan Laporan antar periode, disusun untuk keperluan manajemen dalam memudahkan dalam penyusunan Laporan Keuangan. Periode Laporan adalah bulanan.
6. Laporan Keuangan Gabungan merupakan penggabungan dari laporan yang disusun oleh seluruh unit kerja (Subdivre, Divre dan Kantor Pusat). Laporan unit kerja merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja masing-masing unit kerja dan merupakan bagian dari laporan keuangan perusahaan yang lengkap.
7. Laporan Keuangan Konsolidasi merupakan laporan gabungan perusahaan dengan anak perusahaan.

3. The purchase price of rice and grain (HPP) in 2017 is still referring to Presidential Instruction No. 5 of 2016.
4. In accordance with Presidential Regulation no. 97 of 2016, on the Details of the Budget State Revenues and Expenditures for Fiscal Year 2017, Prices for Purchasing Rice (HPB) of the Government to Perum BULOG which is used amounted to IDR 9.220,00/Kg
5. In the Combined Financial Statement of Income and related costs Transactions between PSO segments and business units have been eliminated, so the combined financial statements have been presented in the absence of duplicatio presentation.
6. The Cash Flow Statement is prepared using the indirect method.

Basis of Measurement and Preparation of Financial Statements:

1. The Financial Statements are prepared using the Business Continuity Assumption and on the Accrual basis, the measurement of assets, liabilities, revenues and expenses is recognized in the period in which they are incurred.
2. Financial Reports are prepared based on Historical Value.
3. Assets are recorded at the expense of cash/cash equivalents or at the fair value of the acquisition of those assets.
4. Liabilities are recorded at the amount received as an exchange of liability, or under certain circumstances in the amount of cash/cash equivalents expected to be paid to meet liabilities in the ordinary course of business.
5. Interim Reports are inter-period Reports, prepared for management purposes in facilitating the preparation of Financial Statements. Reporting Period is monthly.
6. The Joint Financial Statement is an amalgamation of reports prepared by all work units (Subdivre, Divre and Head Office). The work unit report is the basis for evaluating the performance of each work unit and is part of a complete company financial report.
7. Consolidated Financial Statement is a combined report of the Company with subsidiaries.

8. Laporan Keuangan yang tersusun terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
9. Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2017 Audited disajikan dalam rangka memenuhi kewajiban Direksi sesuai pasal 27 Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016.

Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan menggambarkan posisi aset, kewajiban dan modal pada periode tertentu. Laporan Posisi Keuangan untuk posisi per 31 Desember 2017 (*Audited*) disajikan secara komparatif dengan Laporan Posisi Keuangan per 31 Desember 2016 (*Audited*).

a. Aset

Total Aset per 31 Desember 2017 turun 15,12% menjadi Rp.29,36 triliun dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp.34,59 Triliun. Perubahan tersebut antara lain disebabkan oleh:

- 1) Penurunan Persediaan 29,34% menjadi Rp.12,62 Triliun pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp.17,86 triliun karena penurunan persediaan barang dagangan PSO (beras & gabah) dan Komersial (beras & gabah komersial, kedelai, jagung, bawang merah, minyak goreng).
- 2) Penurunan uang muka 83,92% menjadi Rp.25,97 Miliar pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp.161,55 miliar karena meningkatnya Uang Muka kegiatan PSO dan Komersial.
- 3) Penurunan Piutang 52,99% menjadi Rp.1,131 Triliun pada 31 Desember 2017 sedangkan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp2,406 Triliun.
- 4) Peningkatan Kas dan Setara Kas 34,75% menjadi Rp.9,007 Triliun pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar 6,684 Triliun karena meningkatnya setara kas yaitu penempatan dana di bank
- 5) Kenaikan Aset Lancar lainnya 20,55% menjadi Rp.401,96 Miliar pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp.333,45 Miliar.

8. The prepared Financial Statements consist of the Financial Position Report, the Comprehensive Income Statement, the Statement of Cash Flows, Statements of Changes in Equity and Notes to the Financial Statements.
9. Perum BULOG Financial Report of 2017 Audited is presented in order to fulfill the obligations of the Board of Directors in accordance with article 27 of Government Regulation No. 13 of 2016.

Financial Position Report

The Company's Financial Position Report describes the position of assets, liabilities and capital in a given period. The Financial Position Report for the position as of December 31, 2017 (*Audited*) is presented in comparative manner with the Financial Position Report as of December 31, 2016 (*Audited*).

a. Asset

Total Assets as of December 31, 2017 fell 15.12% to IDR 29.36 trillion compared to December 31, 2016 for IDR 34,59 Trillion.

The change among others was caused by the following:

- 1) Decrease of Inventory 29.34% to IDR 12,62 Trillion on December 31, 2017 compared to December 31, 2016 of IDR 17,86 trillion due to a decline in PSO (rice & grain) merchandise inventory and Commercial (rice & commercial grain, soybeans, corn, shallots, cooking oil).
- 2) Decreasing 83.92% down payment to IDR 25.97 billion on December 31, 2017 compared to December 31, 2016 amounting to IDR 161.55 billion because Increased Advances in PSO and Commercial activities.
- 3) Decrease in Receivables by 52.99% to IDR 1,131 Trillion on December 31, 2017 while on December 31, 2016 amounted to IDR 2,406 Trillion.
- 4) Increased Cash and Cash Equivalents 34.75% to IDR 9,007 Trillion at 31 December 2017 compared to December 31, 2016 amounted to IDR 6.684 Trillion because the increase in cash equivalents is the placement of funds in the bank
- 5) Increase in other Current Assets 20.55% to IDR 401.96 Billion in December 31, 2017 compared to December 31, 2016 amounting to IDR 333.45 Billion.



- 6) Peningkatan Pajak Dibayar Dimuka 219,47% menjadi Rp.339,4 Miliar pada 31 Desember 2017 dibandingkan pada 31 Desember 2016 sebesar Rp.106,24 Miliar karena peningkatan pajak dibayar dimuka yang terdiri dari PPh Pasal 25 dan PPN.
- 7) Terdapat peningkatan Investasi Jangka Panjang Rp 30,05 Miliar atas penempatan modal pada PT MBN pada bulan Juli 2017 senilai Rp.30,00 Miliar serta pengakuan laba PT MBN sampai dengan bulan Desember 2017 sebesar Rp52,96 Juta.
- 8) Terdapat penurunan atas aset lain-lain 81,96% menjadi Rp.480,6 Miliar pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 Rp.2,67 Triliun. Penurunan ini dikarenakan terdapat penurunan signifikan pada Deposito yang dijamin.
- 9). Aset tidak lancar juga mengalami penurunan sebesar Rp1,27 triliun atau 18,14% dari semula Rp7 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp5,73 triliun pada tahun 2017. Penurunan terjadi, antara lain, karena berkurangnya aset lain- lain dari Rp2,67 triliun pada tahun 2016 menjadi Rp480,64 miliar pada tahun 2017, atau turun 81,96%.

b. Total Kewajiban dan Ekuitas

Total Kewajiban dan Ekuitas per 31 Desember 2017 turun 15,12% menjadi Rp.29,357 Triliun dibandingkan per 31 Desember 2016 sebesar Rp.34,586 Triliun.

Perubahan Total Kewajiban dan Ekuitas antara lain disebabkan oleh:

- 1) Peningkatan Biaya yang Masih Harus Dibayar sebesar 6,99% menjadi Rp.663,9 Miliar pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp.620,5 Miliar karena peningkatan biaya yang harus dibayar eksploitasi yaitu biaya angkut PT. JPL, biaya fumigasi dan spraying UB. Jastasma, serta biaya reproses beras turun mutu, biaya umum dan pegawai yang harus dibayar PT. GMM, serta hutang pada pihak ketiga PT. JPL.
- 2) Penurunan Hutang Bank sebesar 36,96% menjadi Rp.13,24 Triliun per 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp. 21,00 Triliun karena adanya penurunan hutang bank untuk pengadaan komoditi PSO sebesar 48,80% dan komoditi komersial 17,89%.
- 3) Penurunan Uang Muka Diterima sebesar 39,16% per 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016.

- 6) Increased Prepaid Taxes 219.47% to IDR339.4 Billion at December 31, 2017 compared to December 31, 2016 amounted to IDR106.24 billion due to an increase in prepaid taxes consisting of Income Tax Article 25 and VAT.
- 7) There is an increase in Long Term Investment of IDR 30.05 Billion above capital placement at PT MBN in July 2017 valued at IDR 30 billion as well as PT MBN's profit recognition up to the month of 2017 amounting to IDR 52.96 Million.
- 8) There was a decrease in other assets 81.96% to IDR 480.6 billion December 31, 2017 compared to December 31, 2016 IDR 2,67 Trillion. This decrease is due to a significant decrease in deposits guaranteed.
- 9) Non-current assets also decreased by IDR 1.27 trillion or 18.14% from the original IDR7 trillion in 2016 to IDR 5.73 trillion in 2017. The decline occurred, among other things, due to reduced assets - others from IDR 2.67 trillion in 2016 to IDR 480.64 billion in year 2017, or down 81.96%.

b. Total Liabilities and Equity

Total Liabilities and Equity as of December 31, 2017 fell 15.12% to IDR 29,357 trillion compared to 31 December 2016 of IDR 34,586 Trillion.

Changes in Total Liabilities and Equity are caused by:

- 1) Cost Increment for the Remainiang Account Payable by 6.99% become IDR 663.9 billion as of December 31, 2017 compared to December 31, 2016 amounting to IDR 620.5 billion due to an increase in costs that must be paid exploitation ie the cost of transport of PT. JPL, the cost of UB's fumigation and spraying. Jastasma, as well as the cost of reproduction of rice down quality, general costs and employees to be paid by PT. GMM, as well as debt to third parties PT. JPL.
- 2) Decrease in Bank Loans by 36.96% to IDR 13.24 trillion per December 31, 2017 compared to December 31, 2016 amounting to IDR 21.00 trillion due to a decrease in bank debt for the procurement of commodities PSO is 48.80% and commercial commodity is 17.89%.
- 3) Down Payment Accepted for 39.16% as of December 31, 2017 compared to December 31, 2016.

**Tabel Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Per 31 Desember 2017 (Audited)
dibandingkan RKAP Tahun 2017 dan 31 Desember 2016 (Audited)**

Table of Statement of Financial Position Statements As of December 31, 2017 (Audited)
compared to the WPCB of 2017 and 31 December 2016 (Audited)

Uraian Description	Tahun 2017 Audited 2017 Audited	RKAP Tahun 2017 WPCB 2017	Tahun 2016 Year 2016	% terhadap RKAP 2017 %to WPCB 2017	% terhadap 2016 (Audited) % to 2016 Audited
Aset Assets					
1 Aset Lancar Current Assets					
Persediaan Inventory	12.620.780.031.169,00	18.579.742.841.527,00	17.862.791.513.546,00	67,93	70,65
Aset Lancar Lainnya Other current assets	11.003.714.437.040,00	8.589.962.709.055,00	9.724.450.578.752,00	128,10	113,16
Jumlah Aset Lancar Total current assets	23.624.494.468.209,00	27.169.705.550.582,00	27.587.242.092.298,00	86,95	85,64
2 Investasi Jangka Panjang Longterm investment	30.052.956.227,00	95.000.000.000,00	-	31,63	na
3 Aset Tetap Fixed Assets					
Aset Tetap Fixed Assets	5.418.956.303.801,00	7.259.237.269.157,00	5.169.832.229.597,00	74,65	104,82
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	-2.068.782.298.252,00	2.173.748.346.598,00	1.940.142.523.451,00	95,17	106,63
Jumlah Aset Tetap (Netto) Total Fixed Assets (Nett)	3.350.174.005.549,00	5.085.488.922.559,00	3.229.689.706.146,00	65,88	103,73
4 Aset Lain-lain Other Assets	2.352.328.689.160,00	4.695.719.113.531,00	3.769.108.972.284,00	50,10	62,41
Jumlah Aset Total Assets	29.357.050.119.145,00	37.045.913.586.654,00	34.586.040.770.728,00	79,25	84,88
5 Kewajiban Jangka Pendek Short term Liabilities					
Hutang Bank Bank Payable	13.238.833.649.479,00	20.506.292.784.320,00	21.003.932.777.581,00	64,56	63,03
Kewajiban Jangka Pendek Lainnya Other Short term Liabilities	3.390.113.971.916,00	3.130.044.884.490,00	1.711.667.697.167,00	108,31	198,06
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek Total Short term Liabilities	16.628.947.621.395,00	23.636.337.668.810,00	22.715.600.474.748,00	70,35	73,20
6 Kewajiban Jangka Panjang Longterm debt	1.086.836.495.246,00	1.009.431.847.914,00	888.488.522.774,00	107,67	122,32
7 Kekayaan Negara yang Belum Distatiskan Unfinished State Property	-	-	-		
8 Ekuitas Equity					
Modal Capital	12.522.386.683.042,00	12.522.386.683.042,00	12.522.386.683.042,00	100,00	100,00
Laba (Rugi) Periode Lalu Profit (loss) last period	-1.327.095.252.901,00	1.027.352.298.130,00	1.956.763.529.469,00	129,18	67,82
Laba (Rugi) Periode Berjalan Profit (loss) current period	876.966.918.131,00	1.096.437.215.111,00	629.668.276.568,00	79,98	139,27
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity	-376.890.196.379,00	-284.935.065.494,00	205.710.217.279,00	132,27	183,21
Surplus Penilaian Kembali Aset Tetap Surplus Revaluation of Fixed Assets		-185.660.734.527,00		-	
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	-54.102.149.389,00	-92.053.199.126,00	-7.629.439.656,00	58,77	709,12
Jumlah Ekuitas Total Equity	11.641.266.002.504,00	12.400.144.069.930,00	10.981951.773.206,00	93,88	106,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	29.357.050.119.145,00	37.045.913.586.654,00	34.586.040.770.728,00	79,25	84,88



• Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi menunjukkan pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya dari kegiatan usaha untuk suatu periode tertentu. Laporan Laba Rugi periode Januari-Desember 2017 (*Audited*) disajikan secara komparatif dengan Laporan Laba Rugi periode Januari-Desember 2016 (*Audited*). Laba Komprehensif Perum BULOG pada periode Januari-Desember 2017 mencapai Rp.659,63 Miliar atau naik 2,38% dari Januari-Desember 2016 sebesar Rp.644,32 Miliar. Penurunan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Penjualan Konsolidasi (setelah eliminasi) Perum BULOG pada Januari-Desember 2017 mencapai Rp.32,88 Triliun atau turun 5,41% dibandingkan Januari-Desember 2016 sebesar Rp.34,76 Triliun. Penurunan penjualan konsolidasi tersebut terjadi karena penurunan pendapatan PSO 11,91%. Harga Pokok Penjualan (HPP) (setelah eliminasi) pada Januari-Desember 2017 menurun 5,99% menjadi Rp27,80 Triliun dibandingkan Januari-Desember 2016 sebesar Rp29,57 Triliun.
- 2) Margin Kotor pada periode Januari-Desember 2017 (setelah eliminasi) naik menjadi 15,44% dibandingkan Januari-Desember 2016 sebesar 14,94% sehingga Laba Kotor pada Januari-Desember 2017 turun menjadi Rp5,077 Triliun dibanding Januari-Desember 2016 sebesar Rp5,191 Triliun.
- 3) Biaya Usaha (setelah eliminasi) pada Januari-Desember 2017 mencapai Rp.677 Miliar, naik 8,55% dibanding Januari-Desember 2016 sebesar Rp.623 Miliar.
- 4) Biaya Umum pada Januari-Desember 2017 mencapai Rp.2,683 Triliun, naik 24,31% dibandingkan Januari-Desember 2016 sebesar Rp.2,158 Triliun karena adanya peningkatan biaya pegawai, kantor dan pajak. Kenaikan biaya pegawai disebabkan karena kenaikan gaji pegawai per Juli 2017. Selain itu terdapat kenaikan signifikan pada biaya pajak PPh Ps.19 atas Revaluasi Aset yang dilakukan tahun 2016.
- 5) Pendapatan diluar usaha setelah dikurangi biaya diluar usaha pada Januari-Desember 2017 turun 22,20% menjadi Rp.490 Miliar dibandingkan pada Januari-Desember 2016 sebesar Rp.630, Miliar. Meskipun terdapat kenaikan biaya diluar usaha sebesar 768,29% namun pendapatan diluar usaha mengalami

• Income Statement

The Profit and Loss Statement shows the income and expenses of business activities for a certain period. The Statement of Income for the period of January-December 2017 (*Audited*) is presented comparative with the Statement of Income for the period of January-December 2016 (*Audited*). Perum BULOG's Comprehensive Income in the period of January-December 2017 reached IDR 659.63 billion or increased by 2.38% from January to December 2016 of IDR 644,32 billion. The reduction can be detailed as follows:

- 1) Consolidated sales (after elimination) Perum BULOG in January-December 2017 reached IDR 32.88 trillion or decreased 5.41% compared to January-December 2016 of IDR 34,76 trillion. The decline in consolidated sales was due to a decrease in PSO income by 11.91%. Cost of Goods Sold (HPP) (after elimination) in January-December 2017 decreased 5.99% to IDR 27.80 trillion compared to January-December 2016 of IDR 29.57 trillion.
- 2) Gross margin in the period of January-December 2017 (after elimination) increases to 15.44% compared to January-December 2016 of 14.94% Gross Profit in January-December 2017 fell to IDR 5,077 trillion compared January-December 2016 amounting to IDR 5,191 trillion.
- 3) Business Cost (after elimination) in January-December 2017 reached IDR 677 billion, up 8.55% compared to January-December 2016 amounted to IDR 623 Billion.
- 4) General cost in January-December 2017 reached IDR 2,683 trillion, up 24.31% compared to January-December 2016 of IDR 2,158 trillions due an increase in the cost of employees, offices and taxes. Increase in personnel costs due to employee salary increases as of July 2017. In addition there are a significant increase in the tax cost of PPh Ps.19 on the Asset Revaluation accomplished in 2016.
- 5) Revenue outside business after deducting expenses outside business on January-December 2017 fell by 22.20% to IDR 490 billion compared to on January-December 2016 amounting to IDR 630 billion. Despite the increase costs outside business is 768.29% but non-business income is experienced a

kenaikan yang cukup signifikan yaitu sebesar 119,99% atau menjadi Rp.805 Miliar pada 31 Desember 2017 dibandingkan 31 Desember 2016 sebesar Rp.671 Miliar.

- 6) Biaya bunga dan penyusutan pada Januari-Desember 2017 meningkat 3,27% menjadi Rp.1,919 Triliun pada Januari-Desember 2017 dibandingkan pada Januari-Desember 2016 sebesar Rp.1,858 Triliun karena meningkatnya biaya bunga, penyisihan dan penyusutan PSO dan Komersial.
- 7) Pada Januari-Desember 2017 diperoleh laba komprehensif sebesar Rp.660 Miliar turun 2,46% dari Januari-Desember 2016 dengan laba sebesar Rp.644 Miliar. Laba Januari-Desember 2017 terdiri dari laba yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk (Perum BULOG) sebesar Rp705,78 Miliar, rugi yang dapat diatribusikan pada kepentingan non pengendali Rp46,152 Miliar.

significant increase of 119.99% or to IDR 805 billion on December 31, 2017 compared to December 31, 2016 amounting to IDR 671 billion.

- 6) Interest cost and depreciation in January-December 2017 increased by 3.27% to IDR 1.919 Trillion in January-December 2017 compared to January-December 2016 amounting to IDR 1,858 Trillions due to rising costs interest, allowance and depreciation of PSO and Commercial.
- 7) In January-December 2017 obtained a comprehensive profit of IDR 660 billion fell 2.46% from January to December 2016 with a profit of IDR 644 Billion. The January-December 2017 earnings consist of profits that can attributed to the owner of the parent entity (Perum BULOG) of IDR 705,78 Billions, losses attributable to non-controlling interests IDR 46,152 Billion.

Tabel Laporan Laba Rugi Periode 1 Januari s/d 31 Desember 2017 (Audited) (Setelah Eliminasi)

Profit and Loss Statement Table Period January 1st to December 31, 2017 (Audited) (After Elimination)

No	Keterangan description	Tahun 2017 Audited (Miliar) Year 2017 audited (billion)	RKAP 2017 WPCB 2017	Tahun 2016 Audited year 2016 audited	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017	% Terhadap 2016 Audited % to 2016 audited
1	2	3	4	5	6=3/4	7=3/5
1	Pendapatan Usaha Operating Income					
	Penjualan Sales	32.880	51.436	34.761	63,92	94,59
	Harga Pokok Penjualan Cost of Good Sold	27.802	42.525	29.569	65,38	94,03
2	Laba (Rugi) Kotor Gross profit (loss)	5.077	8.911	5.192	56,98	97,80
3	Biaya Usaha Operating Expense					
	-Biaya Penjualan -Sales Expense	272	909	251	29,86	108,19
	-Biaya Eksploitasi -Exploitation Expense	405	2.064	372	19,63	108,80
	Jumlah Biaya Usaha Total Operating Expense	677	2.973	623	22,76	108,55
4	Laba (Rugi) Kotor Usaha Gross Profit (loss)	4.401	5.938	4.568	74,11	96,33
5	Biaya Umum General expense					
	-Biaya Pegawai -Employee expense	1.603	2.003	1.507	80,01	106,36
	-Biaya Kantor -Office expense	843	861	593	97,87	142,10



No	Keterangan description	Tahun 2017 Audited (Miliar) Year 2017 audited (billion)	RKAP 2017 WPCB 2017	Tahun 2016 Audited year 2016 audited	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017	% Terhadap 2016 Audited % to 2016 audited
	-Biaya Pajak -Tax expense	237	82	58	288,17	408,02
	Jumlah Biaya Umum Total General Expense	2.683	2.947	2.158	91,05	124,31
6	Laba (Rugi) Bersih Usaha Nett Profit (loss)	1.718	2.991	2.410	57,42	71,26
7	Pendapatan di luar Usaha Non-operating Income					
	-Pendapatan -Income	805		671	244,36	119,99
	-Biaya -Expense	315		41	-	768,29
	Jumlah Pendapatan di Luar Usaha Total Non-operating Income	490		630	148,76	77,80
8	Ebitda Ebitda	2.208		3.040	66,49	72,62
9	Bunga + Penyusutan Interest + Depreciation					
	-Biaya Bunga -Interest Expense	1.919		1.858	117,25	103,27
	-Penyisihan dan Penyusutan -Allowance and Depreciation	165		121	76,50	136,48
	Jumlah Bunga dan Penyusutan Total interest + depreciation	2.084		1.979	112,51	105,30
10	EBT EBT (Earnings before Tax)	124		1.061	8,45	11,69
11	Pajak Perusahaan Tax					
	-Pajak Kini -Current Tax	-44		-133	11,97	33,08
	-Penyesuaian Pajak -Tax adjustment	181		-238	-	-76,15
	-Pajak Tangguhan -Deferred tax	570		-54	-	-1.048,76
	Jumlah Pajak Perusahaan Total Tax	707	-368	-425	-192,34	166,39
12	Eat EAT (Earnings after Tax)	831	1.101	636	75,52	130,66
13	Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income	-171	-	8	-	-
14	Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (loss)	660	1.101	644	59,96	102,46



a. Realisasi Perhitungan Laba Rugi Tahun 2017 (Audited) (sebelum eliminasi) dengan Laba Rugi RKAP 2017 (sebelum eliminasi)

- 1) Penjualan Konsolidasi Perum BULOG (sebelum eliminasi) pada Januari-Desember 2017 mencapai Rp.34,805 triliun atau 67,67% dari RKAP 2017. Realisasi Harga Pokok Penjualan (HPP) Konsolidasi mencapai Rp.28,009 triliun atau 65,86% dari RKAP 2017.
- 2) Biaya usaha Konsolidasi (sebelum eliminasi) pada Januari-Desember 2017 mencapai Rp.2,396 triliun atau 80,57% dari RKAP, terdiri dari biaya penjualan 78,16% dari RKAP dan biaya eksploitasi 81,64% dari RKAP.
- 3) Biaya umum Konsolidasi pada Januari-Desember 2017 mencapai Rp.2,683 Triliun atau 91,05% dari RKAP, terdiri dari biaya pegawai mencapai 80,01% dari RKAP, biaya kantor mencapai 97,87% dari RKAP dan biaya pajak mencapai 288,15% dari RKAP.
- 4) Pendapatan diluar usaha Konsolidasi mencapai Rp.846,41 miliar atau 256,88% dari RKAP. Biaya diluar usaha sebesar Rp.321,68 miliar sedangkan RKAP adalah 0 (nol), sehingga realisasi pendapatan diluar usaha setelah dikurangi biaya diluar usaha menjadi Rp.524,73 miliar atau 159,25% dari RKAP.
- 5) Biaya bunga bank mencapai Rp.1,95 Triliun atau 118,99% dari RKAP dan biaya penyusutan aset tetap konsolidasi mencapai Rp.164,83 miliar atau 76,50% dari RKAP, sehingga biaya bunga ditambah biaya penyusutan mencapai Rp.2,112 triliun atau 114,05% dari RKAP.

a. Realization of Income Statement of 2017 (Audited) (before elimination) with 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Income (before elimination)

- 1) Consolidated Sales of BULOG (before elimination) on January-December 2017 reached IDR 34,805 trillion or 67.67% of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB). Realized Cost of Goods Sold (HPP) Consolidation reached IDR 28,009 trillion or 65.86% of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB).
- 2) Consolidated business expenses (before elimination) in January-December 2017 reached IDR 2.396 trillion or 80.57% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB), consisting of the cost of sales 78.16% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) and expense of 81.64% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB).
- 3) Consolidated general costs in January-December 2017 reached IDR 2,683 Trillion or 91,05% from Work Plan and Corporate Budget (WPCB), consisting of employee cost reach 80.01% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB), office costs reached 97.87% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) and fees taxes reached 288.15% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB).
- 4) Revenues outside Consolidation business reach IDR 846,41 billion or 256.88% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB). Non-business costs amounted to IDR 321.68 billion while Work Plan and Corporate Budget (WPCB) is 0 (zero), so the realization of income beyond business after deducted from outside business costs to IDR 524.73 billion or 159.25% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB).
- 5) Bank interest costs reach IDR 1,95 Trillion or 118.99% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) and the depreciation cost of the consolidated fixed assets reached IDR 164,83 billion or 76.50% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB), so interest cost plus depreciation cost reached IDR 2,112 Trillion or 114.05% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB).



6) Adanya kenaikan biaya umum yang cukup signifikan selama tahun 2017 antara lain dikarenakan adanya peningkatan cukup besar pada biaya pemeliharaan yang menjadi salah satu komponen biaya umum. Hal tersebut dikarenakan telah dilakukan renovasi gudang di beberapa Divisi Regional untuk menyimpan komoditi komersial seperti gula, serta penyiapan *Distribution Center* yang digunakan untuk menerima, menyimpan, dan mendistribusikan produk-produk komersial Perum BULOG. Selain itu, peningkatan biaya pemeliharaan bangunan di kantor pusat antara lain disebabkan adanya renovasi dan pengembangan prasarana *Corporate University* yang baru didirikan oleh Perum BULOG.

6) There is a significant increase in general cost during 2017 partly due to a substantial increase in costs maintenance that becomes one of the common cost components. That matter due to warehouse renovations in several Regional Divisions to store commercial commodities such as sugar, as well as preparations *Distribution Center* used to receive, store, and distribute commercial products Perum BULOG. Other than that, increased maintenance cost of building in head office among others due to the renovation and development of Corporate infrastructure. The new University was founded by Perum BULOG.

Tabel Realisasi Perhitungan Laba Rugi Konsolidasi Januari-Desember 2017 dibanding RKAP Tahun 2017 (sebelum eliminasi dalam miliar)

Table of Realization of Consolidated Profit and Loss Calculation January-December 2017 compared to 2017's WPCB (before elimination in billion)

No	Keterangan Description	Konsolidasi Jan-Des 2017 Audited Consolidation Jan-Dec 2017 Audited	RKAP 2017 WPCB 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	Pendapatan Usaha Operating Income			
	Penjualan Sales	34,805.24	51,436.38	67.67
	Harga Pokok Penjualan Cost of Good Sold	28,008.95	42,525.49	65.86
2	Laba (Rugi) Kotor Gross profit (loss)	6,796.29	8,910.89	76.27
3	Biaya Usaha Operating Expense			
	-Biaya Penjualan Sales Expense	710.82	909.48	78.16
	-Biaya Eksploitasi Exploitation Expense	1,684.77	2,063.71	81.64
	Jumlah Biaya Usaha Total Operating Expense	2,395.59	2,973.19	80.57
4	Laba (Rugi) Kotor Usaha Gross Profit (loss)	4,400.71	5,937.70	74.11
5	Biaya Umum General expense			
	-Biaya Pegawai Employee expense	1,602.87	2,003.33	80.01
	-Biaya Kantor Office expense	842.85	861.23	97.87
	-Biaya Pajak Tax expense	237.47	82.41	288.15
	Jumlah Biaya Umum Total General Expense	2,683.18	2,946.97	91.05
6	Laba (Rugi) Bersih Usaha Nett Profit (loss)	1,717.52	2,990.73	57.43
7	Pendapatan di luar Usaha Non-operating Income			
	-Pendapatan Income	846.41	329.50	256.88
	-Biaya Expense	321.68	-	
	Jumlah Pendapatan di Luar Usaha Total Non-operating Income	524.73	329.50	159.25
8	Ebitda Ebitda	2,242.26	3,320.23	67.53
9	Bunga + Penyusutan Interest + Depreciation			
	-Biaya Bunga -Interest Expense	1,947.26	1,636.51	118.99
	-Penyisihan dan Penyusutan -Allowance and Depreciation	164.83	215.45	76.50
	Jumlah Bunga dan Penyusutan Total interest + depreciation	2,112.08	1,851.96	114.05
10	EBT EBT (Earnings before Tax)	130.18	1,468.27	8.87
11	Pajak Perusahaan Tax			
	-Pajak Kini Current Tax	136.63	367.07	37.22
	-Pajak Tangguhan Deferred tax	570.25		
	Jumlah Pajak Perusahaan Total Tax	706.89	367.07	192.58
12	Eat EAT (Earnings after Tax)	837.06	1,101.20	76.01
13	Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income	-	-	
14	Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (loss)	837.06	1,101.20	76.01



Tabel Realisasi Perhitungan Laba Rugi PSO Januari-Desember 2017 dibanding RKAP Tahun 2017 (sebelum eliminasi dalam Miliar)

Table of Realization of PSO Profit and Loss Calculation for January-December 2017 compared to 2017's WPCB (before elimination in Billion)

No	Keterangan Description	PSO Jan-Des 2017 Audited PSO Jan-Des 2017 Audited	RKAP 2017 WPCB 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	Pendapatan Usaha Operating Income			
	Penjualan Sales	24,944.14	28,223.23	88.38
	Harga Pokok Penjualan Cost of Good Sold	19,835.66	22,387.19	88.60
2	Laba (Rugi) Kotor Gross profit (loss)	5,108.48	5,836.04	87.53
3	Biaya Usaha Operating Expense			
	-Biaya Penjualan Sales Expense	699.81	806.03	86.82
	-Biaya Eksploitasi Exploitation Expense	1,087.47	1,612.18	67.45
	Jumlah Biaya Usaha Total Operating Expense	1,787.28	2,418.21	73.91
4	Laba (Rugi) Kotor Usaha Gross Profit (loss)	3,321.20	3,417.83	97.17
5	Biaya Umum General expense			
	-Biaya Pegawai Employee expense	1,168.98	1,499.43	77.96
	-Biaya Kantor Office expense	599.34	529.19	113.26
	-Biaya Pajak Tax expense	173.33	38.35	452.02
	Jumlah Biaya Umum Total General Expense	1,941.65	2,066.97	93.94
6	Laba (Rugi) Bersih Usaha Nett Profit (loss)	1,379.55	1,350.87	102.12
7	Pendapatan di luar Usaha Non-operating Income			
	-Pendapatan Income	392.72	128.99	304.46
	-Biaya Expense	241.08		
	Jumlah Pendapatan di Luar Usaha Total Non-operating Income	151.65	128.99	117.57
8	Ebitda Ebitda	1,531.20	1,479.85	103.47
9	Bunga + Penyusutan Interest + Depreciation			
	-Biaya Bunga -Interest Expense	983.27	1,233.00	79.75
	-Penyisihan dan Penyusutan -Allowance and Depreciation	64.20	117.86	54.47
	Jumlah Bunga dan Penyusutan Total interest + depreciation	1,047.47	1,350.86	77.54
10	EBT EBT (Earnings before Tax)	483.72	129.00	374.99
11	Pajak Perusahaan Tax			
	-Pajak Kini Current Tax	104.18	-	-
	-Pajak Tangguhan Deferred tax	434.82		
	Jumlah Pajak Perusahaan Total Tax	539.01	-	-
12	Eat EAT (Earnings after Tax)	1,022.73	129.00	792.83
13	Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income		-	
14	Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (loss)	1,022.73	129.00	792.83

Tabel Realisasi Perhitungan Laba Rugi Komersial Januari-Desember 2017 dibanding RKAP Tahun 2017 (sebelum eliminasi dalam miliar)

Table of Realization of Commercial Income Statement January-December 2017 compared to CBP Year 2017 (before elimination in billions)

No	Keterangan Description	Komersial Jan-Des 2017 Audited Commercial Jan-Des 2017 Audited	RKAP 2017 WPCB 2017	% Terhadap RKAP 2017 % to WPCB 2017
1	Pendapatan Usaha Operating Income			
	Penjualan Sales	9.861,10	23.213,16	42,48
	Harga Pokok Penjualan Cost of Good Sold	8.173,28	20.138,30	40,59
2	Laba (Rugi) Kotor Gross profit (loss)	1.687,82	3.074,86	54,89
3	Biaya Usaha Operating Expense			
	-Biaya Penjualan Sales Expense	11,01	103,45	10,64
	-Biaya Eksploitasi Exploitation Expense	597,30	451,53	132,28
	Jumlah Biaya Usaha Total Operating Expense	608,31	554,98	109,61
4	Laba (Rugi) Kotor Usaha Gross Profit (loss)	1.079,51	2.519,88	42,84
5	Biaya Umum General expense			
	-Biaya Pegawai Employee expense	433,89	503,90	86,11
	-Biaya Kantor Office expense	243,50	332,04	73,34
	-Biaya Pajak Tax expense	64,14	44,06	145,57
	Jumlah Biaya Umum Total General Expense	741,53	880,00	84,27
6	Laba (Rugi) Bersih Usaha Nett Profit (loss)	337,97	1.639,88	20,61
7	Pendapatan di luar Usaha Non-operating Income			
	-Pendapatan Income	453,69	200,51	226,27
	-Biaya Expense	80,60	-	
	Jumlah Pendapatan di Luar Usaha Total Non-operating Income	373,09	200,51	186,07
8	Ebitda Ebitda	711,06	1.840,39	38,64
9	Bunga + Penyusutan Interest + Depreciation			
	-Biaya Bunga -Interest Expense	963,98	403,50	238,91
	-Penyisihan dan Penyusutan -Allowance and Depreciation	100,62	97,59	103,11
	Jumlah Bunga dan Penyusutan Total interest + depreciation	1.064,61	501,09	212,46
10	EBT EBT (Earnings before Tax)	(353,55)	1.339,31	(26,40)
11	Pajak Perusahaan Tax			
	-Pajak Kini Current Tax	32,45	-	-
	-Pajak Tangguhan Deferred tax	135,43	-	-
	Jumlah Pajak Perusahaan Total Tax	167,88	-	-
12	Eat EAT (Earnings after Tax)	(185,67)	1.339,31	(13,86)
13	Pendapatan Komprehensif Lain Other comprehensive income		-	
14	Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (loss)	-185,67	1.339,31	(13,86)



b. Perhitungan Laba Rugi per Segmentasi Usaha Tahun 2017

Dalam penyajian perhitungan laba (rugi) Tahun 2017 (Audited) telah dilakukan eliminasi terhadap transaksi Pendapatan dan Biaya antar segmen PSO dengan Komersil. Hal ini dilakukan sesuai dengan kelaziman yang berlaku, agar laporan keuangan perusahaan dapat disajikan tanpa adanya duplikasi penyajian.

Perolehan Laba/Rugi berdasarkan segmentasi usaha terbagi atas, kegiatan pelayanan publik memperoleh keuntungan sebesar Rp.1.047 milyar dan kegiatan usaha komersil memperoleh rugi sebesar Rp.381,34 miliar. Laporan laba rugi per segmentasi usaha sebagaimana tabel berikut

b. Profit and Loss Calculation per Business Segment Year 2017

In preparing the calculation of profit (loss) Year 2017 (Audited) has been done elimination of Revenue and Cost transactions between PSO segments with Commercial. This is done in accordance with the prevailing prevalence, in order for the report corporate finance can be presented without any duplicate of presentation.

Profit/Loss is based on business segmentation divided into activities public services earned a profit of IDR 1,047 billion and activities commercial effort to gain IDR 381,34 billion loss. Income statement per business segmentation as shown in the following table.

Keterangan Description	Segmentasi sebelum Eliminasi/ Segment before Elimination		Eliminasi/ Elimination		Total	Description
	PSO	Komersial/ Commercial	PSO	Komersial/ Commercial		
Pendapatan Usaha						Revenues
Penjualan						Sales
Eksternal	24.944.143.272.338	7.935.511.442.578	-	-	32.879.654.714.916	External
Internal	-	1.925.588.557.377	-	1.925.588.557.377	-	Internal
Total Penjualan	24.944.143.272.338	9.861.097.999.955	-	1.925.588.557.377	32.879.654.714.916	Total Revenues
Harga Pokok Penjualan						Cost of goods sold
Eksternal	19.820.473.603.080	7.981.773.493.636	-	-	27.802.247.096.716	External
Internal	15.190.396.753	191.509.079.991	15.190.396.735	191.509.079.991	-	Internal
Total Harga Pokok Penjualan	19.835.663.999.815	8.173.282.573.627	15.190.396.735	191.509.079.991	27.802.247.096.716	Total Cost of goods sold
Laba (Rugi) Kotor	5.108.479.272.523	1.687.815.426.328	-15.190.396.735	1.734.077.477.386	5.077.407.618.200	Gross Profit
Beban Usaha						Operating Expenses
Beban Umum dan Administrasi						General and Administrative Expenses
Beban Pegawai	1.168.980.789.722	433.890.958.315	-	-	1.602.871.748.037	Employee Expenses
Beban Kantor	599.341.950.909	243.504.423.955	-	-	842.846.374.864	Office Expenses
Beban Pajak	173.326.982.089	64.138.704.876	-	-	237.465.686.965	Tax Expenses
Beban Penyisihan dan Penyesuaian	64.200.749.749	100.624.555.487	-	-	104.825.305.230	Provision and Depreciation Expenses
Total Beban Umum dan Administrasi	2.005.850.472.469	842.158.642.633	-	-	2.848.009.115.102	Total General and Administrative Expenses
Beban Eksploitasi						Exploitation Expenses
Eksternal	246.681.004.695	158.407.224.848	-	-	405.088.229.543	External
Internal	840.789.321.751	438.889.242.963	1.279.678.564.714	-	-	Internal
Total Beban Eksploitasi	1.087.470.326.446	597.296.467.811	1.279.678.564.714	-	405.088.229.543	Total Exploitation Expenses
Beban Penjualan						Selling Expenses
Eksternal	260.601.339.321	11.011.834.236	-	-	271.613.173.557	External
Internal	439.208.515.940	-	439.208.515.940	-	-	Internal
Total Biaya Penjualan	699.809.855.261	11.011.834.236	439.208.515.940	-	271.613.173.557	Total Selling Expenses
Total Biaya Usaha	3.793.130.654.176	1.450.466.944.680	1.718.387.080.654	-	3.524.710.518.202	Total Operating Expenses

Keterangan	Segmentasi sebelum Eliminasi/ Segment before Elimination		Eliminasi/ Elimination		Total	Description
	PSO	Komersial/ Commercial	PSO	Komersial/ Commercial		
Laba (Rugi) Usaha	1.315.348.618.347	237.348.481.648	-1.734.077.477.389	1.734.077.477.386	1.552.697.099.998	Income for Operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain						Other Income (Expense)
Pendapatan	392.721.658.938	453.692.051.711	-	41.260.923.757	805.152.786.892	Income
Biaya	1.224.340.721.442	1.044.500.020.143	-	35.100.923.757	2.233.754.023.020	Expenses
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain	-831.627.062.504	-690.894.774.432	-	6.080.000.000	-1.428.601.836.936	Total Other Income (Expenses) - Net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	483.721.666.843	-353.546.292.784	-1.734.077.477.389	1.740.157.477.386	124.095.263.062	Income (loss) before Income Tax Benefit
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						Income Tax Benefit (Expense)
Pajak Kini	-6.251.016.635	-37.660.419.250	-	-	-43.911.435.885	Current Tax
Penyesuaian SKP	180.542.664.254	-	-	-	180.542.664.254	Adjustment SKP
Pajak Tangguhan	559.732.160.441	10.521.841.678	-	-	570.254.002.110	Deferred Tax
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	734.023.808.060	-27.138.577.572	-	-	706.885.230.488	Total Income Tax Benefit (Expense)
Laba Rugi Neto	1.217.745.363.903	-380.343.941.197	-1.734.077.477.389	1.740.157.477.386	830.980.493.660	Net Income (loss)
Pendapatan Komprehensif Lain						Other Comprehensive Income
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya	-	-	-	-	-	Other Comprehensive Income (loss) not to be reclassified to profit or loss in Subsequent Period
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja-setelah pajak	-170.687.193.411	-659.070.841	-	-	-171.346.264.252	Re-measurement of employment benefits liability-net of tax
Total Laba Komprehensif	1.047.058.170.492	-381.343.941.197	-1.734.077.477.389	1.740.157.477.386	659.634.229.298	Total Comprehensive Income

Arus Kas

Laporan Arus Kas pada tabel di bawah menggambarkan penerimaan, pengeluaran dan perubahan bersih kas, baik yang berasal dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan. Pada Januari-Desember 2017, arus kas bersih dari kegiatan operasional menghasilkan dana sebesar Rp.10,36 Triliun.

Dari aktivitas investasi yang dilakukan perusahaan membutuhkan dana sebesar Rp.273,13 Miliar, karena adanya penambahan Aset Tetap berupa inventaris (di kantor pusat, UB. Jastasma, UB. Opaset, UB. PGB, dan PT. JPLB), kendaraan (pick up di UB Jastasma serta minibus, truk dan motor di PT. JPLB) dan mesin Unit Pengolahan. Selain itu terdapat penyertaan modal pada PT MBN senilai Rp 30,00 Miliar. Sedangkan untuk aktivitas pendanaan

Cash flow

The Cash Flow Statement in the table below describes receipts, expenses and changes in net cash, whether derived from operating activities, investments or funding. In January-December 2017, net cash flows from operations generate funds amounting to IDR 10.36 Trillion.

From the investment activities carried out by the Company, it requires funds amounted to IDR 273,13 Billion, due to the addition of Fixed Assets in the form of inventory (at the office center, UB. Jastasma, UB. Opaset, UB. PGB, and PT. JPLB), vehicle (pick up at UB Jastasma and minibus, truck and motorcycle at PT. JPLB) and Processing Unit machines. In addition there is equity participation in PT MBN worth IDR 30.00 billion. As for funding activities required funds



dibutuhkan dana sebesar Rp.7,77 Triliun untuk membayar hutang bank yang digunakan dalam kegiatan operasional BULOG dan pembayaran hutang leasing PT. JPLB.

Secara keseluruhan perusahaan mengalami peningkatan bersih kas dan setara kas sebesar Rp.2,32 Triliun dari saldo kas dan setara kas awal perio Rp.6,68 Triliun. Sehingga saldo kas dan setara kas pada 31 Desember 2017 sebesar Rp.9,01 Triliun.

amounting to IDR 7,77 trillion for repay the bank loans used in the operational activities of BULOG and leasing debt payment of PT. JPLB.

Overall the Company experienced a net increase in cash and cash equivalents amounting to IDR 2.32 trillion from the initial cash and cash equivalent balance of IDR 6.68 trillion. So that cash and cash equivalents balance as of December 31, 2017 amounted to IDR 9.01 trillion.

Tabel Arus Kas per 31 Desember 2017 (Audited) dan 31 Desember 2016 (Audited)

Cash Flow Statement Table As of December 31, 2017 (Audited) December 31, 2016 (Audited)

Uraian Description	Tahun 2017 (Audited) 2017 (Audited)	RKAP Tahun 2017 2017 WPCB	Tahun 2016 (Audited) 2016 (Audited)	% terhadap RKAP 2017 % to 2017 WPCB	% terhadap 2016 (Audited) % to 2016 (Audited)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities					
Laba (Rugi) sebelum manfaat beban pajak penghasilan Profit (Loss) before income tax benefit (expense)	124.095.263.062,00	1.468.295.836.012,00	1.061.809.095.894,00	8,45	11,69
Penyesuaian laba (rugi) menjadi kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi: Adjusted profit (Loss) to net cash obtained from operating activities					
Penyusutan & Reklarififikasi aset tetap Depreciation and reclarifification of fixed assets	134.953.790.369,00	213.945.573.537,00	-1.450.121.160.054,00	63,08	-9,31
Penyisihan Piutang allowance for receivables	29.919.560.434,00	1.500.000.000,00	-	1.994,64	
Kenaikan/ penurunan Piutang increasing/ decreasing accounts receivable	1.242.511.908.222,00	1.965.184.147.843,00	6.136.255.271.622,00	63,23	20,25
Kenaikan/ penurunan Persediaan increasing/ decreasing in inventory	5.242.011.482.377,00	-4.469.604.616.815,00	-8.082.242.412.020,00	117,28	-64,86
Kenaikan/ penurunan Aset Lancar Lainnya increasing/ decreasing Other current assets	1.990.642.420.020,00	322.114.332.644,00	-431.034.800.048,00	617,99	-461,83
Kenaikan/ penurunan Hutang Usaha increasing/ decreasing in business debt	1.991.058.864.552,00	10.600.000.000,00	-1.153.007.423.698,00	18.783,57	-172,68
Kenaikan/ penurunan Kewajiban lancar lainnya increasing/ decreasing in other current liabilities	-395.746.410.983,00	-	-179.493.858.325,00	na	220,48

Uraian Description	Tahun 2017 (Audited) 2017 (Audited)	RKAP Tahun 2017 2017 WPCB	Tahun 2016 (Audited) 2016 (Audited)	% terhadap RKAP 2017 % to 2017 WPCB	% terhadap 2016 (Audited) % to 2016 (Audited)
Jumlah Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi Amount of Net Cash Flow Used for Operating Activities	10.359.446.878.053,00	-487.964.726.779,00	-4.097.835.286.629,00	-2.122,99	-252,80
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi Cash Flows From Investing Activities					
Penyertaan Saham investments in shares	-30.000.000.000,00	-95.000.000.000,00	-77.000.000.000,00	31,58	38,96
Penambahan Aset Tetap Addition of Fixed Assets	-243.127.507.528,00	-1.994.826.650.000,00	-136.687.230.273,00	12,19	177,87
Jumlah Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Total Net Cash Flows Used for Investment Activities	-273.127.507.528,00	-2.089.826.650.000,00	-213.687.230.273,00	13,07	127,82
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities					
Kenaikan/ penurunan hutang bank Increasing/ Decreasing in Bank debt	-7.765.138.562.556,00	1.392.102.136.813,00	3.464.552.469.639,00	-557,80	-224,13
Dana pemerintah (PMN) Government Fund (PMN)	-	-	2.675.250.887.482,00	-	-
Kenaikan/ penurunan hutang jangka panjang lainnya increasing/ decreasing other long-term debt	-1.274.802.338,00	-	-4.655.080.818,00	-	27,39
Jumlah Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Total Net Cash Flow Used for funding activities	-7.766.413.364.894,00	1.392.102.136.813,00	6.135.148.276.303,00	-557,89	-126,59
Kenaikan (Penurunan) Bersih Seluruh Kas dan Setara Kas Net Increase (decrease) in All Cash and Cash Equivalents	2.319.906.005.631,00	-1.185.689.239.966,00	1.823.625.759.401,00	-195,66	127,21
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents Early Years	6.683.806.890.556,00	4.182.283.957.690,00	4.868.830.424.613,00	159,81	137,28
Pengaruh mata uang asing terhadap kas dan setara kas The influence of foreign currency on cash and cash equivalents	2.798.764.749,00		-8.649.293.458,00		
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and End-of-Year Cash Equivalents	9.006.511.660.936,00	2.996.594.717.724,00	6.683.806.890.556,00	300,56	134,75



Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas memberikan informasi perubahan modal antara awal dan akhir periode laporan yang mencerminkan naik turunnya aset neto selama periode tersebut. Ekuitas BULOG seluruhnya berasal dari Penyertaan Modal dari Pemerintah sebesar Rp.9,85 Triliun. Dari awal berdirinya Perum BULOG sampai dengan 31 Desember 2017 terdapat Penyertaan Modal Pemerintah sebesar Rp.12,52 Triliun, saldo rugi sebesar Rp827,02 Miliar.

Pada periode Januari-Desember 2017 tidak ada penambahan penyertaan modal negara, Akumulasi laba (Rugi) sebesar minus Rp.376,89 Miliar, komponen ekuitas lainnya sebesar Rp. 450,13 Miliar, Kepentingan Non Pengendali Rp.54,102 Miliar sehingga saldo Ekuitas pada 31 Desember 2017 turun menjadi sebesar Rp.11,641 Triliun. Laporan perubahan Ekuitas Perum BULOG selengkapnya disajikan pada tabel di bawah ini

Statement of Changes in Equity

The Equity Change Report provides information on changes in capital between the beginning and the end of the reporting period reflecting the rise and fall of net assets during the period. The BULOG Equity is entirely derived from Equity Participation from the Government of IDR 9.85 trillion. From the beginning of the founding of Perum BULOG until December 31, 2017, there is Government Equity Participation of IDR 12.52 trillion, loss of IDR 827.02 Billion.

In the period of January-December 2017, there was no increase in state capital participation, Accumulated profit (Loss) amounted to minus IDR 376.89 billion, other equity component of IDR 450.13 billion, Non-Controlling Interest of IDR 54,102 billion so that the balance of Equity on December 31, 2017 decreased to IDR 11,641 trillion. Reports on changes in the Equity of the State Logistics Agency (BULOG) are presented in the table below.

Tabel Laporan Perubahan Ekuitas Per 31 Desember 2017

Table Statement of Changes in Equity per December 31, 2017

Catatan/ Notes	Modal Pemerintah/ Government Capital	Defisit/Deficit	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Netto/ Loss from Remeasurement on Defined Benefit Plan-Net	Total/ Total	Kepentingan non Pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas-Neto/ Equity-Net
Saldo per 1 Januari 2016 Balance as of January 1, 2016	26 9.847.135.795.560	(1.885.418.739.253)	(284.935.065.469)	7.676.781.990.838	12.056.720.353	7.688.838.711.191
Reklasifikasi Saldo awal Balance as of January 1, 2016	-	(71.309.640.152)	71.309.640.152	(35.150.064)	35.150.064	
Setoran modal pemerintah Balance as of January 1, 2016	2.675.250.887.482	-	-	2.675.250.887.482	-	2.675.250.887.482
Kepentingan non pengendali Balance as of January 1, 2016	-	-	-	-	33.000.000.000	33.000.000.000
Laba neto Net Profit	-	629.668.276.568	-	629.668.276.568	6.767.511.541	636.435.788.109

Catatan/ Notes	Modal Pemerintah/ Government Capital	Defisit/Deficit	Keuntungan (Kerugian) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Netto/ Loss from Remeasurement on Defined Benefit Plan-Net	Total/ Total	Kepentingan non Pengendali/ Non-controlling Interest	Ekuitas-Neto/ Equity-Net
Laba komprehensif lain Other Comprehensive Profit						
Pengukuran kembali liabilitas measurement of liabilities						
Imbalan kerja setelah pajak Employee benefits after tax					(35.150.063)	7.880.057.975
Reklasifikasi dari goodwill reclassification of goodwill					(59.453.671.551)	(59.453.671.551)
Saldo per 31 Desember 2016 (disajikan kembali) Balance December 31, 2016 (restated)	26 12.522.386.683.042	1.327.095.252.901	205.710.217.279	10.989.581.212.862	(7.629.439.656)	10.981.951.773.206
Pembayaran deviden dari entitas anak Dividend Payout from subsidiaries			-	-	(320.000.000)	(320.000.000)
Laba netto Nett Profit	-	876.966.918.131	-	876.966.918.131	45.986.424.581	830.980.493.550
Rugi komprehensif lain Other Comprehensive Loss						
Pengukuran kembali liabilitas measurement of liabilities						
Imbalan kerja setelah pajak Employee benefits after tax	-	-	(171.179.979.100)	(171.179.979.100)	(166.285.152)	(171.346.264.252)
Saldo per 31 Desember 2017 Balance December 31, 2017	26 12.522.386.683.042	(450.128.334.770)	(376.890.186.379)	11.695.368.151.893	(54.102.149.389)	11.641.266.002.504

Rasio Keuangan

Rasio Keuangan yang digunakan dalam analisa mengacu pada Aspek Keuangan dalam Target Tingkat Kesehatan Perusahaan sesuai Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 serta KPI Perum BULOG berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) yang tercantum dalam RKAP Perum BULOG Tahun 2017. Perbandingan Rasio Keuangan per 31 Desember 2017 (Audited) dibandingkan dengan 31 Desember 2016 (Audited) dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Financial Ratios

The Financial Ratios used in the analysis refer to the Financial Aspects of the Target Company Soundness according to the Minister of State-Owned Enterprises Decree No.: Kep-100/MBU/2002 and KPI Perum BULOG based on Criteria for Superior Performance Evaluation (KPKU) as stated in the Perum BULOG Year Performance of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB). Comparison of Financial Ratios as of December 31, 2017 (Audited) compared to December 31, 2016 (Audited) can be seen here in below table:



Tabel Rasio Keuangan per 31 Desember 2017 (Audited) dan per 31 Desember 2016 (Audited)

Table Financial Ratio as of December 31, 2017 (Audited) and as of December 2016 (Audited)

No	Analisa Analysis	Per 31 Desember 2017 Audited Audited December 31, 2017	Per 31 Desember 2016 Audited Audited December 31, 2016	Naik (Turun) up (down)	Rumus yang Digunakan Used pattern
1	Rentabilitas Rentability				
	a. Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Aset a. Return on Assets ratio (ROA);	2,83%	1,84%	0,99%	(EAT/ Total aset)
	b. Rasio Laba Usaha b. Income from Operation Ratio	4,72%	6,59%	-1,87%	(Laba (Rugi) Usaha/ Penjualan) Sales/Operating Profit (loss)
2	Likuiditas Liquidity				
	a. Rasio Lancar/ Current Ratio a. Rasio Lancar/ Current Ratio	142%	121%	21,00%	(Aset lancar/ Utang lancar) current assets/ current debt
	b. Rasio Cepat Quick Ratio	66%	43%	23,00%	(Aset lancar + Persediaan)/ (Utang lancar) (current assets + stock)/ current debt
	c. Rasio Kas Cash Ratio	54%	29%	25,00%	(Kas setara kas/ Utang lancar) Cash equivalent/current debt
3	Aktivitas Activity				
	a. Perputaran Total Aset a. Total Asset Turnover	1,15%	1,01%	13,86%	(Pendapatan usaha + Pendapatan non usaha tidak termasuk pendapatan ataspenjualan aset tetap)/ Total Aset operating revenues + non operating revenues excluding revenues from the sale of fixed assets
	b. Rasio Modal Sendiri terhadap Total ASET b. The ratio of own capital to total assets	39,65%	32,45%	7,21%	Total modal sendiri (Ekuitas)/ Total aset Total equity (Equity)/Total assets
4	Leverage/ Solvabilitas				
	a. Rasio Uang terhadap Aset a. Debt Equity to assets	56,64%	65,68%	-9,04%	(Utang lancar/ Total Aset) Current debt/Total Assets
	b. Rasio Uang terhadap Modal b. Debt Equity Ratio	142,84%	206,84%	-64,00%	(Utang lancar/ Ekuitas) Current debt/Equity
	c. Rasio Uang terhadap Aset Tetap c. Debt Ratio to Fix Asset	489,60%	672,63%	-183,03%	(Utang lancar/ Nilai buku aset tetap) Current debt/book value of fixed assets
5	Produktivitas				
	Rasio Laba terhadap Karyawan The ratio of earnings to employees	183.642.098	171.346.898	7,18%	Laba bersih/Jumlah karyawan net profit/total employee
6	Aspek Keuangan KPI Berbasis KPKU				
	a. Pertumbuhan Pendapatan Usaha a. Revenue Growth	-5,00%	7,63%	-165,54%	(Penjualan periode berjalan+Penjualan periode lalu)/Penjualan periode lalu (current period sales + last period sales)/ ast period sales
	b. Pertumbuhan Aset b. Asset Growth	-15,84%	16,93%	-193,58%	(Total aset periode berjalan+Total aset periode lalu)/Total Aset periode lalu total assets of current period + total assets of last period)/total assets of last period
	c. Ebitda Margin c. Ebitda Margin	6,71%	8,50%	-21,01%	Ebitda periode berjalan/Penjualan periode berjalan Ebitda/Sales Current Period

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN

Debt Payable and Collectibility Rate of Accounts Receivable

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas, dengan uraian sebagai berikut:

Likuiditas

Rasio Kas Perum BULOG pada Januari-Desember 2017 sebesar 54% sedangkan pada Januari-Desember 2016 sebesar 29%. Peningkatan ini karena kas dan setara kas pada Januari-Desember 2017 naik 34,70% dibanding Januari-Desember 2016.

Rasio Lancar yaitu kemampuan Perum BULOG untuk membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan Aset Lancar pada Januari-Desember 2017 sebesar 142% lebih tinggi 21% jika dibandingkan Januari-Desember 2016.

Rasio Cepat adalah kemampuan Perum BULOG untuk membayar hutang lancar dengan segera. Pada tahun 2017 rasio cepat meningkat sebesar 23% dibandingkan dengan tahun sebelumnya kemampuan ini disebabkan peningkatan kas dan setara kas pada tahun 2017.

Solvabilitas

Rasio utang terhadap modal merupakan kemampuan Perum BULOG dalam melunasi seluruh kewajiban dengan menggunakan modal sendiri. Pada tahun 2017 rasio mencapai 142,84% atau turun sebesar 64% dari pencapaian tahun 2016. Hal ini mengindikasikan kemampuan Perum BULOG untuk membayar kewajiban meningkat.

Rentabilitas

Pada tahun 2017 rasio rentabilitas (laba/rugi komprehensif terhadap aset) Perum BULOG sebesar 2,83% mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 1,84%. Hal ini dikarenakan penurunan total aset pada tahun 2017 lebih besar jika dibandingkan dengan penurunan laba bersih.

Aktivitas

Perputaran total aset adalah salah satu cara Perum BULOG untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas dari perputaran maupun pemanfaatan total aktiva dalam menghasilkan penjualan. Perputaran total aset pada tahun 2017 sebanyak 1,15 kali, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 13,74%.

The ability to pay debts can be seen through liquidity ratios and solvency ratios, with the following descriptions:

Liquidity

Cash Ratio of BULOG Public Corporation in January-December 2017 is 54% while in January-December 2016 amounted to 29%. This increase is due to cash and equivalents cash in January-December 2017 rose 34.70% compared to January-December 2016.

Current ratio is the ability of Perum BULOG to pay the term obligation short by using Current Assets in January-December 2017 of 142% higher 21% when compared to January-December 2016.

Rapid Ratio is the ability of Perum BULOG to pay current debt immediately. In 2017 the fast ratio increased by 23% compared with the previous year this capability was due to an increase in cash and equivalent cash in 2017.

Solvability

Debt to equity ratio is the ability of Perum BULOG to pay off all liabilities using its own capital. In 2017 the ratio reached 142.84% or decreased by 64% from the achievement in 2016. This indicates the ability of Perum BULOG to pay increased liabilities.

Rentability

In 2017 the ratio of profitability (comprehensive profit/loss on assets) Perum BULOG of 2.83% has increased when compared to year 2016 at 1.84%. This is due to the decline in total assets in 2017 more large when compared with the decrease in net income.

Activity

Total asset turnover is one of the ways of Perum BULOG to measure the level efficiency and effectiveness of the rotation and utilization of total inner assets generate sales. Total asset turnover in 2017 is 1.15 times, an increase compared to year 2016 of 13.74%.



Produktivitas

Rasio ini mengukur kemampun produktivitas karyawan Perum BULOG dalam menghasilkan laba bagi perusahaan. Pada tahun 2017 produktivitas karyawan meningkat sebesar 7,18% dari tahun sebelumnya.

Productivity

This ratio measures the productivity of Perum BULOG employees generate profits for the company. By 2017 employee productivity increased by 7.18% from the previous year.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang Perusahaan pada 2017 tercatat sebesar 18,49 hari, lamanya perputaran piutang tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2016, dengan kolektibilitas piutang selama 6,34 hari.

Collectible Receivables

The Company's Receivable Collectibility in 2017 was recorded at 18.49 days, the duration of the receivables turnover decreased when compared to 2016, with the collectibility of accounts receivable for 6.34 days.

Uraian description	2016	2017
Penjualan bersih Net sales	34.760.713.068.881,00	32.879.654.714.916
Piutang awal tahun Account Receivables beginning of the year	8.541.720.354.235,47	2.422.719.308.233,23
Piutang akhir tahun Year-end receivables	2.422.719.308.233,23	1.133.033.613.957,00
Rata-rata piutang Average receivables	5.482.219.831.234,35	1.777.876.461.095,12
Perputaran Piutang Receivable Turnover	6,34 hari	18,49 hari
Rata-rata Pengumpulan Piutang Average Receivables Collection	56,78 hari	19,47 hari

Aspek Keuangan Pada KPI Perum Bulog Berbasis KPKU

Financial Aspects of KPKU-Based BULOG BOC

Pertumbuhan pendapatan usaha yaitu pendapatan usaha periode berjalan dibagi pendapatan usaha periode lalu, pada Januari-Desember 2017 sebesar minus 5,00% sedang pada Januari-Desember 2016 sebesar 7,63%, penurunan pertumbuhan pendapatan usaha ini disebabkan karena pendapatan usaha Januari-Desember 2016 turun 5,00% dibanding Januari-Desember 2016.

The growth of operating income, which is current operating income divided by operating income of the previous period, in January-December 2017 was minus 5.00% while in January-December 2016 was 7.63%, the decrease in operating income was due to operating income January-December 2016 down 5.00% compared to January-December 2016.

Pertumbuhan Aset yaitu total Aset pada periode berjalan dibagi total Aset periode lalu, pada Januari-Desember 2017 sebesar minus 15,84% sedangkan pada Januari-Desember 2016 sebesar 16,93%.

Asset growth, namely total assets in the current period divided by total assets of the previous period, in January-December 2017 was minus 15.84% while in January-December 2016 was 16.93%.

Ebitda Margin yaitu Ebitda periode berjalan dibagi pendapatan usaha periode berjalan, pada Januari-Desember 2017 sebesar 6,71% sedangkan pada Januari-Desember 2016 sebesar 8,50%.

Ebitda Margin is Ebitda current period divided by operating income for the period, in January-December 2017 equal to 6,71% while in January-December 2016 equal to 8,50%.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Management Policy

Komposisi struktur modal pada tahun 2017 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 60,34 berasal dari Liabilitas dan 39,66 berupa Ekuitas. Walau mengalami perubahan besaran persentase, proporsi struktur modal yang lebih besar persentasenya berupa liabilitas dibanding ekuitas adalah sama dengan tahun 2016. Pada tahun 2017, liabilitas mengalami penurunan sebesar Rp5,89 triliun, atau 24,95% dibanding tahun sebelumnya, sedangkan ekuitas mengalami kenaikan sebesar Rp198,35 miliar atau 6% dibanding tahun 2016. Secara keseluruhan, keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan pada tahun 2017 turun 15,12% dibanding tahun 2016.

The composition of capital structure in 2017 owned by the Company is 60.34 derived from Liabilities and 39.66 in the form of Equity. Although experiencing a percentage change, the proportion of capital structure with a greater percentage of liabilities than equity is the same as in 2016. In 2017, liabilities decreased by IDR 5.89 trillion, or 24.95% compared to the previous year, while equity increased by IDR198.35 billion or 6% compared to 2016. Overall, the total capital invested by the Company in 2017 fell 15.12% compared to 2016.

Struktur Modal Capital structure

Uraian	2016*	Kontribusi (%) contribution	2017	Kontribusi (%) contribution	Perubahan changing	
					Nominal	(%)
Liabilitas Liabilities	23.604.088.997.522	68,25	17.715.784.116.641	60,34	(5.888.304.880.881)	(24,95)
Jangka Pendek short term	22.715.600.474.748	96,23	16.628.947.621.395	93,86	(6.086.652.853.353)	(26,79)
Jangka Panjang long term	888.488.522.774	3,77	1.086.836.495.246	6,14	198.347.972.472	2,23
Ekuitas EQUITY	10.981.951.773.206	31,75	11.641.266.002.504	39,66	659.314.229.298	6
Total Modal Total Capital	34.586.040.770.728	100	29.357.050.119.145	100%	(5.228.990.651.583)	(15,12)

Kebijakan Struktur Modal

Sejalan dengan perkembangan usaha Perum BULOG pada tahun 2017, Perusahaan melakukan kebijakan struktur modal berupa pengurangan liabilitas jangka pendek sebesar Rp5,89 triliun (24,95%), menambah liabilitas jangka panjang sebesar Rp198,35 miliar (2,23%), dan menambah ekuitas Rp659,31 miliar (6%)

Perbandingan antara ekuitas dan liabilitas pada tahun 2016 dan tahun 2017 adalah 1:2,15 dan 1:52. Hal ini menunjukkan perubahan kebijakan manajemen atas struktur modal tahun 2017, yakni memperkuat ekuitas perusahaan. Kebijakan ini diambil karena Perum BULOG berupaya untuk lebih fleksibel dalam mengatur arus kas Perusahaan. Hal itu ditempuh dengan mengurangi utang bank jangka pendek serta adanya penambahan ekuitas yang berasal dari pengurangan akumulasi rugi dikarenakan pencapaian laba pada tahun 2017, serta penyajian ulang (*restatement*) atas laba tahun 2016 pada laporan keuangan tahun 2017 sehingga menyebabkan pengurangan nilai akumulasi rugi yang berdampak pada peningkatan ekuitas

Capital Structure Policy

In line with the business development of Perum BULOG in 2017, the Company implemented a capital structure policy in the form of reduced short-term liabilities of IDR 5.89 trillion (24.95%), additional long-term liabilities of IDR 198.85 billion (2.23%), and additional equity of IDR 659.31 billion (6%).

The comparison between equity and liabilities in 2016 and 2017 is 1: 2.15 and 1:52. This shows a change in management policy on capital structure in 2017, which is to strengthen the Company's equity. This policy was taken because the BULOG Public Corporation seeks to be more flexible in regulating the Company's cash flow. This was achieved by reducing short-term bank debt and the addition of equity increasing from accumulated losses due to the achievement of profit in 2017, as well as the restatement of 2016 profit in the 2017 financial statements which resulted in a reduction in the accumulated loss that had an impact on increase in equity.



Ikatan yang Material Untuk Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

The Material Bond for Capital Goods Investments

Selama 2017, Perum BULOG tidak memiliki ikatan yang material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Nama pihak yang melakukan ikatan
2. Tujuan dari ikatan tersebut;
3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
5. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

in the Last Final Year During 2017, Perum BULOG does not have a material bond for capital investment. Therefore, there is no information on:

1. Name of the party creating the bond;
2. The purpose of the bond;
3. Sources of funds expected to fulfill these bonds;
4. denominational currency; and
5. The Company's planned steps to protect the risk from the corresponding foreign currency position.

Investasi Barang Modal 2017 yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

2017 Capital Goods Investment Realized in the Last Financial Year

Realisasi pencapaian investasi Perum BULOG tahun 2017 sebesar Rp259.431.454.073 dan realisasi investasi yang bersumber dana PMN yang digunakan untuk kegiatan Infrastruktur pasca panen sebesar Rp586.512.000. Penyerapan anggaran untuk realisasi investasi sampai dengan bulan Desember tahun 2017 terbesar digunakan untuk pembangunan gudang baru dan perawatan gudang lama, dan untuk pengadaan inventaris dan fasilitas kantor yang digunakan untuk meningkatkan dan penunjang operasional BULOG di kantor Pusat dan Daerah, antara lain pengadaan mesin pengemas beras, gula, dan alat reproses dan pengendalian mutu komoditi pangan.

Pada tahun 2017 realisasi Penyertaan modal sebesar Rp30.000.000.000 diperuntukan untuk pembentukan dan penanaman saham kepemilikan PT.Mitra BUMDes Nusantara (PT.MBN) penandatanganan akta notaris PT.Mitra BUMDes Nusantara telah dilaksanakan tanggal 4 April 2017. Perseroan terbatas tersebut diharapkan mampu melakukan usaha di bidang perdagangan untuk meningkatkan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintah dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Realization of investment achievement Perum BULOG 2017 amounting to IDR 259.431.454.073 and the realization of investment sourced PMN funds used for post-harvest Infrastructure activities of IDR 586,512,000. The absorption of the budget for the realization of investment until December of 2017 is the largest used for the construction of new warehouses and old warehouse maintenance, and for the procurement of inventory and office facilities used to improve and support Perum BULOG's operations in Central and Regional offices, among others the procurement of rice packaging machines, sugar, and reprocessing tools and quality control of food commodities.

In 2017 the realization of equity participation amounting to IDR 30,000,000,000 was intended for the establishment and investment of ownership shares of PT. Mitra BUMDes Nusantara (PT. MBN) the signing of a notary deed of PT. Mitra BUMDes Nusantara was held on April 4, 2017. The limited liability company is expected to be able to trade efforts to improve village government finances in administering the government and increasing public revenues.



Tabel Realisasi Investasi dan Penyertaan Modal sampai dengan Tahun 2017

Table of Realized Investment and Equity Participation up to the Year 2017

No	Uraian description	RKAP 2017 2017 WPCB	Realisasi 2017 2017 Realization	%
1	2	3	4	5=(4/3)
I	1 Tanah 1 Land	23.000.000.000	43.700.000	0,19%
	2 Bangunan Gedung 2 Building	952.190.000.000	77.237.693.876	8,11%
	3 Kendaraan 3 Vehicle	6.425.000.000	1.314.678.251	20,46%
	4 Mesin-Mesin 4 Machine	792.410.000.000	16.562.239.486	2,09%
	5 Inventaris 5 inventory	183.961.650.000	32.340.568.447	17,58%
	6 Aset Tetap Dalam Pelaksanaan 6 Fixed assets on process	23.000.000.000	101.932.574.013	
II	Penyertaan Modal Equity capital			
	Penyertaan Modal Anak Perusahaan Subsidiaries Equity Capital	95.000.000.000	30.000.000.000	31,58%
	Total Investasi dan Penyertaan Modal Total Investment and Equity capital	2.052.986.650.000	259.431.454.073	12,6%

Tabel Rincian Realisasi Investasi PMN Tahun 2017

Table Details of the Realization of PMN Investment in 2017

No	Uraian description	RKAP 2017 2017 WPCB	Realisasi 2017 2017 Realization	%
1	2	3	4	5=(4/3)
I	1 Komoditas Beras 1 Rice Commodity			
	a. Dryer (22 Unit) a. Dryer (22 Unit)	334.072.200.000		0,00%
	b. Milling (17 Unit) b. Milling (17 Unit)	255.850.000.000		0,00%
	c. Silo (80 unit) c. Silo (80 unit)	352.800.000.000		0,00%
	d. Mesin Rice to Rice (16 Unit) d. Rice to Rice Machine (16 unit)	96.000.000.000		0,00%
	2 Komoditi Jagung 2 Corn Commodity			
II	a. Dryer (11 Unit) a. Dryer (11 Unit)	53.237.800.000		0,00%
	b. Silo (64 Unit) b. Silo (64 Unit)	282.240.000.000		0,00%
	1. Komoditi Kedelai (Pembangunan Gudang) 1. Soy commodity (warehouse construction)	54.600.000.000	586.512.000	1,07%
	Total Investasi dan Penyertaan Modal Total investment and Equity Capital	1.428.800.000.000	586.512.000	0,04%



Perbandingan Target RKAP 2017 dan Realisasi 2017

Comparison of 2017 and 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Targets

Realisasi anggaran perusahaan disajikan berdasarkan data riil sebelum dilakukan eliminasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan *Audited* tahun 2017 dibandingkan dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017.

The realization of corporate budget is presented based on real data prior to elimination in Audited Company Financial Statements in 2017 as compared to 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB).

• Harga Pokok Penjualan

Realisasi harga pokok penjualan pelayanan publik tahun 2017 sebesar Rp19.835.663 juta atau 88,6% dari RKAP 2017 sebesar Rp22.387.186 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp2.919.123 juta atau 12,83% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp22.754.786 juta.

• Cost of Goods Sold

The realization of cost of goods sold for public services in 2017 amounted to IDR 19,835,663 million or 88.6% of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 22,387,186 million or decreased by IDR 2,919,123 million or 12.83% compared to 2016 of IDR 22,754,786 million.

Realisasi harga pokok penjualan komersial tahun 2017 sebesar Rp8.173.282 juta atau mencapai 40,59% dari RKAP 2017 sebesar Rp20.138.299 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp1.471.142 juta atau 21,95% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp6.702.140 juta.

The realization of cost of goods sold in 2017 was IDR 8,173,282 million or 40.59% of the 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 20,138,299 million or an increase of IDR 1,471,142 million or 21.95% compared to 2016 realization of IDR 6,702,140 million.

Realisasi harga pokok penjualan untuk semua kegiatan sebesar Rp28.008.945 juta atau mencapai 65,86% dari RKAP 2017 sebesar Rp42.525.485 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp1.447.981 juta atau 4,92% jika dibandingkan realisasi tahun 2016 sebesar Rp29.456.926 juta.

Realization of cost of goods sold for all activities amounted to IDR 28,008,945 million or 65.86% of the 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 42,525,485 million or decreased by IDR 1,447,981 million or 4.92% compared to 2016 realization of IDR 29,456,926 million.

Tabel Realisasi Anggaran Harga Pokok Penjualan Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2017 dan Realisasi Tahun 2016

Table of Actual Budget of Sales Expense Year 2017 compared to Budget 2017 and Realization Year 2016

Uraian Description	Realisasi Tahun 2016 (Audited) Jutaan Rupiah (Audited) 2016 Realization Million Rupiah	RKAP Tahun 2017 Jutaan Rupiah 2017 WPCB Million Rupiah	Audited Tahun 2016 Jutaan Rupiah 2016 Audited Million Rupiah	Presentase Percentage	
				Thd RKAP Tahun 2017 % to 2017 WPCB	Thd Audited Tahun 2016 % to 2016 WPCB
1	2	3	4	5=2/3	6=(2-4)/4
Pelayanan Publik Public service	19.835.663	22.387.186	22.754.786	88,60%	-12,83%
Komersial Commercial	8.137.282	20.138.299	6.702.140	40,59%	21,95%
Jumlah HPP Total Cost of Goods Sold	28.008.945	42.525.485	29.456.926	65,86%	-4,29%

• Anggaran Biaya Umum dan Administrasi

Realisasi beban umum tahun 2017 yang meliputi beban pegawai, beban kantor dan beban pajak tidak termasuk beban penyusutan dan penyisihan sebesar Rp2.683.184 juta atau sebesar 91,05% dari RKAP sebesar Rp2.946.967 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp524.772 juta atau 24,31% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp2.158.412 juta.

Realisasi beban umum pelayanan publik tahun 2016 sebesar Rp1.941.650 juta atau 86,11% target dari RKAP 2017 sebesar Rp2.066.967 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp269.213 juta atau 16,10% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1.672.437 juta.

Realisasi beban umum komersial tahun 2017 sebesar Rp741.534 juta atau mencapai 84,27% dari RKAP 2017 sebesar Rp879.999 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp255.559 juta atau 152,57% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp482.975 juta.

• Budget General and Administration Fee

Realization of general expenses in 2017 which includes employee expenses, office expenses and tax expenses excluding depreciation and allowance expenses of IDR 2,683,184 million or 91.05% of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) amounting to IDR 2,946,967 million or an increase of IDR 524,772 million or 24, 31% when compared with the realization in 2016 amounting to IDR 2,158,412 million.

Realization of public service expenses in 2016 amounted to IDR 1,941,650 million or 86.11% of target from 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) amounting to IDR2,066,967 million or an increase of IDR 269,213 million or 16.10% when compared to 2016 amounting to IDR 1,672,437 million.

Realization of commercial general expenses in 2017 amounted to IDR 741,534 million or 84.27% of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) amounting to IDR 879,999 million or an increase of IDR 255,559 million or 152.57% when compared to the actualization in 2016 amounting to IDR 482,975 million.

Tabel Realisasi Anggaran Biaya Umum Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2017 dan Realisasi Tahun 2016

Table of Realization for General Cost year 2017 are Compared to Budget 2017 and Realization year 2016

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 (Audited) Jutaan Rupiah (Audited) 2017 Realization Million Rupiah	RKAP Tahun 2017 Jutaan Rupiah 2017 WPCB Million Rupiah	Audited Tahun 2016 Jutaan Rupiah 2016 Audited Million Rupiah	Presentase Percentage	
				Thd RKAP Tahun 2017 % to 2017 WPCB	Thd Audited Tahun 2016 % to 2016 WPCB
1	2	3	4	5=2/3	6=(2-4)/4
Pelayanan Publik Public Services					
Biaya Pegawai Employee expense	1.168.981	1.499.427	1.193.791	77,96%	-2,08%
Biaya Kantor Office expense	599.342	529.194	448.626	113,26%	33,59%
Biaya Pajak Tax expense	173.327	38.346	30.020	452,01%	477,37%
Jumlah Pelayanan Publik Total Public Services	1.941.650	2.066.967	1.672.437	93,94%	16,10%
Komersial Commercial					
Biaya Pegawai Employee expense	433.891	503.900	313.275	86,11%	38,50%
Biaya Kantor Office expense	243.504	332.038	144.520	73,34%	68,49%
Biaya Pajak Tax expense	64.139	44.061	28.180	145,57%	127,60%
Jumlah Komersial Total Commercial	741.534	879.999	485.975	84,27%	52,59%
Jumlah Beban Umum dan Administrasi Total Budget General and Administration	2.683.184	2.946.967	2.158.412	91,05%	24,31%



• Anggaran Biaya Penjualan

Realisasi beban penjualan tahun 2017 sebesar Rp710.822 juta atau 78,14% dibandingkan RKAP 2017 sebesar Rp909.475 juta, dan mengalami penurunan sebesar Rp23.513 juta atau 3,2% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp734.335 juta.

Realisasi beban penjualan pelayanan publik tahun 2017 sebesar Rp699.810 juta atau 86,82% dari RKAP 2017 sebesar Rp806.030 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp29.617 juta atau 4,06% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp729.427 juta. Realisasi beban penjualan komersial tahun 2017 sebesar Rp11.012 juta atau mencapai 10,65% dari RKAP 2017 sebesar Rp103.445 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp6.104 juta atau 124,37% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp4.908 juta.

• Budget Cost of Sales

The realization of sales expenses in 2017 amounted to IDR 710,822 million or 78.14% compared to the 2017 RKAP of IDR 909,475 million and decreased by IDR 23,513 million or 3.2% compared to the realization in 2016 of IDR 734,335 million.

The realization of public service sales expenses in 2017 amounted to IDR 699,810 million or 86.82% of the 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 806,030 million or decreased by IDR 29,617 million or 4.06% compared to 2016 amounting to IDR 729,427 million. The realization of commercial sales expenses in 2017 amounted to IDR 11,012 million or reached 10.65% of the 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 103,445 million or an increase of IDR 6,104 million or 124.37% compared to the realization in 2016 of IDR 4,908 million.

Tabel Realisasi Anggaran Biaya Penjualan Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2017 dan Realisasi Tahun 2016

Table of Realization Budget Cost of Sales Year 2017 are Compared to Budget 2017 and realization year 2016

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 (Audited) Jutaan Rupiah (Audited) 2017 Realization Million Rupiah	RKAP Tahun 2017 Jutaan Rupiah 2017 WPCB Million Rupiah	Audited Tahun 2016 Jutaan Rupiah 2016 Audited Million Rupiah	Presentase Percentage	
				Thd RKAP Tahun 2017 % to 2017 WPCB	Thd Audited Tahun 2016 % to 2016 WPCB
1	2	3	4	5=2/3	6=(2-4)/4
Pelayanan Publik Public service	699.810	806.030	729.427	86,82%	-4,06%
Komersial Commercial	11.012	103.445	4.908	10,65%	124,37%
Jumlah Beban Penjualan Total Cost of Sales	710.822	909.475	734.335	78,16%	-3,20%

• Biaya Eksploitasi

Realisasi beban eksploitasi tahun 2017 sebesar Rp1.684.767 juta atau 81,64% dibandingkan RKAP 2017 sebesar Rp2.063.709 juta dan mengalami kenaikan sebesar Rp145.850 juta atau 9,48% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp1.538.917 juta.

Realisasi beban eksploitasi pelayanan publik tahun 2017 sebesar Rp1.087.470 juta atau 67,45% dibandingkan RKAP 2017 sebesar Rp1.612.180 juta atau mengalami penurunan sebesar Rp340.320 juta atau 23,84% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp1.427.790 juta.

• Exploitation costs

The realization of exploitation expenses in 2017 amounted to IDR 1,684,767 million or 81.64% compared to the 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 2,063,709 million and an increase of IDR 145,850 million or 9.48% compared to the realization in 2016 of IDR 1,538,917 million.

The realization of the 2017 public service exploitation expenses amounted to IDR 1,087,470 million or 67.45% compared to 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 1,612,180 million or decreased by IDR 340,320 million or 23.84% when compared to 2016 amounting to IDR 1,427,790 million.

Realisasi beban eksploitasi komersial tahun 2017 sebesar Rp597.296 juta atau mencapai 132,28% dari RKAP 2017 sebesar Rp451.529 juta atau mengalami kenaikan sebesar Rp486.169 juta atau 437.49% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2015 sebesar Rp111.127 juta.

The realization of the commercial exploitation expense in 2017 amounted to IDR 597,296 million or reached 132.28% of the 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 451,529 million or an increase of IDR 486,169 million or 437.49% when compared to the 2015 realization of IDR 11,127 million.

Tabel Realisasi Anggaran Biaya Eksploitasi Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2017 dan Realisasi Tahun 2016
Tables of Exploitation Expenditure Budget Year 2017 compared to Budget 2017 and Realization Year 2016

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 (Audited) Jutaan Rupiah (Audited) 2017 Realization Million Rupiah	RKAP Tahun 2017 Jutaan Rupiah 2017 WPCB Million Rupiah	Audited Tahun 2016 Jutaan Rupiah 2016 Audited Million Rupiah	Presentase Percentage	
				Thd RKAP Tahun 2017 % to 2017 WPCB	Thd Audited Tahun 2016 % to 2016 WPCB
1	2	3	4	5=2/3	6=(2-4)/4
Pelayanan Publik Public service	1.087.470	1.612.180	1.427.790	67,45%	-23,84%
Komersial Commercial	597.296	451.529	111.127	132,28%	437,49%
Jumlah Beban Eksploitasi Total Exploitation Expenses	1.684.767	2.063.709	1.538.917	81,64%	9,48%

• Pendapatan dan Beban Lain –lain

Pendapatan dan beban lain-lain Perum BULOG antara lain berupa pendapatan dari klaim, penempatan deposito, pendapatan jasa giro selisih kurs, laba penjualan aset tetap, pendapatan sewa aset, pendapatan jasa keagenan, sedangkan bebannya berasal dari beban provisi, biaya administrasi deposito, biaya pajak bunga deposito, beban penghapusan aset dan rugi penjualan aset tetap.

Jumlah pendapatan lain-lain bersih pada tahun 2017 sebesar Rp524.687 juta atau 159,24% yang diatas target RKAP 2017 sebesar Rp329.501 juta bila dibandingkan dengan realisasi pendapatan lain-lain bersih tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp49.027 juta atau 8,55%.

Realisasi pendapatan dan beban lain-lain pelayanan publik tahun 2017 yaitu terdiri dari pendapatan lain-lain sebesar Rp392.698 juta atau 304,44% dibandingkan RKAP 2017 sebesar Rp128.990 juta atau mengalami peningkatan sebesar Rp83.379 juta atau 26,96% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp309.319 juta.

• Other Income and Expenses

Other revenues and expenses Perum BULOG include income from claims, deposit placements, foreign exchange demand deposit services income, sales of fixed assets, asset rental income, agency service income, while the expenses are from provision fees, deposit administration fees, tax fees interest on deposits, asset deletion expenses and loss on sale of property and equipment.

Total other net income in 2017 amounted to IDR 524,687 million or 159.24%, which is above the 2017 RKAP target of IDR 329,501 million when compared to the realization of other net income in 2016 decreased by IDR 49,027 million or 8,55%.

Realization of other public services revenues and expenses in 2017 consisted of other income amounting to IDR 392,698 million or 304.44% compared to the 2017 RKAP of IDR 128,990 million or an increase of IDR 83,379 million or 26.96% if compared to 2016 amounting to IDR 309,319 million.

**Tabel Realisasi Pendapatan dan beban lain-lain Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2017 dan Realisasi Tahun 2016**

Table of Actual Realization of Other Income and Expenses in 2017 as compared to Budget 2017 and Realization Year 2016

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017(Audited) Ju- taan Rupiah (Audited) 2017 Realization Million Rupiah	RKAP Tahun 2017 Jutaan Rupiah 2017 WPCB Million Rupiah	Audited Tahun 2016 Jutaan Rupiah 2016 Audited Million Rupiah	Presentase Percentage	
				Thd RKAP Tahun 2017 % to 2017 WPCB	Thd Audited Tahun 2016 % to 2016 WPCB
1	2	3	4	5=2/3	6=(2-4)/4
Pelayanan Publik Public Services					
Pendapatan Lain-lain Other income	392.698	128.990	309.319	304,44%	26,96%
Beban Lain-lain Other expenses	(241.099)	-	(12.830)	100,00%	1779,18%
Jumlah Pelayanan Publik Total Public Services	151.599	128.990	296.489	117,53%	-48,87%
Komersial Commercial					
Pendapatan Lain-lain Other income	447.035	200.511	347.422	222,95%	28,67%
Beban Lain-lain Other expenses	(73.947)	-	(70.197)	100,00%	5,34%
Jumlah Komersial Total Commercial	373.088	200.511	277.225	186,07%	34,58%
Jumlah Pendapatan Lain-lain Total net other income	524.687	329.501	573.714	159,24%	-8,55%

- Anggaran Biaya Penyusutan dan Penyisihan Piutang**

Realisasi biaya penyusutan dan penyisihan piutang tahun 2017 sebesar Rp164.825 juta atau 76,50% dibanding RKAP 2017 sebesar Rp215.445 juta dan mengalami peningkatan Rp50.589 juta bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp114.236 juta atau sebesar 44,28%.

Realisasi biaya penyusutan dan penyisihan piutang pelayanan publik tahun 2017 sebesar Rp64.201 juta atau 54,47% dibandingkan RKAP 2017 sebesar Rp117.857 juta serta mengalami penurunan sebesar Rp16.545 juta atau 20,49% jika dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp80.746 juta.

Realisasi biaya penyusutan dan penyisihan piutang komersial tahun 2017 sebesar Rp100.625 juta yang melebihi dari target RKAP 2017 sebesar Rp97.588 juta atau 103,11% sekaligus mengalami peningkatan sebesar Rp67.135 juta atau 200,46% jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp33.490 juta.

- Budget of Depreciation and Allowance for Accounts Receivable**

The realization of depreciation costs and allowance for receivables in 2017 amounted to IDR 164,825 million or 76.50% compared to 2017 RKAP of IDR 215,445 million and experienced an increase of IDR 50,589 million compared to the realization in 2016 of IDR 114,236 million or 44.28%.

The realization of depreciation and allowance for public service receivables in 2017 amounted to IDR 64,201 million or 54.47% compared to the 2017 RKAP of IDR 117,857 million and decreased by IDR 16,545 million or 20.49% when compared to 2016 amounting to IDR 80,746 million.

Realization of depreciation expenses and allowance for commercial receivables in 2017 amounting to IDR 100,625 million which exceeds the 2017 RKAP target of IDR 97,588 million or 103.11% while experiencing an increase of IDR 67,135 million or 200.46% when compared to 2016 realization of IDR 33.490 million.

Tabel Realisasi Biaya Penyusutan dan Penyisihan Piutang Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2017 dan Realisasi Tahun 2016

Table of Realization of Depreciation and Allowance for Allowance for Doubtful Accounts in 2017 as compared to 2016 Budget and Actual Year 2016

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 Jutaan Rupiah 2017 Realization Million Rupiah	RKAP Tahun 2017 Jutaan Rupiah 2017 WPCB Million Rupiah	Audited Tahun 2016 Jutaan Rupiah 2016 Audited Million Rupiah	Presentase Percentage	
				Thd RKAP Tahun 2017 % WPCB 2017	Thd RKAP Tahun 2016 % WPCB 2016
1	2	3	4	5=2/3	6=(2-4)/4
Pelayanan Publik Public service	1.087.470	1.612.180	1.427.790	67,45%	-23,84%
Komersial Commercial	597.296	451.529	111.127	132,28%	437,49%
Jumlah Beban Eksplotasi Total Exploitation Expenses	1.684.767	2.063.709	1.538.917	81,64%	9,48%

• Biaya Bunga Bank

Realisasi biaya dan bunga bank tahun 2017 sebesar Rp1.947.256 juta atau 118,99% dari target RKAP 2017 sebesar Rp1.636.504 juta dan mengalami peningkatan Rp125.053 juta atau sebesar 6,86% bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2016 sebesar Rp1.822.203 juta. Hal ini disebabkan realisasi realisasi komersial sebesar Rp963.982 juta atau 238,91% yang melebihi dari RKAP sebesar Rp403.500 juta.

• Bank Interest Fees

The realization of bank fees and interest in 2017 amounted to IDR 1,947,256 million or 118.99% of 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) target of IDR 1,636,504 million and an increase of IDR 125,053 million or 6.86% when compared to 2016 realization of IDR 1,822,203 million. This is due to the realization of commercial realization of IDR 963,982 million or 238.91% which exceeds that of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of IDR 403,500 million.

Tabel Realisasi Biaya Bunga Tahun 2017 dibandingkan dengan Anggaran 2017 dan Realisasi Tahun 2016 Realisasi

Table of Actual Interest Costs for the Year 2017 as compared to 2017 Budget and Actual Year 2016

Uraian Description	Realisasi Tahun 2017 Jutaan Rupiah 2017 Realization Million Rupiah	RKAP Tahun 2017 Jutaan Rupiah 2017 WPCB Million Rupiah	Audited Tahun 2016 Jutaan Rupiah 2016 Audited Million Rupiah	Presentase Percentage	
				Thd RKAP Tahun 2017 % WPCB 2017	Thd RKAP Tahun 2016 % WPCB 2016
1	2	3	4	5=2/3	6=(2-4)/4
Pelayanan Publik Public service	983.273	1.233.004	1.411.126	79,75%	-30,32%
Komersial Commercial	963.982	403.500	411.077	238,91%	134,50%
Jumlah Beban Bunga Total Interest Liability	1.947.256	1.636.504	1.822.203	118,99%	6,86%



KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) DAN TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Key Performance Indicator (KPI) and Corporate Health Level

Tingkat Kesehatan Perusahaan atau *Key performance Indicators* (KPI) merupakan elemen vital dalam setiap proses pengelolaan kinerja perusahaan. Mengelola kinerja perusahaan (*managing corporate performance*) secara efektif merupakan salah satu kunci pertumbuhan perusahaan. Sesuai dengan persetujuan dari Kementerian BUMN melalui Surat BUMN Nomor S-92/MBU/01/2017 tanggal 30 Januari 2017 perihal Pengesahan RKAP Perum BULOG Tahun 2017, telah ditetapkan indikator kinerja perusahaan atau *Key Performance Indicator's* (KPI's) untuk rencana kerja perusahaan tahun 2017.

KPI disusun berdasarkan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sesuai arahan Kementerian BUMN. KPI meliputi 5 perspektif kinerja perusahaan yang kemudian dijabarkan dalam 14 indikator utama. Pencapaian target KPI diharapkan dapat mencapai skor 100 di akhir tahun 2017.

Berikut adalah rincian KPKU dimaksud :

1. Perspektif Keuangan dan Pasar (15) meliputi indikator Pertumbuhan Pendapatan Usaha (5), *Return On Asset* (5), dan *EBITDA Margin* (5).
2. Perspektif Efektivitas Produk dan Proses (40) meliputi indikator Penyediaan Gabah Beras dlm rangka stabilisasi dan pemupukan stok (10), Penyaluran Beras Raskin (15), dan Ketahanan Stok (15).
3. Perspektif Fokus Pelanggan (10) meliputi Stabilitas harga beras medium (10).
4. Perspektif Fokus Tenaga Kerja (10) meliputi Pertumbuhan Kompetensi Pegawai (5), dan Produktivitas Pegawai (5).
5. Perspektif Kepemimpinan (25) meliputi Skor GCG (5), Skor KPKU (5), dan Skor Tingkat Kesehatan (5), Pengisian 5 portal BUMN (5), dan Capex (5).

Lima perspektif tersebut kemudian dijabarkan dalam tabel *Key Performance Indicators* (KPI) Perum BULOG yang disesuaikan dengan perubahan target RKAP tahun 2017 sebagaimana terlihat pada tabel 89. Hasil penilaian kinerja Perum BULOG selama tahun 2017 berdasarkan lima perspektif pengukuran mencapai skor 81,08 (81,08%) dari skor 100, atau lebih rendah 15,81 poin dari tahun 2016 sebesar 96,89.

The Company's Health Level or Key Performance Indicators (KPI) is a vital element in every process of corporate performance management. Managing corporate performance (*managing corporate performance*) effectively is one of the key growth companies. In accordance with the approval of the Ministry of the State-Owned Enterprises through SOE Letter Number: S-92/MBU/01/2017 dated January 30, 2017 concerning the Ratification of the 2017 BULOG Public Corporation Bill, a company performance indicator or Key Performance Indicator (KPI's) has been established for 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB).

KPI is compiled based on Criteria of Superior Performance Assessment (KPKU) as directed by the Ministry of SOEs. KPI includes 5 perspectives of company performance which are then spelled out in 14 main indicators. Achieving KPI targets is expected to reach a score of 100 by the end of 2017.

Here are the details of the KPKU:

1. Financial and Market Perspective (15) includes indicators of Business Income Growth (5), Return on Assets (5), and EBITDA Margin (5).
2. Product and Process Effectiveness Perspectives (40) include indicators of rice supply provision in the framework of stock stabilization and fertilization (10), Raskin rice distribution (15), and stock resistance (15).
3. The Customer Focus Perspective (10) includes Stability of medium rice prices (10).
4. Perspective Focus of Labor (10) includes Employee Competency Growth (5), and Employee Productivity (5).
5. Leadership Perspective (25) includes GCG Score (5), KPKU Score (5), and Score Health Level (5), filling 5 portals of SOE (5), and Capex (5).

These five perspectives are then elaborated in the Key Performance Indicators (KPI) table of the National Logistics Agency which is adjusted to 2017 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) target changes as shown in table 89. The 2017 Perum BULOG performance appraisal results are based on five measurement perspectives reaching a score of 81.08 % of a score of 100, or 15.81 points lower than 2016 at 96.89.

Tabel Realisasi Key Performance Indicators Perusahaan pada Tahun 2017 berbasis KPU
Table of Key Performance Indicators of Companies in 2017 KPU-Based

No	Perspektif Perspective	Key Performance Indikator	Keterangan Description	Formula	Satuan Unit
1	Keuangan & Pasar Financial and Market	1.	Pertumbuhan Pendapatan Usaha Business Revenue Growth	RKAP 2017	(Penjualan periode berjalan- penjualan periode lalu (Sales Current period - sales last period)
		2.	Return on Asset (ROA)	RKAP 2017	Earning before tax/ Total Aset
		3.	Ebitda Margin	RKAP 2017	Proyeksi Ebitda/ Proyeksi Penjualan Ebitda Projection / Sales Projection
2	Efektifitas Produk & Proses Effectivity of Product & Process	4.	Penyediaan Gabah Beras dalam rangka stabilisasi dan penumpukan stok Procurement of rice grain in order to stabilize and stock fertilization	Volume	Jumlah Volume pengadaan setahun Total volume of procurement a year
		5.	Penyaluran Beras Raskin Distribution of Subsidized Rice	Volume	Jumlah Penyaluran Raskin dalam setahun Amount of Raskin Distribution in a year
		6.	Ketahanan stok Stock sustainability	MSR akhir bulan	Jumlah Stok yang dimiliki/ Jumlah rat-rata penyaluran per bulan Total Stock owned / Average amount of monthly distribution
3	Fokus Pelanggan Focused on Customer	7.	Stabilisasi harga beras medium Medium rice price stability		Kenaikan harga beras IR 64 III tingkat grosir bulan berjalan tidak melebihi target Kenaikan harga beras IR 64 III tingkat grosir bulan berjalan tidak melebihi target
4	Fokus Tenaga Kerja Focused on Employee	8.	Pertumbuhan Kompetensi Pegawai Employee Competence Growth	RKAP 2017	Jumlah orang yang ditraining setahun/ rencana personil yang diikutkan pelatihan Jumlah orang yang ditraining setahun/ rencana personil yang diikutkan pelatihan
		9.	Produktivitas Pegawai Employee Productivity	RKAP 2017	Laba bersih/ total pegawai Laba bersih/ total pegawai
5	Kepemimpinan Leadership	10.	Skor GCG GCG Score	Assessment	Skor GCG yang dicapai Skor GCG yang dicapai
		11.	Skor KP KU KPKU Score	Telah dilakukan assessment Telah dilakukan assessment	Skor KPKU yag dicapai Skor KPKU yag dicapai
		12.	Skor Tingkat Kesehatan Healthiness Level Score	Self Assessment Self Assessment	Skor tingkat kesehatan yang dicapai Skor tingkat kesehatan yang dicapai
		13.	Pengisian 5 (lima) portal BUMN Filling the Five SOE Portal	Ketepatan dan Keakuratan Ketepatan dan Keakuratan	1 bulan setelah periode pelaporan 1 bulan setelah periode pelaporan
		14.	Capex	RKAP 2017	Capex
Jumlah Total					



Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	% Realisasi % Realization	Skor Score		
= (32,879655-34,7607153)/34,760713	%	5	10,30	-5,41	-	-
=124,095/29357,05	%	5	4,12	0,42	10,26	0,51
=2,208/32,879655	%	5	6,46	6,72	100,00	5,00
2,051,341 (Pengadaan Beras Medium/PSO)	Ton	10	3.200.000	2051.210	64,10	6,41
2,542,405	Ton	15	2.558.294	2542.405	99,38	14,91
=945,532/226,41	Bulan Ketahanan Stok	15	3	4,18	100,00	15,00
Kenaikan harga beras IR 64 III adalah 2,55% dari target 5%	%	10	5	2,55	100,00	10,00
=3222/2657	%	5	100	121,26	100,00	5,00
=830980,49355/4526	Rp juta Rp million	5	221,04	183,60	83,06	4,15
88,97	Skor score	5	85,37	88,97	100,00	5,00
392,75	Skor score	5	364,25	392,75	100,00	5,00
78,94	Skor score	5	88,5	78,94	89,20	4,46
1 bulan setelah periode pelaporan month after reporting period	Waktu periode	5	1 bulan setelah periode pelaporan month after reporting period	1 bulan setelah periode pelaporan month after reporting period	100,00	5,00
260,018	Rp miliar	5	2.052,98	260,02	12,67	0,63
100					81,08	

PENILAIAN EVALUASI KINERJA BUMN BERBASIS KPKU TAHUN 2017

Evaluation of the Performance of SOEs based on KPKU Year 2017

Sistem Penilaian pada Evaluasi Kinerja BUMN ini didasarkan pada metode yang diuraikan dalam dokumen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Kementerian BUMN melalui surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-153/S.MBU/2012 tanggal 19 Juli 2012 yang mengadopsi dan mengadaptasi "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence".

Telah dilakukan penilaian evaluasi kinerja BUMN berbasis KPKU pada tanggal 6 November sampai dengan 10 November 2017 dengan skor sebesar 392,75, lebih tinggi 28,5 poin dari target KPI 2017 sebesar 364,25 dan lebih tinggi 28,5 poin dari skor KPKU Tahun 2016 sebesar 364,25.

This Assessment System on SOE Performance Evaluation is based on the method described in the Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) document as stipulated by the Ministry of SOE through the letter of the Secretary of the Ministry of SOE No. S-153 / S.MBU / 2012 dated 19 July 2012 which adopted and adapted the "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence".

An evaluation of the performance evaluation of KPKU-based BUMN was conducted on November 6 to November 10, 2017 with a score of 392.75, 28.5 points higher than the 2017 KPI target of 364.25 and 28.5 points higher than the KPKU Year's score 2016 for 364.25.

Skor Penilaian Evaluasi Kinerja BUMN berbasis KPKU Tahun 2017

Score for the Evaluation of the Performance of SOEs based on KPKU Year 2017

Sub Kategori Sub Category -2(1)	Maks. Skor (nominal) Maximum Score (2)	Presentase (%) Percentage (3)	Skor (nominal) Score (4)=(2)*(3)
1.1	70	45%	31.50
1.2	50	40%	20.00
2.1	40	45%	18.00
2.2	45	45%	20.25
3.1	45	45%	20.25
3.2	40	45%	18.00
4.1	45	40%	18.00
4.2	45	45%	20.25
5.1	40	45%	18.00
5.2	45	40%	18.00
6.1	45	40%	18.00
6.2	40	40%	16.00
7.1	110	30%	33.00
7.2	85	35%	29.75
7.3	85	35%	29.75
7.4	80	35%	28.00
7.5	90	40%	36.00
Total	1000		392.75



PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PERUM BULOG TAHUN BUKU 2017

Rating Health Level Perum BULOG Book Year 2017

Sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, bahwa Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN berlaku bagi seluruh BUMN non jasa keuangan maupun BUMN jasa keuangan. Tingkat Kesehatan BUMN ditetapkan berdasarkan penilaian terhadap indikator kinerja perusahaan meliputi penilaian Aspek Keuangan, Aspek Operasional, dan Aspek Administrasi BUMN.

Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Perum BULOG Tahun Buku 2017 berdasarkan 3 indikator tersebut mencapai skor 78,94 (kategori SEHAT - A), lebih rendah 7,46 poin dari capaian Tahun 2016 sebesar 86,4, dan lebih rendah 9,56 poin dari target KPI 2017 sebesar 88,5. Penurunan ini disebabkan oleh aspek keuangan yang mengalami penurunan bobot pada *Return On Equity* (ROE) yang pada tahun 2017 mencapai bobot 10 sedangkan pada tahun sebelumnya mencapai bobot 20, penurunan pada ROE ini diakibatkan oleh turunnya penjualan pada tahun 2017 sedangkan Ekuitas mengalami kenaikan.

In accordance with the Decree of the Minister of SOE Number: KEP-100/MBU/2002 concerning Assessment of the Health Level of State-Owned Enterprises, that the Rating of BUMN Soundness applies to all BUMNs without financial services or BUMN financial services. BUMN Health Level is determined based on the assessment of the company's performance indicators include the assessment of Financial Aspects, Operational Aspects, and Aspects of State-Owned Enterprises.

Perum BULOG Public Corporation 2017 Health Level Assessment results based on these 3 indicators reached a score of 78.94 (SEHAT - A category), lower by 7.46 points from the 2016 achievement of 86.4, and lower by 9.56 points from the KPI target 2017 of 88.5. This decrease was caused by financial aspects that experienced a decrease in weight on Return on Equity (ROE) which in 2017 reached a weight of 10 while in the previous year it reached a weight of 20, the decrease in ROE was due to a decline in sales in 2017 while equities experienced an increase.

Tabel Penilaian Tingkat Kesehatan Perum BULOG Tahun Buku 2017
Table of Health Level Rating Perum BULOG Book Year 2016

INDIKATOR	2014 Audited	2015 Audited	2016 Audited	2017 Audited
1 Aspek keuangan* Financial Aspect*	37.75	57.75	56.4	49
2 Aspek operasional** Operational Aspect**	14	15	15	14.94
3 Aspek Administrasi*** Administration Aspect ***	15	15	15	15
TOTAL TOTAL	66.75	87.75	86.4	78.94
Penilaian Assessment	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy	Sehat Healthy
	A	AA	AA	A

Tabel Perhitungan Bobot
Table of Weight Calculation

INDIKATOR Indicators	2014 Audited	2015 Audited	2016 Audited	2017 Audited
I. ASPEK KEUANGAN Financial Aspect*				
1 ROE	4	20	20	10
2 ROI	7,5	9	6	6
3 Rasio Kas Cash Ratio	4	5	5	5
4 Rasio Lancar Current Ratio	2	3	4	5
5 Collection Period	5	5	4	5
6 Perputaran Persediaan Inventory Turnover	3	3,5	2,4	3,5
7 Perputaran Total Aset Total Asset Turnover	5	5	5	4,5
8 Total Aktiva Assets	7,25	7,25	10	10
TOTAL	37,75	57,75	56,4	49
2. ASPEK OPERASIONAL** Operational Aspect**				
1 Peningkatan Kualitas SDM Enhancement of Human Resources Quality	4	5	5	5
2 Penugasan Task Implementation	10	10	10	9,94
TOTAL	14	15	15	14,94
3. ASPEK ADMINISTRASI*** Administration Aspect ***				
1 Tahunan Annual Report	5	5	5	5
2 Rancangan RKAP Company's Budget Plan Draft	5	5	5	5
3 Laporan Periodik Periodic Report	5	5	5	5
TOTAL	15	15	15	15



TINDAK LANJUT TEMUAN AUDITOR

Follow Up Auditor Findings

• Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)

Tindak Lanjut Temuan BPK yang dilakukan sampai Semester I 2017 mencakup Hasil Pemeriksaan General Audit (GA) terhadap Laporan Keuangan Perum BULOG untuk Tahun Buku 2004 s/d 2006, Subsidi Raskin Tahun Anggaran 2004-2006 dan Subsidi Biaya Perawatan Beras Tahun Anggaran 2005-2006, Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Aset Tahun Buku 2008 dan 2009 (s/d Triwulan III), Sistem Pengendalian Perum BULOG Tahun Buku 2009 dan 2010 (s/d Triwulan III), Subsidi Raskin Tahun Anggaran 2011, Subsidi Raskin dan CBP Tahun Anggaran 2012, Subsidi Raskin dan CBP Tahun Anggaran 2013, Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Aset Tetap Tahun 2013 dan 2014 (Triwulan III), Subsidi Raskin dan CBP Tahun Anggaran 2014 dan Subsidi Raskin, Harga Pokok Beras Komersil yang Dialihkan menjadi Beras PSO dan CBP Tahun Anggaran 2015. Perum BULOG telah menindaklanjuti seluruh temuan hasil pemeriksaan BPK yang belum selesai tersebut dengan melakukan pemutakhiran tindak lanjut atas rekomendasi dengan melengkapi dokumen dan data pendukung, kemudian disampaikan kepada BPK untuk ditetapkan statusnya.

• The Supreme Audit Agency (BPK)

Follow-up to BPK's findings carried out until Semester I 2017 included General Audit Examinations (GA) on BULOG Public Corporation Financial Statements for the fiscal year 2004 to 2006, Raskin Subsidies for the 2004-2006 Fiscal Year and Rice Care Cost Subsidies for FY 2005-2006, Revenue Management, Cost Control and Asset Management Year 2008 and 2009 (up to Quarter III), BULOG Public Corporation Control System for the 2009 and 2010 fiscal year (up to Quarter III), Raskin 2011 Budget Year, Raskin Subsidy and CBP for Fiscal Year 2012, Raskin Subsidies and CBP 2013 Fiscal Year, Revenue Management, Cost Control and Fixed Asset Management in 2013 and 2014 (Quarter III), Raskin Subsidies and CBP 2014 Fiscal Year and Raskin Subsidies, Transferred Commercial Rice Prices to PSO and CBP Rice Fiscal Year 2015. Perum BULOG has followed up all findings of the results of the unfinished BPK audit by updating the follow-up on the recommendations ends by completing supporting documents and data, then submitted to the CPC to determine their status.

Tabel Perkembangan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK sampai dengan akhir tahun 2017

Follow-up Progress of BPK Audit results until the end of 2017

No	Temuan Findings	Jumlah Temuan Total Findings	Jumlah Rekomendasi Total Recommendation	Status TLHP (Update BPK s/d TW IV 2017) TLHP Status (Update BPK up to TW IV 2017)			
				S	BS	BTL	TDD
1	Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2004 Audit results of 2004 Financial Report	20	24	21	3	-	-
2	Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2005 Audit results of 2005 Financial Report	19	24	22	2	-	-
3	Hasil Pemeriksaan Laporan Keuangan Tahun Buku 2006 Audit results of 2006 Financial Report	35	62	51	8	-	3
4	Hasil Pemeriksaan Subsidi Raskin Tahun Anggaran 2002-2003 Audit results of Subsidized Rice in 2002-2003	5	5	5	-	-	-
5	Hasil Pemeriksaan Subsidi Pangan Program Raskin TA 2004 dan 2005 dan Subsidi Biaya Perawatan Beras TA 2005 Audit results of Subsidized Rice in 2004 and 2005 and Subsidized Rice Maintenance Cost in 2005	20	33	29	4	-	-

No	Temuan Findings	Jumlah Temuan Total Findings	Jumlah Rekomendasi Total Recommendation	Status TLHP (Update BPK s/d TW IV 2017) TLHP Status (Update BPK up to TW IV 2017)			
				S	BS	BTL	TDD
6	Hasil Pemeriksaan Subsidi Pangan Program Raskin dan Subsidi Perawatan Beras Tahun Anggaran 2006 dan 2007 Audited results of Subsidized Rice and Subsidized Rice Maintenance Cost in 2006 and 2007	21	28	28	-	-	-
7	Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu atas Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Aset TB 2008 dan 2009 (s.d TW I) Audited results of Income Management, Cost Control and Asset Management Year 2008 up to Quarter I 2009	7	16	13	3	-	-
8	Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan tertentu atas Pengendalian Intern TB 2009 dan 2010 (s.d SMT I) Audited results of Intern Control System Year 2009 and 2010 (up to Semester I)	5	12	11	1	-	-
9	Hasil Pemeriksaan Subsidi Pangan Program Raskin TA 2011 Audited results of Subsidized Rice in 2011	14	47	45	2	-	-
10	Hasil Pemeriksaan Subsidi Pangan Program Raskin TA 2012 Audited results of Subsidized Rice in 2012	12	40	34	6	-	-
11	Hasil Pemeriksaan Subsidi Pangan Program Raskin TA 2013 Audited results of Subsidized Rice in 2013	11	35	35	-	-	-
12	Hasil Pemeriksaan dengan Tujuan Tertentu atas Pengelolaan Pendapatan, Pengendalian Biaya dan Pengelolaan Aset TA 2013 dan 2014 (s.d SMT I) Audited results of Income Management, Cost Control, and Asset Management Year 2013 and 2014 (up to Semester I)	26	65	51	14	-	-
13	Hasil Pemeriksaan Subsidi Pangan Program Raskin dan CBP TA 2014 Audited results of subsidized rice and CBP Year 2014	16	48	42	6	-	-
14	Hasil Pemeriksaan Subsidi Pangan Program Raskin, Harga Pokok Beras Komersial yang dialihkan dan CBP TA 2015 Audited results of subsidized rice, and CBP Year 2014	13	38	34	4	-	1
		224	477	421	53	-	4



• **Badan Pengawasan Keuangan Pembangunan (BPKP)**

Tindak Lanjut Temuan BPKP yang dilakukan sampai dengan Triwulan IV 2017 masih mengacu pada Surat LHPPSR-11/05/02/2015 tanggal 22 April 2015 yang disampaikan BPKP. Sebagian besar temuan BPKP merupakan hasil pemeriksaan atas program-program Pemda yang terkait dengan Perum BULOG seperti audit PKPS BBM (Program Kompensasi Pengurangan Subsidi BBM) serta audit PPD-PSE (Program Penanggulangan Dampak Pengurangan Subsidi Energi), sehingga pihak yang dapat menindaklanjutinya adalah Pemda setempat. Atas hal ini Perum BULOG berkoordinasi dengan Pemerintah Daerah serta melakukan supervisi dan bimbingan kepada divre untuk melakukan pemutakhiran bekerjasama dengan perwakilan dari BPKP Pusat dan BPKP Perwakilan setempat, sehingga temuan-temuan dapat dinyatakan selesai. Dari hasil koordinasi yang baik Perum BULOG dengan BPKP Pusat, BPKP Perwakilan dan Pemda setempat, sampai dengan Triwulan IV 2017 seluruh temuan BPKP telah dinyatakan tuntas atau selesai.

• **Kantor Akuntan Publik**

Tindak Lanjut Temuan Kantor Akuntan Publik (KAP) Pieter Uways dan Rekan mencakup hasil Audit Kepatuhan atas Ketentuan Perundang-Undangan dan Kepatuhan atas Pengendalian Internal yang dilakukan pada saat pelaksanaan General Audit Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2016. KAP Pieter Uways dan Rekan menyelesaikan hasil *compliance audit* sebagaimana Laporan Hasil Audit Nomor 015/LA-PUR/GP/KSI/II/2017 dan 016/LA-PUR/GP/KSI/II/2017 tanggal 24 Februari 2016, disampaikan : "Tidak ada satupun kondisi yang dapat dilaporkan sebagaimana dijelaskan dalam lampiran hasil audit ini yang merupakan kelemahan material", dengan rincian sebagai berikut

- a. Audit Kepatuhan sesuai dengan Audit kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan KAP Pieter Uways dan Rekan menyatakan bahwa masih ditemukan adanya hal yang belum sepenuhnya dilaksanakan oleh Perum BULOG berkaitan dengan Tidak Adanya IMB Atas Gudang dan Bangunan Divre DKI Jakarta dan Aset Tetap Tanah Yang dikuasai Pihak Ketiga. Adapun pada pemeriksaan tahun ini, KAP menemukan bahwa terdapat temuan tahun lalu yang dinilai belum selesai ditindaklanjuti yaitu adanya tanah milik Kantor Pusat yang tidak diketahui keberadaannya.

• **Development Finance Control Board (BPKP)**

Follow Up The findings of BPKP conducted up to the fourth Quarter of 2017 still refer to Letter of LHPPSR-11/05/02/2015 dated 22 April 2015 submitted by BPKP. Most of the findings of BPKP are the results of the examination of local government programs related to Perum BULOG such as the PKPS BBM (BBM Subsidy Reduction Compensation Program) and the PPD-PSE audit (Impact Reduction Program for Energy Subsidy Reduction), so the parties who can follow up are local government . On this matter Perum BULOG coordinates with Local Government and supervises and guidance to divre to make updates in cooperation with representatives from BPKP Pusat and BPKP Local Representatives, so that the findings can be declared completed. From the result of good coordination of Perum BULOG with BPKP Pusat, BPKP Representative and Local Government, until the fourth Quarter of 2017 all findings of BPKP has been declared thoroughly or completed.

• **Public accounting firm**

Follow up The findings of Public Accounting Firm Pieter Uways and Partners include the results of the Compliance Audit of the Legislation and Compliance Requirements on Internal Control performed at the time of the implementation of the General Audit of BULOG Financial Statements for the Fiscal Year 2016. KAP Pieter Uways and Partners completed the compliance audit as per Audit Report No. 015/LA-PUR/GP/KSI/II/2017 and 016/LA-PUR/GP/KSI/II/2017 dated February 24, 2016, submitted: "There were no conditions reported as described in the annex of this audit result which is material weakness", with details as follows:

- a. Compliance Audit in accordance with Audit compliance with KAP Regulation Law Pieter Uways and Rekan stated that there is still a thing that has not been fully implemented by Perum BULOG related to the absence of IMB on DKI Jakarta Depository and Building Divre and Fixed Assets of Land Owned by Third Party. As for the examination this year, KAP found that last year's findings considered unfinished followed up by the existence of land owned by Head Office that is not known to exist.



- b. Audit kepatuhan terhadap Pengendalian Intern KAP Pieter Uways dan Rekan mengemukakan beberapa temuan yang berkaitan dengan masalah terdapat akses menuju pemukiman warga di dalam lingkungan gudang pada Divre Papua, terdapat penerbitan PJB/SPK yang baru tidak sesuai dengan SOP-20/DA300/02/2016 pada Subdivre Lampung Tengah dan Lampung Utara, Bangunan Silo pada GBB Bondansari yang belum dioptimalkan penggunaannya pada Subdivre Pekalongan, Pegawai PT JPLB sebagai penandatanganan BAST Pihak Pertama pada Divre Jawa Timur, Tanah yang bersertifikat bukan atas nama Perum BULOG, dan Sistematis Penyaluran CBP. Sedangkan temuan tahun lalu yang dinilai belum selesai ditindaklanjuti, yaitu masalah aset tetap *Belt Conveyor* dan minimnya jumlah personil gudang.

Untuk Periode Triwulan IV ini Dewan Pengawas Perum BULOG menetapkan KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo dan Rekan untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Laporan PKBL Tahun Buku 2017 sesuai Surat Direktur Utama Perum BULOG Nomor : B-517/DS000/06/2017 tanggal 15 Juni 2017 perihal Permohonan Penetapan Penyedia Jasa Audit Umum Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2017. Audit dilakukan di Kantor Pusat dan 9 (sembilan) Divre *sampling*.

- b. Audit compliance with Internal Control KAP Pieter Uways and Partners discussed several findings related to the problem of access to residential areas within the warehouse in Divre Papua, there is a new PJB/SPK issuance not in accordance with SOP-20/DA300/02/2016 in Lampung Tengah and Lampung Subdivre North, Silo Building on GBB Bondansari that has not been optimized its use in Subdivre Pekalongan, Employee of PT JPLB as first party BAST signing in Divre East Java, certified Land is not in the name of Perum BULOG, and Systematic Distribution of CBP. Last year's findings, which were considered not completed, were fixed assets of Belt Conveyor and the minimum number of warehouse personnel.

For the Period of Quarter IV, the Board of Supervisors of Perum BULOG shall stipulate KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahyo and Partners to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 and PKBL Reports of Book Year 2017 as per the Letter of President Director of Perum BULOG Number: B-517/DS000/06/2017 dated June 15, 2017 regarding the Application of the Establishment of the Public Audit Provider of BULOG Financial Statements for the fiscal year 2017. The audit is conducted at the Head Office and 9 (nine) Division sampling.



Target/Proyeksi Tahun 2018 (RKAP 2018)

Target/Projection in 2018 (2018 Work Plan and Corporate Budget [WPCB])

- **Harga Pokok Penjualan**
HPP untuk konsolidasi tahun 2018 adalah Rp37.542.970.553.569, yang terdiri dari HPP PSO sebesar Rp10.144.809.643.483 dan komersial Rp27.398.160.910.086.
- **Anggaran Biaya Umum dan Administrasi**
Biaya umum dan administrasi sebesar Rp3.297.032.709.111 dengan PSO sebesar Rp1.026.534.200.244 dan komersial sebesar Rp2.270.498.508.867.
- **Anggaran Biaya Penjualan**
Penjualan sebesar Rp43.658.634.633.613 dengan PSO sebesar Rp13.521.046.804.200 dan komersial sebesar Rp31.245.762.688.491.
- **Biaya Eksploitasi**
Biaya eksploitasi sebesar Rp609.636.689.348 dengan PSO sebesar Rp1.146.104.283.008 dan komersial sebesar Rp571.707.265.418.
- **Pendapatan dan Beban Lain –lain**
Pendapatan dan biaya lain-lain bersih negatif sebesar Rp1.124.557.416.783 dengan PSO negatif sebesar Rp475.438.529.482 dan komersial negatif sebesar Rp649.118.887.302.
- **Anggaran Biaya Penyusutan dan Penyisihan Piutang**
Biaya Penyusutan dan Penyisihan Piutang sebesar Rp186.130.189.220 dengan PSO sebesar Rp1.500.000.000 dan komersial sebesar Rp184.630.189.220.
- **Biaya Bunga Bank**
Biaya bunga bank pada RKAP Tahun 2018 adalah sebesar Rp1.452.598.247.494 dengan PSO sebesar Rp475.438.529.482 dan komersial sebesar Rp977.159.718.012.
- **Cost of Goods Sold**
The HPP for consolidation in 2018 is IDR 37,542,970,553,569, which consists of PSO HPP of IDR 10,144,809,643,483 and commercial IDR 27,398,160,910,086.
- **Budget General and Administration Fee**
General and administrative costs of IDR 3,297,032,709,111 with PSO amounting to IDR 1,026,534,200,444 and commercial amounting to IDR 2,270,498,508,867.
- **Budget Cost of Sales**
Sales of IDR 43,658,634,633,613 with PSO amounting to IDR 13,521,046,804,200 and commercial amounting to IDR 31,245,762,688,491.
- **Exploitation Costs**
Exploitation costs amounted to IDR 609,636,689,348 with PSO amounting to IDR 1,146,104,283,008 and commercial amounting to IDR 571,707,265,418.
- **Other Income and Expenses**
Net negative income and other expenses amounting to IDR 1,124,557,416,783 with a negative PSO of IDR 475,438,529,482 and negative commercial amounting to IDR 649,118,887,302.
- **Budget of Depreciation and Allowance for Accounts Receivable**
Depreciation Fee and Allowance for Receivables amounting to IDR 186,130,189,220 with PSO amounting to IDR 1,500,000,000 and commercial amounting to IDR 184,630,189,220.
- **Bank Interest Fees**
Bank interest costs in the 2018 Work Plan and Corporate Budget (WPCB) amounted to IDR 1,452,598,247,494 with PSO amounting to IDR 475,438,529,482 and commercial amounting to IDR 977,159,718,012.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

Tidak terdapat informasi kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan pada Laporan Keuangan Perum BULOG tahun buku 2017 (*Audited*). Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai dampak terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang akibat tidak terdapatnya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan Akuntan

There is no important event information after the accountant's report date on the BULOG Public Corporation Financial Report for the Audited fiscal year. Therefore, there were no information regarding the impact on future business performance and risk due to the absence of information and material facts that occur after the date of the Accountant's report

PROSPEK USAHA PERUSAHAAN

Business Prospects of the Company

Kegiatan Perusahaan ke depan, yakni tahun 2018, seluruhnya merupakan kegiatan komersial. Salah satunya adalah penyaluran Bansos Rastra untuk keluarga pra sejahtera dalam rangka membangun dan menyempurnakan Sistem Perlindungan Sosial bagi Masyarakat Miskin dan kegiatan penyediaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) untuk peningkatan ketahanan pangan dan stabilitas harga bahan pokok serta pengamanan Harga Pembelian Pemerintah (HPP), sesuai yang tercantum dalam Inpres Nomor 5 Tahun 2015 tentang Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras Oleh Pemerintah tidak lagi menggunakan pola subsidi dari Pemerintah.

The Company's future activities, namely in 2018, all commercial activities. One of them is the distribution of Bansos Rastra for pre-prosperous families in order to build and improve the Social Protection System for the Poor and the provision of Government Rice Reservation (CBP) to increase food security and staple food price stability and security of Government Purchase Price (HPP) stated in Presidential Instruction No. 5 of 2015 on Policy of Procurement of Rice/Rice and Rice Distribution by the Government no longer use subsidy pattern from Government.



Perum BULOG berperan dan berfungsi sebagai salah satu alat Pemerintah untuk mendukung kebijakan perberasan nasional. Strategi yang akan dilaksanakan Perum BULOG untuk melaksanakan Bansos Rastra, Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) dan CBP ke depannya di tahun 2018 adalah meningkatkan kualitas pelayanan kepada Penerima Manfaat dan menyediakan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang cukup. Selain itu ke depannya di tahun 2018, Perum BULOG juga akan lebih memperhatikan layanan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang akan menerima Bansos Rastra sebanyak 14.159.663 KPM. Alokasi per KPM adalah 10 kg/bulan dengan harga Rp10.000/kg.

Untuk memenuhi stok dan kebutuhan penyaluran beras tahun 2018 dengan mempertimbangkan situasi perberasan internasional dan nasional, maka penyerapan gabah beras DN tetap diprioritaskan. Untuk itu, Perum BULOG merencanakan melakukan pengadaan beras pada tahun 2018 sebanyak 2.700.000 ton (diperoleh dari pengadaan dalam negeri).

Selain melakukan penugasan penyediaan beras dan penyaluran untuk rumah tangga miskin, Perum BULOG mendapatkan penugasan mengelola CBP untuk memperkuat ketahanan pangan rumah tangga dalam situasi darurat, seperti bencana alam (banjir/kekeringan, serangan hama/ penyakit, gunung meletus, dan sebagainya) dan bencana yang disebabkan oleh manusia (konflik sosial) serta kondisi rawan daya beli akibat gejolak harga. Di Indonesia, Pemerintah memiliki stok untuk keperluan darurat dan stabilisasi harga yang disebut Cadangan Beras Pemerintah (CBP), dikelola oleh Perum BULOG dan menjadi bagian dari stok operasional Perum BULOG yang tersebar di seluruh Indonesia.

Dari aspek permodalan Perusahaan, Perum BULOG akan memiliki prospek dan kemampuan mengembangkan usaha yang lebih baik lagi apabila diberikan *margin fee* atas penugasan oleh pemerintah. Dengan adanya *margin fee*, Perusahaan akan mampu berinvestasi untuk membangun infrastruktur seperti gudang, *cold storage*, program pengembangan SDM, perluasan jaringan bisnis serta perluasan pangsa pasar komoditi pangan selain beras, pengembangan bisnis transportasi dan jasa survey & pemberantasan hama.

Perum BULOG serves and serves as one of the Government's tools to support the national rice policy. The strategy to be implemented by Perum BULOG to implement Bansos Rastra, Non-Cash Food Assistance (BPNT) and CBP in the future in 2018 is to improve service quality to Beneficiaries and provide adequate Government Rice Reserve (CBP). In addition to the future in 2018, Perum BULOG will also pay more attention to services to the Beneficiary Family (KPM) who will receive Bansos Rastra 14.159.663 KPM. Allocation per KPM is 10 Kg/month with price IDR 10.000/Kg.

To meet the stock and demand of rice distribution in 2018 taking into account the international and national rice situation, the absorption of rice grains of DN remains prioritized. To that end, Perum BULOG plans to procure rice in 2018 amounted to 2.7 million tons (obtained from domestic procurement).

In addition to assigning rice supply and distribution to poor households, Perum BULOG is assigned to manage CBP to strengthen household food security in emergency situations, such as natural disasters (floods/droughts, pests/diseases, volcanoes, etc.) and disasters caused by humans (social conflicts) as well as conditions prone to purchasing power due to price volatility. In Indonesia, the Government has stocks for emergency purposes and price stabilization called Government Rice Reserves (CBP), managed by Perum BULOG and becomes part of the operational stock of Perum BULOG scattered throughout Indonesia.

From the capital aspect of the Company, Perum BULOG will have the prospect and ability to develop a better business if given the margin fee for the assignment by the government. With a margin fee, the Company will be able to invest in infrastructure such as warehouses, cold storage, human resource development programs, expansion of business networks and the expansion of food commodity markets besides rice, transportation business development and survey & pest eradication services.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspects

Dalam rangka meningkatkan kinerja penjualan komoditas yang dikelola perusahaan, beberapa usaha dan strategi pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Penjualan Komoditas

- a. Penjualan beras komersial dengan alternatif pilihan kualitas beras,
- b. Perdagangan komoditi akan dilakukan secara mandiri maupun bersinergi dengan BUMN/instansi pemerintah dan swasta,
- c. Pengembangan jaringan *wholesale*, industri, perusahaan, hotel, rsetoran, pasar murah dan Rumah Pangan Kita (RPK) yang didukung dengan pembangunan 1 unit *Distribution Center* (DC) sebagai pusat pengelolaan distribusi produk komersial secara terpadu,
- d. Pengembangan tambahan gudang *cold storage*, mobil box pendingin, *freezer* dan mesin potong dalam rangka keberlanjutan perdagangan daging sapi.

2. Kegiatan Jasa dan Anak Perusahaan

- a. Pengembangan bisnis BULOG hulu-hilir melalui pembentukan unit bisnis industri dan unit bisnis jaringan ritel,
- b. Ekspansi pangsa pasar UB Jastasma melalui sertifikasi ijin usaha fumigasi,
- c. Penguatan Investasi pada PT.JPL guna meningkatkan daya saing melalui penguatan sarana logistik,
- d. Sinergi strategi bisnis antara BULOG dengan unit bisnis serta anak perusahaan,
- e. Rencana pengambilalihan pabrik karplas PT.RCM untuk mendukung bisnis inti BULOG,
- f. Rencana pengambilalihan PT.Sampico yang bergerak di bidang Rumah Potong
- g. Hewan (RPH) untuk mendukung kepastian pasokan daging

In order to improve the sales performance of commodities managed by the company, several businesses and strategies in 2018 are as follows:

1. Commodity Sales Activities

- a. Sales of commercial rice with an alternative choices of rice quality,
- b. Commodity trading will be done independently or synergize with BUMN / Government and private institutions,
- c. Development of *wholesale* network, industry, company, hotel, rsetoran, cheap market (pasar murah) and Rumah Pangan Kita (RPK) supported by the construction of 1 unit *Distribution Center* (DC) as the center of commercial product distribution management in an integrated manner,
- d. Development of additional cold storage warehouses, refrigeration box and freezer cars cutting machine beef trading sustainability.

2. Service Activities and Subsidiaries

- a. BULOG business development upstream-downstream through the establishment of an industrial business unit and the retail network,
- b. The expansion of UB Jastasma's market share through the certification of fumigation business license,
- c. Strengthening Investment in PT.JPL to improve competitiveness through strengthening means of logistics,
- d. The synergy of business strategy between BULOG with the business unit and its subsidiaries,
- e. The takeover plan of PT.RCM's carplas factory to support core business BULOG,
- f. PT.Sampico takeover plan which is engaged in the Rumah Potong
- g. Animals (RPH) to support certainty of meat supply



KEBIJAKAN DIVIDEN DAN JUMLAH DIVIDEN KAS PER SAHAM DAN JUMLAH DIVIDEN PER TAHUN YANG DIUMUMKAN ATAU DIBAYAR SELAMA 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Description of Dividend Policy and Number of Dividend Cash Per Share and Number of Dividends Per Year Announced or Paid for the Last 2 (Two) Years Book

Sampai dengan akhir 2017, Perum BULOG masih berbentuk Perum dan modal perusahaan seluruhnya berasal dari Modal Pemerintah (bukan saham). Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai :

1. Kebijakan pembagian dividen;
2. Total dividen yang dibagikan;
3. Jumlah dividen kas per saham;
4. *Payout ratio*; dan
5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun.

As of the end of 2017, the National Logistics Agency is still in the form of Public Corporation and the company's capital is entirely derived from Government Capital (not shares). Therefore, there were no information about:

1. Dividend distribution policy;
2. Total dividends distributed;
3. Amount of cash dividend per share;
4. Payout ratio; and
5. Date of announcement and cash dividend payment for each year.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP) YANG MASIH ADA SAMPAI TAHUN BUKU

Share Ownership Program by Employees and/or Management Implemented by the Company (ESOP/MSOP) that Still Exists Until the Fiscal Year

Sampai dengan akhir 2017, Perum BULOG belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada kebijakan/program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*.

As of the end of 2017, the State Logistics Agency (BULOG) has not made a public offering of shares to the public through the capital market, so there is no employee ownership policy/program (ESOP/MSOP). Therefore, there were no information about:

1. Number of ESOP/MSOP shares and their realization;
2. Duration;
3. Requirements of eligible employees and/or management; and
4. Exercise prices.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Funds from the Public Offering

Sampai dengan akhir 2017, Perum BULOG belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada dana hasil penawaran umum yang dapat digunakan Perusahaan untuk mengembangkan usaha. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

As of the end of 2017, Perum BULOG has not made a public offering of shares to the public through the capital market, so there were no public offering proceedings which the Company can use to expand its business. Therefore, there were no information about:

1. Total fundraising;
2. Plan for the use of funds;
3. Details of the use of funds;
4. Fund balance; and
5. Date of approval of the GMS/RUPO for changes in the use of funds (if any).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information on Material Transactions that Contain Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliates

Selama tahun 2017, Perum BULOG tidak memiliki transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi;
2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi;
3. Alasan dilakukannya transaksi;
4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir;
5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan
6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait.

During 2017, Perum BULOG does not have material transactions that contain conflicts of interest and/or transactions with affiliates. Therefore, there were no information about:

1. Name of the party transacting and the nature of the affiliate relationship;
2. Explanation of transaction fairness;
3. The reason for the transaction;
4. Realization of transactions in the last book year period;
5. Company policy related to review mechanism of transaction; and
6. Compliance with relevant rules and regulations.



Perubahan Peraturan Perundang-Undangan terhadap Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Amendment of the Company's Regulations to the Company in the Final Year of the Book

1. Peraturan Presiden Nomor 20 tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 48 tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum (Perum) BULOG Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional
Dampak : Pengalihan sementara kewenangan Menteri Perdagangan, Rapat Koordinasi, Perum BULOG sampai dengan tanggal 27 Agustus 2017.

1. Presidential Regulation Number 20 of 2017 concerning Amendments to Presidential Regulation Number 48 of 2016 concerning Assignments to Public Companies (Perum) of BULOGs in the Context of National Food Security
Impact: Temporary transfer of authority of the Minister of Trade, Coordination Meeting, National Logistics Agency until August 27, 2017.
2. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07 tahun 2017 tentang Penyerapan Gabah di Luar Kualitas
Dampak : Perum BULOG melaporkan hasil penyerapan Gabah yang kualitasnya diluar Inpres Nomor 5 tahun 2015 dalam rangka penugasan Pemerintah kepada Menteri Pertanian, berlaku sementara sampai dengan tanggal 27 Agustus 2017

2. Regulation of the Minister of Agriculture No. 07 of 2017 concerning Absorption of Paddy Outside Quality
Impact: BULOG Public Corporation reported that the absorption of unhulled rice with quality beyond the Presidential Instruction Number 5 of 2015 in the context of the Government's assignment to the Minister of Agriculture, is temporarily valid until 27 August 2017
3. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2017 tentang Operasi Pasar
Dampak : Dalam melakukan Operasi Pasar, Perum BULOG mengacu pada aturan teknis ini. Berlaku sementara tanggal 27 Agustus 2017.

3. Regulation of the Minister of Agriculture No. 12 of 2017 concerning Market Operation
Impact: In conducting Market Operations, Perum BULOG refers to this technical rule. Valid temporarily August 27, 2017.
4. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 20 tahun 2017 tentang Pendaftaran Pelaku Usaha Distribusi Barang Kebutuhan Pokok.
Dampak : Perum BULOG dalam melakukan dapat mensyaratkan Tanda Daftar Pelaku Usaha Distribusi Barang Kebutuhan Pokok,

4. Regulation of the Minister of Trade No. 20 of 2017 concerning Registration of Business Actors in Distribution of Basic Needs Goods.
Impact: The State Logistics Agency (BULOG) in conducting can require a Business Registration Certificate for Distribution of Basic Needs Goods,
5. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 27 tahun 2017 tentang Penetapan Harga Acuan Pembelian di Petani dan Harga Acuan Penjualan di Konsumen
Dampak : Perum BULOG dalam menetapkan harga untuk melakukan pembelian komoditas di tingkat petani dan melakukan penjualan di konsumen, mengacu pada peraturan ini. Untuk komoditas beras saat ini tidak mengacu peraturan ini

5. Regulation of the Minister of Trade No. 27 of 2017 concerning Determination of Reference Prices for Purchases in Farmers and Reference Prices for Sales at Consumers
Impact: Perum BULOG in setting prices to purchase commodities at the farmer level and make sales at consumers, referring to this regulation. For the current rice commodity does not refer to this arrangement
6. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 29 tahun 2017 tentang Perdagangan Antar Pulau
Dampak : Peraturan ini merupakan larangan dan ketentuan untuk melakukan penjualan antar pulau bagi Pelaku Usaha, termasuk Perum BULOG dalam melaksanakan kegiatan komersil

6. Regulation of the Minister of Trade No. 29 of 2017 concerning Inter-island Trade
Impact: This regulation is a prohibition and provision for inter-island sales for Business Actors, including BULOG Public Corporation in carrying out commercial activities



7. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 57 tahun 2017 tentang Harga Eceran Tertinggi Beras

Dampak : Peraturan ini merupakan batas harga tertinggi untuk penjualan komoditas beras di tingkat eceran yang tidak boleh dilampaui bagi pelaku usaha, termasuk Perum BULOG.

8. Keputusan Menteri Sosial Nomor 21 tahun 2017 tentang Penetapan Jumlah KPM Rastra dan BPNT 2017

Dampak : Keputusan ini merupakan penetapan jumlah pagu untuk Rastra yang akan disalurkan oleh Perum BULOG untuk tahun 2017

7. Regulation of the Minister of Trade No. 57 of 2017 concerning the Highest Retail Price of Rice

Impact: This regulation is the highest price limit for the sale of rice commodities at the retail level which must not be exceeded for businesses, including the State Logistics Agency.

8. Decree of the Minister of Social Affairs No. 21 of 2017 concerning the Determination of the Number of KPM Rastra and BPNT 2017

Impact: This decision is the determination of the amount of ceiling for Rastra to be distributed by the National Logistics Agency for 2017

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Changes in the Company's Applied Accounting Policies in the Final Year of the Book

Efektif 1 Januari 2017, Perum BULOG menerapkan Amandemen PSAK Nomor 1 tahun 2015, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan." Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas, urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan. Penerapan amandemen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian perusahaan.

Perum BULOG dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, yaitu :

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada asset.
- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

Effective January 1, 2017, the National Logistics Agency applies PSAK Amendment No. 1 of 2015, "Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives." These amendments, among others, provide clarification regarding the application of materiality requirements, flexibility, systematic sequence of notes to financial statements and identification of accounting policies. significant. The application of the amendment has no significant effect on the consolidated financial statements of the company.

Perum BULOG and Subsidiaries apply 2016 adjustments, namely:

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of SFAS 13: Investment Property"
ISAK No. 31 provides an interpretation of the building characteristics used as part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Investment Property. The building referred to in the definition of investment property refers to structures that have physical characteristics commonly associated with a building that refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.
- PSAK 24 (Adjustment 2016) - "Employee Benefits"
This adjustment clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not on the country in which the bond is located.



- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) – “Instrumen Keuangan Pengungkapan”
Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.
Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): “Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan.”
- Amandemen PSAK 13: “Properti Investasi.”
- Amandemen PSAK 46 (2016): “Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi.”
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) – “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”.
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) – “PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”.

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:
SAK 19 – “Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka”;

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 – “Instrumen Keuangan”;
 - PSAK 72 – “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”;
 - PSAK 73 – “Sewa”;
 - Amandemen PSAK 15 – “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”;
 - Amandemen PSAK 71 – “Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif”.
- Perum BULOG sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

- PSAK 60 (Adjustment 2016) - “Financial Instruments for Disclosure”
This adjustment clarifies that the entity shall assess the nature of the service contract benefits as in paragraphs PP30 and paragraph 42C to determine whether the entity has a continuing involvement in the financial asset and whether the disclosure requirements related to ongoing engagement are met.
The adoption of the 2017 annual adjustments has no significant impact on the consolidated financial statements.

New standards, amendments and interpretations that have been published, but have not been effective for the financial year beginning on January 1, 2017 which may have an impact on the consolidated financial statements. These are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- PSAK 2 (2016) Amendment: “Cash Flow Statement of Disclosure Initiative.”
- Amendments to PSAK 13: “Investment Property.”
- Amendment of PSAK 46 (2016): “Income Tax on Deferred Tax Assets Recognition for Unrealized Losses.”
- PSAK 15 (2017 Adjustment) - “Investments in Associated Entities and Shared Venture”.
- PSAK 67 (Adjustment 2017) - “PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities”.

Effective on or after January 1, 2019:

SAK 19 - “Foreign Exchange Transactions and Advances”;

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - “Financial Instruments”;
 - PSAK 72 - “Revenues from contracts with customers”;
 - PSAK 73 - “Lease”;
 - Amendment of SFAS 15 - “Investments in Joint Associates and Venture Associations on Long-Term Interests in Common Joint Associations and Venture”;
 - Amendment of PSAK 71 - “Financial Instruments on the Acceleration of Redemption Fees with Negative Compensation”.
- Perum BULOG is analyzing the impact of the implementation of the accounting standards and the above interpretation of the Group’s consolidated financial statements.



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Business Continuity Information

Hal-hal yang berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir adalah sebagai berikut :

1. Korporasi
 - a. Masih ada kebijakan Pemerintah yang belum lengkap terkait penugasan Perum BULOG.
 - b. Penanganan komoditi pangan pokok yang sebagian juga ditugaskan kepada BUMN pangan lainnya.
 - c. Belum ada jaminan kredit Pemerintah untuk seluruh penugasan pembelian pangan untuk stabilisasi harga.
 - d. Peningkatan suku bunga kredit.
2. Perencanaan dan Pengembangan Bisnis
 - a. Harga jual yang belum kompetitif dan brand yang belum dikenal luas
 - b. Saluran distribusi belum mapan.
 - c. Sistem dan infrastruktur masih dalam tahap pengembangan untuk peningkatan kinerja komersial.
3. Penganggaran
 - a. Mekanisme pengadaan menggunakan pinjaman bank dengan suku bunga yang cukup tinggi.
 - b. Inkonsistensi kebijakan mempersulit perkiraan pembiayaan tepat waktu.
 - c. Belum ada *margin fee* atas penugasan dari Pemerintah untuk stabilisasi harga dan pasokan.
4. Pengadaan
 - a. Pengembangan kerja sama dengan mitra belum sepenuhnya berhasil.
 - b. Harga dan produksi pangan cenderung fluktuatif.
 - c. Kenaikan harga pasar jauh di atas HPP sehingga mitra tidak menjual kepada Perum BULOG.
 - d. Prosedur pengadaan masih kurang efisien.
 - e. Komoditas impor seringkali lebih murah dengan kualitas yang lebih konsisten.
5. Penjualan
 - a. Ketersediaan produk masih rendah.
 - b. Konsistensi kualitas produk yang belum sepenuhnya dapat dipertahankan.
 - c. Tumbuhnya sindikasi kartel kompetitor untuk komoditas pangan tertentu.
6. Penyaluran
 - a. Penugasan stabilisasi harga cenderung responsif sesaat.
 - b. Mekanisme penugasan yang berubah-ubah sesuai instruksi Pemerintah atau keadaan pasar.

Matters that significantly affect the business continuity of the Company in the last fiscal year are as follows:

1. Corporations
 - a. There is still an incomplete Government policy related to Perum BULOG's assignment.
 - b. Handling of staple food commodities that are partly also assigned to other state food enterprises.
 - c. There is no Government guarantee for all food purchasing assignments for price stabilization.
 - d. Increased lending rates.
2. Business Planning and Development
 - a. Selling prices that are not yet competitive and brands that are not yet widely known
 - b. Distribution channel is not yet established.
 - c. Systems and infrastructure are still in the development stage to improve commercial performance.
3. Budgeting
 - a. Procurement mechanism uses bank loans with high interest rates.
 - b. Policy inconsistencies complicate timely financing estimates.
 - d. There has been no margin fee for the assignment from the Government for the stabilization of prices and supplies.
4. Procurement
 - a. Development of cooperation with partners has not been fully successful.
 - b. Prices and food production tend to fluctuate.
 - c. The market price increase is way above the HPP so the partner does not sell to Perum BULOG.
 - d. Procurement procedures are still less efficient.
 - e. Imported commodities are often cheaper with more consistent quality.
5. Sales
 - a. The availability of the product is still low.
 - b. Consistency in product quality that has not been fully maintained.
 - c. The growth of competitor cartel syndication for certain food commodities.
6. Distribution
 - a. Price stabilization assignments tend to be responsive for a moment.
 - b. Assignment mechanisms that vary according to Government instructions or market conditions.







TATA KELOLA PERUM BULOG

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERUM BULOG

TATA KELOLA PERUM BULOG

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PERUM BULOG

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*), yang selanjutnya disebut GCG, adalah prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha.

Sebagai korporasi yang bertanggungjawab, Perum BULOG berkomitmen untuk menerapkan GCG. Penerapan tersebut dilakukan tidak sekedar memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, akan tetapi lebih didorong oleh kesadaran bahwa tata kelola yang baik merupakan kunci penting untuk meningkatkan kinerja dan keunggulan daya saing berkelanjutan.

Penerapan GCG kian menemukan nilai penting di tengah semakin meningkatnya harapan dari para pemangku kepentingan terhadap kinerja Perum BULOG. Untuk mendapatkan hasil terbaik, selain menerapkan GCG, Perusahaan juga secara rutin melakukan asesmen untuk mengetahui tingkat keberhasilan penerapan GCG, sekaligus mengetahui kekurangan atau kelemahan dalam penerapan sehingga bisa ditentukan ditingkatkan.

Dengan penerapan GCG yang tepat dan sesuai dengan perundangan-undangan yang berlaku, serta standar *best practice* yang ada, kami meyakini Perum BULOG akan mampu menjawab tantangan dan tuntutan dari pemangku kepentingan. Lebih dari itu, dengan penerapan GCG, Perum BULOG juga akan mampu bertahan, bahkan semakin berkembang dan berkelanjutan pada masa-masa mendatang.

Konsep dan Landasan GCG

Perum BULOG telah mengembangkan struktur dan sistem tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) sejak berubahnya status BULOG dari Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) menjadi Perusahaan Umum (Perum) pada tahun 2003. Penerapan GCG di Perum BULOG terus ditingkatkan dengan berpedoman pada sejumlah peraturan yang menjadi landasan hukum pelaksanaan tata kelola perusahaan, yakni :

1. Undang Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 45 tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara.

Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG, is the underlying principle of a process and mechanism of corporate governance based on legislation and business ethics.

As a responsible corporation, Perum BULOG is committed to implement GCG. The application is carried out not only in compliance with applicable regulatory or statutory provisions, but more driven by the awareness that good governance is an important key to improving performance and sustainable competitive advantage.

The implementation of GCG has found an important value in the midst of increasing expectations of stakeholders on Perum BULOG's performance. In order to obtain the best results, in addition to implementing GCG, the Company also regularly conducts assessments to determine the success rate of GCG implementation, as well as to know the shortcomings or weaknesses in the implementation so it can be determined to be improved.

With the proper implementation of GCG and in accordance with prevailing regulation, as well as the existing best practice standards, we believe that Perum BULOG will be able to meet the challenges and demands of stakeholders. Moreover, with the implementation of GCG, Perum BULOG will also be able to survive, even growing and sustainable in the future.

Concepts and Platform of GCG

Perum BULOG has developed the structure and system of Good Corporate Governance since the change of BULOG status from Non Departmental Government Institution (LPND) to Public Company (Perum) in 2003. The implementation of GCG in Perum BULOG is continuously improved based on a number of regulations become the legal basis for the implementation of corporate governance, namely:

1. Law Number 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises.
2. Government Regulation No. 45/2005 concerning the Establishment, Management and Dissolution of State-Owned Enterprises.



3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG.
4. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/2012;
5. Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara
6. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara;
8. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-01/MBU/06/2017;
9. Peraturan Bersama antara Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor: PD-16/DU000/05/2017 dan KEP-02/DW000/05/2017 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) beserta lampirannya yang meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code Of Corporate Governance*) dan Panduan Perilaku (*Code Of Conduct*) Perum BULOG;
10. Pedoman tentang Tata Kerja, Hubungan dan Komunikasi Direksi dan Dewan Pengawas (*Board Manual*) Perum BULOG tahun 2017.
3. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 13 of 2016 concerning Public Corporation (Perum) BULOG.
4. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012;
5. Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16/S.MBU/2012 on the Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises;
6. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-03/MBU/02/2015 on Requirements, Procedure of Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises;
7. Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners of State-Owned Enterprises;
8. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners of State-Owned Enterprises as amended latest by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/06/2017;
9. Joint Regulation between the Board of Directors and the Board of Commissioners of Perum BULOG Number: PD-16/DU000/05/2017 and KEP-02/DW000/05/2017 concerning Good Corporate Governance Guidelines and its annexes covering the Tata Guidelines The Code of Corporate Governance and the Code of Conduct of Perum BULOG;
10. Guidelines on Procedures, Relations and Communications of the Board of Directors and Board of Manual of Perum BULOG in 2017.

Prinsip-prinsip GCG

Prinsip-Prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor: Per-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, meliputi:

GCG Principles

GCG Principles as stipulated in the Regulation of the Minister of SOE Number: Per-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, including:

TRANSPARANSI

AKUNTABILITAS

PERTANGGUNG JAWABAN

KEMANDIRIAN

KEWAJARAN

Transparansi (transparency)

yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai perusahaan.

which is openness in performing the decision-making process and the disclosure of material and relevant information about the Company.

Kemandirian (independency)

yaitu suatu keadaan dimana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

a situation in which a Company is professionally managed without conflict of interest and influence / pressure from any party which is inconsistent with legislation and sound corporate principles.

Akuntabilitas (accountability)

yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan, dan pertanggungjawaban Organ sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif.

namely clarity of functions, implementation, and accountability Organ so that the management of the Company implemented effectively.

Kewajaran (fairness)

yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (Stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan

is justice and equality in fulfilling the rights of Stakeholders arising based on the agreement and the laws and regulations.

Pertanggungjawaban (responsibility)

yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

namely conformity in the management of the Company to regulations and principles of healthy corporations.



Penerapan GCG Tahun 2017

Penerapan GCG di Perum BULOG terus mengalami peningkatan dan penyempurnaan sejalan dengan perkembangan dan tuntutan bisnis serta keinginan Perum BULOG untuk memenuhi misi Perusahaan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, serta senantiasa melakukan perbaikan yang berkelanjutan. Perum BULOG akan selalu berkomitmen untuk menjadikan GCG sebagai bagian dalam setiap pengelolaan Perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap lini kepengurusan Perusahaan pada akhirnya akan menjadi suatu perilaku yang membudaya dan menciptakan sinergitas perilaku karyawan dengan visi dan misi Perusahaan.

Selama tahun 2017, berbagai kegiatan telah dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas dan efektivitas penerapan GCG Perum BULOG, antara lain:

1. Membangun komitmen Dewan Pengawas dan Direksi melalui pembaharuan pakta integritas dan komitmen penerapan GCG.

Pembaharuan pakta integritas dan komitmen penerapan GCG dilakukan secara berkala setiap tahun dengan melakukan penandatanganan:

- Surat Pernyataan Independensi dalam pengelolaan operasional perusahaan oleh Direksi
- Surat Pernyataan independensi dalam pengawasan operasional perusahaan oleh Dewan Pengawas;
- surat kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Pengawas, serta
- Surat Kepatuhan Insan Perusahaan Tahun 2016.

2. Penandatanganan Kepatuhan Insan Perusahaan.

Penandatanganan Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan dilakukan untuk menyatakan kepatuhan masing - masing Insan Perusahaan terhadap Panduan Perilaku Perum BULOG yang dilakukan secara berkala tiap tahun. Jumlah Insan Perusahaan yang telah menandatangani Surat Kepatuhan Insan Perusahaan pada tahun 2017 tercatat sebanyak 4.526 orang, atau 100% dari jumlah karyawan Perum BULOG.

GCG Implementation Year 2017

The implementation of GCG in Perum BULOG continues to improve and improve in line with the development and business demands and the desire of Perum BULOG to fulfill the Company's mission in implementing good corporate governance, and continuous improvement. Perum BULOG shall always be committed to making GCG a part of every management of the Company. Implementation of GCG principles in every line of corporate stewardship will ultimately become a cultural behavior and create a synergy of employee behavior with the Company's vision and mission.

During 2017, various activities have been undertaken in order to improve the quality and effectiveness of GCG Perum BULOG implementation, among others as follows:

1. Establishes Commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors' through renewed integrity pact and GCG implementation commitment.

Renewal of the integrity pact and commitment to the implementation of GCG are carried out periodically every year by signing:

- Independency Statement Letter in the management of Company operations by Board of Directors
- Independency Statement Letter in the supervision of the Company's operations by the Board of Commissioners;
- Letter of Shares Ownership by the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as
- Corporate Compliance Statement Year 2016.

2. Signing of Corporate Members Compliance

The signing of Corporate Members Compliance Statement is performed to state the compliance of each Company to the Perum BULOG Code of Conduct conducted periodically every year. The number of Company's employees who have signed the Corporate Compliance Statement in 2017 amounted to 4,526 people, or 100% of the total Perum BULOG employees.

3. Pelaksanaan Assessment GCG Tahun 2016.

Pelaksanaan *assessment* GCG tahun buku 2016 dilakukan oleh PT. Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting) sebagai Lembaga Konsultan Ahli di bidang penerapan GCG. Kegiatan *assessment* penerapan GCG telah dilaksanakan selama 40 hari kerja terhitung mulai tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan tanggal 25 September 2017. Hasil akhir perolehan skor *assessment* penerapan GCG di Perum BULOG tahun buku 2016 telah mencapai total skor sebesar 88,97 atau meningkat 3,6 poin dari tahun sebelumnya sebesar 85,37.

4. Mengikuti ajang Annual Report Award.

Keikutsertaan Perum BULOG dalam *Annual Report Award* (ARA) Tahun 2017 merupakan keikutsertaan untuk kedua kalinya. Perum BULOG masuk ke dalam kategori BUMN Non Keuangan *Non Listed*. Pada ARA Tahun 2017 ini Perum BULOG mendapat peringkat 16 dari 37 peserta dengan jumlah nilai 62,99 atau naik 13 peringkat dari peringkat tahun lalu di posisi 29.

3. Implementation of GCG Assessment Year 2016

The implementation of GCG assessment for Fiscal Year 2016 is conducted by PT. Pacific Dynamics Solusindo (DPS Consulting) as Expert Consulting Agency in the field of GCG implementation. The GCG implementation assessment activity has been conducted for 40 working days starting from July 27, 2017 until September 25, 2017. The final result of GCG implementation score assessment in Perum BULOG fiscal year 2016 has reached the total score of 88.97 or increased 3.6 points from a year earlier of 85.37.

4. Following the Annual Report Award.

The participation of Perum BULOG in the Annual Report Award (ARA) of 2017 is a second participation. Perum BULOG belongs to the Non-Listed Non-Financial SOEs category. At ARA Year 2017 Perum BULOG gets 16 out of 37 participants with a total value of 62.99 or up 13 ratings from last year's rank at position 29.





Pengukuran Penerapan GCG

• Dasar Pelaksanaan

Secara berkala, Perum BULOG melakukan pengukuran penerapan GCG yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Kegiatan pengukuran dilakukan dengan melaksanakan *assessment* yang dalam pelaksanaannya dapat dibantu oleh *assessor* independen, maupun dilakukan secara mandiri (*self assessment*).

Parameter *Assessment* GCG yang digunakan adalah berdasarkan parameter yang diatur dalam Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, meliputi 6 (enam) aspek, 43 indikator, 153 parameter dan 568 faktor uji sebagai bagian tidak terpisahkan dalam menilai seluruh kriteria uji dalam mengelola Perusahaan.

Kegiatan *assessment* penerapan GCG pada tahun 2017 merupakan penilaian GCG Perusahaan untuk tahun buku 2016. Pengukuran terhadap penerapan GCG Perum BULOG dilaksanakan oleh *assessor* independen dari PT. Dinamika Pasifik Solusindo (DPS Consulting) sebagai Lembaga Konsultan Ahli di bidang penerapan GCG, dengan ruang lingkup *assessment* meliputi seluruh aspek dan kriteria penerapan GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun 2016.

Measurement of GCG Implementation

• Basic Implementation

Perum BULOG shall conduct measurements of GCG implementation in accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01c/MBU/2011 dated 1 August 2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. Measurement activities are carried out by conducting assessments which can be assisted by independent assessors, or self-assessed.

GCG Assessment Parameters used are based on the parameters set forth in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Indicators/Parameters of Evaluation and Evaluation on the Implementation of Good Corporate Governance at State-Owned Enterprises, covering 6 (six) aspects, 43 indicators, 153 parameters and 568 test factors as an integral part in assessing all the test criteria in managing the Company.

Assessment of GCG implementation in 2017 is the Company's GCG assessment for the fiscal year 2016. Measurements on the implementation of GCG Perum BULOG are conducted by independent assessors from PT. Pacific Dynamics Solusindo (DPS Consulting) as an Expert Consulting Agency in the field of GCG implementation, with the scope of the assessment covering all aspects and criteria of GCG implementation in the management of the Company for the period of 2016.

Tabel Hasil *assessment* GCG Perum BULOG selama 5 (lima) tahun terakhir

Table of Result on GCG Assessment Perum BULOG for the last 5 (five) Years

Tahun Year	Skor GCG GCG Score	Kualifikasi Qualification	Pelaksana Practitioners	Tahun Buku Fiscal Year
2011	77,48	Baik Good	BPKP DKI Jakarta I	2010
2013	73,89	Cukup Baik Fair	Trisakti Governance Center	2012
2014	76,73	Cukup Baik Fair	Perum BULOG (Self Assessment)	2013
2015	80,15	Cukup Baik Fair	K.I.M Consult	2014
2016	85,37	Sangat Baik Excellent	Perum BULOG (Self Assessment)	2015
2017	88,97	Sangat Baik Excellent	PT.Dinamika Pasifik Solusindo	2016

Skor Assessment GCG

Hasil akhir perolehan skor *assessment* penerapan GCG di Perum BULOG tahun buku 2016 telah mencapai total skor sebesar 88,97 atau meningkat 3,6 poin dari tahun sebelumnya sebesar 85,37. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan GCG di Perum BULOG pada tahun 2016 telah mencapai kualifikasi "Sangat Baik".

GCG Assessment Score

The final result of GCG implementation appraisal score in Perum BULOG for fiscal year 2016 has reached total score of 88,97 or increased 3,6 point from previous year equal to 85,37. This shows that the implementation of GCG in Perum BULOG in 2016 has reached the "Excellent" qualification.

Tabel Ringkasan hasil *assessment* penerapan GCG Perum BULOG

Summary Table of GCG Perum BULOG implementation assessment results

No.	Aspek Penilaian/Indikator/Parameter Aspects of the Assessment / Indicator / Parameter	Bobot Weight	Capaian Tahun 2016 Year 2016 Achievement	
			Skor Score	% pencapaian % Achievement
1.	Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance Sustainable	7,00	6,492	92,74%
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal Shareholders and GMS / Capital Owners	9,00	8,697	96,63%
3.	Dewan Pengawas Board of Commissioners	35,00	34,378	98,22%
4.	Direksi Board of Directors	35,00	32,652	93,29%
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	6,756	75,06%
6.	Aspek lainnya Others aspects	5,00	0,00	0,00%
SKOR KESELURUHAN TOTAL SCORE		100,00	88,97	88,97%
KLASIFIKASI KUALITAS PENERAPAN GCG CLASSIFICATION OF GCG IMPLEMENTATION QUALITY		SANGAT BAIK EXCELLENT		

Tabel di atas menggambarkan perbandingan antara kondisi penerapan GCG di Perum BULOG dengan best practice penerapan GCG. Beberapa aspek penilaian telah mendekati standar dan sesuai dengan best practice, namun masih terdapat area-area perbaikan tertentu yang masih memerlukan peningkatan. Terdapat 32 rekomendasi perbaikan dengan rincian per penanggung jawab sebagai berikut :

The table above illustrates the comparison between the conditions of GCG implementation in Perum BULOG with best practice of GCG implementation. Some aspects of the assessment have been close to the standards and in accordance with best practice, but there are still certain improvement areas that still require improvement. There are 32 corrective recommendations with details per person in charge as follows:

Tabel rekomendasi perbaikan GCG Perum BULOG per penanggung jawab

Table of recommendation improvements GCG Perum BULOG per responsible person

No.	Penanggung Jawab Rekomendasi Responsible Recommendation	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations
1.	Pemilik Modal Capital Owners	3
2.	Dewan Pengawas Board of Commissioners	4
3.	Direksi Board of Directors	14
4.	Pihak terkait lainnya Other relevant parties	11
Total Total		32



Terhadap rekomendasi tersebut, hingga 31 Desember 2017, Perum BULOG telah melaksanakannya dengan hasil sebagai berikut:

Against such recommendations, as of December 31, 2017, Perum BULOG has implemented them with the following results:

Tabel Pelaksanaan Rekomendasi Implementasi GCG Tahun 2016
Table of GCG Implementation Recommendation Year 2016

No	Aspek Aspect	Jumlah Rekomendasi Number of Recommendations	Tindak Lanjut Tindak Lanjut	
			Tuntas Accomplished	Dalam proses In Process
1	Pemilik Modal Capital Owners	3	0	3
2	Dewan Pengawas Board of Commissioners	4	1	3
4	Direksi Board of Directors	14	8	6
5	Pihak terkait lainnya Other relevant parties	11	4	7
Total Total		32	13	19

Rencana Pengembangan GCG Tahun 2018

Dalam rangka mempertahankan konsistensi dan meningkatkan kualitas penerapan GCG secara berkelanjutan, Perum BULOG mempunyai agenda kerja dengan merencanakan program yang akan dilakukan pada tahun 2018, antara lain melalui :

- Meningkatkan transparansi penerapan GCG melalui *website* dan penyusunan laporan tahunan berdasarkan ketentuan dan *best practice* yang sedang berlaku.
- Melakukan kegiatan *assessment* penerapan GCG melalui pendampingan assessor independen atau lembaga konsultan ahli di bidang penerapan GCG, dengan ruang lingkup *assessment* meliputi seluruh aspek dan kriteria penerapan GCG dalam pengelolaan Perusahaan untuk periode tahun buku 2017.
- Melakukan penyusunan *Roadmap* Penerapan GCG Perum BULOG.
- Secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan internalisasi nilai-nilai GCG kepada karyawan dan unit kerja terkait di Perum BULOG.

GCG Development Plan 2018

In order to maintain consistency and improve the quality of GCG implementation in a sustainable manner, Perum BULOG has a working agenda by planning the program to be conducted in 2018, among others through:

- Improve the transparency of GCG implementation through the website and the preparation of annual reports based on prevailing provisions and best practices.
- Conduct assessment activities of GCG implementation through independent assessor assistance or expert consultant agencies in the field of GCG implementation, with scope of assessment covering all aspects and criteria of GCG implementation in the management of the Company for the period of Fiscal Year 2017.
- Conducting Roadmap of GCG Implementation Perum BULOG.
- Ongoing socialization and internalization of GCG values to employees and related working units in Perum BULOG.

KEWAJIBAN LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

MANDATORY REPORTING ON THE STATE OFFICIALS WEALTH REPORT (LHKPN)

Ketentuan dasar mengenai kewajiban Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Perum BULOG adalah Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Selanjutnya berkaitan dengan diberlakukannya Peraturan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pegumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara, Perum BULOG melakukan penyesuaian aturan dalam mengelola Laporan LHKPN bagi Pejabat Wajib Lapor di Lingkungan Perum BULOG. Peraturan mengenai pengelolaan LHKPN Perum BULOG adalah Peraturan Direksi Nomor: PD-09/DS000/03/2017 yang disahkan oleh Direksi pada tanggal 9 Maret 2017. Pejabat Perusahaan yang ditetapkan sebagai Wajib Lapor LHKPN dan wajib mengisi serta menyampaikan LHKPN kepada KPK melalui pengelola pelaporan adalah :

1. Direksi
2. Dewan Pengawas
3. Pejabat Struktural Jenjang Utama
4. Pejabat Struktural Jenjang I
5. Pejabat Struktural Jenjang II
6. Pejabat Kepala Gudang

Sanksi yang diberikan kepada Wajib Lapor LHKPN yang tidak melaporkan berupa penundaan pemberian tunjangan jabatan.

Jumlah Wajib Lapor LHKPN Perum BULOG tahun 2017 yaitu 817 orang, terdiri dari 7 orang Direksi, 7 orang Dean Pengawas, 1 orang Pejabat Struktural Jenjang Utama, 72 orang Pejabat Struktural Jenjang I, 278 orang Pejabat Struktural Jenjang II, dan 452 orang Kepala Gudang

The basic provisions on the Mandatory Reporting on the State Officials Wealth Report (LHKPN) in Perum BULOG are Law Number 28 Year 1999 concerning the Implementation of a Clean and Free State of Corruption, Collusion and Nepotism. Furthermore, in relation to the enactment of the Regulation of the Corruption Eradication Commission (KPK) Number 07 of 2016 on the Procedure of Registration, Announcement and Examination of State Administration Property, Perum BULOG shall adjust the rules in managing the State Officials Wealth Report (LHKPN) for the Mandatory Officials' in Perum BULOG Environment. Regulation concerning the management of LHKPN Perum BULOG is the Directorship Regulation Number: PD-09/DS000/03/2017 certified by the Board of Directors on March 9, 2017. The Company Officials are designated for LHKPN Mandatory Reporting and obliged to fill and submit the State Officials Wealth Report (LHKPN) to KPK through reporting manager are as follows:

1. Board of Directors
2. Board of Commissioners
3. Primary Level Structural Officials
4. Level I Structural Officials
5. Level II Structural Officials
6. Head of Warehouse Officers

Imposition of sanctions to LHKPN Mandatory Reporting Officials of Perum BULOG 2017 who did not report in form postponement of granting the position allowance.

The number of LHKPN Mandatory Reporting Officials of Perum BULOG 2017 is 817 persons, consisting of 7 Board of Directors, 7 Board of Commissioners, 1 Structural Officials, 72 Structural Officials Level I, 278 Structural Officials Level II, and 452 Head of Warehouse Officers.

Tabel: Pejabat wajib lapor Perum BULOG berdasarkan kriteria jenjang jabatan.

Table of LHKPN Mandatory Reporting Officials of Perum BULOG 2017 based on the level of position criteria.

No.	Jabatan Struktural Perum BULOG Structural Positions in Perum BULOG	Jumlah Amount
1	Dewan Pengawas Board of Commissioners	7
2	Direksi Board of Directors	7
3	Jenjang Utama Primary Level	1
4	Jenjang I Level I	72
5	Jenjang II Level II	278
6	Kepala Gudang Head of Warehouse Officer	452



Penyampaian LHKPN oleh Pejabat Wajib Lapo Perum BULOG untuk tahun 2017 mengalami perubahan dari sistem pelaporan manual yang menggunakan format formulir KPK model A dan Model B menjadi pelaporan elektronik melalui aplikasi e-LHKPN dengan portal pengisian secara online pada alamat <https://elhkpn.kpk.go.id>. Tahun 2017 merupakan tahun peralihan dari pelaporan manual menuju pelaporan *online*. Dengan demikian terdapat kompensasi bagi Wajib Lapo LHKPN yang sudah pernah menyampaikan LHKPN baik Model KPK-A atau Model KPK-B dan mengalami perubahan jabatan atau terkena kewajiban update dua tahunan, maka sejak diundangkannya peraturan KPK Nomor 07 Tahun 2016 penyampaian LHKPN dilakukan 1 (satu) tahun sekali terhadap perolehan harta kekayaan yang dilaporkan per tanggal 31 Desember dan diserahkan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya.

Pada tahun 2017 Sekretaris Perusahaan sebagai Koordinator Pengelolaan LHKPN bagi Pejabat Wajib Lapo Perum BULOG telah melakukan pemutakhiran data Wajib Lapo Perum BULOG pada modul *e-registration* aplikasi e-LHKPN dan mendaftarkan akun *e-filling* serta melakukan approval aktivasi *online* Pejabat Wajib Lapo.

Submission of LHKPN Mandatory Reporting Officials of Perum BULOG in 2017 has changed from manual reporting system using KPK format Model A and Model B forms to electronic reporting through e-LHKPN application with on-line filling portal at <https://elhkpn.kpk.go.id>. Year 2017 is the transition year from manual reporting to on-line reporting. Therefore there is compensation for Mandatory Reporting LHKPN who have submitted LHKPN either KPK-A Model or KPK-B Model and have changed their position or are exposed to biennial update obligation, since the enactment of KPK Regulation No. 07 of 2016, submission of LHKPN shall be 1 (one) year on the acquisition of assets reported as of December 31 and submitted to the Corruption Eradication Commission (KPK) no later than 31st March of the following year.

In 2017 the Corporate Secretary as the LHKPN Management Coordinator for the BULOG Performing Status Officials has updated on Perum BULOG Reporting Requirement on the e-LHKPN e-registration application module and registered the e-filling account and on-line activation approvals of Mandatory Reporting Officials.

Tabel: Pejabat Wajib Lapo Perum BULOG berdasarkan Unit Kerja

Table of Mandatory Reporting of Perum BULOG by Work Unit

NO.	UNIT KERJA work unit	JUMLAH PEJABAT WAJIB LAPOR total of mandatory reporting
I	Kantor Pusat	127
II	Divisi Regional	689
1	Aceh	26
2	Sumatera Utara	25
3	Riau dan Kepulauan Riau	27
4	Sumatera Barat	17
5	Jambi	13
6	Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	22
7	Bengkulu	9
8	Lampung	18
9	DKI Jakarta dan Banten	36
10	Jawa Barat	59
11	Jawa Tengah	57
12	DI Yogyakarta	8
13	Jawa Timur	78
14	Kalimantan Barat	15
15	Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	13
16	Kalimantan Selatan	14



NO.	UNIT KERJA work unit	JUMLAH PEJABAT WAJIB LAPOR total of mandatory reporting
17	Kalimantan Tengah	16
18	Sulawesi Utara dan Gorontalo	19
19	Sulawesi Tengah	20
20	Sulawesi Tenggara	17
21	Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	71
22	Bali	13
23	Nusa Tenggara Barat	25
24	Nusa Tenggara Timur	33
25	Maluku dan Maluku Utara	13
26	Papua dan Papua Barat	26
	JUMLAH	817

Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Primary Shareholders and Controllers

Perum BULOG adalah perusahaan BUMN yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai pemegang saham utama dan pengendali. Dengan demikian tidak ada seorang pun anggota Dewan Pengawas, anggota Direksi dan masyarakat umum yang memiliki saham Perum BULOG.

Perum BULOG is a State-Owned Company which is 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia as the main shareholder and controller. Thus no member of the the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and public community who owns shares of Perum BULOG.



**PEMERINTAH
REPUBLIK INDONESIA**
The Government of the
Republic of Indonesia





STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

GCG STRUCTURE AND MECHANISM

Struktur GCG

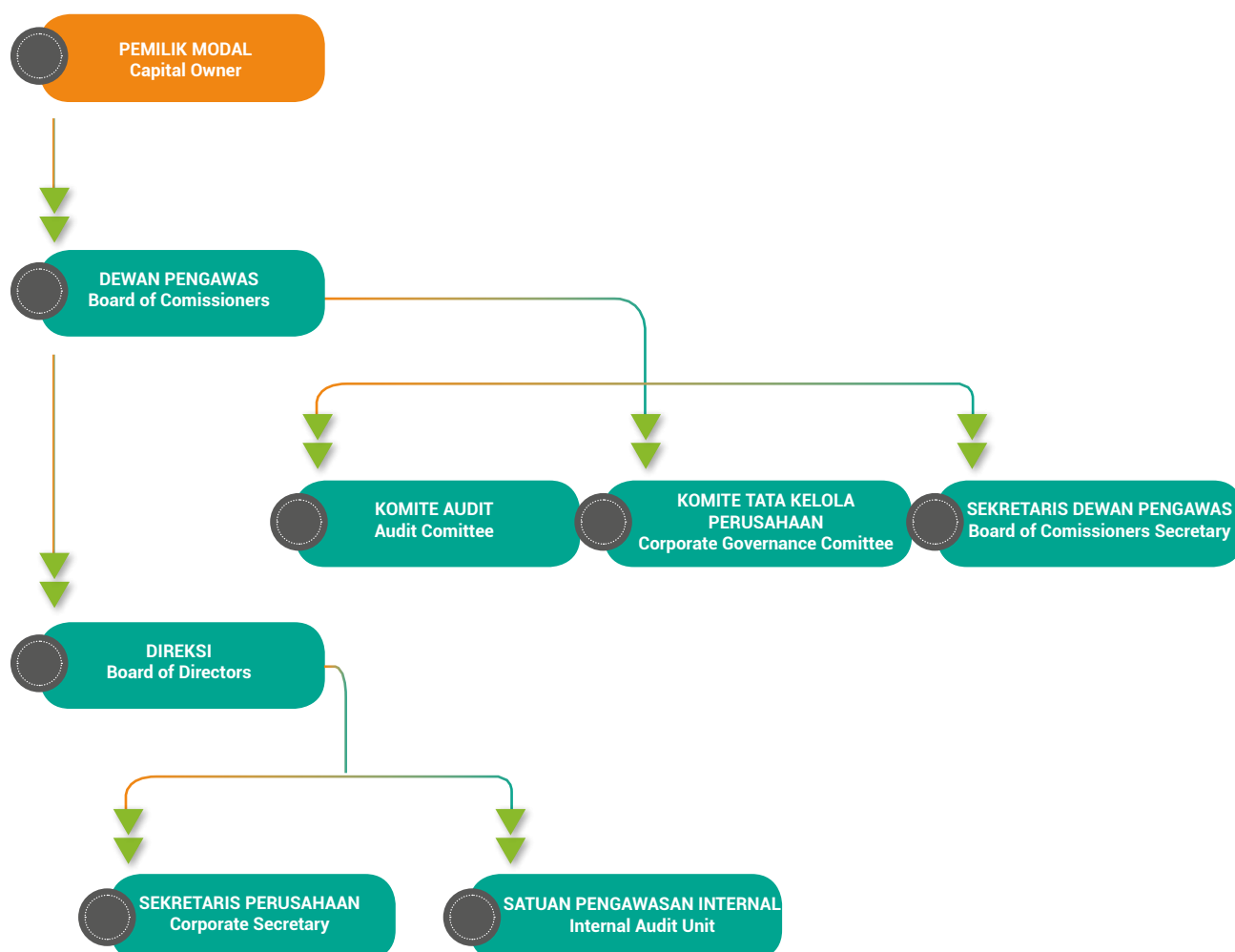
Struktur Tata Kelola Perum BULOG terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama terdiri dari Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi. Organ Utama menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip bahwa masing-masing Organ berdiri secara independen dan menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawabnya semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Sedangkan, Organ Pendukung terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, Sekretaris Dewan Pengawas, Komite Audit dan Komite Tata Kelola Perusahaan, dan unsur manajemen di bawah Direksi. Organ Utama dan Organ Pendukung mempunyai peran penting dalam pelaksanaan GCG secara efektif.

GCG structure

The governance structure of Perum BULOG consists of Main Organs and Supporting Organs. Main Organs consist of Capital Owners, the Board of Commissioners and the Board of Directors. Main Organs perform their functions based on the principle that each Organ stands independently and performs its duties, functions and responsibilities solely for the benefit of the Company.

Whereas, the Supporting Organ consists of Corporate Secretary, Internal Audit Unit (SPI), Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee and Corporate Governance Committee, and management element under the Board of Directors. Main Organs and Supporting Organs have an important role in the implementation of GCG effectively.



Mekanisme GCG

Mekanisme penerapan GCG perlu dibangun dalam sistem yang kuat, karena penerapan GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan struktur GCG, melainkan dibutuhkan juga adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme GCG merupakan aturan main, prosedur dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut.

Berkaitan dengan hal tersebut, Perum BULOG telah memiliki aturan main yang terdapat dalam tabel berikut :

GCG Mechanism

GCG implementation mechanisms needs to be built in a robust system, because the implementation of GCG is not enough to rely on GCG structure, but also the need for clarity of rules in the form of mechanisms. GCG mechanisms are clarity of rules, procedures, and relationships between decision-making parties and supervision there of.

In connection with the abovementioned, Perum BULOG already has the rules contained in the following table:

Tabel:Dasar kebijakan penerapan Good Corporate Governance (GCG) Perum BULOG

Table of Basic policy implementation on Good Corporate Governance (GCG) Perum BULOG

No.	Nama Kebijakan GCG Subject of GCG Policy	Dasar Peraturan Basic Rules
1	Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>) Good Corporate Governance Guidelines	Peraturan Bersama antara Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor: PD-16/DU000/05/2017 dan KEP-02/DW000/05/2017 Joint Regulation between the Board of Directors and the Board of Commissioners of Perum BULOG Number: PD-16/DU000/05/2017 and KEP-02/DW000/05/2017
2	Panduan Perilaku (<i>Code Of Conduct</i>) Behavior Guidelines (Code Of Conduct)	Peraturan Bersama antara Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor: PD-16/DU000/05/2017 dan KEP-02/DW000/05/2017 Joint Regulation between the Board of Directors and the Board of Commissioners of Perum BULOG Number: PD-16/DU000/05/2017 and KEP-02/DW000/05/2017
3	Pedoman tentang Tata Kerja, Hubungan dan Komunikasi Direksi dan Dewan Pengawas (<i>Board Manual</i>) Guidance on Working Procedures, Relationship and Communication of the Board of Directors and the Board of Commissioners (Board Manual)	Anggaran Dasar Perusahaan (Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2016) beserta Peraturan Menteri BUMN terkait. Articles of Associations of the Company (Government Regulations Number 13 Year 2016) including Ministry of State-Owned Enterprises relevant Regulations
4	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Report on the Wealth of State Officials (LHKPN)	Peraturan Direksi Nomor : PD-09/DS000/03/2017 Board of Directors Regulations Number: PD-09/DS000/03/2017
5	Pengendalian gratifikasi Gratification Control	Peraturan Direksi nomor : PD-09/DS300/11/2014 sebagaimana diubah dengan Peraturan Direksi Nomor : PD-15/DS000/08/2016 Board of Directors Regulations Number: PD-09/DS300/11/2014 as amended with Board of Directors Regulations Number: PD-15/DS000/08/2016
6	Penanganan Benturan Kepentingan Handling Conflict of Interests	Peraturan Direksi nomor : PD-21/DS300/09/2015 Board of Directors Regulations Number: PD-21/DS300/09/2015
7	Pedoman Pelaksanaan <i>Whistleblowing System</i> (WBS) Whistleblowing System (WBS) Operating Procedures	Peraturan Bersama Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor : PD-01/DU500/01/2016 dan KEP-01/DW000/01/2016 Joint Regulations of the Board of Directors Regulations and the Board of Commissioners of Perum BULOG Number: PD-01/DU500/01/2016 and KEP 01/DW000/01/2016
8	Penerapan Praktik Manajemen Risiko Terintegrasi (<i>Enterprises Risk Management</i>) Implementation of Integrated Risk Management Practices (Enterprises Risk Management)	Peraturan Direksi Nomor : PD-23/DU300/07/2017 Joint Regulation between Board of Directors and the Board of Commissioners of Perum BULOG Number: PD-23/DU300/07/2017
9.	Penetapan Kriteria Pengukuran Risiko (<i>Risk Assessment Criteria Matrix</i>) dan Profil Risiko Perusahaan Establishment of Risk Assessment Criteria Matrix and Company Risk Profile	Keputusan Direksi Nomor : KD-267/DU300/07/2016 Directors Decree Number: KD-267/DU300/07/2016



No.	Nama Kebijakan GCG Subject of GCG Policy	Dasar Peraturan Basic Rules
10.	Pedoman Umum Pelaksanaan Penugasan Satuan Pengawas Intern General Guidelines on the Implementation Assignment of Internal Audit Unit	Peraturan Direksi Nomor : PD-31/DU400/08/2016 Board of Directors Regulations Number: PD-31/DU400/08/2016
11.	Kode Etik Auditor Satuan Pengawas Intern Code of Ethics for Internal Auditor Control Unit	Peraturan Direksi Nomor : PD-41/DU400/10/2016 Board of Directors Regulations Number: PD-41/DU400/10/2016
12.	Piagam Pemeriksaan Intern (<i>Internal Audit Charter</i>) Satuan Pengawas Intern Internal Audit Charter of the Internal Control Unit (SPI)	Peraturan Direksi Nomor : PD-19/DU400/06/2016 Board of Directors Regulations Number: PD-19/DU400/06/2016
13.	Audit Internal Berbasis Risiko Internal Audit Risks Based	Peraturan Direksi Nomor : PD-28/DU500/12/2017 Board of Directors Regulations Number: PD-28/DU500/12/2017

PEMILIK MODAL

CAPITAL OWNERS

Perum BULOG adalah Badan Usaha Milik Negara yang seluruh modalnya dimiliki negara berupa kekayaan negara yang dipisahkan dan tidak terbagi atas saham. Kepemilikan modal oleh Negara diwakili oleh Menteri yang ditunjuk dan atau diberi kuasa untuk mewakili Pemerintah selaku Pemilik Modal, dalam hal ini Menteri BUMN.

Pemilik Modal pada dasarnya mempunyai hak sebagai berikut :

- Memperoleh penjelasan dan informasi material mengenai perusahaan secara tepat waktu dan teratur.
- Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat berkenaan dengan penyelenggaraan Rapat Pembahasan Bersama (RPB).

Perum BULOG is a State-Owned Enterprise whose capital is owned by the state in the form of state assets separated and not divided into shares. The ownership of capital by the State is represented by the Minister appointed and/or authorized to represent the Government as the Owner of Capital, in this case the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs).

Capital Owners basically have the following rights:

- Obtain explanations and material information about the Company in a timely and regular manner.
- Obtain complete explanation and accurate information about the implementation of Joint Discussion Meeting (RPB).

RAPAT PEMBAHASAN BERSAMA (RPB)

JOINT DISCUSSION MEETING (RPB)

Rapat Pembahasan Bersama (RPB) dalam perusahaan terdiri dari RPB Tahunan dan RPB Luar Biasa. Pelaksanaan RPB Tahunan diselenggarakan antara lain untuk menyetujui/mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) serta Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). Sedangkan Pelaksanaan RPB Luar Biasa dapat diadakan setiap saat jika dianggap perlu oleh Pemilik Modal atau melalui usulan Dewan Pengawas dan/atau Direksi.

Wewenang RPB:

1. Menyetujui/mengesahkan Laporan Tahunan (*audited*), RKAP dan RJPP.
2. Menetapkan penggunaan terhadap laba bersih Perusahaan.

Joint Discussion Meeting (RPB) in the Company consists of Annual RPB and Extraordinary RPB. Implementation of the Annual RPB is conducted, among others, to approve/validate the Company's Annual Report, Work Plan and Corporate Budget (WPCB) as well as the Company Long Term Plan (RJPP). While Extraordinary RPB Implementation may be held at any time if deemed necessary by the Capital Owners or through the proposal of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors.

Authorization Of The Joint Discussion Meeting (RPB):

1. Approve/validate the Annual Report (audited), Work Plan and Corporate Budget (WPCB) and Long Term Plan (RJPP).
2. Determine the usage of the Company's net income.

3. Mengangkat Dewan Pengawas dan Direksi melalui *fit and proper test*.
4. Memberi penilaian kinerja Perusahaan dan masing-masing Direksi dan Dewan Pengawas.
5. Menetapkan auditor eksternal untuk melakukan audit keuangan atas laporan keuangan.
6. Menetapkan remunerasi Dewan Pengawas dan Direksi.

Selama tahun 2017, Perum BULOG telah melaksanakan RPB Tahunan sebanyak 2 (dua) kali. Proses pelaksanaan RPB selama tahun 2017 sebagai berikut:

• **RPB Persetujuan dan Pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Tahun 2017.**

RPB telah dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2017, dipimpin oleh wakil pemilik modal dalam hal ini Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN dan dihadiri oleh Dewan Pengawas serta Direksi beserta jajarannya. Adapun keputusan RPB antara lain :

1. Menyetujui/mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) Tahun 2017.
2. Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA PKBL) Tahun 2017 dengan menyalurkan dana Rp20.000 juta yang sumber dananya berasal dari biaya perusahaan dan penggunaan dana tersebut seluruhnya dialokasikan untuk Program Bina Lingkungan.
3. Menetapkan indikator aspek operasional dalam perhitungan tingkat kesehatan Perum BULOG tahun 2017, dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Peningkatan kualitas SDM Bobot : 5,00;
 - b. Hasil pelaksanaan penugasan Bobot : 10,00.
4. Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI's) Direksi Tahun 2017 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen antara Direksi dan Dewan Pengawas dengan Pemilik Modal Perum BULOG.
5. Menetapkan *Key Performance Indicators* (KPI) Dewan Pengawas Tahun 2017.

3. Appoint the Board of Commissioners and the Board of Directors through *fit and proper test*.
4. Assess the performance of the Company and each Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Establish an external auditor to conduct a financial audit of the financial statements.
6. To determine the remuneration of the the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During 2017, Perum BULOG has implemented 2 (two) Annual RPBs. The implementation process of RPB in 2017 are as follows:

• **RPB Approval and Approval of Corporate Budget Plan of the Year 2017**

RPB was implemented on January 10, 2017, led by the representatives of capital owners in this case the Deputy of Agro and Pharmaceutical Enterprises of the Ministry of SOEs and attended by the the Board of Commissioners and the Board of Directors and their staffs. The decision of RPB, among others as follows:

1. Approve/validate the Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Year 2017.
2. To approve the Work Plan and Budget of Partnership and Community Development Program (RKA PKBL) Year 2017 by channeling IDR 20,000 million fund which is funded by the Company's cost and the use of the fund is allocated entirely to the Community Development Program.
3. Determine the operational aspect indicators in the calculation of health level Perum BULOG 2017, with details as follows:
 - a. Improved Human Resources quality Weight: 5.00;
 - b. Result of assignment assignment Weight: 10.00.
4. Establish the Key Performance Indicators (KPI's) of the Board of Directors of 2017 as stipulated in the Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Capital Owners of Perum BULOG Capital.
5. Establish the Key Performance Indicators (KPI) of the the Board of Commissioners of 2017.



• **RPB Persetujuan dan Pengesahan Laporan Manajemen Perum BULOG Tahun Buku 2016 Audited.**

RPB telah dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2017, dipimpin oleh wakil pemilik modal dalam hal ini Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN dan dihadiri oleh Dewan Pengawas serta Direksi beserta jajarannya. Adapun keputusan RPB antara lain :

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan mengenai keadaan dan jalannya Perusahaan selama Tahun Buku 2016, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas selama Tahun Buku 2016.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 yang telah diaudit oleh KAP Pieter, Uways & Rekan sesuai laporannya Nomor: 013-LA- PUR/GP/KSI/II/17 tanggal 24 Februari 2017 dengan opini "wajar tanpa pengecualian", sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acqui et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016, dengan ketentuan:
 - a. Sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana atau tidak melanggar ketentuan/prosedur hukum yang berlaku.
 - b. Sepanjang tindakan tersebut tercatat dan dilaporkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2016.
3. Menetapkan penggunaan laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2016 sebesar Rp884.243.466.195,- seluruhnya dialokasikan untuk menutup akumulasi kerugian perusahaan.
4. Insentif kinerja Direksi dan Dewan Pengawas Tahun 2016, gaji Direksi dan honorarium Dewan Pengawas, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan untuk tahun 2017 akan ditetapkan tersendiri.
5. Menyetujui penunjukan KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan untuk melaksanakan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017 dan Laporan PKBL Tahun Buku 2017.

• **RPB Approval and Ratification of Perum BULOG Management Report for Audited Fiscal Year 2016.**

The RPB was implemented on May 10, 2017, led by the representatives of Capital Owners in this instance the Deputy of Agro and Pharmaceutical Enterprises Ministry of SOEs and attended by the the Board of Commissioners and the Board of Directors and their staffs. The decision of RPB, among others as follows:

1. Approved the Company's Annual Report on the circumstances and operations of the Company during Fiscal Year 2016, including the Board of Commissioners' Oversight Reports during Fiscal Year 2016.
2. Ratify the Financial Statements of the Company for Fiscal Year 2016 which have been audited by KAP Pieter, Uways & Partners according to the report Number: 013-LA- PUR/GP/KSI/II/17 dated February 24, 2017 with "unqualified" opinion, full volledig acqui et decharge to the Board of Directors and the the Board of Commissioners of the Company for the actions of management and supervision performed during Fiscal Year 2016, with the following conditions:
 - a. Provided that such action is not a criminal act or does not violate applicable legal provisions/ procedures.
 - b. Provided that such actions are recorded and reported in the Company's Annual Report and Financial Statements of the Fiscal Year 2016.
3. To determine the use of current year's net income attributable to owners of the entity of Fiscal Year 2016 amounting to IDR 884,243,466,195,- all of which is allocated to cover the accumulated losses of the Company.
4. Performance incentives of the Board of Directors and Board of Commissioners of 2016, Board of Directors' salary and honorarium of the Board of Commissioners, and allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2017 will be determine separately.
5. To approve the appointment of KAP Kosasih, Nurdyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners to audit the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017 and PKBL Reports of Fiscal Year 2017.



6. Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Pengawas untuk:
 - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.
 - b. Menetapkan KAP pengganti dalam hal KAP dimaksud karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) untuk Tahun Buku 2017, termasuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik pengganti tersebut.
7. Mengesahkan laporan Direksi atas penggunaan dana tambahan PMN Tahun 2015 sebesar Rp3.000.000.000.000,00 sampai dengan 31 Desember 2016, sebagai berikut:
 - a. Pengadaan gabah / beras sebesar Rp2.764.535.000.000,00
 - b. Biaya eksploitasi sebesar Rp235.465.000.000,00
8. Mengesahkan laporan Direksi atas penggunaan dana tambahan PMN Tahun 2016 sebesar Rp2.000.000.000.000,00 sampai dengan 31 Desember 2016
9. Mengesahkan laporan Direksi atas penggunaan dana tambahan PMN Tahun 2016 sebesar Rp2.000.000.000.000,00 sampai dengan 31 Desember 2016 dengan penggunaan sebesar Rp0,00.

• Realisasi Keputusan RPB

Pada tahun laporan 2017, Perum BULOG telah merealisasikan dan menjalankan hasil Keputusan RPB dan dengan demikian tidak ada keputusan RPB yang belum direalisasikan per 31 Desember 2017.

6. Authorize the Board of Commissioners to perform as follows:
 - a. Determine the amount of fee for audit services and other requirements for such Public Accounting Firm.
 - b. Establish a replacement KAP in the event that the said Public Accounting Firm is for any reason unable to complete the audits of the Company's Consolidated Financial Statements and Partnership and Community Development Program Report (PKBL) for the Fiscal Year 2017, including the determination of honorarium and other requirements for the replacement Public Accounting Firm.
7. To approve the Board of Directors report on the usage of additional funds of PMN Year 2015 amounting to IDR 3,000,000,000,000.00 up to 31 December 2016, as follows:
 - a. Procurement of unhulled rice / rice amounting to IDR 2,764,535,000,000.00
 - b. Exploitation cost of IDR 235,465,000,000.00
8. To approve the report of the Board of Directors on the use of additional funds of PMN Year 2016 amounting to IDR 2,000,000,000,000.00 until 31 December 2016
9. To approve the Board of Directors report on the usage of additional funds of PMN Year 2016 amounting to IDR 2,000,000,000,000.00 up to December 31, 2016 with the use of IDR 0.00.

• Realization of RPB Decisions

In the reporting year 2017, Perum BULOG has realized and implemented result of Decision of RPB and thus no unrealized RPB decision as of December 31, 2017.



DEWAN PENGAWAS

BOARD OF COMMISSIONERS

Pengangkatan Dewan Pengawas

Pengangkatan Dewan Pengawas Perum BULOG berdasarkan pada Keputusan Pemilik Modal Perum BULOG Nomor : SK-/MBU/12/2014 tanggal 31 Desember 2014 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG; SK 05-/MBU/01/2016 tanggal 11 Januari 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG; SK-128/MBU/06/2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG, SK-173/MBU/08/2016 tanggal 08 Agustus 2016 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG, dan SK-70/MBU/04/2017 tanggal 10 April 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Pengawas Perum BULOG.

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas dilakukan oleh Menteri BUMN selaku Pemilik Modal Perum BULOG. Dewan Pengawas diangkat berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan memadai di bidang usaha perusahaan tersebut, serta dapat menyediakan waktu cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Tabel Dewan Pengawas Perum BULOG

Table of the Board of Commissioners Perum BULOG

No	Nama Name	Nomor SK number of decree letter
1	Sudar S.A	SK-276/MBU/12/2014
2	Firmansyah N Nazaroedin	SK-05/MBU/01/2016
3	Musdhalifah Machmud	SK-128/MBU/06/2016
4	Srie Agustina	SK-173/MBU/08/2016
5	Panggah Susanto	SK-173/MBU/08/2016
6	Spudnik Sujono K	SK-70/MBU/04/2017

Appointment of the Board of Commissioners

Appointment of the Board of Commissioners of Perum BULOG based on Decree of Capital Owner of BULOG Number: SK-/MBU/12/2014 dated December 31, 2014 concerning Termination and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Public Company (Perum) BULOG; SK 05-/MBU/ 01/2016 dated January 11, 2016 concerning Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Public Company (Perum) BULOG; SK-128/MBU/06/2016 dated June 30, 2016 concerning the Appointment of the Members of the Board of Commissioners of Perum BULOG, SK-173/MBU/08/2016 dated August 8, 2016 concerning Termination and Appointment of Members of the BULOG Board of Commissioners, and SK-70/MBU/04/2017 dated April 10, 2017 on the Termination and Appointment of the Board of Commissioners Members of Perum BULOG.

Appointment and Dismissal of Board of Commissioners is executed by the Minister of SOEs as Perum BULOG Owner of Capital. The Board of Commissioners is appointed based on integrity, dedication, understanding of the Company management issues related to one of the functions of management, having sufficient knowledge in the business field of the Company, and able to provide sufficient time to perform its duties.

Komposisi Dewan Pengawas

Dewan Pengawas adalah wakil dari pemilik modal Perum BULOG yang mempunyai tugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan. Komposisi Dewan Pengawas mencerminkan berbagai keahlian yang mendukung dalam pengambilan keputusan secara efektif. Jumlah Dewan Pengawas Perum BULOG per 31 Desember 2017 adalah 6 orang, yang terdiri dari Ketua Dewan Pengawas dan lima Anggota Dewan Pengawas.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a representative of Perum BULOG capital owners with duties to supervise and provide advice to the Board of Directors in performing the management of the Company. The composition of Board of Commissioners reflects the various skills that support in making decisions effectively. The number of Board of Commissioners of Perum BULOG as per December 31, 2017 is 6 people, consisting of Chairman of Board of Commissioners and five members of Board of Commissioners.

Tabel Susunan Dewan Pengawas

Table of the Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position
1. Sudar S.A	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner
2. Firmansyah N Nazaroedin	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner
3. Musdhalifah Machmud	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner
4. Srie Agustina	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner
5. Panggah Susanto	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner
6. Spudnik Sujono Kamino	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner

Pengawas Independen

Dalam posisi dan kedudukannya sebagai Perusahaan Umum, BULOG tidak memiliki Pengawas Independen yang berjumlah minimal 30% dari Dewan Pengawas. Oleh karena itu, uraian mengenai kriteria penentuan Pengawas Independen dan pernyataan tentang independensi masing-masing Pengawas Independen tidak bisa disampaikan dalam Laporan ini.

Independent Supervisor

In its position and position as a Public Company, BULOG does not have an Independent Supervisor of at least 30% of the Board of Commissioners. Therefore, a description of the criteria for the appointment of the Independent Supervisor and the statement of independency of each Independent Supervisor can not be communicated in this Report.



Pembagian Tugas Dewan Pengawas

Dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas Anggota Dewan Pengawas, maka telah disepakati pembagian kerja internal anggota Dewan Pengawas yang tertuang dalam Keputusan Dewan Pengawas Nomor: KEP-01/DW000/04/2017 tanggal 25 April 2017 tentang Pembagian Tugas Dewan Pengawas Perum BULOG, sebagai berikut :

Allocation of Duties of the Board of Commissioners

For the smoothness of duties execution of the Board of Commissioners Members, it has been agreed that the internal division of the members of the Board of Commissioners as stipulated in the Board of Commissioners Decree Number KEP-01 / DW000 / 04/2017 dated 25 April 2017 on the Allocation of Duties of Perum BULOG Board of Commissioners as follows:

Nama Name	Tugas duties
Sudar S.A	
Ketua Dewan Pengawas president commissioner	Menetapkan kebijakan Dewas, memimpin dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan lingkup Dewas dengan memperhatikan pendapat dan masukan dari seluruh Anggota Dewas. Determine the Board of Commissioners Policy, leading and coordinating all activities of Board of Commissioners scope by considering the opinions and inputs of all members of the Board of Commissioners.
Firmansyah N Nazaroedin	
Anggota Dewan Pengawas Member of the Board of Commissioners	Ketua Komite Audit dan Menangani bidang Audit, Keuangan, Teknologi Informasi (TI) dan Satuan Pengawas Intern. Chairman of the Audit Committee and Dealing areas of Audit, Finance, Information Technology (IT) and Internal Control Unit (SPI).
Musdhalifah Machmud	
Anggota Dewan Pengawas Member of the Board of Commissioners	Menangani bidang Pengembangan Bisnis dan Industri Hulu dan Hilir, serta Riset & Perencanaan Strategis. Dealing areas of Upstream and Downstream Business and Industry Development, and Strategic Research & Planning.
Srie Agustina	
Anggota Dewan Pengawas Member of the Board of Commissioners	Menangani bidang SDM dan Umum, Komersial, Pendidikan dan Pelatihan serta hubungan masyarakat dan hubungan kelembagaan. Dealing areas of Human Resourcecs and General, Commercial, Education and Trainings including public relations and government relations.
Panggha Susanto	
Anggota Dewan Pengawas Member of the Board of Commissioners	Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan dan Menangani bidang Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Resiko, Pengembangan Perusahaan. Head Committeee of Good Corporate Governancem Commit and Dealing areas of Corporate Governance, Risk Management, Company Development.
Spudnik Sujono K	
Anggota Dewan Pengawas Member of the Board of Commissioners	Menangani bidang Pengadaan, Operasional dan Pelayanan Publik serta kerjasama dengan petani. Dealing areas of Procurement, Operational and Public Services including cooperatiions with farmers.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, Dewan Pengawas adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi jika dipandang perlu dalam pengurusan Perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Pengawas bertanggung jawab antara lain :

- 1) Melakukan Pengawasan terhadap kebijakan Pengurusan dan jalannya Pengurusan pada umumnya mengenai Perusahaan dan usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, termasuk Pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, Anggaran Dasar, keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 2) Memberikan nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan

Wewenang Dewan Pengawas

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, Dewan Pengawas mempunyai wewenang untuk :

- a) Memeriksa buku, surat, dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga, dan kekayaan Perusahaan.
- b) Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
- c) Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
- d) Mengetahui kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
- e) Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Pengawas.
- f) Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Dewan Pengawas atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
- g) Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Based on the Government Regulation No. 13 of 2016 on Public Company (Perum) BULOG, the Board of Commissioners is a corporate organ which is in charge of supervising and providing advice to the Board of Directors if deemed necessary in the management of the Company.

In performing its duties, the Board of Commissioners is responsible for the following:

- 1) Supervising the Company management policies and arrangements in general regarding the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors, including Supervision over the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, Articles of Association, Ministerial Decision, and/or provisions of laws and regulations.
- 2) Advising the Board of Directors on behalf of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Authorization of the Board of Commissioners

In accordance with Government Regulation No. 13 of 2016 concerning Public Corporation (Perum) BULOG, the Board of Commissioners has the authority as follows:

- a) Checking books, correspondence, other documents, checking cash for purposes of verification and other securities, and assets of the Company.
- b) Entering the yard, building, and office used by the Company.
- c) Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding issues related to the management of the Company.
- d) To know the policies and actions which have been and will be performed by the Board of Directors.
- e) Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board meeting.
- f) To appoint and dismiss the Secretary of the Board of Commissioners at the expense of the Company, if deemed necessary.
- g) Suspend the members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Government Regulation.



- h) Membentuk komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan.
- i) Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
- j) Melakukan tindakan Pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Peraturan Pemerintah.
- k) Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal yang dibicarakan.
- l) Melaksanakan kewenangan Pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar, keputusan Menteri, dan/atau ketentuan peraturan perundang undangan.

- h) Establish a committee other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account of the Company's capabilities.
- i) Use of experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary.
- j) Perform from the Company Management in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Government Regulation.
- k) Attend meetings of the Board of Directors and give insight on the discussion.
- l) Implement the authority of other Supervision provided that it is not contradictory to the Articles of Association, the Ministerial Decree, and/or provisions of laws and regulations.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Pengawas

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Dewan Pengawas memiliki petunjuk tata laksana kerja (*Board Manual*). *Board Manual* merupakan petunjuk tata laksana kerja Dewan Pengawas dan Direksi Perum BULOG yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dapat dijalankan dengan konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Pengawas dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam mencapai Visi dan Misi Perusahaan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kerja Dewan Pengawas dan Direksi dalam melaksanakan tugas sesuai peran dan fungsinya, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. Ruang lingkup *Board Manual* Perum BULOG meliputi Pendahuluan, Dewan Pengawas, Direksi, Hubungan Kerja Dewan Pengawas dan Direksi, serta Penggunaan waktu, sarana dan fasilitas Perusahaan.



Guidelines and Procedures of the Board of Commissioners

In performing their duties and responsibilities, the Board of Commissioners has guidance on the work manual (*Board Manual*). The *Board Manual* is a guideline for the operation of the Board of Commissioners and the Board of Directors of

Perum BULOG which explains the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand manner that can be implemented consistently so it can become a reference for the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing their duties respectively in achieving Vision and Mission.

The *Board Manual* is intended to explain the work relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors in performing its duties according to its roles and functions, in order to create a professional, transparent and efficient management of the Company. The scope of Perum

BULOG's *Board Manual* includes Introduction, Board of Commissioners, the Board of Directors, Work Relationship of Board of Commissioners and the Board of Directors, and usage of the Company's time, facility and facilities thereof.

Rapat Dewan Pengawas

Dalam rangka pelaksanaan tugasnya, Dewan Pengawas mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu, Dewan Pengawas dapat mengundang Direksi untuk membahas hal-hal penting dan mendesak yang memerlukan persetujuan Dewan Pengawas. Setiap pelaksanaan rapat Dewan Pengawas harus dibuat risalah rapat oleh Sekretaris Dewan Pengawas yang mencantumkan setidaknya pokok – pokok pembahasan dan keputusan rapat serta memperhatikan dinamika rapat termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*).

Selama tahun 2017, Dewan Pengawas melaksanakan Rapat Internal Dewan Pengawas sebanyak 13 kali dan Rapat Gabungan Dewan Pengawas dengan Direksi sebanyak 12 kali.

Meetings of the Board of Commissioners

In order to perform its duties, the Board of Commissioners meets periodically at least once a month or at any time as deemed necessary, the Board of Commissioners may invite the Board of Directors to discuss important and urgent matters which require the approval of the Board of Commissioners. Every meetings of the Board of Commissioners shall made a minutes of meetings by the Secretary of the Board of Commissioners which includes at least the main points of discussion and decision of the meeting and concerns the dynamics of the meeting including when there is dissenting opinion.

During 2017, the Board of Commissioners conducted a 13-day Internal Meeting of the Board of Commissioners and Joint Meetings of Supervisory Board and 12 Board of Directors.

Tabel Pelaksanaan Rapat Internal dan Rapat Gabungan Dewan Pengawas dan Direksi.
Board of Commissioners and Directors' Internal and Joint Meeting

Nama dan Jabatan name and position	Rapat Internal Dewas board of commissioners internal meeting		Rapat Gabungan Dewas Direksi Joint Meeting of the Board of Commis- sioners and Directors	
	Jumlah Rapat total meeting	Jumlah Kehadiran total attendance	Jumlah Rapat total meeting	Jumlah Kehadiran total attendance
Sudar S.A				
Ketua Dewan Pengawas President Commissioner	13	12	12	11
Firmansyah N Nazaroedin				
Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	13	13	12	10
Musdhalifah Machmud				
Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	13	10	12	9
Srie Agustina				
Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	13	8	12	8
Hasil Sembiring (Januari-Maret) January - March				
Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	3	3	3	3
Spudnik Sujono K				
Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	10	7	9	5
Panggah Susanto				
Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	13	7	12	7



Tabel Rincian Agenda dan Kehadiran Rapat Internal Dewan Pengawas Tahun 2017
 Table Details of Agenda and Internal Meetings Attendance of Board of Commissioners in 2017

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
26 Januari 2017 January 26, 2017	1. Tindak Lanjut Rapat Lalu. 2. Temuan KAP di Divre Jawa Timur dan Kalimantan Barat 3. Pencatatan Komersil dan Piutang HTR/TGR Belum Tertib. 4. Persiapan Rapat Gabungan Dewas-Direksi. 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Findings of KAP at East Java Regional Division and West Kalimantanntan Barat. 3. Commercial Records and Receivables HTR / TGR is Not In Order/Not Organized. 4. Preparation for Joint Meetings of Board of Commissioners and the Board of Directors.
21 Februari 2017 February 21, 2017	1. Tindak Lanjut Rapat Lalu. 2. Progres Pinjaman PT. Pertani kepada Bank BRI (Perum BULOG sebagai avalist) dan Pengelolaan Sapi dengan PT.Berdikari. 3. Laporan KAP dan Temuan BPK. 4. Penghapusbukuan Tanah di Jawa Timur & Gudang Rangka Kayu serta Pembangunan Kembali Gudang Rangka Baja. 5. Realisasi Pembentukan Rumah Pangan Kita (RPK) dan Pengadaan Gabah. 6. Perkembangan Pembentukan Badan Pangan Nasional. 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Progress of Loan PT. Pertani to Bank BRI (Perum BULOG as avalist) and Cow Management with PT. Berdikari. 3. KAP Report and BPK Findings. 4. Land Acquisition in East Java & Wood Frame Warehouse and Rebuild Steel Warehouse. 5. Realization of the Establishment of Rumah Pangan Kita (RPK) and Procurement of Grain. 6. Development of National Food Agency Establishment.
21 Maret 2017 March 21, 2017	1.Tindak Lanjut Rapat Lalu. 2. Pembentukan Anak Perusahaan PT. BUMDes Nusantara. 3. Tanggapaan General Audit Laporan Manajemen Perum BULOG tahun 2016. 4. Review Peraturan Presiden (Perpres) nomor 20 tahun 2017 dan Serap Gabah Diluar Kualitas. 5. Pengadaan Kantor Akuntan Publik (KAP) tahun 2017. 6. Hasil Kunjungan Kerja ke Divre Kalimantan Timur dan Utara 7. Persiapan Rapat Gabungan Dewas-Direksi. 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Establishment of a Subsidiary of PT. BUMDes Nusantara. 3. Response on General Audit Perum BULOG Management Report 2016. 4. Review of Presidential Regulation (Perpres) number 20 of 2017 and Absorbing Paddy Outside Quality. 5. Procurement of Public Accounting Firm (KAP) in 2017. 6. Result of Working Visit to East and North Kalimantan Regional Division 7. Preparing the Board of Commissioners and the Board of Directors Joint Meetings.
25 April 2017 April 25, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu. (2) Pembagian Tugas Dewan Pengawas. (3) Perkenalan Anggota Dewan Pengawas Baru. (4) Realisasi Investasi Dana PMN. (5) Realisasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). (6) Berkurangnya Pendapatan Bulog Dalam Era BPNT. (7) Evaluasi Penerapan Masa Jabatan. (8) Realisasi Penyerapan gabah semakin merosot 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Division of Duties of the Board of Commissioners. 3. Introduction of Members of the New Board of Commissioners. 4. Investment Realization of PMN Fund. 5. Realization of Non-Cash Food Aid (Bantuan Pangan Non-Tunai "BPNT"). 6. Reduced Bulog Revenues In the Era of BPNT. 7. Evaluation of Implementation of the Term of Office. 8. Actual Absorption of unhulled grain.
23 Mei 2017 May 23, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu. (2) Laporan Dewan Pengawas TW-I Tahun 2017. (3) Rekomendasi PT. Mitra BUMDes Nusantara. (4) Telaah Pembiayaan Usaha Tani Melalui HIMBARA dan BUMDes 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Board of Commissioners Report TW-I Year 2017. 3. Recommendation of PT. Mitra BUMDes Nusantara. 4. Farmers Financing Study Through HIMBARA and BUMDes.



Kehadiran attendance						
Sudar Sastro Atmojo	Firmansyah N. Nazaroedin	Musdhalifah Machmud	Srie Agustina	Hasil Sembiring (Januari-Maret) january-march	Spudnik Sujono Kamino (April-Desember) april-december	Panggah Susanto
Ketua Dewas president commissioner	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners
1	1	1	1	1	-	1
1	1	1	0	1	-	1
0	1	1	1	1	-	0
1	1	1	0	-	1	1
1	1	1	1	-	0	0

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
20 Juni 2017 june 20, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu. (2) Persetujuan perubahan skema permodalan PT. Mitra BUMDes Nusantara. (3) Persetujuan Ijin Penghapusbukuan Asset Tanah di Jawa Timur Karena Perubahan Harga NJOP. (4) Pengesahan KAP untuk audit tahun buku 2017. (5) Penggunaan Laba dan Dana Cadangan menurut PP 13 Tahun 2016. (6) Validitas data kepegawaian. (7) Stabilisasi Harga Pangan. (8) Telaah Komite Terkait Kualitas Beras. (9) Usulan Pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Approval of change of capital scheme of PT. Mitra BUMDes Nusantara. 3. Approval of Land Title Asset License in East Java Due to NJOP Price Changes. 4. Ratification of KAP for audit of fiscal year 2017. 5. Use of Profit and Reserve Fund under PP 13 of 2016. 6. Validity of personnel data. 7. Food Price Stabilization. 8. Review of Rice Quality Related Committee. 9. Proposed Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners.
25 Juli 2017 july 25, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu. (2) Kontribusi Perum BULOG dalam stabilisasi dan menurunkan harga beras. (3) Pencadangan Jasa Produksi dan Insentif Kinerja 2016. (4) Evaluasi Penggunaan Dana PMN Triwulan II 2017. (5) Perkembangan Realisasi Investasi Infrastruktur (6) Evaluasi Kinerja Komersil Per komoditi Januari-Juni 2017 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Contribution of Perum BULOG in stabilization and lowering rice price. 3. Backup of Production Services and Performance Incentives 2016. 4. Evaluation of the use of PMN funds in the second Quarter of 2017. 5. Development of Infrastructure Investment Realization 6. Evaluation of Commercial Performance by commodity January-June 2017.
29 Agustus 2017 August 29, 2017	1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu. (2) Permohonan Persetujuan pengangkatan kepala SPI. (3) Persediaan Dalam Perjalanan Perum BULOG. (4) Revisi RKAP tahun 2017. (5) Evaluasi Penempatan dan Kapasitas Silo Investasi PMN 2017. (6) Evaluasi Kinerja Komersil Divre DIY. (7) Pengendalian Biaya dan Produktivitas SDM. (8) Telaah Serap Gabah 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Application for Approval of the appointment of the head of Internal Control Unit (SPI). 3. Inventory In Traveling Perum BULOG. 4. Revised Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Year 2017. 5. Evaluation of Placement and Capacity of Silo PMN Investment 2017. 6. Evaluation of Commercial Performance DI Yogyakarta Regional Division. 7. Cost Control and HR Productivity. Study on Grain Absorption.
11 September 2017 September 11, 2017	Agenda Divestasi PT GMM oleh Perum BULOG Agenda Divestment of PT GMM by Perum BULOG
28 September 2017 September 28, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Lalu. (2) Permohonan Persetujuan Perubahan Pengangkatan Kepala SPI. (3) Rice Milling Unit (RMU) model Badan Usaha Milik Rakyat (PT.BUMR Petani Terhubung) di Sukabumi. (4) Serap Gabah (5) Evaluasi Kinerja Subdivre Surakarta 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Application for Approval of Appointment of Head of Internal Control Unit (SPI). 3. Rice Milling Unit (RMU) model of the Community-Owned Enterprises (PT. BUMR Petani Terhubung) in Sukabumi. 4. Absorbing Grain. 5. Performance Evaluation Surakarta Sub Regional Division.
24 Oktober 2017 October 24, 2017	1. Tindak Lanjut atas Hasil Rapat yang lalu: 2. Kewajiban Pelaporan LHKPN 3. Hasil Assessment Good Corporate Governance (GCG) Tahun 2016 4. Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Pengawas Perum BULOG Tahun 2018. Laporan Dewan Pengawas Triwulan III Tahun 2017 5. Dampak kebijakan pemerintah dan serapan DN beras Operasi Pasar Perubahan Kajian Bersama sesuai Hasil Feasibility Study (FS) terkait Rencana Pengembangan Infrastruktur Pasca Panen Perum BULOG 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Reporting Obligation on the Wealth of State Officials (LHKPN) 3. Good Corporate Governance Assessment (GCG) Results Year 2016 4. Work Plan and Budget of the Perum Bumog Board of 2019. 5. Board of Commissioners's Report Quarter III Year 2017. 6. Impact of government policy and DN rice absorption Market Operations Change of Joint Study as Feasibility Study Result (FS) related to Post-Harvest Infrastructure Development Plan of Perum BULOG.



Kehadiran attendance						
Sudar Sastro Atmojo	Firmansyah N. Nazaroedin	Musdhalifah Machmud	Srie Agustina	Hasil Sembiring (Januari-Maret) january-march	Spudnik Sujono Kamino (April-Desember) april-december	Panggah Susanto
Ketua Dewas president commissioner	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners
1	1	0	0	-	1	0
1	1	1	0	-	0	1
1	1	1	1	-	1	1
1	1	0	1	-	1	1
1	1	1	1	-	1	0
1	1	1	1	-	0	0



Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
21 November 2017 November 21, 2017	Tindak Lanjut atas Hasil Rapat yang lalu Perubahan Rencana Investasi Infrastruktur Pasca Panen Penghapusbukuan Aset Tanah Cibitung 1. Hasil Pemeriksaan Kantor Akuntan Publik (KAP) 2. Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko Dalam Rangka Pengendalian Risiko Usaha 3. Temuan Divre Jakarta Yang Perlu Mendapatkan Perhatian 4. Temuan Divre Jateng Yang Perlu Mendapatkan Perhatian 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Changes in Infrastructure Investment Plan After Harvest 3. Land Acquisition of Cibitung Land 4. Result of Inspection of Public Accounting Firm (KAP) 5. Implementation of Risk Management Principles in the Framework of Business Risk Control 6. Jakarta Regional Division Findings that Need to Get Attention 7. Findings on Central Java Regional Division which needed attention.	
19 Desember 2017 December 19, 2017	1. Tindak Lanjut atas Hasil Rapat yang lalu: 2. Divestasi PT. Gendhis Multi Manis 3. Penilaian Kinerja Direksi dan Antar Dewan Pengawas. Tindak Lanjut Temuan KAP terkait Hutang Bank, Bunga Bank, dan Biaya Bank per 31 Agustus 2017 4. Temuan SPI 2017 Yang Perlu Perhatian 5. Telaah Pengadaan Gabah tahun 2018 1. Follow-up on Previous Meeting Results. 2. Divestment of PT. Gendhis Multi Sweet 3. Performance Assessment of Board of Directors and Inter-Board of Commissioners. 4. Follow up on KAP Findings related to Bank Loans, Bank Interest, and Bank Costs as of 31 August 2017 5. Internal Control Unit (SPI) findings 2017 which needed attention 6. Grant Procurement Review Year 2018	
Jumlah kehadiran dan Persentase Total of attendance and percentage		



Kehadiran attendance						
Sudar Sastro Atmojo	Firmansyah N. Nazaroedin	Musdhalifah Machmud	Srie Agustina	Hasil Sembiring (Januari-Maret) january-march	Spudnik Sujono Kamino (April-Desember) april-december	Panggah Susanto
Ketua Dewas president commissioner	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners
1	1	1	0	0	1	0
1	1	0	1	-	1	1
12/13 (92,3%)	13/13 (100%)	10/13 (76,9%)	8/13 (61,5%)	3/13 (23,1%)	7/13 (53,8%)	7/13 (53,8%)

Tabel Rincian Pelaksanaan Rapat, Agenda dan Kehadiran Dewan Pengawas dalam Rapat Gagungan dengan Direksi Tahun 2017

Table Implementation Agenda Details and Attendance Meetings of Board of Commissioners of the Board of Directors in Meeting in 2017

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
26 Januari 2017 January 26, 2017	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. 2. Pelaksanaan <i>E-Voucher</i> . 3. Rencana Investasi Penyertaan Modal Negara Rp 2 Trilyun. 4. Realisasi Kinerja Tahun 2016. 1. Follow-up on Previous Meetings Points. 2. Implementation of E-Voucher. 3. Investment Plan of State Equity Participation of IDR 2 Trillion. 4. Realization of Year 2016 Performance
21 Februari 2017	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. 2. Kesiapan Perum BULOG dalam stabilisasi harga komoditas menjelang bulan Ramadhan tahun 2017. 3. Progres Laporan Keuangan Tahun 2016 (<i>Audited</i>). 4. Outlook Pengadaan Komoditas tahun 2017. 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. The readiness of Perum BULOG to stabilize commodity prices ahead of Ramadhan Year 2017. 3. Progress of Financial Statements Year 2016 (<i>Audited</i>). 4. Procurement Outlook Commodity Year 2017.
21 Maret 2017	1. Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. 2. Progres Pengadaan DN dan Serap Gabah (Sergab) diluar kualitas. 3. Perkembangan Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2017. 4. Kinerja Perum BULOG Tahun 2016 (<i>Audited</i>). 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. Procurement Procurement DN and Serap Gabah (Sergab) out of quality. 3. Procurement of Audit Service Procurement Perum BULOG Year 2017 Financial Report. 4. Performance of Perum BULOG Year 2016 (<i>Audited</i>).
4 Mei 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. (2) Progres Anak Perusahaan PT. GMM. (3) Realisasi dan Evaluasi Pelaksanaan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) & Rumah Pangan Kita (RPK). (4) Kinerja Perum BULOG sampai dengan April 2017 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. Progress of Subsidiary PT. GMM. 3. Realization and Evaluation of the Implementation of Non-Cash Food Aid (BPNT) & Our Food House (RPK). 4. Performance Perum BULOG until April 2017.
23 Mei 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. (2) Kesiapan Stabilisasi harga pangan pada bulan Ramadhan 1438 H. (3) Langkah-langkah mempertahankan kinerja perusahaan atas Perubahan Kebijakan Rastra pada Semester II. (4) Realisasi Kinerja s/d Mei 2017 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. Preparedness Stabilization of food prices in the month of Ramadan 1438 H. 3. Measurement to maintain the Company's performance on Rastra Policy Changes in Second Semester. 4. Realization of Performance to May 2017.
20 Juni 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. (2) Realisasi Pembelian dan Penjualan Cabai, Bawang Merah dan Putih serta Komoditas Pangan Lainnya dalam rangka stabilisasi. (3) Kesesuaian Kebijakan Akuntansi Perum BULOG dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 Dalam Hal Penggunaan Laba dan Dana Cadangan. (4) Realisasi Kinerja s/d Juni 2017 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. Actual Purchase and Sale of Chili, Red and White Onions and Other Food Commodities in the framework of stabilization. 3. Conformity of BULOG's Perum Accounting Policies with Government Regulation No. 13 of 2016 in the Use of Profit and Reserve Fund. 4. Realization of Performance until June 2017.



Kehadiran Attendance						
Sudar Sastro Atmojo	Firmansyah N. Nazaroedin	Musdhalifah Machmud	Srie Agustina	Hasil Sembiring (Januari-Maret) january-march	Spudnik Sujono Kamino (April-Desember) april-december	Panggah Susanto
Ketua Dewas president commissioner	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners
1	0	1	1	1	-	
1	1	1	0	1	-	
0	1	1	1	1	-	
1	1	0	1	-	1	
1	1	1	1	-	0	
1	1	0	0	-	1	

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
25 Juli 2017 July 25, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. (2) Hasil Kajian <i>Feasibility Study</i> Investasi dari Dana PMN. (3) Penjelasan Revisi RKAP tahun 2017. (4) Kinerja Perum BULOG sampai dengan Juli 2017 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. Result of Study of Feasibility Study of Investment from PMN Fund. 3. Explanation of Revised Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Year 2017. 4. Perum Performance BULOG up to July 2017.
29 Agustus 2017 August 29, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. (2) Progress Pendirian PT. Mitra BUMDes Nusantara. (3) Implementasi Pengadaan Gabah/Beras dengan mekanisme Fleksibilitas Harga. (4) Realisasi Kinerja sampai dengan Agustus 2017 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. Pending Progress PT. Mitra BUMDes Nusantara. 3. Implementation of Procurement of Paddy / Rice with Flexibility of Price mechanism. 4. Performance Realization until August 2017.
28 September 2017 September 28, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. (2) Efektivitas Pengadaan Gabah/Beras Setelah Adanya Fleksibilitas Harga. (3) Pelaksanaan Penugasan Gula dan Daging. (4) Realisasi Kinerja sampai dengan September 2017 1. Follow-up on Joint Meetings Result. 2. The Effectiveness of Rice/Rice Supply After Price Flexibility. 3. Implementation of Sugar and Meat Affairs. 4. Realized Performance until September 2017.
24 Oktober 2017 October 24, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. (2) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum BULOG Tahun 2018. (3) Progres pengembangan system IT pelaporan komersial, untuk menjamin seluruh kegiatan komersial di daerah tercatat dengan baik. (4) Realisasi Kinerja s/d September 2017. 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Year 2018 Perum BULOG. 3. Progress of developing commercial IT reporting system, to ensure all commercial activities in the region are well recorded. 4. Realization Performance until September 2017.
21 November 2017 November 21, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. (2) Kesiapan SDM Untuk Mengoptimalkan Kinerja Komersial. (3). Persiapan Menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). (4). Realisasi Kinerja s/d Oktober 2017 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. Human Resource Readiness To Optimize Commercial Performance. 3. Preparing for the National Religious Day (HBKN). 4. Realization Performance until October 2017.
22 Desember 2017 December 22, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Lalu. (2) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum BULOG tahun 2018 terkait Asumsi Perubahan Penugasan Pemerintah. (3) Tindak Lanjut Temuan KAP terkait Hutang Bank, Bunga Bank, dan Biaya Bank per 31 Agustus 2017). (4) Realisasi Kinerja s/d November 2017. 1. Follow-up on Previous Joint Meetings. 2. Corporate Work Plan and Budget (WPCB) Perum BULOG Year 2018 related Assumption of Government Assignment Change. 3. Follow-up on KAP Findings related to Bank Loans, Bank Interest, and Bank Costs as of 31 August 2017). 4. Realization Performance until November 2017.
Jumlah kehadiran dan Persentase Total of attendance and percentage	



Kehadiran Attendance						
Sudar Sastro Atmojo	Firmansyah N. Nazaroedin	Musdhalifah Machmud	Srie Agustina	Hasil Sembiring (Januari-Maret) january-march	Spudnik Sujono Kamino (April-Desember) april-december	Panggah Susanto
Ketua Dewas president commissioner	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners	Anggota Dewas Member of the Board of Commissioners
1	0	1	0	-	0	
1	1	1	1	-	1	
1	1	1	1	-	1	
1	1	1	1	-	0	
1	1	0	0	-	1	
1	1	1	1	-	0	
11/12 (91,7%)	10/12 (83,3%)	9/12 (75%)	8/12 (66,7%)	3/12 (25%)	5/12 (41,7%)	

Penilaian Atas Organ Pendukung di Bawah Dewan Pengawas dan Dasar Penilaian

Dewan Pengawas menilai organ-organ pendukung di bawah Dewan Pengawas telah menjalankan peran dan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2017. Sesuai dengan peran dan fungsinya, setiap komite secara berkala melakukan pertemuan untuk membahas program kerja atau melakukan review terhadap aturan yang ada disesuaikan dengan perkembangan yang ada. Selama tahun 2017, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat sebanyak 31 kali, dan menyampaikan laporan hasil kegiatan sebanyak 42 laporan dengan beragam topik dan masalah. Sementara itu, Komite Tata Kelola Perusahaan menyelenggarakan rapat sebanyak 31 kali, dan menyelesaikan 31 tugas dan kajian selama tahun pelaporan,

Remunerasi Dewan Pengawas

Mekanisme dan prosedur perhitungan remunerasi bagi Anggota Dewan Pengawas mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Prinsip dasar peraturan ini adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Persero ditetapkan oleh RUPS.
2. Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Perum ditetapkan oleh Menteri.
3. Dalam hal Menteri memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya dalam RUPS/ bertindak sebagai Pemilik Modal, maka penetapan Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan angka 2 wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Menteri.
4. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
5. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/ Insentif Kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.

Assessment of the Supporting Organs under the Board of Commissioners and Assessment Basis

The Board of Commissioners assesses that the supporting organs under the Board of Commissioners have performed their roles and functions well throughout 2017. In accordance with their roles and functions, each committee periodically conducts meetings to discuss work programs or review existing rules tailored to existing developments. During 2017, the Audit Committee has held 31 meetings, and submits reports on the results of activities of 42 reports with various topics and issues. Meanwhile, the Corporate Governance Committee held 31 meetings, and completed 31 duties and reviews during reporting year.

Remuneration of the Board of Commissioners

The remuneration compensation mechanism and procedure for Members of the Board of Commissioners based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises. The basic principles of this rule are as follows:

1. The earnings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Persero are stipulated by the GMS.
2. Earnings of the Board of Directors and Board of Commissioners of Perum BULOG are stipulated by the Minister.
3. In the event that the Minister authorizes the other party to represent it within GMS/acting as the Capital Owner, then the stipulation of Income referred to in number 1 and number 2 shall obtain prior written approval from the Minister.
4. Income Determination in the form of Salary or Honorarium, Allowances and Facility that are fixed by taking into account the scale of business, business complexity factor, inflation rate, condition and financial ability of the Company, and other relevant factors, and should not conflict with the rules legislation.
5. Determination of income in the form of Tantiem/ Performance Incentives that are variable (merit rating) is done by considering the performance factor and financial capability of the Company, as well as other relevant factors.



6. Faktor-faktor lain sebagaimana dimaksud pada angka 4 dan angka 5 termasuk di antaranya adalah tingkat Penghasilan yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.
7. Dalam hal perhitungan Gaji atau Honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor sebagaimana dimaksud pada angka 4 menyebabkan Gaji atau Honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka Gaji atau Honorarium yang dipakai untuk yang bersangkutan dapat ditetapkan sama dengan Gaji atau Honorarium tahun sebelumnya.
8. Penetapan RUPS untuk Persero dan Menteri untuk Perum memuat jenis dan jumlah Penghasilan secara jelas dan tegas dengan mengisi formulir sebagaimana Tabel terlampir.
9. Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dianggarkan sebagai biaya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kecuali diatur lain di dalam Peraturan Menteri

Dengan berpedoman pada peraturan Menteri tersebut di atas, komponen remunerasi Dewan Pengawas Perum BULOG tahun 2017 adalah sebagai berikut:

6. Other factors referred to in number 4 and number 5 include among others the generally accepted rates of income in similar industries.
7. In the case of Salary or Honorarium calculation taking into account the factors as referred to in number 4 causes the salary or honorarium to be lower than in the previous year, the salary or honorarium used for the concerned can be determined equal to the previous year's salary or honorarium.
8. Determination of the GMS for Persero and the Minister for Perum contains types and amounts Earnings clearly and decisively by filling out the form as attached Table.
9. Earnings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners of the Ministry of State-Owned Enterprises expenses as budgeted in the Work Plan and Corporate Budget (WPCB), unless otherwise stipulated in the Ministerial Regulation.

With reference to the above Ministerial Regulations, the components of the remuneration of the Board of Commissioners Perum BULOG in 2017 are as follows:

NO	Jenis Penghasilan Types of Income	Nilai/Besaran sesuai Keputusan RPB Nilai/Besaran sesuai Keputusan RPB
1.	Honorarium Facility	Ketua Dewan Pengawas : 45% dari gaji Direktur Utama president commissioner: 45% of the President Director's salary Anggota Dewan Pengawas : 90% gaji Ketua Dewan Pengawas Members of the Board of Commissioners: 90% of the salary of the president commissioner
2.	Tunjangan Allowance	Tunjangan Hari Raya Keagamaan : 1 (satu) kali Honorarium Religious Fees Allowance: 1 (one) time honorarium Tunjangan Transportasi, diberikan sebesar 20% dari honorarium per bulan. Transportation allowance, given by 20% of honorarium per month Asuransi Purna Jabatan : Premi asuransi paling banyak 25% dari honorarium dalam satu tahun Post-Employment Insurance: Insurance premiums are at most 25% of honorariums in a single year.
3.	Fasilitas Facility	Fasilitas Kesehatan, dibayarkan sebesar pemakaian untuk yang bersangkutan dan 1 (satu) orang istri/ suami serta maksimum 3 (tiga) orang anak yang belum mencapai usia 25 tahun (belum pernah menikah atau belum bekerja) Health facility, paid for the applicant and 1 (one) wife/husband and maximum 3 (three) children who have not reached the age of 25 years (never been married or unemployed) Fasilitas Bantuan Hukum, dibayarkan sesuai dengan pengeluaran (meliputi proses pemeriksaan sebagai saksi, tersangka dan terdakwa) Legal Aid Facilities, paid according to expenditures (covering the examination process as witnesses, suspects and defendants)
4	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem / Performance Incentives	Ditetapkan oleh Rapat Pembahasan Bersama (RPB) Determined by Joint Discussion Meeting (RPB)



Sesuai dengan surat dari Kementerian BUMN Republik Indonesia dengan Nomor: S-23/D1.MBU/06/2017 tanggal 22 Juni 2017 perihal Penyampaian Penetapan Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Tahun 2017. Adapun Gaji/Honorarium, Tunjangan dan fasilitas Direksi dan Dewan Pengawas Tahun 2017 serta Insentif atas Kinerja Tahun Buku 2016 adalah sebagai berikut:

Total insentif untuk Direksi dan Dewan Pengawas Tahun Buku 2016 ditetapkan sebesar Rp13.753.000.000 (Tiga Belas Miliar Tujuh Ratus Lima Puluh Tiga Juta Rupiah) dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Insentif untuk Direktur dan Ketua Dewan Pengawas masing-masing sebesar 90% dan 45% dari Insentif Direktur Utama sedangkan Insentif untuk Anggota Dewan Pengawas sebesar 90% dari insentif Ketua Dewan Pengawas, pembayarannya dihitung proporsional dengan memperhitungkan masa kerja efektif tahun buku 2016.
2. Pajak Penghasilan (PPH) atas Insentif Kinerja menjadi beban penerima dan tidak diperkenankan untuk dibebankan sebagai biaya Perusahaan.

In accordance with the letter from the Ministry of SOE of the Republic of Indonesia with Number: S-23/D1.MBU/06/2017 dated June 22, 2017 concerning Submission of Directors and Board of Commissioners Determination Year 2017. The Salary/Honorarium, Allowances and facilities of Directors and Board of Commissioners Year 2017 and Incentives for the Performance of Fiscal Year 2016 are as follows:

The total incentives for the Board of Directors and Board of Commissioners of Fiscal Year 2016 are set at IDR 13,753,000,000 (Thirty Billion Seven Hundred Fifty Three Million Indonesian Rupiah) with the following conditions:

1. Incentives for the Director and Chairman of the Board of Commissioners are 90% and 45% respectively from the President Director Incentives, while the Incentive for Oversight Board Members is 90% of the incentive of the Chairman of the Board of Commissioners, the payment is proportionate to the effective working period of the 2016 Fiscal Year.
2. Income Tax (PPH) on Performance Incentives is the recipient's expense and is not allowed to be charged as the Company's expenses.



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal untuk melakukan pengelolaan Perum BULOG serta melaksanakan prinsip-prinsip GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi. Tiap-tiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perum BULOG ditetapkan untuk dapat menjalankan aktivitas manajemen sesuai dengan visi dan misi serta rencana perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pada awal tahun 2017, jumlah Direksi Perum BULOG 7 orang yang terdiri dari Direktur Utama dan 6 (enam) anggota Direksi. Komposisi ini mengalami penambahan dibanding tahun 2016, yakni Direksi terdiri dari 6 orang, yang terdiri dari Direktur Utama dan 5 (lima) anggota Direksi. Komposisi Direksi per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. Direktur Utama
2. Direktur Pengadaan
3. Direktur Operasional dan Pelayanan Publik
4. Direktur Komersial
5. Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri
6. Direktur SDM dan Umum
7. Direktur Keuangan

Selain penambahan anggota Direksi, selama tahun 2017 terjadi Pergantian dan pemberhentian Anggota Direksi Perum BULOG sebanyak 1 (satu) kali. Pada bulan November 2017, terjadi perubahan struktur Direksi Perum BULOG sesuai Surat Keputusan Menteri BUMN Selaku Wakil Pemerintah sebagai Pemilik Modal Perum BULOG dengan nomor : SK- 259/MBU/11/2017 tanggal 28 November 2017, memberhentikan dengan hormat saudara Wahyu Suparyono sebagai Direktur SDM dan Umum dan Iryanto Hutagaol sebagai Direktur Keuangan, selanjutnya mengalih tugaskan saudara karyawan Gunarso menjadi Direktur Operasional dan Pelayanan Publik, saudara Tri Wahyudi Saleh menjadi Direktur Komersial, saudara Imam Subowo menjadi Direktur Pengembangan Bisnis dan

The Board of Directors shall be the organ of the Company authorizes and responsible for overall management of Perum BULOG and implement GCG principles at all levels or levels of the organization. The Board of Directors is fully responsible in performing its duties in the interest of the Company in achieving its vision and mission. Each member of the Board of Directors can perform the duties and make decisions in accordance with the division of duties and authority.

Composition of the Board of Directors

The composition of the Board of Directors of Perum BULOG is determined to be able to perform management activities in accordance with the vision and mission as well as the Company's plans for both short and long term. At the beginning of Year 2017, the number of Directors of Perum BULOG are 7 persons consisting of the President Director and 6 (six) members of the Board of Directors. This composition is incremented compared to the Year 2016, namely the Board of Directors consists of 6 people, consisting of President Director and 5 (five) members of the Board of Directors. The composition of the Board of Directors as of December 31, 2017 are as follows:

1. President Director
2. Procurement Director
3. Director of Operations and Public Services
4. Commercial Director
5. Director of Business Development and Industry
6. Director of Human Resources and General
7. Director of Finance

In addition to the addition of members of the Board of Directors, during Year 2017, there will be 1 (one) change of Members and Members of Perum BULOG Board of Directors. In November 2017, there was a change in the structure of the Board of Directors of Perum BULOG in accordance with the Decree of the Minister of SOEs as the Government Representative as the Owner of Perum BULOG Capital Number: SK-259/MBU/11/2017 dated November 28, 2017, honorably dismissed Mr. Wahyu Suparyono as Director HR and General and Mr. Iryanto Hutagaol as Finance Director, subsequently appoints Mr. Gunarso Karyawan as Director of Operations and Public Services, Mr. Tri Wahyudi Saleh became Commercial Director, Mr. Imam Subowo became Director of Business and Industry Development, and



Industri, dan saudara Febriyanto sebagai Direktur SDM dan Umum. Selanjutnya mengangkat saudara Andrianto Wahyu Adi sebagai Direktur Pengadaan serta saudara Pardiman sebagai Direktur Keuangan. Adapun susunan Direksi Perum BULOG per 31 Desember 2017 adalah :

Mr. Febriyanto as Human Resources and General Director. Then appoint Mr. Andrianto Wahyu Adi as Director of Procurement and Mr. Pardiman as Finance Director. The composition of the Board of Directors of Perum BULOG as of December 31, 2017 are as follows:

Tabel Susunan Direksi Perum BULOG

Table Composition of the Board of Directors Perum BULOG

Nama Name	Jabatan Position
Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director
Andrianto Wahyu Adi	Direktur Pengadaan Procurement Director
Karyawan Gunarso	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Director of Operations and Public Services
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Komersial Commercial Director
Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Director of Business Development and Industry
Febriyanto	Direktur SDM dan Umum Director of Human Resources and General
Pardiman	Direktur Keuangan Director of Finance

Kebijakan Suksesi Direksi

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2003 tentang Pendirian Perusahaan Umum (Perum) BULOG, dan kembali diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, suksesi atau pergantian Direksi berupa pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Menteri BUMN sebagai Pemilik Modal. Dalam rangka pengangkatan anggota Direksi, Menteri dapat meminta masukan dari Menteri Teknis.

Succession Policy of the Board of Directors

In accordance with Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2003 concerning Establishment of Perum BULOG, as amended by Government Regulation Number 61 Year 2003 concerning Amendment to Government Regulation Number 7 Year 2003 concerning Establishment of Perum BULOG, and again amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 13 Year 2016 concerning Public Company (Perum) BULOG, succession or change of Board of Directors in the form of appointment and dismissal shall be conducted by Minister of SOE as Owner of Capital. In order to appoint a member of the Board of Directors, the Minister may request input from the Technical Minister.



Tugas dan Lingkup Tanggung Jawab Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi senantiasa berpegang dan berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan maupun ketentuan internal dan Peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas Pokok Direksi adalah:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan Pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan serta sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
2. Mewakili Perusahaan di dalam dan/atau di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau ketentuan perundang-undangan.

Wewenang Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan kebijakan Pengurusan Perusahaan;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Mengatur ketentuan tentang ketenagakerjaan Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua, dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan ketentuan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Menteri;
5. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan;
6. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan, Kepala Satuan Pengawasan Intern, dan jabatan struktural lainnya; dan
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai Pengurusan dan pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan

Duties and Scope of Responsibility of the Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors shall always adhere to and be guided by the Company's Articles of Association as well as the internal regulations and applicable Laws and Regulations. Main Duties of the Board of Directors are:

1. To perform all actions relating to the Company Management for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
2. Represent the Company in and/or outside the court on all matters and events, with limitations as stipulated in the Articles of Association and/or the provisions of legislation.

Authorization of the Board of Directors under the Company's Articles of Association are as follows:

1. Establishment of Company Management policy;
2. Arranging the transfer of power of the Board of Directors to one or more members of the Board of Directors to decide on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court;
3. Arranging the transfer of power of the Board of Directors to a person or several Company employees individually or jointly or to others, to represent the Company in and out of court;
4. Arrange provisions concerning employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for workers of the Company in accordance with the provisions of laws and regulations, with the provision of wages, pensions or old-age pensions, and other income for workers exceeding the stipulated obligations the provisions of legislation should be approved by the Minister;
5. To appoint and dismiss the Company's workers on the basis of the Company's employment regulations and laws and regulations;
6. To appoint and dismiss the Corporate Secretary, Head of Internal Control Unit (SPI), and other structural positions; and
7. Conduct all other actions and acts concerning the Management and ownership of the Company's assets, binding the Company with



dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan/atau ketentuan peraturan perundang-undangan.

Sementara itu, rincian tugas dan tanggung jawab individual Direksi adalah sebagai berikut :

Direktur Utama

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Mengintegrasikan dan mensinergikan kebijakan, pengelolaan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai maksud, tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan;
3. Melaksanakan rencana-rencana dan kebijakan Perusahaan yang telah dirumuskan oleh Direksi;
4. Menandatangani surat-surat yang bersifat strategis dan kebijaksanaan umum Perusahaan, yang diketahui oleh para Direktur;
5. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan Satuan Pengawasan Intern kepada seluruh anggota Direksi, untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam Rapat Direksi.

Direktur Pengadaan

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan analisis harga dan pasar, serta pengadaan gabah/beras dan pangan pokok lainnya;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang pengadaan sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Pengadaan;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang pengadaan.

other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company in and out of court on all matters and events, with limitations as stipulated in the Budget Basic and/or statutory provisions.

Meanwhile, details of individual Duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

President Director

1. Implement the policies established in the Articles of Association and legislation;
2. Integrating and synergizing policies, management and use of resources to achieve the Company's purposes, objectives and business activities;
3. Implementing the Company's plans and policies formulated by the Board of Directors;
4. Signing letters of a strategic nature and general policy of the Company, acknowledge byt the Board of Directors;
5. Submitting report on Internal Audit Unit to all members of the Board of Directors, to be followed-up in the Board of Directors' Meeting.

Director of Procurement

1. Implement the policies established in the Articles of Association and legislation;
2. Establish policies and conduct pricing and market analyzes, as well as procurement of grain/rice and other staple foods;
3. Providing inputs, considerations and suggestions for determining the policies or decisions of the Board of Directors and preparing the procurement work programs in accordance with the laws and regulations;
4. Responsible for work plan and budget at Department of Procurement;
5. Acting on behalf of the Board of Directors and signing letters that are technically directly related to procurement activities.



Direktur Operasional dan Pelayanan Publik

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang pergudangan, persediaan dan angkutan, perawatan kualitas dan pengendalian mutu, serta penyaluran beras dan pangan pokok lainnya, dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk pelayanan publik;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang operasional dan pelayanan publik sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Operasional dan Pelayanan Publik;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang operasional dan pelayanan publik.

Direktur Komersial

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang penjualan distributor, penjualan langsung, serta pembinaan anak perusahaan dan pengembangan usaha;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang komersial sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Komersial;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang komersial.

Director of Operations and Public Services

1. Implement the policies established in the Articles of Association and legislation;
2. Establish policies and conduct management in the areas of warehousing, inventory and transportation, quality care and quality control, as well as distribution of rice and other essential food, and Government Food Reserves (CPP) for public services;
3. Providing inputs, considerations and suggestions to establish the policies or decisions of the Board of Directors and to prepare work programs in the field of operational and public services in accordance with laws and regulations;
4. Responsible for work plan and budget at the Directorate of Operations and Public Services;
5. Acting on behalf of the Board of Directors and signing letters which are technically directly related to the operational activities and public services.

Commercial Director

1. Implement the policies established in the Articles of Association and legislation;
2. Establish policies and conduct management in the field of distributor sales, direct sales, as well as subsidiary coaching and business development;
3. Providing inputs, considerations and suggestions to establish the policies or decisions of the Board of Directors and to prepare programs of commercial field work in accordance with the laws and regulations;
4. Responsible for work plan and budget at Commercial Directorate;
5. Acting on behalf of the Board of Directors and signing letters that are technically directly related to commercial field activities.



Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang pengembangan bisnis dan industri hulu, pengembangan bisnis dan industri hilir, serta pengelolaan teknologi informasi;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang pengembangan bisnis dan industri sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Pengembangan Bisnis dan Industri;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang pengembangan bisnis dan industri.

Direktur Keuangan

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang anggaran, perbendaharaan, dan akuntansi;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang keuangan sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat Keuangan;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang Keuangan.

Director of Business and Industrial Development

1. Implement the policies established in the Articles of Association and legislation;
2. Establish policies and conduct management in the areas of business development and upstream industries, business development and downstream industries, and management of information technology;
3. Providing inputs, considerations and suggestions to establish the policies or decisions of the Board of Directors and to prepare work programs in the field of business and industry development in accordance with laws and regulations;
4. Responsible for work plan and budget at the Directorate of Business and Industrial Development;
5. Acting on behalf of the Board of Directors and signing letters that are technically directly related to business and industrial development activities.

Director of Finance:

1. Implement the policies established in the Articles of Association and legislation;
2. Establish policies and administer management in the areas of budget, treasury, and accounting;
3. Providing inputs, considerations and suggestions for determining the policies or decisions of the Board of Directors and preparing the work program of the financial sector in accordance with the laws and regulations;
4. Responsible for the work plan and budget at the Directorate of Finance;
5. Acting on behalf of the Board of Directors and signing letters that are technically directly related to the activities of the Finance field.



Direktur SDM dan Umum

1. Melaksanakan kebijakan yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan;
2. Menetapkan kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan di bidang Sumber Daya Manusia (SDM), organisasi dan prosedur kerja, urusan hukum dan umum serta pengadaan barang dan jasa;
3. Memberikan masukan, pertimbangan dan saran-saran guna menetapkan kebijaksanaan atau keputusan Direksi serta menyusun program kerja bidang SDM dan umum sesuai peraturan perundang-undangan;
4. Bertanggung jawab atas rencana kerja dan anggaran pada Direktorat SDM dan Umum;
5. Bertindak atas nama Direksi dan menandatangani surat-surat yang secara teknis berkaitan langsung dengan kegiatan bidang SDM dan umum.

Director of Human Resources and General

1. Implement the policies established in the Articles of Association and legislation;
2. Establish policies and conduct management in the areas of Human Resources (HR), organization and work procedures, legal and general affairs and procurement of goods and services;
3. Providing inputs, considerations and suggestions for determining the policies or decisions of the Board of Directors as well as preparing work programs in the field of human resources and general in accordance with laws and regulations;
4. Responsible for work plan and budget at Directorate of Human Resources and General;
5. Acting on behalf of the Board of Directors and signing letters that are technically directly related to the activities of the HR and general fields.

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, Direksi memiliki petunjuk tata laksana kerja (*Board Manual*). *Board Manual* merupakan petunjuk tata laksana kerja Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dapat dijalankan dengan konsisten sehingga dapat menjadi acuan bagi Direksi dan Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas masing-masing dalam mencapai visi dan misi Perusahaan.

Board Manual dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan kerja Direksi dan Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugas sesuai peran dan fungsinya, agar tercipta pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien. Ruang lingkup *Board Manual* Perum BULOG meliputi Pendahuluan, Dewan Pengawas, Direksi, Hubungan Kerja Dewan Pengawas dan Direksi, serta Penggunaan waktu, sarana dan fasilitas Perusahaan.



Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors

In performing its duties and responsibilities, the Board of Directors has guidance on work procedures (*Board Manual*). The *Board Manual* is a guideline for the operation of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Perum BULOG which describes the stages of activities in a structured, systematic, easy to understand manner that can be implemented consistently so that it can become a reference for the Board of Directors and Board of Commissioners in performing their respective duties in achieving the Company's vision and mission.

The *Board Manual* is intended to explain the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners in executing duties in accordance with their roles and functions, in order to create a professional, transparent and efficient management of the Company. The scope of BULOG's *Perum Board Manual* includes Introduction, Board of Commissioners, Board of Directors, Working Relations of Board of Commissioners and Board of Directors, and Usage of Company's time, facilities and facilities.



Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Direksi

Dalam mendukung kelancaran pelaksanaan tugasnya, Direksi mengadakan Rapat Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam sebulan. Selain rapat Direksi, Direksi juga menghadiri Rapat Gabungan antara Dewan Pengawas dan Direksi yang diselenggarakan 1 (satu) kali dalam sebulan. Setiap pelaksanaan rapat Direksi harus dibuatkan risalah rapat oleh Sekretaris Perusahaan, sedangkan risalah rapat gabungan Dewan Direksi dibuat oleh Sekretaris Perusahaan bersama Sekretaris Dewan Pengawas.

Sepanjang tahun 2017, Direksi Perum BULOG telah melakukan sejumlah rapat yang dikelompokkan menjadi :

1. Rapat internal Direksi yang biasanya memiliki agenda terkait aspek operasional baik PSO maupun komersial, keuangan, pencapaian kinerja Perusahaan, sumber daya manusia serta pembahasan isu-isu strategis lainnya.
2. Rapat gabungan Direksi dan Dewan Pengawas yang membahas mengenai *monitoring* realisasi dan evaluasi RKAP serta pembahasan isu strategis lainnya yang perlu dibahas dengan Dewan Pengawas sesuai ketentuan yang berlaku.

Meeting Frequency and Attendance Level of the Board of Directors Meetings

In support of the smoothness implementation of its duties, the Board of Directors shall convene a meeting of the Board of Directors at least 1 (one) time in a month. In addition to meetings of the Board of Directors, the Board of Directors also attended the Joint Meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors held 1 (one) time in a month. Every meeting of the Board of Directors shall be made minutes of meeting by the Corporate Secretary, while the minutes of the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall be made by the Corporate Secretary together with the Secretary of the Board of Commissioners.

Throughout Year 2017, the Board of Directors of Perum BULOG has conducted a number of meetings that are grouped into:

1. Internal meetings of the Board of Directors that usually have an agenda related to the operational aspects of both PSO and commercial, financial, performance achievement of the Company, human resources and discussion of other strategic issues.
2. A joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners which discussed monitoring of the realization and evaluation of the Work Plan and Corporate Budget (WPCB) as well as other strategic issue discussions that need to be discussed with the Board of Commissioners in accordance with applicable regulations.

**Tabel Frekuensi Kehadiran Direksi Dalam Rapat Internal Direksi serta Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Pengawas**

Table of Attendance Frequency of the Board of Directors Internal Meetings and Joint Meetings of Directors and Board of Commissioners.

Nama dan Jabatan name and position	Rapat Internal Direksi Board Of Directors Internal Meeting			Rapat Gabungan Dewas Direksi Board of the Commissioner and Directors' Join Meeting		
	Jumlah Kehadiran total of attendance	Jumlah Rapat total of meeting	% Kehadiran % attendance	Jumlah Kehadiran total of attendance	Jumlah Rapat total of meeting	% Kehadiran % attendance
Djarot Kusumayakti						
Direktur Utama President Director	17	19	89,47	11	12	91,67
Tri Wahyudi Saleh (Januari - November)						
Direktur Pengadaan Procurement Director	14	16	87,50	8	11	72,73
Andrianto Wahyu Adi (November-Desember)						
Direktur Pengadaan Procurement Director	3	3	100,00	1	1	100,00
Febriyanto (Januari - November)						
Direktur Komersial Commercial Director	15	16	93,75	7	11	63,64
Tri Wahyudi Saleh (November - Desember)						
Direktur Komersial Commercial Director	2	3	66,67	1	1	100,00
Karyawan Gunarso						
Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Operational and Public Services Director	17	19	89,47	8	12	66,67
Imam Subowo						
Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Business Development and Industry Director	19	19	100,00	9	12	75,00
Wahyu Suparyono (Januari - November)						
Direktur SDM dan Umum Human Resources and General Director	14	16	87,50	8	11	72,73
Febriyanto (November - Desember)						
Direktur SDM dan Umum Human Resources and General Director	3	3	100,00	1	1	100,00
Iryanto Hutagaol (Januari - November)						
Direktur Keuangan Finance Director	14	16	87,50	11	11	100,00
Pardiman (November - Desember)						
Direktur Keuangan Finance Director	3	3	100,00	1	1	100,00

Tabel Pelaksanaan Rapat Internal, Agenda dan Kehadiran Direksi
 Table of Internal Meeting Agenda and Attendance of the Board of Directors

Tanggal date	Agenda Rapat meeting agenda	Djarot Kusmayakti	Tri Wahyudi Saleh (Januari - November)	Andrianto Wahyu Adi (November-Desember)	Febriyanto (Januari - November)
		Direktur Utama president director	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Komersial commercial director
03 Januari 2017 january 02, 2017	Refleksi Kinerja Tahun 2016 dan Harapan Baru di Tahun 2017. Performance Reflections of 2016 and New Hope in Year 2017..	1	1	-	-
16 Januari 2017 january 16, 2017	Konsolidasi Pembagian Tugas dan Kewenangan Direksi, Persiapan Rapat Koordinasi Divisi Regional Seluruh Indonesia, Implementasi Sistem Pengadaan Gabah/Beras Multikualitas, Rencana Menghadapi Puasa dan Lebaran, Persiapan Launching Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Consolidation Division of Duties and Authority of the Board of Directors, Preparation for Regional Coordination Meeting of All Indonesia, Implementation of Procurement System of Grain / Rice Multikualitas, Fasting and Lebaran Filling Plan, Preparing Launching Distribution of Non-Cash Food Assistance (BPNT).	1	1	-	1
21 Maret 2017 march 21, 2017	Perkembangan Pengadaan Serap Gabah Petani, Infrastruktur Pengolahan dan Penyimpanan Komoditi, dan SDM Procurement Procurement of Paddy Farmers, Commodity Processing and Storage Infrastructure, and Human Resources	1	1	-	0
24 Maret 2017 march 24, 2017	Infrastruktur Mesin Pengemas Gula, Strategi Pengadaan, Program Rumah Pangan Kita (RPK), Distribution Center, dan CSR. Sugar Packaging Machine Infrastructure, Procurement Strategy, Rumah Pangan Kita Program (RPK), Distribution Center, and CSR.	1	0	-	1
10 April 2017 april 10, 2017	Persiapan Administrasi Pendirian Anak Perusahaan, Strategi Penjualan Gula. Administration Preparation for Establishment of Subsidiaries, Sugar Sales Strategy.	1	1	-	1
03 Mei 2017 may 03, 2017	Evaluasi Unit Bisnis Optimalisasi Aset, dan Pengelolaan Komoditas Komersial, Investasi Cold Storage. Evaluation of Business Units of Asset Optimization, and Management of Commercial Commodities, Cold Storage Investments.	1	0	-	1
16 Mei 2017 may 16, 2017	Langkah Antisipasi Pasca Lebaran, Gerakan Stabilisasi Pangan (GSP), dan Implementasi Bisnis Model. Anticipation Step Post Lebaran, Food Stabilization Movement (GSP), and Business Model Implementation.	1	1	-	1



Kehadiran attendance							
Tri Wahyudi Saleh (November - Desember)	Karyawan Gunarso	Karyawan Gunarso	Imam Subowo	Wahyu Suparyono (Januari - November)	Febriyanto (November - Desember)	Iryanto Hutagaol (Januari - November)	Pardiman (November - Desember)
Direktur Komersial commercial director	Direktur Komersial commercial director	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik director of operations and public services	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri director of business and Industrial development	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur Keuangan director of finance	Direktur Keuangan director of finance
-	1	-	1	1	-	0	-
-	-	1	1	1	-	1	-
-	-	1	1	1	-	1	-
-	-	0	1	1	-	1	-
-	-	1	1	1	-	0	-
-	-	1	1	1	-	1	-
-	-	0	1	1	-	1	-



Tanggal date	Agenda Rapat meeting agenda	Djarot Kusmayakti	Tri Wahyudi Saleh (Januari - November)	Andrianto Wahyu Adi (November-Desember)	Febriyanto (Januari - November)
		Direktur Utama president director	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Komersial commercial director
19 Juni 2017 june 19, 2017	Revitalisasi Manajemen PT JPL dan Distribusi Stok Tahun 2016 Revitalization of PT JPL Management and Distribution of Stock Year 2016	1	1	-	0
21 Juni 2017 june 21, 2017	Klarifikasi Komunikasi Tim <i>Pilot Project Jagung</i> . Communication Clarification of Corn Pilot Project Team.	1	1	-	1
06 Juli 2017 july 06, 2017	Masalah Gudang, Serapan Pengadaan dan Gula. Warehouse Problems, Procurement and Sugar Uptake.	1	1	-	1
26 Juli 2017 july 26, 2017	Pengembangan Infrastruktur, Pemasaran dan Pendistribusian Gula Pasir, Development of Infrastructure, Marketing and Distribution of Sand Sugar,	0	0	-	1
11 Agustus 2017 august 11, 2017	Perkembangan Pengadaan Serap Gabah Petani (Sergap), Penyaluran Rastra, Monitoring Infrastruktur, Evaluasi Penjualan Komoditas Komersial, dan Kompetensi Pegawai. Growth Procurement Procurement of Paddy Farmers (Sergap), Rastra Distribution, Infrastructure Monitoring, Commercial Sales Evaluation of Commodities, and Employee Competencies.	1	1	-	1
21 Agustus 2017 august 2017, 21	Pengadaan, Penjualan Beras Komersial dan Gula. Procurement, Sales of Commercial Rice and Sugar.	1	1	-	1
10 Oktober 2017 october 10, 2017	Program CSR, Pengelolaan Stok Beras, dan Transformasi BULOG. CSR Program, Rice Stock Management, and BULOG Transformation.	1	1	-	1
01-02 November 2017 01-02 of november, 2017	Kesepakatan RKAP 2018, Pengadaan, Inventarisasi Peruntukan Gudang, Program ERP, dan Unit Bisnis Retail Consensus on 2018 Work Plan and Corporate Budget (WPCB), Procurement, Warehouse Inventory Inventory, ERP Program, and Retail Business Unit	1	1	-	1



Kehadiran attendance							
Tri Wahyudi Saleh (November - Desember)	Karyawan Gunarso	Karyawan Gunarso	Imam Subowo	Wahyu Suparyono (Januari - November)	Febriyanto (November - Desember)	Iryanto Hutagaol (Januari - November)	Pardiman (November - Desember)
Direktur Komersial commercial director	Direktur Komersial commercial director	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik director of operations and public services	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri director of business and industrial development	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur Keuangan director of finance	Direktur Keuangan director of finance
-	-	1	1	1	-	1	-
-	-	1	1	1	-	1	-
-	-	1	1	0	-	1	-
-	-	1	1	0	-	1	-
-	-	1	1	1	-	1	-
-	-	1	1	1	-	1	-
-	-	1	1	1	-	1	-
-	-	1	1	1	-	1	-

Tanggal date	Agenda Rapat meeting agenda	Djarot Kusmayakti	Tri Wahyudi Saleh (Januari - November)	Andrianto Wahyu Adi (November-Desember)	Febriyanto (Januari - November)
		Direktur Utama president director	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Komersial commercial director
05-06 November 2017 november 05- 06, 2017	Pengelolaan Cadangan Beras Pemerintah (CBP), Program Ketahanan Stok dan Kualitas, Unit Bisnis Retail, dan Strategi Pengadaan 2018. Management of Government Rice Reserve (CBP), Stock and Quality Reliability Program, Retail Business Unit, and Procurement Strategy 2018.	1	1	-	1
07 Desember 2017 december 07, 2017	Pembagian Wilayah Binaan Direksi, Administrasi dan Pencatatan Anak Perusahaan, Reorganisasi dan SDM, Kerja sama distribusi dan retail dengan perusahaan lain. Distribution of Bonded Areas Directors, Administration and Recording of Subsidiaries, Reorganization and HR, Distribution and Retail Cooperation with other companies.	0	-	1	-
11 Desember 2017 december 11, 2017	Penugasan Operasi Pasar, dan Satuan Kerja Pengadaan. Assignment of Market Operation, and Procurement Unit.	1	-	1	-
27 Desember 2017 december 27, 2017	Penugasan Operasi Pasar, Pelaksanaan Gerakan Stabilisasi Pangan (GSP), Evaluasi Tahun 2017, Pembentukan Unit Bisnis, dan Logo <i>Corporate University</i> . Assignment of Market Operations, Implementation of Food Stabilization Movement (GSP), Evaluation Year 2017, Business Unit Formation, and Corporate University Logo.	1	-	1	-
Jumlah kehadiran dan Persentase Total of attendance and percentage		17/19 (89,5%)	13/16 (81,3%)	3/3 (100%)	13/15 (86,7%)



Kehadiran attendance							
Tri Wahyudi Saleh (November - Desember)	Karyawan Gunarso	Karyawan Gunarso	Imam Subowo	Wahyu Suparyono (Januari - November)	Febriyanto (November - Desember)	Iryanto Hutagaol (Januari - November)	Pardiman (November - Desember)
Direktur Komersial commercial director	Direktur Komersial commercial director	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik director of operations and public services	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri director of business and industrial development	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur Keuangan director of finance	Direktur Keuangan director of finance
-	-	1	1	0	-	0	-
1	-	0	1	-	1	-	1
1	-	1	1	-	1	-	1
0	-	1	1	-	1	-	1
2/3 (66,7%)	1/1 (100%)	15/18 (83,3%)	19/19 (100%)	13/16 (81,3%)	3/3 (100%)	13/16 (81,3%)	3/3 (100%)



Tabel Rincian Pelaksanaan Rapat, Agenda dan Kehadiran Direksi dalam Rapat Gabungan dengan Dewan Pengawas

Table Details of Implementation of Meetings, Agenda and Attendance of the Board of Directors in the Meeting of the Board with the Board of Commissioners

Tanggal	Agenda Rapat	Djarot Kusmayakti	Tri Wahyudi Saleh (Januari - November)	Andrianto Wahyu Adi (November- Desember)	Febriyanto (Januari - November)
		Direktur Utama president director	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Komersial commercial director
26 Januari 2017 January 26, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Desember 2016. (2) Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di 51 Kota/Kabupaten. (3) Rencana Investasi Penyertaan Modal Negara Rp 2 Triliun. (4) Realisasi Kinerja Tahun 2016. (1) Follow-up on the Results of the December 2016 Joint Meeting. (2) Implementation of Distribution of Non-Cash Food Aid (BPNT) in 51 Cities / Regencies. (3) Investment Plan of State Equity Participation IDR 2 Trillion. (4) Realization of Performance Year 2016.	1	1	-	1
21 Februari 2017 February 21, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Januari 2017. (2) Kesiapan Perum BULOG dalam Stabilisasi Harga Komoditas Menjelang Bulan Ramadhan Tahun 2017. (3) Progress Laporan Keuangan Tahun 2016 (Audited). (4) Outlook Pengadaan Komoditas Tahun 2017. (1) Follow Up from January 2017 Joint Meetings. (2) Readiness of Perum BULOG in Commodity Price Stabilization By the Month of Ramadhan Year 2017. (3) Progress of Financial Statements Year 2016 (Audited). (4) Procurement Outlook for Commodities Year 2017.	1	0	-	1
21 Maret 2017 March 21, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Februari 2017. (2) Progress Pengadaan Dalam Negeri dan Serap Gabah (Sergab) di Luar Kualitas Inpres. (3) Perkembangan Pengadaan Jasa Audit Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun 2017. (4) Kinerja Perum BULOG Tahun 2016 (Audited). (1) Follow-up on the Results of the March 2017 Joint Meetings. (2) Procurement Procurement of Internal and Absorbent of Grain (Sergab) Outside Quality of Inpres. (3) Procurement of Audit Service Procurement of Perum BULOG Year 2017 Financial Report. (4) Perum Performance BULOG Year 2016 (Audited).	1	1	-	0



Kehadiran attendance						
Tri Wahyudi Saleh (November - Desember)	Karyawan Gunarso	Imam Subowo	Wahyu Suparyono (Januari - November)	Febriyanto (November - Desember)	Iryanto Hutagaol (Januari - November)	Pardiman (November - Desember)
Direktur Komersial commercial director	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik director of operations and public services	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri director of business and industrial development	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur Keuangan director of finance	Direktur Keuangan director of finance
-	1	1	1	-	1	-
-	1	0	1	-	1	-
-	1	1	1	-	1	-



Tanggal	Agenda Rapat	Djarot Kusmayakti	Tri Wahyudi Saleh (Januari - November)	Andrianto Wahyu Adi (November- Desember)	Febriyanto (Januari - November)	
		Direktur Utama president director	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Komersial commercial director	
04 Mei 2017 may 04, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Maret 2017. (2) Program Pengenalan Perusahaan kepada Dewan Pengawas Baru. (3) Program Anak Perusahaan PT. Gendhis Multi Manis (GMM). (4) Realisasi Pelaksanaan dan Evaluasi BPNT dan RPK. (5) Realisasi Kinerja sampai dengan April 2017. (1) Follow Up From March 2017 March Combined Meeting. (2) Company Introduction Program to the New Board of Commissioners. (3) Subsidiary Program PT. Gendhis Multi Manis (GMM). (4) Realization of the Implementation and Evaluation of BPNT and Rumah Pangan Kita (RPK). (5) Realized Performance until April 2017.	1	1	-	1	-
23 Mei 2017 may 23, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan April 2017. (2) Kesiapan Stabilisasi Harga Pangan pada Bulan Ramadhan 1438 H. (3) Langkah-Langkah Mempertahankan Kinerja Perusahaan atas Perubahan Kebijakan Rastra pada Semester II Tahun 2017. (4) Realisasi Kinerja sampai dengan Mei 2017. (1) Follow Up from April 2017 Joint Meeting. (2) Preparedness of Food Price Stabilization in Ramadhan 1438 H. (3) Measures to Maintain the Company's Performance on Rastra Policy Changes in Semester II Year 2017. (4) Realized Performance up to May 2017.	1	1	-	0	-
20 Juni 2017 june 20, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Mei 2017. (2) Realisasi Pembelian dan Penjualan Cabai, Bawang Merah, Bawang Putih serta Komoditas Pangan Lainnya. (3) Kesesuaian Kebijakan Akuntansi Perum BULOG dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2016 dalam Hal Penggunaan Laba dan Dana Cadangan. (4) Realisasi Kinerja sampai dengan Juni 2017. (1) Follow Up from Joint Meeting Results May 2017. (2) Actual Purchase and Sale of Chili, Red Onion, Garlic and Other Food Commodities. (3) Conformity of BULOG's Perum Accounting Policy with Government Regulation Number 13 Year 2016 in the Use of Profit and Reserve Fund. (4) Realized Performance until June 2017.	1	1	-	0	-



Kehadiran attendance						
Tri Wahyudi Saleh (November - Desember)	Karyawan Gunarso	Imam Subowo	Wahyu Suparyono (Januari - November)	Febriyanto (November - Desember)	Iryanto Hutagaol (Januari - November)	Pardiman (November - Desember)
Direktur Komersial commercial director	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik director of operations and public services	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri director of business and Industrial development	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur Keuangan director of finance	Direktur Keuangan director of finance
	1	1	1	-	1	-
	1	0	0	-	1	-
	0	1	1	-	1	-



Tanggal	Agenda Rapat	Djarot Kusmayakti	Tri Wahyudi Saleh (Januari - November)	Andrianto Wahyu Adi (November- Desember)	Febriyanto (Januari - November)	
		Direktur Utama president director	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Komersial commercial director	
25 Juli 2017 july 25, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Juni 2017. (2) Hasil Kajian <i>Feasibility Study</i> Investasi dari Dana PMN. (3) Penjelasan Revisi RKAP Tahun 2017. (4) Realisasi Kinerja sampai dengan Juli 2017. (1) Follow Up from Joint Meetings Month June 2017. (2) Result of Study of Feasibility Study of Investment from PMN Fund. (3) Explanation of Revised Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Year 2017. (4) Realized Performance up to July 2017.	1	0	-	1	-
29 Agustus 2017 august 29, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Juli 2017. (2) Progress Pendirian PT. Mitra BUMDes Nusantara. (3) Implementasi Pengadaan Gabah/Beras dengan Mekanisme Fleksibilitas Harga. (4) Realisasi Kinerja sampai dengan Agustus 2017. Follow Up from Joint Meeting Results July 2017. (2) Progress Establishment of PT. Mitra BUMDes Nusantara. (3) Implementation of Procurement of Paddy / Rice with Price Flexibility Mechanism. (4) Performance Realization until August 2017.	0	0	-	0	-
28 September 2017 september 28, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Agustus 2017. (2) Efektifitas Pengadaan Gabah/Beras setelah adanya Fleksibilitas Harga. (3) Penugasan Daging dan Gula. (4) Realisasi Kinerja sampai dengan Tanggal 31 Agustus 2017 (1) Follow Up from the Results of the August 2017 Joint Meeting. (2) Effectiveness of Procurement of Paddy / Rice after Price Flexibility. (3) Assignment of Meat and Sugar. (4) Realized Performance until 31 August 2017	1	1	-	1	-
24 Oktober 2017 october 24, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan September 2017. (2) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum BULOG Tahun 2018. (3) Progress Pengembangan System IT Pelaporan Komersial, untuk Menjamin Seluruh Kegiatan Komersial di Daerah Tercatat dengan Baik. (4) Realisasi Kinerja sampai dengan Tanggal 30 September 2017. (1) Follow Up from Joint Meeting Results September 2017. (2) Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of Perum BULOG Year 2018. (3) Progress of IT System Development Commercial Reporting System, to Ensure All Commercial Activities in a Listed Area. (4) Realization Period until September 30, 2017	1	1	-	1	-



Kehadiran attendance						
Tri Wahyudi Saleh (November - Desember)	Karyawan Gunarso	Imam Subowo	Wahyu Suparyono (Januari - November)	Febriyanto (November - Desember)	Iryanto Hutagaol (Januari - November)	Pardiman (November - Desember)
Direktur Komersial commercial director	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik director of operations and public services	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri director of business and Industrial development	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur Keuangan director of finance	Direktur Keuangan director of finance
	1	1	0	-	1	-
	0	1	1	-	1	-
	0	1	1	-	1	-
	1	1	0	-	1	-

Tanggal	Agenda Rapat	Djarot Kusmayakti	Tri Wahyudi Saleh (Januari - November)	Andrianto Wahyu Adi (November- Desember)	Febriyanto (Januari - November)
		Direktur Utama president director	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Pengadaan director of procurement	Direktur Komersial commercial director
21 November 2017 november 21, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan Oktober 2017. (2) Kesiapan SDM untuk Mengoptimalkan Kinerja Komersial. (3) Persiapan Menghadapi Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN). (4) Realisasi Kinerja sampai dengan Tanggal 31 Oktober 2017. (1)Follow-up on the results of the October 2017 Joint Meeting. (2)HR Readiness to Optimize Commercial Performance. (3)Preparing for the National Religious Day (HBKN). (4)Realized Performance up to October 31, 2017.	1	1	-	1
22 Desember 2017 december 22, 2017	(1) Tindak Lanjut Hasil Rapat Gabungan Bulan November 2017. (2) Progress RKAP Tahun 2018 Terkait Perubahan Asumsi Penugasan Pemerintah. (3) Tindak Lanjut Temuan KAP Terkait Hutang Bank, Bunga Bank, Biaya Bunga Tanggal 31 Agustus 2017. (4) Realisasi Kinerja sampai dengan Tanggal 30 November 2017. (1)Follow-up on the results of the November 2017 Joint Meeting. (2)Progress Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Year 2018 Related Changes of Government Assignment Assumption. (3)Follow up of Credit Card Findings Related to Bank Loans, Bank Interest, Interest Expense Date 31 August 2017. (4)Realized Performance up to November 30, 2017.	1	-	1	-
Jumlah kehadiran dan Persentase Total of attendance and percentage		11/12 (91,7%)	8/12 (66,7%)	1/12 (8,3%)	7/12 (58,3%)



Kehadiran attendance						
Tri Wahyudi Saleh (November - Desember)	Karyawan Gunarso	Imam Subowo	Wahyu Suparyono (Januari - November)	Febriyanto (November - Desember)	Iryanto Hutagaol (Januari - November)	Pardiman (November - Desember)
Direktur Komersial commercial director	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik director of operations and public services	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri director of business and industrial development	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur SDM dan Umum director of hr and general affairs	Direktur Keuangan director of finance	Direktur Keuangan director of finance
-	1	1	1	-	1	-
1	0	0	-	1	-	1
1/12 (8,3%)	8/12 (66,7%)	9/12 (75%)	8/12 (66,7%)	1/12 (8,3%)	11/12 (91,7%)	1/12 (8,3%)



Remunerasi Direksi Tahun 2017

Remunerasi Direksi Perum BULOG Tahun 2017 ditetapkan oleh Rapat Pembahasan Bersama (RPB) dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-04/MBU/06/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Prinsip dasar peraturan ini adalah sebagai berikut:

1. Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Persero ditetapkan oleh RUPS.
2. Penghasilan Direksi dan Dewan Pengawas Perum ditetapkan oleh Menteri.
3. Dalam hal Menteri memberikan kuasa kepada pihak lain untuk mewakilinya dalam RUPS/bertindak sebagai Pemilik Modal, maka penetapan Penghasilan sebagaimana dimaksud dalam angka 1 dan angka 2 wajib mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Menteri.
4. Penetapan Penghasilan yang berupa Gaji atau Honorarium, Tunjangan dan Fasilitas yang bersifat tetap dilakukan dengan mempertimbangkan faktor skala usaha, faktor kompleksitas usaha, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan, serta tidak boleh bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.
5. Penetapan Penghasilan yang berupa Tantiem/ Insentif Kinerja yang bersifat variabel (merit rating) dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kinerja dan kemampuan keuangan perusahaan, serta faktor-faktor lain yang relevan.
6. Faktor-faktor lain sebagaimana dimaksud pada angka 4 dan angka 5 termasuk di antaranya adalah tingkat Penghasilan yang berlaku umum dalam industri yang sejenis.
7. Dalam hal perhitungan Gaji atau Honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor sebagaimana dimaksud pada angka 4 menyebabkan Gaji atau Honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka Gaji atau Honorarium yang dipakai untuk yang bersangkutan dapat ditetapkan sama dengan Gaji atau Honorarium tahun sebelumnya.

Remuneration of Directors Year 2017

Remuneration of the Board of Directors of Perum BULOG Year 2017 is stipulated by the Joint Discussion Meeting (RPB) with reference to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/06/2014 dated March 10, 2014 on Stipulation of Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners of State-Owned Enterprises.

The basic principles of this rule are as follows:

1. The earnings of the Board of Directors and the Board of Commissioners of Persero are stipulated by the GMS.
2. Earnings of the Board of Directors and Board of Commissioners of Perum are stipulated by the Minister.
3. In the event that the Minister authorizes the other party to represent it within GMS/acting as the Owner of Capital, then the stipulation of Income referred to in number 1 and number 2 shall obtain prior written approval from the Minister.
4. Income Determination in the form of Salary or Honorarium, Allowances and Facility that are fixed by taking into account the scale of business, business complexity factor, inflation rate, condition and financial ability of the Company, and other relevant factors, and should not conflict with the rules legislation.
5. Income Determination in the form of Tantiem/ Performance Incentives that are variable (merit rating) is done by considering the performance factor and financial capability of the Company, as well as other relevant factors.
6. Other factors referred to in number 4 and number 5 include among others the generally accepted rates of income in similar industries.
7. In the case of Salary or Honorarium calculation taking into account the factors as referred to in number 4 causes the Salary or Honorarium to be lower than in the previous Year, then the Salary or Honorarium used for the concerned can be determined the same as the previous Salary or Honorarium Year.



8. Penetapan RUPS untuk Persero dan Menteri untuk Perum memuat jenis dan jumlah Penghasilan secara jelas dan tegas dengan mengisi formulir sebagaimana Tabel terlampir.
9. Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas BUMN dianggarkan sebagai biaya dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), kecuali diatur lain di dalam Peraturan Menteri

8. Determination of the GMS for Persero and the Minister for Perum contains types and amounts Earnings clearly and decisively by filling out the form as attached Table.
9. Earnings of the Board of Directors, Board of Commissioners and Board of Commissioners of BUMN are budgeted as expenses in the Work Plan and Corporate Budget (WPCB), unless otherwise stipulated in the Ministerial Regulation.

Berpedoman pada peraturan Menteri tersebut di atas, remunerasi atau penghasilan Dewan Direksi Perum BULOG untuk tahun 2017 telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-122/MBU/06/2017 tanggal 21 Juni 2017 dan S-23/D1.MBU/06/2017 tanggal 22 Juni 2017.

In accordance with the above Ministerial Regulation, the remuneration or income of the Board of Directors of Perum BULOG for the Year 2017 has been stipulated through the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-122/MBU/06/2017 dated 21 June 2017 and S-23/D1.MBU/06/2017 of 22 June 2017.

Tabel Komponen remunerasi Direksi Tahun 2017

Table of Component Remuneration of the Board of Directors Year 2017

NO	Jenis Penghasilan Type of Income	Nilai/Besaran sesuai Keputusan RPB Value/Amount in accordance with RPB Decision/Decree
1.	Gaji Salary	Direktur Utama : Rp175.000.000,- (100%) President Director : IDR 175.000.000,- (100%) Direktur : Rp157.500.000,- (90% gaji Direktur Utama) Director : IDR 157.500.000,- (90% of President Directors' salary)
2.	Tunjangan Allowance	Tunjangan Hari Raya Keagamaan : 1 (satu) kali gaji Religious Allowance : 1 (one) time salary Tunjangan Perumahan, dibayarkan sebesar Rp. 27.500.000,- per bulan. Housing Allowance, paid in the amount of IDR 27.500.000,- per month Asuransi Purna Jabatan dengan besaran premi sebesar 25% dari Gaji selama 1 tahun. Post-employment insurance with a premium amount of 25% of Salary for a year
3.	Fasilitas Facility	Fasilitas Kendaraan Dinas, diberikan 1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional, dengan memperhatikan kondisi keuangan perusahaan. Vehicle Service Facilities, given 1 (one) unit along with maintenance and operational costs, taking into account of the Company's financial condition Fasilitas Kesehatan diberikan dalam bentuk Asuransi kesehatan atau penggantian biaya pengobatan (at cost) Health facilities are provided in the form of health insurance or reimbursement of medical expenses (at cost) Fasilitas Bantuan Hukum, diberikan sebesar pemakaian (at cost) Legal Assistance Facility, provided for usage (at cost)
4	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem / Performance Incentives	Insentif Kinerja Direktur Utama sebesar 100 %, Anggota Direksi sebesar 90 %, dengan pajak penghasilan atas Insentif Kinerja dibebankan kepada Penerima dan tidak boleh dibebankan sebagai biaya perusahaan. Total insentif kinerja Direksi pada tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp. 13.753.000.000,- belum termasuk Pajak Penghasilan (PPH Pasal 21) 100% Performance Managers' Performance Incentives, 90% Board of Directors, with income tax on Performance Incentives shall be borne by the Beneficiary and shall not be expensed as Company expenses. Total performance incentives of Directors in Year 2016 are set at IDR 13.753.000.000, - not including Income Tax (PPH Article 21)

Pelatihan Direksi Tahun 2017

Perusahaan memiliki kebijakan untuk mendorong Direksi dalam mengikuti program pendidikan dan pelatihan profesional yang berkelanjutan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan mereka dapat berkembang selaras dengan perkembangan industri terkini dalam bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, Direksi berpartisipasi pada sejumlah pelatihan eksekutif, program pendidikan, seminar, dan konferensi di sepanjang tahun 2017. Program pelatihan yang dihadiri oleh anggota Direksi pada tahun 2017 selengkapnya disajikan di Bab Profil dalam Laporan ini, dalam sub-bab: Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal.

ASSESSMENT TERHADAP DIREKSI DAN DEWAN PENGAWAS

Dalam rangka melakukan evaluasi kinerja Dewan Pengawas dan Direksi, Perum BULOG melaksanakan *assessment* terhadap Dewan Pengawas dan Direksi yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan *assessment* GCG yang dilakukan secara mandiri (*self assessment*) dengan pendampingan oleh Assessor Independen yaitu PT. Dinamika Pasifik Solusindo.

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dan Direksi berdasarkan *assessment* GCG dilakukan menggunakan kriteria dan metodologi sesuai Surat Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor : SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN. Dari hasil *assessment* GCG tersebut skor capaian Dewan Pengawas sebesar 98,22% dan skor capaian Direksi sebesar 93,29%.

Training of the Board of Directors Year 2017

The Company has a policy to encourage Directors in participating in continuing professional education and training programs to ensure their professional insights, competencies and leadership abilities can evolve in line with the latest industry developments in their respective fields. Therefore, the Board of Directors participates in a number of executive training, educational programs, seminars and conferences throughout Year 2017. Training programs attended by members of the Board of Directors in 2017 are more fully presented in the Profile Chapter of this Report, in sub-chapters: Education and/or training of Board of Commissioners, the Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit.

Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

In order to evaluate the performance of Board of Commissioners and the Board of Directors, Perum BULOG conducts an assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted simultaneously with the implementation of GCG assessment conducted independently (*self assessment*) with assistance by Independent Assessor ie PT. Pacific Dynamics of Solusindo.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the GCG assessment is conducted using criteria and methodology in accordance with the Decree of the Secretary of the Ministry of State-Owned Enterprises No. SK-16 / S.MBU / 2012 dated 6 June 2012 on Assessment and Evaluation of GCG Implementation on SOEs. From the GCG assessment results, the Board of Commissioners achievement score of 98.22% and the Directors achievement score of 93.29%.



Hasil *assessment* GCG atas kinerja Dewan Pengawas dan Direksi beserta pencapaian pada tahun 2016 selengkapnya adalah sebagai berikut:

GCG *assessment* results on the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors and their accomplishments in the full year 2016 are as follows:

Tabel Hasil Assessment GCG Atas Kinerja Dewan Pengawas Beserta Pencapaian Pada Tahun 2016

GCG Assessment Outcomes Table on Performance of Board of Commissioners With Achievements In Year 2016

No.	Kriteria Kriteria	Skor Capaian Score Achieved
1.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Commissioners conducts continuous training/learning programs.	100,00%
2.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara jelas serta menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawasan. The Board of Commissioners shall clearly divide the duties, authorities and responsibilities and determine the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners.	96,14%
3.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. The Board of Commissioners/Board of Commissioners approves the design of the Long Term Plan (RJPP) and the Work Plan and Corporate Budget (WPCB) submitted by the Board of Directors.	100,00%
4.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners gives direction to the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.	99,42%
5.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Commissioners exercises oversight of the Board of Directors on the implementation of the Company's plans and policies.	95,06%
6.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. The Board of Commissioners shall supervise the implementation of subsidiary/joint venture management policy.	100,00%
7.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolegal) dan mengusulkan tantiem/insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. The Board of Commissioners plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing tantiem/performance incentives in accordance with applicable provisions and considering the performance of the Board of Directors.	100,00%
8.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. The Board of Commissioners shall take action against the potential conflict of interest concerning him/her.	100,00%
9.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. The Board of Commissioners monitors and ensures that Good Corporate Governance practices have been implemented effectively and sustainably.	100,00%
10.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Commissioners shall conduct effective meetings of the Board of Commissioners and attend the Board of Commissioners' Meeting in accordance with the provisions of the law.	100,00%
11.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. The Board of Commissioners has Secretary of the Board of Commissioners in order to support the secretariat duties of the Board of Commissioners.	100,00%
12.	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. The Board of Commissioners has an effective Board of Commissioners.	100,00%



Tabel Hasil Assessment GCG Atas Kinerja Direksi Beserta Pencapaian Pada Tahun 2017
GCG Assessment Result Table on the Performance of Directors and Achievements in Year 2017

No.	Kriteria Assessment Assessment Criteria	Skor Capaian Score Achieved
1.	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. The Board of Directors conducts a continuous training / learning program.	100,00%
2.	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. The Board of Directors performs a clear division of duties/functions, authorities and responsibilities.	72,90%
3.	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. The Board of Directors develops corporate planning.	88,45%
4.	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. Directors play a role in fulfilling the Company's performance targets.	95,76%
5.	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. The Board of Directors exercises operational and financial control over the implementation of the Company's plans and policies.	100,00%
6.	Direksi melaksanakan pengelolaan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. The Board of Directors performs the management of the Company in accordance with the prevailing laws and regulations and the articles of association.	86,63%
7.	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. Directors conduct value-added relationships for companies and stakeholders.	87,03%
8.	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest of members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.	100,00%
9.	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. The Board of Directors ensures that the Company conducts information and communication disclosure in accordance with prevailing laws and regulations and the delivery of information to the Board of Commissioners / Board of Commissioners and Shareholders on time.	91,46%
10.	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. The Board of Directors holds meetings of the Board of Directors and attends the Board of Commissioners' Meeting/Board of Commissioners in accordance with the provisions of the law.	100,00%
11.	Direksi wajib menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. The Board of Directors shall conduct quality and effective internal supervision.	95,73%
12.	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif The Board of Directors performs a qualified and effective corporate secretarial function.	100,00%
13.	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. The Board of Directors conducts Annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders according to the laws and regulations.	100,00%

Berdasarkan hasil *Assessment* yang telah dilakukan pada aspek Direksi dan Dewan Pengawas, skor yang dicapai adalah 93,29% untuk Direksi dan 98,22% untuk Dewan Pengawas. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum penerapan GCG untuk aspek Direksi dan Dewan Pengawas telah berjalan dengan sangat baik.

Based on the Assessment result that has been done on the aspects of the Board of Directors and Board of Commissioners, the score achieved is 93.29% for the Board of Directors and 98.22% for the Board of Commissioners. This indicates that in general the implementation of GCG for the aspects of the Board of Directors and the Board of Commissioners has been implemented very well.



Rekomendasi Hasil Assessment terhadap Dewan Pengawas dan Direksi

Dari hasil *Self Assessment* yang telah dilakukan terhadap Dewan Pengawas dan Direksi terdapat rekomendasi yang menjadi *Area Of Improvement* adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi Aspek Dewan Pengawas:
arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan.
 - a) Terkait indikator Dewan Pengawas memberikan arahan tentang sistem teknologi informasi yang digunakan perusahaan, sesuai dengan perkembangan perusahaan, maka rencana kerja Dewan Pengawas belum secara rinci membahas mengenai pelaksanaan TI secara terintegrasi.
 - b) Terkait indikator Dewan Pengawas mengawasi dan memantau kepatuhan Direksi dalam menjalankan perusahaan sesuai RKAP dan/atau RJPP, Ketua Dewan Pengawas agar menandatangani seluruh Laporan Manajemen baik Triwulanan dan Laporan Manajemen Per-Semester.
 - c) Terkait indikator Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas transaksi atau tindakan dalam lingkup kewenangan Dewan Pengawas atau RUPS/Pemilik Modal, Dewan Pengawas agar dalam memberikan otorisasi atau rekomendasi dapat memenuhi tenggat waktu pemberian rekomendasi/otorisasi tersebut dalam jangka waktu maksimal 14 hari sejak usulan atau dokumen secara lengkap diterima oleh Dewan Pengawas.
 - d) Terkait indikator Dewan Pengawas mengusulkan calon anggota Direksi kepada Pemegang Saham/Pemilik Modal sesuai kebijakan dan kriteria seleksi yang ditetapkan, Dewan Pengawas agar secara aktif menyampaikan usulan Bakal Calon Direksi kepada Menteri BUMN.

Recommendation of Assessment Results to Board of Commissioners and Board of Directors

From the results of the Assessment that has been done to the Board of Supervisor and Board of Directors there are recommendations that become Area of Improvement is as follows:

1. Recommendations Aspects of the Board of Commissioners:
Referrals about information technology systems used by companies.
 - a) Related indicators of the Board of Commissioners provide guidance on the information technology system used by the Company, in accordance with the development of the Company, the work plan of the Board of Commissioners has not been in detail discussing the implementation of IT in an integrated manner.
 - b) Related indicators of the Board of Commissioners oversee and monitor the compliance of the Board of Directors in running the Company under the Work Plan and Corporate Budget (WPCB) and/or Long Term Plan (RJPP), Chairman of the Board of Commissioners to sign all Management Reports both Quarterly and Per-Semester Management Report.
 - c) Related indicators of the Board of Commissioners to approve transactions or actions within the scope of the authority of the Board of Commissioners or GSM/Capital Owner, Board of Commissioners in order to give authorization or recommendation to meet the deadline of recommendation/ authorization within a maximum period of 14 days from the proposal or document are completely accepted by the Board of Commissioners.
 - d) In relation to the indicators of the Board of Commissioners proposing the prospective members of the Board of Directors to the Shareholders/Capital Owners in accordance with the selection policy and criteria established, the Board of Commissioners should actively submit the proposal of the Candidate of Directors to the Minister of State-Owned Enterprises.

2. Rekomendasi Aspek Direksi:

- a) Terkait indikator Direksi menetapkan kebijakan-kebijakan operasional dan standard operasional baku (SOP) untuk proses bisnis inti (*core business*) perusahaan, Perum BULOG agar melaksanakan kegiatan sosialisasi secara fisik terkait dengan SOP untuk proses bisnis inti perusahaan kepada karyawan yang terkait.
- b) Terkait indikator Direksi menetapkan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan (*corporate action*) sesuai ketentuan perundang-undangan dan tepat waktu, Direksi agar melakukan pemutakhiran terhadap Board Manual dan KD tentang Tata Tertib Rapat Direksi untuk menyesuaikan perubahan Anggaran Dasar Perum BULOG sesuai Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG.

Direksi agar menyempurnakan *Board Manual* dengan menambahkan :

- uraian mekanisme pengambilan keputusan di luar rapat (melalui sirkuler dan lain-lain).
 - standar waktu tingkat kesegeraan pengambilan keputusan Direksi.
 - ketentuan mengenai kesegeraan untuk upaya kesegeraan untuk mengkomunikasikan kepada tingkatan organisasi dibawah direksi yang terkait dengan keputusan tersebut.
- c) Terkait indikator Direksi memiliki Rencana Jangka Panjang (RJPP) yang disahkan oleh RUPS/Pemilik Modal, Direksi Perum BULOG agar mengupayakan penyusunan RJPP periode berikutnya tidak mengalami keterlambatan; memastikan bahwa RJPP disosialisasikan langsung kepada seluruh karyawan; serta mengupayakan untuk mensinergikan sosialisasi RJPP dengan sosialisasi RKAP tiap tahunnya pada even-even tertentu seperti pada saat Rapat Kerja Divre Seluruh Indonesia.
 - d) Terkait indikator Direksi memberikan respon terhadap usulan peluang bisnis yang berpotensi meningkatkan pendapatan perusahaan, penghematan/efisiensi perusahaan, pendayagunaan aset, dan manfaat lainnya, Direksi agar menyusun kebijakan /pengaturan terkait mekanisme untuk merespon usulan peluang bisnis

2. Recommendations Aspects of the Board of Directors:

- a) In relation to the indicator, the Board of Directors sets out operational policies and standard operational standards (SOPs) for the Company's core business process, Perum BULOG to perform physical socialization activities related to SOPs for core business processes to related employees.
- b) In relation to the indicators of the Board of Directors, the Board of Directors determines the decision making mechanism for corporate action in accordance with the provisions of the law and timely, to update the Board Manual and KD on the Standing Orders of the Board of Directors to adjust the amendments to Perum BULOG's Articles of Association 13 Year 2016 on Perum BULOG.

The Board of Directors to improve Board Manual by adding the following:

- description of decision-making mechanisms outside the meeting (through the circular and others).
 - time standards of direct decision-making by the Board of Directors.
 - a provision concerning immediacy for immediate efforts to communicate to the organizational level under the board of directors concerned with the decision.
- c) In relation to the indicator that the Board of Directors has a Long Term Plan (RJPP) approved by the General Meeting of Shareholders/Capital Owners, the Board of Directors of Perum BULOG to foreseen preparation of Long Term Plan (RJPP) for the following period shall not be delayed; ensuring that Long Term Plan (RJPP) is socialized directly to all employees; and strive to synergize Long Term Plan (RJPP) socialization with Work Plan and Corporate Budget (WPCB) for each year on certain events such as at the Regional Division Working Meeting of Indonesia.
 - d) In relation to the Board of Directors' indicators to respond to the proposed business opportunities that potentially increase the Company's revenue, savings/efficiency of the Company, the utilization of assets and other benefits, the Board of Directors to formulate policy/regulation related mechanisms to respond to proposed business opportunities



dari manajemen di bawah Direksi/ anggota Direksi /Dewan Pengawas atau menambahkan mengenai hal tersebut di dalam *Board Manual*.

- e) Terkait indikator Direksi merespon isu-isu terkini dari eksternal mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahannya, secara tepat waktu dan relevan, Direksi agar menjabarkan lebih detail mengenai mekanisme untuk membahas isu-isu terkini mengenai perubahan lingkungan bisnis dan permasalahan yang berdampak besar pada usaha perusahaan dan kinerja perusahaan.
- f) Terkait indikator Direksi menerapkan sistem tentang teknologi informasi sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan, Direksi agar menyusun *Information Technology Detail Plan* (ITDP) sebagai penjabaran lebih lanjut dari MPTI; memastikan terjadinya integrasi TI di BULOG untuk memastikan bahwa penerapan TI di BULOG di masa mendatang sesuai dengan kebutuhan BULOG; serta mempertimbangkan di masa mendatang melakukan audit secara khusus terhadap TI.
- g) Terkait indikator Direksi mengembangkan SDM, menilai kinerja dan memberikan remunerasi yang layak, dan membangun lingkungan SDM yang efektif mendukung pencapaian perusahaan, Direksi agar menetapkan kebijakan Diklat Perum terkait evaluasi pasca Diklat; menetapkan kebijakan terkait reward atas prestasi untuk Unit Kerja; serta melaksanakan evaluasi pasca Diklat hingga level 3 ke atas setelah peserta Diklat kembali di Unit Kerjanya masing-masing.
- h) Terkait indikator Direksi menerapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan (*subsidiary governance*) dan/atau perusahaan patungan, Direksi agar menetapkan kebijakan pengaturan untuk anak perusahaan dan perusahaan patungan (*subsidiary governance*), antara lain mencakup : pengangkatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Direksi, penetapan target kinerja dan penilaian kinerja serta insentif bagi Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dan Direksi.

from management under the Directors / Board of Commissioners or add on such matter in the Board Manual.

- e) Related Indicators The Board of Directors responds to current issues of external concerning changing of business environment and issues, in a timely and relevant manner, the Board of Directors to elaborate in detail the mechanisms for discussing current issues concerning changes in the business environment and issues that have a profound impact on enterprise business and Company performance.
- f) In relation to the indicators of the Board of Directors applying a system of information technology in accordance with established policies, the Board of Directors to prepare Information Technology Detail Plan (ITDP) as further elaboration of MPTI; ensure the integration of IT in BULOG to ensure that future IT deployment in BULOG suits the needs of BULOG; as well as consider in the future conduct a special audit of IT.
- g) In relation to the indicators of the Board of Directors developing human resources, assessing performance and providing proper remuneration, and building an effective human resource environment to support the achievement of the Company, the Board of Directors to determine the policy of Perda Training related to post training evaluation; establishing reward-related policies for achievements for the Work Unit; as well as implementing post training evaluation up to level 3 and above after the training participants returned in their respective Work Unit.
- h) In relation to the indicators of the Board of Directors applying regulatory policies for subsidiaries (*subsidiaries of governance*) and/or joint ventures, the Board of Directors to establish regulatory policies for subsidiaries and subsidiary companies, including among others: appointment of the Board of Commissioners / Board of Commissioners and Board of Directors, setting performance targets and performance appraisals and incentives for the Board of Commissioners/ Board of Commissioners and Board of Directors.



i) Terkait indikator Direksi menetapkan dan menerapkan sistem pengendalian intern untuk melindungi dan mengamankan investasi dan aset perusahaan, Direksi agar menyiapkan secara khusus mengenai rancangan sistem pengendalian intern yang mengatur kerangka pengendalian intern secara khusus. j) Direksi Perum BULOG perlu menetapkan SOP/Mekanisme baku terkait tindak lanjut survei kepuasan pelanggan. k) Direksi perlu menetapkan batasan waktu terkait dengan hasil survei kepuasan karyawan, serta perlu menindaklanjuti hasil survei kepuasan karyawan. l) Anggota Direksi lainnya agar menandatangani Laporan Manajemen. m) Agar dimasa yang akan datang, Direksi mengupayakan pada setiap rencana Rapat Direksi memuat agenda yang akan dibahas dalam Rapat Direksi. n) Direksi Perum BULOG agar membuat kebijakan khusus terkait pengelolaan website. o) Direksi Perum BULOG sebaiknya mengupayakan dengan sungguh-sungguh untuk memenangkan kegiatan Annual Report Award sebagai nilai tambah bagi Perum BULOG dalam penerapan GCG terutama pada aspek pengungkapan (<i>disclosure</i>).	i) In relation to the indicators of the Board of Directors establishing and implementing an internal control system to protect and secure the Company's investment and assets, the Board of Directors shall prepare specifically the design of the internal control system that regulates the internal control framework in particular. j) The Board of Directors of BULOG requires the establishment of a Standard Operating Procedure (SOP)/Standard mechanism for the follow-up of customer satisfaction surveys. k) The Board of Directors needs to set time limits related to employee satisfaction survey results, and need to follow up on employee satisfaction survey results. l) Other members of the Board of Directors to sign the Management Report. m) In the future, the Board of Directors shall strive for every plan of the BOD Meeting to contain the agenda to be discussed in the Board of Directors Meeting. n) The Board of Directors of BULOG to make specific policies related to website management. o) The Board of Directors of Perum BULOG should make a serious effort to win the Annual Report Award activity as a value added for Perum BULOG in the implementation of GCG especially on the disclosure aspect.

Pelaksanaan atas Rekomendasi Hasil *Assessment* terhadap Dewan Pengawas dan Direksi

Perum BULOG juga telah menindaklanjuti rekomendasi hasil *assessment* terhadap Dewan Pengawas dan Direksi, hasilnya sampai dengan 31 Desember 2017, dari total rekomendasi terhadap Dewan Pengawas dan Direksi, rekomendasi yang telah selesai dilaksanakan telah mencapai 25% dan 57,14%. Sampai dengan saat ini Perum BULOG masih terus menindaklanjuti Rekomendasi tersebut.

Implementation of Recommendation of Assessment Result to Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perum BULOG has also followed the recommendations of the results of the assessment to the Board of Commissioners and the Board of Directors, the result up to 31 December 2017, from the total recommendation to the Board of Commissioners and Board of Directors, the completed recommendation has reached 25% and 57.14%. Until present, Perum BULOG still continue to follow up the recommendation.



Pengungkapan Kepemilikan Saham dan Hubungan Afiliasi Direksi dan Dewan Pengawas

Perum BULOG menyadari pentingnya menghindari terjadinya benturan kepentingan dikarenakan tugas publik yang diemban menyangkut kepentingan dan hajat hidup masyarakat Indonesia. Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG berkomitmen untuk tidak melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perusahaan serta rangkap jabatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Sebagai wujud komitmen tersebut, Direksi dan Dewan Pengawas Perum BULOG telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi, baik dalam Pengelolaan Perusahaan bagi Direksi Perum BULOG dan Fungsi Pengawas Perusahaan bagi Dewan Pengawas Perum BULOG yang dilakukan secara rutin tiap tahun dan/atau pada awal pengangkatan jabatan.

Adapun poin-poin yang tercantum dalam surat pernyataan tersebut adalah :

1. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Pengawas lainnya atau dengan anggota Direksi.
2. Tidak memegang jabatan rangkap sebagai :
 - a. Anggota Direksi pada BUMN, Badan Usaha Milik Daerah atau Badan Usaha Milik Swasta.
 - b. Pengurus Partai Politik dan/atau Calon/Anggota Legislatif dan/atau Calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah.
 - c. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
3. Menghindari benturan kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas operasional dan/atau fungsi pengawasan Perusahaan.

Selain itu Direksi dan Dewan Pengawas wajib membuat Daftar Khusus yang memuat informasi mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya di perusahaan lain. Seluruh dokumen tersebut disimpan dan diadministrasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Disclosure of Shares Ownership and Affiliated Relationships of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Perum BULOG realizes the importance of avoiding the occurrence of a conflict of interest due to the public duties involved in the interests and the livelihood of the Indonesian people. The Board of Directors and the Board of Commissioners of Perum BULOG are committed not to engage in transactions that have conflict of interest and to take personal advantage of the Company's activities as well as double positions which may create a conflict of interests.

As a manifestation of the commitment, the Board of Directors and the Board of Commissioners of Perum BULOG have signed the Independency Statement Letter, both in the Management of the Company for the Board of Directors of Perum BULOG and the Company Supervisory Function for the Perum BULOG Board of Commissioners conducted routinely every Year and/or at the beginning of the appointment.

The points listed in the statement are as follows:

1. Not having a blood relation until 3rd (3rd) degrees, either by linear or outline or relationship arising out of marriage with other members of the Board of Supervisors or with members of the Board of Directors.
2. Not holding multiple positions as:
 - a. Members of the Board of Directors in State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises or Private-Owned Enterprises.
 - b. Management of Political Parties and/or Candidates/Legislative Members and/or Candidates for Regional Head/Deputy Head of Region.
 - c. Other positions that may create a conflict of interest.
3. Avoiding conflicts of interest affecting the Company's operational activities and/or supervisory functions.

In addition, the Board of Directors and the Board of Commissioners are obliged to make a Special List containing information on their shareholdings and/or their families in other companies. All documents are kept and administered by the Corporate Secretary.

Berikut rincian kepemilikan saham dan hubungan keluarga Direksi dan Dewan Pengawas tahun 2017:

The following are details of share ownership and family relationships of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Year 2017:

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham shareholding		Hubungan Keluarga			
				Dewan Pengawas Board of Commissioner		Direksi Board of Director	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Dewan Pengawas Board of Commissioners							
Sudar Sastro Atmojo	Ketua Dewan Pengawas President Commissioner	-	x	-	x	-	x
Firmansyah N Nazaroedin	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	-	x	-	x	-	x
Hasil Sembiring (Januari - April)	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	-	x	-	x	-	x
Spudnik Sujono Kamino (April - Desember)	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	-	x	-	x	-	x
Sri Agustina	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	-	x	-	x	-	x
Musdhalifah Mahmud	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	-	x	-	x	-	x
Panggah Susanto	Anggota Dewan Pengawas Member of Board of Commissioner	-	x	-	x	-	x
Direksi Board of Directors							
Djarot Kusumayakti	Direktur Utama President Director	-	x	-	x	-	x
Iryanto Hutagaol (Januari - November)	Direktur Keuangan Director of Finance	-	x	-	x	-	x
Pardiman (November - Desember)	Direktur Keuangan Director of Finance	-	x	-	x	-	x
Wahyu Suparyono (Januari - November)	Direktur SDM dan Umum Director of Human Resources and General	-	x	-	x	-	x
Tri Wahyudi Saleh	Direktur Komersial Commercial Director	-	x	-	x	-	x
Andrianto Wahyu Adi (November - Desember)	Direktur Pengadaan Procurement Director	-	x	-	x	-	x
Karyawan Gunarso	Direktur Operasional dan Pelayanan Publik Director of Operations and Public Services	-	x	-	x	-	x
Febriyanto	Direktur SDM dan Umum Director of Human Resources and General	-	x	-	x	-	x
Imam Subowo	Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri Director of Business Development and Industry	-	x	-	x	-	x



Keberagaman Komposisi Dewan Pengawas dan Direksi

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, baik di tubuh Dewan Pengawas maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

Perum BULOG telah memiliki kebijakan tertulis khusus terkait keberagaman komposisi Dewan Pengawas dan Direksi yang Board Manual Perum BULOG berdasarkan Peraturan Pemerintah yang mengatur tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, serta Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN.

Diversity of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

The diversity of the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is part of the Company's efforts to encourage a more objective, comprehensive, optimal, and positive impact decision-making process for the Company's oversight and management. This diversity is expected to enrich the point of view and interest in the decision-making process, both within the Board of Board of Commissioners and Board of Directors, so as to provide added value to the Company's operational and business aspects, as well as the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

Perum BULOG already has a special written policy related on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Perum BULOG Board Manual based on the Government Regulation governing the Perum BULOG and the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance of State-Owned Enterprises, as well as Secretary Decree of the Ministry of State-Owned Enterprises Number: SK-16/S.MBU/2012 on Indicators/Parameters of Assessment and Evaluation of GCG Implementation on SOEs.

Uraian keberagaman komposisi Dewan Pengawas dan Direksi adalah sebagai berikut :

The description of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Perkara Case	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Last education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender Gender
Dewan Pengawas Board of Commissioners								
Sudar Sastro Atmojo	Indonesia	Jakarta	S2	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Krisna Dipayana S2 Magister Manajemen dari Ora Et Labora S1 Fakultas Ekonomi Universitas Krisna Dipayana S2 Magister Manajemen dari Ora Et Labora	Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri 2001-2004 Director General of Foreign Trade 2001- 2004	Ekonomi Manajemen Economic Management	64	Pria Man
Firmansyah N Nazaroedin	Indonesia	Jakarta	S2	S2 School of Engineering and Applied Science, The George Washington University, USA	Saat ini masih menjabat sebagai Direktur Akuntansi dan Pelaporan Keuangan, Kementerian Keuangan He currently serves as Director of Accounting and Financial Reporting, Ministry of Finance	Ekonomi Keuangan Financial Economics	53	Pria Man

Perkara Case	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Last education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender Gender
Musdhalifah Machmud	Indonesia	Jakarta	S2	S1 Institut Pertanian Bogor S2 Institut Teknologi Bandung dan ITC Enschede, Belanda	Deputi II Bidang Koordinasi Pangan dan Pertanian pada tahun 2015 Deputy II for Food and Agriculture Coordination in 2015	Pangan dan Pertanian Food and Agriculture	53	Wanita Woman
Sri Agustina	Indonesia	Jakarta	S2	S1 Ekonomi Studi Pembangunan Universitas Sriwijaya S2 Magister Ekonomi Universitas Indonesia	Saat ini menjabat sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan Currently serving as Secretary General of the Ministry of Trade	Kebijakan Ekonomi dan Perdagangan Economic and Trade policy	56	Wanita Woman
Panggah Susanto	Indonesia	Jakarta	S2	S1 Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung S2 Magister Manajemen STIE IPWI	Saat ini menjabat sebagai Direktur Jenderal Industri Agro Kementerian Perindustrian Currently serving as Director General of Agro Industry at the Ministry of Industry	Pangan dan Industri Food and Industry	59	Pria Man
Spudnik Sujono Kamino	Indonesia	Depok	S3	S1 Sosial Ekonomi, Universitas Mataram (UNRAM) S2 Pemasaran, STIE IPWI S3 Administrasi Bisnis, Universitas Brawijaya	saat ini juga menjabat sebagai Direktur Jenderal Hortikultura di Kementerian Pertanian currently also serves as Director General of Horticulture at the Ministry of Agriculture	Administrasi Bisnis Business Administration	60	Pria Man
Perkara Case	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Last education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender Gender
Direksi Board of Directors								
Djarot Kusumayakti	Indonesia	Jakarta	S2	S1 Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta S2 Magister Manajemen Bidang Keuangan dari Universitas Airlangga	Pernah menjabat sebagai Direktur Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Bank BRI He has served as Director of Micro, Small and Medium Enterprises Bank BRI	Ekonomi Manajemen Economic Management	60	Pria Man
Tri Wahyudi Saleh	Indonesia	Jakarta	S2	S1 Fakultas MIPA Jurusan Biologi S2 Magister Manajemen Agribisnis Institut Pertanian Bogor	Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Pengadaan Beras Perum BULOG, serta Direktur Utama PT JPL BULOG He has served as Head of the State Logistics Agency's rice procurement division, as well as the President Director of PT JPL BULOG		50	Pria Man



Perkara Case	Kewarganegaraan Nationality	Domisili Domicile	Pendidikan Terakhir Last education	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work experience	Keahlian Expertise	Usia Age	Gender
Karyawan Gunarso	Indonesia	Bogor	S1	S1 Penyuluhan dan Komunikasi Institut Pertanian Bogor	Pernah menjabat sebagai Kepala Divisi Regional Kalimantan Barat, Kepala Dinas Divisi Research and Development, Kepala Divisi Riset dan Perencanaan Strategis Perum BULOG He was once the Head of West Kalimantan's regional division, Head of Research and Development Division, Head of Research Division and Strategic Planning of BULOG	Komunikasi dan Pertanian Communication and Agriculture	46	Pria Man
Imam Subowo	Indonesia	Jakarta	S1	S1 Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya (ITS)	Pernah menjabat sebagai General Manager Divisi Elektronik Banking Bank BNI, serta Executive Vice President Divisi Diklat Kantor Pusat Bank BRI He has served as General Manager of Bank BNI's Electronic Banking division, as well as executive vice president of the BRI's Head Office Training division	Informasi Teknologi Technology Information	56	Pria Man
Andrianto Wahyu Adi	Indonesia	DKI Jakarta	S2	S1 Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta S2 Bisnis, Goizueta Business School, Emory University, Atlanta GA, USA	Pernah menjabat sebagai Head of Transaction Banking di Bank Mandiri He once served as Head of Transaction Banking at Bank Mandiri	Ekonomi dan Bisnis Economic and Business	53	Pria Man
Febriyanto	Indonesia	DKI Jakarta	S3	S1 Sarjana Ekonomi (S1), Universitas Terbuka S2 Master Of Commerce dan Honours Master Of TQM, University Of Wollongong, NSW, Australia S3 Doktor Manajemen Bisnis, di Universitas Padjajaran	Pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT. Pos Logistik Indonesia, Direktur SDM & Umum, serta Direktur Integrasi Logistik PT. Pos Indonesia (Persero) tahun 2014- 2016. He has served as President Director of PT. Pos Logistik Indonesia, Director of HR & General, and Director of Logistics Integration PT. Pos Indonesia "Persero" in 2014-2016.	Manajemen Bisnis Business Management	52	Pria Man
Pardiman	Indonesia	DKI Jakarta	S2	S1 Universitas Diponegoro Semarang, S2 Jurusan Manajemen, Universitas Diponegoro Semarang	Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Petrokimia Gresik He has served as Finance Director at PT. Petrokimia Gresik	Manajemen Management	58	Pria Man

ORGAN PENDUKUNG DEWAN PENGAWAS

SUPPORTING ORGAN AND BOARD OF COMMISSIONERS

Sekretaris Dewan Pengawas

Dasar Keputusan

Selama tahun 2017, terjadi pergantian jabatan Sekretaris Dewan Pengawas. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor: KEP - 05//DW000/12/2015 tanggal 15 Desember 2015 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas Perum BULOG, jabatan Sekretaris Dewan Pengawas dipegang oleh Nurhamdani. Jabatan ini diemban hingga Juni 2017. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor: KEP-04/DW000/07/2017 tanggal 3 Juli 2017 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Pengawas Perum BULOG, jabatan Sekretaris Dewan Pengawas dipegang oleh Sutrisno hingga saat ini

Tugas Pokok

Sekretaris Dewan Pengawas mempunyai tugas membantu kelancaran pelaksanaan tugas Dewan Pengawas yang dibantu oleh beberapa staf sekretariat yang ditetapkan oleh Ketua Dewan Pengawas. Dalam melaksanakan tugasnya, Sekretaris Dewan Pengawas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan ketatausahaan.
2. Merencanakan, mengarahkan, mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan kerumahtanggaan.
3. Menyelenggarakan hubungan internal di lingkungan Dewan Pengawas dengan Unit Kerja/Divisi-Divisi di bawah *Board of Director*.
4. Menyelenggarakan hubungan eksternal dengan BUMN, instansi Pemerintah, swasta dan lembaga.

Remunerasi Sekretaris Dewan Pengawas

Remunerasi Sekretaris Dewan Pengawas ditetapkan dalam Keputusan Dewan Pengawas nomor KEP-08/DW000/08/2017 tentang Penetapan Remunerasi Sekretaris Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

Secretary of the Board of Commissioners

Basic Decision

During Year 2017, there was a change of office of the Secretary of the Board of Commissioners. Based on the Decree of the Board of Commissioners of Perum BULOG Number: KEP-05/DW000/12/2015 dated 15 December 2015 on Appointment of Secretary of Board of Commissioners of Perum BULOG, the position of Secretary of Board of Commissioners is held by Nurhamdani. This position is held until June 2017. Furthermore, based on the Decree of the Board of Commissioners of Perum BULOG Number: KEP-04/DW000/07/2017 dated July 3, 2017 concerning Appointment of Secretary of Board of Commissioners of Perum BULOG, the Secretary of Board of Commissioners held by Sutrisno until present.

Main Duties

The Secretary of the Board of Commissioners has the duty to assist in the smooth execution of the duties of the Board of Commissioners assisted by several secretarial staffs stipulated by the Chairman of the Board of Commissioners. In performing its duties, the Secretary of the Board of Commissioners shall perform the following functions:

1. Plan, direct, coordinate administrative management activities.
2. Plan, direct, coordinate household management activities.
3. Organize internal relations within the Board of Commissioners with the Work Unit / Divisions under the Board of Directors.
4. Conducting external relationships with SOEs, government agencies, private sector and institutions.

Remuneration of the Board of Commissioners Secretary

The Remuneration of the Board of Commissioners Secretary is stipulated in the Board of Commissioners Decree Number: KEP-08/DW000/08/2017 concerning Remuneration of the Board of Commissioners Secretary of Public Company (Perum) BULOG.



Komite di Bawah Dewan Pengawas

Berdasarkan pasal 70 Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN dan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, bahwa Dewan Pengawas wajib membentuk Komite Audit dan 1 (satu) Komite lainnya yang bekerja secara kolektif dan berfungsi membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya. Sesuai dengan peraturan tersebut, maka Dewan Pengawas Perum BULOG sepakat membentuk 2 (dua) Komite yaitu Komite Audit dan Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit

Pembentukan Komite Audit mengacu pada pasal 70 Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, yang menyebutkan bahwa Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN wajib membentuk Komite Audit. Pembentukan Komite Audit juga diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Masa jabatan Komite Audit adalah 3 (tiga) tahun dan dapat dipilih kembali.

a. Struktur dan Keanggotaan Komite Audit Periode Juli 2017.

Berdasarkan pasal 11 Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-12/MBU/2012, komite audit diketuai oleh anggota Dewan Pengawas yang independen atau anggota Dewan Pengawas yang dapat bertindak independen. Ketua dan Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Pengawas dan dilaporkan kepada Pemilik Modal.

Mengacu pada ketentuan dimaksud dan memperhatikan latar belakang secara akademis serta faktor independensi, maka Dewan Pengawas menetapkan Firmansyah N Nazaroedin sebagai Ketua Komite Audit dan 2 (dua) orang sebagai anggota Komite Audit dengan susunan sebagai berikut:

Committee under the Board of Commissioners

Based on Article 70 of Law Number 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises and Regulation of State Minister for State-Owned Enterprises Number PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organizations of Board of Commissioners of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners is required to establish Audit Committee and 1 (one) of the other Committees working collectively and assisting the Board of Commissioners in performing its duties. In accordance with the regulation, BULOG Board of Supervisors has agreed to establish 2 (two) Committees namely Audit Committee and Corporate Governance Committee.

Audit Committee

The establishment of the Audit Committee refers to Article 70 of Law Number 19 Year 2003 concerning BUMN, stating that the Board of Commissioners and the SOE Board of Commissioners must establish an Audit Committee. The establishment of the Audit Committee is also stipulated in the Regulation of the Minister of State Owned Enterprises Number: PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Supervisory Board State-Owned Enterprises. The term of the Audit Committee is 3 (three) years and may be re-elected.

a. Structure and Membership of the Audit Committee for the Period July 2017.

Under article 11 of the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-12/MBU/2012, the audit committee is chaired by an independent member of the Board of Commissioners or a member of the Board of Commissioners who can act independently. The Chairman and Members of the Audit Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and reported to the Capital Owners.

Referring to the aforementioned provision and taking into account the academic background as well as the independence factor, the Board of Commissioners establishes Firmansyah N Nazaroedin as Chairman of the Audit Committee and 2 (two) persons as members of the Audit Committee with the following composition:

Tabel Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Table of Structure and Membership of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position
Firmansyah N Nazaroedin	Anggota Dewan Pengawas merangkap Ketua Komite Audit Member of the Board of Commissioners concurrent as Chairman of Audit Committee
Achmad Soepanto	Anggota Member of Audit Committee
Rachmi Widiriani	Anggota Member of Audit Committee

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Profiles can be viewed on the Board of Commissioners profile.

Firmansyah N Nazaroedin

Ketua

Chairman



Achmad Soepanto

Anggota

Member

Lahir di Semarang, tanggal 10 November 1955, menyelesaikan pendidikan sarjana S-1 pada Fakultas Satra Universitas Indonesia (1984) dan magister bidang Ilmu Informasi dari City University, London (1989). Mengawali karir sebagai pejabat struktural pada Perum BULOG sebagai Kabag Jaringan dan Distribusi Informasi (1986-1994). Jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Organisasi dan Tata Laksana Perum BULOG (2010-2011). Pernah menjadi tenaga ahli bidang SDM & Umum di Perum BULOG (Januari-Juni 2012). Menjadi Anggota Komite Audit Dewan Pengawas Perum BULOG

Born in Semarang on November 10, 1955, he completed his undergraduate degree at the Faculty of Satra Universitas Indonesia (1984) and Master of Science degree from City University, London (1989). He began his career as a structural official at Perum BULOG as Head of Network and Information Distribution (1986-1994). His last position as Head of Organizational and Performing Division of Perum BULOG (2010-2011). Has been an expert in the field of HR & Public in Perum BULOG (January-June 2012). Became Member of Audit Committee of Board of Commissioners of Perum BULOG since August 2017-present.



Rachmi Widiriani
Anggota
Member

Lahir di Jakarta, tanggal 19 Oktober 1970 Menyelesaikan sarjana S-1 pada jurusan Agronomi Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, magister S-2 pada jurusan Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (M.Si) Institut Pertanian Bogor dengan Beasiswa dari DIKTI – URGE, dan program doktor S-3 bidang Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Dr.) Institut Pertanian Bogor dengan Beasiswa dari Kementerian Pertanian. Pengalaman kerja sebagai Asisten Peneliti di Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH) IPB (1994 – 1996), Staf di Bagian Perencanaan, Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian (1999). Menjadi Anggota Komite Audit Dewan Pengawas Perum BULOG sejak Agustus 2017– sekarang.

Born in Jakarta, October 19, 1970 Completed undergraduate degree in Agronomy Department of Agricultural Faculty of Bogor Agricultural University, master of S-2 majoring in Natural Resources and Environmental Management (M.Si) Bogor Agricultural University with Scholarship from DIKTI-URGE, and program Doctoral Degree in Natural Resources Management Field and Environment (Dr.) Bogor Agricultural University with a scholarship from the Ministry of Agriculture. Work experience as Research Assistant at IPB (1994 - 1996) Research Center for Environment (PPPP), Staff in Planning Section, Food Security Agency of Ministry of Agriculture (1999). Became Member of Audit Committee of Board of Commissioners of Perum BULOG since August 2017-present.

b. Independensi Komite Audit

Komite Audit tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap perusahaan seperti mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Direksi atau Dewan Pengawas atau pejabat inti dalam perusahaan. Juga tidak mempunyai kaitan dengan rekanan perusahaan.

c. Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam Board Manual Perum BULOG tahun 2013 dan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum BULOG nomor KEP-08/DW000/08/2016 tanggal 25 Agustus 2016 tentang Organisasi dan Tatakerja Dewan Pengawas. Perusahaan Umum BULOG, tugas pokok dan tanggung jawab Komite Audit adalah :

- 1) Bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Pengawas.
- 2) Bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Pengawas.
- 3) Membantu Dewan Pengawas untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
- 4) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh SPI maupun auditor eksternal.
- 5) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- 6) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan perusahaan.
- 7) Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Pengawas serta tugas-tugas Dewan Pengawas lainnya.
- 8) Dewan Pengawas dapat memberikan penugasan lain kepada Komite Audit yang ditetapkan dalam piagam Komite Audit.

Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Pengawas. Tanggung jawab Komite Audit adalah memberikan analisa, penilaian, rekomendasi dan informasi mengenai hal-hal yang ditelaah sesuai tugas dan wewenangnya.

b. Independency of the Audit Committee

The Audit Committee has no personal interests or links that may have negative impacts and conflicts of interest on the Company such as having a blood relation and third degree, either on a straight line or a side line with the Board of Directors or the Board of Commissioners or a primary officials within the Company. It also has no connection with the Company's partners.

c. Duties and responsibilities

As regulated in the BOOM's Perum BULOG Board of 2013 and the Decree of the Board of Commissioners of Perum BULOG Number: KEP-08/DW000/08/2016 dated August 25, 2016 on the Organization and Working Procedures of the Board of Commissioners. BULOG Public Company, the main duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

- 1) Work collectively in performing its duties to assist the Board of Commissioners.
- 2) Are independent in both the performance of their duties and the reporting, and directly responsible to the Board of Commissioners.
- 3) Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the execution of the external duties of auditors and internal auditors.
- 4) Assess the implementation of activities and audit results conducted by SPI or external auditors.
- 5) Provide recommendations on the improvement of management control system and its implementation.
- 6) Ensure there is a satisfactory evaluation procedure for all information issued by the Company.
- 7) Identification of matters that require the attention of the Board of Commissioners and other Board oversight duties.
- 8) The Board of Commissioners may provide other assignments to the Audit Committee as set forth in the Charter of the Audit Committee.

The Audit Committee is responsible to the Board of Commissioners. The responsibilities of the Audit Committee are to provide analysis, assessment, recommendations and information regarding the matters reviewed according to their duties and authorities.



Pertanggung jawaban Komite Audit disampaikan kepada Dewan Pengawas dalam bentuk laporan-laporan berikut :

- 1) Laporan triwulan dan laporan tahunan pelaksanaan kegiatan Komite Audit.
- 2) Laporan untuk setiap pelaksanaan tugas Komite Audit sesuai Surat Perintah Ketua Dewan Pengawas yang antara lain berisi temuan fakta lapangan, analisa, kesimpulan dan saran.

d. Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017, Komite audit telah menganalisa dan mengevaluasi laporan audit internal dan pengawasan atas kinerja auditor eksternal, serta hal-hal lainnya sesuai penugasan dari Dewan Pengawas, serta menyampaikan laporan hasil kegiatan selama satu tahun kepada Dewan Pengawas. Kegiatan komite Audit selama tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- 1) Telaah Temuan Audit Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jawa Timur dan Kalimantan Barat.
- 2) Realisasi Kinerja Tahun 2016.
- 3) Telaah Permohonan Penghapusbukuan tanah di Jawa Timur.
- 4) Penghapusan Gudang Rangka Kayu dan Pembangunan Gudang Rangka Baja.
- 5) Telaah Laporan Keuangan 2016 (*Unaudited*)
- 6) Hasil *monitoring Exit Meeting Audit* Badan Pemeriksa Keuangan (BPK)
- 7) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Januari 2017.
- 8) Tanggapan General Audit Laporan Manajemen Perum BULOG
- 9) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Februari 2017.
- 10) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Maret 2017.
- 11) Realisasi Investasi Dana PMN.
- 12) Telaah Penugasan Pemerintah oleh Perum BULOG tanpa RASTRA
- 13) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP April 2017.
- 14) Rekomendasi PT. Mitra BUMDes Nusantara.
- 15) Telaah Pembiayaan Usaha Tani Melalui HIMBARA dan BUMDes.
- 16) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Mei 2017.
- 17) Perubahan Skema Permodalan PT. Mitra BUMDes Nusantara.
- 18) Persetujuan Ijin Penghapusbukuan Asset Tanah di Jawa Timur karena Perubahan Harga NJOP.

The responsibilities of the Audit Committee are submitted to the Board of Commissioners in the form of the following reports:

- 1) A quarterly report and annual report on the activities of the Audit Committee.
- 2) Reports for each execution of duties of the Audit Committee in accordance with the Chairman of the Board of Commissioners's Letter, which among others contains field fact findings, analysis, conclusions and suggestions.

d. Activity Implementation Reporting

During Year 2017, the Audit Committee has analyzed and evaluated the audit report internal and oversight of the performance of external auditors, as well as other matters accordingly assignment from the Board of Commissioners, and submit reports on results of activities for one Year to the Board of Commissioners. The activities of the Audit Committee during year 2017, are as follows:

- 1) Audit Finding Findings Public Accounting Firm (KAP) in East Java and West Kalimantan.
- 2) Year 2016 Performance Realization.
- 3) Review of Land Acquisition Request in East Java.
- 4) Removal of Wooden Frame and Steel Warehouse Construction.
- 5) Financial Statement Review 2016 (*Unaudited*).
- 6) Monitoring results Exit Audit Meeting of the Supreme Audit Board (BPK).
- 7) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report of January 2017.
- 8) Tanggapan General Audit Perum BULOG Management Report
- 9) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report February 2017.
- 10) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report March 2017.
- 11) Investment Realization of PMN Fund.
- 12) Review of Government Assignment by Perum BULOG without RASTRA.
- 13) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report April 2017.
- 14) Recommendation of PT. Mitra BUMDes Nusantara.
- 15) Farmers Financing Study Through HIMBARA and BUMDes.
- 16) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report May 2017.
- 17) Changes in the Capital Scheme of PT. Mitra BUMDes Nusantara.
- 18) Approval of Land Title Asset License in East Java due to

19) Penggunaan Laba dan Dana Cadangan menurut PP 13 Tahun 2016.	19) Use of Earnings and Reserve Funds under PP 13 Year 2016.
20) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Juni 2017	20) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report June 2017.
21) Kontribusi Perum BULOG dalam stabilisasi dan menurunkan harga beras	21) Contribution of Perum BULOG in stabilization and lowering rice price.
22) Pencadangan Jasa Produksi dan Insentif Kinerja 2016	22) Provision of Production Services and Performance Incentives 2016.
23) Evaluasi Penggunaan Dana PMN Triwulan II 2017	23) Evaluation of the use of PMN Funds Second Quarter 2017.
24) Perkembangan Realisasi Investasi Infrastruktur	24) Development of Infrastructure Investment Realization.
25) Evaluasi Kinerja Komersil Per komoditi Januari-Juni 2017	25) Commercial Performance Evaluation Per commodity January-June 2017.
26) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Juli 2017.	26) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report July 2017.
27) Persediaan Dalam Perjalanan Perum BULOG	27) Inventory on Traveling Perum BULOG.
28) Telaah Revisi RKAP tahun 2017	28) Review of Revised Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Year 2017.
29) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Agustus 2017.	29) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report August 2017.
30) Telaah Divestasi PT GMM oleh Perum BULOG.	30) PT GMM Divestment Review by Perum BULOG.
31) RMU model PT BUMR Petani Terhubung di Sukabumi.	31) RMU model PT BUMR Farmers Connected in Sukabumi.
32) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP September 2017.	32) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report September 2017.
33) Penghapusbukuan Aset Tanah Cibitung	33) Land Acquisition of Cibitung Land.
34) Dampak kebijakan pemerintah dan serapan DN beras	34) Impact of government policy and absorption of DN rice.
35) Perubahan Kajian Bersama sesuai Hasil <i>Feasibility Study</i> (FS) terkait Rencana Pengembangan Infrastruktur Pasca Panen Perum BULOG.	35) Change of Joint Study as Feasibility Study (FS) related to Plan Development of Post-Harvest Infrastructure Perum BULOG.
36) Pelaksanaan Operasi Pasar	36) Implementation of Market Operations.
37) Telaah Perubahan Rencana Investasi Infrastruktur Pasca Panen	37) Review of Changes in Infrastructure Investment Plan After Harvest.
38) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Oktober 2017.	38) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report October 2017.
39) Telaah Divestasi PT. Gendhis Multi Manis	39) Divestment Review PT. Gendhis Multi Manis.
40) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP November 2017.	40) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report November 2017.
41) Telaah Atas RKAP 2018	41) Review of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) 2018.
42) Evaluasi Laporan Realisasi RKAP Desember 2017.	42) Evaluation of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Realization Report December 2017.

**e. Remunerasi Komite Audit**

Remunerasi bagi Komite Audit telah ditetapkan sesuai Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: KEP-09/DW000/08/2017 tentang Penetapan Remunerasi Anggota-Anggota Komite Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Dengan surat keputusan tersebut, total remunerasi yang diterima oleh Komite Audit selama tahun 2017 adalah sebesar Rp 357.000.000.

Komite Tata Kelola Perusahaan

Untuk memastikan bahwa Perum BULOG telah menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan aturan-aturan tentang *Good Corporate Governance (GCG)* yang berlaku, Dewan Pengawas membentuk Komite Tata Kelola Perusahaan melakukan pengawasan terhadap tata kelola perusahaan, termasuk penerapan GCG, Manajemen Risiko dan Pengembangan Usaha. Masa jabatan Komite Tata Kelola Perusahaan adalah 3 (tiga) tahun dan setelah itu bisa dipilih kembali.

a. Struktur dan Keanggotaan Komite Tata Kelola Perusahaan Periode Juli 2017.

Sesuai dengan pembagian tugas Dewan Pengawas yang disepakati pada Rapat Dewan pengawas tanggal 23 Agustus 2016, maka Dewan Pengawas menetapkan Bapak Panggah Susanto sebagai Ketua Komite Tata Kelola Perusahaan dengan susunan sebagai berikut :

Nama Name	Jabatan Position
Panggah Susanto	Anggota Dewan Pengawas merangkap Ketua Komite TKP Member of the Board of Commissioners concurrent as Chairman of Corporate Governance Committee
Suharyat	Anggota Member of Corporate Governance Committee
Edi Santosa	Anggota Member of Corporate Governance Committee

e. Remuneration of the Audit Committee

Remuneration for the Audit Committee has been determined in accordance with the Decree of Board of Commissioners Number: KEP-09/DW000/08/2017 on Stipulation of Remuneration of BULOG Public Company Perum BULK Committee Members. With the decree, the total remuneration received by the Audit Committee during Year 2017 amounted to IDR 357,000,000.

Corporate Governance Committee

To ensure that Perum BULOG has operational activities in accordance with applicable Good Corporate Governance (GCG) rules, the Board of Commissioners established the Corporate Governance Committee to oversee corporate governance, including the implementation of GCG, Risk Management and Business Development. The term of the Corporate Governance Committee is 3 (three) years and afterwards it can be re-elected.

a. Structure and Membership of the Corporate Governance Committee for the Period July 2017.

In accordance with the distribution of duties of the Board of Commissioners agreed at the Board of Commissioners' Meeting on 23 August 2016, the Board of Commissioners assigned Mr. Panggah Susanto as Chairman of the Corporate Governance Committee with the following composition:

Profil Komite Tata Kelola Perusahaan

Panggah Susanto / Ketua

Profil dapat dilihat pada profil Dewan Pengawas.



Suharyat / Anggota Member

Lahir di Sumedang, tanggal 7 November 1952. Menyelesaikan pendidikan Diploma-IV pada jurusan Akuntansi di Institut Ilmu Keuangan Jakarta (sekarang STAN) dan Magister S-2 Bidang Manajemen Keuangan dari STIE IPWI Jakarta. Mengawali karir sebagai Auditor di Kanwil IV DJPN Makassar, Pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi Jambi dan terakhir sebagai Direktur Pengawasan Industri dan Distribusi di BPKP Pusat. Menjadi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Dewan Pengawas Perum BULOG sejak Agustus 2017– sekarang.

Born in Sumedang on November 7, 1952. Graduated from Diploma-IV majoring in Accounting at the Jakarta Institute of Financial Sciences (presently known as STAN) and Master of Management S-2 from STIE IPWI Jakarta. He started his career as an Auditor at Regional Office IV DJPN Makassar, Has served as Chief Representative of BPKP Jambi Province and last as Director of Industrial Supervision and Distribution in BPKP Center. Became Member of Corporate Governance Committee Board of Commissioners of Perum BULOG since August 2017-present.



Edi Santosa/ Anggota Member

Lahir di Banjarnegara, tanggal 20 Mei 1970. Menyelesaikan pendidikan Strata 1 pada jurusan Agronomi di Institut Pertanian Bogor (IPB), Magister of Science Agronomi dari Institut Pertanian Bogor (IPB) dan mendapatkan gelar Doktor di The University of Tokyo pada 2006. Aktif sebagai Dosen di IPB dan menjabat Kepala Program Studi Agronomi IPB periode 2007-2009. Menjadi Anggota Komite Tata Kelola Perusahaan Dewan Pengawas Perum BULOG sejak Agustus 2017– sekarang.

Born in Banjarnegara, May 20, 1970. Graduated from Strata 1 majoring in Agronomy at Bogor Agricultural Institute (IPB), Magister of Agronomy Science from Institut Pertanian Bogor (IPB) and obtained his Doctorate at The University of Tokyo in 2006. Active as a Lecturer in IPB and served as Head of Agronomy Study Program IPB period 2007-2009. Became Member of Corporate Governance Committee Board of Commissioners of Perum BULOG since August 2017- right present.



b. Independensi Komite Tata Kelola Perusahaan

Komite tata Kelola Perusahaan tidak memiliki kepentingan atau keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan konflik kepentingan terhadap Perusahaan seperti mempunyai kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan Direksi atau Dewan Pengawas atau pejabat inti dalam Perusahaan. Juga tidak mempunyai kaitan dengan rekanan Perusahaan.

c. Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana diatur dalam *Board Manual* Perum BULOG tahun 2013 dan Surat Keputusan Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor : KEP-08/DW000/08/2016 tanggal 25 Agustus 2016 tentang Organisasi dan Tatakerja Dewan Pengawas Perusahaan Umum BULOG, tugas pokok dan tanggung jawab Komite Tata Kelola Perusahaan adalah :

- 1) Memantau penerapan tata kelola perusahaan yang baik (TKP) pada Perum BULOG baik pusat maupun daerah;
- 2) Melakukan evaluasi terhadap penerapan TKP dalam rangka meningkatkan prinsip keterbukaan; akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab dan adil agar perusahaan memiliki daya saing yang kuat, baik secara nasional maupun internasional;
- 3) Melakukan kajian terhadap TKP dalam rangka peningkatan pelaksanaan TKP di masa yang akan datang;
- 4) Memantau kegiatan pengelolaan manajemen resiko di bidang operasi dan pengembangan usaha dalam rangka mengurangi kerugian dan atau yang dapat mengganggu kelangsungan perusahaan;
- 5) Melakukan penilaian secara berkala dan merekomendasikan tentang resiko usaha dari kegiatan operasi dan pengembangan usaha;
- 6) Melakukan evaluasi terhadap resiko usaha kegiatan operasi dan pengembangan usaha yang merupakan kajian terhadap tahapan pengendalian resiko untuk masukan dalam pengendalian resiko berikutnya dan atau kebijakan selanjutnya;
- 7) Melakukan penilaian secara berkala dan merekomendasikan tentang pengembangan terhadap kebijakan dan strategi di bidang industri, perdagangan, jasa dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan;

b. Independency of Corporate Governance Committee

The Corporate Governance Committee has no personal interests or links that may have negative impacts and conflicts of interest to the Company such as having a blood relation to third degree, either on a straight line or a side line with the Board of Directors or Board of Commissioners or a core official within the Company. Nor has any connection with the Company's partners.

c. Duties and responsibilities

As regulated in the *Board Manual* of Perum BULOG of 2013 and the Decree of the Board of Commissioners of Perum BULOG Number: KEP-08 / DW000 / 08/2016 dated 25 August 2016 on the Organization and Working Procedures of the BULOG Public Company Board of Commissioners, the main duties and responsibilities of the Corporate Governance Committee are:

- 1) Monitor the implementation of good corporate governance (GCG) in Perum BULOG both central and regional;
- 2) Evaluate the application of crime scene in order to improve the principle of openness; accountability, credibility, responsibility and fair in order for the Company to have strong competitiveness, both nationally and internationally;
- 3) Conduct a review of the crime scene in order to improve the implementation of the scene in the future;
- 4) Monitoring of risk management activities in the field of operations and business development in order to reduce losses and or that may disrupt the Company's continuity;
- 5) Conduct regular assessments and recommend business risks from operations and business development;
- 6) Evaluating business operational risk and business development risks that is a review of the risk control stage for inputs in subsequent risk control and / or subsequent policies;
- 7) Conduct periodic assessments and recommend on the development of policies and strategies in the fields of industry, trade, services and others relating to the activities of the enterprise;

- 8) Melakukan evaluasi terhadap pengembangan kebijakan dan strategi di bidang industri, perdagangan, jasa dan lainnya yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan;
- 9) Melaporkan secara berkala hasil pelaksanaan tugas kepada Ketua Dewan Pengawas.

d. Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017, Komite Tata Kelola Perusahaan telah memantau dan mengevaluasi terhadap penerapan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko dan Pengembangan Usaha serta hal-hal lainnya sesuai penugasan dari Dewan Pengawas, menyusun dan menyampaikan laporan hasil kegiatan selama satu tahun kepada Dewan Pengawas. Pelaksanaan tugas dan kajian yang telah dilakukan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan selama tahun 2017 dapat dilaporkan sebagai berikut :

- 1) Realisasi RPK dan Pengadaan Gabah.
- 2) Telaah terkait Pencatatan Bidang Komersil, HTR & TGR.
- 3) Telaah rencana pelaksanaan *E-Voucher*.
- 4) Perkembangan Pembentukan Badan Pangan Nasional.
- 5) Anak perusahaan untuk mendukung pengadaan gabah
- 6) Telaah Akuisisi Anak perusahaan KOPELINDO sebagai *Investment Holding* BULOG.
- 7) Masukan Tentang Pembentukan PT Mitra BUMDes
- 8) Implementasi Perpres 20 tahun 2017 tentang Penugasan Bulog menggantikan Perpres 48 tahun 2016 tentang Penugasan Kepada Perusahaan Umum (Perum BULOG) Dalam Rangka Ketahanan Pangan Nasional.
- 9) Penugasan menteri Pertanian Kepada Perum BULOG Dalam Rangka Stabilisasi Harga Gabah di Luar Kualitas
- 10) Evaluasi Hasil Kunjungan Kerja ke Daerah Kaltim & Kaltara.
- 11) Telaah Percepatan Penyerapan Gabah/Beras Untuk Mencapai Target Pengadaan Dalam Negeri Melalui Penyediaan Infrastruktur Pengolahan Padi dan Jagung 2017
- 12) Realisasi Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT).
- 13) Berkurangnya Pendapatan Bulog Dalam Era BPNT.
- 14) Evaluasi Penerapan Masa Jabatan.

- 8) Evaluating the development of policies and strategies in the field of industry, trade, services and others related to the activities of the Company;
- 9) Report periodically the results of the execution of duties to the Chairman of the Board of Commissioners.

d. Activity Implementation Reporting

During year 2017, the Corporate Governance Committee has monitored and evaluated the implementation of Good Corporate Governance, risk management and Business Development and other matters under the assignment of the Board of Commissioners, compiling and submitting reports of results of activities for one Year to the Board of Commissioners. The execution of duties and studies that have been undertaken by the Corporate Governance Committee during Year 2017 can be reported as follows:

- 1) Realization of RPK and Procurement of Paddy.
- 2) Related review of Commercial Field Listing, HTR & TGR.
- 3) Review of E-Voucher implementation plan.
- 4) Development of National Food Agency Establishment.
- 5) Subsidiary to support the procurement of grain.
- 6) Review of Acquisition of KOPELINDO Subsidiary as Investment Holding BULOG.
- 7) Input About Establishing PT Mitra BUMDes.
- 8) Implementation of Presidential Regulation 20 Year 2017 on Bulog Assignment replacing Presidential Regulation 48 Year 2016 regarding Assignment to Public Company (Perum BULOG) in the Framework of National Food Security.
- 9) Assignment of the Minister of Agriculture to Perum BULOG in the Framework of Stabilizing Unprofessional Rice Price.
- 10) Evaluation of Working Visit to East Kalimantan & Kaltara.
- 11) Review of Acceleration of Rice / Rice Absorption To Achieve Domestic Procurement Target Through Provision of Rice and Corn Processing Infrastructure 2017.
- 12) Realization of Non-Cash Food Aid (BPNT).
- 13) Reduced Bulog Revenues In the Era of BPNT.
- 14) Evaluation of Implementation of the Term of Office.



- 15) Realisasi Penyerapan gabah semakin merosot.
- 16) Telaah Upaya perbaikan Kualitas beras penyaluran Rastra
- 17) Validitas data kepegawaian.
- 18) Telaah Stabilisasi Harga Pangan.
- 19) Telaah Komite Terkait Kualitas Beras
- 20) Evaluasi Penempatan dan Kapasitas Silo Investasi PMN 2017
- 21) Pengendalian Biaya dan Produktivitas SDM
- 22) Evaluasi Kinerja Komersil Divre DIY
- 23) Telaah Serap Gabah
- 24) Evaluasi Kinerja Subdivre Surakarta
- 25) Pelaksanaan Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko Dalam Rangka Pengendalian Risiko Usaha
- 26) Temuan Divre Jakarta Yang Perlu Mendapatkan Perhatian
- 27) Temuan Divre Jateng Yang Perlu Mendapatkan Perhatian
- 28) Telaah Atas RKAP 2018
- 29) Tindak Lanjut Temuan KAP terkait Hutang Bank, Bunga Bank, dan Biaya Bank per 31 Agustus 2017
- 30) Temuan SPI 2017 Yang Perlu Perhatian
- 31) Telaah Implementasi *On farm* untuk meningkatkan serapan gabah 2018

f. Remunerasi Komite TKP

Penghasilan bagi Komite TKP telah ditetapkan sesuai Surat Keputusan Dewan Pengawas Nomor: KEP-09/DW000/08/2017 tentang Penetapan Remunerasi Anggota-Anggota Komite Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Berdasarkan surat keputusan ini, maka total remunerasi yang diterima Komite Tata Kelola Perusahaan tahun 2017 sebesar Rp357.000.000.

- 15) Actual Absorption of unhulled grain.
- 16) Review of Efforts to improve the quality of Rastra's rice distribution.
- 17) Validity of personnel data.
- 18) Review of Food Price Stabilization.
- 19) Review of Rice Quality Related Committee.
- 20) Evaluation of Placement and Capacity of Silo PMN Investment 2017.
- 21) Cost Control and HR Productivity.
- 22) Regional Performance Evaluation of Regional Division DIY.
- 23) Review of Grain Absorption.
- 24) Regional Survey Evaluation Sub Division Surakarta.
- 25) Implementation of Risk Management Principles in the Framework of Business Risk Control.
- 26) Regional Division's Findings Jakarta Needs Attention.
- 27) Regional Discovery of Central Java Division that Needs to Attention.
- 28) Review of Work Plan and Corporate Budget (WPCB) 2018.
- 29) Follow up on KAP Findings related to Bank Loans, Bank Interest, and Bank Costs as of 31 August 2017.
- 30) Internal Audit Unit (SP) 2017 Findings to Attention.
- 31) On-farm Implementation Study to improve rice uptake 2018

e. Remuneration of GCG Committee

Income for the GCG Committee has been determined in accordance with the Board of Commissioners's Decree Number KEP-09 / DW000 / 08/2017 on the Determination of Remuneration of BULOG General Company's Perum BULK Committee Members. Based on this decree, the total remuneration received by the Corporate Governance Committee of the Year 2017 amounted to IDR 357,000,000.

Frekuensi Rapat

Rapat Komite Dewan Pengawas ditetapkan dan dilakukan minimal 1 kali dalam sebulan. Pertemuan/rapat tersebut dipimpin oleh seorang Ketua Komite, dihadiri oleh Ketua Komite lainnya, Anggota Komite dan Sekretaris Dewan Pengawas, dan didokumentasikan dalam bentuk Notulen Rapat dan Daftar Hadir Peserta Rapat.

Rapat Komite diselenggarakan dalam rangka membahas masalah-masalah aktual tentang kinerja Komite, Rencana Kerja, dan Hasil Kunjungan Kerja Komite. Selama Tahun 2017 telah dilaksanakan Rapat Komite sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Frequency of Meetings

Supervisor Board Committee Meetings are set and conducted at least once a month. The meeting is chaired by a Chair of the Committee, attended by the Chair of other Committees, Committee Members and Secretaries of the Board of Commissioners, and documented in the form of Minutes of Meeting and Attendance of the Meeting Meetings.

Committee Meetings are held in order to discuss actual issues concerning the performance of the Committee, Work Plan, and Working Outcomes of the Committee. During year 2017 there has been 11 Committee Meetings with attendance as follows:

Tabel Kehadiran Rapat Komite Dewan Pengawas
Attendance table of the Board of Commissioners Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan total of meeting	Jumlah Kehadiran total of attendance
Firmansyah N N	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	12	11
Panggah Susanto	Ketua Komite TKP Chairman of Corporate Governance Committee	12	7
Nurhamdani	Sekretaris Dewas (Januari – Juni 2017) Secretary of the Board of Commissioners (January-June, 2017)	7	7
Sutrisno	Sekretaris Dewas (Juli – Desember 2017) Secretary of the Board of Commissioners (July – December, 2017)	5	4
Suharyat	Anggota Komite TKP Member of Corporate Governance Committee	12	11
Edi Santosa	Anggota Komite TKP Member of Corporate Governance Committee	12	11
Achmad Soepanto	Anggota Komite TKP Member of Corporate Governance Committee	12	11
Rachmi Widiriani	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	12	9

Selain Rapat Komite, diadakan pula Rapat Anggota komite dengan agenda penyusunan laporan, pelaksanaan penugasan Dewan Pengawas, penyusunan SOP serta mempersiapkan bahan untuk Rapat Internal Dewas/Gabungan. Rapat Anggota Komite dipimpin oleh Sekretaris Dewan Pengawas atau salah satu Anggota Komite yang dihadiri oleh Anggota Komite dan Staf Sekretariat. Selama Tahun 2017 telah dilaksanakan rapat anggota komite sebanyak 32 kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In addition to the Committee Meetings, there is also a meeting of committee members with a reporting agenda, implementation of the Board of Commissioners, preparation of SOPs and preparing materials for the Board of Commissioners / Joint Internal Meeting. Committee Member Meetings are chaired by the Secretary of the Board of Commissioners or one of the Members of the Committee attended by Members of the Committee and Staff of the Secretariat. During year 2017 there has been 32 committee meetings with the following attendance:

**Tabel Kehadiran Rapat Anggota Komite Dewan Pengawas**

Attendance Table of Meetings of Members of the Board Committee

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pertemuan total of meeting	Jumlah Kehadiran total of attendance
Nurhamdani	Sekretaris Dewas (Januari – Juni 2017) Secretary of the Board of Commissioners (January-June, 2017)	14	14
Sutrisno	Sekretaris Dewas (Juli – Desember 2017) Secretary of the Board of Commissioners (July – December, 2017)	17	16
Suharyat	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	31	31
Edi Santosa	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	31	30
Achmad Soepanto	Anggota Komite TKP Member of Corporate Governance Committee	31	30
Rachmi Widiriani	Anggota Komite TKP Member of Corporate Governance Committee	31	27

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk sebagai Komite khusus yang bertanggung jawab dalam membantu pelaksanaan tugas-tugas Dewan Pengawas terkait penentuan nominasi dan besaran remunerasi bagi Pengurus Perusahaan.

Perum BULOG belum memiliki secara khusus Komite Nominasi dan Remunerasi. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan. Oleh karena itu, dalam Laporan ini tidak bisa disampaikan informasi mengenai:

1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan Remunerasi;
2. Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. Uraian tugas dan tanggung jawab;
4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi pada tahun buku; dan
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Pengawas dalam melaksanakan pemantauan atas kegiatan pengelolaan manajemen resiko usaha yang dihadapi perusahaan dalam rangka mengurangi kerugian dan atau yang dapat mengganggu kelangsungan perusahaan.

Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is formed as a special Committee responsible for assisting the execution of duties of the Board of Commissioners regarding the determination of the nomination and the amount of remuneration for the Management of the Company.

Perum BULOG does not yet have a specific Nomination and Remuneration Committee. All these functions are run by the Corporate Governance Committee. Therefore, in this Report can not be submitted information on:

1. Nomination and Remuneration Committee name, position, and resume;
2. Independency of the Nomination and Remuneration Committee;
3. Description of duties and responsibilities;
4. Description of the activities of the Nomination and Remuneration Committee in the Fiscal Year; and
5. Frequency of meetings and attendance of the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Manajemen Risiko

The Risk Management Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in performing monitoring of business risk management management activities faced by the Company in order to reduce losses and/or that may disrupt the Company's viability.



Perum BULOG belum memiliki secara khusus Komite Manajemen Risiko. Seluruh fungsi tersebut dijalankan oleh Komite Tata Kelola Perusahaan. Oleh karena itu, dalam Laporan ini tidak bisa disampaikan informasi mengenai:

1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Manajemen Risiko;
2. Independensi Komite Manajemen Risiko;
3. Uraian tugas dan tanggung jawab;
4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Manajemen Risiko pada tahun buku; dan
5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Manajemen Risiko.

Perum BULOG does not have a specific Risk Management Committee yet. All these functions are run by the Corporate Governance Committee. Therefore, in this Report can not be submitted information on:

1. Name, position, and a brief biography of the members of the Risk Management Committee;
2. Independency of the Risk Management Committee;
3. Description of duties and responsibilities;
4. Description of the implementation of the activities of the Risk Management Committee in the Fiscal Year; and
5. Meeting frequency and attendance level of Risk Management Committee.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

Satuan Pengawasan Intern

Unit Audit Internal di Perum BULOG dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI). Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2016 tentang Perusahaan Umum (Perum) BULOG, Satuan Pengawas Intern bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas membantu Direktur Utama dalam melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional Perusahaan serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada Perusahaan serta memberikan saran-saran perbaikan. Fungsi SPI sesuai Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 adalah :

1. Evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen risiko dan proses tata kelola perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan.
2. Pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi dan kegiatan lainnya. Penugasan dan fungsi tersebut telah dilaksanakan secara optimal dengan memberdayakan sumber daya yang tersedia secara maksimal.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit at Perum BULOG is performed by the Internal Control Unit (SPI). In accordance with Government Regulation No. 13/1986 on the Public Company (Perum) BULOG, the Internal Audit Unit is responsible to the President Director and is responsible for assisting the President Director in conducting the Company's internal audit and operational audit and assessing the control, management and implementation of the Company, repair suggestions. The functions of SPI in accordance with the Regulation of the Minister of SOE Number: PER-01/MBU/2011 are as follows:

1. Evaluation of the effectiveness of the implementation of internal controls, risk management and corporate governance processes in accordance with Company legislation and policies.
2. Examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology and other activities. Assignments and functions have been implemented optimally by empowering the resources available to the fullest.



Ruang Lingkup Penugasan

Sesuai Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) Perum BULOG yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi Nomor : PD-19/DU400/06/2016 tanggal 13 Juni 2016, pelaksanaan tugas SPI meliputi, namun tidak terbatas pada :

1. Audit kegiatan manajemen dengan tujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan, kehandalan informasi dan pelaporan perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengamanan aset perusahaan.
2. Mengevaluasi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko termasuk menguji sistem dan data yang secara terkomputerisasi, maupun manual.
3. Menilai ketaatan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, standar, undang-undang, dan regulasi yang mempunyai pengaruh terhadap aktivitas operasi dan kehandalan informasi serta pelaporan perusahaan.
4. Melakukan investigasi dan pemeriksaan khusus terhadap kasus yang berindikasi adanya kecurangan (*fraud*).
5. Mereviu atau mengulas perencanaan dan pelaksanaan program kerja masing-masing unit kerja dan menilai kesesuaiannya dengan tujuan perusahaan.
6. Lingkup manajemen resiko antara lain :
 - a. Memastikan bahwa risiko-risiko yang dikelola organisasi sudah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi, ditangani, dimonitor dan dikomunikasikan
 - b. Melakukan kajian terhadap kecukupan pengelolaan resiko yang diterapkan perusahaan sebagai bahan kajian resiko kepada Direksi.

Struktur SPI

Sesuai dengan Peraturan Direksi Nomor : PD-27/DS200/11/2015 tanggal 20 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) BULOG telah dilakukan perubahan struktur organisasi dan tata kerja, termasuk struktur organisasi Satuan Pengawasan Intern (SPI) Perum BULOG. Satuan Pengawasan Intern (SPI) dipimpin oleh seorang Kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan atas persetujuan Dewan Pengawas. Satuan Pengawasan Intern juga melakukan koordinasi secara berkala dengan Komite Audit.

Scope of Assignment

In accordance with BULOG's Perum BULOG Internal Audit Charter stipulated by the Decree of the Board of Directors Number: PD19/DU400/06/2016 dated 13 June 2016, the implementation of SPI's duties includes, but is not limited to:

1. Audit of management activities with a view to assessing the efficiency and effectiveness of the Company's operations, reliability of information and corporate reporting and compliance with laws and regulations and safeguarding Company assets.
2. Evaluate the adequacy and effectiveness of internal control systems and risk management, including testing computerized and manual systems and data.
3. Assess compliance with policies, plans, procedures, standards, laws, and regulations that have an influence on operating activities and the reliability of corporate information and reporting.
4. Conducting special investigations and checks on cases that indicate fraud.
5. Review or review the planning and implementation of the work program of each work unit and assess its conformity with the Company's objectives.
6. Risk management scope include:
 - a. Ensure that risks managed by an organization have been identified, analyzed, evaluated, handled, monitored and communicated
 - b. To review the adequacy of risk management applied by the Company as a risk assessment to the Board of Directors.

Structure of Internal Control Unit (SPI)

In accordance with the Regulation of the Board of Directors Number: PD-27/DS200/11/2015 dated November 20, 2015 on Organization and Administration of Public Corporation (Perum) BULOG has been changed organizational structure and work procedures, including organizational structure Internal Control Unit (SPI) Perum BULOG . Internal Control Unit (SPI) is led by a Chief who is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit also coordinates periodically with the Audit Committee.

Dalam menjalankan tugasnya, untuk tingkat Kantor Pusat, Kepala SPI dibantu oleh Kabag *Audit Development and Quality Assurance*, Kabag *Reporting and Monitoring*, Kabag Audit Anti *Fraud*, Kabag Audit Teknologi Informasi (IT). Masing-masing Kabag Kantor Pusat dan Kepala SPI Regional bertugas untuk mengkoordinir dan memonitoring Kasi *Audit Development*, Kasi *Quality Assurance*, Kasi Reporting, Kasi Administrasi & Pelaporan serta para *auditor internal* dan *resident auditor*.

Untuk tingkat Regional, Kepala SPI dibantu oleh Kepala SPI Regional yang wilayah kerjanya mencakup beberapa divre. Pembagian wilayah kerja SPI Regional adalah sebagai berikut:

1. SPI Regional I : Divre Aceh, Sumut dan Riau
2. SPI Regional II : Divre Sumbar, Jambi, Sumsel dan Bengkulu
3. SPI Regional III : Kantor Pusat
4. SPI Regional IV : Divre Lampung, DKI dan Kalbar
5. SPI Regional V : Divre Jabar
6. SPI Regional VI : Divre Jateng dan DIY
7. SPI Regional VII : Divre Jatim
8. SPI Regional VIII: Divre Bali, NTB dan NTT
9. SPI Regional IX : Divre Kaltim, Kalsel dan Kalteng
10. SPI Regional X : Divre Sulut, Sulteng, Sultra, Sulsel, Maluku dan Papua

Jabatan Auditor Internal di lingkungan Perum BULOG adalah jabatan fungsional yang ditetapkan secara berjenjang mulai dari Asisten Auditor, Auditor Muda, Auditor Madya, dan Auditor Utama. Para auditor tersebut bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI Regional, Kabag *Audit Anti Fraud* dan Kabag Audit TI, yang dalam pelaksanaan tugas sehari-hari mengkoordinir penugasan yang dilakukan auditor sesuai ruang lingkup dan wilayah kerjanya

In performing its duties, for Headquarters level, Head of SPI assisted by Head of Audit Development and Quality Assurance, Head of Reporting and Monitoring, Head of Anti Fraud Audit, Head of Information Technology Audit (IT). Each Head of the Headquarters and Head of Regional SPI duty to coordinate and monitor Kasi Audit Development, Quality Assurance Kasi, Kasi Reporting, Head of Administration & Reporting as well as the internal auditors and resident auditors.

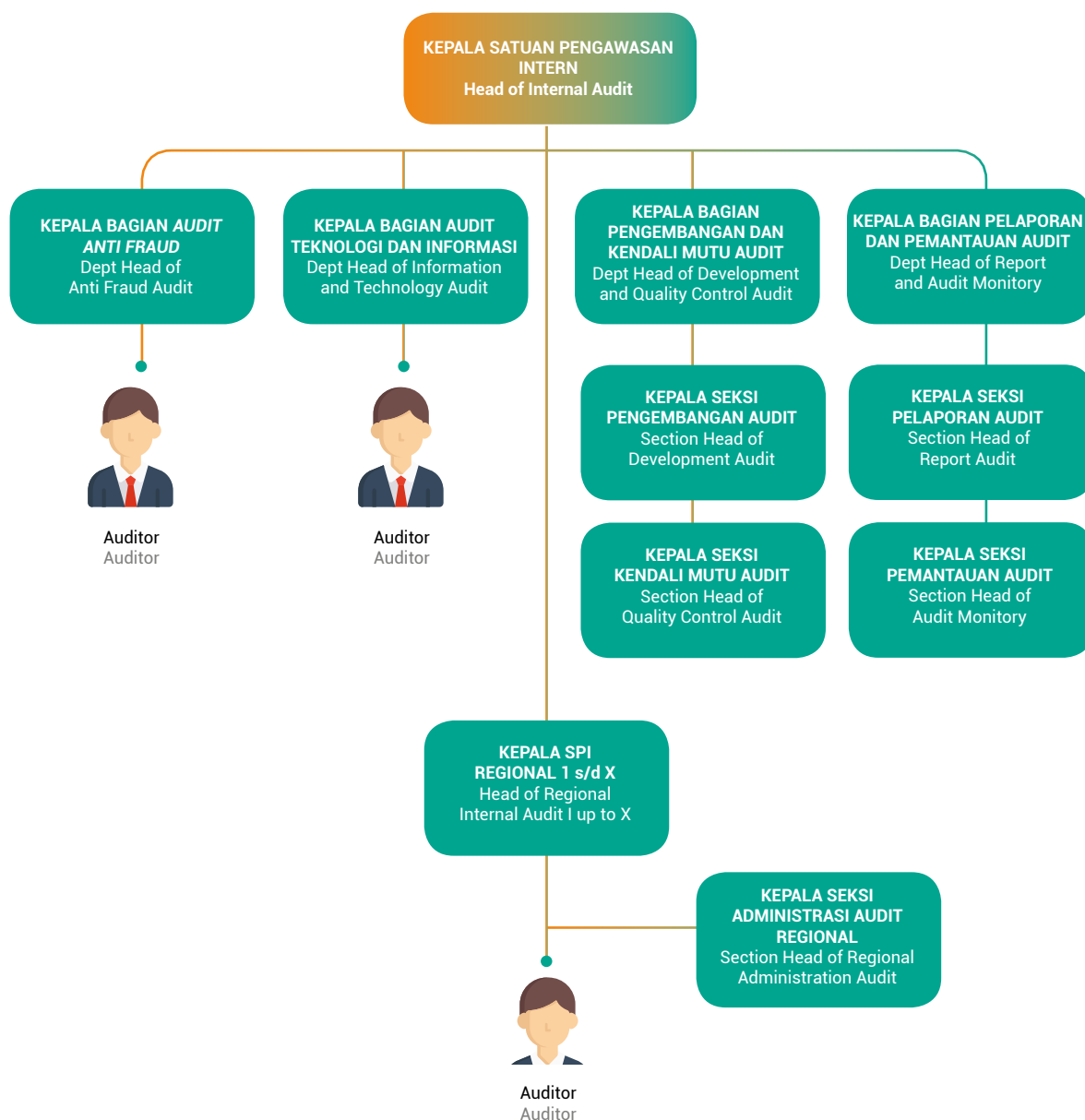
For the Regional level, the Head of SPI is assisted by the Head of Regional SPI whose working area covers several Regional Divisions. The division of SPI Regional working area is as follows:

1. Regional SPI I: Regional Division Aceh, North Sumatra and Riau
2. SPI Regional II: Regional Divisions of West Sumatra, Jambi, South Sumatra and Bengkulu
3. SPI Regional III: Headquarters
4. Regional SPI IV: Regional Divisions of Lampung, DKI and West Kalimantan
5. SPI Regional V: Regional Division of West Java
6. Regional SPI VI: Regional Divisions of Central Java and Yogyakarta
7. SPI Regional VII: Regional Division of East Java
8. SPI Regional VIII: Regional Divisions of Bali, NTB and NTT
9. SPI Regional IX: Regional Divisions of East Kalimantan, South Kalimantan and Central Kalimantan
10. SPI Regional X: Regional Divisions of North Sulawesi, Central Sulawesi, South-East Sulawesi, South Sulawesi, Maluku and Papua

Position of Internal Auditor in Perum BULOG are functional positions set in stages starting from Assistant Auditor, Young Auditor, Auditor Madya, and Major Auditor. The auditors are directly responsible to the Head of Regional Internal Control Unit (SPI), Head of Anti Fraud Audit and Head of IT Audit, which on a daily tasks execution to coordinate the assignment which have been conducted by auditor according to the scope of work and territory thereof.



Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern Organizational Structure of the Internal Audit Unit



Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala SPI

Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 pasal 28 ayat 3, Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Pengawas. . Sejak September 2017, Kepala Satuan Pengawasan Intern Perum BULOG dijabat oleh Edhy Rizwan sesuai dengan Keputusan Direksi nomor: KD-255/DS101/07/2017 tanggal 27 September 2017.

Appointment and Dismissal of Head of Internal Control Unit (SPI)

In connection with the issuance of Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 article 28 paragraph 3, the Head of SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. . Since September 2017, Head of BULOG Internal Audit Unit held by Edhy Rizwan in accordance with the Decree of the Board of Directors number: KD-255/DS101/07/2017 dated September 27, 2017.

Profil Kepala SPI

Head Internal Audit Unit Profile



Edhy Rizwan, SE

adalah seorang Kepala Satuan Pengawas Intern Perum BULOG. Lahir di Malang pada tanggal 23 Maret 1968. Lulusan dari Universitas Merdeka yang bergaefekbung dengan Perum BULOG sejak tanggal 01 Maret 1997.

Edhy Rizwan, SE

is the Head of the Internal Audit Unit of Perum BULOG. Born in Malang on 23 March 1968. Graduated from Merdeka University who has a relationship with Perum BULOG since 01 March 1997.

Komposisi SPI

Komposisi personel SPI pada akhir tahun 2017 telah mengacu pada struktur organisasi berdasarkan Peraturan Direksi Perum BULOG Nomor: PD-27/DS200/11/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perum BULOG sebagaimana telah diubah terakhir dengan PD-30/DS200/07/2016. Jumlah personel SPI sebanyak 110 orang yang terdiri dari seorang Kepala SPI, 10 Kepala SPI Regional, 4 Kepala Bagian di Kantor Pusat, 77 Auditor Regional dan *Anti Fraud* (personel fungsional), 11 Kepala Seksi di Kantor Pusat dan SPI Regional, serta staf pendukung sebanyak 7 orang.

Berdasarkan kompetensi tingkat pendidikan, sebagian besar personel SPI mempunyai latar belakang pendidikan S1. Sebanyak 85 orang mempunyai latar belakang pendidikan S1, 10 orang lulusan SLTA, 7 orang lulusan S2, 1 orang lulusan S3 dan 7 orang lulusan D3.

Pengembangan Kompetensi Auditor

Peningkatan kompetensi, pemberdayaan dan pengayaan wawasan personel SPI dilakukan melalui diklat teknis yang diselenggarakan internal Perusahaan maupun melalui *inhouse training*, seminar, lokakarya yang diselenggarakan eksternal perusahaan.

1. Training RBIA pada *Audit Leadership and Development Training* kepada personel SPI seluruh Indonesia (69 orang).
2. Realisasi Penguatan kompetensi auditor SPI terus dilakukan, khususnya dengan mengikutsertakan personil dalam Sertifikasi profesi standar nasional *Qualified Internal Audit* (QIA), dimana pada tahun 2017 telah mengikutsertakan 40 personel SPI.
3. *Membership Institute of Internal Auditors* bagi 100 personel SPI Perum BULOG

Composition of Internal Control Unit (SPI)

The composition of SPI personnel at the end of year 2017 has referred to the organizational structure based on the Decree of the Board of Directors of Perum BULOG Number: PD-27/DS200 /11/2015 on the Organization and Working Procedure of Perum BULOG as lastly amended with PD-30/DS200/07/2016. The number of SPI personnel is 110 people consisting of an SPI Head, 10 Regional SPI Heads, 4 Heads of Headquarters, 77 Regional Auditors and Anti Fraud (functional personnel), 11 Section Heads at the Headquarters and Regional SPI, and support staff 7 people.

Based on the competency level of education, most SPI personnel have S1 education background. A total of 85 people with education background of Bachelor Degree, 10 of high school graduates, 7 of Master Degree graduates, 1 Doctoral Degree graduate and 7 of Diploma graduate.

Development of Auditor Competencies

Increased competence, empowerment and enrichment of SPI's personnel insight is done through technical training held internally by the Company or through in-house training, seminars, workshops organized by external Company.

1. RBIA Training on Leadership and Development Training Audits to SPI personnel throughout Indonesia (69 people).
2. Realization Strengthening of the competence of SPI auditors is continuously conducted, especially by involving personnel in the National Qualified Internal Audit (QIA) standard certification, which in Year 2017 has included 40 SPI personnel.
3. Membership Institute of Internal Auditors for 100 personel SPI Perum BULOG.



Piagam Audit Internal

Sebagai pedoman kerja SPI, Direksi atas persetujuan Dewan Pengawas menetapkan Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) yang pertama kali dituangkan dalam Kebijakan Umum Nomor : KU-04/DS200/08/2012 tentang Audit Charter Satuan Pengawasan Intern dengan memuat Visi, Misi, Fungsi, Tujuan, Ruang Lingkup Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab SPI, kemudian sesuai dengan perkembangan kebutuhan Perusahaan, telah dilakukan evaluasi melalui Peraturan Direksi Perum BULOG Nomor : PD-08/DU500/09/2014 tentang Piagam Pemeriksaan Intern (*Internal Audit Charter*) Satuan Pengawasan Intern Perum BULOG pada tanggal 2 September 2014. Kemudian terakhir disempurnakan melalui Peraturan Direksi Perum BULOG Nomor : PD-19/DU400/06/2016 tanggal 13 Juni 2016.

Kebijakan Umum Piagam Audit Intern ini disusun sebagai pegangan dan pedoman para auditor intern untuk dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Satuan Pengawasan Intern diharapkan dapat menghasilkan suatu laporan audit yang mencapai standar dan berkualitas untuk mendukung aktivitas Perusahaan. Piagam Audit ini dimaksudkan sebagai landasan bagi para auditor internal SPI Perum BULOG untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar serta profesional sesuai prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), dapat dipertanggungjawabkan (*responsibility*), tidak berpihak (*independency*) dan wajar (*fairness*).

Tujuan ditetapkannya Piagam Audit Intern adalah agar para auditor internal memiliki perilaku kerja, keahlian dan kompetensi yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugasnya, serta menghasilkan laporan audit yang memenuhi standar dan kualitas Standar Profesi Audit Internal yang mengacu pada "*Professional Practices Framework: International Standards for The Professional Practice of Internal Audit*" yang dikeluarkan *Institute of Internal Audit* (IIA).

Internal Audit Charter

As a guideline for SPI work, the Board of Directors upon the approval of the Board of Commissioners shall determine the Internal Audit Charter first set forth in the Public Policy Number: KU-04/DS200/08/2012 on the Internal Audit Unit Charter Audit by containing Vision, Mission, Objectives, Scope of Duties, Powers and Responsibilities of SPI, then in accordance with the development of the Company's needs, has been evaluated through the Regulation of the Board of Directors of Perum BULOG Number: PD-08/DU500/09/2014 on Internal Audit Charter Intern Perum BULOG on September 2, 2014. Lastly refined through Regulation of the Board of Directors of Perum BULOG Number: PD-19/DU400/06/2016 dated 13 June 2016.

The General Policy of the Internal Audit Charter is structured as guidance and guidance for internal auditors to perform their duties professionally. The Internal Audit Unit is expected to produce an audit report that reaches the standards and quality to support the Company's activities. The Audit Charter is intended as the foundation for the internal auditors of SPI Perum BULOG to be able to perform their duties properly and properly and according to the principles of Good Corporate Governance (GCG), namely transparency, accountability, accountability, independence and fairness.

The purpose of stipulating the Internal Audit Charter is to enable internal auditors to have the required work, skills and competence behaviors in performing their duties, and to produce audit reports that meet the standards and quality of the Internal Auditing Professional Standards that refer to the "*Professional Practices Framework: International Standards for The Professional Practice of Internal Audit*" issued by the Institute of Internal Audit (IIA).

Tugas dan Kewajiban SPI

Tugas pokok SPI diatur dalam Peraturan Direksi Nomor : PD-30/DS200/07/2016. Sebagaimana pasal 316 tugas Kepala SPI adalah sebagai berikut : "SPI mempunyai tugas pokok menyusun kebijakan dan menyelenggarakan audit internal dan penilaian terhadap pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan seluruh kegiatan operasional dan keuangan perusahaan, pemeriksaan/audit internal untuk tujuan/penugasan tertentu, pemberian saran perbaikan dan monitoring tindak lanjut atas hasil audit internal yang telah dilaporkan, serta pelaporan tentang hasil audit internal kepada Direktur Utama".

Dalam menyelenggarakan tugas pokok sebagaimana dimaksud dalam Pasal 316, SPI mempunyai fungsi terselenggaranya :

- Administrasi laporan hasil audit internal maupun eksternal serta pemantauan tindak lanjutnya.
- Perancangan dan pengembangan sistem audit internal serta evaluasi penyelenggaraan audit internal.
- Audit internal untuk tujuan/penugasan tertentu terkait investigasi dan anti fraud.
- Audit internal terhadap kegiatan penerapan dan pengelolaan teknologi informasi.
- Audit internal terhadap kegiatan operasional dan keuangan perusahaan serta pemberian saran atau rekomendasi perbaikannya.

SPI juga merupakan organ pendukung Direksi dalam pelaksanaan penerapan GCG. Hal ini mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-09/MBU/2012, yaitu ; 1) evaluasi atas efektivitas pelaksanaan pengendalian intern, manajemen resiko dan proses tata kelola perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kebijakan perusahaan; 2) pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, operasional, SDM, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.

Duties and Obligations of Internal Control Unit (SPI)

The main task of SPI is regulated in the Regulation of the Board of Directors Number: PD-30/DS200/07/2016 Article 316 the duties of the Head of SPI are as follows: "SPI has the main duty of formulating policies and conducting internal audits and assessing the control, management and implementation of all operational and financial activities of the Company, internal audits/audits for specific objectives/assignments, suggestions for improvement and monitoring of follow-up on the results of internal audits that have been reported , and reporting on the results of internal audit to the President Director".

In performing main duties as referred to in Article 316, SPI has the functions to be implemented:

- Administration of reports of internal and external audit results and monitoring of follow-up.
- Design and development of internal audit system and evaluation of internal audit implementation.
- Internal audit for specific purpose/assignment related to investigation and anti fraud.
- Internal audit of information technology implementation and management activities.
- Internal audit of the Company's operational and financial activities and providing recommendations or recommendations for improvement.

SPI is also a supporting organ of the Board of Directors in implementing GCG implementation. This refers to the Regulation of the Minister of SOE Number PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012, which are; 1) evaluation of the effectiveness of the implementation of internal control, risk management and corporate governance processes in accordance with legislation and corporate policies; 2) examination and assessment of efficiency and effectiveness in finance, operations, human resources, information technology and other activities.



Penugasan dan fungsi tersebut telah dilaksanakan secara optimal dengan memberdayakan sumber daya yang tersedia secara maksimal. Dalam rangka monitoring dan evaluasi, SPI juga memantau penerapan Pakta Integritas, *Good Corporate Governance* (GCG), maupun *Code of Conduct* (COC) di masing-masing unit kerja.

Uraian Pelaksanaan Tugas

Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor : PD-31/DU400/08/2016 tentang Pelaksanaan Penugasan Satuan Pengawasan Intern (SPI), memberi cakupan pelaksanaan tugas-tugas SPI pada ruang lingkup penugasan. Mengacu pada ruang lingkup yang ditetapkan tersebut, maka jenis-jenis penugasan SPI meliputi, namun tidak terbatas pada:

1. Penugasan Audit Operasional
Kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) melalui pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen, dengan tujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas operasi Perusahaan, kehandalan informasi dan pelaporan Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan serta pengamanan aset Perusahaan.
2. Penugasan Audit Kinerja
Kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) melalui pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen, dengan tujuan untuk mereview atau mengulas perencanaan dan pelaksanaan program kerja masing-masing unit kerja dan menilai kesesuaiannya dengan tujuan Perusahaan.
3. Penugasan Audit Teknologi Informasi
Kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) melalui pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen, dengan tujuan meninjau dan mengevaluasi faktor-faktor ketersediaan (*availability*), kerahasiaan (*confidentiality*) dan keutuhan (*integrity*) dari sistem informasi organisasi, untuk kemudian menentukan apakah aset sistem informasi Perusahaan telah memenuhi kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern dan manajemen risiko.

Assignments and functions have been implemented optimally by empowering the resources available to the fullest. In the context of monitoring and evaluation, SPI also monitors the implementation of the Integrity Pact, *Good Corporate Governance* (GCG), and *Code of Conduct* (COC) in each work unit.

Description of Task Implementation

Internal Audit Charter and BULOG's Public Company Regulation Number: PD-31/DU400/08/2016 on the Implementation of Assignment of Internal Control Unit (SPI), providing coverage of the implementation of SPI duties to the scope of the assignment. Referring to the specified scope, the types of SPI assignments include, but are not limited to:

1. Operational Audit Assignment
Assurance activities through objective testing of evidence with a view to providing independent assessments, with a view to assessing the efficiency and effectiveness of the Company's operation, reliability of Company information and reporting and compliance with laws and regulations and safeguarding Company assets.
2. Performance Audit Assignment
Assurance activities through objective testing of evidence with a view to providing independent assessments, with a view to review or review the planning and implementation of the work program of each work unit and assess its compliance with the Company's objectives.
3. Information Technology Audit Assignment
Assurance activities through objective testing of evidence in order to provide independent assessments, with the aim of reviewing and evaluating the availability, confidentiality and integrity of the organizational information system, to determine whether the Company's information system assets have met the adequacy and effectiveness of the system of internal control and risk management.



4. Penugasan Audit Khusus (Investigasi)
Kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) melalui pengujian objektif terhadap bukti dengan maksud untuk memberikan penilaian yang independen, dengan tujuan melakukan investigasi dan pemeriksaan khusus terhadap kasus yang berindikasi adanya kecurangan (*fraud*). Audit ini juga dilakukan sebagai pendalaman atas rekomendasi jenis penugasan audit lainnya yang mengarah ke potensi terjadinya fraud, dengan justifikasi penanggungjawab fungsi pengawasan intern dalam hal ini Kepala SPI.
5. Penugasan Konsultansi (*Advisory*)
Kegiatan pemberian *advice* (nasihat) dan jasa lain yang sifat dan ruang lingkupnya disepakati bersama manajemen Perusahaan, yang ditujukan untuk memberi nilai tambah kepada organisasi, meningkatkan proses tata kelola organisasi, manajemen risiko, dan proses-proses pengendalian, tanpa adanya pengalihan tanggung jawab dari manajemen kepada auditor internal. Selama penugasan konsultansi, auditor internal harus memperhatikan risiko yang terkait dengan tujuan penugasan serta harus waspada terhadap risiko lain yang signifikan.
4. Special Audit (Investigation) Assignment
Assurance activities through objective testing of evidence with a view to providing independent judgment, with the aim of conducting special investigations and checks on cases that indicate fraud. This audit is also conducted as a deepening on the recommendation of other types of audit assignments that lead to the potential for fraud, with justification for the responsible internal control function in this case the Head of SPI.
5. Consultancy (*Advisory*) Assignment
The activities of providing advice and other services whose nature and scope are agreed with the Company's management, aimed at adding value to the organization, improving the process of organizational governance, risk management, and control processes, without any transfer of responsibility from management to the internal auditor. During assignment of consultancy, internal auditor should consider the risks associated with the objectives of the assignment and should be alert to other significant risks.

Adapun segala bentuk dan jenis penugasan SPI dilakukan hanya atas persetujuan Kepala SPI. Persetujuan penugasan dituangkan dalam Surat Tugas yang diterbitkan oleh Kepala SPI.

As for all forms and types of SPI assignments shall be made only with the approval of the Head of SPI. Approval of the assignment is set forth in the Letter of Assignment issued by the Head of SPI.

Pada tahun 2017, Audit Rutin dilakukan mulai Semester I 2017 sejak terpenuhinya pengisian personel, termasuk jabatan struktural Kepala SPI Regional pada struktur baru Struktur Organisasi SPI. Audit Rutin telah mengimplementasikan Risk Based Audit sebagaimana yang telah disusun melalui *Annual Audit Plan*. Penugasan audit rutin ini seluruhnya dilakukan oleh tim SPI Regional dan direalisasikan melalui audit proses bisnis dan operasional serta *desk audit*, yang mana penugasan ini dilakukan.

In year 2017, Routine Audits shall be conducted from the first semester of 2017 since the fulfillment of personnel, including the structural position of the Regional SPI Head on the new structure of SPI Organizational Structure. Routine Audit has implemented Risk Based Audit as it has been prepared through Annual Audit Plan. This routine audit assignment is entirely carried out by the Regional SPI team and is realized through business and operational audit processes and audit desks, whereby this assignment is undertaken.

Selain audit rutin, SPI juga melakukan penugasan audit non rutin dan penugasan non audit. Penugasan audit non rutin direalisasikan melalui audit khusus/ investigasi dan *join audit* bersama auditor eksternal, dilakukan oleh Tim Audit *Anti Fraud* dan atau gabungan dengan Tim SPI Regional. Penugasan non audit direalisasikan melalui inventarisasi kas/ *stok opname* dalam rangka serah terima jabatan, review serta monitoring evaluasi sesuai permintaan manajemen, sosialisasi dan pendampingan auditor eksternal.

In addition to regular audits, SPI also undertakes non-routine audit assignments and non-audit assignments. Non-routine audit assignments are realized through special audits/investigations and joint audits with external auditors, conducted by the Anti Fraud Audit Team and/or combined with the Regional SPI Team. Non-audit assignment is realized through the inventory of cash/stock of hospitalization in the framework of the handover of position, review and monitoring of evaluation as per the request of management, socialization and assistance of external auditor.



Selain pelaksanaan kegiatan di atas sampai dengan Akhir Tahun 2017, SPI juga telah memfasilitasi pembahasan tindak lanjut hasil pemeriksaan General Audit Tahun Buku 2017 oleh KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan. Kegiatan dilakukan mulai dari proses *eksposure*, *entry* dan *exit meeting* pada minggu kedua bulan Februari 2018. Atas pelaksanaan pemeriksaan *General Audit* Tahun Buku 2017 di Kantor Pusat dan 9 Divre sampling, sampai bulan Oktober 2017 Field Audit dilakukan di Divre Jabar, Divre Jateng, Divre Papua, Divre DKI kemudian dilanjutkan di Divre Sumsel, Divre Kalsel, Divre Jatim, Divre Sulsel, dan Divre Sulut untuk *Hardclose Audit* 30 Nopember 2017.

SPI melakukan dua aktivitas yaitu aktivitas pemeriksaan dan aktivitas pendukung pemeriksaan. Aktivitas Pemeriksaan menginformasikan seluruh kegiatan audit rutin dan audit non rutin yang dilakukan oleh SPI Regional dan Bagian *Audit Anti Fraud* (AAF). Kegiatan Audit Rutin adalah penugasan audit yang dilakukan oleh SPI Regional I s/d X berdasarkan Annual Audit Plan (AAP) 2017. Kegiatan Audit Non Rutin adalah penugasan audit khusus/investigasi maupun inventarisasi dalam rangka serah terima jabatan (Sertijab) yang bersifat insidental. Aktivitas Pendukung Pemeriksaan menginformasikan kegiatan non audit yang dilakukan oleh Kepala SPI, seluruh SPI Regional dan Bagian. Kegiatan non audit adalah penugasan diluar pemeriksaan seperti *monitoring/ review*, sosialisasi, evaluasi, dan pendampingan/*counter part* auditor eksternal.

Audit IT dilakukan awal September 2017, adapun kegiatan audit TI yang dilakukan adalah Review atas Proses Pengadaan DN Gabah/Beras dan Pangan Lainnya dengan SKBDN dan Non SKBDN pada aplikasi SIL dan Mekanisme perubahan data SIL Ada. Saat ini masih dalam proses *Field Audit* di Kantor Pusat cq. Divisi Teknologi Informasi.

Audit Risk Management dan *Governance* telah dilakukan pada bulan Juli s.d Agustus 2017, dari audit tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan kesadaran (*Awareness*) atas

In addition to the implementation of the above activities up to End Year 2017, SPI has also facilitated the discussion of follow-up to the results of General Audit Fiscal Year 2017 examination by KAP Kosasih, Nurdjaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners. Activities conducted from the process of exposure, entry and exit meeting in the second week of February 2018. Upon the examination of General Audit Fiscal Year 2017 at the Headquarters and 9 Regional Division sampling, until the month of October 2017 Field Audit conducted in Regional Division of West Java, Regional Division of Central Java, Regional Division of Papua, Regional Division of DKI Jakarta then continued in Regional Division of South Sumatera, Regional Division of South Kalimantan, Regional Division of East Java, Regional Division of South Sulawesi, and Regional Division of North Sulawesi for *Hardclose Audit* November 30, 2017.

SPI conducts two activities, namely the examination activities and the supporting activities of the examination. The Examination Activities shall inform all routine and non-routine audit activities carried out by the Regional SPI and the Anti Fraud Audit Section (AAF). Routine Audit Activities is the assignment of audits conducted by SPI Regional I to X based on Annual Audit Plan (AAP) 2017. Non-Routine Audit Activities is the assignment of special audit/investigation and inventory in the framework of the incidental handover of position (Sertijab). Supporting Activities Examination informs non-audit activities conducted by the Head of SPI, all regional and regional SPI. Non-audit activities are non-audit assignments such as monitoring/review, socialization, evaluation, and external counter part auditors.

IT Audit conducted in early September 2017, while the IT audit activities conducted are a review of the Procurement Process of Denomination of Denomination of Rice and Other Foods with SKBDN and Non SKBDN on SIL application and SIL data change mechanism. Currently still in process *Field Audit* at the Headquarters cq. Information Technology Division.

Audit Risk Management and Governance has been conducted in July to August 2017, from the audit it can be concluded that the awareness of risk and the policies and regulations on the implementation

risiko serta kebijakan dan peraturan pelaksanaan manajemen belum sepenuhnya dipahami dan disadari oleh seluruh Personil Perum BULOG selain itu pelaksanaan komunikasi dan informasi manajemen risiko belum sepenuhnya berjalan dengan efektif.

Proses *Quality Assurance* dilakukan melalui Penugasan *Peer Review* terhadap SPI Regional mulai tanggal 09 Agustus 2017, dari hasil Audit dapat disimpulkan bahwa *Auditee* (Divre Jateng, Divre Sumut dan Divre Kalsel) menyatakan SANGAT PUAS terhadap kinerja SPI Regional namun penggunaan *Audit Management System – BEAST* belum optimal.

Audit Rutin SPI Regional secara efektif baru dimulai padabulanPebruari2017karenapadabulanPebruari seluruh auditor internal fokus pada persiapan implementasi *Audit Management System (AMS)*. Audit Rutin telah mengimplementasikan *Risk Based Audit* melalui Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) atau *Annual Audit Plan*. Selain audit rutin, SPI juga melakukan penugasan non rutin lainnya yaitu audit khusus, audit inventarisasi kas/stok opname dalam rangka serah terima jabatan, dan *review* serta *monitoring* evaluasi sesuai permintaan manajemen. Tindak lanjut Hasil Pemeriksaan Tim SPI Pusat tahun 2012 s.d. Tahun 2017 terpantau masih terdapat 267 rekomendasi dengan status Belum Selesai (BS) ditambah 376 rekomendasi dengan status Belum Ditindaklanjuti (BTL) dari total 3.731 rekomendasi yang harus diselesaikan *auditee* dalam hal ini manajemen divre dan divisi

of management has not been fully understood and realized by all Personnel BULOG other than that the implementation of communication and information risk management has not fully run effectively.

Quality Assurance process is done through Peer Review of SPI Regional starting on 09 August 2017, from Audit result it can be concluded that *Auditee* (Regional Division of Central Java, Regional Division of North Sumatra and Regional Division of South Kalimantan) stated VERY PUAS to SPI Regional performance but use Audit Management System - BEAST not yet optimal.

SPI Regional Routine Audit effectively started in February 2017 because in February all internal auditors focused on preparing for the implementation of the Audit Management System (AMS). Routine Audit has implemented Risk Based Audit through Annual Audit Work Program (PKPT) or Annual Audit Plan. In addition to routine audits, SPI also undertakes other non-routine assignments, special audits, cash inventory/stock inventory audits in the handover of positions, and reviews and monitoring of evaluations as per management's request. Follow up of Inspection Result of SPI Team Center of Year 2012 s.d. Year 2017 observed there are still 267 recommendations with the status of Not Completed (BS) plus 376 recommendations with the status of Not Followed (BTL) of total 3,731 recommendations to be completed *auditee* in this case the Regional Division and division management

Perkembangan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan SPI s.d. Triwulan III 2017

Follow-up Progress of SPI Inspection Result s.d. Quarter III 2017

No	Kegiatan Pemeriksaan (Audit Rutin) Spi Evaluation Of Audit (Audit Rutin) By The Internal Audit Unit (Spi)	Jumlah Temuan Amount Of Findings	Jumlah Rekomendasi Amount Of Recommendation	Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Result Of Follow-Up Monitoring			
				S	BS	BTL	TDL
1	Audit Operasional SPI Pusat tahun 2012 s.d. 2015 Operational Audit of Central Internal Control Unit (SPI) Year 2012 until 2015	882	1459	1429	30	0	0
2	Audit Rutin SPI Regional I-X tahun 2016 Routine Audit Regional Internal Control Unit (SPI) I-X Year 2016	775	1086	894	145	47	0
3	Audit Rutin SPI Regional I-X tahun 2017 Routine Audit Regional Internal Control Unit (SPI) I-X Year 2017	732	1186	747	92	329	0
TOTAL		2389	3731	3070	267	376	0



Terciptanya “BULOG Bersih Berwibawa” didukung dengan adanya sosialisasi oleh SPI atas penggunaan *Whistleblowing System* (BULOGWBS), pemahaman mengenai Fraud dan upaya menekan adanya tindakan pelanggaran (*fraud*), dan pelaksanaan *Internal Control*. Atas pelaksanaan kampanye tersebut diharapkan dapat meningkatkan nilai *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perum BULOG.

Sejalan dengan transformasi perusahaan, SPI sedang melengkapi instrumen kebijakan kebijakan terkait audit internal. Dalam kurun waktu setahun terakhir SPI telah membuat 10 (sepuluh) kebijakan internal terkait kegiatan dan penugasan SPI juga untuk mendukung dan memperkuat Tata Kelola Perusahaan. Tujuh diantaranya telah diterbitkan yaitu Pedoman Internal Audit Charter, Pedoman Pelaksanaan WBS, Kebijakan UPG (Unit Pengendalian Gratifikasi), Pedoman Pelaksanaan (*Engagement*) Penugasan, Pedoman Pengendalian Internal (*Internal Control*), SOP Pelaksanaan Audit Khusus dan Pedoman Pengendalian Kecurangan (*Fraud Control Policy*). Sedangkan 3 (tiga) lainnya saat ini sedang dalam proses pengesahan Direksi. SPI sedang melakukan finalisasi terhadap beberapa Peraturan Direksi dan SOP, antara lain PD Penggunaan BULOG *Electronic Audit System Tools*, PD *Risk Based Internal Audit*, PD Tindak Lanjut Temuan, SOP Penyusunan *Annual Audit Plan*, SOP Perencanaan Pelaksanaan dan Pelaporan Audit, SOP Program Pengembangan dan Kendali Mutu Audit dan PD Resident Auditor.

Terkait implementasi dan pengaplikasian Sistem Informasi Audit berbasis IT, SPI meneruskan implementasi program AMS di BULOG selanjutnya dinamakan BEAST, kepanjangannya BULOG *Electronic Audit System Tools*, yang mana sudah dirintis sejak bulan September tahun 2016 yang lalu, *Official Launching Go-Live* AMS BEAST telah dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2017. Sejak *Go-Live*, setiap penugasan audit telah dilakukan dengan menggunakan BEAST. Sehingga setiap penugasan terpantau dengan baik dari Pusat. Adapun beberapa kekurangan seperti generate report dan kendala jaringan masih dalam proses penyempurnaan. Namun, kami telah berkoordinasi dengan PT. Centria Integrity Advisory agar dalam masa *maintenance* BEAST ini hingga 8 April 2018, PT. Centria Integrity Advisory tetap membantu baik dalam hal teknis sistem aplikasi maupun terkait kendala implementasi lainnya. Masa *maintenance* BEAST selanjutnya direncanakan terus dilakukan hingga tanggal 8 April 2018.

The creation of “BULOG Bersih Berwibawa” is supported by the socialization by SPI on the use of *Whistleblowing System* (BULOG WBS), understanding of Fraud and efforts to suppress fraud, and the implementation of *Internal Control*. Upon the execution of the campaign is expected to increase the value of *Good Corporate Governance* (GCG) in Perum BULOG.

In line with the Company's transformation, SPI is complementing policy instruments related to internal audit. In the past year SPI has made 10 (ten) internal policies related to SPI's activities and assignments as well as to support and strengthen Corporate Governance. Seven of them have been published: Internal Audit Charter Guidelines, WBS Implementation Guidelines, UPG Policies, Assignment Engagements, Internal Control Guidelines, SOP of Special Audit and Fraud Control Policy. While the other 3 (three) are currently in the process of ratification of the Board of Directors. SPI is finalizing several Directors and SOP Rules, such as PD Uses of BULOG Electronic Audit System Tools, PD Risk Based Internal Audit, PD Follow-up Findings, SOP of Preparation of Annual Audit Plan, SOP of Implementation Planning and Audit Reporting, SOP Development and Control Program Quality of Audit and PD Resident Auditor.

Related to the implementation and application of IT-based Audit Information System, SPI continues the implementation of the AMS program in BULOG hereinafter called BEAST, which stands for BULOG Electronic Audit System Tools, which has been pioneered since September of last year 2016, *Official Launching Go-Live* AMS BEAST has been implemented 3 February 2017. Since *Go-Live*, every audit assignment has been performed using BEAST. So every assignment is well monitored from the Center. As for some deficiencies such as generate reports and network constraints are still in the process of refinement. However, we have coordinated with PT. Centria Integrity Advisory for BEAST maintenance period until 8 April 2018, PT. Centria Integrity Advisory still helps both the technical aspects of the application system and other related implementation constraints. BEAST maintenance period is planned to continue until 8 April 2018.

Suksesnya implementasi AMS membawa SPI Perum BULOG ke level yang lebih tinggi, dengan diberikannya *"five star performer"* dalam project implementasi TeamMate oleh TeamMate Asia Pasific. Dan pada tanggal 23 Maret 2017, Kepala SPI menjadi narasumber dalam acara "Sharing Session Penggunaan E-Audit" yang diinisiasi oleh Inspektorat Kementerian BUMN, terkait dengan hal tersebut sampai dengan Triwulan III 2017 terdapat beberapa key deliverables tambahan yaitu:

1. Raker Internal SPI, tahap pertama membahas evaluasi kinerja SPI, SDM SPI Selindo dan penggunaan BEAST setelah Go-Live. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 s.d 14 Juli 2017. Tahap kedua membahas mengenai penyusunan Annual Audit Plan tahun 2018 yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2017. Tahap berikutnya membahas mengenai pendalaman implementasi BEAST dan konsolidasi SPI Perum BULOG yang dilaksanakan tanggal 14 s.d. 17 November 2017 dan yang terakhir membahas tentang evaluasi kasus fraud yang dilaksanakan tanggal 06 s.d 08 Desember 2017.
2. Launching Mobile BULOG WBS (Whistleblowing System), pada tanggal 12 Juli 2017 telah dilakukan *Launching Mobile BULOG WBS* platform Android, melengkapi aplikasi berbasis web yang telah ada sebelumnya. Perum BULOG adalah BUMN pertama di Indonesia yang menerapkan aplikasi ini.

SPI telah memenuhi undangan rapat dengan Komite Audit Dewas pada tanggal 28 Februari 2017 dengan hasil perlunya peningkatan komunikasi dan koordinasi antara SPI dengan Dewan Pengawas Cq. Komite Audit, sehingga terjadi Sinergi positif dalam fungsi pengawasan antara SPI dengan Dewan Pengawas Cq. Komite Audit.

The successful implementation of AMS brought SPI Perum BULOG to a higher level, giving the *"five star performer"* in the TeamMate implementation project by TeamMate Asia Pasific. And on March 23, 2017, the Head of SPI became the resource person in the event of "Sharing Session on E-Audit Usage" initiated by the Inspectorate of the Ministry of SOEs, related to that until Quarter III 2017 there are several additional key deliverables that are as follows:

1. Internal Working Meeting of SPI, the first phase discusses the evaluation of SPI performance, SPI Selindo human resources and the use of BEAST after Go-Live. This activity has been held on 12 to 14 July 2017. The second phase discusses the preparation of the Annual Audit Plan Year 2018 which was held on September 27, 2017. The next stage discusses the deepening of the BEAST implementation and the consolidation of SPI Perum BULOG held on 14 s.d. November 17, 2017 and the last one discussing about the evaluation of fraud cases conducted on 06 s.d 08 December 2017.
2. Launching Mobile WBS (Whistleblowing System) of Perum BULOG, in July 12, 2017 has been done Launching Mobile BULOG WBS Android platform, complete the web-based applications that have been there before. Perum BULOG is the first SOE in Indonesia to implement this application.

SPI has complied with the meeting invitation with the Board of Commissioners Audit Committee on February 28, 2017 with the result of the need for improved communication and coordination between SPI and Board of Commissioners Cq. Audit Committee, resulting in positive Synergy in supervision function between SPI with Board of Commissioners Cq. Audit Committee.



SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional

Dalam lingkup *three line of defence* (tiga lapis pertahanan) pengendalian internal Perum BULOG berada dalam 3 lingkup tahapan. Pada lini 1, sebagai pemilik proses bisnis atau *Risk Owner* yang secara langsung memiliki kapabilitas untuk langsung memberikan penanganan terhadap aktivitas Perusahaan, baik secara operasional maupun finansial dan kemungkinan terjadinya potensi risiko yang bisa menjadi deviasi dalam mencapai sasaran. Lini 1 adalah lini pertahanan pertama yang sehari-hari secara langsung melakukan pengelolaan risiko dan *management control* atas aktivitas proses bisnis. Sementara itu, lini 2 merupakan unit yang umumnya memfasilitasi identifikasi dan evaluasi risiko, *coaching* manajemen untuk tanggap risiko, membangun strategi penerapan manajemen risiko, serta memastikan lini 1 tetap berada pada koridor kebijakan dan sebagainya.

Salah satu bidang yang berada pada lini 2 adalah risk management and compliance yang salah satu standardnya adalah ISO 31000:2009 yang telah diadopsi oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) menjadi SNI ISO 31000:2011. Fungsi-fungsi dari lini 2 tersebut merupakan sebuah langkah preventif yang bersifat antisipatif dalam rangka mencegah terjadinya potensi risiko terhadap proses kerja lini 1, sehingga membantu lini 1 untuk mencapai sasaran secara tepat dan/atau mengurangi deviasi sasaran. Sedangkan, lini 3 umumnya bertindak sebagai korektif action untuk memperbaiki terjadinya penyimpangan yang terjadi pada suatu aktivitas, melakukan reviu dan evaluasi terhadap rancang bangun dan implementasi manajemen risiko secara keseluruhan, dan memastikan bahwa pertahanan lapis pertama dan lapis kedua berjalan sesuai dengan harapan.

1. A brief description of the internal control system, including financial and operational control

In the scope of three line of defense (three layers of defense) internal control Perum BULOG is in 3 scopes of stages. In line 1, as the owner of the business process or Risk Owner who directly has the capability to directly provide handling the Company's activities, both operational and financial and the possibility of potential risks that can be deviation in achieving the target. Line 1 is the first line of defense that day-to-day directly performs risk management and management control over business process activities. Meanwhile, line 2 is a unit that generally facilitates risk identification and evaluation, coaching management for risk response, building risk management implementation strategies, and ensuring that line 1 remains within the policy corridor and et cetera.

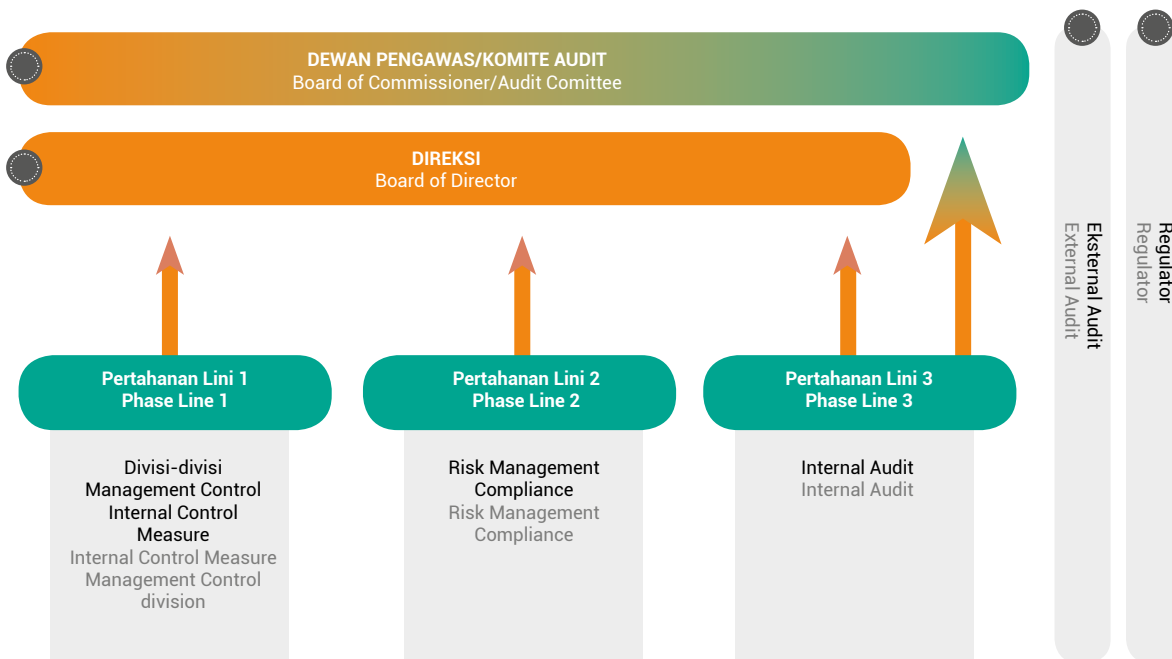
One of the areas in line 2 is risk management and compliance which one of the standard is ISO 31000: 2009 which has been adopted by National Standardization Agency (BSN) to SNI ISO 31000: 2011. The functions of line 2 are an anticipatory preventive measure in order to prevent potential risks to line 1 work processes, thus helping line 1 to achieve the objectives appropriately and/or reduce the target deviation. Whereas line 3 generally acts as a corrective action to correct the occurrence of deviations occurring in an activity, review and evaluate the design and implementation of overall risk management, and ensure that the first and second layer defenses run as expected.



Adapun skema sistem pengendalian internal dan manajemen risiko (*Three Lines Of Defenses*) di Perum BULOG dapat dilihat pada gambar berikut:

The scheme of internal control system and risk management (*Three Lines Of Defenses*) in Perum BULOG can be seen in the following figure:

Tiga Lapis Pertahanan di Lingkungan Perum BULOG
Three Layers of Defense in Perum BULOG Environment



2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian internal dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – *internal control framework*);

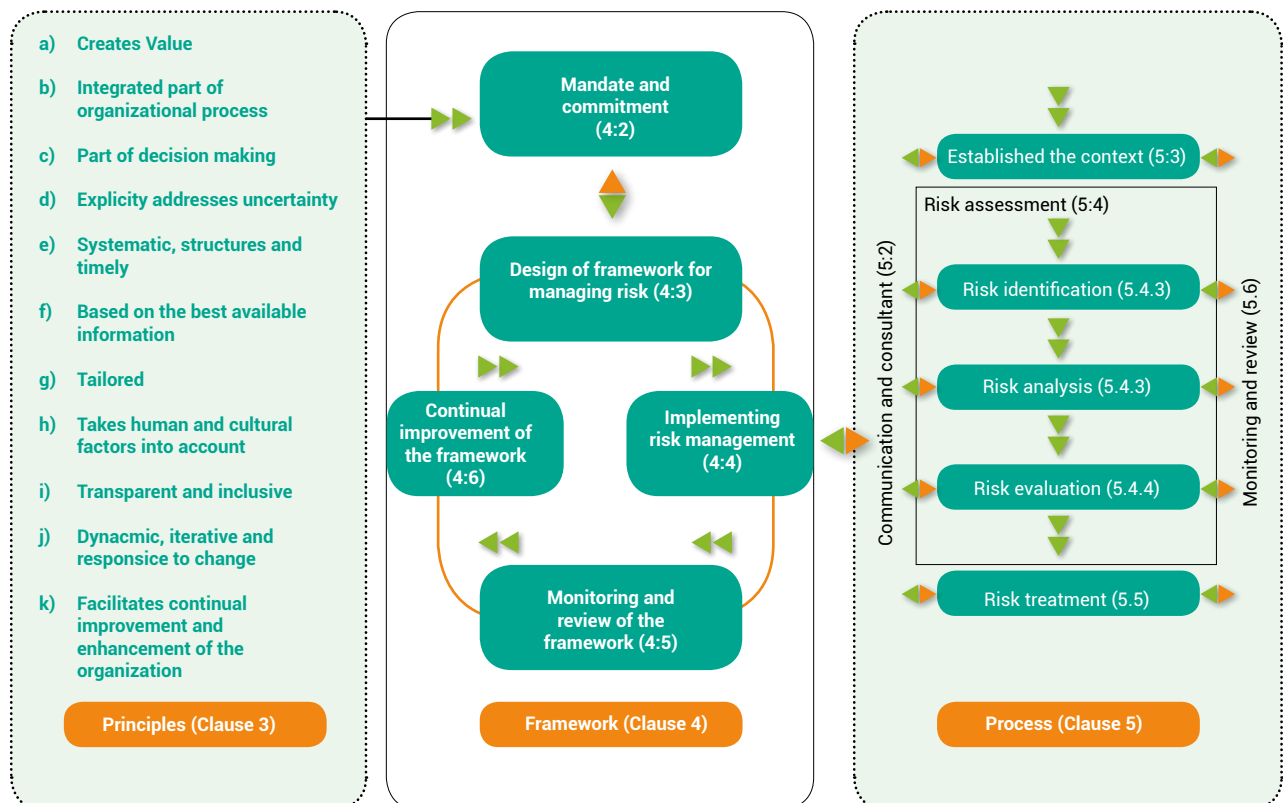
1. COSO menjelaskan fungsi *Internal Control* sebagai fasilitator yang memastikan lini 1 melaksanakan aktivitas terhadap : (1) efektivitas dan efisiensi operasi (2) keandalan pelaporan keuangan dan (3) ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Fungsi fasilitator tersebut dilakukan oleh unit Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang umumnya berada dalam lingkup lapis pertahanan lini 2.
2. Untuk menjalankan fungsi lini 2 dalam mendukung lini 1 menuntaskan perannya dalam COSO *Framework*, Perusahaan mengadopsi standar ISO 31000:2009 sebagai arsitektur manajemen risikonya, yang telah dijadikan sebuah standar oleh BSN menjadi SNI ISO 31000:2011. Penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan dikoordinasikan

2. Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO - internal control framework);

1. COSO describes the function of Internal Control as a facilitator ensuring that line 1 executes activities on: (1) effectiveness and efficiency of operations (2) reliability of financial reporting and (3) compliance with laws and regulations. The function of the facilitator is carried out by the Risk and Compliance Management unit, which is generally within the scope of line 2 defense.
2. To perform line 2 function in supporting line 1 to complete its role in COSO Framework, the Company adopts ISO 31000: 2009 standard as its risk management architecture, which has been standardized by BSN to SNI ISO 31000: 2011. The implementation of Risk Management within the Company is coordinated by the Risk

oleh Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan sebagai unit pengendalian risk management and compliance dengan menyesuaikan kebutuhan unit-unit teknis terkait dan melaksanakan sosialisasi pengendalian risiko dalam rangka meningkatkan kapabilitas personel Perusahaan untuk melaksanakan aktivitas perusahaan berbasis risiko. Pembentukan Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan oleh Manajemen Perusahaan adalah untuk menetapkan *Risk Governance Structure* dan menetapkan konteks pengendalian risiko sebagai bentuk mandate dan komitmen terkait penerapan Manajemen Risiko. Setiap akhir tahun Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan mendampingi *Risk Owner* untuk menyusun daftar risiko yang selaras dengan sasaran yang telah ditetapkan di tahun berikutnya, kegiatan tersebut terangkum ke dalam aktivitas *Risk Assessment*.

Management and Compliance Center as the risk management and compliance control unit by adjusting the needs of the related technical units and implementing risk management socialization in order to improve the capability of the Company's personnel to perform the Company's risk-based activities. Establishment of Risk Management and Compliance Centers by Company Management is to establish Risk Governance Structure and establish the context of risk control as a form of mandate and commitment related to the implementation of Risk Management. At the end of each year, the Risk Management and Compliance Centers accompany the Risk Owner to compile a list of risks that are consistent with the objectives set out in the following Year, the activities are summarized into Risk Assessment activities.





3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2017

Unit-unit di Perum BULOG melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian yang dilaksanakan melalui monitoring dan review terhadap aspek risk and compliance, namun pelaksanaannya masih belum efektif. Hal ini terkait evaluasi terhadap efektivitas pengendalian yang dilakukan masih terbatas pada kegiatan monitoring dan review daftar risiko unit kerja. Pada level korporasi, Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan melaksanakan fungsi pendampingan dan controlling pemetaan risiko melalui pemantauan progres pelaksanaan rencana mitigasi terhadap daftar risiko yang telah ditetapkan.

Terkait kepatuhan terhadap pengendalian internal selama tahun 2017, telah dilakukan audit kepatuhan oleh Auditor Independen dengan hasil audit yang menyatakan bahwa tidak ada satupun kondisi yang dilaporkan sebagai temuan audit yang merupakan kelemahan material. Namun demikian, hal-hal yang menjadi perhatian sebagai hasil evaluasi atas kepatuhan terhadap pengendalian internal tetap ditindaklanjuti oleh manajemen, di antaranya :

- Mempercepat penyelesaian pembayaran tunggakan piutang raskin dan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) sampai akhir tahun 2017 di awal tahun 2018.
- Melakukan penyelesaian atas piutang yang berpotensi tidak tertagih.
- Memperhatikan biaya pengadaan skema komersial yang menimbulkan biaya bunga tinggi karena menggunakan pinjaman bank.
- Penyelesaian uang muka yang masih belum dipertanggungjawabkan sesuai jangka waktu yang ditentukan.
- Mendorong penggunaan sistem aplikasi yang terintegrasi (*Enterprise Resource Planning/ ERP*).

3. An explanation of the evaluation of the effectiveness of the Internal Control System of Year 2017

The units at Perum BULOG evaluate the effectiveness of controls carried out through monitoring and review of risk and compliance aspects, but the implementation is still not effective. This is related to the evaluation of the effectiveness of the control is still limited to monitoring activities and review the risk list of work units. At the corporate level, the Risk Management and Compliance Center performs advisory and risk mapping risk monitoring function through monitoring the progress of the implementation of the mitigation plan against a predetermined risk list.

Regarding compliance to internal control during Year 2017, an Audit of Compliance has been conducted by the Independent Auditor with audit results stating that none of the conditions are reported as audit findings which are material weaknesses. However, matters of concern as a result of the evaluation of compliance with internal controls are still followed up by management, including:

- Accelerate settlement of delinquent payment of Raskin receivables and Non-Cash Food Aid (BPNT) until the end of Year 2017 at the beginning of Year 2018.
- Perform settlement of a potential uncollectible receivables.
- Paying attention to the cost of procuring commercial schemes that incur high interest costs for using bank loans.
- Settlement of advances which have not been accounted for within the specified time period.
- Encourage the use of integrated application systems (*Enterprise Resource Planning / ERP*).

SEKRETARIAT PERUSAHAAN

Corporate Secretariat

Sekretariat Perusahaan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi Perum BULOG nomor : PD-10/DS200/03/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perum BULOG bertugas untuk membantu Direksi dalam menyelenggarakan pembinaan hubungan masyarakat dan kelembagaan, administrasi dan pelaporan perusahaan, pelayanan operasional Direksi, penghubung (liaison officer) dengan stakeholders serta pembinaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Beberapa kegiatan yang dilaksanakan sekretariat perusahaan Perum BULOG terkait dengan tugas dan fungsinya adalah : (i) Penyelenggaraan pembinaan kemasyarakatan dan kelembagaan; (ii) Penyelenggaraan pelayanan kebutuhan operasional Direksi; (iii) Penyelenggaraan administrasi dan tata usaha Perusahaan; (iii) Penyelenggaraan penyusunan laporan perusahaan dan penerapan Good Corporate Governance (GCG); dan (iv) Penyelenggaraan program Bina Lingkungan.

Sebagai upaya untuk meningkatkan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dilingkungan Perum BULOG, pada tahun 2017 difokuskan pada pelaksanaan assessment GCG tahun 2016. Pelaksanaan assessment dilakukan oleh PT. Dinamika Pasifik Solusindo sebagai assesor Independen selama 40 hari kerja terhitung sejak tanggal 27 Juli 2017 sampai dengan 25 September 2017. Berdasarkan hasil assessment tersebut, pencapaian nilai/skor Perum BULOG adalah 88,97 dan masuk ke dalam kategori "SANGAT BAIK". Skor ini meningkat sebesar 3,4 poin dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar 85,37.

Sementara itu, sehubungan dengan pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN), pada akhir tahun 2017 wajib lapor LHKPN adalah sebanyak 817 orang. Selain itu, dalam rangka peningkatan kinerja unggul perusahaan telah dilaksanakan *assessment* penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Perum BULOG yang dilakukan secara berkala oleh pihak independen dalam hal ini oleh Tim assessor yang tergabung dalam Forum Ekselen BUMN (FEB).

The Corporate Secretariat as stipulated in the Regulation of the Board of Directors of Perum BULOG Number: PD-10/DS200/03/2017 on the Organization and Work Procedures of Perum BULOG is tasked to assist the Board of Directors in organizing public relations and institutional development, corporate administration and reporting, operational services of the Board of Directors, liaison officers with stakeholders as well as fostering social and environmental responsibility.

Some of the activities undertaken by the Secretariat of Perum BULOG companies related to their duties and functions are: (i) Implementation of community and institutional development; (ii) Operation of the operational needs of the Board of Directors; (iii) The administration and administration of the Company; (iii) Implementation of corporate reporting and implementation of Good Corporate Governance (GCG); and (iv) Implementation of Community Development Program.

As an effort to improve the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in Perum BULOG, in Year 2017 is focused on the implementation of GCG Year 2016 Assessment. The assessment conducted by PT. Pacific Dynamics Solusindo as an Independent assessor for 40 working days from 27 July 2017 until 25 September 2017. Based on the assessment result, the achievement of BULOG value/score is 88,97 and entered into "EXCELLENT" category. This score increased by 3.4 points compared with the previous year which was 85.37.

Meanwhile, in connection with the management of Report on the Wealth of State Officials (LHKPN), at the end of Year 2017, reporting obligation of LHKPN was 817 people. Reports on State Executive Wealthiness. In addition, in order to improve the Company's superior performance, an assessment conducted on Perum BULOG Performance Evaluation Criteria (KPKU) has been conducted periodically by independent parties in this case by the assessors team who are members of the Extraordinary Forum for SOEs (FEB).



Pelaksanaan evaluasi KPKU Perum BULOG tahun 2017, dilakukan melalui metode review dokumen/evidence, pengisian kuesioner, dan wawancara kepada Direksi, dan Site Visit ke lapangan. Kategori penilaian terdiri dari 7(tujuh) kategori yang meliputi: (1) Komitmen; (2) Perencanaan Strategis; (3) Fokus Pelanggan; (4) Pengukuran, Analisis dan Pengelolaan Pengetahuan; (5) Fokus Tenaga Kerja dan (6) Fokus Operasi dan (7) Hasil-hasil Usaha.

Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi KPKU, pencapaian skor KPKU Perum BULOG adalah 392,75 atau level "Early Improvement". Skor ini naik 28,50 poin dibanding dengan tahun sebelumnya dan target skor KPKU tahun 2016 sebesar 364,25. Laporan umpan balik hasil evaluasi KPKU tahun 2016 tidak hanya memuat skor KPKU saja, namun memuat pernyataan Asesor dan memberikan *Opportunity For Improvement (OFI)*, di antaranya:

- a. Perum BULOG belum konsisten dalam mengelola inovasi dan Risiko serta belum dilakukan menyeluruh oleh seluruh jajaran perusahaan.
- b. Dalam menciptakan lingkungan yang mendukung inovasi, belum dilakukan secara sistematis dan belum ditetapkan dalam ukuran kinerja maupun program kerja, serta belum ditentukan wadah maupun penanggung jawabnya.
- c. Belum dilakukan pengukuran kepuasan pelanggan relative dibandingkan dengan kepuasan pelanggan pesaing secara sistematis yang berpotensi menghambat peningkatan daya saing produk maupun layanan BULOG.
- d. Untuk mengetahui posisi perusahaan dalam menghadapi dan memenangkan persaingan, Perum BULOG harus dapat memanfaatkan data dan informasi perusahaan pembanding secara sistematis.
- e. Untuk meningkatkan produktifitas karyawan dan pengembangan pembelajaran Organisasi/ individu, harus dilakukan secara sistematis yang harus dilengkapi dengan indikator untuk mengukur keberhasilan kinerjanya.

Dari aspek pelaporan, penyusunan laporan masih dilakukan melalui koordinasi lintas unit kerja. Selama tahun 2017, laporan manajerial bulanan tentang perkembangan realisasi RKAP tahun 2017 telah disusun dari seluruh unit kerja dan disampaikan kepada Dewan Pengawas secara berkala setiap 1 (satu) bulan.

Implementation of evaluation KPKU Perum BULOG Year 2017, conducted through the method review of documents/evidence, completion of questionnaires, and interviews to the Board of Directors, and Site Visit to the field. Assessment categories consist of 7 (seven) categories that include: (1) Commitment; (2) Strategic Planning; (3) Customer Focus; (4) Measurement, Analysis and Knowledge Management; (5) Focus of Labor and (6) Focus of Operation and (7) Business Results.

Based on the results of KPKU evaluation, the achievement of KPKU Perum BULOG score is 392,75 or "Early Improvement" level. This score rose 28.50 points compared with the previous Year and target score of KPKU Year 2016 amounted to 364.25. KPKU Year 2016 evaluation feedback report not only contains only KPKU scores, but contains the Assessor's statement and provides *Opportunity For Improvement (OFI)*, are as follows:

- a. Perum BULOG has not been consistent in managing innovation and Risk and has not been done thoroughly by the whole range of companies.
- b. In creating an environment that supports innovation, has not been done systematically and has not been set in the performance measure or work program, and has not been determined container or responsible person.
- c. Customer satisfaction measurement has not been measured relative to competitor's customer satisfaction systematically which has the potential to hamper the increasing of product competitiveness and Perum BULOG service.
- d. To know the Company's position in dealing with and winning the competition, Perum BULOG must be able to utilize data and information of comparison Company systematically.
- e. To improve employee productivity and organizational learning/individual development, it should be done systematically to be accompanied by indicators to measure the success of its performance.

From the reporting aspect, reporting is still done through coordination across work units. During Year 2017, the monthly managerial report on the progress of WPCB Year 2017 realization has been compiled from all work units and submitted to the Board of Commissioners on a regular basis every 1 (one) month.

Selain itu terkait pemenuhan kewajiban Perusahaan dalam penyampaian Laporan Manajemen Perusahaan, sampai dengan bulan Desember 2017 telah disampaikan Laporan Manajemen Triwulan III 2017 kepada Kementerian BUMN selaku Pemilik Modal Perum BULOG sesuai Surat Perum BULOG Nomor : B-928/II/DU104/10/2017 tanggal 30 Oktober 2017, Laporan Manajemen Semester II Tahun 2017 sesuai Surat Nomor : B-637/II/DU104/07/2017 tanggal 27 Juli 2017 dan Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2017 sesuai Surat Nomor :B-360/II/DU104/04/2017 tanggal 27 April 2017.

Selain itu, Laporan Manajemen Perum BULOG Tahun 2016 (Audited) telah disampaikan kepada Kementerian BUMN sesuai Surat Direksi Perum BULOG Nomor: B-191/II/DU104/02/2017 tanggal 28 Februari 2017 dan telah dilaksanakan Rapat Pembahasan Bersama (RPB) dengan Kementerian BUMN untuk menyetujui Laporan Tahunan 2016 dan mengesahkan Laporan Keuangan Tahun Buku 2016 pada tanggal 30 Mei 2017.

Penyusunan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum BULOG tahun 2017 juga telah disampaikan kepada Kementerian BUMN dan tidak mendapatkan persetujuan dari Kementerian BUMN. Sementara itu, untuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum BULOG tahun 2018 telah disampaikan kepada Kementerian BUMN pada tanggal 30 Oktober 2017.

Disamping laporan yang bersifat rutin, Sekretariat Perusahaan juga mempersiapkan substansi materi Rapat Eksternal Perusahaan berdasarkan permintaan dari Instansi terkait antara lain Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI), Kementerian BUMN dan Kementerian Keuangan.

Secara internal, penyusunan laporan juga meliputi penyiapan substansi materi rapat internal Perusahaan yaitu materi rapat gabungan Dewan Pengawas dan Direksi Perum BULOG. Penyusunan materi disesuaikan dengan agenda rapat dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait.

Laporan-laporan perusahaan yang telah disusun dan disampaikan baik untuk kepentingan internal perusahaan maupun stakeholders selengkapnya sebagaimana pada tabel berikut:

In addition, related to the fulfillment of Company's obligations in the submission of the Company Management Report, until December 2017 has been submitted Management Report III Quarter 2017 to the Ministry of SOEs as Perum BULOG Owners Perum BULOG Based on Perum BULOG Letter Number: B-928/I/DU104/10/2017 dated 30 October 2017, Management Report of Semester II Year 2017 based on Letter Number: B-637/II/DU104/07/2017 dated 27 July 2017 and Management Report Quarter I Year 2017 pursuant to Letter Number: B-360/II/DU104/04/2017 April 27, 2017.

In addition, Perum BULOG Management Report Year 2016 (Audited) has been submitted to the Ministry of SOEs in accordance with the Letter of the Board of Directors of Perum BULOG Number: B-191/II/DU104/02/2017 dated 28 February 2017 and the Joint Discussion Meeting (RPB) SOEs to approve the 2016 Annual Report and authorize the 2016 Fiscal Year Financial Report on May 30, 2017.

Preparation of Revised Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Perum BULOG 2017 has also been submitted to the Ministry of SOEs and did not get approval from the Ministry of SOEs. Meanwhile, for Work Plan and Corporate Budget (WPCB) Perum BULOG Year 2018 has been submitted to the Ministry of SOEs on October 30, 2017.

In addition to routine reports, the Corporate Secretariat also prepares the material substance of the Company's External Meeting on request from related institutions such as the House of Representatives of the Republic of Indonesia (DPR RI), Ministry of SOEs and Ministry of Finance.

Internally, the preparation of the report also includes the preparation of the material substance of internal meeting of the Company that is the material of joint meeting of Board of Commissioners and the Board of Directors of Perum BULOG. The preparation of the material is tailored to the agenda of the meeting and coordinates with the relevant work unit.

The Company reports that have been compiled and submitted both for the internal interest of the Company and stakeholders as detailed in the following table:

**Tabel Laporan Perusahaan Selama Tahun 2017**

Table of Corporate Reporting During Year 2017

No.	Jenis Laporan Type of Report	Tujuan Penyampaian Purpose of Submission	Periode Panyampaian Period of Submission	Jumlah Penyampaian Laporan Amount of Submission Period
1.	Laporan Manajemen Perum BULOG Tahun 2016 (Unaudited) (Tanggal 31 Januari 2017) Perum BULOG's Management Report of Period 2016 (Unaudited) (dated January 31, 2017)	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
2.	Laporan Manajemen Perum BULOG Tahun 2016 (Audited) (Tanggal 28 Februari 2017) Perum BULOG's Management Report of Period 2016 (Audited) (dated February 28, 2017)	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
3.	Laporan Manajemen Perum BULOG Triwulan I Tahun 2017 (Unaudited) (Tanggal 27 April 2017) Perum BULOG's Management Report of Triwulan I Period 2017 (Unaudited) dated April 27, 2017	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
4.	Laporan Manajemen Perum BULOG Semester I Tahun 2017 (Unaudited) (Tanggal 27 Juli 2017) Perum BULOG's Management Report of Semester I Period 2017 (Unaudited) dated July 27, 2017	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
5.	Laporan Manajemen Perum BULOG Triwulan III Tahun 2017 (Unaudited) (Tanggal 30 Oktober 2017) Perum BULOG's Management Report of Triwulan III Period 2017 (Unaudited) dated October 30, 2017	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1
6.	Materi Rapat Gabungan Dewan Pengawas dan Dewan Direksi Material of Joined Meeting between BOC & Directors	Dewas dan Direksi Board of commissioner and Board of director	Bulanan Monthly	12
7.	Laporan Manajerial Bulanan (Januari s/d Desember 2017) Managerial Report – January up to December 2017	Dewas dan Direksi Board of commissioner and Board of director	Bulanan Monthly	12
8.	Materi Rapat Dengar Pendapat (RDP) dan Kunjungan Kerja DPR RI Material of Opinion Listened Meeting (RDP) and Works Visited of DPR (House Representative RI)	Direksi dan DPR RI Board of Directors and DPR RI	Insidental	38
9.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perum BULOG Tahun 2017 (Tanggal 31 Oktober 2017) Company Work Plan and Budget (CWPB) of Perum BULOG 2017 (dated October 31, 2017)	Dewas dan Kementerian BUMN Board of Commissioners and Ministry of SOEs	Setiap Tahun Annually	1

Selain itu, fungsi Sekretariat Perusahaan dalam hal penyelenggaraan administrasi dan tata usaha Perusahaan selain mengelola surat dan dokumentasi arsip perusahaan secara rutin. Pada tahun 2017 telah dilakukan pengajuan pembuatan pedoman persurutan dan kearsipan. Saat ini, 4 draft Instrumen Kearsipan tersebut masih dalam tahap pembahasan internal antara bagian Administrasi Perusahaan dengan Divisi Organisasi karena ada bagian-bagian yang harus disesuaikan kembali dengan kondisi Perusahaan.

Pada tahun 2018, ke-4 Instrumen Kearsipan tersebut diharapkan sudah memiliki payung hukum tersendiri agar Perum BULOG bisa menerapkan sistem kearsipan yang sesuai dengan undang-undang no 43 tahun 2009 tentang Kearsipan. Manfaat lebih lanjut, adanya 4 Instrumen Kearsipan ini maka Perum BULOG bisa memperbaiki pola kearsipan, sekaligus menerapkan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD).

In addition, the Corporate Secretariat functions in organizing the administration and administration of the Company in addition to managing letters and documentation of corporate records on a regular basis. In Year 2017 has been filed the filing of guidance and filing records. Currently, the 4 drafts of the Filing Instrument are still in the internal deliberation phase between the Corporate Administration and the Organization Division as there are parts that must be re-adjusted to the conditions of the Company.

In Year 2018, the 4th Archive Instrument is expected to have its own legal umbrella so that Perum BULOG can apply a filing system in accordance with the Law No 43 Year 2009 on Filing. Further benefits, the existence of 4 Archives Instrument is Perum BULOG can improve the archive pattern, as well Dynamic Filing Information System (SIKD) application.

Kegiatan yang lain, Sekretariat Perusahaan telah melakukan fumigasi di gudang Arsip Depang Rawasari dengan tujuan untuk melindungi arsip-arsip Perusahaan, terutama arsip lama. Di samping itu, dalam rangka penataan arsip Perusahaan, pembenahan arsip dilaksanakan selaras dengan penyempurnaan Pedoman Kearsipan. Berkaitan dengan kegiatan ini, Perum BULOG berencana menggunakan jasa pihak ketiga yaitu Arsip Nasional Republik Indonesia. Proses pengukuran telah dilakukan oleh pihak Arsip Nasional dan didapatkan jumlah total 5.880,5 meter linier.

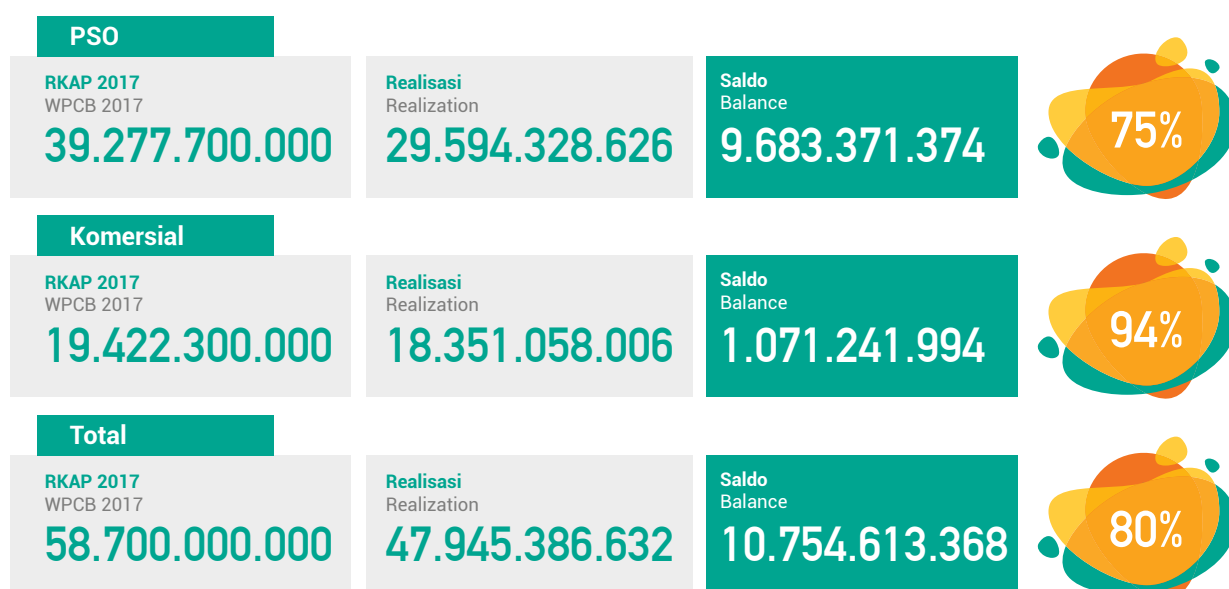
Realisasi sampai dengan Desember 2017, biaya pembenahan arsip untuk pembelian sarana kearsipan dalam menunjang pembenahan, yaitu 4.000 boks arsip dan 6.000 map folder arsip sebesar Rp. 69.850.000.

Adapun realisasi biaya perjalanan dinas, biaya pindah dan penyelenggaraan raker sampai dengan Desember 2017 tercatat sebesar Rp. 47.893.486.632, atau telah mencapai 82% dari total anggaran dengan rincian sebagaimana tabel berikut:

Other activities, the Corporate Secretariat has been fumigating in the Depang Rawasari Archives warehouse with the aim of protecting the Company's archives, especially old archives. In addition, in order to arrange the Company's archives, the revamping of the archive is implemented in line with the refinement of the Archives Guidelines. In connection with this activity, Perum BULOG plans to use a third party service namely the National Archives of the Republic of Indonesia. The measurement process has been done by the National Archives and obtained a total of 5,880.5 linear meters.

Actual up to December 2017, archive repair costs for the purchase of archiving facilities in support of revamping, ie 4,000 archival boxes and 6,000 folders of archive folders of IDR 69,850,000.

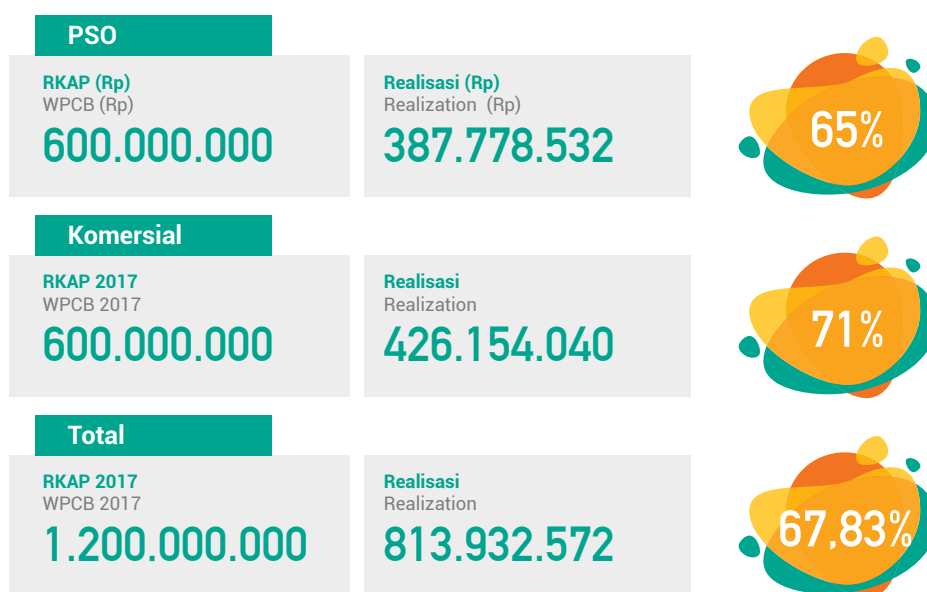
The realization of official travel expenses, moving expenses and the implementation of Work Meetings (RAKER) up to December 2017 amounted to IDR 47,893,486,632, or has reached 82% of the total budget with the details as the following table:





Realisasi pengiriman/ekspedisi barang dan dokumen perusahaan ke dalam dan luar negeri sebesar Rp813.932.572, atau 67,83% dari total anggaran sebesar Rp. 1.200.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

The realization of shipment/expedition of goods and documents of the Company to the country and abroad amounted to IDR 813,932,572, or 67.83% of the total budget of IDR 1,200,000,000, with details as follows:



Sekretariat Perusahaan juga senantiasa membina hubungan kemasyarakatan dan media guna membangun citra (building image) perusahaan. Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

The Corporate Secretariat also continuously maintain community relations and media to build the image (building image) of the Company. The activities that have been implemented during year 2017 are as follows:

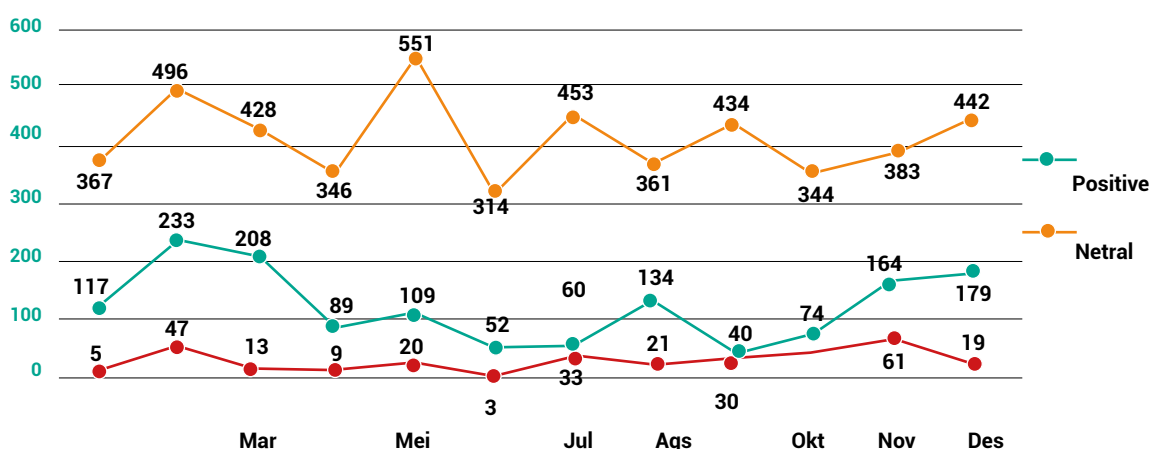
No.	Jenis Kegiatan Type of Activity	Kuantitas Quantity
1.	Peliputan Media Media Coverage	16x
2.	Sponsorship pada public event Sponsorship on public event	39x
3.	Konferensi Pers/silaturahmi dengan media Press Conference/meetings with media	4x
4.	Rapat Dengar Pendapat DPR RI Hearing Meeting (RDP) with the House of Representatives of the Republic (DPR-RI)	17x
5.	Penerimaan Kunker DPRD Acceptance of Work Visit for the Regional House of Representatives (DPRD)	10x
6.	Penerimaan Kunker BPK RI, KPK, Kementerian dan Intansi lain Acceptance of Work Visit for Audit Board of the Republic of Indonesia (BPK RI), corruption eradication committee (KPK), Ministry and other Institutions	13x
7.	Wawancara, Talkshow, Diskusi di Media Cetak/ Elektronik Interview, Talkshow, Discussion in Print Media/Electronic	14x
8.	Pameran di lingkungan eksternal Exhibition at external environment	2x
9.	Pemuatan Iklan dan Advertorial Perusahaan Advertising and Advertorial Perusahaan	11x
10.	Penerimaan Kunker DPR-RI Acceptance of Work Visit for the House of Representatives of the Republic (DPR-RI)	19x

Sementara itu, untuk mengetahui persepsi publik terhadap Perusahaan melalui pemberitaan media, selama tahun 2017, kami telah melakukan analisis pemberitaan secara berkala dengan gambaran sebagai berikut:

In the meantime, to know the public perception of the Company through media coverage, during Year 2017, we have conducted periodic news analysis with the following description:

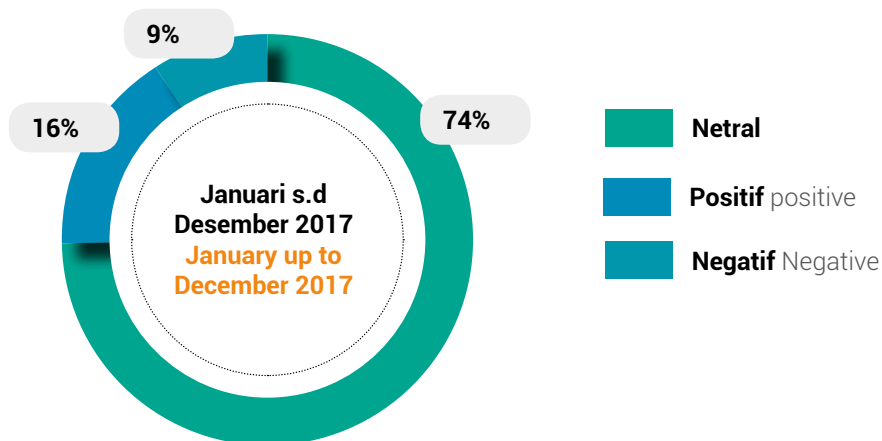
Sentimen Berita Media Cetak dan Online Januari s.d Desember 2017

Sentiment Graphics Print and On-line News January up to December 2017.



Presentasi Sentimen Berita Media Cetak dan Online Januari s.d Desember 2017

Sentiment Graphics Print and On-line News January up to December 2017.



Berdasarkan grafik jumlah pemberitaan di atas, sentimentasi pemberitaan media, baik cetak maupun online, pada bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 didominasi di area netral, yaitu 74% dari jumlah total pemberitaan. Pemberitaan dengan segmentasi positif sejumlah 16% dan pemberitaan dengan segmentasi negatif sebesar 9%. Jumlah keseluruhan pemberitaan terkait Perum BULOG maupun komoditas pangan lainnya dalam rentang waktu Januari 2017 sampai dengan Desember 2017 yaitu berjumlah 6.680 artikel berita.

Based on the graph of the news coverage above, media reporting sentimentation, both print and online, in January 2017 to December 2017 dominated the neutral area, which is 74% of the total number of news. News with a positive segmentation of 16% and news with negative segmentation of 9%. The total number of news related to Perum BULOG and other food commodities in the period of January 2017 to December 2017 amounted to 6,680 news articles.

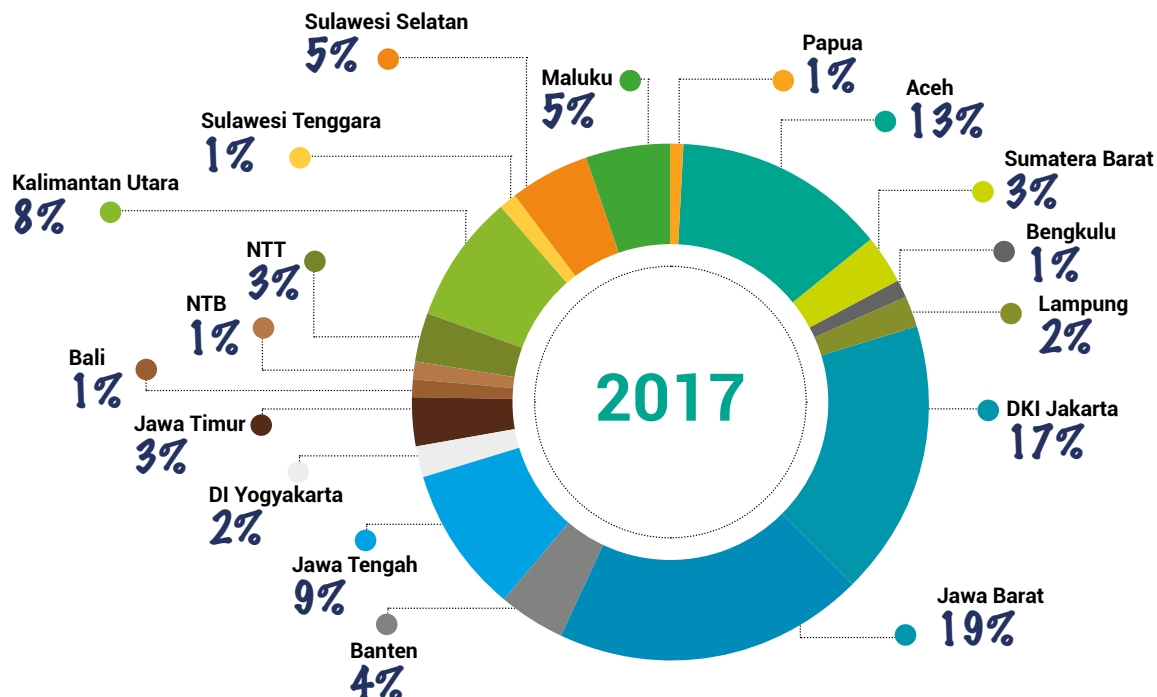


Untuk mewujudkan kehadiran dan kontribusi nyata Perusahaan terhadap masyarakat sekitar, Perum BULOG telah mengalokasikan senilai Rp. 20.000.000.000,- untuk pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Sampai dengan bulan Desember 2017, realisasi kegiatan program TJSL mencapai 98,47% atau senilai Rp. 19.694.661.725. Dana disalurkan dalam bentuk pembangunan sarana ibadah, sarana/prasarana umum, bencana alam, pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan serta kegiatan pendidikan dan pelatihan. Alokasi penyaluran dana meliputi Provinsi Aceh, Sumatera Barat, Bengkulu, Bandar Lampung, DKI Jakarta, Banten, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, Bali, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB), Nusa Tenggara Timur (NTT), Maluku dan Papua.

To realize the presence and real contribution of the Company to the surrounding community, Perum BULOG has budgeted IDR 20.000.000.000,- for the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). Up to December 2017, the realization of TJSL program activities reached 98.47% or equivalent to IDR 19,694,661,725. Funds are channeled in the form of construction of religious facilities, public facilities/infrastructures, natural disasters, poverty alleviation, health promotion and education and training activities. The allocation of fund disbursement includes Aceh, West Sumatera, Bengkulu, Bandar Lampung, DKI Jakarta, Banten, East Java, West Java, Central Java, DI Yogyakarta, Bali, South Sulawesi, Southeast Sulawesi, North Kalimantan, West Nusa Tenggara (NTB) Nusa Tenggara Timur (NTT), Maluku and Papua.

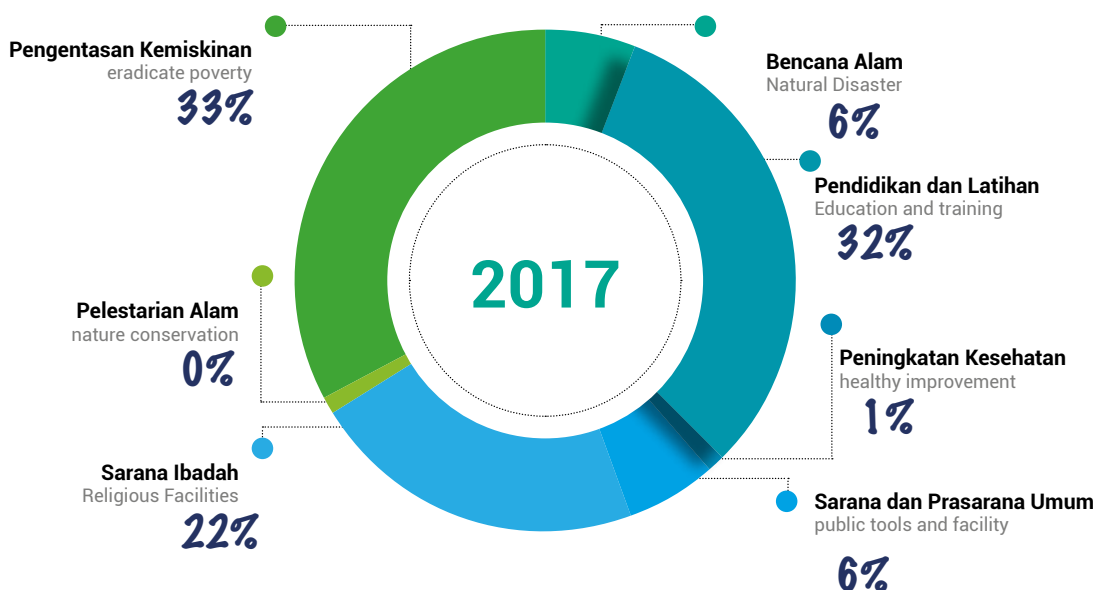
Realisasi Bina Lingkungan berdasarkan Daerah

Realization of community development based on region



Realisasi Bina Lingkungan berdasarkan Program Kegiatan

Realization of community development based on activity program



Terkait program BUMN Hadir Untuk Negeri, sampai dengan Desember 2017 telah dilaksanakan program Siswa Mengenal Nusantara, Bedah Rumah Veteran, Jalan Sehat 5 Km dan Upacara HUT Ke-72 RI yang pelaksanaannya dipusatkan di Tarakan, Kalimantan Utara. Pada program ini Perum BULOG ditunjuk sebagai Ketua Penyelenggara dan PT. RNI sebagai Wakil Ketua Penyelenggara.

Related to the SOE program namely "Hadir Untuk Negeri", until December 2017 has implemented the "Siswa Mengenal Nusantara, Bedah Rumah Veteran, Jalan Sehat 5 Km dan Upacara HUT Ke-72 RI" programs which implementation is centralized at Tarakan, North Kalimantan. In this program Perum BULOG is appointed as Chairman of the Organizer and PT. RNI as Vice Chairman of the Organizer.

Selain itu, dalam menjalankan fungsi dalam hal Penyelenggaraan pelayanan kebutuhan operasional Direksi selama tahun 2017 telah dilaksanakan kegiatan rapat Direksi dan rapat-rapat lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Direksi terutama kegiatan Direktur Utama dengan realisasi sampai Desember 2017 sebesar Rp 814.857.349,- atau 71,42% dari total anggaran sebesar Rp1.141.000.000.

In addition, in performing its' function in the implementation of the operational needs of the Directors during Year 2017, the Board of Directors and other meetings related to the activities of the Board of Directors, especially those of the President Director with realization up to December 2017 amounted to IDR 814,857,349, or 71, 42% of the total budget of IDR 1,141,000,000.



No	KMA	Program dan Kegiatan Program and activity	Plafond Setahun Plafond Setahun		Pengalihan KMA KMA redirect		Realisasi s.d Desember 2017 Realization up to December 2017	Saldo balance
			RKAP 2017 2017 WPCB	Penambahan addition	Pengurangan reduction	Total Plafond Total Plafond		
Bagian Sekretariat Direksi Board of Directors Secretariat Section								
136	4019040301	Operasional Sekretariat Dewas the board of commissioner secretariat operational	120.000.000	13.000.000	-	133.000.000	120.000.000	13.000.000
137	4019040301	Operasional Sekretariat Dirut President director secretariat operational	120.000.000	-	-	120.000.000	84.634.577	35.365.423
138	4019040301	Operasional Pelayanan Direksi operational service of director	300.000.000	20.000.000	-	320.000.000	277.358.698	42.641.302
Pelayanan Tamu Direksi Directors' Guest Services								
140	4019040301	Jamuan Makan Jamuan Makan	150.000.000	-	34.000.000	116.000.000	74.083.839	41.916.161
141	4019040301	Souvenir Biasa Souvenir Biasa	120.000.000	-	-	120.000.000	78.950.000	41.050.000
142	4019040301	Souvenir Eksekutif Souvenir Eksekutif	42.000.000	-	-	42.000.000	13.885.000	28.115.000
143	4018041001	Pembelian karangan bunga Pembelian karangan bunga	75.000.000	50.000.000	-	125.000.000	92.700.000	32.300.000
144	4018041001	Sertijab Sertijab	15.000.000	-	-	15.000.000	-	15.000.000
145	4019040101	Biaya Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Biaya Rapat Direksi dan Rapat Gabungan	150.000.000	-	-	150.000.000	73.245.235	76.754.765
TOTAL TOTAL			1.092.000.000	83.000.000	34.000.000	1.141.000.000	814.857.349	326.142.65

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas utama menjaga citra Perusahaan utamanya dengan membangun komunikasi dan hubungan yang baik dalam rangka mendukung pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam memastikan aspek keterbukaan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor : PER-01/MBU/2011 Pasal 28 ayat 3, Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Pengawas.

Sekretaris Perusahaan Perum BULOG sampai dengan 31 Desember 2017 dijabat oleh Siti Kuwati berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KD-23/DS101/01/2017 tanggal 26 Januari 2017

Kualifikasi dan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan yang diangkat, telah memenuhi kualifikasi pendidikan kompetensi dan pengalaman kerja yang ditentukan Perusahaan. Pengalaman profesional dan kompetensi yang dimiliki mencakup pengetahuan tentang hukum, proses bisnis Perusahaan, manajemen keuangan, dan komunikasi Perusahaan.

The Corporate Secretary has the primary duty of maintaining the Company's core image by establishing good communication and relationships in order to support the Company's management by the Board of Directors. The Corporate Secretary has a pentigent role in ensuring the Company's openness aspect.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 Article 28 paragraph 3, the Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Corporate Secretary of Perum BULOG until 31 December 2017 held by Siti Kuwati based on Decree of Directors No. KD-23/DS101/ 01/2017 dated 26 January 2017.

Qualification and Competence of Corporate Secretary

The appointed Corporate Secretary has met the competency education qualifications and work experience determined by the Company. His professional experience and competencies include knowledge of the Company's laws, business processes, financial management, and corporate communications.





Profil Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Siti Kuwati, 49 tahun,

lahir di Kebumen pada tanggal 8 September 1968, Sarjana Ilmu Hukum dari Universitas 11 Maret Surakarta, Jawa Tengah dan menyelesaikan program Pasca Sarjana bidang Manajemen dan Bisnis di IPB tahun 2011. Bergabung dengan Perum BULOG sejak tanggal 01 Maret 1997. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan, pernah menjabat sebagai Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Perum BULOG, Wakil Kepala Divisi Regional Jawa Tengah. Pelatihan dan *training* yang diikuti antara lain Keahlian Advokat dan Konsultan Hukum, *Competency Profiling, Evaluation Program, 5th Asian Corporate University Summit*.

Siti Kuwati, 49 years old, was born in Kebumen on the date of 8 September 1968, Bachelor of Law from University of March 11, Surakarta, Central Java and completed Postgraduate Program in Management and Business at IPB Year 2011. He joined BULOG since 01 March 1997. Prior to serving as Corporate Secretary, he served as Head of Center Education and Training Perum BULOG, Deputy Head of Regional Division of Central Java. The training and training that followed are Advocate and Legal Consultant, Competency Profiling, Evaluation Program, 5th Asian Corporate University Summit.

Struktur Organisasi

Sesuai Peraturan Direksi Perum BULOG No. PD-10/DS200/03/2017 tanggal 24 Maret 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat Perum BULOG Pasal 342, ditetapkan bahwa tugas Sekretaris Perusahaan adalah untuk menyusun kebijakan dan menyelenggarakan pengelolaan pembinaan hubungan kemasyarakatan dan kelembagaan, pelayanan kebutuhan Direksi, administrasi dan tata usaha perusahaan, penyusunan laporan perusahaan dan penghubung (*Liaison Officer*) dengan stakeholders, serta pembinaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Secara organisasi, Sekretaris Perusahaan membawahi 4 (empat) Kepala Bagian, yaitu:

- Kepala Bagian Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan
- Kepala Bagian Administrasi Perusahaan
- Kepala Bagian Pelaporan Perusahaan
- Kepala Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

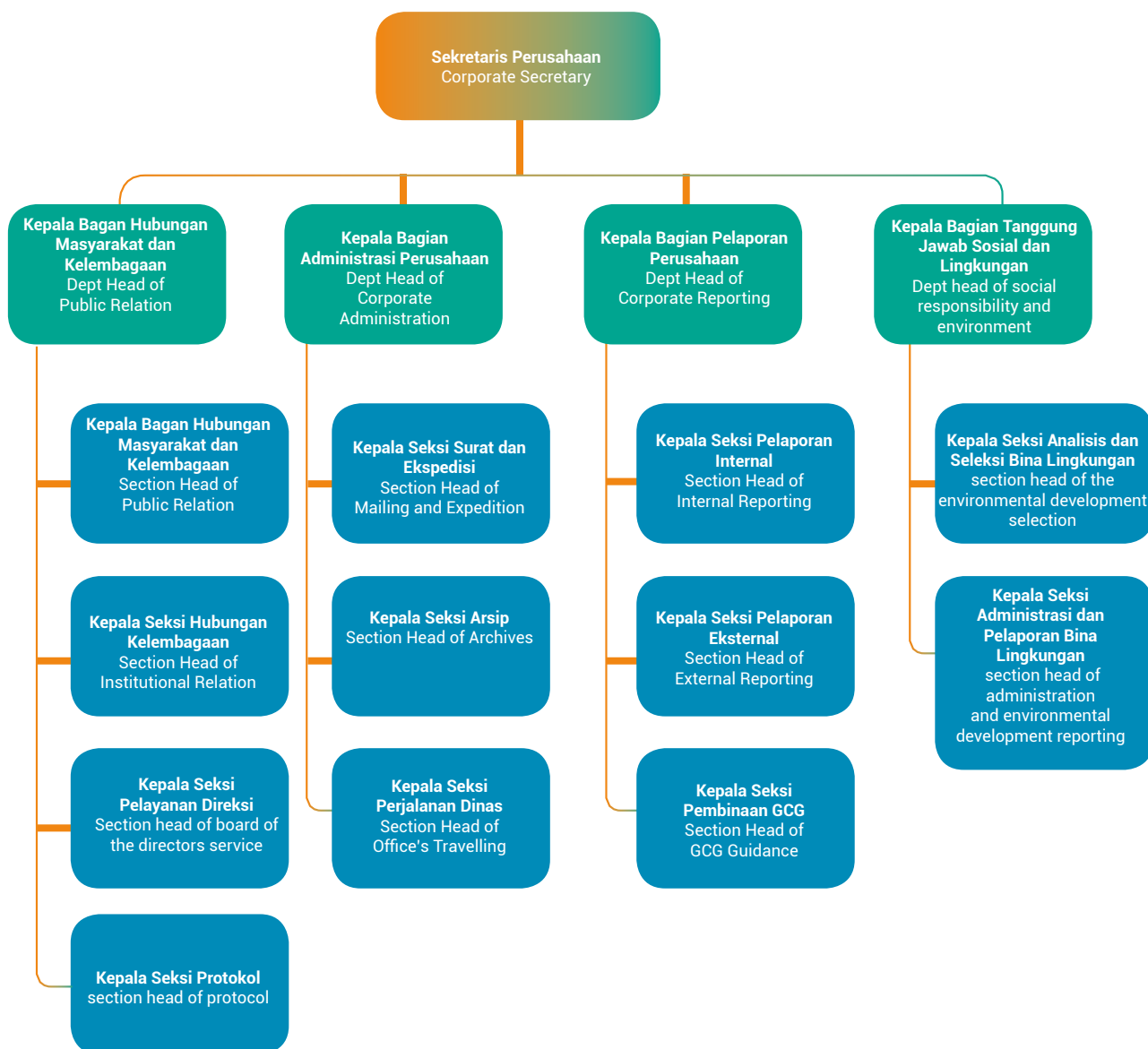
Organizational Structure

In accordance with Regulation of the Board of Directors Perum BULOG No. PD-10/DS200/03/2017 dated 24 March 2017 on the Organization and Working Procedures of Headquarters Perum BULOG Article 342 stipulates that duties of the Corporate Secretary is to formulate policies and conduct management of community and institutional relationships, service needs of the Board of Directors, administration and administration business enterprises, the preparation of corporate reports and liaison officials with stakeholders, as well as the promotion of social and environmental responsibility.

Organizationally, the Corporate Secretary oversees 4 (four) Heads of Section, namely:

- Head of Public Relations and Institutional Section
- Head of Corporate Administration Division
- Head of Corporate Reporting Section
- Head of Social and Environmental Responsibility Section

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Organizational Structure of Corporate Secretary





Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan merupakan organ yang dibentuk Direksi yang berfungsi sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemilik Modal dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya dengan Perusahaan, memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta serta melakukan pengelolaan dokumen Perusahaan. Disamping itu, Sekretaris Perusahaan memastikan bahwa Perusahaan mematuhi tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi :

- Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan surat dan ekspedisi, arsip serta perjalanan dinas.
- Merencanakan mengkoordinasikan kegiatan hubungan kemasayarakatan dan kelembagaan serta pembinaan media elektronik.
- Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan kesekretariatan dan keprotokolan Direksi.
- Merencanakan dan mengkoordinasikan kegiatan penyusunan Laporan Perusahaan dan *Corporate Governance*.

Uraian Pelaksanaan Tugas

Sekretaris Perusahaan membawahi 4 (empat) bidang dengan tugas pokok sebagai berikut:

- Bagian Administrasi Perusahaan
Bagian Administrasi Perusahaan mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan surat menyurat, ekspedisi, dokumentasi dan arsip, administrasi dan tata usaha perjalanan dinas, serta penyusunan pedoman/prosedur di bidang administrasi perusahaan.
- Bagian Pelaporan Perusahaan
Bagian Pelaporan Perusahaan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengumpulan bahan dan penyusunan laporan perusahaan untuk pihak internal maupun eksternal dan melaksanakan pembinaan *Corporate Governance* serta penyusunan pedoman/prosedur di bidang pelaporan perusahaan dan GCG.
- Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan mempunyai tugas pokok melaksanakan analisis dan seleksi program bina lingkungan, administrasi serta pelaporan program bina lingkungan.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary is an organ of the Board of Directors which functions as a liaison between the Company and the Capital Owner and other interested parties with the Company, providing information required by the Board of Directors and Board of Commissioners periodically and / or at any time if requested and to manage the Company's documents . In addition, the Corporate Secretary ensures that the Company complies with the disclosure requirements in line with the application of GCG principles.

In performing the duties, the Corporate Secretary has the following functions:

- Plan and coordinate the activities of letters and expeditions, archives and official travel.
- Plan to coordinate the activities of community and institutional relationships and the development of electronic media.
- Plan and coordinate the secretariat and protocol activities of the Board of Directors.
- Plan and coordinate the preparation of Corporate Reports and Corporate Governance.

Description of Duties Implementation

The Corporate Secretary oversees 4 (four) areas with the following main duties:

- Company Administration Section
The Company Administration has the main duty to perform correspondence, expedition, documentation and archives, administration and administration of official travel, as well as the preparation of guidelines/procedures in the field of corporate administration.
- Corporate Reporting Section
Corporate Reporting Section has the main duty to perform material compilation and preparation of corporate report for internal and external party and conducting Corporate Governance guidance and preparation of guidance/procedure in Company reporting and GCG.
- Social and Environmental Responsibility Section
Section of Social and Environmental Responsibility has the main duty to perform analysis and selection of environmental development programs, administration and reporting of environmental development programs.

- d. Bagian Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan
Bagian Hubungan Masyarakat dan Kelembagaan mempunyai tugas pokok melaksanakan pembinaan hubungan kemasyarakatan dan informasi media, hubungan kelembagaan, penyiapan kegiatan protokoler dan pelayanan kebutuhan operasional Direksi, serta penyusunan pedoman/prosedur dibidang hubungan masyarakat dan kelembagaan serta protokoler Direksi.

Laporan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2017

Selama tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan serangkaian kegiatan meliputi :

1. Melaksanakan publikasi perusahaan seperti melakukan Wawancara, *Talkshow*, Diskusi di Media Elektronik sebanyak 14 kali, Pemuatan Iklan dan Advertorial Perusahaan sebanyak 11 kali dan pelaksanaan Konferensi Pers & Press Release sebanyak 4 kali.
2. Mengkoordinasikan penyelenggaraan rapat internal dan eksternal perusahaan, diantaranya Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Pengawas, Rapat Pembahasan Bersama (RPB), serta Rapat Dengar Pendapat dengan anggota Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).
3. Melaksanakan assessment penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang dilakukan oleh PT. Dinamika Pasifik Solusindo sebagai assessor Independen dengan skor 88,97 atau mengalami peningkatan 3,4 poin dari skor tahun sebelumnya. Pada level ini Perusahaan berada dalam kategori "Sangat Baik".
4. Melaksanakan assessment penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) oleh assessor eksternal dari Forum Ekselen BUMN (FEB) dengan pencapaian skor KPKU Perum BULOG adalah 392,75. Capaian skor tahun 2016 lebih tinggi 28,5 poin dari tahun sebelumnya.
5. Ikut serta di berbagai *event* dalam rangka membangun citra perusahaan serta memperingati peristiwa penting lainnya dengan berpartisipasi dalam pameran berskala nasional seperti 1) Pameran dan Peluncuran Program Ekonomi Rakyat; 2) Pameran Gelar Pangan Nusantara; dan 3) *International Business Development Expo* (IBDE expo) yang diselenggarakan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

- d. Public Relations and Institutional Section
The Public Relations and Institutional Affairs section has the main duty to perform the development of community relations and media information, institutional relations, preparation of protocol activities and operational needs of the Board of Directors, and preparation of guidelines/procedures in the field of public relations and institutional and protocol of the Board of Directors.

Activity Report of Corporate Secretary Year 2017

During Year 2016, the Corporate Secretary has carried out a series of activities covering:

1. Conducting the Company's publications such as conducting Interviews, Talkshows, Electronic Media Discussion 14 times, Advertising and Advertorial Company loading 11 times and Press Release & Press Release 4 times.
2. Coordinate the organization of internal and external meetings of the Company, including the Board of Directors Meeting, Joint Discussion Meeting (RPB), Joint Discussion Meeting (RPB), and Hearing Meeting with members of the House of Representatives (DPR).
3. Implement a Good Corporate Governance (GCG) implementation assessment conducted by PT. Pacific Dynamics Solusindo as Independent Assessor with a score of 88.97 or an increase of 3.4 points from the previous Year score. At this level the Company is in the "Excellent" category.
4. Conducting assessment of applying Criteria of Superior Performance Evaluation (KPKU) by external assistant from External Forum of SOE (FEB) with achievement of KPKU Perum BULOG score is 392,75. Year 2016 scores were 28.5 points higher than the previous year.
5. Exhibition and Launch of the People's Economic Program; 2) Exhibition of Food Degree of Nusantara; and 3) International Business Development Expo (IBDE expo) organized by the Corruption Eradication Commission (KPK).



6. Implementasi pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) antara lain dalam bentuk kegiatan pemberian bantuan bencana alam, peningkatan kesehatan, pengentasan kemiskinan, pembangunan dan/atau perbaikan sarana dan prasarana umum dan berpartisipasi dalam program BUMN peduli.
7. Menghadiri setiap pelaksanaan Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi Dewas, serta membuat risalah hasil rapat.
8. Melakukan analisis pemberitaan media baik cetak maupun online selama tahun 2017 yang didominasi dengan sentimen berita di area netral sebesar 74% dari total pemberitaan

6. Implementation of the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL), among others, in the form of disaster relief activities, health improvement, poverty alleviation, development and / or improvement of public facilities and infrastructure and participating in performing the Ministry of State-Owned Enterprises programs.
7. Attend every meeting of the Board of Directors and Joint Meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and make minutes of meeting result.
8. Conducting media coverage analysis both print and online during year 2017 which is dominated by news sentiment in the neutral area by 74% of total coverage.



KETERBUKAAN INFORMASI

DISCLOSURE OF INFORMATION

Untuk memenuhi kewajiban keterbukaan informasi kepada publik, Sekretaris Perusahaan senantiasa melakukan pelaporan kepada Pemilik Modal melalui penyampaian laporan Manajemen Triwulanan sebanyak 4 kali dan Laporan Tahunan (*audited*) sebanyak 1 kali. Pada tahun 2017, Perum BULOG menyusun Laporan Tahunan yang mengacu pada kriteria *Annual Report Award* (ARA) dan berpartisipasi dalam ajang ARA tahun 2016.

To fulfill the obligation of information disclosure to the public, the Corporate Secretary keeps reporting to the Owner of Capital through the submission of Quarterly Management report 4 times and 1 year Annual Report (*audited*). In Year 2017, Perum BULOG prepares the Annual Report Award (ARA) Annual Report Award (ARA) report and participates in ARA Year 2016.

AUDITOR EKSTERNAL/AKUNTAN PUBLIK

EXTERNAL AUDITOR / PUBLIC ACCOUNTING

Auditor eksternal sebagai pihak yang independen dan profesional yang ditunjuk untuk pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Auditor Eksternal ditunjuk melalui RPB dari calon yang diajukan oleh Dewan Pengawas berdasarkan usulan dari Komite Audit. Auditor Eksternal harus bebas dari pengaruh Dewan Pengawas, Direksi dan pemangku kepentingan di perusahaan serta tidak diperbolehkan memberikan jasa lain di luar audit selama periode pemeriksaan.

The external auditor as an independent and professional party appointed for a statement of opinion on the fairness of the financial statements in accordance with generally accepted accounting principles. The External Auditor is appointed through the RPB of the candidate submitted by the Board of Commissioners based on the proposal of the Audit Committee. The External Auditor shall be independent of the influence of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the stakeholders in the Company and shall not be allowed to provide any other services outside the audit during examination period.

Proses pengadaan jasa audit atas Laporan Keuangan Perum BULOG Tahun Buku 2017 melalui Penunjukan Langsung setelah pelaksanaan Seleksi Langsung dua kali tidak memenuhi persyaratan proses pengadaan Seleksi Langsung sebagaimana Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor:02/DS000/01/2017 Tahun 2017 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa. Sesuai dengan Surat Dewan Pengawas Perum BULOG Nomor:B-04/DW000/06/2017 tanggal 21 Juni 2017 KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan ditetapkan sebagai Pelaksana General Audit Perum BULOG Tahun Buku 2017 Nilai Pekerjaan yang diberikan Perum BULOG kepada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan untuk melakukan audit laporan keuangan Perum BULOG tahun 2017 adalah sebesar 1.250.000.000,- (satu milyar dua ratus lima puluh juta rupiah), sudah termasuk PPN sebesar 10%

The procurement process of audit services on the Perum BULOG Financial Report of Fiscal Year 2017 through Direct Appointment after the implementation of Direct Selection twice does not meet the requirements of the Direct Selection procurement process as per the BULOG General Company Regulation Number: 02/DS000/01/2017 Year 2017 on Guidelines Procurement of goods and services. In accordance with the Letter of Board of Commissioners of Perum BULOG Number: B-04/DW000/06/2017 dated June 21, 2017 KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Associates are appointed as Executives of General Audit Perum BULOG Fiscal Year 2017 Value of Work given Perum BULOG to KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo and Partners to audit the financial statements of Perum BULOG Year 2017 amounting to IDR 1,250,000,000 (one billion two hundred and fifty million Rupiah), including 10% (ten percent)



(sepuluh persen) dan pajak lainnya yang terkait. Nilai tersebut tidak termasuk *out of pocket expenses* (OPE), tidak termasuk biaya untuk kunjungan kantor Divisi Regional secara sampling.

Kegiatan Audit telah dilaksanakan 150 hari kerja dan berakhir tanggal 13 Februari 2018, yang dilaksanakan di Kantor Pusat dan 9 (sembilan) Kantor Divre sebagai sampling.

Selain tugas audit atas laporan keuangan, KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan melakukan tugas audit atas PT GMM dan PT JPL sebagai Anak Perusahaan Perum BULOG. Adapun laporan hasil audit yang dikeluarkan oleh Pihak Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan untuk tahun buku 2017 sesuai perjanjian kerja Nomor : PK-276/DK300/09/2017 adalah:

- Laporan auditor independen atas laporan keuangan Perum BULOG
- Laporan auditor independen atas evaluasi kinerja Perum BULOG
- Laporan auditor independen atas kepatuhan terhadap pengendalian internal
- Laporan auditor independen kepatuhan terhadap Undang – Undang
- Manajemen *letter* hasil evaluasi system pengendalian internal

VAT and other taxes related. The value excludes out of pocket expenses (OPE), excluding the cost of a regional office visit by sampling.

Audit activities have been conducted 150 working days and ending on 13 February 2018, conducted at the Headquarters and 9 (nine) Regional Division Offices as sampling.

In addition to the audit tasks on financial statements, KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo and Partners perform audit duties on PT GMM and PT JPL as Subsidiary of BULOG Company. The report of audit result issued by Kosasih Parties, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo and Partners for Fiscal Year 2017 pursuant to the work agreement Number: PK-276/DK300/09/2017 are as follows:

- Independent auditor's report on Perum BULOG financial report
- Independent auditor's report on Perum BULOG performance evaluation
- Independent auditor's report on compliance with internal controls
- Independent auditor's report of compliance with laws and regulations
- Management Letters results of internal control system evaluation

Berikut nama Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk Perum BULOG dalam enam tahun terakhir:

The following are names of Public Accounting Firm appointed by Perum BULOG in the last six years:

Tahun Tahun	Nama KAP KAP Name	Biaya (Rupiah) cost (Rupiah)
2017	KAP Kosasih, Nurdiyan, Mulyadi, Tjahjo dan Rekan	1.250.000.000
2016	KAP Pieter, Uwais & Rekan	1.025.000.000
2015	KAP Pieter, Uwais & Rekan	1.025.000.000
2014	KAP Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan	819.000.000
2013	KAP Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan	780.000.000
2012	KAP Kosasih, Nurdiyan, Tjahjo & Rekan	780.000.000

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

ACCESS OF INFORMATION AND COMPANY DATA

Perum BULOG mempunyai kewajiban untuk mengungkapkan informasi penting yang relevan kepada Pemilik Modal, Instansi Pemerintah dan stakeholders lainnya sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan obyektif. Keterbukaan Perum BULOG kepada para pemangku kepentingan telah dilakukan manajemen melalui berbagai sarana media, maupun pengungkapan informasi pada berbagai event, komunikasi dalam rapat serta komunikasi non formal seperti gathering dan sharing day.

Penyebaran informasi kepada seluruh pemangku kepentingan merupakan bagian penting dari perwujudan prinsip transparansi informasi. Untuk itu, Perusahaan menyediakan akses informasi seluas-luasnya bagi para stakeholders melalui *website* Perusahaan (www.bulog.co.id). Perusahaan juga menerbitkan majalah internal yaitu Warta Intra Bulog (WIB) sebagai sarana sosialisasi dan komunikasi seluruh insan Perum BULOG.

Akses data dan informasi perusahaan disajikan dalam bentuk :

1. Siaran Pers

Perum BULOG secara aktif mempublikasikan setiap kejadian atau kegiatan penting dalam menjalankan penugasan pemerintah melalui siaran pers yang tersedia di *website* Perusahaan.

Sepanjang tahun 2017, Perum BULOG menerbitkan 16 siaran pers dengan rincian sebagai berikut :

Perum BULOG has an obligation to disclose important information relevant to the Capital Owner, Government Agencies and other stakeholders in accordance with the applicable Legislation in a timely, accurate, clear and objective manner. The openness of Perum BULOG to the stakeholders has been done by management through various media facilities, as well as information disclosure at various events, communication in meeting and non-formal communication such as gathering and sharing day.

The dissemination of information to all stakeholders is an important part of the realization of the principle of information transparency. To that end, the Company provides the widest possible access to information for stakeholders through the Company's *website* (www.bulog.co.id). The Company also publishes an internal magazine namely Warta Intra Bulog (WIB) as a means of socialization and communication of all human beings Perum BULOG.

Data access and Company information are presented in the form of the following:

1. Press Release

Perum BULOG actively publishes any significant event or activity in performing government assignments through the press releases available on the Company's *website*.

Throughout Year 2017, Perum BULOG publishes 16 press releases with the following details:

Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Headings
31 Januari 2017	Peran BULOG dalam Usaha Pengendalian Harga Pangan Role of BULOG in Food Price Control Effort
9 Februari 2017	Pengelolaan Jagung Terintegrasi dengan Pabrik Pakan dan Peternakan Integrated Corn Management with Feed and Livestock Factory
4 April 2017	Perum BULOG bersama KOPELINDO membentuk PT. Mitra BUMDes Nusantara Perum BULOG with KOPELINDO establishment of PT. Mitra BUMDes Nusantara
27 April 2017	Launching PT Mitra BUMDes Nusantara Launching PT Mitra BUMDes Nusantara
4 Mei 2017	Lomba Masak Daging Kerbau dalam Rangka Memperingati HUT Ke-50 BULOG Buffalo Meat Cooking Competiotin for 50th Perum Bulog Anniversary
8 Mei 2017	BUMN Marketeers Club dalam Rangka Memperingati HUT Ke-50 BULOG State-Owned Enterprises of Marketeers Club for 50th Perum BULOG Anniversary



Tanggal Date	Judul Siaran Pers Press Release Headings
17 Mei 2017	BULOG Hadir untuk Negeri Gerakan Stabilisasi Pangan Perum BULOGs' "Hadir untuk Negeri Gerakan Stabilisasi Pangan"
16 Juni 2017	Kesiapan BULOG menghadapi Hari Raya Idul Fitri 1438 H Perum BULOG preparation in facing the Ied Fitri 1438 H
11 Agustus 2017	Stabilkan Harga, BULOG siap Operasi Pasar In order to stabilize price, Perum BULOG readiness for Market Operation (Operasi Pasar)
22 Agustus 2017	Dalam Rangka Ketahanan Pangan, Perum BULOG Menggelar Rapat Koordinasi bersama Kepolisian Republik Indonesia In the framework of Food Security, Perum BULOG convene Coordination Meeting with the Police of the Republic of Indonesia
9 Oktober 2017	Tanggapan BULOG atas Pemberitaan di Wartaekonomi.co.id Perum BULOG responses to the news in Wartaekonomi.co.id
23 Oktober 2017	Perum BULOG Raih Infobank BUMN Awards 2017 Perum BULOG achieving the "Infobank BUMN 2017 Awards"
8 November 2017	Pengembangan Infrastruktur Pasca Panen Groundbreaking Gudang Buduran, Sidoarjo Post-Harvest Infrastructure Development Groundbreaking of Warehouse Buduran, Sidoarjo
14 November 2017	Pengembangan Infrastruktur Pasca Panen Groundbreaking Gudang Klahan, Banyumas Post-Harvest Infrastructure Development Groundbreaking Warehouse Klahan, Banyumas
23 November 2017	BUMN Hadir untuk Negeri, BULOG Bantu Pembangunan Mesjid di Bengkulu "BUMN Hadir untuk Negeri", BULOG Helped Mosque Construction in Bengkulu
19 Desember 2017	Launching Operasi Pasar Daging Kerbau dan Sapi Market Operation (Operasi Pasar) Launching of Buffalo and Cow Meat

2. Media Massa

Perum BULOG selalu memuat dan menyebarkan informasi yang perlu diketahui publik sebagai bentuk transparansi bagi stakeholders dalam surat kabar nasional. Penyampaian informasi tersebut dibungkus dalam kegiatan *press conference*, diskusi media, *media visit*, *press tour* dan *media gathering*. Pemuatan informasi pun dilakukan baik dalam bentuk iklan display maupun advertorial.

3. Kontak Perusahaan

Perusahaan secara terbuka menyiapkan jalur komunikasi dengan *stakeholders* untuk memperoleh informasi melalui :

Website : <http://www.bulog.co.id>
 Twitter : @perumbulog
 Instagram : perum.bulog
 Facebook : perum bulog
 Telepon : (021) 5252209
 Faksimili : (021) 5204334, 52962604, 52962645
 Kantor Pusat : Gedung BULOG Jl. Gatot Subroto Kav. 49, Jakarta Selatan 12950

2. Media Mass

Perum BULOG always publishes and disseminates information whereby the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in national newspapers. The delivery of information is in the form of press conference, media discussion, media visit, press tour and media gathering. Loading information was accomplished either in the form of display and advertorial advertising.

3. Company Contacts

Companies openly set up communication channels with stakeholders to obtain information through:

Website : <http://www.bulog.co.id>
 Twitter : @perumbulog
 Instagram : perum.bulog
 Facebook : perum bulog
 Telepon : (021) 5252209
 Faksimili : (021) 5204334, 52962604, 52962645
 Kantor Pusat : Gedung BULOG Jl. Gatot Subroto Kav. 49, Jakarta Selatan 12950



PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

SIGNIFICANT CASES FACED BY THE COMPANY

Beberapa kasus gugatan perdata yang dihadapi perusahaan baik perkara yang sudah diputus oleh Majelis Hakim maupun yang masih dalam proses persidangan, yaitu sebagai berikut:

A. Perkara yang ditangani di tingkat pertama pada Pengadilan Negeri (PN):

1. No. 93/Pdt.G/2017/PN.Ptk, mengenai gugatan atas Tanah Batulayang, Divre Kalbar, saat ini sedang dalam proses mediasi, telah dicapai kesepakatan tentang besaran biaya ganti rugi;
2. No. 474/Pdt/2017/PN.Smg, mengenai gugatan terhadap hama di GBB Randugarut, Subdivre Semarang, Divre Jawa Tengah, oleh PT. Jati Luhur Agung di Pengadilan Negeri Semarang, saat ini dalam tahap mediasi;
3. Untuk Perkara perdata No. 35/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Tim, mengenai gugatan Tanah Perum BULOG Divre DKI Jakarta di Rawa Domba, Jakarta, di Pengadilan Negeri Jakarta Timur, Perum BULOG berhasil menang;
4. Begitu pula dengan perkara perdata No. 701/Pdt.G.Prodeo/2016/PN.Jkt.Sel, mengenai gugatan Pembayaran Hak-hak Sdr. Fadjar Setiadji (mantan pegawai Perum BULOG), di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, Perum BULOG dinyatakan menang

Several cases of civil lawsuit faced by the Company both cases that have been decided by the Panel of Judges and who are still in the trial process, as follows:

A. Cases handled at the first level of the District Court (PN):

1. No. 93/Pdt.G/2017/PN.Ptk, regarding the lawsuit against the Land of Batulayang, Regional Division of West Kalimantan, is currently in the process of mediation, an agreement has been reached on the amount of the compensation cost;
2. No. 474/Pdt/2017/PN.Smg, regarding the lawsuit against pests in GBB Randugarut, Regional Sub Division Semarang, Regional Division Central Java, by PT. Jati Luhur Agung in Semarang District Court, currently in the mediation stage;
3. For Civil Case No. 35/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Tim, regarding the Land Lawsuit of BULOG Regional Division of DKI Jakarta at Rawa Domba, Jakarta, at the East Jakarta District Court, Perum BULOG won;
4. Similarly, civil cases No. 701/Pdt.G.Prodeo/2016/PN.Jkt.Sel, regarding the lawsuit of Payment of Rights Sdr. Fadjar Setiadji (former Perum BULOG employee), in the South Jakarta District Court, Perum BULOG was declared victorious.



B. Perkara yang dalam proses pemeriksaan di tingkat banding pada Pengadilan Tinggi (PT):

1. No. 514/PDT.G/2015/PN.JKT.UT, mengenai tanah Perum BULOG yang terkena proyek BKT di Marunda Jakarta antara Penggugat Mazkurullah, dengan Tergugat Perum BULOG. Putusan Majelis Hakim Pengadilan Tinggi menyatakan menguatkan putusan PN.JKT Utara, saat ini Perum BULOG tengah mengajukan Kasasi.
2. No. 392/PDT.BTH/2015/PN.JKT.PST, mengenai perlawanan atas Penetapan Ketua PN Jakarta Pusat jo. Putusan Arbitrase PORAM No. A 253 tanggal 24 Juli 2006, saat ini masih dalam tahap banding bekerjasama dengan Jaksa Pengacara Negara (JPN) Jaksa Agung Muda Bidang Tata Usaha Negara (Jamdatun);
3. No. 564/PDT.G/2015/PN.JKT.UT, mengenai tanah Perum BULOG Divre DKI Jakarta di Kelapa Gading Jakarta, seluas ± 4,2 Ha, saat ini dalam tahap banding. Perum BULOG menunjuk Kantor Hukum Prof. Yusril Ihza Mahendra dalam perkara ini.

Selain itu, saat ini Divisi Hukum juga tengah menangani berbagai perkara pidana yang menjadi prioritas dalam penyelesaiannya, antara lain :

1. GBB Sidomulyo, Divre Bengkulu, perkara beras pengadaan dalam negeri tahun 2015, ditetapkan 2 (dua) tersangka baru yakni Sdr. Hasan Koderi dan Tuti Aryani. Sebelumnya telah diputus bersalah atas 3 (tiga) karyawan Perum BULOG Divre Bengkulu yakni : Mahodumsyah Lubis, Rahmat Yahiri, dan Agus Purwanto;
2. Dugaan penyalahgunaan label, di Subdivre Tarakan, Divre Kaltimara, masih dalam tahap penyidikan;
3. Perkara beras hilang, di Gudang Randu Garut, Subdivre Semarang, Divre Jateng, masih dalam tahap penyidikan.
4. Untuk perkara pengoplosan beras, di Subdivre Lahat, Divre Sumsel dan Babel, telah dikeluarkan Surat Perintah Penghentian Penyidikan (SP3) oleh Polda Sumsel, sehingga dapat dikatakan perkara telah berhenti/berakhir.

B. Cases that are in the process of examining the appeals at the High Court (PT):

1. No. 514/PDT.G/2015/PN.JKT.UT, concerning the land of BULOG affected by BKT project in Marunda Jakarta between the Plaintiff Mazkurullah and the Defendant Perum BULOG. The decision of the High Court of Justice Board of Justice stated that corroborate the decision of PN.JKT Utara. Currently Perum BULOG is applying for Cassation.
2. No. 392/PDT.BTH/2015/PN.JKT.PST, regarding the Resistance to the Determination of the Chairman of the Central Jakarta District Court jo. PORAM Arbitration Verdict No. A 253 dated 24 July 2006, is currently in the stage of appeal in cooperation with State Attorney Attorney (JPN) Attorney General for State Administration (Jamdatun);
3. No. 564/PDT.G/2015/PN.JKT.UT, on the land of Perum BULOG Regional Division of DKI Jakarta in Kelapa Gading Jakarta, covering ± 4.2 Ha, is currently in the appeal stage. Perum BULOG appoints Prof. Law Office. Yusril Ihza Mahendra in this case.

In addition, the Legal Division is also currently dealing with various criminal cases that became a priority in the settlement, amongst others:

1. GBB Sidomulyo, Regional Division of Bengkulu, domestic procurement of rice case Year 2015, stipulated 2 (two) new suspects namely Mr. Hasan Koderi and Tuti Aryani. Previously, he was found guilty of 3 (three) employees of Perum BULOG Regional Division Bengkulu namely: Mahodumsyah Lubis, Rahmat Yahiri, and Agus Purwanto;
2. The alleged misuse of the label, at Regional Sub Division of Tarakan, Regional Division Kaltimara, is still under investigation;
3. Lost rice case, in Garut Rudang Warehouse, Regional Sub Division Semarang, Regional Division Central Java, still in the investigation stage.
4. For the case of rice pengoplosan, in Regional Sub Division Lahat, Regional Division South Sumatra and Babylon, has issued an Investigation Termination Letter (SP3) by South Sumatra Police, so it can be said the case has stopped/ ended.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Berdasarkan Peraturan Direksi No. PD-27/DS200/11/2015 Pasal 368, terhitung mulai November 2015, Perum BULOG telah membentuk Divisi Manajemen Risiko dan Kepatuhan, yang kemudian berubah nomenklaturnya menjadi Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang berada langsung dibawah Direktur Utama dengan jalur pelaporan administratif berada di bawah Direktur Keuangan.

Tugas pokok Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan adalah membantu Direksi dalam menyusun kebijakan dan menyelenggarakan Penerapan Manajemen Risiko serta pengawasan Kepatuhan Perusahaan.

1. Manajemen Risiko
 - Rencana kerja dan anggaran bagian Manajemen Risiko dan tahun 2017 meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut.
 - a. Asesmen Manajemen Risiko
 - b. Monitoring pengelolaan risiko Perusahaan
 - c. Pengembangan *Responsibility Assignment* berbasis risiko dengan metode RACI (*Responsible, Accountable, Consulted* dan *Informed*)
 - d. Pengembangan tata kelola *Supply Chain Risk Management* (SCRM)
 - e. Pengembangan tata kelola *Financial Risk Management* (FRM)
 - f. Pengembangan tata kelola *Business Continuity Management* (BCM)
 - g. Perumusan *Risk Assessment Criteria Matrix* (RACM)
 - h. Pengembangan SDM di bidang Manajemen Risiko
 - i. Sosialisasi budaya sadar Manajemen Risiko
 - j. Pengembangan aplikasi/software Manajemen Risiko

Realisasi kerja dan anggaran bagian Manajemen Risiko sampai dengan akhir tahun 2017 meliputi aktivitas-aktivitas sebagai berikut.

- 1) Asesmen dan Monitoring Risiko Perusahaan

Pada tahun 2017, telah dilakukan *Enterprise Risk Assessment* (ERA) di 25 (dua puluh lima) unit kerja Kantor Pusat dan 26 (dua puluh enam) Divre. Dari kegiatan ERA tersebut diperoleh sebanyak 478 (empat ratus tujuh puluh delapan) risiko yang terdiri dari 137 (seratus tiga puluh tujuh) risiko Kantor Pusat dan 341 (tiga ratus empat puluh satu) risiko Divre. Dari 478 (empat ratus tujuh puluh delapan) risiko teridentifikasi

Based on Board of Directors Regulation Number: PD-27/DS200/11/2015 Article 368, starting from November 2015, Perum BULOG has established the Risk Management and Compliance Division, which later changed its nomenclature into a Risk Management and Compliance Center located directly under the President Director with administrative reporting lanes below Director of Finance.

The main duties of Risk Management and Compliance Center is to assist the Board of Directors in formulating policies and conducting Risk Management Implementation as well as supervision of Corporate Compliance.

1. Risk Management
 - The Risk Management and Year 2017 work plan and budget includes the following activities.
 - a. Risk Management Assessment
 - b. Monitoring of risk management of the Company
 - c. Development of risk-based *Responsibility Assignment* with RACI (*Responsible, Accountable, Consulted* and *Informed*)
 - d. Development of governance of *Supply Chain Risk Management* (SCRM)
 - e. Development of *Financial Risk Management* (FRM)
 - f. Development of *Business Continuity Management* (BCM)
 - g. Formulation of *Risk Assessment Criteria Matrix* (RACM)
 - h. Human Resource Development in Risk Management
 - i. Awareness Culture Awareness Risk Management
 - j. Application Development/Risk Management software

The realization of the work and budget of the Risk Management section up to the end of Year 2017 includes the following activities.

- 1) Risk Assessment and Monitoring of the Company

In Year 2017, the *Enterprise Risk Assessment* (ERA) has been implemented in 25 (twenty five) Headquarters units and 26 (twenty six) Regional Divisions. From the ERA activities there were 478 (four hundred seventy eight) risks consisting of 137 (one hundred and thirty seven) risks of Headquarters and 341 (three hundred and forty one) Regional Division risks. Of the 478 (four

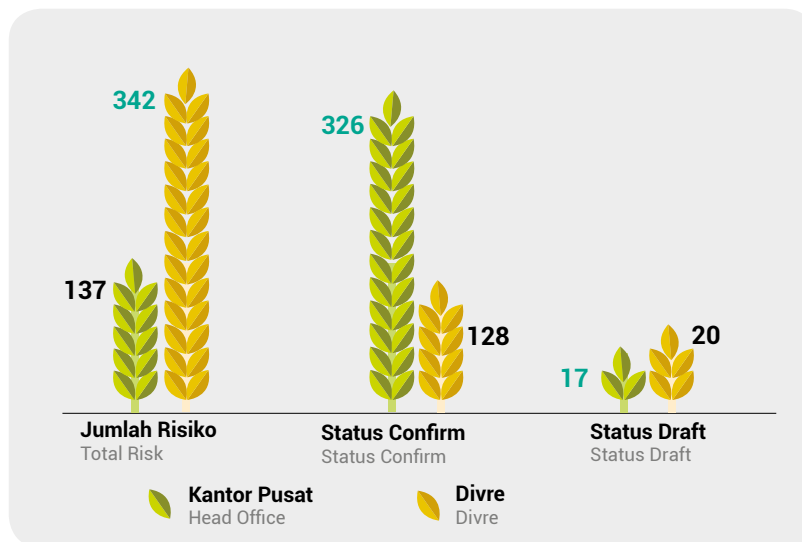


dan telah terinput ke dalam aplikasi Sistem Manajemen Risiko dan Kepatuhan (SIMRK), 441 (empat ratus empat puluh satu risiko) sudah terkonfirmasi dan 37 (tiga puluh tujuh) risiko masih berstatus draft. Berikut sebaran risiko berdasarkan hasil ERA tahun 2017.

hundred and seventy eight) risks identified and incorporated into the Risk Management and Compliance Management (SIMRK) application, 441 (four hundred and forty-one risk) have been confirmed and 37 (thirty seven) risks are still draft. The following distribution of risk based on ERA Year 2017 results.

Gambar Sebaran dan Status Risiko Hasil ERA tahun 2017

Illustration of Distribution and Risk Status of ERA Results Year 2017

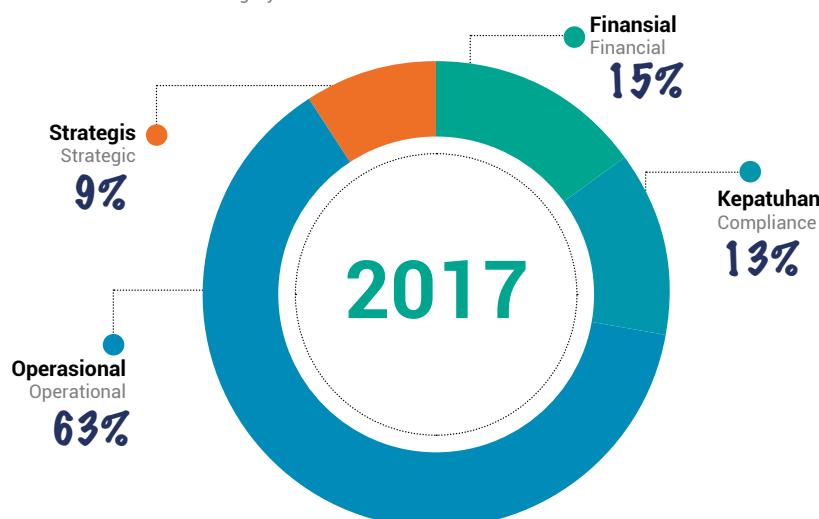


Sebaran risiko tersebut jika dilihat dari sudut pandang kategori risiko, dapat digambarkan pada grafik di bawah ini.

The spread of risk when viewed from the standpoint of risk categories can be illustrated in the graph below.

Gambar Sebaran Kategori Risiko Perum BULOG tahun 2017

Illustration of Distribution Perum Risk Category BULOG Year 2017



Dari gambar di atas, dapat dilihat bahwa 63% (301 risiko) hasil ERA 2017 adalah risiko operasional. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses operasional (*supply chain*) Perum BULOG masih sangat rentan dengan risiko. Risiko dengan kategori Operasional dalam hal ini memiliki multiplier efek yang dapat menimbulkan risiko kategori Finansial, Kepatuhan dan Strategis.

From the above figure, shows that 63% (301 risk) ERA 2017 results are operational risk. This indicates that the operational process (*supply chain*) Perum BULOG still very vulnerable to risk. Risk with the category of Operations in this case has a multiplier effect that may pose a risk category Financial, Compliance and Strategic.

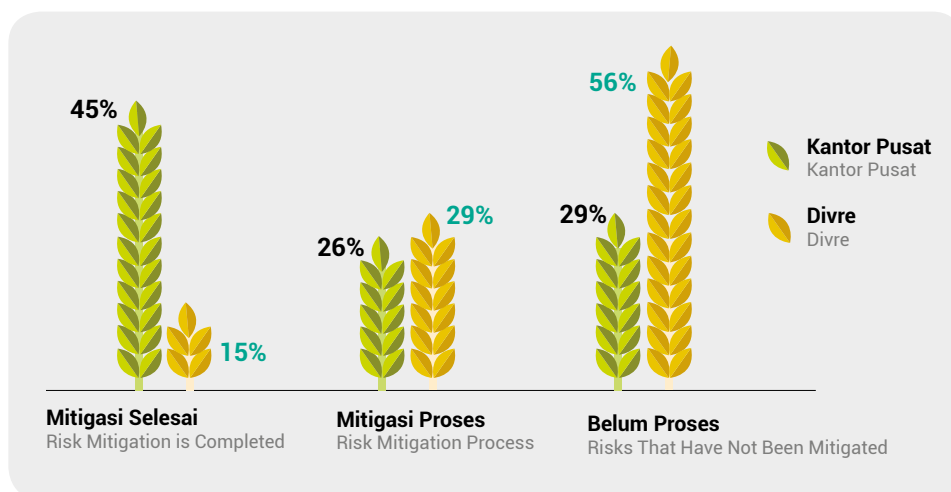
Dari hasil ERA yang dilaksanakan pada tahun 2017, untuk masing-masing risiko teridentifikasi telah ditetapkan rencana perlakuan lebih lanjut (mitigasi). Rencana mitigasi merupakan langkah tindak lanjut yang dirumuskan untuk dapat mengurangi kemungkinan terjadinya risiko, dan/atau dampak jika suatu risiko benar-benar terjadi. Sampai dengan bulan Desember 2017 berikut disampaikan progres mitigasi yang telah dilaporkan melalui aplikasi SIMRK.

From the ERA results implemented in Year 2017, for each identified risk has been determined a further treatment plan (mitigation). A mitigation plan is a follow up step formulated to reduce the likelihood of risk occurring, and/or impact if a risk actually occurs. Up to December 2017 the following mitigation progress reports have been reported through the SIMRK application.

Tabel Progres Pelaporan Rencana Mitigasi Risiko Perum BULOG tahun 2017
Tabel of Progres Pelaporan Rencana Mitigasi Risiko Perum BULOG Year 2017

Unit Kerja Work Unit	Jumlah Risiko Numbers of Risiko	Progres Mitigasi Risiko Risk Mitigation Process	Mitigasi Risiko Selesai Risk Mitigation is Completed	Risiko Belum Dimitigasi Risks That Have Not Been Mitigated	% Mitigasi % Mitigation
Divisi Kantor Pusat Central Office Divisions	136 Risiko 136 Risk	41 Risiko 41 Risk	78 Risiko 78 Risk	18 Risiko 18 Risk	87 %
Divisi Regional Regional Divisions	342 Risiko 342 Risk	101 Risiko 101 Risk	82 Risiko 82 Risk	159 Risiko 159 Risk	54%
Jumlah Total	478 Risiko 478 Risk	142 Risiko 142 Risk	160 Risiko 160 Risk	177 Risiko 177 Risk	63%

Gambar Status Rencana Mitigasi tahun 2017
Illustration on the Status of Mitigation Plan Year 2017





Dari 479 (empat ratus tujuh puluh sembilan) risiko teridentifikasi, kemudian dilakukan konsolidasi atas risiko-risiko yang memiliki karakteristik serupa dan menghasilkan 34 (tiga puluh empat) risiko Enterprise sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Of the 479 (four hundred and seventy-nine) risks identified, consolidation of risks of similar characteristics and resulted in 34 (thirty four) Enterprise risks as shown in the following table.

Tabel Kompilasi Risiko Perum BULOG tahun 2017

Table of Risk Compilation Perum BULOG Year 2017

No	Risiko Konsolidasi Consolidated Risk	Eksposur Exposures	Kategori Category
1	Dinamika Kebijakan Pemerintah The dynamics of government policy	Signifikan Significant	Strategis Strategic
2	Pelaksanaan Program BPNT Program Implementation of BPNT	Signifikan Significant	Operasional Operational
3	Kualitas Komoditas Quality of Commodity	Signifikan Significant	Operasional Operational
4	Kemampuan Penyerapan Komoditas PSO Ability Absorption of PSO Commodities	Signifikan Significant	Operasional Operational
5	Branding dan Penetrasi Pasar Komersial Branding and Commercial Market Penetration	Signifikan Significant	Strategis Strategic
6	Stabilitas Harga Komoditas Commodity Price Stability	Signifikan Significant	Strategis Strategic
7	Business Continuity Management (BCM) Business Continuity Management (BCM)	Moderat Moderate	Strategis Strategic
8	Human Capital Management (HCM) Human Capital Management (HCM)	Moderat Moderate	Operasional Operational
9	Reputasi Kinerja BULOG Performance Reputation of Perum BULOG	Signifikan Significant	Operasional Operational
10	Ketersediaan Sistem dan Aplikasi IT Availability of IT Systems and Applications	Signifikan Significant	Operasional Operational
11	Sourcing Beras dan Gabah dari On Farm Sourcing of Rice and Grain from On-Farm	Signifikan Significant	Kepatuhan Compliance
12	Kepatuhan Terhadap Regulasi dan Undang-Undang Compliance Against Regulations and Laws	Signifikan Significant	Operasional Operational
13	Efektivitas Risk Response Efektivitas Risk Response	Signifikan Significant	Operasional Operational
14	Sanksi Hukum Legal sanctions	Signifikan Significant	Strategis Strategic
15	Pengembangan dan Pengelolaan Perubahan Struktur Organisasi BULOG Development and Management of Changes of Organization Structure BULOG	Signifikan Significant	Operasional Operational
16	Movenas/Movreg Terlambat Delayness of Movenas/Movreg	Signifikan Significant	Finansial Financial
17	Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Signifikan Significant	Strategis Strategic
18	Kinerja Unit Bisnis dan Anak Perusahaan Performance of Business Units and Subsidiaries	Tinggi High	Operasional Operational
19	Manajemen Proyek Project management	Tinggi High	Operasional Operational
20	Alokasi dan Pengelolaan Investasi/Modal Kerja Allocation and Investment Management / Working Capital	Tinggi High	Operasional Operational

No	Risiko Konsolidasi Consolidated Risk	Eksposur Exposures	Kategori Category
21	Realisasi Penyaluran Actual Distribution	Moderat Moderate	Kepatuhan Compliance
22	Fasilitas dan/Kapasitas Penyimpanan Facilities and Storage Capacity	Moderat Moderate	Operasional Operational
23	Keamanan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup Security, Safety and Environment	Moderat Moderate	Operasional Operational
24	Ketersediaan Kebijakan dan Prosedur Kerja Availability of Working Policies and Procedures	Moderat Moderate	Operasional Operational
25	Akurasi dan Ketepatan Waktu Laporan Keuangan Accuracy and Timeliness of Financial Statements	Moderat Moderate	Kepatuhan Compliance
26	Piutang Tidak Tertagih Uncollected Abount of Receivables	Moderat Moderate	Finansial Financial
27	Perencanaan dan Alokasi Anggaran Budget Planning and Allocation	Moderat Moderate	Operasional Operational
28	<i>Third Party Management</i> (Vendor, Mitra Kerja, JPL) Third Party Management (Vendor, Partnerhips, JPL)	Moderat Moderate	Operasional Operational
29	Manajemen Proyek Project management	Moderat Moderate	Finansial Financial
30	Akses Data dan Sistem Informasi Tidak Terotorisasi Unauthorized Access Data and Information Systems	Rendah Low	Operasional Operational
31	Fraud Risk Fraud Risk	Rendah Low	Operasional Operational
32	Kerugian Transaksi Finansial Disadvantages of Financial Transactions	Rendah Low	Operasional Operational
33	Sarana dan Produktivitas Pengolahan Processing Facilities and Productivity	Rendah Low	Kepatuhan Compliance
34	Efektivitas Satuan Pengawas Intern Sebagai <i>Third Line of Defense</i> Effectiveness of Internal Control Unit as Third Line of Defense	Rendah Low	Finansial Financial

Selanjutnya, dari 34 (tiga puluh empat) risiko Perusahaan tersebut dilakukan prioritas yang menghasilkan 10 (sepuluh) risiko yang sekaligus menjadi draft profil risiko (top 10 risks) tahun 2017. Berikut draft top 10 risks Perum BULOG tahun 2017.

- Dinamika Kebijakan Pemerintah
- Pelaksanaan Program BPNT
- Kualitas Komoditas
- Kemampuan Penyerapan Komoditas PSO
- Branding dan Penetrasi Pasar Komersial
- Stabilitas Harga Komoditas
- Business Continuity Management* (BCM)
- Human Capital Management* (HCM)
- Reputasi Kinerja BULOG
- Ketersediaan Sistem dan Aplikasi IT

Furthermore, from the 34 (thirty four) risks of the Company, prioritization is performed which produces 10 (ten) risks as well as the draft of risk profile (top 10 risks) Year 2017. Here is draft top 10 risks of Perum BULOG Year 2017.

- The Dynamics of Government Policy
- Implementation of BPNT Program
- Quality of Commodities
- Ability Absorption of PSO Commodities
- Branding and Penetration of Commercial Markets
- Stability of Commodity Price
- Business Continuity Management (BCM)
- Human Capital Management (HCM)
- Reputation Performance of Perum BULOG
- Availability of IT Systems and Applications.



2) Pemutakhiran Tata Kelola Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko harus disesuaikan dengan perkembangan kondisi Perusahaan terkini. Karenanya Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan harus meninjau ulang tata kelola Manajemen Risiko setiap tahunnya. Dalam hal ini terdapat konten tata kelola yang sedang diperbaharui, yaitu:

- a) PD-27/DU300/07/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Perum BULOG, telah diperbaharui menjadi PD-23/DU300/07/2017
- b) SOP-31/DU300/08/20016 tentang Kebijakan manajemen Risiko, telah diperbaharui dan masih dalam proses finalisasi.
- c) KD-267/DU300/07/2016 tentang Penetapan Matriks Kriteria Pengukuran Risiko (RACM) dan Profil Risiko Perum BULOG, telah diperbaharui dan masih dalam proses finalisasi.

3) Pengembangan *Responsibility Assignment* Berbasis Risiko dengan Metode RACI (*Responsible, Accountable, Consulted* dan *Informed*)

Responsibility assignment atau lebih dikenal dengan istilah Matriks RACI adalah matriks yang menggambarkan peran berbagai pihak dalam penyelesaian pekerjaan dalam suatu proyek atau proses bisnis/kerja. Matriks ini terutama bermanfaat dalam menjabarkan peran dan tanggung jawab (akuntabilitas) antar bagian di dalam suatu proyek atau proses.

Pengembangan tata kelola RACI Matriks telah disepakati bersama dengan Divisi Organisasi dan Unit teknis lainnya untuk dapat dilakukan integrasi ke dalam SOP-32/DS200/09/2016 tentang Penyusunan Standar Operasional Prosedur guna memperjelas peranan dan tanggung jawab masing-masing bagian atau personel dalam menjalankan suatu aktivitas. Untuk dapat meningkatkan pencapaian sasaran melalui efektivitas kinerja, maka telah di terbitkan SOP-32/DS200/08/2017 tentang penyusunan SOP untuk memperbaharui SOP-32/DS200/09/2016 tentang Penyusunan Standar Operasional Prosedur Standar Operasional Prosedur yang sebelumnya.

Pengembangan tata kelola RACI Matriks dilaksanakan dengan mengalihkan anggaran yang sebelumnya dianggarkan untuk kegiatan pengukuran ERM *Maturity Level*.

2) Risk Management Governance Updates

Implementation of Risk Management must be adjusted to the latest condition of the Company. Therefore the Risk and Compliance Management Center should review the Risk Management management of each Year. In this case there are governance content being updated:

- a) PD-27/DU300/07/2016 on the Implementation of Integrated Risk Management of Perum BULOG, has been updated to PD-23/DU300/07/2017
- b) SOP-31/DU300/08/20016 on Risk Management policy, has been updated and is still in the process of finalization.
- c) KD-267/DU300/07/2016 on Risk Mitigation Criteria Risk Establishment (RACM) and Risk Profile of Perum BULOG, has been updated and still in finalization process.

3) Development of Risk-Based Responsibility Assignment with RACI Method (*Responsible, Accountable, Consulted* and *Informed*)

Responsibility assignment or better known as RACI Matrix is a matrix that describes the role of various parties in the completion of work in a project or business / work process. This matrix is especially useful in describing the roles and responsibilities (accountability) between sections within a project or process.

Development of RACI Matrix governance has been agreed together with the Organizational Division and other Technical Unit to be able to be integrated into SOP-32 / DS200 / 09/2016 on Standard Operational Preparation Procedures to clarify the roles and responsibilities of each part or personnel in running a activity. In order to improve the achievement of the target through the effectiveness of performance, it has been published SOP-32 / DS200 / 08/2017 on the preparation of SOP to update SOP-32 / DS200 / 09/2016 on Standard Operating Procedure Preparation Standard Operational Procedure previously.

RACI Matrix governance development is implemented by diverting budget previously budgeted for ERM Maturity Level measurement activities.

4) Pengembangan Tata Kelola *Supply Chain Risk Management* (SCRM)

Sebagai bentuk turunan dari ERM untuk hal yang lebih mikro dalam proses *supply chain* maka dibutuhkan penerapan praktik Manajemen Risiko dalam aktivitas *supply chain* selanjutnya disebut dengan *Supply Chain Risk Management* (SCRM). Hal tersebut dimaksudkan agar Perusahaan mampu melakukan improvement dalam merespon terjadinya risiko dan untuk menciptakan competitive advantage sebagai upaya dalam meningkatkan sustainability perusahaan dalam industri yang merupakan *core* bisnisnya.

Pengembangan tata kelola SCRM telah disepakati bersama dengan Divisi Organisasi dan Divisi teknis lainnya untuk menjadi tata kelola tersendiri sebagai pedoman dalam menyelenggarakan proses Manajemen Risiko di bidang *supply chain* untuk lebih menjamin tercapainya sasaran Perusahaan. Penyusunan tata kelola SCRM telah selesai dilakukan dan masih dalam proses finalisasi di Divisi Organisasi.

5) Pengembangan SDM di bidang Manajemen Risiko

Untuk semakin memperdalam pemahaman terkait dengan penerapan dan pengembangan Manajemen Risiko, maka diperlukan peningkatan kapabilitas dan kompetensi personil Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan beserta para RCO sebagai perpanjangan tangan dalam pengelolaan risiko di masing-masing unit kerja. Mempertimbangkan hal tersebut, maka telah dilakukan training terkait Manajemen Risiko, baik secara internal maupun eksternal.

- Pengembangan SDM secara internal dilakukan melalui kegiatan *Inhouse Training* Manajemen Risiko bagi seluruh RCO Kantor Pusat, Kasi Akuntansi Divre dan personil Pusat MRK. Kegiatan *Inhouse Training* tersebut dilakukan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan November 2017. Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut meliputi: fundamental Manajemen Risiko, teknik asesmen risiko, Matriks RACI, Supply Chain Risk Management, dan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan.
- Pengembangan SDM secara eksternal training SNI ISO 31000:2011 dan sertifikasi profesi yang diselenggarakan oleh *Centre of Risk Management Certification* (CRMS), yang diikuti

4) Development of Supply Chain Risk Management (SCRM)

As a derivative form of ERM for the more micro in the supply chain process, it is necessary to apply Risk Management practice in supply chain activity hereinafter called Supply Chain Risk Management (SCRM). It is intended that the Company able to make improvements in response to the occurrence of risks and to create competitive advantage as an effort in Mayngkatkan sustainability companies in the industry which is the core business.

The development of SCRM governance has been agreed with the Organizational Division and other technical divisions to become its own governance as a guideline in conducting Risk Management process in the supply chain to further ensure the achievement of the Company's objectives. The preparation of SCRM governance has been completed and is still in the process of finalization in the Organizational Division.

5) Human Resource Development in Risk Management

To further deepen the understanding related to the implementation and development of Risk Management, it is necessary to increase the capability and competence of personnel of Risk Management and Compliance Center and RCO as hand extension in risk management in each work unit. Considering this, we have conducted Risk Management training, both internally and externally.

- Internal HR development is conducted through In-house Risk Management Training for all RCO Headquarters, Regional Accounting Division Head and MRK Center personnel. The In-house Training activities are conducted twice in a year, in March and November 2017. The materials presented in the activities include: Fundamentals of Risk Management, risk assessment techniques, RACI Matrix, Supply Chain Risk Management, and Risk Management Information System Application and Obedience.
- External Human Resources development training of SNI ISO 31000: 2011 and professional certification held by Center of Risk Management Certification (CRMS), which is followed



oleh personil dari Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan. Materi yang disampaikan dalam training tersebut meliputi ERM Fundamental dan *Risk Assessment Technique* (RAT).

- c) Untuk mempersiapkan RCO Kantor Pusat dan staf bagian Manajemen Risiko dalam mengikuti sertifikasi profesi Manajemen Risiko, telah dilakukan *sharing knowledge* terkait Arsitektur Manajemen Risiko SNI ISO 31000 melalui kegiatan preparation course yang diikuti oleh seluruh RCO Kantor Pusat dan personil bagian Manajemen Risiko yang dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali pertemuan pada bulan November dan Desember 2017.

6) Sosialisasi Budaya Sadar Risiko

Untuk semakin membangun sekaligus meningkatkan kepedulian (*risk awareness*) terhadap adanya potensi ketidakpastian dalam mencapai sasaran dan sebagai langkah antisipatif Perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian serta mewujudkan persamaan persepsi terkait dengan penerapan Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan sesuai dengan *best practice*, maka dilakukan sharing session melalui *Focus Group Discussion* lintas Divisi dengan tema "*Total Risk Awareness: Satu Langkah Untuk Peningkatan Penerapan Manajemen Risiko di Jaringan Risk Owner Perusahaan*". Dalam kegiatan FGD tersebut menghadirkan 3 (tiga) narasumber dengan materi sebagai berikut:

- Senior Partner PT Wisma Inti Manajemen, dengan materi "*Governance, Risk Management and Compliance (GRC)*".
- Kadiv Kepatuhan, Hukum dan Manajemen Risiko PT ASABRI, dengan materi "*Isu-Isu Penerapan Manajemen Risiko yang Efektif*".
- Risk Management Officer* PT Taspen, dengan materi "*Manajemen Risiko Sebagai bagian dari Proses Organisasi*".

Adapun hasil dari pelaksanaan FGD tersebut adalah sebagai berikut:

- Governance sebagai suatu strategi untuk menetapkan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, memiliki dua alat bantu yaitu Manajemen Risiko dan Manajemen Kepatuhan.
- Untuk membangun budaya sadar risiko maka harus ada komitmen yang kuat dan berkelanjutan, terutama dari Pimpinan Perusahaan dan Senior Manager sebagai suatu contoh keteladanan (*role model*) yang dapat ditirukan oleh setiap personil Perusahaan.

by personnel from Risk Management and Compliance Center. The materials presented in the training include ERM Fundamental and Risk Assessment Technique (RAT).

- c) To prepare RCO Headquarters and Risk Management staff in following certification of Risk Management profession, have been sharing knowledge related to ISO 31000 SNI Risk Management Architecture through the preparation course activity which is participated by all RCO Headquarters and Risk Management personnel which is implemented as 4 (four) meetings in November and December 2017.

6) Socialization of Risk Awareness Culture

To increase awareness of potential uncertainty in achieving objectives and as an anticipative step by the Company in facing uncertainty and realizing the perception of terkait with the implementation of Risk Management in the Company's environment in accordance with best practice, it is sharing session through Focus Group Discussion cross Division with the theme "*Total Risk Awareness: One Step To Improve Risk Management Implementation in Risk Owner Company*". In the FGD activity, there were 3 (three) speakers with the following materials:

- Senior Partner PT Wisma Inti Manajemen, with material "*Governance, Risk Management and Compliance (GRC)*".
- the Compliance, Risk and Risk Management Coordinator of PT ASABRI, with the material "*Risk Management Adequate Issues*".
- Risk Management Officer of PT Taspen, with "*Risk Management As a part of Organizational Process*" material.

The results of the FGD implementation are as follows:

- Governance as a strategy to establish the Company's vision, mission, goals and strategy, has two tools, namely Risk Management and Compliance Management.
- To build a risk-conscious culture there must be a strong and sustained commitment, especially from the Company Leadership and Senior Managers as an example of role models that can be mimicked by any Company personnel.

c) Melakukan integrasi RKAP berbasis risiko yang merupakan implementasi Manajemen Risiko dalam proses perencanaan, yang prinsipnya adalah bahwa setiap program kerja merupakan mitigasi risiko.

7) Pengembangan Aplikasi/*Software* Manajemen Risiko

Untuk mendukung proses Manajemen Risiko Perusahaan, terutama proses pelaporan dan pemantauan risiko, maka Sistem Informasi Manajemen Risiko dan Kepatuhan (SIMRK) diperlukan pembaharuan. Sampai dengan saat ini, cakupan proses yang sudah dapat diakomodir oleh aplikasi tersebut meliputi identifikasi risiko hingga perlakuan risiko, kolom control progress mitigasi, kartu Pelaporan dan monitoring risiko serta risk card. Untuk mengoptimalkan pemanfaatannya, aplikasi tersebut sedang dalam tahap pengembangan untuk dilengkapi dengan beberapa fitur pendukung oleh tim pengembang aplikasi Teknologi Informasi. Penambahan fitur yang akan segera dilakukan meliputi:

- a) Periwiyatan *Risk Assessment Criteria Matrix (RACM)*
- b) *Near Miss Management (NMM)*
- c) *Lost Event Management (LEM)*
- d) *Key Risk Indicator (KRI)*

8) Perumusan *Risk Assessment Criteria Matrix (RACM)*

RACM merupakan parameter yang digunakan untuk melakukan pengukuran risiko-risiko yang diidentifikasi pada aktivitas *Enterprise Risk Assessment (ERA)* dalam *Enterprise Risk Management (ERM)*. Parameter ini digunakan untuk mengukur tingkat dampak dan kemungkinan terjadi dari seluruh risiko yang sudah teridentifikasi untuk menentukan eksposur risiko tersebut dengan menggunakan peta risiko.

RACM sebagai penggaris risiko perlu untuk dilakukan pemutakhiran agar lebih relevan dengan kondisi terkini perusahaan sehingga penetapan tingkat kemungkinan dan dampak terjadinya risiko lebih akurat.

c) Integrate risk-based WPCB which is the implementation of Risk Management in the planning process, whose principle is that every work program is a risk mitigation.

7) Application Development / Risk Management Software

To support the Risk Management process of the Company, especially the risk reporting and monitoring process, the Risk Management and Compliance Management Information System (SIMRK) is required for renewal. Until present, the scope of processes that can already be accommodated by the application include risk identification to risk treatment, mitigation control progress column, Reporting card and risk monitoring and risk card. To optimize its utilization, the app is in the development stage to be equipped with some support features by the Information Technology application development team. The addition of features that will soon be done include:

- a) The Risk Assessment Criteria Matrix (RACM)
- b) Near Miss Management (NMM)
- c) Lost Event Management (LEM)
- d) Key Risk Indicator (KRI)

8) Formulation Risk Assessment Criteria Matrix (RACM)

RACM is a parameter used to measure the risks identified in the Enterprise Risk Assessment (ERA) activity in Enterprise Risk Management (ERM). This parameter is used to measure the level of impact and the likelihood of any risk that has been identified to determine the risk exposure by using a risk map.

RACM as a risk ruler needs to be updated to be more relevant to the Company's current conditions so that the determination of the level of likelihood and impact of the risk is more accurate.



Sampai dengan akhir tahun 2017, proses pemutakhiran RACM sudah sampai tahap drafting dan kompilasi RACM untuk kemudian akan dilakukan finalisasi pada awal tahun 2018 bersama para RCO dan *Risk Owner*.

Dari rencana kegiatan yang telah dianggarkan dalam RKAP bagian Manajemen Risiko tahun 2017, beberapa kegiatan yang tidak terealisasi adalah di bawah ini:

- 1) Penyusunan Tata Kelola *Business Continuity Management* (BCM)
Kegiatan ini telah dianggarkan kembali dalam RKAP bagian Manajemen Risiko tahun 2018 karena anggaran untuk kegiatan tersebut pada tahun 2017 telah dialihkan untuk kegiatan Inhouse Training Manajemen Risiko Semester II.
- 2) Penyusunan Tata Kelola *Financial Risk Management* (FRM)
Kegiatan ini telah dianggarkan kembali dalam RKAP bagian Manajemen Risiko tahun 2018.

Until the end of Year 2017, the process of updating RACM has reached the drafting stage and RACM compilation to then be finalized at the beginning of the Year 2018 with the RCO and Risk Owner.

From the planned activities that have been budgeted in the WPCB section of Risk Management Year 2017, some unrealized activities are listed below:

- 1) Preparation of Business Continuity Management (BCM)
This activity has been re-budgeted in the WPCB section of Risk Management Year 2018 because the budget for such activities in Year 2017 has been transferred to In-house Risk Management Training II activities.
- 2) Preparation of Financial Risk Management (FRM)
This activity has been re-budgeted in the WPCB section of Risk Management Year 2018.

Kepatuhan

Lingkungan eksternal dan internal bisnis Perum BULOG telah mengalami perubahan yang ditandai dengan meningkatnya ketidakpastian, yang disebabkan semakin kompleksnya persaingan (karena globalisasi), kemajuan teknologi, peningkatan persyaratan mutu layanan, pergerakan kurs mata uang, perubahan hukum, perubahan iklim, kebijakan pemerintah, dinamika sosial-politik, dinamika hubungan industrial dan lain-lain. Oleh karena itu, Perum BULOG merupakan salah satu perusahaan yang sarat dengan ketentuan (*highly regulated industry*). Melihat perkembangan tantangan dan risiko kegiatan Perum BULOG yang semakin besar, maka diperlukan berbagai upaya untuk memitigasi risiko tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya peningkatan peran dan fungsi kepatuhan serta satuan kerja kepatuhan dalam pengelolaan risiko kepatuhan.

Kepatuhan merupakan tanggung jawab personel seluruh bagian dari perusahaan sehingga setiap karyawan perusahaan memiliki tanggung jawab masing-masing terhadap terciptanya budaya kepatuhan (*compliance culture*). Sedangkan bagian kepatuhan sebagai supporting unit memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan fungsi kepatuhan yang berbasis risiko dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan.

Fungsi Bagian Kepatuhan pada Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan di dalam lingkungan Perum BULOG sesuai PD-01/DU302/01/2017 dan SOP-01/DU302/01/2017 tentang Penyelenggaraan Pengawasan Kepatuhan Berbasis Risiko harus bersinergi antara fungsi kepatuhan dan fungsi bisnis. Sinergi tersebut akan dapat terjaga dan tetap berjalan dengan baik apabila komitmen tinggi dari *top management*, *corporate culture*, keberadaan aturan, sistem prosedur dan manajemen mutu serta SDM dan infrastruktur lainnya.

Fungsi kepatuhan lebih bersifat pencegahan atau preventif (*ex-ante*) daripada pemulihan atau kuratif (*ex-post*). Fungsi kepatuhan bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan perusahaan telah sesuai aturan, sistem prosedur dan manajemen mutu. Upaya yang bersifat *ex-ante* sangat diperlukan untuk mengurangi atau memperkecil potensi risiko kegiatan perusahaan yang diperkirakan akan terjadi. Pelaksanaan fungsi kepatuhan sesungguhnya merupakan implementasi dari konsep tiga lini pertahanan (*three lines of defense*) yang ada di

Compliance

The external and internal environments of the Perum BULOG business have undergone changes marked by increasing uncertainty, due to the increasing complexity of competition (due to globalization), technological advances, improvement of service quality requirements, currency exchange movements, changes in law, climate change, government policy, social dynamics -politik, dynamics of industrial relations and others. Therefore, Perum BULOG is one of the highly regulated industry. Given the growing challenges and risks of Perum BULOG's activity, various efforts are needed to mitigate these risks. Therefore, it is necessary to increase the role and function of compliance and compliance work units in compliance risk management.

Compliance is the responsibility of personnel of all parts of the Company so that every employee of the Company has the responsibility of each to the creation of a culture of compliance (compliance culture). While the compliance section as a supporting unit has the duty and responsibility to perform a risk-based compliance function in order to support the creation of a culture of compliance.

The Compliance Section Function at the Risk Management and Compliance Center within the Perum BULOG environment under PD-01 / DU302 / 01/2017 and SOP-01 / DU302 / 01/2017 on the Implementation of Risk-Based Compliance Oversight must synergize between compliance function and business function. These synergies will be maintained and stay well done if high commitment from top management, corporate culture, existence of rules, system of procedures and quality management and human resources and other infrastructure.

Compliance function is more preventive or *ex-ante* than recovery or curative (*ex-post*). The compliance function aims to ensure that the Company's activities are in compliance with rules, system procedures and quality management. *Ex-ante* efforts are urgently needed to reduce or minimize the potential risks of corporate activities that are expected to occur. Implementation of the compliance function is actually an implementation of the three lines of defense concept in the internal



dalam sistem pengendalian intern, yaitu bagian dari pertahanan kedua (*2nd line of defense*).

1) Dasar

Dalam rangka mencapai visi misi perusahaan dan melaksanakan penugasan dari pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional serta komitmen perusahaan untuk menyelenggarakan Pengawasan Kepatuhan Berbasis Risiko di seluruh kegiatan unit kerja, perusahaan sudah memiliki beberapa perangkat pendukung Tata Kelola Perusahaan sebagai panduan penerapan Tata Kelola Kepatuhan, antara lain;

- a. Peraturan Direksi Nomor PD-10/DS200/03/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pusat Perum BULOG.
- b. Peraturan Direksi Nomor PD-01/DU302/01/2017 tentang Penyelenggaraan Pengawasan Kepatuhan Berbasis Risiko Perum BULOG.
- c. Standar Operasional Prosedur Nomor SOP-01/DU302/01/2017 tentang Prosedur Penyelenggaraan Pengawasan Kepatuhan Berbasis Risiko.

Selain kebijakan tersebut, penyelenggaraan tata kelola dan pengawasan kepatuhan berbasis risiko juga terdapat pada Arahan Direktur Utama dalam disposisi Progress Report Kepatuhan Tahun 2017 terhadap pelaksanaan aktivitas pengawasan kepatuhan berbasis risiko pada Nota Intern Nomor: NI-06/DU302/01/2017, yaitu agar kegiatan pengawasan kepatuhan mengikuti proses perencanaan yang telah dituangkan di dalam aturan dan sistem prosedur penyelenggaraan pengawasan kepatuhan berbasis risiko di lingkungan Perum BULOG. Pengharapan Manajemen tersebut, diikuti dengan evaluasi, pemantauan implementasi dan laporan dari pelaksanaan penyelenggaraan pengawasan kepatuhan berbasis risiko.

2) Realisasi Kinerja

Penerapan Penyelenggaraan Pengawasan Kepatuhan Berbasis Risiko sebagai salah satu proses kegiatan dalam pengendalian intern dalam mendukung perusahaan, serta memperoleh manfaat dari penerapan tersebut, Pusat Manajemen Risiko dan Kepatuhan akan senantiasa berupaya menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta mengembangkannya secara konsisten dan berkesinambungan.

control system, which is part of the second defense 2nd line of defense.

1) Basic

In order to achieve the vision of the Company's mission and perform the governments' assignment in implementing national food security as well as the Company's commitment to conduct Risk-Based Compliance Monitoring throughout the work unit activities, the Company already has several supporting tools of Corporate Governance as a guide to the implementation of Good Corporate Governance;

- a. Regulation of the Board of Directors Number: PD-10/DS200/03/2017 on the Organization and Working Procedures of BULOG Headquarters.
- b. Regulation of the Board of Directors Number: PD-01/DU302/01/2017 on the Implementation of Risk-Based Compliance Monitoring Perum BULOG.
- c. Standard Operating Procedures Number: SOP-01/DU302/01/2017 on Procedures for the Implementation of Risk-Based Compliance Monitoring.

In addition to these policies, the implementation of risk-based compliance management and supervision also lies in the Directives of the President Director in the disposition of the Compliance Progress Report Year 2017 on the implementation of risk-based compliance supervision activities on Internal Memorandum NI-06/DU302/01/2017, compliance supervision follows the planning process that has been set forth in the rules and system of procedures for the implementation of risk-based compliance supervision in Perum BULOG. Management Expectations, followed by evaluation, implementation monitoring and reporting of the implementation of risk-based compliance supervision.

2) Performance Realization

Implementation of the Implementation of Risk Based Compliance Monitoring as one of the process of activities in internal control in supporting the Company, and benefiting from the implementation, the Risk Management and Compliance Center will always strive to implement Good Corporate Governance and develop it consistently and continuously.

Adapun realisasi kinerja bagian kepatuhan sesuai dengan RKAP TA 2017 adalah sebagai berikut:

The performance realization of compliance section in accordance with the Work Plan and Corporate Budget (WPCB) of Fiscal Year 2017 are as follows:

Tabel Realisasi Kinerja Bagian Kepatuhan Tahun 2017
Table of Realization Performance Compliance Section Year 2017

No.	Kegiatan Activity	Realisasi Realization
1.	Penyusunan PD dan SOP Kepatuhan Creation of PD and Compliance Standard Operating Procedures (SOP)	a. PD-01/DU302/01/2017 tentang Penyelenggaraan Pengawasan Kepatuhan Berbasis Risiko Perum BULOG. b. SOP-01/DU302/01/2017 tentang Prosedur Penyelenggaraan Pengawasan Kepatuhan Berbasis Risiko. a. PD-01/DU302/01/2017 concerning Implementation of Risk Based Compliance Monitoring Perum BULOG. b. SOP-01/DU302/01/2017 concerning Process of Risk-Based Compliance Implementation.
2.	Sosialisasi Kepatuhan Compliance Sozialition	a. Sosialisasi kepatuhan di Divisi Regional (Bengkulu, Yogyakarta, Kalimantan Tengah dan Sulawesi Utara) dilaksanakan pada tahun 2016. b. Sosialisasi kepatuhan di Kantor Pusat pada tanggal 19 Januari 2017 dengan peserta Para Kapus/Kadiv dan Risk Compliance Officers. a. In-house training Risk and Compliance Management on 6-9 March 2017 with participants of Risk Compliance Officers Headquarters and Regional Division throughout Indonesia. b. Governance Seminar, Risk Management and Compliance Collaboration with the theme of Optimizing Standard Risk Management SNI ISO 31000 Through Integrated Implementation at Indonesia Stock Exchange Building on 16 March 2017.
3.	Pengembangan SDM Human Resources Development	a. Inhouse training Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada tanggal 6-9 Maret 2017 dengan peserta Risk Compliance Officers Kantor Pusat dan Divisi Regional seluruh Indonesia. b. Seminar Governance, Risk Management and Compliance Collaboration dengan tema Optimalisasi Standar Manajemen Risiko SNI ISO 31000 Melalui Penerapan yang Terintegrasi di Gedung Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017. a. Inhouse training Manajemen Risiko dan Kepatuhan pada tanggal 6-9 Maret 2017 dengan peserta Risk Compliance Officers Kantor Pusat dan Divisi Regional seluruh Indonesia. b. Seminar Governance, Risk Management and Compliance Collaboration dengan tema Optimalisasi Standar Manajemen Risiko SNI ISO 31000 Melalui Penerapan yang Terintegrasi di Gedung Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Maret 2017.
4.	Asesmen kepatuhan divisi di kantor pusat Compliance Assessment of the Headquarters Divisions'	Daftar Kewajiban Patuh dan Self-Assessment Kepatuhan di Kantor Pusat sudah dibuat oleh 25 Pusat/Divisi. List of Compliance Obligations and Self Assessment Compliance at Headquarters has been made by 25 Centers/Divisions.
5.	Asesmen kepatuhan Divisi Regional Assessment Compliance of Regional Division	24 Divisi Regional telah melaksanakan Self- Assessment kepatuhan, dan 2 Divisi Regional masih dalam proses pelaksanaan Self-Assessment kepatuhan. 24 Regional Divisions have implemented Self-Assessment compliance, and 2 Regional Divisions are still in the process of implementing Self-Assessment compliance.
6.	Pengembangan aplikasi kepatuhan Development of Compliance Applications	Dalam tahap pengerjaan bersama Divisi Teknologi Informasi. In the stage of working with the Division of Information Technology.
7.	Perencanaan pengawasan kepatuhan berbasis risiko Risk-based Compliance Supervision Planning	a. Perubahan Signifikan Eksternal dan Internal b. Pelaksanaan dan Isu Kepatuhan c. Register Risiko Kepatuhan d. Peta Kepatuhan e. Frekuensi dan Intensitas Pengawasan Kepatuhan a. Significant Changes External and Internal b. Implementation and Compliance Issues c. Register Compliance Risk d. Compliance Map e. Frequency and Intensity of Compliance Oversight



No.	Kegiatan Activity	Realisasi Realization
8.	Penilaian dan pelaporan pengawasan kepatuhan berbasis risiko Assessment and reporting of risk-based compliance supervision	a. Self-Assessment b. Kertas Kerja Wawancara c. Penilaian pengawasan kepatuhan telah dilakukan di 6 (enam) Divre sampel yaitu: Divre DKI, Divre Jawa Barat, Divre Jawa Tengah, Divre Sumatera Selatan, Divre Sulawesi Selatan. Penilaian didasarkan atas risiko yang signifikan yang meliputi: 1) Risiko kualitas komoditas. 2) Risiko kehilangan komoditas. 3) Risiko penolakan rastra. 4) Risiko sanksi pajak. Dari penilaian yang dilakukan di kantor pusat dan divre telah didapatkan beberapa isu yang telah disampaikan ke manajemen. Isu-isu tersebut dijabarkan dalam bagian tersendiri. d. Telah disusun laporan pengawasan kepatuhan berbasis risiko dari tahap perencanaan pengawasan kepatuhan berbasis risiko, penilaian dan pelaporan pengawasan kepatuhan berbasis risiko. a. Self-Assessment b. Interview Paper c. Assessment of compliance supervision has been accomplished in 6 (six) Regional Division samples are: Regional Division DKI, Regional Division West Java, Regional Division of Central Java, Regional Division of South Sumatra, Regional Division of South Sulawesi. Assessment is based on significant risks which include: 1) Risk of commodity quality. 2) Risk of losing commodities. 3) The risk of rejection of the literature. 4) Risk of tax sanction. From the assessment conducted at the Headquarters and Regional Division has been obtained several issues that have been submitted to the management. Issues shall be described in a separate section. d. A risk-based compliance supervision report has been prepared from the planning stage of risk-based compliance supervision, assessment and reporting of risk-based compliance monitoring and evaluation and monitoring of follow-up surveillance risk-based compliance.
9.	Kajian/analisa kepatuhan terhadap kegiatan unit kerja terkait di perusahaan Assessment/analysis of compliance with related work unit activities in the Company	Analisa kepatuhan terhadap bidang pengadaan, operasional dan komersial. Assessment and reporting of risk-based compliance supervision

3) Pengawasan Kepatuhan Berbasis Risiko

a) Isu Kepatuhan

Berdasarkan kegiatan penilaian pengawasan kepatuhan berbasis risiko di semua divisi kantor pusat dan divre sampling telah teridentifikasi isu-isu kepatuhan, diantaranya adalah sebagai berikut:

3) Supervision of Risk-based Compliance

a) Issues of Compliance

Based on the risk-based compliance monitoring activities in all divisions of the Headquarters and Regional Division sampling have identified compliance issues, including the following:

Tabel Isu Kepatuhan di Kantor Pusat

Table of Compliance Issues at the Headquarters

No.	Isu Kepatuhan Kantor Pusat Headquarters Compliance Issues
1.	Pemahaman terhadap aturan/sistem prosedur/manajemen mutu yang terbit di lingkungan Perum BULOG masih kurang dikarenakan kurangnya sosialisasi. Understanding of rules/system procedures/quality management that is published in Perum BULOG is still lacking due to lack of socialization.
2.	Aplikasi sistem yang belum terintegrasi untuk meningkatkan tata kelola dalam proses bisnis Supply Chain Management, Keuangan, SDM (aturan/SOP/flowchart/sistem). Unified system applications to improve governance in business processes Supply Chain Management, Finance, Human Resources (rules/SOP/flow chart/system).
3.	Peraturan yang berlaku di Perum BULOG yang masih belum optimal diterapkan. The applicable regulation in Perum BULOG which is still not optimally applied.
4.	Perlunya review dan pemutakhiran aturan/sistem terhadap prosedur/manajemen mutu yang terbit di lingkungan Perum BULOG dengan kondisi terkini dan relevan dengan perusahaan. The need for review and updating of rules/system procedures/quality management that is published in Perum BULOG environment with the latest condition and relevant to the Company.
5.	Pelaksanaan pasar komersial, terkait dengan pengadaan, pengolahan, penyimpanan, pendistribusian, produk dan market serta SOP yang mengakomodasinya. Implementation of the commercial market, related to the procurement, processing, storage, distribution, products and markets and SOPs that accommodate them.
6.	Mekanisme program kerja yang belum jelas dikarenakan perubahan organisasi, beban kerja dan deskripsi pekerjaan (job description) dan tugas pokok fungsi yang tidak selaras serta pemahaman yang berbeda. Unsuppressed work program mechanisms due to organizational changes, workload and job descriptions (job description) and unmatched functional tasks and different understandings.



Tabel Isu Kepatuhan di Divisi Regional

Table of Compliance Issues at Regional Division

No.	Isu Kepatuhan Divisi Regional Regional Division Compliance Issues
1.	Masih terdapat sarana pendukung kegiatan operasional di gudang yang belum mempunyai standar yang sama dalam pelaksanaannya (seperti perbedaan; pemakaian timbangan; kodok, merk matrix alat pengukur kadar air; merk giwon/catt alat mini grader (alat pengukur broken dan menir) alat milling degree meter (alat pengukur derajat sosoh) There are still supporting facilities for operational activities in warehouses that do not have the same standards in the implementation (such as differences, usage of scales, frogs, brands of water meter gauges, brands giwon/catt mini grader equipment (milling equipment meter) (gauge degrees).
2.	Belum adanya standardisasi terkait kegiatan timbang uji baik pengajuan permohonan maupun persetujuan terhadap uji timbang tersebut. The absence of standardization related to the activities of weigh test both the submission of applications and approval of the test weigh.
3.	Belum adanya personil yang ditempatkan di gudang filial dan barang di gudang filial ada yang belum diasuransikan. The absence of personnel placed in the filial warehouse and goods in the filial warehouse is uninsured.
4.	Adanya biaya talangan untuk pengeluaran kegiatan operasional gudang yang berasal dari biaya personil (Kagud/Manajer DC/pihak ketiga) misal seperti biaya rebagging karung, biaya perawatan gudang (RwR), biaya buruh, biaya angkut retur dan kebersihan gudang DC, yang berpotensi terjadinya risiko fraud. The existence of bailout costs for warehouse operational expenditures derived from personnel costs (Head of Warehouse/DC/third party Managers) such as rebagging sack fees, warehouse maintenance costs (RwR), labor costs, freight returns and DC warehouse cleanliness, potentially risk fraud.
5.	Kualitas pengadaan beras di gudang belum sesuai dengan standar Inpres Kebijakan Pengadaan Gabah/Beras dan Penyaluran Beras (komitmen terhadap kualitas pengadaan berbanding terbalik dengan target pengadaan). The quality of rice procurement in warehouses has not been in accordance with the standards of Inpres Policy of Procurement of Rice / Rice and Rice Distribution (commitment to procurement quality is inversely proportional to procurement targets).
6.	Pada umumnya, di gudang masih ditemukan sarang laba-laba, debu dan beras berceceran di bawah flonder. Di gudang filial masih ditemukan beras sweeping yang masih belum dibersihkan/menumpuk, karung yang berserakan, terdapat sampah dan bangkai. In general, in the warehouse is still found cobwebs, dust and rice spilled under the flonder. In the filial warehouse still found sweeping rice that still has not been cleaned/piling, sacks are scattered, there are garbage and carrion.
7.	Ditemukannya pemakaian probe/ganco untuk sortasi dan pemasukan barang di gudang serta merapikan tumpukan barang diatas stapel. The discovery of the use of probe/ganco for sorting and entering goods in the warehouse and smoothing the pile of goods on the staple.
8.	Belum membuat pakta integritas satker pengadaan. Has not yet established a procurement integrity pact.
9.	Dilakukannya optimalisasi space gudang (pemakaian lorong gudang untuk menyimpan komoditi). The implementation of optimization of warehouse space (use of warehouse aisles to store commodities).
10.	Karung beras pengadaan 2017 yang mencantumkan "Butir Patah Maksimum 20%" yang berpotensi terjadinya risiko hukum. The procurement sack of 2017 which lists the "20% Default Broken Grain" with the potential for legal risk.

b) Untuk tahap selanjutnya sedang dalam proses adalah tahap evaluasi dan pemantauan tindak lanjut. Tujuan dari tahap ini adalah untuk memberikan panduan proses evaluasi dan pemantauan tindak lanjut dan untuk menentukan apakah tujuan dari pelaksanaan kepatuhan telah tercapai. Selain itu juga untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan dan mengetahui pemahaman unit kerja atas pelaksanaan kepatuhan serta mencegah permasalahan kepatuhan yang potensial timbul di unit kerja. Dari hasil isu-isu kepatuhan yang muncul maka akan di kembangkan dashboard dan threshold kepatuhan dengan penetapan rentang atau batasan dalam suatu parameter dengan struktur eskalasi pada setiap nilai.

b) For the next stage in the process is the stage of evaluation and follow-up monitoring. The purpose of this phase is to provide guidance on the process of follow-up evaluation and monitoring and to determine whether the objectives of compliance implementation have been achieved. In addition to encouraging the creation of a culture of compliance and knowing the unit's understanding of compliance implementation and preventing potential compliance problems arising in the work unit. From the results of the compliance issues that arise it will be developed dashboard and threshold compliance with the determination of the range or boundaries in a parameter with the escalation structure at each value.

4. Rencana Kerja

Dalam rangka melaksanakan pengawasan dan verifikasi kepatuhan berbasis risiko terhadap implementasi aturan, sistem prosedur dan manajemen mutu di tingkat kantor pusat dan regional, bagian kepatuhan Pusat MRK menyusun rencana kegiatan untuk direalisasikan di tahun 2018 yaitu sebagai berikut:

4) Work Plan

In order to implement risk-based compliance supervision and verification on the implementation of rules, procedures and quality management systems at the headquarters and regional levels, MRK Center's compliance section prepares an activity plan to be realized in the Year 2018 as follows:

Tabel Rencana Kerja Bagian Kepatuhan Tahun 2018
 Table of Work Plan Compliance Section Year 2018

No.	Kegiatan Activity
1.	Pengembangan sistem terintegrasi antara Governance, Risk and Compliance (GRC) – dalam bentuk inisiasi The development of integrated system between Governance, Risk and Compliance
2.	Pengembangan aplikasi kepatuhan (GRC) - in the form of initiation
3.	Pengembangan tata kelola kepatuhan (internal dan eksternal) – dalam bentuk review pemutakhiran sesuai kondisi terkini Development of compliance governance (internal and external) - in the form of updating reviews as per the current conditions
4.	Pengembangan SDM melalui workshop, pelatihan, seminar kepatuhan yang dilakukan dengan pihak ke-3 Human Resource Development through workshops, training, compliance seminars conducted with 3rd parties
5.	Langganan produk hukum Legal product subscriptions
6.	Pengawasan Kepatuhan Berbasis Risiko – Perencanaan, Penilaian & Pelaporan serta Evaluasi dan Pemantauan Tindak Lanjut Development of compliance applications



KODE ETIK PERUSAHAAN

COMPANY CODE OF ETHICS

Pernyataan Budaya

Untuk membangun budaya Perusahaan, Perum BULOG telah menetapkan Kode Etik (*Code Of Conduct*) dan budaya Perusahaan sesuai dengan nilai Perusahaan, yaitu Integritas, Profesional, Dinamis, Peduli dan Totalitas. Penetapan Kode etik merupakan wujud komitmen Perusahaan untuk menciptakan budaya kerja yang baik bagi lingkungan Perusahaan, sehingga dapat menghasilkan tenaga profesional, berdedikasi tinggi dan bertanggung jawab dalam menjalankan Perusahaan.

Kode Etik (*Code of Conduct*) berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh Insan Perusahaan di seluruh level dan menjadi dasar penerapan perilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan manajemen, sesama karyawan dan seluruh pemangku kepentingan.

Isi *Code of Conduct*

Code Of Conduct Perum BULOG terdiri dari :
Pernyataan Komitmen Direksi dan Dewan Pengawas dalam mematuhi Panduan Perilaku (*Code Of Conduct*) Perum BULOG

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Peranan Panduan Perilaku
- Bab III : Visi, Misi dan *Core Values* Perusahaan
- Bab IV : Elemen- Elemen Panduan Perilaku
- Bab V : Pemantauan dan Pelaporan Panduan Perilaku
- Bab VI : Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan
- Bab VII : Penutup

Penerapan dan Penegakan *Code Of Conduct*

Direksi memiliki komitmen untuk menerapkan *Code Of Conduct* kepada segenap Insan Perusahaan dengan memberi contoh kepada karyawan bagaimana bersikap sesuai dengan etika tersebut dan memberikan sanksi terhadap pelanggaran etika.

Setiap tahun, seluruh Insan Perum BULOG membuat pernyataan kepatuhan terhadap *Code of Conduct* dengan menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan sebagai wujud komitmen Insan Perusahaan terhadap kebijakan dan aturan yang tertuang dalam Panduan Perilaku Perum BULOG dan salah satu syarat bagi kelanjutan masa bakti Insan Perum BULOG di Perusahaan.

Statement of Culture

To build the Company's culture, Perum BULOG has established Code of Conduct and corporate culture in accordance with the Company's values, namely Integrity, Professional, Dynamic, Caring and Totality. The establishment of the Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to create a good working culture for the Company's environment, so as to produce professional, dedicated and responsible personnel in running the Company.

The Code of Conduct serves as a code of conduct for all Company Persons at all levels and serves as the basis for the application of behaviors that govern relationships between employees and management, fellow employees and all stakeholders.

Content of Code of Conduct

Code Of Conduct Perum BULOG consists as follows:
Statement of Commitment of the Board of Directors and Board of Supervisors in compliance with the Perum BULOG Code of Conduct.

- Chapter I : Introduction
- Chapter II : Roles of Code of Conduct
- Chapter III : Corporate Vision, Mission and Core Values
- Chapter IV : Behavior Guidelines Elements
- Chapter V : Monitoring and Reporting of the Code of Conduct
- Chapter VI : Corporate Compliance Statement
- Chapter VII : Closing

Implementation and Enforcement of Code Of Conduct

The Board of Directors is committed to implement Code of Conduct to all Company members by giving an example to the employees how to behave in accordance with the ethics and to give sanction to violation of ethics.

Every Year, all members of Perum BULOG make a statement of compliance to Code of Conduct by signing Corporate Compliance Statement as a form of Corporate's commitment to the policies and rules contained in the Perum BULOG Code of Conduct and one of the requirements for the continuation of term of Perum BULOG.



Pada tahun 2017, seluruh Direksi dan Dewan Pengawas telah menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan. Sedangkan jumlah karyawan yang telah menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan Insan Perusahaan sebanyak 4.526 orang atau 100% dari jumlah karyawan Perum BULOG sebanyak 4.526 orang.

Penyebarluasan Kode Etik

Mengembangkan kehidupan dunia usaha yang menjunjung tinggi nilai-nilai etika adalah sebuah keharusan. Pelaksanaan etika dalam kegiatan usaha di masa kini dan masa mendatang merupakan tuntutan yang tidak terelakkan. Daya kritis yang meningkat seiring dengan perbaikan tingkat pendidikan yang menumbuhkan daya kritis masyarakat ditambah dengan semakin mudahnya arus informasi menjangkau seluruh lapisan masyarakat menuntut adanya dan dilaksanakannya suatu tatanan yang lebih baik serta lebih bermoral. Perum BULOG telah melakukan sosialisasi dan penyebaran Panduan Perilaku (*Code Of Conduct*) kepada seluruh Insan Perusahaan melalui distribusi Panduan Perilaku ke Divre-Divre di seluruh Indonesia.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi pada Tahun 2017

Rekapitulasi Pelanggaran Disiplin Tahun 2017

No	Jenis Hukuman Type of Punishment	Jumlah Amount
1	Pemotongan Gaji 20% Selama 3 (tiga) Bulan Withholding Salary 20% For 3 (three) Months	3 Orang
2	Penundaan Kenaikan Gaji Berkala Selama 1 Tahun Delayed Periodic Salary Increase for 1 Year	-
3	Pemotongan Gaji 50% Selama 6 (enam) Bulan 50% Salary Deduction for 6 (six) Months	4 Orang
4	Pemotongan Gaji 50% Selama 1 (satu) Tahun 50% Salary Deduction for 1 (one) Year	1 Orang
5	Pembebasan Jabatan Release of Job	7 Orang
6	PHK Dengan Hormat Termination with Honour	4 Orang
7	PHK Tidak Dengan Hormat Lay-offs with Dishonour	4 Orang
8	Pemberhentian Sementara Temporary Termination	2 Orang
	Jumlah Total	25 Orang

In Year 2017, all Directors and Board of Commissioners has duly signed the Corporate Compliance Statement. While the number of employees who have signed the Corporate Compliance Statement of the Company as many as 4526 people or 100% of the number of employees Perum BULOG as many as 4526 people.

Dissemination of the Code

Developing a life of business that upholds ethical values is a must. The implementation of ethics in business activities in the present and future is an inevitable demand. Critical power increases as education improves the critical power of the community coupled with the increasingly easy flow of information reaching all levels of society demanding the existence and implementation of a better and more moral order. Perum BULOG has conducted socialization and dissemination of Code Of Conduct to all Company Company through the distribution of Code of Conduct to Regional Division-Regional Division throughout Indonesia.

Number of Violation and Sanctions in Year 2017

Recapitulation of Disciplinary Violation of Year 2017



WHISTLE BLOWING SYSTEMS

WHISTLE BLOWING SYSTEMS

Pada tanggal 14 Januari 2016 secara official dilakukan launching BULOG *Whistleblowing System* (BULOG WBS) kepada *stakeholders* (BPK, KPK, BPKP, Kementan, dan lainnya). BULOG WBS merupakan media yang disediakan oleh Perum BULOG bagi pelapor yang memiliki informasi dan ingin mengadukan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perum BULOG. Peluncuran BULOG WBS dibarengi dengan kampanye "BULOG Bersih Berwibawa" melalui standing banner yang dipajang di seluruh lantai Kantor Pusat dan di Kantor Divre Selindo.

Kriteria Pelaporan:

- Pelanggaran yang dilakukan oleh pihak internal Perum BULOG, yaitu Anggota Dewan Pengawas, Dewan Direksi, Pegawai, Calon Pegawai, PKWT dan *Outsourcing*.
- Lingkup pengaduan/pelaporan yang akan ditindaklanjuti oleh *Whistleblowing System* adalah tindakan yang dapat merugikan Perusahaan, meliputi sebagai berikut:
 - o Penyimpangan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan;
 - o Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
 - o Korupsi;
 - o Pemerasan;
 - o Pencurian;
 - o Kecurangan (*Fraud*);
 - o Benturan Kepentingan;
 - o Gratifikasi;
 - o Tindakan Pidana Pencucian Uang;
 - o Perbuatan tidak etis yang merugikan Perusahaan;
 - o Menggunakan dan/atau memperjualbelikan Narkoba;
 - o Perbuatan yang dengan sengaja merusak aset Perusahaan;
 - o Perbuatan pidana lainnya yang merugikan Perusahaan.

On 14 January 2016 the official launching of BULOG *Whistleblowing System* (BULOG WBS) was launched to stakeholders (BPK, KPK, BPKP, Kementan, and others). BULOG WBS is a media provided by Perum BULOG for reporters who have information and wish to denounce an act of indication of violations that occurred in the Perum BULOG environment. The launch of BULOG WBS was accompanied by a "BULOG Bersih Berwawa" campaign through standing banners displayed on all floors of the Headquarters and at Selindo Regional Division Office.

Reporting Criteria:

- Violations committed by internal parties Perum BULOG, namely Board Members of Supervisors, Board of Directors, Employees, Candidates, PKWT and *Outsourcing*.
- The scope of complaints/reporting to be acted upon by the *Whistleblowing System* is an action that may harm the Company, including the following:
 - o Deviations from laws and regulations;
 - o Abuse of office for other purposes outside the Company;
 - o Corruption;
 - o Extortion;
 - o Theft;
 - o Cheating (*Fraud*);
 - o Conflict of Interest;
 - o Gratuities;
 - o Criminal Acts of Money Laundering;
 - o Unethical conduct that harms the Company;
 - o Using and/or selling Drugs;
 - o Acts that intentionally damage the Company's assets;
 - o Other criminal acts that harm the Company.

Sarana/Media Pengaduan

Pelapor dapat menyampaikan Pengaduan/ Pelaporan kepada Tim Pengkaji *Whistleblower* melalui sarana/ media telepon, *website*, *email* dan surat yang khusus diperuntukkan bagi *Whistleblowing System*.

Website BULOG WBS: www.bulog.co.id/wbs/
 BULOG WBS Mobile Android: BULOG WBS APP
 Email BULOG WBS: bulogwbs@bulog.co.id
 Telepon BULOG WBS: +62 21 5252209 ext.1811
 Surat BULOG WBS: SPI Perum BULOG Lantai 8
 Gedung BULOG Jl. Jenderal Gatot Soebroto Kav.49,
 Jakarta Selatan

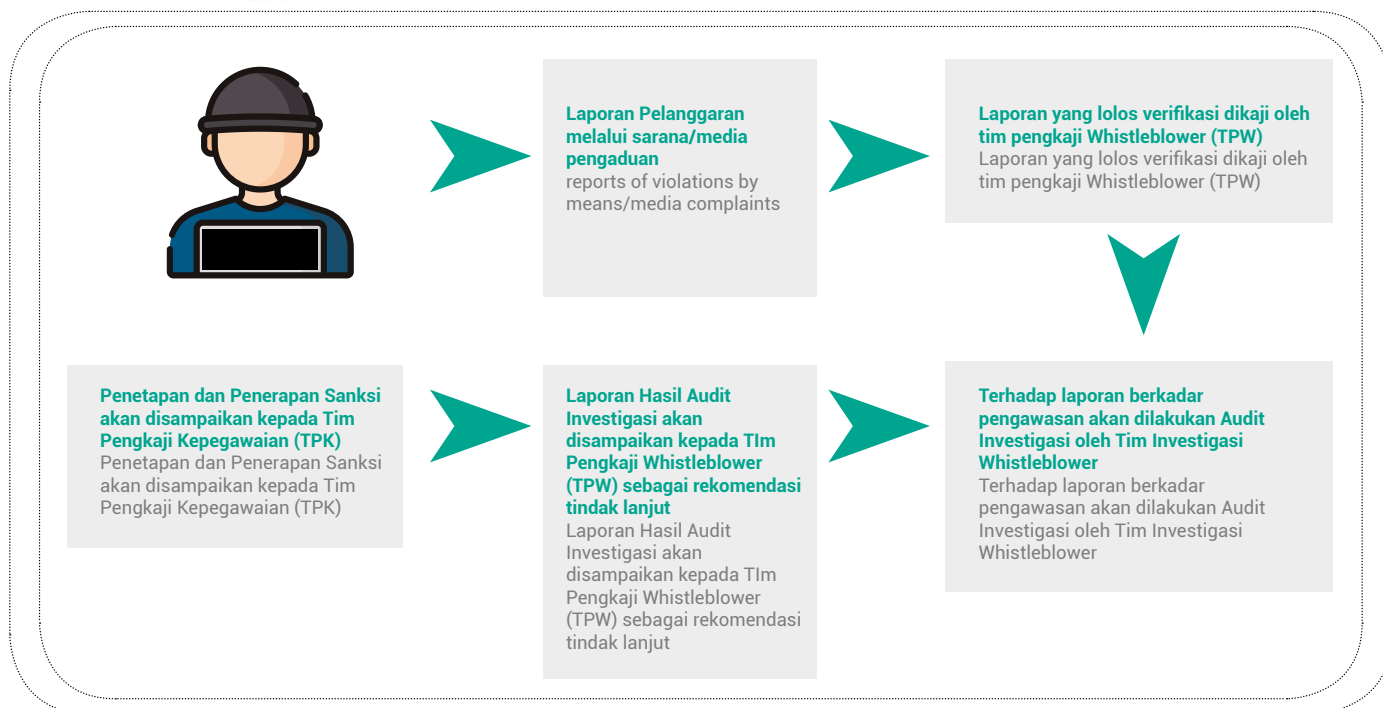
Facility/Media Complaint

The Reporting Entity may submit a Complaint/ Reporting to the Whistleblower Review Team through facility/telephone media, websites, e-mails and correspondence specially designated for the Whistleblowing System.

Website BULOG WBS: www.bulog.co.id/wbs/
 BULOG WBS Mobile Android: BULOG WBS APP
 e-mail BULOG WBS: bulogwbs@bulog.co.id
 Telephone BULOG WBS: +62 21 5252209 ext.1811
 BULOG WBS Correspondence: SPI Perum BULOG
 Floor 8 BULOG Building Jl. General Gatot Soebroto
 Kav.49, South Jakarta

Mekanisme BULOG Whistleblowing System

Whistleblowing System Mechanism Perum BULOG





Perlindungan bagi *Whistleblower*

Identitas *Whistleblower* dijamin kerahasiaannya oleh Perusahaan, data *Whistleblower* atau informasi lainnya dari *Whistleblower* akan dijaga kerahasiaannya, kecuali yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data/informasi tersebut dalam rangka kepentingan pelaksanaan pemeriksaan. Perusahaan menjamin perlindungan terhadap *Whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun atas biaya Perusahaan, selama *Whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun. Hal ini dituangkan dalam Keputusan Direksi Nomor : PD-01/DU500/01/2016 perihal Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing System* Perum BULOG.

Pihak yang Mengelola Pengaduan dan Penanganan Pengaduan

Pelaksanaan *whistleblowing system* di lingkungan Perum BULOG diatur dalam Peraturan Bersama antara Direksi dan Dewan Pengawas Perusahaan Umum (Perum) BULOG Tentang Pedoman Pelaksanaan *Whistleblowing System* Perusahaan Umum (Perum) BULOG. Segala pengaduan dari *whistleblowing system* setelah dilakukan verifikasi, akan ditindaklanjuti dengan menurunkan Tim SPI untuk melakukan verifikasi sampai investigasi melalui Audit Khusus. Tindak lanjut dari pelaporan mengedepankan sikap adil dan bertanggung jawab. Sejak peluncurannya, sampai dengan Triwulan IV 2017, sejumlah pengaduan telah diterima baik melalui WBS (portal, email surat dan SMS), media massa dan tindak lanjut atau pendalaman audit, untuk kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan audit khusus/ investigasi sebanyak 12 kali.

Sanksi Atas Pengaduan yang Selesai Diproses

Tim Pengkaji *Whistleblower* akan mengkaji hasil audit investigasi dan menetapkan tindak lanjut untuk perbaikan/penyelesaian kasus. Apabila tidak terbukti atau dinyatakan selesai, maka laporan pengaduan/pelaporan ditutup. Sebaliknya apabila terbukti, maka dilakukan pengenaan sanksi sesuai ketentuan, atau diteruskan kepada penegak hukum untuk diproses lebih lanjut sesuai peraturan perundang-undangan.

Protection for *Whistleblower*

Whistleblower's identity is guaranteed to be confidential by the Company, *Whistleblower's* data or other information from *Whistleblower* will be kept confidential, unless the applicant consents to the disclosure of such data/information in the interest of conducting the examination. The Company guarantees the protection of *Whistleblower* from any form of threat, intimidation, punishment or misconduct of any party at the expense of the Company, as long as the *Whistleblower* guards the confidentiality of the case against any party. This is stated in the Decree of the Board of Directors Number: PD-01/DU500/01/2016 regarding Guidance of Implementation of *Whistleblowing System* Perum BULOG.

A Person Who Manages Complaints and Handling Complaints

Whistleblowing System Perum BULOG is managed by the *Whistleblower Assessment Team* assisted by the *Whistleblower Investigation Team*, in particular in conducting investigations and providing follow-up recommendations. The *Whistleblower Assessment Team* is a team specially formed to perform the WBS management within the Company, including conducting a review and determining the follow-up of remedies/settlement of complaints/reporting of violations. *Whistleblower Assessment Team* consists of the Head of SPI as Chairman concurrently Member, Corporate Secretary as Secretary concurrently member, as well as Legal Head, Human Resource Cadres and Head of Risk Management and Compliance as a member.

Sanctions upon Completed Process of Complaints

The *Whistleblower Assessment Team* will review the results of the investigative audit and establish follow-up for case correction. If it is not proven or declared completed, the complaint/reporting report is closed. Conversely, if proven, then the imposition of sanctions in accordance with the provisions, or forwarded to law enforcement for further processing in accordance with legislation.

Selanjutnya, Tim Pengkaji *Whistleblower* akan membuat Risalah Hasil Audit Investigasi berdasarkan laporan hasil audit investigasi untuk diserahkan kepada Direksi sebagai laporan, dan kepada Tim Pengkaji Kepegawaian (TPK) untuk penetapan dan pengenaan sanksi dengan berlandaskan *Zero Tolerance on Fraud*. Jika pelanggaran berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direksi dan/atau Dewan Pengawas, maka laporan dan Risalah Hasil Audit Investigasi akan diserahkan kepada Komite Etik untuk kemudian dilaporkan kepada Menteri BUMN selaku Pemilik Modal untuk ditindaklanjuti.

Selama tahun 2017, hasil audit investigasi terhadap 12 laporan pengaduan yang masuk adalah sebagai berikut:

Furthermore, the Whistleblower Review Team will make the Investigative Audit Result Report based on the results of the investigative audit to be submitted to the Board of Directors as a report, and to the Staffing Review Team (TPK) for the determination and imposition of sanctions on the basis of Zero Tolerance on Fraud. If the violations are related and/or committed by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, the Reports and Investigations Audit Result Report will be submitted to the Ethics Committee to be reported to the Minister of SOE as the Capital Owner for further follow-up.

During year 2017, the results of the investigative audit of the 12 complaints submitted are as follows:

Sumber Pengaduan Source of Complaint	Jumlah Pengaduan Numbers of Complaint	Tindak Lanjut Follow-up		Sanksi yang dijatuhkan bagi pengaduan yang terbukti Sanctions imposition for proven complaints
		Berhenti Stop	Lanjut Continue	
Website BULOG WBS: www.bulog.co.id/wbs/	10	6	4	- 2 (dua) kasus tidak terbukti pelanggaran, - 1 (satu) kasus diberikan sanksi hukuman disiplin tingkat berat, - 1 (satu) kasus masih dalam proses. - 2 (two) cases are not proven violations - 1 (one) case shall be punished with severe disciplinary punishment - 1 (one) case is still in process.
BULOG WBS Mobile Android: BULOG WBS APP BULOG WBS Mobile Android: BULOG WBS APP				
Email BULOG WBS: bulogwbs@bulog.co.id	-	-	-	-
Telepon BULOG WBS: +62 21 5252209 ext.1811	-	-	-	-
Surat BULOG WBS: SPI Perum BULOG Lantai 8 Gedung BULOG Jl. Jenderal Gatot Soebroto Kav.49, Jakarta Selatan	2	2	0	0
JUMLAH Total	12	8	4	4

Sosialisasi dan Kampanye Kepatuhan

Sosialisasi dan Kampanye Transformasi Perum BULOG melalui pemahaman mengenai Fraud, WBS (*Whistleblowing System*), *Internal Control*, *Fraud Control Policy* dan penerapan WBS selama tahun 2017 dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya disampaikan pada saat pemberian materi pelatihan kepada karyawan, atau kunjungan dinas ke Divisi Regional.

Socialization and Compliance Campaign

Socialization and Perum BULOG Transformation Campaign through understanding of Fraud, Whistleblowing System, Internal Control, Fraud Control Policy and WBS implementation during Year 2017 are conducted in various ways, among them Submitters during delivery of training materials to employees, or official visits to the Regional Division.







TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Perum BULOG sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia mendapat penugasan untuk melaksanakan tanggung jawab dalam rangka ketahanan pangan nasional. Perusahaan hadir untuk memberi kemanfaatan umum berupa penyediaan barang dan/atau jasa bermutu tinggi. Dalam posisinya sebagai Perusahaan Umum (Perum), selain memberi pelayanan umum, BULOG boleh mencari dan mendapatkan laba dari usaha yang dijalankan sehari-hari.

Di luar penugasan sebagai penopang ketahanan pangan nasional, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perum BULOG juga dituntut untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Untuk menunaikan kewajiban itu, pada tahun 2016, sesuai dengan Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-27/DS200/11/2015 tanggal 20 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) BULOG, telah dibentuk seksi PKBL di bawah Sekretariat Perusahaan. Seksi PKBL mempunyai tugas pokok melakukan penyusunan program donasi, beasiswa pendidikan dan praktek kerja lapangan, pemberdayaan masyarakat dan

Perum BULOG as one of the State-Owned Enterprises (SOEs) in Indonesia is assigned to perform responsibilities in the framework of national food security. The Company is present to provide the general benefit of providing high quality goods and/or services. In its position as a Public Company (Perum), in addition to providing public services, BULOG is permitted to seek and earn profits from daily business activities.

Beside its assignment in supporting national food security, as a State-Owned Enterprise (SOE), Perum BULOG is also required to perform social and environmental responsibility. In order to fulfill this obligation, in 2016, in accordance with the Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) BULOG Number: PD-27/DS200/11/2015 dated November 20, 2015 on the Organization and Administration of Public Enterprise (Perum) BULOG, a PKBL under the Corporate Secretariat. PKBL unit has main duty in preparing donation program, education scholarship and field work practice, community empowerment and environment development in order to increase



bina lingkungan dalam rangka peningkatan citra tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR).

Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-10/DS200/03/2017 tanggal 24 Maret 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum BULOG, dibentuk Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) di bawah Sekretaris Perusahaan yang bertugas menjalankan fungsi dan program bina lingkungan yang berkaitan dengan peningkatan citra dan tanggung jawab sosial Perusahaan.

Dalam upaya menghadirkan BUMN di tengah masyarakat, Perum BULOG melakukan berbagai pendekatan agar keberadaannya memberikan manfaat bagi kehidupan sosial dan lingkungan di sekitarnya. Kewajiban itu ditunaikan Perusahaan melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang pelaksanaannya dilakukan oleh Bagian TJSL.

Ruang Lingkup program meliputi Bantuan Korban Bencana Alam; Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan; Bantuan Kesehatan; Bantuan Sarana dan Prasarana Umum; Bantuan Sarana dan Prasarana Ibadah; Bantuan Pelestarian Alam serta Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan. Sampai dengan akhir 2017, realisasi kegiatan program TJSL mencapai 98,47% atau senilai Rp. 19.694.661.725.

Dasar Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Dasar penerapan dilaksanakannya tanggung jawab sosial dan lingkungan Perum BULOG adalah sebagai berikut:

- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor : PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah

corporate social responsibility image/*Corporate Social Responsibility* (CSR).

Furthermore, based on the Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) BULOG Number: PD-10/DS200/03/2017 dated March 24, 2017 on the Organization and Work Governance of BULOG Public Company, formed the Division of Social Responsibility and Environment (TJSL) under the Corporate Secretariat in charge of running function and environmental development programs related to image enhancement and corporate social responsibility.

An effort to bring SOE's presence in public community, Perum BULOG performs various approaches of their existence which provide benefits for social life and environmental atmosphere. Such obligation is fulfilled by the Company through implementation of Partnership Program and Community Development (PKBL) which implementation is executed by TJSL Division.

The scope of the program includes Natural Disaster Victims Aid; Help Education and/or Training; Health Aid; Public Facilities and Infrastructure Aid; Worship Facilities and Infrastructure Aid; Natural Conservation Aid as well as Social Aid for Poverty Reduction. Until year end of 2017, the realization of TJSL program activities reached 98.47% or worth IDR 19.694.661.725,-

Basic Implementation of Corporate Social Responsibility

Basic implementation of social and environmental responsibility of Perum BULOG are as follows:

- o Law No. 13 of 2003 on Manpower;
- o Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 concerning Partnership Program of SOE with Small Business and Community Development Program;
- o Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2013 dated 1 May 2013 concerning Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 concerning Partnership Program of State-Owned Enterprises State with Small Business and Community Development



diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012;

- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor : PER-07/MBU/2013 tanggal 27 Juni 2013 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara Dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-20/MBU/2012 tanggal 27 Desember 2012 dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2013 tanggal 1 Mei 2013;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-08/MBU/2013 tanggal 10 September 2013 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan
- Peraturan Menteri BUMN Nomor : PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan BUMN;
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 Perihal Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-05/MBU/2007 tanggal 27 April 2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan
- Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 Perihal Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-25/DU100/11/2015 tentang Pedoman Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perusahaan Umum (Perum) BULOG.

Program as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-20/MBU/2012 dated December 27, 2012;

- o Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-07/MBU/2013 dated 27 June 2013 concerning the Third Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2007 concerning Partnership Program of State-Owned Enterprises with Small Business and the Community Development Program as amended by Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-20/MBU/2012 dated December 27, 2012 and Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/2013 dated 1 May 2013;
- o Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-08/MBU/2013 dated September 10, 2013 concerning the Fourth Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2007 concerning Partnership Program of SOEs with Small Business and Community Development Program
- o Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on Partnership Program and Bina Environment Development Program;
- o Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 on Partnership Program and Community Development Program State-Owned Enterprises ;
- o Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2007 dated 27 April 2007 on Partnership Program of BUMN with Small Business and Community Development Program
- o Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/07/2017 dated July 20, 2017 concerning Second Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 concerning Partnership Program and Community Development Program Country.
- o Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) BULOG Number: PD-25/DU100/11/2015 concerning Guidelines of Partnership Program and Public Company (Perum) BULOG.



- Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-27/DS200/11/2015 tanggal 20 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) BULOG
- Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor: PD-10/DS200/03/2017 tanggal 24 Maret 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum BULOG
- o Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) BULOG Number: PD-27/DS200/11/2015 dated November 20, 2015 on Organization and Administration of Public Company (Perum) BULOG.
- o Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) BULOG Number: PD-10/DS200/03/2017 dated March 24, 2017 on Organization and Administration of Public Company BULOG.

Corporate Social Responsibility Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Kebijakan dan Rencana Kegiatan

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perum BULOG tidak berdampak langsung terhadap lingkungan. Walau begitu, Perusahaan menyadari bahwa masalah kerusakan lingkungan merupakan isu global yang menuntut tanggung jawab dan keterlibatan semua pihak. Tanpa kerjasama dan kepedulian untuk mengambil peran dalam penyelamatan lingkungan, maka kondisi lingkungan bumi akan semakin buruk.

Untuk ikut menjaga kelestarian lingkungan, Perum BULOG memiliki kebijakan untuk menerapkan operasional kantor yang ramah lingkungan. Dalam hal ini, Perusahaan semaksimal mungkin memegang prinsip 3R, yakni *reduce*, *reuse* and *recycle*. Prinsip ini ditanamkan kepada seluruh insan Perusahaan sehingga menjadi kebiasaan sehari-hari. Kegiatan penghematan meliputi penggunaan listrik, air, bahan bakar minyak, kertas dan sebagainya. Sedangkan untuk penanganan limbah domestik, Perusahaan menyediakan tempat sampah dalam jumlah yang memadai.

Policy and Activity Plans

In daily operational activities, Perum BULOG does not directly impact the environment. However, the Company recognizes that environmental degradation is a global issue which demands responsibility and involvement of all parties. Without cooperation and concern to take a role in saving the environment, the earth's environmental conditions will get worse.

To participate in preserving the environment, Perum BULOG has a policy to implement environmentally friendly office operations. In this case, the Company's utmost effort undertaking the 3R principle, namely *reduce*, *reuse* and *recycle*. This principle is embedded to all members of the Company's so it becomes a daily habit. Saving activities include usage of electricity, water, fuel oil, paper and etc. As for the handling of domestic waste, the Company provides an adequate number of waste bins.

Pelaksanaan Kegiatan

Untuk mengurangi penggunaan energi listrik, Perum BULOG melakukan berbagai upaya, seperti menggunakan lampu hemat energi, mematikan peralatan elektronik kantor (komputer, mesin pengatur udara, mesin fotokopi, dan lain-lain) setelah selesai digunakan. Sementara itu, untuk penghematan bahan bakar minyak, kebijakan yang diambil antara lain mengurangi perjalanan dinas, mematikan lampu ruangan jika tidak dipakai, dan menyalakan dan mematikan AC pada jam yang telah ditetapkan. Jika memungkinkan, rapat tidak harus dilakukan dengan tatap muka untuk mengurangi perjalanan dinas, melainkan diganti dengan telekonferensi.

Adapun penghematan air, selain mengeluarkan himbauan agar seluruh insan Perum BULOG menghemat dan menggunakan air seperlunya, divisi terkait secara rutin melakukan pengecekan instalasi air. Dengan upaya itu, maka jika ada kebocoran atau kerusakan instalasi air bisa segera diperbaiki. Penghematan air perlu dilakukan karena bahan baku air bersih untuk PDAM semakin terbatas akibat pencemaran air yang belum bisa ditanggulangi.

Untuk menghemat kertas, sejalan dengan kemajuan teknologi informasi, Perusahaan memperbanyak komunikasi dengan piranti elektronik, seperti penggunaan email dan Internet. Jika harus mencetak naskah, apabila memungkinkan dicetak dengan kertas bolak-balik, sedangkan untuk mencetak naskah sementara atau draft bisa menggunakan kertas bekas (satu sisi yang masih kosong). Langkah lain, sebelum mencetak, diupayakan untuk mengecek secara teliti agar tidak perlu mencetak ulang karena ada kesalahan naskah.

Penghematan kertas penting dilakukan karena bahan baku kertas adalah *pulp* atau bubur kertas yang berbahan dasar pohon. Dengan melakukan penghematan kertas, maka Perusahaan ikut mengurangi penebangan pohon sebagai bahan baku kertas. Selain mengurangi penebangan pohon, mengurangi penggunaan kertas juga ikut menyumbang penghematan penggunaan listrik, BBM maupun air, dalam proses pembuatan kertas.

Implementing Activities

To reduce usage of electrical energy, Perum BULOG executes various efforts, such as using the energy saving lamps, turning-off after using office electronic equipments (computers, air conditioners, photocopiers, etc.). Meanwhile, for fuel savings, policies taken includes reducing business travel, turning-off room lights if not in use, and turning on and off the air conditioner at a determined time. If possible, meetings should not be conducted face-to-face in order to reduce business travel, but instead replaced with teleconferences.

Water savings, in addition advisory to all members of Perum BULOG on water saving and use water as necessary, related divisions routinely check the installation of water. With that effort, then if there is a leak or damage to the installation of water can be repaired immediately. Water saving needs to be conducted because increasingly limited raw water supply for PDAM due to uncontrolled water contamination.

Paper saving, in line with advances in information technology, the Company increased communication with electronic devices, such as e-mail and Internet usage. If you have to print the script, if possible printed with paper back and forth, while for printing a script or draft can use waste paper (one empty sided). Another step, before printing, try to check carefully so as not to reprint due to a script error.

Paper savings are important because paper raw materials are pulp or tree-based pulp. By undertaking paper savings, the Company has contributed to reducing logging as a raw material for paper. In addition to reducing tree logging, reducing paper usage also contributes to electricity, fuel and water usage savings in the paper-making process.



Dampak yang Muncul

Dengan berbagai upaya penghematan, selama tahun 2017, pengeluaran untuk biaya listrik tercatat sebesar Rp22,97 miliar, naik dibandingkan pengeluaran untuk pos serupa tahun 2016, yakni sebesar Rp22,96 miliar. Kenaikan terjadi karena adanya kenaikan tarif dasar listrik pada tahun 2017 sehingga meningkatkan biaya pemakaian secara total.

Untuk penggunaan bahan bakar minyak mobil operasional, biaya yang dikeluarkan Perusahaan terbilang sebesar Rp3,85 miliar, naik dibanding tahun 2016, dengan pengeluaran untuk bahan bakar minyak sebesar Rp 1,72 miliar. Kenaikan terjadi karena jumlah Direksi yang bertambah pada tahun 2017 jika dibandingkan dengan tahun 2016, di mana terdapat Jabatan Direktur Pengadaan pada tahun 2017 sehingga berpengaruh signifikan terhadap pengeluaran bahan bakar pada tahun tersebut.

Adapun penggunaan air PDAM, selama tahun 2017, Perusahaan mengeluarkan biaya sebesar Rp2,78 miliar, naik dibanding tahun sebelumnya, dengan biaya penggunaan air sebesar Rp 2,11 miliar. Kenaikan penggunaan air terjadi juga disebabkan adanya kenaikan tarif pada tahun 2017.

Khusus mengenai kertas untuk keperluan administrasi kantor, jika pada tahun 2016, biaya pembelian kertas tercatat sebesar Rp 261.685.503, maka pada tahun 2017 turun menjadi Rp260.379.000,00. Penurunan terjadi karena dilakukan efisiensi melalui aktivitas administrasi yang lebih bersifat paperless dengan memanfaatkan sistem informasi dan teknologi.

Oleh karena operasional Perum BULOG tidak berkaitan atau berdampak langsung terhadap lingkungan, maka hingga tahun 2017, tidak ada sertifikat di bidang lingkungan yang dimiliki Perusahaan.

Impacts Occurred

With austerity measures, during 2017, spending on electricity costs stood at IDR 22.97 billion, increased compared to expenditures for 2016-equivalent posts of IDR 22.96 billion. Such increasement is due to an increase in basic electricity tariffs by 2017, thereby increasing the total usage cost.

For operational fuel oil usage, the Company's cost is IDR 3.85 billion, increased compared to 2016, with expenditure on fuel oil of IDR 1.72 billion. Such increasement is due to the increasing numbers of the Board of Directors in 2017 compared to 2016, which is the Position of Procurement Director in 2017 as this has significant effect on fuel expenditure in that year.

For PDAM water usage, during 2017, the Company spent IDR 2.78 billion, icnreased from the previous year, at a water cost of IDR 2.11 billion. Such increase of water usage is also due to the increase in tariffs in 2017.

Particularly on paper for office administration purposes, if in 2016, the cost of paper purchases was recorded at IDR 261,685,503, then in 2017 it has decreased to IDR 260,379,000.00. The decline occurred because of efficiency through administrative activities which tends paperless by utilizing information systems and technology.

Since Perum BULOG's operations were not related or does not have direct impacts on the environment, until 2017, there were no environmental certificates owned by the Company.

Corporate Social Responsibility Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related Employment, Health, and Safety



Kebijakan dan Rencana Kegiatan

Karyawan merupakan aset utama bagi Perum BULOG. Untuk itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk menciptakan kenyamanan bekerja bagi karyawan. Selain memenuhi hak-hak normatif sebagai karyawan, Perusahaan juga secara rutin melakukan revaluasi terhadap kinerja karyawan, memberikan kesempatan yang sama tanpa membedakan gender untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan agar kompetensinya semakin berkembang, tidak boleh ada praktik diskriminasi saat bekerja, dan sebagainya.

Perusahaan juga memberikan berbagai fasilitas untuk karyawan, seperti perumahan dinas, sarana olahraga, tempat beribadah dan lain-lain. Untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara karyawan dengan manajemen, Perum BULOG sangat menghargai keberadaan Serikat Karyawan BULOG sebagai sarana mencari solusi jika ada perselisihan antara karyawan dengan manajemen.

Untuk kesehatan dan keselamatan kerja, Perum BULOG memberikan tunjangan fasilitas kesehatan dan mengikutsertakan seluruh karyawan

Policy and Activity Plans

Employees are a major asset for BULOG Perum. Therefore, the Company strives to the greatest extent possible in creating comfortability for employees. In addition to fulfilling normative rights as an employee, the Company also regularly review employees' performance, which provides equal opportunities without gender differentiation to attend education and training in order to enhance their competence, there should be no discriminatory practices at work.

The Company also provides various facilities for employees, such as housing service, sports facilities, places of worship and others. To create a harmonious relationship between employees and management, Perum BULOG highly appreciates the existence of BULOG Employees Union as a means of finding solutions if occurred disputes between employees and the management.

For health and safety, Perum BULOG provides health facility benefits and enrolls all employees on the Workers' Social Security (BPJS Manpower)



pada Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Ketenagakerjaan) yang meliputi Jaminan Hari Tua, Jaminan Kecelakaan Kerja dan Jaminan Kematian. Selain itu, juga mengikutsertakan seluruh karyawan beserta keluarga pada program Jaminan Kesehatan Nasional pada BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan InHealth.

Guna mewujudkan tempat kerja yang aman, Perum BULOG juga senantiasa melakukan pengecekan sarana dan prasarana kantor agar tetap berfungsi secara baik, seperti lift, mesin pengatur udara, genset, dan sebagainya. Dalam kondisi darurat, misalnya terjadi kebakaran, Perusahaan juga selalu menyediakan alat pemadam api ringan (APAR).

Berbagai kebijakan tersebut di atas, yakni kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, kesempatan yang sama bagi karyawan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, juga termaktub dalam *Code of Conduct* Perum BULOG.

Dengan berbagai rencana kegiatan tersebut, selain mampu menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi karyawan, Perum BULOG berharap bisa mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau *zero accident*.

Pelaksanaan Kegiatan

Selama tahun 2017, untuk ketenagakerjaan, Perum BULOG telah menyelenggarakan 48 kegiatan pendidikan dan pelatihan guna mengembangkan kompetensi dengan total peserta sebanyak 3.222 orang. Jumlah kegiatan dan peserta mengalami kenaikan dibanding tahun 2016, dengan 40 kali penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan dengan peserta total sebanyak 3.020 orang.

Pengecekan sarana dan prasarana kantor dilakukan secara rutin, antara lain:

- Pengecekan dan pemeliharaan kelaikan fungsi lift dilakukan setiap bulan dan terakhir dicek pada bulan Desember 2017 oleh Tim Teknisi Divisi Umum Perum BULOG dan tim teknisi lift khusus.
- Pengecekan Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan *hydrant* dilakukan setiap bulan dan terakhir dicek pada bulan Desember 2017 oleh Tim Teknisi Divisi Umum Perum BULOG dan tim teknisi Instalasi Pemadam Kebakaran dan *Fire Alarm* khusus.

covering Old Age Security, Work Accident Insurance and Death Insurance. In addition, it also includes all family members of employees on the National Health Insurance program on BPJS Health and InHealth Health Insurance.

In order to implement a safe workplace, Perum BULOG also continues checking office facilities and infrastructure to keep functioning properly, such as elevators, air regulating machines, generators, and so forth. In emergency situations, such as fires, the Company also always provides light fire extinguishers (APAR).

The above mentioned policies, namely concern for health and safety, equal opportunities for employees, working environment freed from discrimination, are also contained in the Code of Conduct of Perum BULOG.

With various plans of these activities, in addition to creating security and comfortability for employees, Perum BULOG hopes to achieving number of zero accident.

Activity Implementation

During 2017, for manpower, Perum BULOG has conducted 48 educational and training activities to develop competence with a total of 3,222 participants. The number of activities and participants increased compared to 2016, with 40 times of training and training with a total of 3,020 participants.

Checking of office facilities and infrastructure has been conducted routinely, among others:

- Checking and maintenance of the feasibility of lift function conducted every month and last checked in December 2017 by Technician Team of General Division of Perum BULOG and special elevator technician team.
- Light Fire Extinguisher (APAR) and hydrant checks conducted every month and reviewed in December 2017 by the Tech Team of the General Division of Perum BULOG and the special Fire Alarm Installation and Fire Alarms technician team.

Untuk kesehatan dan keselamatan kerja, Perum BULOG memberikan fasilitas kesehatan berupa poliklinik kesehatan maupun keikutsertaan karyawan/ti dan pasangannya beserta 3 (tiga) orang tanggungan/anak dalam program jaminan kesehatan nasional yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan dan asuransi kesehatan Mandiri Inhealth. Selain itu Perum BULOG juga mengikutsertakan seluruh karyawan/ti pada Jaminan Sosial Tenaga Kerja yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Adapun program yang diikutsertakan meliputi Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).

Guna mewujudkan tempat kerja yang aman, Perum BULOG juga senantiasa melakukan pengecekan sarana dan prasarana kantor agar tetap berfungsi secara baik, seperti lift, mesin pengatur udara, genset, dan sebagainya. Dalam kondisi darurat, misalnya terjadi kebakaran, Perusahaan juga sudah menyiapkan tim tanggap darurat yang dilengkapi dengan alat-alat untuk keadaan darurat misalnya Alat Pemadam Api Ringan (APAR).

Berbagai kebijakan tersebut di atas, yakni kepedulian terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, kesempatan yang sama bagi karyawan, lingkungan kerja yang bebas dari diskriminasi, juga termaktub dalam *Code of Conduct* Perum BULOG.

Dengan berbagai rencana kegiatan tersebut, selain mampu menciptakan keamanan dan kenyamanan bagi karyawan, Perum BULOG berharap bisa mewujudkan angka kecelakaan kerja nol atau zero accident.

Dampak yang Muncul

- o Selama tahun 2017 Perum BULOG telah mengeluarkan dana pendidikan dan pelatihan sebesar Rp19,59 miliar, naik Rp6,23 miliar atau 46,63% dibanding tahun 2016, dengan biaya pelatihan dan pendidikan sebesar Rp13,36 miliar.
- o Angka kecelakaan kerja nol (*zero accident*).
- o Jumlah pembiayaan Jaminan Kesehatan Nasional pada BPJS Kesehatan dan Asuransi Kesehatan *InHealth* sebesar Rp.39.896.299.690 (Tiga puluh sembilan miliar delapan ratus sembilan puluh enam juta dua ratus sembilan puluh sembilan ribu enam ratus sembilan puluh rupiah).
- o Tidak ada pengaduan yang muncul dari karyawan terhadap manajemen.

For health and safety, Perum BULOG provides health facilities in the form of health polyclinic and employees and partner participation along with 3 (three) dependents/children in national health insurance program organized by BPJS Health and health insurance Mandiri Inhealth. In addition Perum BULOG also involves all employees on the Social Security Workers organized by BPJS Employment. The included programs include Old Age Security (JHT), Work Accident Insurance (JKK), Death Insurance (JKM) and Pension Guarantee (JP).

In order to implement a safe workplace, Perum BULOG also continues checking office facilities and infrastructure to keep functioning properly, such as elevators, air regulating machines, generators, and so forth. In emergency situations, such as fires, the Company has also prepared emergency response teams equipped with emergency equipment such as Light Fire Extinguishers (APAR).

The above mentioned policies, namely concern for health and safety, equal opportunities for employees, a work environment free from discrimination, are also contained in the Code of Conduct of Perum BULOG.

With various plans of these activities, in addition to creating security and comfortability for employees, Perum BULOG hopes to achieving number of zero accident.

Impacts Occurred

- o During 2017 Perum BULOG has spent IDR 19.59 billion in education and training, increased to IDR 6.23 billion or 46.63% compared to 2016, with training and education costs of IDR 13.36 billion.
- o Zero accident rate (*zero accident*).
- o The amount of the National Health Insurance financing at BPJS Health and InHealth Health Insurance is IDR 39.896.299.690 (Thirty nine billion eight hundred ninety six million two hundred ninety nine thousand six hundred ninety Indonesian Rupiah).
- o No complaints arise from employees against the management.



Corporate Social Responsibility Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social and Social Development

Kebijakan dan Rencana Kegiatan

Program CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan Perum BULOG dilakukan melalui Program Kemitraan & Bina Lingkungan (PKBL). Pelaksanaan PKBL di lingkungan Perum BULOG mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-05/MBU/2007, sebagaimana telah diubah terakhir dengan Permen No. PER-08/MBU/2013 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan. Juga mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/NIBU/07/2015 Tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) merupakan program yang harus dilaksanakan setiap BUMN dan merupakan amanah Undang-undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, pasal 88 mengatur bahwa BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat di sekitar BUMN. Selanjutnya, Perum BULOG merupakan salah satu dari BUMN harus mengacu pada Permen BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 dan ketentuan lainnya dalam pelaksanaan program ini.

Program Kemitraan pada prinsipnya merupakan program bantuan yang bertujuan untuk menjadikan usaha kecil/koperasi yang berada di sekitar BUMN dimaksud dapat maju lebih baik. Bantuan itu berupa pemberian pinjaman lunak, baik dalam bentuk bagi hasil maupun pengucuran kredit kepada pengusaha berskala kecil/koperasi. Sedangkan Program Bina Lingkungan merupakan program bantuan untuk pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan masyarakat dan bisa berupa kompetensi dan wawasan masyarakat. Dengan program dimaksud, kehadiran dan kontribusi Perusahaan terhadap masyarakat sekitar tampak nyata dan bermanfaat.

Policy and Activity Plans

CSR program related to social and community development of Perum BULOG is done through Partnership & Community Development Program (PKBL). Implementation of PKBL in Perum BULOG refers to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-05/MBU/2007, as amended the latest by Regulation of the Minister Number: PER-08/MBU/2013 on Partnership Program with Small Business and Community Development Program of State-Owned Enterprises. Also refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-09/NIBU/07/2015 on the Partnership Program and the Environmental Development Program of State-Owned Enterprises.

Partnership and Community Development Program (PKBL) is a program which must be implemented by each State-Owned Enterprises and is mandatory of Law Number 19 Year 2003 on State-Owned Enterprises, Article 88 stipulates that SOEs can allocate a portion of their net income for the purposes of small business/co-operative development as well as community development within vicinity of the SOEs. Furthermore, Perum BULOG is one of the SOEs to refer to the Minister of SOE Decree No. PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 and other provisions in the implementation of this program.

Partnership Program in principle is an aid program which aims small businesses/cooperatives located within vicinity of the SOE to becoming better. Assistance in the form of soft loans, both in the form of profit sharing and disbursement of credit to small-scale entrepreneurs/cooperatives. While the Community Development Program is an assistance program for the development of facilities and infrastructure needed by the community and can be in the form of competence and insight community. With such programs, the Company's presence and contribution to the surrounding community are evident and useful.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2016, sesuai dengan Peraturan Direksi terbaru yaitu PD – 27/DS200/11/2015 tanggal 20 November 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perusahaan Umum (Perum) BULOG, telah dibentuk seksi PKBL di bawah Sekretariat Perusahaan yang mempunyai tugas pokok melakukan penyusunan program donasi, beasiswa pendidikan dan praktek kerja lapangan, pemberdayaan masyarakat dan bina lingkungan dalam rangka peningkatan citra tanggung jawab sosial perusahaan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR). Seksi inilah yang bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan PKBL di Perum BULOG.

Activity Implementation

In 2016, in accordance with the latest Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) BULOG Number: PD/27/DS200/11/2015 dated November 20, 2015 on the Organization and Administration of Public Enterprise (Perum) BULOG, a PKBL division has been established under the Corporate Secretariat which has the main duty of conducting the program donations, educational scholarships and field work practices, community empowerment and community development in order to enhance the image of corporate social responsibility/Corporate Social Responsibility (CSR). This Division is responsible for holding PKBL in Perum BULOG.

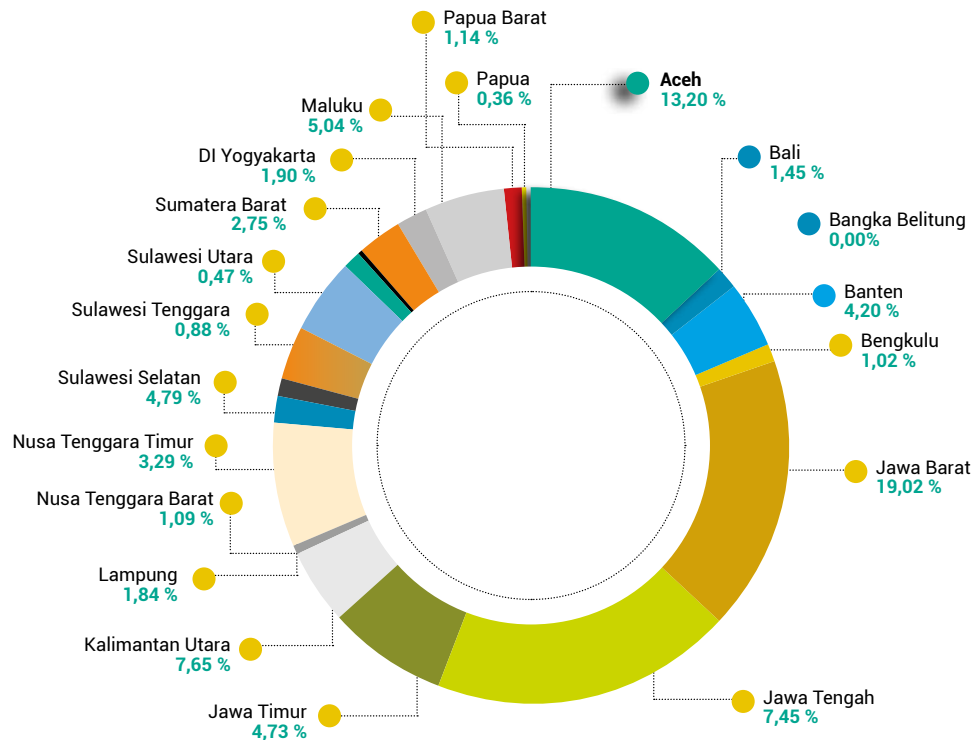
No	Program Kerja Work Program	TARGET 2017 TARGET 2017	Realisasi 2017 (Rp) Realization 2017 (Rp)	%
Kegiatan PKBL PKBL Activities				
1	Bencana Alam Natural Disaster	1.000.000.000	1.137.906.719	113,79
2	Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	6.200.000.000	6.288.437.140	101,43
3	Peningkatan Kesehatan Health Improvement	500.000.000	268.560.000	53,71
4	Sarana dan Prasarana Umum Public Facilities and Infrastructure	1.200.000.000	1.105.167.807	92,09
5	Sarana Ibadah Religious Facilities	4.200.000.000	4.275.259.260	101,79
6	Pelestarian Alam Natural Conservation	100.000.000	80.113.055	80,11
7	Pengentasan Kemiskinan Poverty Alleviation	6.800.000.000	6.539.217.744	96,16
Jumlah Total		20.000.000.000	19.694.661.725.	98,47

Adapun program kegiatannya disajikan dalam tabel berikut:

Daerah-daerah yang mendapatkan bantuan program PKBL meliputi 22 provinsi seperti disajikan pada grafik dan tabel di bawah. Provinsi dengan jumlah realisasi terbesar adalah Jawa Barat, DKI Jakarta dan Aceh. Persebaran ini akan terus diupayakan menjadi lebih proporsional sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan potensi daerah yang masih memungkinkan untuk dikembangkan.

Program activities are presented in the following table:

Areas which receives assistance from PKBL Program included 22 provinces as presented in the graph and table below. Provinces with the largest number of realized are West Java, DKI Jakarta and Aceh. This distribution will continue to be pursued more proportional in accordance with the needs of the community and potential areas that are still possible to be developed.



No	Provinsi	Besar Bantuan (Rp)	Persentase
	Provinsi	Support (Rp)	Percentage
1	Aceh	2.599.980.171	13,20 %
2	Bali	286.500.000	1,45 %
3	Bangka Belitung	0	0,00 %
4	Banten	826.317.100	4,20 %
5	Bengkulu	200.000.000	1,02 %
6	DKI Jakarta	3.383.352.003	17,18 %
7	Jambi	0	0,00 %
8	Jawa Barat West Java	3.745.490.000	19,02 %
9	Jawa Tengah Central Java	1.467.304.503	7,45 %
10	Jawa Timur East Java	932.046.650	4,73 %
11	Kalimantan Barat	97.000.000	0,49 %
12	Kalimantan Selatan South Kalimantan	0	0,00 %
13	Kalimantan Tengah Central Kalimantan	0	0,00 %
14	Kalimantan Timur East Kalimantan	0	0,00 %
15	Kalimantan Utara North Kalimantan	1.506.862.731	7,65 %
16	Lampung	362.195.000	1,84 %
17	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	214.710.000	1,09 %
18	Nusa Tenggara Timur East Nusa Tenggara	648.154.777	3,29 %
19	Riau	12.300.000	0,06 %

No	Provinsi	Besar Bantuan (Rp)	Persentase
	Provinsi	Support (Rp)	Percentage
20	Kepulauan Riau	0	0,00 %
21	Sulawesi Barat West Sulawesi	0	0,00 %
22	Sulawesi Selatan South Sulawesi	943.523.790	4,79 %
23	Sulawesi Tengah Central Sulawesi	0	0,00 %
24	Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi	172.500.000	0,88 %
25	Sulawesi Utara North Sulawesi	92.300.000	0,47 %
26	Sumatera Barat West Sumatera	542.000.000	2,75 %
27	Sumatera Selatan South Sumatera	0	0,00 %
28	Sumatera Utara North Sumatera	0	0,00 %
29	DI Yogyakarta	375.000.000	1,90 %
30	Gorontalo	0	0,00 %
31	Maluku	992.000.000	5,04 %
32	Maluku Utara North Maluku	0	0,00 %
33	Papua Barat West Papua	225.125.000	1,14 %
34	Papua	70.000.000	0,36 %
TOTAL		19.694.661.725	100%



Rangkaian Kegiatan BUMN Hadir untuk Negeri Tahun 2017

1. Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2017 adalah bentuk komitmen Kementerian BUMN dan BUMN anggota untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta menumbuhkan dan memupuk rasa kebanggaan berbangsa dan bertanah air Indonesia kepada seluruh masyarakat di seluruh pelosok negeri.
2. Kegiatan wajib yang dilaksanakan pada Program BUMN Hadir untuk Negeri Tahun 2017 meliputi:
 - a) Siswa Mengenal Nusantara;
 - b) Bedah Rumah Veteran;
 - c) Jalan Sehat 5 KM;
 - d) Upacara Bendera memperingati HUT ke-72 Kemerdekaan Republik Indonesia.
3. Berdasarkan Surat Menteri BUMN RI Nomor: S-284/MBU/05/2017 tanggal 08 Mei 2017 perihal Revisi Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2017, Perum BULOG dan PT. RNI (Persero) ditunjuk sebagai BUMN PIC dan Co. PIC pelaksana Program BUMN Hadir Untuk Negeri Tahun 2017 di Provinsi Kalimantan Utara.
4. Rangkaian pelaksanaan Program BUMN Hadir untuk Negeri Tahun 2017 di Provinsi Kalimantan Utara :
 - a) Siswa Mengenal Nusantara**
 - Dalam pelaksanaannya, Perum BULOG dan PT RNI (Persero) berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Utara.
 - Dinas Pendidikan melakukan seleksi untuk mendapatkan 20 siswa terpilih dari 20 SMA/SMK/SLB se-Kalimantan Utara untuk menjadi peserta yang diikuti dalam kegiatan SMN, dua di antaranya adalah siswa disabilitas.
 - Peserta SMN dari Kalimantan Utara selanjutnya dikirim ke Sumatera Selatan mengikuti rangkaian kegiatan SMN yang telah disusun oleh BUMN PIC dan Co. PIC Provinsi Sumatera Selatan yaitu PT. KAI dan PT Semen Baturaja. Sebaliknya Perum BULOG dan PT RNI (Persero) menerima siswa peserta SMN dari Sumatera Selatan untuk mengikuti rangkaian kegiatan SMN di Kalimantan Utara.

Series of SOEs Activities Attend for the Country of 2017

1. "BUMN Hadir Untuk Negeri 2017 Program" is a commitment of the Ministry of SOEs and SOEs members to improve the welfare of the community and foster and foster a sense of national pride and land in Indonesia to the entire community in all corners of the country.
2. Compulsory activities implemented for the "BUMN Hadir Untuk Negeri 2017 Program" includes as follows:
 - a) Students Understands Nusantara ("Siswa Mengenal Nusantara");
 - b) House Renovation for Veterans ("Bedah Rumah Veteran");
 - c) 5 Kilometers Healthy Walk ("Jalan Sehat 5 KM");
 - d) Flag Ceremony commemorating the 72nd Anniversary of the Independence Day of the Republic of Indonesia.
3. Based on Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: S-284/MBU/05/2017 dated May 8, 2017 concerning Revision of State-Owned Program Present for the Country of 2017, Perum BULOG and PT. RNI (Persero) is appointed as BUMN PIC and Co. PIC executor of BUMN Program Present For The Country Year 2017 in North Kalimantan Province.
4. Series of State-Owned Enterprises "BUMN Hadir Untuk Negeri 2017 Program" in North Kalimantan Province:
 - a) Students Understands Nusantara ("Siswa Mengenal Nusantara")**
 - In its implementation, Perum BULOG and PT RNI (Persero) coordinate with the Education Office of North Kalimantan Province.
 - The Education Agency conducted a selection to get 20 selected students from 20 SMA/SMK/SLB in North Kalimantan to become participants included in SMN activities, two of them were students with disabilities.
 - SMN participants from North Kalimantan are then sent to South Sumatra following a series of SMN activities that have been developed by SOEs PIC and Co. PIC of South Sumatra Province namely PT. KAI and PT Semen Baturaja. In return, Perum BULOG and PT RNI (Persero) received SMN participants from South Sumatra to participate in SMN activities in North Kalimantan.



- Kegiatan SMN Kalimantan Utara dilaksanakan pada tanggal 14-23 Juli 2017 yang terpusat di Kota Tarakan dan Kabupaten Malinau. Dalam kegiatan ini, peserta SMN dari Sumatera Selatan diberi pengenalan terhadap keanekaragaman budaya, kekayaan alam, potensi daerah dan kewirausahaan Kalimantan Utara.
- Kegiatan Pembekalan dan Pelepasan peserta SMN Kalimantan Utara dilakukan oleh Direksi Perum BULOG, Direksi PT RNI (Persero) dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Kalimantan Timur.
- The activities of SMN Kalimantan Utara are held on 14-23 July 2017 which is centered in Kota Tarakan and Kabupaten Malinau. In this activity, SMN participants from South Sumatra were given an introduction to the cultural diversity, natural resources, regional potential and entrepreneurship of North Kalimantan.
- Debriefing and Deliverance activities of SMN North Kalimantan participants are conducted by the Board of Directors of Perum BULOG, the Board of Directors of PT RNI (Persero) and the Head of East Kalimantan Provincial Education and Culture Office.



Foto Bersama Peserta Siswa Mengenal Nusantara Sebelum Menuju Ke Bandara Juwata untuk Terbang Ke Sumatera Selatan

Photo Session of Siswa Mengenal Nusantara Participants Before Going to Juwata Airport to Fly to South Sumatra



Sambutan Peserta SMN Sumatera Selatan di SMK 1 Tarakan

Message from SMN South Sumatra Participants at SMK 1 Tarakan



Presentasi Seni Sumatera Selatan di SMAN 1 Malinau

Art Presentation of South Sumatra at SMAN 1 Malinau



Foto Bersama Peserta SMN Sumatera Selatan di SMAN 1 Malinau

Photo Session Participants SMN Sumatera Selatan at SMAN 1 Malinau



b) Bedah Rumah Veteran

- Bedah Rumah Veteran bertujuan untuk mewujudkan rasa penghargaan BUMN kepada para veteran atas jasa-jasanya memperjuangkan kemerdekaan dan kedaulatan bangsa.
- Berdasarkan *Term of Reference Program* Bedah Rumah Veteran 2017 yang merupakan lampiran dari surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : S-22/MBU/01/2017 dan Nomor : S-284/MBU/05/2017, BRV dilaksanakan oleh BUMN Koordinator dan Anggota Provinsi dalam hal ini Kalimantan Utara akan dilaksanakan oleh Perum BULOG dan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
- Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : S-317/MBU/05/2017 perihal Distribusi Pelaksanaan Program Bedah Rumah Veteran Tahun 2017, terdapat perubahan data distribusi pelaksanaan BRV dimana Perum BULOG bertanggungjawab sebanyak 7 (tujuh) rumah di Kalimantan Utara dan 20 (dua puluh) rumah di Maluku. Sedangkan PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) tidak mendapatkan tugas untuk pelaksanaan BRV 2017.
- Bantuan bedah rumah diberikan dalam bentuk natura yang pembangunannya dapat dilakukan dengan ZENI-TNI, TNI Teritorial atau Kontraktor dengan nilai kurang lebih Rp 40 juta per rumah.
- Rumah Veteran diperbaiki dengan standar atap yang layak, lantai keramik, MCK, pengecatan dinding, ventilasi yang layak, dapur, ruang tidur dan ruang tamu.
- Untuk pelaksanaan di Kalimantan Utara, Perum BULOG berkoordinasi dengan Kantor Administrasi Veteran dan Legiun Veteran RI di Tanjung Selor dan Tarakan untuk mendapatkan daftar rumah yang akan dibedah. Dari hasil koordinasi tersebut, ditetapkan distribusi BRV Kalimantan Utara dengan pembagian 2 (dua) rumah di Tanjung Selor dan 5 (lima) rumah di Tarakan.

b) House Renovation for Veterans ("Bedah Rumah Veteran")

- House Renovation for Veterans aims to create SOEs sense of appreciation to veterans for their services in struggle for the national independence and sovereignty.
- Based on the Term of Reference of House Renovation for Veterans 2017 Program which is an attachment of the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises No.S-22/MBU/01/2017 and Number: S-284/MBU/05/2017, BRV implemented by SOE Coordinator and Provincial members in this case North Kalimantan will be implemented by Perum BULOG and PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero).
- Based on the letter of the Minister of State-Owned Enterprises Number: S-317/MBU/05/2017 concerning Distribution of House Renovation for Veterans Program Implementation Year 2017, there is a change of distribution data of BRV implementation where Perum BULOG is responsible for 7 (seven) houses in North Kalimantan and 20 (twenty) houses in Maluku. While PT. Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) did not get the duty to implement BRV 2017.
- House renovation aid is constructed naturally which were performed together with ZENI-TNI, Territory TNI or Contractor with a value of approximately IDR 40 million per house.
- Veterans' houses were renovated with proper roof standards, tiled floors, toilets, wall paintings, decent ventilation, kitchens, sleeping and living areas.
- For the implementation in North Kalimantan, Perum BULOG coordinates with the Veterans Administration and Legion Veterans Affairs Office in Tanjung Selor and Tarakan to obtain a list of houses to be operated. From these coordination results, BRV North Kalimantan distribution is determined by dividing 2 (two) houses in Tanjung Selor and 5 (five) houses in Tarakan.



- Pekerjaan BRV di Kalimantan Utara sudah selesai 100% dan sudah dilakukan penyerahan secara simbolis oleh Direktur Utama Perum BULOG kepada veteran pada saat pelaksanaan Upacara Peringatan HUT ke-72 Kemerdekaan RI di Tarakan.
- Sementara itu, pekerjaan BRV di Maluku sudah selesai 100% pada bulan Desember 2017 atas kerjasama dengan Komando Daerah Militer XVI/Pattimura dan 3 (tiga) di antaranya diserahkan pada saat Upacara Peringatan HUT ke-72 Kemerdekaan RI di Maluku oleh Kepala Perum BULOG Divre Maluku dan Maluku Utara.
- BRV's work in North Kalimantan has been completed 100% and has been handed over symbolically by the President Director of Perum BULOG to veterans during the ceremony of the 72nd Anniversary of Independence Day in Tarakan.
- Meanwhile, the work of BRV in Maluku has been completed 100% in December 2017 in cooperation with the Military Regional Command XVI/Pattimura and 3 (three) of which were handed over at the ceremony of the 72nd anniversary of Indonesian Independence in Maluku by Head of Perum BULOG Divre Maluku and North Maluku.



Survei rumah penerima BRV
Survey of BRV recipient houses



Monitoring dan Evaluasi Bedah Rumah Veteran Atas Nama Bapak Abdul Kadir Yakub

Monitoring and Evaluation of Veterans' Home Surgery on behalf of Mr. Abdul Kadir Yakub



Monitoring dan Evaluasi Bedah Rumah Veteran Atas Nama Bapak Abdul Latif N

Monitoring and Evaluation of Surgical Veterans Home on Behalf of Mr. Abdul Latif N



Pengerjaan Renovasi Rumah Veteran

Work on the renovation of a Veteran House

c) Jalan Sehat 5 KM

- Kegiatan Jalan Sehat 5 KM bertujuan untuk memeriahkan HUT RI, serta menumbuhkan kebersamaan.
- Kegiatan Jalan Sehat 5 KM dilaksanakan di lingkungan Stadion Datu Adil Kota Tarakan pada tanggal 13 Agustus 2017 yang dimeriahkan dengan *marching band*, penampilan band lokal, pagelaran pakaian etnik, tarian khas Tana Tidung serta penyediaan kuliner gratis bagi peserta jalan sehat yang berasal dari semua kalangan masyarakat.
- Selain itu, untuk menarik minat masyarakat juga disediakan *doorprize* bagi peserta beruntung yang disiapkan oleh BUMN PIC dan Co. PIC serta dukungan dari seluruh Kantor Cabang / Perwakilan BUMN yang ada di Kota Tarakan.
- Kegiatan Jalan Sehat 5 KM dihadiri oleh Direksi Perum BULOG, Direksi PT. RNI (Persero), Sekda Provinsi Kalimantan Utara, Walikota Tarakan beserta jajaran Muspida Kota Tarakan.

c) 5 Kilometers Healthy Walk ("Jalan Sehat 5 KM")

- Healthy Walking Activities 5 KM aims to enliven HUT RI, and foster togetherness.
- Healthy Walking Activities 5 KM held at Datu Adil Stadium, Tarakan City on August 13, 2017 enlivened by marching band, local band performance, ethnic clothing show, typical Tana Tidung dance and free culinary provision for healthy street participants from all circles community.
- In addition, to attract public interest is also provided door prize for lucky participants prepared by SOEs PIC and Co. PIC and support from all Branches/SOEs Offices in Tarakan City.
- 5KM Healthy Walk Activities attended by Board of Directors of Perum BULOG, Board of Directors of PT. RNI (Persero), Secretary of North Kalimantan Province, Mayor of Tarakan along with the ranks of Muspida Kota Tarakan.



Direksi Perum BULOG dan PT. RNI Serta Para Peserta Jalan Sehat Mengikuti Instruktur Zumba

Board of Directors of BULOG and PT. RNI and Participants of Healthy Walks following Zumba Instructors



Undian Doorprize
Doorprize Lottery



Detik-detik Dimulainya Jalan Sehat
Ahead of the Healthy Walk



Serah Terima Hadiah Utama Secara Simbolis oleh Direktur SDM dan Umum Perum BULOG
Handover Symbolic Grand Prize by the Director of Human Resources and General Affair Perum BULOG



d) Upacara Bendera memperingati HUT ke-72 Kemerdekaan Republik Indonesia

- Upacara Bendera dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2017 bertempat di Lapangan Pantai Taman Berlabuh Kota Tarakan.
- Upacara direncanakan akan dipimpin oleh Direktur Utama Perum BULOG yang dihadiri oleh Direksi PT. RNI, peserta undangan dari perwakilan BUMN setempat, pendamping dari Kementerian BUMN, veteran penerima bantuan Bedah Rumah dan LVRI setempat, perwakilan Pemerintah Daerah, serta undangan siswa SMA Hang Tuah Kota Tarakan.
- Pelaksana inti upacara adalah siswa SMA Hang Tuah Tarakan di bawah binaan TNI AL dengan formasi 10 (sepuluh) orang Paskibra, 15 (lima belas) orang Korsik, dan 25 (dua puluh lima) orang Paduan Suara.



Detik-detik Pengibaran Bendera
Ahead of flag raising

d) Flag Ceremony commemorating the 72nd Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia

- Flag Ceremony was held on August 17th, 2017 at Taman Pulau Tlanan Park Field Park.
- The ceremony is planned to be headed by the President Director of Perum BULOG which was attended by the Board of Directors of PT. RNI, an invited participant from a local BUMN representative, a companion from the Ministry of State-Owned Enterprises, a veteran recipient of Household Survival and local LVRI, a local government representative, and a student invitation from Hang Tuah High School in Tarakan City.
- The main executor of the ceremony is Hang Tuah Tarakan high school students under the guidance of the Navy with 10 (ten) Paskibra, 15 (fifteen) Corsic, and 25 (twenty five) Choruses.



Korps Musik
Music Corps



Amanat Pembina Upacara
Mandate of the Ceremonial Builder



Situasi Upacara Bendera
Ceremony Situation



I. Progres Pembangunan Masjid Jami' Quba Pangwa di Pidie Jaya, Aceh

- a. Sesuai risalah rapat Kementerian BUMN tanggal 16 Desember 2016 tentang Pembahasan Bantuan Pasca Gempa Aceh, Perum BULOG ditetapkan sebagai koordinator bantuan Pembangunan/Rehabilitasi Masjid Jami' Quba Pidie Jaya Aceh.
- b. Perjanjian Kerja Sama (PKS) Pembangunan Masjid Jami' Quba Aceh antara Perum BULOG dan Yayasan Rumah Infaq ditandatangani pada tanggal 28 April 2017 dengan nilai bantuan sebesar Rp2.100.000.000 yang dibayarkan secara bertahap sesuai dengan termin pekerjaan.
- c. Progres pembangunan Masjid Jami' Quba menurut laporan dari Yayasan Rumah Infaq sampai dengan akhir Juni 2017 sudah mencapai 90%, sedangkan realisasi penyerahan bantuan Bina Lingkungan yang sudah diserahkan Perum BULOG untuk pembangunan Masjid Quba tersebut sebesar Rp1.260.000.000 (satu miliar dua ratus enam puluh juta rupiah).
- d. Sejalan dengan itu, Perum BULOG melakukan evaluasi terhadap hasil pekerjaan pembangunan masjid Quba Pangwa. Terdapat beberapa ketidaksesuaian antara perencanaan dan hasil kerja sehingga diputuskan oleh rapat antar pihak terkait untuk evaluasi rencana dan target. Tindak lanjutnya berupa kunjungan Dir SDM dan Umum beserta tim ke lokasi.
- e. Disetujui bahwa Konsultan Pengawas perlu melakukan reviu pembangunan Masjid Quba dan para pihak, baik Rumah Infaq, DKM, dan Perum BULOG perlu melakukan peningkatan komitmen terhadap penyelesaian masjid sesuai dengan bidang tugas masing – masing.
- f. Hasil keputusan reviu menyatakan bahwa masjid yang sudah dibangun 90% tersebut harus dihancurkan untuk dibangun ulang. Sampai dengan Desember 2017, bentuk fisik masjid masih berupa puing-puing untuk segera dibangun kembali.

I. Development Progress of Jami 'Quba Pangwa Mosque in Pidie Jaya, Aceh

- a) Based on the Minutes of the Ministry of SOEs meeting on December 16, 2016 on the Discussion of Post-Earthquake Relief in Aceh, Perum BULOG is designated as the coordinator of Jami Quba Pidie Jaya Aceh Development / Rehabilitation.
- b) The Cooperation Agreement (MCC) for the Jami 'Quba Aceh Mosque Building between Perum BULOG and Infaq House Foundation was signed on April 28, 2017 with a grant amount of IDR 2,100,000,000 which was paid in stages in accordance with the terms of the work.
- c) The progress of the Jami 'Quba Mosque construction according to a report from the Infaq House Foundation until the end of June 2017 has reached 90%, while the realization of the delivery of environmental assistance that has been submitted by Perum BULOG for the construction of Quba Mosque amounted to IDR 1.260.000.000 (one billion two hundred six tens of millions of rupiah).
- d) In line with that, Perum BULOG evaluates the results of construction work of Quba Pangwa mosque. There are several discrepancies between planning and the work resulting in decisions by stakeholder meetings for the evaluation of plans and targets. The follow up is a visit of Human Resources and General along with the team to the location.
- e) It is agreed that the Supervising Consultant should review the construction of the Quba Mosque and the parties, whether Rumah Infaq, DKM, and Perum BULOG need to increase commitment to the completion of the mosque in accordance with their respective duties.
- f) The result of such review reveals that the mosque which has been constructed 90% must be destroyed to be rebuilt. Until December 2017, physical form of the mosque were still debris which must be rebuilt immediately.



Corporate Social Responsibility Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen

Corporate Social Responsibility Related Responsibility to Consumers

Kebijakan dan Rencana Kegiatan

Sebagai perusahaan yang berkecimpung dalam urusan logistik yang menyangkut hajat hidup masyarakat luas, kepuasan konsumen merupakan salah satu fokus dalam pelayanan Perum BULOG. Dalam hal ini, Perusahaan berkomitmen memberikan layanan terbaik, dan membuka komunikasi jika ada keluhan terhadap layanan tersebut.

Hubungan dengan konsumen diatur dalam *Code of Conduct* Perum BULOG sebagai berikut: Memberikan pelayanan prima yang tercermin dari ketepatan jumlah, sasaran, harga kualitas dan ketepatan waktu penyaluran bahan pangan pokok yang disalurkan serta memperhatikan ketepatan waktu penyalurannya; Memberikan informasi yang relevan kepada konsumen secara adil dan akurat mengenai segala syarat, kondisi, hak dan kewajibannya; dan memastikan seluruh Insan Perusahaan telah berperilaku profesional, disiplin, dan jujur dalam memberikan pelayanan serta dukungan tertib administrasi penyaluran dan pertanggungjawabannya.

Memberikan pelayanan terbaik merupakan salah satu fokus Perum BULOG, apalagi di era media sosial yang sangat berpengaruh saat ini. Kekurangan, ketidaktepatan, atau ketidakpuasan konsumen bisa menjadi isu yang menarik perhatian dan viral di media sosial.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2017, Perum BULOG telah melakukan berbagai kegiatan sebagai bentuk tanggungjawab kepada konsumen, misalnya pengadaan gabah/beras sesuai dengan spesifikasi, menyelesaikan beras turun mutu atau beras rusak, dan sebagainya. Terhadap pengaduan yang masuk, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mencari solusi terbaik dan dalam waktu sesegera mungkin.

Selain yang berkaitan dengan produk, tanggung jawab kepada konsumen juga diwujudkan Perum BULOG dengan menyelenggarakan berbagai kegiatan sesuai dengan kebutuhan mereka, seperti memberikan bantuan untuk pendidikan dan pelatihan, sarana dan prasarana umum, dan sebagainya.

Policy and Activity Plans

As a Company engaged in logistics concerning the livelihood of the wider community, customer satisfaction is one of the focus in services of Perum BULOG. Thereby, the Company is committed to providing the best service, and open communication if there are any complaints against the services.

The relationship with the consumers is regulated in the Code of Conduct of Perum BULOG as follows: Providing excellent services reflected in the accuracy of quantity, target, quality price and timeliness of distribution of basic food items distributed and paying attention to the timeliness of distribution; Providing fair and accurate information to the consumers on all terms, conditions, rights and obligations; and ensuring that all Company Persons are professional, disciplined, and honest in providing services and support for the administration of their distribution and responsibilities.

Providing the best services is one focus of Perum BULOG, especially in the era of social media which is very influential nowadays. Consumer deficiency, inappropriateness, or dissatisfaction can be an issue of interest and viral in social media.

Activity Implementation

Throughout year 2017, Perum BULOG has conducted various activities as a form of responsibility to consumers, such as procurement of grain/rice in accordance with the specifications, finish the quality of rice or broken rice, and so forth. With respect to incoming complaints, the Company seeks to the best possible solution and in the shortest possible time.

In addition to product-related, the responsibility to consumers is also realized by Perum BULOG by organizing various activities according to their needs, such as providing assistance for education and training, public facilities and infrastructure, and etc.

Survei Kepuasan Konsumen

Untuk mengetahui respons konsumen terhadap layanan Perum BULOG tahun 2017, Perusahaan telah melakukan survei pada pelanggan dengan melibatkan responden dari para pelanggan kegiatan komersial Perum BULOG khususnya Para Sahabat RPK dan juga Konsumen akhir pembeli Produk Bulog. Survei dilakukan oleh internal perusahaan bekerja sama dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang dilaksanakan di 5 (lima) Divre yaitu Divre Lampung, DKI Jakarta, Kalimantan Barat, Jawa Timur dan Sulawesi Tengah dengan jumlah responden sebanyak 90 sahabat RPK dan 45 konsumen (pelanggan RPK).

Hasil survei menunjukkan indeks kepuasan konsumen akhir secara keseluruhan adalah 0,75 dari skala kepuasan 0 -1. Nilai ini terkategori "kepuasan moderat" yang masih perlu ditingkatkan. Perbaikan perlu dilakukan pada aspek produk maupun layanan. Perbaikan utama pada produk direkomendasikan untuk dua atribut yang dinilai penting bagi konsumen akhir, namun kepuasan yang didapatkan masih rendah, yaitu (1) ketersediaan tanggal kedaluwarsa dan (2) tenggang waktu kedaluwarsa. Sedangkan perbaikan utama dari aspek layanan yang direkomendasikan adalah (1) ketersediaan produk dan (2) jaminan mutu dari produk. Hal ini menunjukkan perlu adanya peningkatan kualitas dari produk BULOG untuk meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap Sahabat RPK dan perbaikan manajemen stok oleh Sahabat RPK.

Indeks kepuasan Sahabat RPK total adalah 0,77 dari skala kepuasan 0 hingga 1, yang juga menunjukkan tingkat kepuasan moderat dan masih perlu ditingkatkan. Berdasarkan analisis IPA, perbaikan layanan BULOG untuk Sahabat RPK direkomendasikan terutama pada dua hal, yakni (1) konsistensi kualitas produk BULOG dan (2) daya saing harga produk BULOG. Standarisasi produk dan pengendalian mutu produk sebelum dan setelah didistribusikan sangat dibutuhkan oleh Sahabat RPK. Sahabat RPK juga menilai mereka perlu memperoleh harga yang lebih bersaing agar dapat mempertahankan margin yang mencukupi.

Consumer Satisfaction Survey

To find out the consumer's response to Perum BULOG services in 2017, the Company has conducted a customer survey involving respondents from customers of commercial activities of Perum BULOG, especially the Friends of RPK and also the end consumers of Bulog Products. The survey was conducted by internal Company in collaboration with Institute of Research and Community Service (LPPM) conducted in 5 (five) Divre namely Lampung, Lampung, DKI Jakarta, West Kalimantan, East Java and Central Sulawesi with 90 respondents of RPK and 45 consumers (RPK customers).

The survey results showed the overall end-consumer satisfaction index was 0.75 from the satisfaction scale of 0-1. This value is categorized as "moderate satisfaction" that still needs to be improved. Improvement needs to be done on aspects of products and services. Major improvements to the product are recommended for two attributes that are considered important to the final consumer, but the satisfaction is still low, namely (1) availability of expiration date and (2) expiration period. While the main improvements of recommended service aspects are (1) product availability and (2) quality assurance of the product. This indicates the need to improve the quality of BULOG products to increase consumer confidence in RPK Companions and improved stock management by Sahabat RPK.

The total RPK Complies satisfaction index is 0.77 from the 0 to 1 satisfaction scale, which also indicates moderate level of satisfaction and still needs to be improved. Based on IPA analysis, Perum BULOG service improvements for RPK Companions are recommended mainly on two things: (1) consistency of Perum BULOG product quality and (2) Perum BULOG product price competitiveness. Product standardization and product quality control before and after distribution are needed by Sahabat RPK. Sahabat RPK were also believe they need to get a more competitive price in order to maintain sufficient margin.



Produk BULOG yang paling banyak diminati oleh masyarakat secara berturut-turut adalah gula, beras, dan minyak goreng. Untuk komoditi gula secara umum BULOG lebih unggul dibandingkan pesaing terdekatnya, yakni Gulaku dan gula curah, namun terdapat atribut varian ukuran kemasan dimana gula curah lebih unggul. Hal ini menunjukkan perlunya BULOG untuk menambah varian ukuran kemasan. Sedangkan pada komoditi beras BULOG juga perlu meningkatkan kualitas beras karena adanya keluhan dari konsumen mengenai rendahnya daya simpan beras BULOG. Adapun pada komoditi minyak goreng, Bimoli dan Tropica merupakan kompetitor utama dari minyak BULOG. BULOG memiliki keunggulan dibandingkan kedua merek minyak goreng tersebut yaitu pada atribut kualitas desain kemasan. Hal ini perlu dipertahankan untuk menghindari terjadinya perpindahan konsumen ke merek lain.

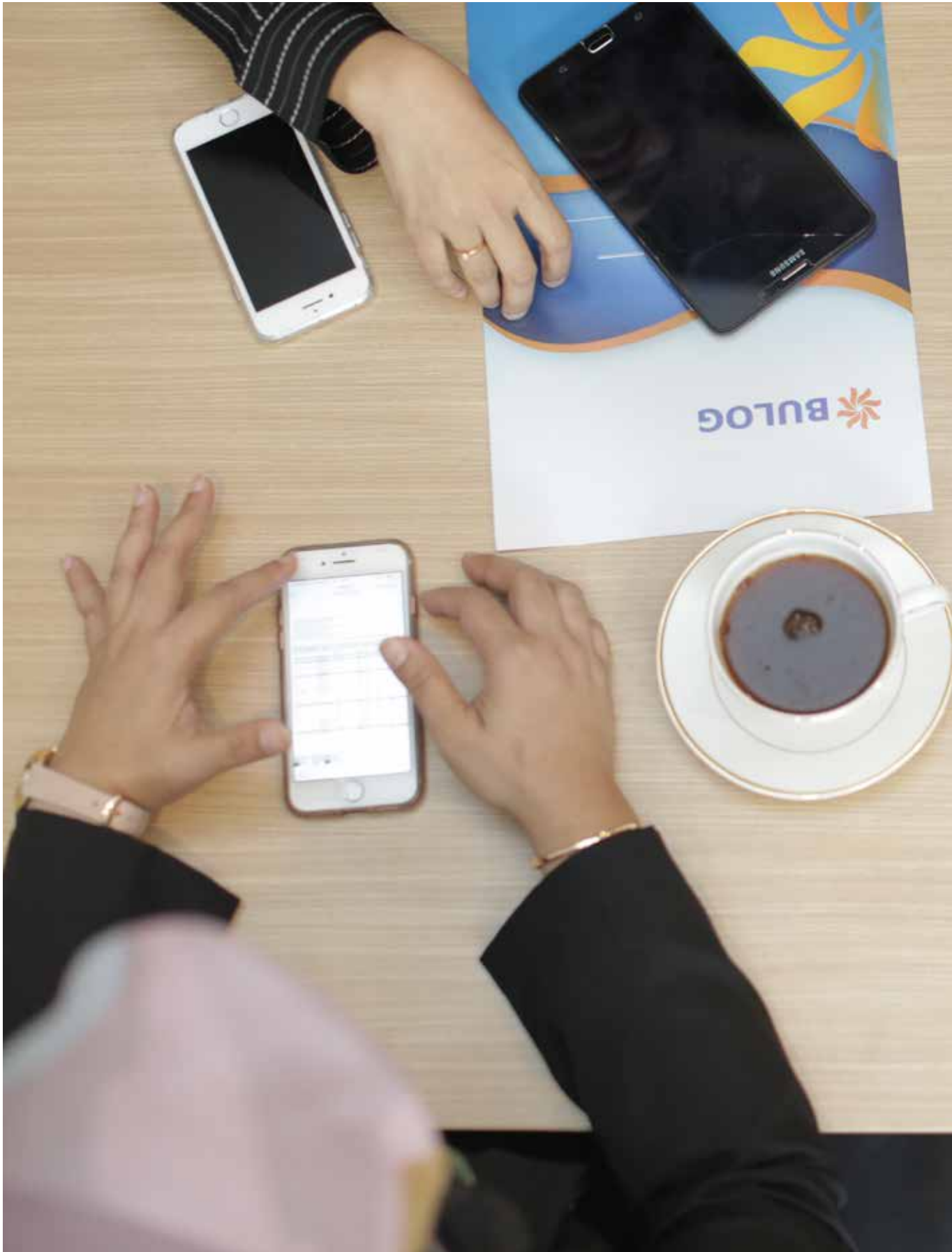
Informasi Keluhan

Selama tahun 2017, Perum BULOG menerima keluhan dari konsumen sebanyak 3 (tiga) keluhan, turun dibanding tahun 2016 dengan 14 keluhan. Seluruh Keluhan disampaikan melalui aplikasi LAPOR!. Dari keluhan yang masuk, sebanyak 3 (tiga) keluhan atau 100% sudah selesai ditindaklanjuti.

Perum BULOG products are the most sought after by people in a row are sugar, rice, and cooking oil. For commodities, sugar in general Perum BULOG is superior to its nearest competitor, namely Gulaku and bulk sugar, but there are variant attributes of packaging size where bulk sugar is superior. This indicates the need for Perum BULOG to increase the packaging size variant. While on Perum BULOG's rice commodity also needs to improve the quality of rice because of complaints from consumers about low storage capacity of rice Perum BULOG. As for cooking oil, Bimoli and Tropica cooking oil were the main competitors of Perum BULOG. BULOG has advantages over both brands of cooking oil is on the attributes of packaging design quality. This needs to be maintained in order to avoid the transfer of consumers to other brands.

Complaint Information

During 2017, Perum BULOG received complaints from consumers of 3 (three) complaints, down compared to 2016 with 14 complaints. All Complaints are submitted through the LAPOR! Application. From those received complaints, there were 3 (three) complaints or 100% were already completed for follow-up.





REFERENSI PERATURAN OJK

OJK Regulation Reference

REFERENSI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN

OJK REGULATION REFERENCE

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
I UMUM GENERAL PROVISION			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report must be written in the good Indonesian language, and also recommended to present this report in English language.		✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik, menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report must be printed in a good quality by using type and size of font that easy to read.		✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas wajib dibuat sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Gambar, grafik, tabel dan diagram disajikan dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas. The Annual Report presents the company's identity clearly that must be made in a way of easily readable. Pictures, graphs, tables and charts presented by mentioning the title and/or clear explanation.	Nama perusahaan dan tahun laporan tahunan ditampilkan di: Company name and the year of the Annual Report are shown in: 1. Sampul muka; Front cover; 2. Samping; Side margin; 3. Sampul belakang; dan Back cover; and 4. Setiap halaman. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan dalam format PDF. The Annual Report is posted on the company's website in PDF format.	Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Including the latest annual reports and the latest 4 years.	✓
II IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING FINANCIAL HIGHLIGHTS			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Summary of Financial Highlights is presented in the form of comparison with the previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business of the company for less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: The information includes: 1. Pendapatan/Penjualan usaha; Revenues/Sales; 2. Laba (rugi); Profit (Loss); 3. Total laba (rugi) komprehensif; Net profit (loss). 4. Laba (rugi) per saham; Earning (loss) per share;	14
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial position in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the Company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat antara lain: Information includes: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Total investment in other entities; 2. Jumlah aset; Total assets; 3. Jumlah liabilitas; Total liabilities; 4. Jumlah ekuitas. Total equity.	14,15
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial ratios in comparative form over period of 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities less than 3 (three) years.	Informasi memuat rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan antara lain: General information of financial ratios should consist of: 1. Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset; Return on Assets ratio (ROA); 2. Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas; Return on Equity ratio (ROE); 3. Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan; Net income margin; 4. Rasio lancar; Current ratio; 5. Rasio liabilitas terhadap ekuitas; dan Ratio of total liability to total equity; and 6. Rasio liabilitas terhadap jumlah aset. Ratio of total liability to total assets.	14



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Information of stock price in the form of table and graph.	Informasi dalam bentuk tabel dan grafik yang memuat: Information in form of tables and graphs should include: 1. Jumlah harga saham beredar; Total price of outstanding shares; 2. Kapitalisasi pasar; Market capitalization; 3. Harga saham tertinggi terendah dan penutupan; Lowest and highest stock price; 4. Volume saham yang diperdagangkan untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada). Volume of traded shares for each quarter within the last two years (if any).	19
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konvertibel yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information of outstanding bonds, sukuk and convertible bonds within the last 2 (two) financial years.	Informasi memuat: Information includes: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Total outstanding bonds/sukuk/convertible bonds; 2. Tingkat bunga/imbalan; Interest rate and return; 3. Tanggal jatuh tempo; Maturity date; 4. Peringkat obligasi/sukuk. Bonds rating/sukuk rating.	19
III LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS			
1	Laporan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Information includes: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Assessment on the performance of the Board of Directors and its basis of assessment in managing the company; 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; View on the prospects of the company's business as established by the Board of Directors; 3. Pandangan atas penerapan <i>whistleblowing system</i> ; dan The Views for Whistleblowing System Implementation; and 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); Changes in the composition of the Board of Commissioner and the reason of its change (if any);	22-33
2	Laporan Direksi. The Board of Directors' Report.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Information includes: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain strategi dan kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan; The company's performance, i.e. strategic policies, comparison between achievement of results and targets, and challenges faced by the company; 2. Analisis tentang prospek usaha; Analysis of Business prospects; 3. Penerapan tata kelola perusahaan; dan Implementation of Good Corporate Governance by the company; and 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada). Changes in the composition of the Board of Directors (if any).	36-47
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Board of Commissioners and Board of Directors' Signatures.	Memuat hal-hal sebagai berikut: Containing the following: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; The signatures are set on a separate page; 2. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the annual report; 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by stating names and positions; and 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. A written explanation in a separate letter from each member of the Board of Commissioners or Board of Directors who refuses to sign the annual report, or written explanation in a separate letter from the other members in the event that there is no written explanation provided by the said member.	49-50

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
IV PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan. Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. faksimili, email, dan <i>website</i> . Includes among others: name and address, post code, phone number, fax, email, and website.	54
2	Riwayat singkat perusahaan. Brief history of the company.	Mencakup antara lain: Tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: Date/year of establishment, name and change in the company name (if any). Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Note: should be disclosed if the company never change the name	58
3	Bidang usaha. Core business.	Mencakup antara lain: Contains the following items: 1. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Company's business activities, accordance with the last articles of associations; 2. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan The company's business activities; and 3. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. The types of products and or services produced.	61
4	Struktur organisasi. Organizational structure.	Struktur Organisasi perusahaan dalam bentuk bagan meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. Organization Structure In the form a chart, including the names and titles, at least until one level below the board of directors on the structure	66-67
5	Visi, misi dan budaya perusahaan. Company's vision, mission and culture.	Uraian mengenai antara lain: The information should contain: 1. Visi dan Misi; dan Company's vision and mission; and 2. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris. A note that the vision and mission statements have been approved by the Board of Directors/Commissioners 3. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan. Statement concerning the corporate culture in the company	68-70
6	Identitas Dewan Komisaris. Profile of the Board of Commissioners.	Informasi memuat antara lain: Information includes of these following items: 1. Nama; Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and tenure (including position in other institutions). 3. Usia; Age; 4. Pendidikan; Education; 5. Pengalaman kerja; dan Job experiences; and 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan. History of appointments as the Board of Commissioners in the Company.	74
7	Identitas Direksi. Profile of the Board of Directors.	Informasi memuat antara lain: Information includes of these following items: 1. Nama; Name; 2. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Position and tenure (including position in other institutions). 3. Usia; Age; 4. Pendidikan; Education; 5. Pengalaman kerja; dan Job experiences; and 6. Riwayat penunjukkan sebagai anggota Direksi di Perusahaan. History of appointments as the Board of Directors in the Company.	76



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misal: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan). Number of employee (comparative in 2 years) and description of competence building (for example: education and training of employees).	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; The number of employee for each level of the organization; 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; The number of employees for each level of education; 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; The number of employees based on employment status; 4. Jumlah karyawan berdasarkan usia; The number of employees based on group age; 5. Deskripsi dan data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan; dan The description and data of employees competencies development program that has been conducted, which also reflect equal opportunity to all employees, for each level of the organization; and 6. Biaya yang telah dikeluarkan. Expenses of employees competencies.	127-133
9	Komposisi pemegang saham dan persentase. Composition of shareholders and the percentage.	Mencakup antara lain: Includes: 1. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; The remarks about top 20 of shareholders and their own percentage 2. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; Name of shareholders that has 5% or more of ownership; 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% dan persentase kepemilikannya; Public shareholders with percentage of ownership less than 5%; 4. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Name of the Director and Commissioner, as well as its share ownership percentage directly and indirectly.	91
10	Entitas anak dan/atau entitas asosiasi. Subsidiaries and/or Affiliated Companies.	Memuat antara lain: Information contains, among others: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Name of Subsidiary/Affiliated Company; 2. Persentase kepemilikan saham; Percentage of share ownership; 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak atau entitas asosiasi; Information of the field of business of Subsidiary and/or Affiliated Company; 4. Keterangan status operasi entitas anak atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi); Explanation regarding the operational status of the Subsidiary/Affiliate (already operating or not yet operating);	92
11	Struktur Group perusahaan. Company's group structure.	Struktur Group perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i> , dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV). Company's group structure in the form of a chart, that shows subsidiaries, associated entities, joint venture and special purpose vehicle (SPV).	96
12	Kronologis pencatatan saham. Chronology of shares listing.	Mencakup antara lain: Includes the following items: 1. Kronologis pencatatan saham; Chronology of shares listing; 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham; Types of corporate action that caused changes in the number of shares; 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Changes in the number of shares from the beginning of listing up to the end of the financial year; 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Name of Stock Exchange where the company shares are listed.	96

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
13	Kronologis pencatatan Efek lainnya. Chronology of other securities listing.	Mencakup antara lain: Includes the following items: 1. Kronologis pencatatan Efek lainnya; Chronology of other securities listing; 2. Nama efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran; Securities name, year of publication, date of maturity, the value of offers; 3. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya; Types of corporate action that caused changes in the number of securities; 4. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku; Changes in the number of securities from the initial listing up to the end of the financial year; 5. Nama bursa dimana Efek lainnya dicatatkan; dan Name of Stock Exchange where the company's other Securities are listed; and 6. Peringkat efek. Rating of the securities.	97
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal. Name and address of capital market institutions and or supporting professions.	Informasi memuat antara lain: Includes the following items: 1. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadminstrasikan saham perusahaan; Name and address of Share Registrar/parties administering the company's shares; 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Name and addresses of the Public Accountants' Office; and 3. Nama dan alamat pemeringkat efek, jasa yang diberikan, komisi (<i>fee</i>) dan periode penugasan. Name and addresses of the Securities Rating company.	97
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir yang berskala nasional maupun internasional. Award and/or certification received by the company on last fiscal year, both on a national scale and international scale.	Informasi memuat antara lain: Includes the following items: 1. Nama penghargaan dan atau sertifikat; Name of the award and/or certification; 2. Tahun perolehan; Year of receiving the award; 3. Badan pemberi penghargaan dan atau sertifikat; Institution presenting the award and or certification; 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi). Period of validity (for certificates).	98,99
16	Nama dan alamat entitas anak dan atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada). Name and address of subsidiary companies and or branch office or representative office (if any).	Memuat antara lain: Information should includes: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan Name and address of business entities; and 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Name and address of branch/representative office. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan Note: should be disclosed if there is no business entities/branches/representatives	94-95, 102-113
17	Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan. Information on the Company's Website.	Meliputi paling kurang: Consists at least of: 1. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Information on shareholding up to the ultimate individual shareholder; 2. Struktur grup perusahaan (jika ada); Business group structure (if any); 3. Analisis kinerja keuangan; Analysis of financial performance; 4. Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir); dan Financial statements (the last 5 years); and 5. Profil Dewan Komisaris dan Direksi. Profile of the Board of Commissioners and Directors.	114
18	Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal. Education and training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit.	Meliputi paling kurang: Consists at least of: 1. Pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris; Education and training for the Board of Commissioners; 2. Pendidikan dan pelatihan Direksi; Education and training for the Board of Directors; 3. Pendidikan dan pelatihan Komite-komite; Education and training for the Committees; 4. Pendidikan dan pelatihan Sekretaris Perusahaan; Education and training for Corporate Secretary; 5. Pendidikan dan pelatihan Unit Audit Internal; Education and training for Internal Auditor;	114-116



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
V ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS ON COMPANY PERFORMANCE			
1	Tinjauan operasi per segmen bisnis. Operation review per business segment.	Memuat uraian mengenai: Description include, among others: 1. Produksi/kegiatan usaha; dan Products/line of business; and 2. Proses, peningkatan/penurunan kapasitas produksi dan perkembangannya; Process, increase/decrease in production capacity and its development; 3. Penjualan/pendapatan usaha; dan Sales/operating income; and 4. Profitabilitas. Profitability	171-246
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan. Description of company's financial performance.	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), dan dampak perubahannya, antara lain mengenai: Financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the current year and that of the previous year, and the cause of the increase/decrease (in the form of narration and tables), among others concerning: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Current assets, non-current assets, and total assets; 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Short term liabilities, long term liabilities, total liabilities; 3. Ekuitas; Equity; 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain dan total laba (rugi) komprehensif; dan Sales/operating revenues, expenses and profit (loss), Other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and 5. Arus kas. Cash flow.	246-265
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan. Discussion and analysis on the capacity to pay debts and the company's accounts receivable collectability by presenting the relevant ratios calculated in accordance with the type of industry of the company.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Capacity to pay debts in long term and short term; and 2. Tingkat kolektibilitas piutang. Accounts receivable collectability.	266-267
4	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>). Discussion on capital structure and capital structure policies.	Penjelasan atas: Explanation on: 1. Struktur modal (<i>capital structure</i>); dan Details of capital structure; and 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut; dan Management policies of the capital structure; and 3. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Basic management policies selection of capital structure.	268
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal. Discussion on material ties for the investment of capital goods, on last fiscal year.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Nama pihak yang melakukan ikatan; Name of the party making the bond; 2. Tujuan dari ikatan tersebut; The purpose of such ties; 3. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut; Source of funds expected to fulfill the said ties; 4. Mata uang yang menjadi denominasi; dan Currency of denomination; and 5. Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Steps taken by the company to protect the position of related foreign currency against risks. Catatan: apabila tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods on last fiscal year.	269



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir. Discussion on investment of capital goods realized in the last fiscal year.	Penjelasan tentang: Explanation on: 1. Jenis investasi barang modal; Type of the investment of capital goods; 2. Tujuan investasi barang modal; dan The purpose of the investment of capital goods; and 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Value of the investment of capital goods realized in the last fiscal year. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Note: Should be disclosed if the company has no investments in capital goods realized.	269
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, kebijakan dividen atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan. Information about the comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), and the target or projected to be achieved for the coming year regarding revenue, profit, capital structure, dividend policy, or others that are considered important for the company.	Informasi memuat antara lain: Information should include: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan The comparison between the target at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization); and 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang. The target or projected to be achieved for the coming year (at least 1 year).	271
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan. Material Information and facts that occurred after the date of the accountant's report (subsequent events).	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the accountant's report including their impact on performance and business risks in the future. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there is no significant events after the date of accountant report.	288
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan. Description of the company's business prospects.	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Information on the company prospects in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source.	288
10	Uraian tentang aspek pemasaran. Information on marketing aspects.	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Information regarding the marketing of the company's products and services, among others concerning the market segment.	290
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir. Description regarding the dividend policy and the date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past 2 (two) years.	Memuat uraian mengenai: Contains description on: 1. Kebijakan pembagian dividen; Dividend policy; 2. Total dividen yang dibagikan; Amount of dividend; 3. Jumlah dividen kas per saham; Cash dividend per share; 4. <i>Payout ratio</i> ; dan Payout ratio; and 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas untuk masing-masing tahun. The announcement date of cash dividend payment for each year. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Note: if there is no dividend payment, disclose the reasons for not making a dividend payment.	291
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Management and/or Employee Stock Ownership Program implemented by the company (ESOP/MSOP).	Memuat uraian mengenai: Contains description on: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Amount of ESOP/MSOP shares and the realization; 2. Jangka waktu; Time period; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Requirements of rightful employee and/or management; and 4. Harga <i>exercise</i> . Exercise price Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there is no such program.	291



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana). Use of proceeds from the public offering (in the event that the company is still obligated to report such use of proceeds).	Memuat uraian mengenai: Contains description on: 1. Total perolehan dana; Total funds obtained; 2. Rencana penggunaan dana; Plan for funds utilization; 3. Rincian penggunaan dana; Details of funds utilization; 4. Saldo dana; dan Remaining balance of funds; and 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Date of General Meeting of Shareholder (or Bondholder) approval on change in the funds utilization plan (if any).	292
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi. Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.	Memuat uraian mengenai: Contains information on: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Name of the transacting parties and nature of related parties; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; A description of the fairness of the transaction; 3. Alasan dilakukan transaksi; Reason for the transaction; 4. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Realization of transactions during the period; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan Company policies regarding the review mechanism on the transactions; and 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Compliance with related rules and regulations. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there are no such transactions.	292
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan. Description of changes in regulation which have a significant effect on the company.	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan. Contains information of changes in regulation which have a significant effect on the company. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, to be disclosed.	293
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir. Description of changes in the accounting policy.	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan. Description should contain among others: Any revision to accounting policies, rationale and impact on the financial statement. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there are no changes in the accounting policy.	294
17	Informasi kelangsungan usaha. Information on business continuity.	Pengungkapan informasi mengenai: Disclosure of information on: 1. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Issues that may have significant impact on the continuity of business in the last fiscal year; 2. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Management assessment on issues in point 1; and 3. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i> . Assumption used by the management in making the assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku. Note: If there is no issues that may have significant impact on the continuity of business in the last fiscal year, disclose the assumption used by management to arrive at the assessment that there is no issues that may have significant impact on the continuity of business in the last fiscal year.	296

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
VI	TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE		
1	Informasi mengenai Dewan Komisaris. Information on the Board of Commissioners.	Uraian memuat antara lain: The information should contain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Description of the responsibility of the Board of Commissioners; 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; Description of determining the remuneration procedures policy; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Commissioners; 4. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan (termasuk rapat bersama Direksi); Frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the BOC meetings (including BOD & BOC joint meetings); 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris atau program orientasi bagi Komisaris baru; Training programs for improving the competence of the Board of Commissioner or orientation program for new member of BOC; 6. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris); Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Commissioners); 7. Kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi: Assessment on members of the Board of Directors and Commissioners and its implementation, at least includes: a. Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja; The assessment process on the performance; b. kriteria yang digunakan; dan The criteria used in the assessment on the performance; and c. pihak yang melakukan penilaian. The party performing the assessment. 8. Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Assessment of the performance of the committee in supporting the implementation of the Board of Commissioners duties.	317-336
2	Informasi mengenai Komisaris Independen. Information about Independent Commissioner.	Meliputi antara lain: The information should contain: 1. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan The criteria of Independent Commissioner; and 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Statement about the independency of each Independent Commissioner.	318
3	Informasi mengenai Direksi. Information on the Board of Directors	Uraian memuat antara lain: The information should contain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Scope of work and responsibility of each member of the Board of Directors; 2. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi; Frequency of meetings and attendance of the Board of Directors in the BOD meetings; 3. Frekuensi pertemuan dan Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi; Frequency of meetings and attendance of the Board of Directors in the BOD & BOC joint meetings; 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi atau program orientasi bagi Direksi baru; Training programs for improving the competence of the Board of Directors or orientation program for new member of BOD; 5. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi); dan Disclosing the Board Charter (guidance and work procedure of the Board of Directors); and 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Board of Directors succession policy.	337-362



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
4	Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Assessment on members of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Prosedur pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; The assessment process on the performance of members of the Board of Commissioners and Directors; 2. Kriteria yang digunakan dalam <i>assessment</i> atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; dan The criteria used in the assessment on the performance of members of the Board of Commissioners and Directors; and 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> . The party performing the assessment	362-368
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi; Disclosing the remuneration procedures; 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Dewan Komisaris. Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Commissioners; 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi; dan Remuneration structure, disclosing the type and amount of short-term and long-term compensation/post service benefits for each member of the Board of Directors; and 4. Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi. Performance indicators to determine the remuneration of the Board of Directors'.	334-361
6	Frekuensi dan tingkat kehadiran rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Frequency of meetings and attendance of the Board of Commissioners in the BOC meetings, BOD meetings and BOD & BOC joint meetings.	Informasi memuat antara lain: Includes among others: 1. Tanggal Rapat; Meeting date; 2. Peserta Rapat; dan Attendance of the meetings; and 3. Agenda Rapat. Agenda of the meetings. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. for every BOC meetings, BOD meetings and BOD & BOC joint meetings.	234-329, 330-333, 346-351, 352-359
7	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu. Information on major shareholders and controlling shareholders, directly or indirectly, and also individual shareholders.	Dalam bentuk skema atau diagram, kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. In the form of scheme or diagram, except SOE that fully owned by the government.	310
8	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pegang Saham Utama dan/atau pengendali. Disclosure of affiliation with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors and major and/or controlling shareholders	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Affiliation between member of the BOD and other BOD members; 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris; Affiliation between member of the BOD and BOC members; 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Affiliation between member of the BOD and major and/or controlling shareholders; 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Affiliation between member of the BOC and other BOC members; and 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Affiliation between member of the BOC and main/controlling Shareholders. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there are no such affiliations.	369-370

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
9	Komite Audit. Audit Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, usia, kewarganegaraan dan jabatan anggota Komite Audit; Name, age, nationality, and position of each member of Audit Committee 2. Riwayat pendidikan; Education history; 3. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Positions history, including information: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; The legal basis for the appointment of committee members; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of the committee as well as other positions (if any); and c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and the period of time both within and outside the Public Company. 4. Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit; Time period and tenure of the Audit Committee members; 5. Independensi anggota Komite Audit; Independence of the members of the Audit Committee; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab Komite Audit; Description of tasks and responsibilities of the Audit Committee; 7. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan anggota Komite Audit; Brief report on the activities carried out by the Audit Committee; 8. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit; Frequency of meetings and the attendance of the Audit Committee; 9. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada). Education and/or training which have been followed in the fiscal year (if any); 10. Pelaksanaan kegiatan Komite Audit selama tahun buku yang sesuai dengan pedoman atau piagam Komite Audit. The implementation of the Audit Committee activities during the financial year which in accordance with the guidelines or Audit Committee charter.	375-381
10	Komite/Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Nomination and Remuneration Committee.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, usia, kewarganegaraan dan jabatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Name, title, and brief curriculum vitae of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee/ Function. 2. Riwayat pendidikan; Education history; 3. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Positions history, including information: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; The legal basis for the appointment of committee members; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of the committee as well as other positions (if any); and c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and the period of time both within and outside the Public Company. 4. Periode dan masa jabatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Time period and tenure of the Nomination and Remuneration Committee; 5. Independensi anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Independence of the members of the Nomination and/or Remuneration Committee; 6. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of the tasks and responsibilities; 7. Pernyataan independensi komite; Statement of the independence of the committee; 8. Uraian pelaksanaan kegiatan anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Brief report on the activities carried out by the Nomination and Remuneration Committee;	387



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
		9. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi; Frequency of meetings and the attendance rate of the Nomination and/or Remuneration Committee; 10. Pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); Education and/or training which have been followed in the fiscal year (if any); 11. Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Statement of the guidelines of the committee/function of nomination and/or remuneration; and 12. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Board of Directors succession policy.	
11	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan. Other committees of the company under the Board of Commissioners.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, usia, kewarganegaraan dan jabatannya dalam keanggotaan komite; Name, age, nationality and position in the committee members; 2. Riwayat pendidikan; Education history; 3. Riwayat jabatan, meliputi informasi: Positions history, including information: a. Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite; The legal basis for the appointment of committee members; b. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan Concurrent positions as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or members of the committee as well as other positions (if any); and c. Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Working experience and the period of time both within and outside the Public Company. 4. Periode dan masa jabatan anggota komite; Time period and tenure of the Committee members; 5. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of tasks and responsibilities; 6. Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite; Statement that has issued Guideline or committees charter; 7. Pernyataan independensi komite; Independence of the members of the committee; 8. Kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut; Frequency of meetings and the attendance rate of other committee; 9. pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan Education and/or training conducted in the fiscal year (if any); and 10. Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku. Activities carried out by the committees.	375-388
12	Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan. Description of tasks and function of the Corporate Secretary.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama, domisili dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan, meliputi dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan dan pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun diluar perusahaan; Name, domicile and brief history of the position of Corporate Secretary, including the legal basis for the appointment as corporate secretary and working experience as well as time period both within and outside the company; 2. Riwayat pendidikan; Education history; 3. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan; dan Description of the tasks performed by the Corporate Secretary; and 4. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Training programs for improving the competence of the Corporate Secretary.	416-421



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
13	Uraian mengenai Unit Audit Internal. Description of the company's internal audit unit.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Nama ketua unit audit internal; Name of the head of audit internal unit; 2. Riwayat jabatan meliputi dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal dan pengalaman kerja berserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar perusahaan; Brief history including the legal basis for the appointment as head of audit internal and working experience as well as time period both within and outside the company; 3. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Number of auditors in the unit; 4. Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal; Qualification or certification as an internal audit profession; 5. Pendidikan dan pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; Education and/or training which have been followed in the fiscal year (if any); 6. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Structure or position of the internal audit unit in the company; 7. Uraian tugas dan tanggung jawab; Description of the tasks and responsibilities; 8. Pernyataan telah memiliki pedoman (<i>charter</i>) Unit Audit Internal; Statement that has issued Guideline or committees charter; 9. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan unit audit internal; dan Brief report on the activities carried out by the internal audit unit; and 10. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal. The party authorized to appoint/dismiss the head of internal audit unit.	388-400
14	Akuntan Publik. Public Accountants.	Informasi memuat antara lain: The information should contain: 1. Nama akuntan publik yang telah melakukan audit laporan keuangan tahunan dalam lima tahun terakhir; Name of public accountant audited the financial statements on the last 5 years; 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan dalam lima tahun terakhir; Period of public accountant firm audited the financial statements on the last 5 years; 3. Besarnya <i>fee</i> untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik; dan The amount of fees for the audit and other attestation services on the last fiscal year; and 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan. Other service provided by the accountant in addition to financial audit on the last fiscal year. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Note: should be disclosed if there are no other services	422-423
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan. Description of the company's risk management.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Description of risk management systems; 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Description of evaluation on the effectiveness of risk management systems; 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Description of risks faced by the company; and 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Efforts to manage these risks.	428-444



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Intern. Description of internal control systems.	Mencakup antara lain: Includes among others: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan lainnya; Short description of the internal control system, including financial and operational control, as well as adherence to other laws; 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan Description of compatibility between the internal control system and internationally recognized internal control framework (COSO); and 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern. Description of evaluation on the effectiveness of internal control system	402-405
17	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan lingkungan hidup. Description of corporate social responsibility activities related to environment.	Mencakup antara lain informasi tentang: Contains information on: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Management policies; 2. Kegiatan yang dilakukan terkait program lingkungan hidup, berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur-ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan; Environment-related activities, that relevant with operational activity of the company, such as usage of recycled materials, energy, waste treatment, and complaints mechanism of environmental issues; 3. Biaya yang dikeluarkan; dan Cost incurred; and 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Environment-related certification.	457-459
18	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja. Description of corporate social responsibility activities related to the workforce, work health and safety.	Mencakup antara lain informasi tentang: Contains information on: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Management policies; 2. Kegiatan yang dilakukan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, pendidikan atau pelatihan, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain; dan Health and safety-related activities, such as gender equality, equal work opportunity, work and safety facilities, employee turnover, work incident rate, training, remuneration, complaints mechanism of manpower issues, and others; and 3. Biaya yang dikeluarkan. Cost incurred.	460-462
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Description of corporate social responsibility activities related to social and community development.	Mencakup antara lain informasi tentang: Contains information on: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; Management policies; 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, pemberian edukasi, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain; dan Social and community development related activities, such as the use of local work force, empowerment of local communities, aid for public social facilities, social donations, etc; and 3. Biaya yang dikeluarkan. Cost incurred.	463-472
20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen. Description of corporate social responsibility activities related to responsibility to the consumer.	Mencakup antara lain: Contains information on: 1. Kebijakan yang ditetapkan manajemen; dan Management policies; and 2. Kegiatan yang dilakukan; terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk dan jasa, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Consumer protection related activities, such as consumer health and safety, product information, facility for consumer complaint, number and resolution of consumer complaint cases, etc.	473-475

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan. Important legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners serving in the period of the annual report.	Mencakup antara lain: Information includes: 1. Pokok perkara/gugatan; Substance of the case/claim; 2. Status penyelesaian perkara/gugatan; Status of settlement of case/claim; 3. Pengaruhnya terhadap kondisi perusahaan; dan Potential impacts on the financial condition of the company; and 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the related authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Notes: in case not litigants, to be disclosed.	426-427
22	Akses informasi dan data perusahaan. Access to corporate information and data.	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description on the availability of access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin, analyst meeting, etc.	424-425
23	Bahasan mengenai kode etik. Discussion of company code of conduct.	Memuat uraian antara lain: Contains information on: 1. Isi dan pokok-pokok kode etik; Content of the Code of Conduct; 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Disclosure on the relevancy of the code of conduct for all levels of the organization; 3. Penyebarluasan kode etik; Socialization of the Code of Conduct; 4. Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik; dan Type of sanction for each violation of code of conduct; and 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan; dan Statement about corporate culture or corporate value of the company; and 6. Jumlah pelanggaran kode etik dan sanksi di tahun buku terakhir. The number of violation of code of conduct and sanction thereof in the last fiscal year. Catatan: Apabila tidak ada pelanggaran kode etik, agar diungkapkan. Note: To be disclosed if there is no violation to the code of conduct in the last fiscal year.	445-446
24	Pengungkapan mengenai <i>whistle blowing system</i> . Disclosure on the whistle blowing system.	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistle blowing system</i> antara lain: Description of the mechanism of the whistle blowing system, including: 1. Penyampaian laporan pelanggaran; Mechanism for violation reporting; 2. Perlindungan bagi <i>whistle blower</i>; Protection for the whistleblower; 3. Penanganan pengaduan; Handling of violation report; 4. Pihak yang mengelola pengaduan; dan The unit responsible for handling of violation report; and 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Number of received complaint and processed in the last fiscal year and the follow-up handling. Catatan: apabila tidak ada pengaduan yang diterima, agar diungkapkan. Note: to be disclosed if there is no complaint received in the last fiscal year.	447-450
25	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. The policy about diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition.	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Description of the Company's policy on diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition on Education (field of study), work experience, age, and gender. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. Note: the reasons and consideration should be disclosed, if there are no such policy.	371-373



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
VII			
INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION			
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Statement by the Board of Directors concerning the Responsibility of the Board of Directors on the Financial Statement.	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Conformity with the relevant rules of responsibility for the financial statements.	Laporan Keuangan 2016
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan. Independent auditor's opinion on the financial statement.		Laporan Keuangan 2016
3	Deskripsi auditor independen di opini. Description of the Independent Auditor in the Opinion.	Deskripsi memuat tentang: The description contains: 1. Nama dan tanda tangan; Name & signature; 2. Tanggal laporan audit; dan Date of the Audit Report; and 3. Nomor izin KAP dan nomor izin Akuntan Publik. KAP license number and Public Accountant license number.	Laporan Keuangan 2016
4	Laporan keuangan yang lengkap. Comprehensive financial statement.	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Contains all elements of the financial statement: 1. Laporan posisi keuangan (neraca); Financial Position (Balance sheet); 2. Laporan laba rugi komprehensif; Comprehensive Profit loss statement; 3. Laporan perubahan ekuitas; Statement of changes in equity; 4. Laporan arus kas; Statement of Cash flows; 5. Catatan atas laporan keuangan; Notes to the financial statement; 6. Informasi komparatif dari periode sebelumnya; dan Comparative information of the previous period; and 7. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Financial position at the start of comparative periods being presented when the company implement retrospective application of accounting policies, or re-stated its accounts of financial statements, or reclassified the accounts of its financial statements (where applicable).	Laporan Keuangan 2016
5	Perbandingan tingkat profitabilitas. Comparison of profitability.	Perbandingan laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of profit (loss) from operations for the year by the previous year.	Laporan Keuangan 2016
6	Laporan arus kas. Cash flow report.	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Meets the following provisions: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Grouped into three categories of activity: operational activity, investment, and funding; 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Uses a direct method reporting for cash flows for operational activity; 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Separating the presentation between cash receipt and or cash expended during the current year for operational, investment, and funding activities; and 4. Pengungkapan transaksi non kas dalam catatan atas laporan keuangan. Disclosing activities that do not influence the cash flow.	Laporan Keuangan 2016

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi. Summary of accounting policy.	Meliputi sekurang-kurangnya: Includes at least: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Statement of compliance to Financial Accounting Standard; 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Basis for the measurement and preparation of financial statements; 3. Pengakuan pendapatan dan beban; Recognition of revenues and expenses; 4. Aset tetap; dan Fixed assets; and 5. Instrumen keuangan. Financial instruments.	Laporan Keuangan 2016
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi. Disclosure of transactions with related parties.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Disclosure of, among others: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Name of related party, and nature of relation with related party; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Amount of transaction and its percentage to total related revenues and expenses; and 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Total balance of transaction and its percentage to total assets or liabilities.	Laporan Keuangan 2016
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan. Disclosure related to taxation.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Disclosure of, among others: 1. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Explanation on the relation between tax expenses (benefit) and accounting/book profit; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; Statement that the amount of Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Details of deferred tax assets and liabilities recognized on the financial position (balance sheet) for each reporting period, and the amount of deferred tax expenses (benefit) recognized in the profit/loss statement in the event that the amount is not recognizable from the amount of deferred tax assets and liabilities presented on the financial position (balance sheet); and 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Disclosure of whether or not there is a tax dispute.	Laporan Keuangan 2016
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap. Disclosure related to Fixed Assets.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Issues that should be disclosed: 1. Metode penyusutan yang digunakan; Depreciation method used; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model nilai wajar dan model biaya; Description of the selected accounting policies between the revaluation model and cost model; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (model biaya); dan The methods and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosure of the fair value of fixed assets (cost model); and 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Reconciliation of the gross book value and accumulated depreciation of fixed assets at the beginning and end of the reporting period, showing any addition, reduction and reclassification.	Laporan Keuangan 2016



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Hal. Page
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi. Disclosures relating to operating segment.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Issues that should be disclosed: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; General information which includes the factors used to identify segments that are reported; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Information about income, assets, and liabilities of the reported segment; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other segment material elements to the related number of the entity; and 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Disclosures at entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and major customers.	Laporan Keuangan 2016
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan. Disclosures relating to Financial Instruments.	Hal-hal yang harus diungkapkan: Issues that should be disclosed: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; The detail of financial instruments based on the classification; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; Classification of financial instruments; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; The fair value and the hierarchy of each class of financial instruments; 4. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Risk management policy regarding financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and 5. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Explanation of the risks associated with financial instruments quantitatively..	Laporan Keuangan 2016
13	Penerbitan laporan keuangan. Publication of financial statements.	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Issues to be disclosed include: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan The date that the financial statements is authorized to be published; and 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. The responsible party who authorized the financial statements.	Laporan Keuangan 2016



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Consolidated Financial Statement



**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi/Table of Contents

	<u>Halaman/Pages</u>	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 92	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. KNMT&R-15.02.2018/01

Report No. KNMT&R-15.02.2018/01

**Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi
Perusahaan Umum BULOG**

***The Owner of Capital, Boards of Trustees and Directors
Perusahaan Umum BULOG***

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perusahaan Umum BULOG ("Perum BULOG") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perusahaan Umum BULOG ("Perum BULOG") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab auditor atas laporan keuangan

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility for the financial statements

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Perum BULOG menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan atas Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundangan-undangan dan Pengendalian Internal

Laporan kami atas kepatuhan Perum BULOG terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, kami sampaikan secara terpisah kepada Pemilik Modal, Dewan Pengawas dan Direksi.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of Perum BULOG and its Subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, Perum BULOG restated the consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended, as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Report on Regulations and Internal Control Compliance

Our report on Perum BULOG compliance with regulations and internal control are submitted separately to the Owner of Capital, Boards of Trustees and Directors.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya No.013/LA-PUR/GP/KSI/II/17 tanggal 24 Februari 2017 menyatakan opini tanpa modifikasi dengan paragraf penekanan suatu hal atas laporan keuangan konsolidasian tersebut sebelum penyajian kembali sebagaimana didiskusikan diatas.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perum Bulog dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perum Bulog (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Other matters

The consolidated financial statements of Perum BULOG and its Subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 013/LA-PUR/GP/KSI/II/17 dated February 24, 2017 expressed an unmodified opinion with emphasis of matter paragraph on such consolidated financial statements prior to the restatement discussed above.

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of Perum Bulog and its Subsidiary as of December 31, 2017, and for the year then ended, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of Perum Bulog (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHJO & REKAN



Drs. Nunu Nurdyaman, CPA

Izin Akuntan Publik No./Public Accountant License No.AP.0269

15 Februari 2018/February 15, 2018

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As Restated - Note 37)	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,25	9.006.511.660.936	6.683.806.890.556	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2,6,25	1.112.393.041.623	2.395.569.605.575	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	2,7	20.640.572.334	9.895.477.038	Other receivables - net
Uang muka	2,8	25.967.732.108	161.551.446.474	Advances
Pekerjaan dalam proses	2,9	93.513.729.982	29.656.343.928	Work in progress
Persediaan	2,10	12.620.780.031.169	17.862.791.513.546	Inventories
Pajak dibayar di muka	2,19	339.425.546.254	106.237.745.359	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2	3.301.861.852	4.278.397.903	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2,11	401.960.291.951	333.454.671.919	Other current assets
Total Aset Lancar		23.624.494.468.209	27.587.242.092.298	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2,16	30.052.956.227	-	Investment in associate
Aset tetap - neto	2,12	3.350.174.005.549	3.229.689.706.147	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2,13	221.308.333.635	223.565.610.939	Investment property - net
Aset tak berwujud - neto	2,14	4.003.844.822	-	Intangible assets - net
Goodwill	2, 4	138.725.233.618	138.725.233.618	Goodwill
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,19	625.049.795.145	485.066.569.186	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan - neto	2, 19	882.596.397.310	255.226.973.774	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2,15	480.645.084.630	2.666.524.584.766	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		5.732.555.650.936	6.998.798.678.430	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		29.357.050.119.145	34.586.040.770.728	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
(continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2017	2016 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As Restated - Note 37)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,17,25	13.238.833.649.479	21.003.932.777.581	Short-term bank loans
Utang usaha	2,18			Trade payables
Pihak ketiga		2.611.653.190.322	620.590.454.620	Third parties
Utang pajak	2,19	22.073.140.504	321.306.346.142	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	2,20	663.919.254.114	620.494.537.217	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2,21	16.817.221.305	145.241.476.771	Sales advances
Liabilitas jangka pendek lainnya	2	-	215.910.417	Other current liabilities
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	2,23,25	75.261.800.000	2.377.800.000	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2,22	389.365.671	1.441.172.000	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		16.628.947.621.395	22.715.600.474.748	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2,24	273.915.092.903	2.420.689.968	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities – net current maturities
Utang bank	2,23	812.759.250.020	885.682.684.474	Bank loans
Utang pembiayaan konsumen	2,22	162.152.323	385.148.332	Consumer financing payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.086.836.495.246	888.488.522.774	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		17.715.784.116.641	23.604.088.997.522	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas	26			Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal Pemerintah		12.522.386.683.042	12.522.386.683.042	Government capital
Defisit		(450.128.334.770)	(1.327.095.252.901)	Deficit
Rugi komprehensif lain		(376.890.196.379)	(205.710.217.279)	Other comprehensive loss
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		11.695.368.151.893	10.989.581.212.862	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali		(54.102.149.389)	(7.629.439.656)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		11.641.266.002.504	10.981.951.773.206	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		29.357.050.119.145	34.586.040.770.728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As Restated - Note 37)	
PENJUALAN	32.879.654.714.916	2,27	34.760.713.068.881	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	27.802.247.096.716	2,28	29.568.864.841.402	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	5.077.407.618.200		5.191.848.227.479	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2,29		OPERATING EXPENSES
Umum dan administrasi	2.848.009.115.102		2.279.176.762.544	General and administrative
Eksploitasi	405.088.229.543		372.317.464.152	Exploitation
Penjualan	271.613.173.557		251.057.209.907	Selling
Total beban usaha	3.524.710.518.202		2.902.551.436.603	Total operating expenses
LABA USAHA	1.552.697.099.998		2.289.296.790.876	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2,30		OTHER INCOME (EXPENSE)
Pendapatan keuangan	338.781.311.355		252.183.262.849	Finance income
Pendapatan lain-lain	466.371.475.537		419.030.423.391	Other income
Beban keuangan	(1.969.166.134.312)		(1.857.619.700.009)	Finance costs
Beban lain-lain	(264.588.489.516)		(41.081.681.213)	Other expenses
Beban Lain-lain – Neto	(1.428.601.836.936)		(1.227.487.694.982)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	124.095.263.062		1.061.809.095.894	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2,19		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(43.911.435.885)		(133.319.798.483)	Current
Penyesuaian atas tahun lalu	180.542.664.254		(237.679.089.967)	Adjustments in respect of the priors Years
Tangguhan	570.254.002.119		(54.374.419.335)	Deferred
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan – Neto	706.885.230.488		(425.373.307.785)	Income Tax Benefit (Expense) – Net
LABA NETO	830.980.493.550		636.435.788.109	NET INCOME

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As Restated - Note 37)	
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Pajak penghasilan terkait	(228.461.685.669) 57.115.421.417	2,24 2,19	10.506.743.967 (2.626.685.992)	Other comprehensive income (loss) not to be reclassified to profit or loss in subsequent period: Re-measurement of employment benefits liability Related income tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - Setelah Pajak	(171.346.264.252)		7.880.057.975	Other Comprehensive Income(Loss) - Net of Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF	659.634.229.298		644.315.846.084	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				Net income attributable to:
Pemilik entitas induk	876.966.918.131		629.668.276.568	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(45.986.424.581)		6.767.511.541	Non-controlling interest
	830.980.493.550		636.435.788.109	
Total laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total other comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	705.786.939.031		637.583.484.606	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	(46.152.709.733)		6.732.361.478	Non-controlling interest
	659.634.229.298		644.315.846.084	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Pemerintah / Government Capital	Defisit/Deficit	Keuntungan (Kerugia) Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Neto/ loss from Remeasurement on Defined Benefit Plan - Net	Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interest	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	
Saldo per 1 Januari 2016	26	9.847.135.795.560	(1.885.418.739.253)	(284.935.065.469)	7.676.781.990.838	12.056.720.353	7.688.838.711.191	Balance as of January 1, 2016
Reklasifikasi saldo awal		-	(71.344.790.216)	71.309.640.152	(35.150.064)	35.150.064	-	Reclassification of beginning balance
Setoran modal pemerintah		2.675.250.887.482	-	-	2.675.250.887.482	-	2.675.250.887.482	Government capital contribution
Kepentingan non pengendali		-	-	-	-	33.000.000.000	33.000.000.000	Issuance of share to Non-controlling interest
Laba netto		-	629.668.276.568	-	629.668.276.568	6.767.511.541	636.435.788.109	Net income
Laba komprehensif lain:								Other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas		-	-	7.915.208.038	7.915.208.038	(35.150.063)	7.880.057.975	Remeasurement of
imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	(59.453.671.551)	(59.453.671.551)	employee benefits liability - net of tax
Reklasifikasi dari goodwill		-	-	-	-	-	-	Reclassification from goodwill
Saldo per 31 Desember 2016 (disajikan kembali)	26	12.522.386.683.042	(1.327.095.252.901)	(205.710.217.279)	10.989.581.212.862	(7.629.439.656)	10.981.951.773.206	Balance as of December 31, 2016 (as restated)
Pembayaran deviden dari entitas anak		-	-	-	-	(320.000.000)	(320.000.000)	Dividend payment by subsidiaries
Laba netto		-	876.966.918.131	-	876.966.918.131	(45.986.424.581)	830.980.493.550	Net income
Rugi komprehensif lain:								Other comprehensive loss
Pengukuran kembali liabilitas		-	-	(171.179.979.100)	(171.179.979.100)	(166.285.152)	(171.346.264.252)	Remeasurement of
imbalan kerja - setelah pajak		-	-	-	-	-	-	employee benefits liability - net of tax
Saldo per 31 Desember 2017	26	12.522.386.683.042	(450.128.334.770)	(376.890.196.379)	11.695.368.151.893	(54.102.149.389)	11.641.266.002.504	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As Restated - Note 37)	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				Cash Flows from Operating Activities
Laba sebelum manfaat pajak penghasilan	124.095.263.062		1.061.809.095.894	Profit Loss before income tax
Penyesuaian laba (rugi) menjadi kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:				Adjustment of profit (loss) before income tax to net cash provided from (used in) operating activities:
Penyusutan aset tetap	133.855.897.151	12	91.844.429.941	Depreciation of fixed assets
Penyusutan aset takberwujud	465.684.568	14	-	Amortization of intangible assets
Penyusutan properti investasi	1.097.893.217	13	15.851.346.326	Depreciation of investment property
Cadangan penurunan nilai	29.405.830.300		13.068.806.102	Allowance for impairment losses
Beban imbalan kerja	103.623.690.975		41.553.585.343	Employee benefits expenses
Laba rugi selisih kurs	(2.798.764.749)		8.649.293.458	Profit and loss on foreign exchange
Beban bunga	1.754.998.803.277		1.416.824.317.695	Interest expenses
Laba penjualan aset	(17.575.663.330)	12	(941.136.419)	Gain of fixed asset
Kepentingan non pengendali	(320.000.000)		(26.453.671.551)	Non-controlling interests
Goodwill	-		(138.725.233.618)	Goodwill
Penyesuaian atas pajak tahun lalu	180.542.664.254	19	(237.679.089.967)	Tax adjustments in respect of the prior years
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Bagian keuntungan entitas asosiasi	(52.956.227)	16	-	Share in net income of associate entity
Penyesuaian akuisisi entitas anak	-		(982.138.638.234)	Adjustment of the acquisition of a subsidiary
Pembayaran bunga	(1.754.998.803.277)		(1.416.824.317.695)	Payment interest
Perubahan aktivitas operasi dalam aset dan liabilitas:				Changes in operating assets and liabilities:
Piutang usaha	1.262.310.645.432		6.120.917.072.461	Trade receivables
Piutang lain-lain	(19.285.007.076)		2.269.393.059	Other receivables
Uang muka	137.477.159.280		(84.081.573.626)	advances
Persediaan	5.242.011.482.377		(8.082.242.412.020)	Inventories
Pajak dibayar di muka	(233.187.800.895)		(66.652.041.179)	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	(128.424.255.466)		(128.518.375.396)	Accrued income
Biaya dibayar di muka	976.536.051		33.747.953.696	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	(68.505.620.032)		(333.160.156.628)	Other current assets
Aset pajak tangguhan	-		(117.965.341.033)	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(139.983.225.959)		(8.011.566.919)	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	2.187.038.884.224		776.784.448.918	Other assets
Utang usaha	1.991.062.735.702		(1.153.007.423.698)	Trade payables
Utang pajak	(343.144.641.523)		(21.340.826.487)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	43.424.716.897		(156.223.319.687)	Accrued expenses
Liabilitas lancar lainnya	(215.910.417)		46.175.099	Other current liabilities
Pekerjaan dalam pelaksanaan	(63.857.386.054)		(23.359.041.574)	Work in Progress
Kekayaan negara yang belum ditentukan statusnya	-		(675.250.887.482)	State property not yet determined status
Pembayaran Imbalan kerja	(60.590.973.709)		(28.626.151.408)	Payment employee benefits
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	10.359.446.878.053		(4.097.835.286.629)	Net Cash Provide by from (used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				Cash Flows from Investing Activities
Akuisisi entitas anak	-	4	(77.000.000.000)	Subsidiary acquisition
Investasi pada entitas asosiasi	(30.000.000.000)	16	-	Investment in associate entity
Perolehan aset tetap	(262.316.659.852)	12	(138.852.861.677)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(4.469.529.390)		-	Acquisitions of itangible asset
Hasil penjualan aset	23.658.681.714	12	2.165.631.404	
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(273.127.507.528)		(213.687.230.273)	Net Cash used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ENTITAS ANAK
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016 (Disajikan kembali - Catatan 37/ As Restated - Note 37)	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				Cash Flows from Financing Activities
Modal Pemerintah	-		2.675.250.887.482	Government capital
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek	(7.765.099.128.102)	17,23	2.579.250.944.015	Proceed (payment) from short term bank loans
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka panjang	(39.434.454)		885.301.525.624	Proceed (payment) from long term bank loans
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(1.274.802.338)	22	(4.655.080.818)	Payment of consumer financing
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(7.766.413.364.894)		6.135.148.276.303	Net Cash Provided by (used in) Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	2.319.906.005.631		1.823.625.759.401	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Pengaruh perubahan mata uang asing terhadap kas dan setara kas	2.798.764.749		(8.649.293.458)	Effect of foreign exchange on cash and cash equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	6.683.806.890.556		4.868.830.424.613	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	9.006.511.660.936	5	6.683.806.890.556	Cash and Cash Equivalents at End of the Year

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum BULOG ("BULOG") pertama kali dibentuk berdasarkan Keputusan Presidium Kabinet Nomor 114/U/KEP/5/1967 tanggal 10 Mei 1967, terakhir dengan Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tanggal 13 September 2001, sebagai Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND). BULOG berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia

Sesuai dengan Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tanggal 13 September 2001 Pasal 40, BULOG mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintah dibidang manajemen logistik sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Beberapa faktor yang mendorong terjadinya perubahan status hukum Perum BULOG adalah: Pertama, perubahan kebijakan pangan Pemerintah dan pemangkasan tugas dan fungsi Perum BULOG, sehingga hanya diperbolehkan menangani komoditas beras dan penghapusan monopoli impor seperti yang tertuang dalam beberapa Keppres dan SK Menperindag sejak tahun 1998. Dalam Keppres terakhir tentang Perum BULOG menegaskan bahwa Perum BULOG harus beralih status menjadi BUMN selambat-lambatnya Mei 2003. Kedua, diberlakukannya beberapa Undang-Undang, khususnya UU No. 5 Tahun 1999 tentang larangan praktek monopoli dan UU No. 22 Tahun 2000 tentang otonomi daerah yang membatasi kewenangan Pemerintah Pusat dan dihapusnya instansi vertikal. Ketiga, masyarakat luas menghendaki agar Perum BULOG terbebas dari unsur-unsur yang bertentangan dengan tuntutan reformasi bebas dari KKN dan bebas dari pengaruh partai politik tertentu. Keempat, perubahan ekonomi global yang mengarah pada liberalisasi pasar, dalam Letter of Intent (LoI) yang ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan IMF pada tahun 1998, secara khusus ditekankan perlunya perubahan status hukum Perum BULOG agar menjadi lembaga yang lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Sebagai BUMN, Perum BULOG mempunyai dua bidang tugas, yaitu tugas publik dan tugas komersial. Dalam tugas publik, Perum BULOG melaksanakan penugasan yang diberikan Pemerintah dalam hal pengamanan harga pangan pokok, pengelolaan cadangan pangan Pemerintah dan distribusi pangan pokok kepada golongan masyarakat tertentu (rastra).

Berdasarkan Peraturan Direksi Perubahan Umum (Perum) Bulog No.PD-25/ DU100/II/ 2015 tentang Pedoman Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Perusahaan BULOG. Perum BULOG telah menetapkan pedoman pelaksanaan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

1. GENERAL

The Company's Establishment

Perusahaan Umum BULOG ("BULOG") was established by Decree of the Presidium Cabinet Decision No. 114/U/KEP/5/1967 dated May 10, 1967, recently by presidential decree No. 103 of 2001 dated September 13, 2001, as a Non-Departmental Government Institution (LPND). BULOG is under and accountable directly to the President of the Republic of Indonesia

According to presidential decree No.103 of 2001 dated September 13, 2001 Article 40 of the President, BULOG has the task of carrying out government duties in the field of logistic management in accordance with applicable laws and regulations.

Several factors which caused the change of the legal status of Perum BULOG is: first, changes in government food policy and turning tasks and functions of Perum BULOG, that are only allowed to handle rice commodities and removal of import monopolies such as that contained in several Presidential and Decree of Ministry of Trade since 1998. In the last of Presidential Decree about Perum BULOG, asserted that Perum BULOG should switch its status to a state not later than May 2003. Second, the enactment of several new laws, especially Law No. 5 year 1999 concerning the prohibition of monopolistic practices and Law No. 22 year 2000 on Regional Autonomy, which limit the authority of the central government and the abolition of vertical institutions. Third, the public wants Bulog free from elements that are contrary to the demands of reform, freedom from corruption and free from the influence of certain political parties, so that Bulog able to institute an efficient, effective, transparent and able to satisfactorily serve the public interest. Fourth, global economic changes that lead to market liberalization, in the LoI signed by the governments of Indonesia and the IMF in 1998, specifically emphasized the need to change the legal status BULOG for an institution that is more efficient, transparent and accountable.

As a State State Owned Enterprise, Perum BULOG has two function, namely the public and commercial functions. In the public function, Perum BULOG implement the Government instruction in the price of food security, management of the Government's food reserves and distribution of basic foods to specific communities (rastra).

Based on the Regulation of the Board of Directors of General Amendment (Perum) of Bulog No.PD-25 / DU100 / II / 2015 on the Guidelines of BULOG's Partnership Program and Corporate Development Program. Perum BULOG has set guidelines for the implementation of Partnership Community Development Program in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM (PERUM) BULOG
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Maksud, Tujuan, serta Kegiatan Usaha

Sesuai Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2016 tentang Perum BULOG maksud, tujuan, serta kegiatan usaha adalah sebagai berikut:

1. Perum BULOG memiliki maksud dan tujuan untuk turut melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah dan Pemerintah Daerah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya terutama di bidang logistik pangan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya perusahaan untuk menghasilkan barang dan jasa berdasarkan prinsip pengelolaan Perusahaan yang sehat.
2. Dalam melaksanakan maksud dan tujuan, Perum BULOG melakukan kegiatan usaha utama:
 - a. Produksi, yang meliputi:
 - 1). Budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan
 - 2). Industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya.
 - b. Perdagangan, yang meliputi:
 - 1) Perdagangan hasil budi daya pangan beras dan pangan lainnya; dan
 - 2) Perdagangan hasil industri berbasis pangan beras dan pangan lainnya serta turunannya.
 - c. Jasa, yang meliputi:
 - 1) Pengelolaan dan pengembangan logistik;
 - 2) Jasa pengolahan, jasa penyimpanan, jasa perawatan, dan jasa distribusi pangan beras dan pangan lainnya;
 - 3) Pendidikan dan pelatihan di bidang pangan dan logistik;
 - 4) Penelitian dan pengembangan di bidang pangan dan logistik;
 - 5) Pengelolaan dan pelaksanaan angkutan dan distribusi;
 - 6) Survey dan analisa terhadap mutu dan keamanan pangan; dan
 - 7) Perawatan kualitas dan sanitasi pangan.
3. Selain kegiatan usaha utama, sepanjang mendukung secara finansial terhadap kegiatan usaha utama, Perum BULOG dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam rangka optimalisasi pemanfaatan potensi sumber daya yang sudah dimiliki dan/atau dikuasai Perum BULOG sebagaimana ditetapkan Menteri.

Selain itu, berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) No. 5 Tahun 2015 tanggal 15 Maret 2015 tentang Kebijakan Perberasan Nasional dalam instruksi no. 46 disebutkan bahwa pelaksanaan pembelian gabah oleh pemerintah secara nasional dilakukan oleh Perum BULOG.

Perum BULOG berdomisili di Jakarta dan memiliki 26 Divisi Regional yang tersebar di Wilayah Indonesia. Kantor pusat Perum BULOG beralamat di Jl. Gatot Subroto No. 49 Jakarta Selatan 12950.

1. GENERAL (continued)

Purposes, Objectives, and Business Activities

In accordance with Government Regulation No. 13 Year 2016 on Perum BULOG purpose, objective, and business activities are as follows:

1. Perum BULOG has purposes and objectives to participate in executing and supporting the Central and Local Government policy and program in the field of national economy and development in general primarily in the field of logistics business food and optimizing company resources utilization to produce of goods and services based on the principles of good corporate governance.
2. In carrying out the purposes and objectives, Perum BULOG conducted the main business activities:
 - a. Production, which include:
 - 1). The food cultivation in rice and others; and
 - 2). Food-based industries in rice and others.
 - b. Trading, which include:
 - 1) Trade of product of the food cultivation in rice and others; and
 - 2) Trade of product of food-based industries in rice and others.
 - c. Services, which include:
 - 1) Logistic mangement and development;
 - 2) Food Processing, storage, care, and distribution services in rice and others;
 - 3) Education and training in the field of food and logistic;
 - 4) Research and development in the field of food and logistic;
 - 5) Management and implementation of transportaion and distribution;
 - 6) Surveying and analysis on food quality and safety; and
 - 7) Quality care and food sanitation.
3. Based on these business activities, along support financially to business activities, Perum BULOG able to business activities in order to optimazing utilization been owned and/or held as mentioned in established by Ministry.

In addition, based on Presidential Instruction (Inpres) No. 5 Year 2015 dated March 17, 2015 concerning National Rice Policy instruction No. 46 stated that the implementation of grain purchases by the national government is to be conducted by the Perum BULOG.

Perum BULOG is domiciled in Jakarta and has 26 regional divisions dispersed in the Region of Indonesia. Its head office is located at Jl. Gatot Subroto No. 49 South Jakarta 12950.

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak

PT Jasa Prima Logistik BULOG

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, SH, No. 46 tanggal 31 Januari 2013 Perum BULOG, Koperasi Pegawai BULOG Seluruh Indonesia (Kopelindo), dan Yayasan Bina Sejahtera Warga BULOG (Yabinstra) telah mendirikan perusahaan bernama PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB), yang bergerak di bidang jasa angkutan, dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp26.483.000.000, dimana 95% saham diambil bagian oleh Perum BULOG.

Berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, SH, No. 75 tanggal 28 Mei 2014 para pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh PT JPLB yang semula berjumlah Rp26.483.000.000 yang terdiri dari 26.483 saham menjadi sejumlah Rp105.930.000.000 yang terdiri dari 105.930 saham. Terkait dengan hal tersebut, para pemegang saham menyerahkan sejumlah uang sebesar Rp65.433.407.067 dan aset tetap sebesar Rp14.013.592.933.

PT Gendhis Multi Manis

Berdasarkan Akta Notaris Nanang Karma, SH., M.Hum., No. 1 tanggal 4 Oktober 2016 Perum BULOG telah melakukan akuisisi atas 70% saham PT Gendhis Multi Manis (PT GMM) dari Tuan Lie Kamadjaja, Nona Petronella Victoria Cendy Marshall, dan Nyonya Claudia. Akuisisi ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan Surat Persetujuan No. S-575/MBU/09/2016 tanggal 30 September 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Lokasi/Domicile	Tanggal beroperasi/ Start of Commercial Operations	Kegiatan usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2017	2016	2017	2016
Kepemilikan langsung/ Direct ownership							
PT Jasa Prima Logistik BULOG	Jakarta	1 September 2014/ September 1, 2014	Jasa angkutan/ Freigh services	95%	95%	708.645.472.692	561.863.629.756
PT Gendhis Multi Manis	Blora	1 November 2010/ November 1, 2010	Industri penghasil gula/ Suaar industrv	70%	70%	1.083.184.120.944	1.195.368.235.696

Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Keputusan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-259/MBU/11/2017 tanggal 28 November 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG, susunan Dewan Pengawas dan Direksi Perum BULOG adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

The Subsidiaries

PT Jasa Prima Logistik BULOG

Based on Notarial Deed No. 46 dated January 31, 2013 of Muchlis Patahna, SH, Perum BULOG, Koperasi Pegawai BULOG Seluruh Indonesia (Kopelindo), and Yayasan Bina Sejahtera Warga BULOG (Yabinstra) established a company named PT Jasa Prima Logistik BULOG (PT JPLB), which is engaged in freight services, with total issued share capital Rp 26,483,000,000, 95% of which was subscribed by Perum BULOG.

Based on Notarial Deed No. 75 dated May 28, 2014 of Muchlis Patahna, SH, the shareholders approved to increase the issued and fully paid capital of PT JPLB from Rp 26,483,000,000, which consist of 26,483 shares to Rp105,930,000,000, which consist of 105,930 shares. Related to this, the shareholders injected cash amounting to Rp 65,433,407,067 and fixed assets amounting to Rp 14,013,592,933.

PT Gendhis Multi Manis

Based on Notarial Deed No. 1 dated October 4, 2016 of Nanang Karma, SH., M.Hum, acquired 70% of PT Gendhis Multi Manis (PT GMM) from Mr.Lie Kamadjaja, Ms. Victoria Cendy Marshall, and Mrs. Claudia. This acquisition has been approved by the Ministry of State-Owned Enterprises in its Approval Letter No. S-575/MBU/09/2016 dated September 30, 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, the Subsidiaries' details are as follows:

Board of Trustees and Directors Perum BULOG

Based on the Decree of State Enterprises Minister No. SK-259/MBU/11/2017 dated 28 November 2017 regarding the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Directors, the composition of the Boards of Trustees and Directors of Perum BULOG are as follows:

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

	2017
<u>Dewan Pengawas</u>	
Ketua Dewan Pengawas	Sudar Sastro Atmojo
Dewan Pengawas	Firmansyah N Nazaroedin
Dewan Pengawas	Musdhalifah Machmud
Dewan Pengawas	Srie Agustina
Dewan Pengawas	Panggah Susanto
Dewan Pengawas	Spudnik Sujono K
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Djarot Kusumayakti
Direktur	Pardiman
Direktur	Tri Wahyudi Saleh
Direktur	Karyawan Gunarso
Direktur	Febriyanto
Direktur	Imam Subowo
Direktur	Andrianto wahyu Adi

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Pengawas/Komisaris dan Direksi Perum BULOG dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2017
Dewan Pengawas	8.510.171.394
Direksi	21.233.120.147
Total	29.743.291.541

Susunan Organisasi

Perum BULOG dipimpin oleh Direktur Utama yang membawahi enam Direktur, yaitu Direktur Pengadaan, Direktur Operasional dan Pelayanan Publik, Direktur Komersial, Direktur Keuangan, Direktur SDM dan Umum, dan Direktur Pengembangan Bisnis dan Industri dimana masing-masing Direktur tersebut membawahi beberapa Divisi. Fungsi pengawasan dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) Perum BULOG yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Untuk pelaksanaan kegiatan operasional di daerah-daerah, dibentuk Divisi Regional (Divre) yang dipimpin oleh seorang Kepala Divisi Regional. Setiap Divre (kecuali Divre Bali dan Yogyakarta) memiliki sub unit pelaksana operasional, yaitu Sub Divisi Regional (Sub Divre) yang dipimpin oleh seorang Kepala Sub Divisi Regional.

Jumlah karyawan Perum BULOG dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah 4.923 dan 5.237 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

Board of Trustees and Directors Perum BULOG (continued)

	2016	
Sudar Sastro Atmojo		<u>Board of Trustees</u>
Firmansyah N Nazaroedin		Chairman of the Supervisory Board
Musdhalifah Machmud		Trustee
Srie Agustina		Trustee
Panggah Susanto		Trustee
Hasil Sembiring		Trustee
Djarot Kusumayakti		<u>Directors</u>
Iryanto Hutagaol		President Director
Tri Wahyudi Saleh		Director
Karyawan Gunarso		Director
Febriyanto		Director
Imam Subowo		Director
Wahyu Suparyono		Director

The amount of compensation received by the members of the Boards of Trustees/Commissioners and Directors of Perum BULOG and Subsidiaries are as follows:

	2016	
4.378.887.360		Board of Trustees
11.322.912.640		Directors
15.701.800.000		Total

Chart of Organization

Perum BULOG is headed by a President Director who oversees five Directors, the Director of Procurement, Director of Operational and Public Services, Director of Commercial, Director of Finance, Director of Human Resources and General, and Director of Business and Industry Development where such Directors is in charge of several divisions. Oversight function is exercised by the Internal Audit Unit (IAU) of Perum BULOG that is responsible to the President Director. For the implementation of operational activities in the areas, Regional Division (Divre) is established led by Regional Division Head. Each Regional Division (except Divre Bali and Yogyakarta) have sub operational implementation unit, the Sub Regional Division (Sub Divre) is led by a Regional Sub Division Head.

The number of employees of Perum BULOG and Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are 4,923 and 5,237, respectively (unaudited).

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebu
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Organisasi (lanjutan)

Unit Bisnis

1. Berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-226/DS200/08/2004 tentang Pembentukan Proyek Bisnis Usaha Jasa Survey dan Pemberantasan Hama. Keputusan Direksi ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Direksi No. PD-29/DS200/07/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Unit Bisnis Jasa Survey dan Pemberantasan Hama.
2. Berdasarkan Keputusan Direksi No. KD-227/DS200/08/2004 tentang Pembentukan Proyek Bisnis Optimalisasi Aset. Keputusan Direksi ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Direksi No. PD-28/DS200/07/2016 tanggal 22 Juli 2016 tentang Unit Bisnis Optimalisasi Aset

Unit bisnis tersebut berada dibawah pembinaan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Komersial.

1. Berdasarkan Peraturan Direksi Perum BULOG nomor PD-17/DS200/06/2016 tanggal 10 Juni 2016 tentang Unit Pengelolaan tanggal 10 Juni 2016. Dengan berlakunya Peraturan ini, Peraturan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor PD-11/DS200/06/2012 tanggal 29 Juni 2012 Tentang Unit Bisnis Pengelolaan Gabah Beras dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.
2. Berdasarkan Peraturan Direksi Perum Bulog Nomor PD-06/DS000/02/2018 tanggal 5 Pebruari 2018 tentang Penutupan Unit Bulogmart. Dengan berlakunya Peraturan ini, maka:
 - a. Peraturan Direksi Perum BULOG nomor PD-12/DS200/06/2012 tentang Unit Bisnis BULOGMart beserta perubahannya.
 - b. Keputusan Direksi Perusahaan Umum (Perum) BULOG Nomor KD-162/DS200/07/2012 tentang Penetapan Area Wilayah kerja Unit Bisnis BULOGMart.
 - c. Standar Operasional Prosedur Pencatatan Transaksi Keuangan UB BULOGMart Nomor SOP-15/DS300/10/2014.
 Dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perum BULOG bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 15 Pebruari 2018.

1. GENERAL (continued)

Chart of Organization (continued)

Business Unit

1. Based on the Decision of the Directors No. KD-226/DS200/08/2004 regarding establishment of Survey Services and Pest Control Business Project (UB Ujastasma). The decision of the Directors have been amended several times, most recently by regulation of the Directors No. PD-29/DS200/07/2016 dated July 22, 2016 regarding Survey Services and Pest Control Business Unit.
2. Based on the Decision of the Directors No. KD-227/DS200/08/2004 regarding establishment of Assets Optimization Business Project (UB Opaset). The decision of the Directors have been amended several times, most recently by regulation of the Directors No. PD-28/DS200/07/2016 dated July 22, 2016 regarding Assets Optimization Business Unit

Business units below are under the supervision and are directly responsible to the Director for Commercial.

1. Based on Directors Perum BULOG Regulation No. PD-17/DS200/06/2016 dated June 10, 2016 regarding Management Unit dated June 10, 2016. With the enactment of this Regulation of the Board of Directors of Public Company (Perum) BULOG Number PD-11 / DS200 / 06/2012 Date 29 June 2012 About Business Units The Management of Rice Grain is revoked and declared null and void.
2. Based on Decision of Director No. PD-06/DS000/02/2018 dated February 5, 2018 regarding Bulogmart Unit Closure. With the enactment of this Regulation, then:
 - a. Regulation of Perum BULOG No. PD-12/DS200/06/2012 regarding BULOGMart Business Unit can be prevented
 - b. Decision of the Board of Directors of Public Company (Perum) BULOG No. KD-162 / DS200 / 07/2012 concerning Determination of Area of Work Area of Business Unit of BULOGMart
 - c. Standard Operating Procedures of UB Financial Accounting Registration BULOGMart No. SOP-15/DS300/10/2014.
 Revoked and not applicable.

Completion Of The Consolidated Financial Statements

Perum BULOG's management is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been completed and authorized for issue on February 15, 2018.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK").

Efektif 1 Januari 2017, Perum BULOG menerapkan Amandemen PSAK No. 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan".

Amandemen ini, di antara lain, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Penerapan Amandemen PSAK No. 1 (2015) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perum BULOG dan Entitas Anak.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perum BULOG. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis Of Preparation Of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK").

Effective January 1, 2017, Perum BULOG adopted Amendments to PSAK No. 1 (2015), "Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiatives".

The amendment, among others, provides clarification regarding the application of materiality requirements, the flexibility of the systematic order of the notes for financial statements, and identification of significant accounting policies.

The adoption of Amendments to PSAK No. 1 (2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Perum BULOG and its Subsidiaries' consolidated financial statements for the year ended December 31, 2016, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

Perum BULOG and its subsidiaries applied PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows presents receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented using the indirect method

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Perum BULOG and its Subsidiaries' functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying Perum BULOG and its subsidiaries accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perum BULOG dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perum BULOG memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, secara langsung.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perum BULOG dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perum BULOG memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perum BULOG kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perum BULOG memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antar Perum BULOG dan Entitas Anak yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perum BULOG dan Entitas Anak.

Secara spesifik, Perum Bulog mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perum Bulog memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*).
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*.
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perum BULOG memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perum BULOG dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* tersebut:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
- Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
- Hak suara dan hak suara potensial Perum BULOG

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of Consolidation

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Perum BULOG and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of its Subsidiaries as mentioned in Note 1, in which Perum BULOG directly owns more than 50% share ownership.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of Perum BULOG and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which Perum BULOG obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if Perum BULOG owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between Perum BULOG and its Subsidiaries companies are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by Perum BULOG and its Subsidiaries.

Specifically, Perum BULOG and its Subsidiaries control an *investee* if and only if the Perum BULOG and its Subsidiaries have:

- Power over the *investee* (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the *investee*).
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*, and
- The ability to use its power over the *investee* to affect its returns.

When Perum BULOG and its Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar right of an *investee*, Perum BULOG and its Subsidiaries considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*.
- Rights arising from other contractual arrangements.
- Perum BULOG and its Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perum BULOG menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perum BULOG memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perum BULOG kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perum BULOG memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perum BULOG dan menghentikan pengendalian atas anak perusahaan.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Perum BULOG dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Perubahan kepemilikan di anak perusahaan, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perum BULOG kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka Perum BULOG

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
- mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Perum BULOG akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

Perum BULOG re-assess whether or not it control an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when Perum BULOG obtain control over the subsidiary and ceases when Perum BULOG and its Subsidiaries lose control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date Perum BULOG and its Subsidiaries gains control until the date Perum BULOG and its Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of Perum BULOG and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If Perum BULOG and its Subsidiaries lose control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if Perum BULOG and its Subsidiaries had directly disposed of the related assets or liabilities.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Prinsip-Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perum BULOG, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perum BULOG memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perum BULOG mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Perum BULOG mengukur kembali bagian ekuitas yang dimiliki sebelumnya dalam pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen menilai kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diasumsikan.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perum BULOG yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Principles of Consolidation (continued)

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Perum BULOG, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Business Combinations

Business combinations, if any, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, Perum BULOG and its Subsidiaries elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When Perum BULOG and its Subsidiaries acquire a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the equity interest in the acquiree previously held by Perum BULOG and its Subsidiaries is remeasured to fair value at the acquisition date and gain or loss is recognized in profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Perum BULOG and its Subsidiaries' Cash Generating Units (CGU) that are expected to give benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGU.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam nilai tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian dari UPK yang tersisa.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, tidak dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan laporan arus kas Perum BULOG dan Entitas Anak, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito jangka pendek seperti dijelaskan di atas.

Kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "Dana yang Dibatasi Penggunaannya" sebagai bagian dari Aset Tidak Lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Instrumen Keuangan

Perum BULOG dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

(i) Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perum BULOG dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perum BULOG dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan masih harus diterima, aset lancar lainnya dan deposito yang dijaminan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Business Combinations (continued)

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed and the portion of the CGU retained.

Cash and cash equivalent

Cash and cash equivalents in the statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three months or less, can not be a guarantee and.

For the purpose of the Perum BULOG and its Subsidiaries's statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash and short-term deposits as defined above.

Cash and cash equivalents which will be used to pay obligations maturing after one year from the end of the reporting period are presented as part of "Restricted Cash" under the non-current asset section of the consolidated statement of financial position.

Financial Instruments

Perum BULOG and its Subsidiaries applied PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60 (2014) "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

(i) Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. Perum BULOG and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

Perum BULOG and its Subsidiaries's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets and other non-current assets -restricted deposits and cash classified as loans and receivables.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perum BULOG dan Entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perum BULOG dan Entitas Anak terdiri dari utang bank, utang usaha, dan biaya masih harus dibayar diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan pengukuran

(i) Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan.

Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Perum BULOG and its subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Perum BULOG and its Subsidiaries financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables accrued expenses, long term bank loans and consumer financial payables classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Recognition and measurement

(i) Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or predetermined payment, which does not have a quotation in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any impairment in value. Gains and losses recognized in profit or loss as loans and receivables derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost.

The related interest expense is recognized within "Finance Cost" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan secara bersamaan.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya perolehan diamortisasi instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode tingkat bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran pokok atau pengurangan. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskon pada perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perum BULOG dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

Perum BULOG and its Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perum BULOG dan Entitas Anak dan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perum BULOG dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults

For financial assets carried at amortized cost, Perum BULOG and its Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exist individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Perum BULOG and its Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

(i) Aset keuangan

Perum BULOG dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perum BULOG dan Entitas Anak dan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perum BULOG dan Entitas Anak dan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perum BULOG dan Entitas Anak dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Ketika Perum BULOG dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perum BULOG dan Entitas Anak terhadap aset keuangan tersebut.

Dalam hal, Perum BULOG dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perum BULOG dan Entitas Anak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

(i) Financial assets

Perum BULOG and its Subsidiaries derecognize a financial assets if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or Perum BULOG and its Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from have asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) Perum BULOG and its Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) Perum BULOG and its Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

When Perum BULOG and its Subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from an asset or have entered into a pass-through arrangement, and have neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Perum BULOG and its Subsidiaries continuing involvement in the asset.

In that case, Perum BULOG and its Subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that Perum BULOG and its Subsidiaries have retained.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

(ii) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Bantuan Pemerintah/Subsidi

1. Penerimaan dana yang berasal dari Pemerintah/APBN untuk memperoleh suatu aset diakui sebagai Pos Dana APBN yang selanjutnya akan diakui sebagai penambahan penyertaan modal negara setelah ada Peraturan Pemerintah;
2. Penerimaan dana yang berasal dari Pemerintah/APBN yang terkait dengan penggantian pembiayaan atas penugasan Pemerintah diakui sebagai pendapatan periode yang bersangkutan sesuai dengan peruntukannya;
3. Penerimaan dana yang berasal dari Pemerintah/APBN yang terkait dengan subsidi Pemerintah diakui sebagai pendapatan periode yang bersangkutan;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Derecognition (continued)

(i) Financial assets(continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that Perum BULOG and its Subsidiaries could be required to repay.

(ii) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such a exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Government Assistance / Subsidy

1. Acceptance of funds from the government/state budget to acquire an asset is recognized as the Post Fund budget which would then be recognized as an increase in capital of the country after government regulation;
2. Acceptance of funds from the government/state budget related to the assignment of Government funding reimbursement is recognized as revenue for the period as intended;
3. Acceptance of funds from the government/budget-related government subsidies are recognized as revenue for the period;

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perum BULOG dan Entitas Anak, jika:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Perum BULOG dan Entitas Anak jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perum BULOG dan Entitas Anak;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perum BULOG dan Entitas Anak; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Perum BULOG dan Entitas Anak atau entitas induk Perum BULOG.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Perum BULOG dan Entitas Anak jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Perum BULOG dan Entitas Anak adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perum BULOG dan Entitas anak.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perum BULOG dan Entitas anak atau kepada entitas induk dari entitas.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Transaction with related parties

A related party is a person or entity that is related to Perum BULOG and its Subsidiaries if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Perum BULOG and its Subsidiaries if that person:
 - (i) has control or joint control over the Perum BULOG and its Subsidiaries;
 - (ii) has significant influence over Perum BULOG and its Subsidiaries; or,
 - (iii) is a member of the key management personnel of Perum BULOG and its Subsidiaries or of a parent of Perum BULOG.
- b. An entity is related to Perum BULOG and its Subsidiaries if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and Perum BULOG and its Subsidiaries are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to Perum BULOG and its Subsidiaries.
 - (iv) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to Perum BULOG and its subsidiaries or to the parent of the Perum BULOG and its subsidiaries or to the parent of the entity.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

Persediaan

1. Penilaian Persediaan:

a. Barang dagangan

- (i) Berdasarkan biaya perolehan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang;
- (ii) Harga beli/harga pengadaan barang dagangan dan biaya-biaya yang terkait langsung dengan pembelian/pengadaan diakui sebagai biaya perolehan;
- (iii) Biaya-biaya yang terkait langsung dengan pengolahan/processing barang dagangan diakui sebagai biaya perolehan.

b. Barang pelengkap/pembantu

- (i) Harga beli/ harga pengadaan/ harga penerimaan barang pelengkap/ pembantu selama periode diakui sebagai beban periode yang bersangkutan.
- (ii) Pada akhir periode (tanggal pelaporan) berdasarkan pemeriksaan fisik (stock opname), sisa/saldo barang pelengkap/ pembantu diakui sebagai persediaan dan dinilai menurut harga pembelian/ pengadaan/ penerimaan terakhir.
- (iii) Khusus untuk karung pembungkus bekas baik (yang masih dapat digunakan) dinilai sebesar 75% dari harga pembelian yang terakhir dari jenis karung yang bersangkutan.

2. Biaya perolehan barang dagangan

- a. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan pembelian dalam negeri adalah biaya-biaya yang terkait langsung dengan pembelian dalam negeri diakui pada saat penerimaan barang.
- b. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan pembelian luar negeri (impor) adalah biaya-biaya yang terkait langsung dengan pembelian luar negeri diakui pada saat penerimaan barang.
- c. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan *movement* nasional diakui pada saat pengiriman/ penerimaan barang dan sebagai beban Kantor pusat (dilimpahkan).
- d. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan *movement* regional diakui pada saat pengiriman/ penerimaan barang dan sebagai beban divre yang bersangkutan.
- e. Biaya perolehan barang dagangan atas kegiatan giling/ proses dan proses adalah biaya-biaya yang terkait langsung dengan giling/ proses atau proses diakui pada saat penerimaan barang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

Inventories

1. Inventory valuation:

a. Merchandise

- (i) Cost, using the weighted average method;
- (ii) The purchase price/procurement price and cost directly associated with the purchase/procurement is recognized as part of cost;
- (iii) Costs directly related to the processing of merchandise is recognized as part of cost.

b. Complementary goods / auxiliary

- (i) The purchase price/ procurement price/ complimentary/ supporting goods receipt/ auxiliary during the period is recognized as an expense during the period.
- (ii) At the end of the period (the reporting date) based on physical examination (stock taking), the remaining/ balance of complementary/ supporting goods/ auxiliary is recognized as inventories and assessed according to the purchase price/ procurement.
- (iii) Wrapping sacks for specific use (which still can be used) is recognized at 75% of the last purchase price of corresponding type of sacks.

2. Cost of merchandise

- a. Cost of goods on domestic purchases activities which are costs directly related to local purchases is recognized upon receipt of the goods.
- b. Cost of goods on import purchases which are costs directly related to the foreign purchases is recognized upon receipt of the goods.
- c. Cost of goods on national movement activities are recognized upon delivery/ receipt of goods and as expenses of the head office (transferred).
- d. Cost of goods on regional movement activities are recognized upon delivery/ receipt of goods and as expenses of the division concerned.
- e. Cost of goods on milling/ processing and reprocessing activities which are costs directly related to milling/ processing and reprocessing are recognized upon receipt of the goods.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

3. Penghapusan persediaan

Penghapusan persediaan dalam laporan posisi keuangan dilaksanakan berdasarkan keputusan Direksi atas dasar hasil/ keputusan Rapat Pembahasan Bersama (RPB) antara Direksi dan Dewan Pengawas, sesuai dengan Keputusan Menteri.

Aset Tetap

Aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Perum BULOG dan Entitas Anak memilih menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan nilai sisa Rp1,00 berdasarkan masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Aset tetap bangunan:

1. Kelompok I, yaitu bangunan permanen yang dibangun sesuai standar Perum BULOG seperti GBB, GDT, GBM, Kantor, Rumah masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 20 tahun.
2. Kelompok II, yaitu bangunan permanen yang dibangun tidak sesuai dengan standar Perum BULOG seperti bangunan yang diperoleh dari kompensasi, masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 20 tahun.
3. Kelompok III, yaitu bangunan semi permanen yang dibangun sesuai standar Perum BULOG seperti GSP, masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 10 tahun.
4. Kelompok IV, yaitu bangunan semi permanen yang dibangun tidak sesuai dengan standar Perum BULOG seperti bangunan yang diperoleh dari kompensasi dan pembelian, masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 10 tahun.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Fixed Assets (continued)

3. Inventories write off

Inventory write off in the statement of financial position is implemented by the decision of Board of Directors based on the results/ decision of the Board of Directors and Supervisory Board Joint Discussion Meeting (RPB), in accordance with the Decree of the Minister.

Fixed Assets

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Perum BULOG and Subsidiaries have chosen cost model as the accounting policy for its fixed assets.

Fixed assets, except land are depreciated using the straight-line method with a residual value of Rp1.00 based on the useful lives of the assets as follows:

Fixed Assets-Building:

1. Group I, which include permanent building constructed according with standards such as GBB, GDT, GBM, Office, Rumah, the economic useful life is 20 years.
2. Group II, which includes permanent building that not constructed in accordance with Perum BULOG standards such as building obtained from compensation, the useful life is 20 years.
3. Group III, which includes semi-permanent building constructed in accordance with Perum BULOG standards such as GSP, the useful life is 10 years.
4. Group IV, which includes semi-permanent buildings that are not constructed in accordance with Perum BULOG standards such as building obtained from compensation and purchases, the useful life is 10 years.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap bukan bangunan:

1. Kelompok I, yaitu inventaris (inventaris gudang, inventaris kantor, inventaris rumah dinas, inventaris laboratorium dan inventaris lainnya) kecuali alat pengatur udara (AC, kipas angin dan sejenisnya) serta kendaraan roda dua (motor, sepeda dan sejenisnya), masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 4 tahun;
2. Kelompok II, yaitu kendaraan roda empat, alat pengatur udara dan mesin-mesin, masa manfaat ekonomis ditetapkan selama 8 tahun.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya yang terkait dengan perolehan hak yang sah atas tanah ketika tanah pertama kali diakuisisi diakui sebagai dari biaya tanah. Biaya yang terkait dengan perpanjangan atau pembaharuan hak hukum atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis selama 20 tahun.

Properti investasi Perum BULOG terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perum BULOG untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Fixed Assets (continued)

Fixed Assets other than building:

1. Group I, which includes inventory (warehouse inventories, office inventories, laboratory inventories and other inventories) except air regulator (AC, fans and the like) as well as two-wheel vehicles (motorcycles, bicycles and the like), the economic useful life is 4 years;
2. Group II, which includes four-wheel vehicles, air-conditioning equipment and machinery, the economic useful life is 8 years.

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Land is stated at cost and not depreciated. Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Investment properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Depreciation of building is computed using the straight-line method over the estimated useful of 20 years.

Investment properties of the Perum BULOG consist of land, building and infrastructures held by the Perum BULOG to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penurunan nilai aset non-keuangan

Perum BULOG dan Entitas anak menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset".

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perum BULOG dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perum BULOG dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang diperoleh dalam kombinasi bisnis adalah nilai wajar aset pada tanggal akuisisi.

Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap Perangkat lunak adalah 3 tahun.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tidak berwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perum BULOG dan Entitas Anak terhadap nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian. Goodwill atas akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak, entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas termasuk nilai tercatat dari goodwill yang terkait dengan entitas yang dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Impairment of non-financial assets

Perum BULOG and its subsidiaries applied PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets".

Perum BULOG and its Subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, Perum BULOG and its Subsidiaries make an estimate of that asset's recoverable amount.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any.

Amortization is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the Software of 3 years.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Perum BULOG share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. Goodwill on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan, diakui dengan menggunakan dasar akrual, kecuali subsidi beban Pemerintah yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized using the accrual basis, except for Government subsidy which is determined based on applicable regulation.

Expenses are recognized using when these are incurred.

Income taxes

Income tax expense compares current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Income Tax Benefit (Expense)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through an SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perum BULOG dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perum BULOG dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui pada laba rugi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 1 USD = Rp 13.548 dan 1 USD = Rp 13.436. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing diakui dalam laba atau rugi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Income taxes (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or Perum BULOG and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis

Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of Perum BULOG and its Subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such date. Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period's profit or loss.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are 1 USD = Rp 13,548 and 1 USD = Rp 13,436, respectively. Any gains or losses arising from the translation of assets and liabilities in foreign currencies are recognized in profit or loss for the year.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Kontribusi Biaya/ Beban Usaha

Kontribusi biaya/ beban usaha atas biaya pegawai, biaya kantor, biaya pajak biaya penyisihan piutang, dan beban penyusutan aset tetap untuk masing-masing segmen dihitung berdasarkan formula sebagai berikut:

1. Kontribusi biaya/ beban usaha Penugasan Pemerintah {Public Service Obligation (PSO)}.

$$\text{BUP} = \text{TPP}/\text{TP} \times 100\%$$

BUP = Beban Usaha Penugasan Pemerintah
TPP = Jumlah Penghasilan Usaha Penugasan Pemerintah
TP = Jumlah Penghasilan Perum BULOG

2. Kontribusi biaya/beban usaha Komersial.

$$\text{BUK} = \text{TPK}/\text{TP} \times 100\%$$

BUK = Beban Usaha Komersial dan Unit Bisnis
TPK = Jumlah Penghasilan Usaha Komersial dan Unit
TP = Jumlah Penghasilan Perum BULOG

3. Penyajian kontribusi biaya/beban usaha dalam laporan keuangan dilakukan hanya pada laporan posisi keuangan gabungan Perum BULOG.

Imbalan Kerja

Perum BULOG memberikan imbalan kerja dengan mengikutsertakan karyawan dalam program dana pensiun yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang dituangkan dalam perjanjian kerja sama No.PKK-63/03/2004 tanggal 5 Maret 2004 dan No. PK-76/DS103/07/2012 tanggal 4 Juli 2012 tentang Pengelolaan Program Kesejahteraan Hari Tua Pegawai Perum BULOG. Sesuai dengan UU 13/2003, Perusahaan berkewajiban menutuoi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup menutupi kewajiban sesuai UU13/2003

Perum BULOG dan Entitas Anak mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perum BULOG dan Entitas Anak ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodic dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Contribution Cost/ Operating Expense

Contribution costs/ operating expenses which includes personnel expenses, office expenses, tax expenses, provision for allowance, and depreciation of fixed assets for each segment is calculated using the following formula:

1. Contribution costs/ operating expenses Government Project {Public Service Obligation (PSO)}

BUP = Government Project Operating Expenses
TPP = Total amount of Government Project Operating
TP = Total amount of Perum BULOG revenue

2. Contribution costs/Commercial operating expenses.

BUK = Unit Business and Commercial Operating
TPK = Total amount of Unit Business and Commercial
TP = Total amount of Perum BULOG revenue

3. Contribution costs/operating expenses in the financial statements is only presented in the Perum BULOG combined financial statements.

Employee Benefits

Perum BULOG provides employee benefits to its employees through pension plans managed by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) as outlined in the cooperative agreement No. PKK-63/03/2004 dated March 5, 2004 and No. PK-76/DS103/07/2012 dated July 4, 2012 on the Management of Retirement Benefits Program of Perum BULOG employees. In accordance with the law No.13/2003, the company is obliged to cover the shortage of pension payments when the pension plans is currently not sufficient to cover liabilities in accordance with the law 13/2003.

Perum BULOG and its Subsidiaries recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Perum BULOG and its Subsidiaries' defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, expected return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Imbalan Kerja (lanjutan)

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Perum BULOG pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perum BULOG mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perum BULOG atas laba atau rugi bersih, dan dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perum BULOG dan Entitas anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Perum BULOG dan Entitas anak dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Perum BULOG dan Entitas anak pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Employee Benefits (continued)

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

Investment in associate

Investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which Perum BULOG and its Subsidiaries has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Perum BULOG and its Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, Perum BULOG and its Subsidiaries recognize its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between Perum BULOG and its Subsidiaries and the associates are eliminated to the extent of Perum BULOG and its Subsidiaries' interest in the associates.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Perum BULOG dan Entitas Anak. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Perum BULOG dan Entitas Anak.

Perum BULOG dan Entitas Anak menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada entitas asosiasi. Perum BULOG dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perum BULOG dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Perum BULOG dan Entitas Anak atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perum BULOG dan Entitas anak menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Perum BULOG dan Entitas Anak mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perum BULOG dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Investment in associates (continued)

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Perum BULOG and its Subsidiaries. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Perum BULOG and its Subsidiaries.

Perum BULOG and its Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on Perum BULOG and its Subsidiaries' investment in its associates. Perum BULOG and its Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, Perum BULOG and its Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If Perum BULOG and its Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, Perum BULOG and its Subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interest that, in substance, form part of the investor's net investment in the associate.

Upon loss of significant influence over the associate, Perum BULOG and its Subsidiaries measure and recognize any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Segment Information

A segment is a distinguishable component of Perum BULOG and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Informasi Segmen (lanjutan)

Untuk kepentingan manajemen, Perum BULOG dan Entitas Anak membagi segmen usahanya menjadi dua (2) segmen utama, yaitu: Pelayanan Publik dan Komersial. Informasi keuangan tentang segmen usaha ini disajikan dalam Catatan 36.

Penyesuaian Tahunan 2016

Perum BULOG dan Entitas Anak menerapkan penyesuaian-penyesuaian tahun 2016, berlaku efektif 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- ISAK No. 31 - "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"

ISAK No. 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK No. 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud dalam definisi properti investasi mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai, dan atap yang melekat pada aset.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016) - "Imbalan Kerja"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016) - "Instrumen Keuangan Pengungkapan"

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa sebagaimana dalam paragraf PP30 dan paragraf 42C untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Penerapan dari penyesuaian-penyesuaian tahunan 2017 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

Segment Information (continued)

For management purposes, Perum BULOG and its Subsidiaries divide its business segments into two (2) main segments, namely: Public and Commercial Services. Financial information on business segments is presented in Note 36.

2016 Annual Improvements

Perum BULOG and its Subsidiaries adopted the following 2016 annual improvements effective January 1, 2017:

- ISAK No. 31 - "Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property"

ISAK No. 31 provides the interpretation of the characteristic of a building which is used as a part of the definition of investment property in PSAK No. 13: Property Investment. Building as mentioned in the definition of property investment refers to the structure with physical characteristics commonly associated with a building, which usually refers to the existence of walls, floors, and roofs attached to the asset.

- PSAK 24 (2016 Improvement) - "Employee Benefits"

The improvement clarifies that the high-quality corporate bond market is valued based on the denomination of the bond's currency and not based on the country where the bond existed

- PSAK 60 (2016 Improvement) - "Financial Instruments - Disclosure"

The improvement clarifies that an entity should evaluate the nature of the service contract reward as mentioned in paragraph PP30 and 42C to determine whether the entity has continuing involvement with the financial asset and whether the required disclosure related to continuing involvement has been fulfilled.

The adoption of the 2017 annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyesuaian Tahunan 2016

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perum BULOG dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perum BULOG dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perum BULOG dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset dan kewajiban sebagai aset keuangan dan kewajiban keuangan tertentu dengan menilai apakah mereka memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan kewajiban keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perum BULOG dan Entitas Anak dijelaskan dalam Catatan 2.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang usaha dan Piutang lain-lain

Perum BULOG dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perum BULOG dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit untuk mencatat provisi spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perum BULOG dan Entitas Anak. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perum BULOG dan Entitas Anak sebelum penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.373.095.402.098 dan Rp 2.635.406.047.530 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 6). Sementara piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 77.722.423.161 dan Rp 58.437.416.085 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 7).

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

2016 Annual Improvements

The preparation of the Perum BULOG and its Subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that effect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgements

In the process of applying the Perum BULOG and its Subsidiaries' accounting policies, management has made the following judgements, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

Perum BULOG and its Subsidiaries' determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Perum BULOG and its Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivable and Other Receivables

Perum BULOG and its Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, Perum BULOG and its Subsidiaries use judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that Perum BULOG and its Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivable.

The carrying amount of the Perum BULOG and its Subsidiaries' trade receivables before allowance for impairment amounted to Rp 1,373,095,402,098 and Rp 2,635,406,047,530 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 6). While other receivable amounted to Rp 77,722,423,161 and Rp 58,437,416,085 as of December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 7).

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perum BULOG dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perum BULOG dan Entitas Anak mata uang fungsional adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perum BULOG dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perum BULOG dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perum BULOG dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13.

Imbalan Pascakerja

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perum BULOG dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perum BULOG dan Entitas Anak diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Perum BULOG and its Subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Perum BULOG and its Subsidiaries management assessment, their functional currency is in Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. Perum BULOG and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Perum BULOG and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occurs.

Depreciation of fixed assets and investment property

The costs of fixed assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment property to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Perum BULOG and its Subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12 and 13.

Employee benefits

The determination of the Perum BULOG and its Subsidiaries obligations and cost for employees benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from Perum BULOG and its Subsidiaries' assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the periods which they occur.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Sementara Perum BULOG dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perum BULOG dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Perum BULOG dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar Rp 273.915.092.903 dan Rp 2.420.689.968 (Catatan 24).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perum BULOG mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KOMBINASI BISNIS

Pada tanggal 30 September 2016, Perum BULOG dan PT Pandu Agro Nusantara membeli masing-masing sebesar 70% dan 30% kepemilikan saham PT Gendhis Multi Manis. PT Gendhis Multi Manis terdaftar di Blora dan bisnis utamanya adalah memproduksi gula kristal putih.

Tabel berikut ini merangkum harga perolehan, jumlah aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi.

Nilai aset neto	(103.917.715.868)
Total alokasi aset yang dapat teridentifikasi	15.738.810.699
Total kelebihan nilai wajar atas nilai buku	(88.178.905.169)
	70%
	(61.725.233.618)
Harga perolehan	77.000.000.000
Goodwill	(138.725.233.618)

3. USE OF JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits (continued)

While Perum BULOG and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Perum BULOG and its Subsidiaries' actual experiences or significant changes in Perum BULOG and its Subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liability for employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of Perum BULOG and its Subsidiaries' estimated liability for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 are Rp 273,915,092,903 and Rp 2,420,689,968 (Note 24).

Income Tax

Significant judgement is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Perum BULOG recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences and are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. BUSINESS COMBINATIONS

On September 30, 2016, Perum BULOG and PT Pandu Agro Nusantara purchased 70% and 30% share ownership of PT Gendhis Multi Manis. PT Gendhis Multi Manis is registered in Blora and its principal business is producing white sugar

The following table summarizes the purchase consideration, the amount of net assets acquired recognized at the acquisition date.

Net assets value
Total allocated to identifiable net assets
Fair value of assets acquired
Acquisition cost
Goodwill

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
Kas		
PSO		
Kas pajak	1.967.791.366	1.810.255.069
Kas manajemen	1.436.567.535	1.083.312.466
Kas eksploitasi	994.486.741	969.046.762
Kas valas (USD)	291.471.672	289.062.104
Kas lain-lain	2.507.593.747	2.098.037.033
	7.197.911.061	6.249.713.434
Komersial		
Kas komersial	1.729.038.843	2.402.197.451
Kas PT JPLB	537.020.208	1.007.222.203
Kas UB Ujastasma	164.661.919	191.741.734
Kas UB Opaset	120.325.951	147.131.903
Kas PT GMM	25.734.321	90.413.151
Kas UB BULOGmart	-	317.066.966
Kas UB UPGB	-	2.391.022
	2.576.781.242	4.158.164.430
Sub total	9.774.692.303	10.407.877.864
Bank		
PSO		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.105.607.580.595	4.867.704.682.286
PT Bank Bukopin Tbk	152.223.149.896	223.905.575.097
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	829.329.166	501.381.152.940
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	216.351.094	319.182.464
Bank Lainnya	2.509.299.262	479.055.369
	4.261.385.710.013	5.593.789.648.156
Bank Komersial		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.886.949.250.614	464.338.908.816
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	519.206.325.626	430.761.178
PT Bank Bukopin Tbk	110.663.187.653	148.522.941.067
PT Bank Syariah Bukopin	2.477.185.237	1.924.188.171
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	624.624.293	669.360.178
PT Bank Central Asia	10.730.708	-
Bank Lainnya	-	6.581.624
	2.519.931.304.131	615.892.741.034
Sub total	6.781.317.014.144	6.209.682.389.190
Uang dalam perjalanan		
PSO		
Dropping dana manajemen	-	4.902.740.029
Lainnya	18.000.000	435.832.148
	18.000.000	5.338.572.177
Komersial	-	177.956.442
Sub total	18.000.000	5.516.528.619

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand	
PSO	
Cash tax	
Cash management	
Cash exploitation	
Cash in foreign exchange (USD)	
Other cash	
Commercial	
Cash commercial	
Cash PT JPLB	
Cash UB Ujastasma	
Cash UB Opaset	
Cash PT GMM	
Cash UB BULOGmart	
Cash UB UPGB	
Sub total	
Cash in banks	
PSO	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Other banks	
Cash in banks	
Commercial	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia	
Other banks	
Sub total	
Cash in transit	
PSO	
Fund transfer management	
Others	
Commercial	
Sub total	

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2017	2016	
Deposito			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.471.266.878.343	258.012.945.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	354.125.686.932	182.849.645.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.200.000.000	6.054.577.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
	1.905.592.565.275	454.917.167.940	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	124.346.795.520	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	185.413.863.600	2.620.020.000	PT Bank Bukopin Tbk
	309.760.659.120	2.620.020.000	
Sub total	2.215.353.224.395	457.537.187.940	Sub total
KSO			KSO
Modal Kerja Komersial	48.730.094	662.906.943	Working Capital - Commercial
Total	9.006.511.660.936	6.683.806.890.556	Total

Suku bunga per tahun deposito berjangka yang berlaku selama periode berjalan adalah:

The annual interest rates of the time deposits during the year are as follows:

	2017	2016	
Deposito Rupiah	6,25% - 7,75%	6,25% - 8,00%	Rupiah deposit
Deposito Dolar Amerika Serikat	0,75%	0,75%	US Dollar deposit

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2017	2016	
Pemerintah			Government
Margin fee gula	356.611.745.022	-	Sugar margin fee
Golongan anggaran pusat	159.233.240.790	218.656.049.714	Central budget group
Kementrian keuangan	138.114.658.451	-	Ministry of finance
Rastra	117.801.704.045	68.037.707.509	Rice subsidy for poor (Rastra)
Kementerian lainnya	19.435.182.197	54.001.323.609	Other ministries
Sub total	791.196.530.505	340.695.080.832	Sub total
Non-Pemerintah			Non-Government
PSO			PSO
Klaim	261.826.902.197	244.157.649.577	Claims
BUMN	135.655.799.567	860.267.255.963	BUMN
Swasta	887.803.291	195.553.966	Private
Sub total	398.370.505.055	1.104.620.459.506	Sub total

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2017	2016
Komersial		
Swasta	162.316.943.444	1.158.119.026.170
Jasa angkutan	12.275.748.991	14.256.573.932
PT PTPN	7.916.737.210	15.057.160.465
Sewa	118.345.876	382.978.473
UB Ujastasma	11.779.499	9.230.747
UB PGB	-	82.514.109
Piutang klaim	-	1.623.953.569
Lainnya	888.811.518	559.069.727
Sub total	183.528.366.538	1.190.090.507.192
Total	1.373.095.402.098	2.635.406.047.530
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(260.702.360.475)	(239.836.441.955)
Neto	1.112.393.041.623	2.395.569.605.575

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	239.836.441.955	227.233.876.302
Penambahan (Catatan 29)	20.865.918.520	12.602.565.653
Saldo akhir	260.702.360.475	239.836.441.955

Margin fee gula merupakan piutang kepada Pemerintah atas selisih penyaluran gula (Catatan 10)

Piutang golongan anggaran merupakan piutang atas penjualan kepada pegawai negeri pusat ABRI/HANKAM/POLRI, departemen transmigrasi, departemen kehakiman, departemen sosial.

Piutang kementerian keuangan adalah piutang atas subsidi beras rastra.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Commercial
Private
Service freight
PT PTPN
Rental
UB Ujastasma
UB PGB
Claims
Other

Sub total

Total

Less: allowance for impairment

Net

Movements in allowance for impairment are as follows:

Beginning balance
Provision during the year (Note 29)

Ending balance

Sugar margin fee represents the receivable from Government for the difference in the distribution of sugar (Note 10).

Receivables from Central budget group represents receivable from sales to government employees, ABRI/HANKAM/POLRI, transmigrasi department, judicial department and the social department.

Receivables from Ministry of Finance represents receivables related with Rastra rice subsidy.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai Piutang

Berdasarkan kebijakan manajemen:

1. Piutang usaha yang telah dihapusbukukan dan dapat ditagih kembali diakui sebagai pendapatan lain-lain saat diterimanya pembayaran sebesar jumlah yang diterima.
2. Berdasarkan hasil analisis piutang masing-masing debitur, terhadap piutang usaha dilakukan penyisihan piutang.
3. Piutang kepada Pemerintah dikategorikan sebagai piutang lancar. Besarnya penyusutan 0%. Piutang rastra adalah termasuk dalam piutang usaha kepada Pemerintah.
4. Piutang usaha kepada Non Pemerintah :
 - i. Piutang lancar, bila berumur kurang dari setahun dan pembayarannya lancar. Besarnya penyusutan 0%
 - ii. Piutang kurang lancar, bila berumur lebih dari setahun dan ada pembayaran namun tidak lancar. Besarnya penyusutan 15%
 - iii. Piutang diragukan, bila berumur lebih dari setahun, tidak ada pembayaran dan diragukan pengembaliannya. Besarnya penyusutan 50%
 - iv. Piutang macet, bila berumur dari setahun tidak ada pembayaran, sulit diharapkan untuk dapat ditagih dan bermasalah (sengketa/peradilan). Besarnya penyusutan 100%

Piutang usaha Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 23).

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Allowance for impairment on Receivables

Perum Bulog's management policy are as follows:

1. *Written off trade receivables that have been recovered are recognized as other income in the amount received upon receipt of payment*
2. *Based on the analysis of trade receivables from each debtor, allowance on accounts receivable will be provided*
3. *Receivables from the Government is categorized as current receivables. The amount of allowance is 0%. Rastra receivables are included in trade receivables from the Government.*
4. *Trade Receivables from Non-Government:*
 - i. *Current receivables, aged less than a year and the payment is current. 0% Provision*
 - ii. *Non-current receivables, aged more than a year and there is payment but not smooth. 15% Provision*
 - iii. *Doubtful receivables, aged than a year old, no payment and collections is uncertain. 50% Provision*
 - iv. *Bad debts, aged more than a year, no payment, collection is difficult and problematic (dispute/trial). 100% Provision*

Trade receivables of certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 23).

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses that may arise from the uncollectability of trade receivables.

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	2017	2016
PSO		
Piutang pegawai	154.301.618	107.881.241
Lain-lain	364.761.724	4.895.000
Sub total	519.063.342	112.776.241
Komersial		
PIB	47.049.934.297	47.049.934.297
Petani tebu	16.769.379.046	529.332.289
Jasa angkutan	1.433.062.576	386.327.385
Lain-lain	11.950.983.900	10.359.045.873
Sub total	77.203.359.819	58.324.639.844
Total	77.722.423.161	58.437.416.085
Dikurangi: cadangan penurunan nilai	(57.081.850.827)	(48.541.939.047)
Total – neto	20.640.572.334	9.895.477.038

PSO	
Due from employees	
Others	
Sub total	
Commercial	
PIB	
Cane farmers	
Service freight	
Others	
Sub total	
Total	
Less: allowance for impairment	
Total - net	

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment are as follows:

	2017	2016
Saldo awal	48.541.939.047	48.075.698.598
Penambahan (Catatan 29)	8.539.911.780	466.240.449
Saldo akhir	57.081.850.827	48.541.939.047

Beginning balance	
Provision (Note 29)	
Ending balance	

8. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

8. ADVANCES

Advances consist of:

	2017	2016
PSO		
Manajemen	17.439.074.153	140.312.354.647
Pengadaan	1.163.487.038	2.835.140.224
Eksplorasi	1.139.596.563	732.376.179
Lain-lain	2.791.526.283	1.428.792.559
Sub total	22.533.684.037	145.308.663.609
Komersial		
Manajemen	3.212.205.512	15.976.344.749
UB Ujastasma	200.077.040	36.102.448
UB Opaset	21.765.519	19.029.718
UB PGB	-	211.305.950
Sub total	3.434.048.071	16.242.782.865
Total	25.967.732.108	161.551.446.474

PSO	
Management	
Procurement	
Exploitation	
Others	
Sub total	
Commercial	
Management	
UB Ujastasma	
UB Opaset	
UB PGB	
Sub total	
Total	

Akun ini merupakan pemberian uang muka operasional divre-divre, kantor pusat dan unit bisnis pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

This account represents operational advances in regional division, head office and business unit as of December 31, 2017 and 2016.

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PEKERJAAN DALAM PROSES

Akun ini adalah pekerjaan pengangkutan yang masih dalam proses. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 total pekerjaan dalam proses masing-masing sebesar Rp 93.513.729.982 dan Rp 29.656.343.928.

9. WORK IN PROGRESS

This account represents freight services in process. As of December 31, 2017 and 2016, the amount of work in process amounted to Rp 93,513,729,982 and Rp 29,656,343,928, respectively.

10. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

10. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	2017	2016	
Barang dagangan	11.057.204.249.241	14.950.348.673.442	Goods inventories
Barang dalam perjalanan	1.363.292.171.334	2.643.951.068.091	Goods in transit
Barang pelengkap/pembantu	176.946.920.567	241.442.299.846	Complementary goods
Barang dagangan dalam proses	23.336.690.027	27.049.472.167	Work in process
Total	12.620.780.031.169	17.862.791.513.546	Total
a. Barang dagangan			a. Goods inventories
	2017	2016	
PSO			PSO
Beras	6.208.248.665.610	11.239.252.723.584	Rice
Gabah	43.702.724.598	79.775.450.260	Grain
Sub total	6.251.951.390.208	11.319.028.173.844	Sub total
Komersial			Commercial
Gula pasir	3.472.474.493.944	1.668.507.398.391	Refined sugar
Daging	1.120.338.878.028	861.241.515.967	Beef
Beras	99.846.197.428	691.221.048.993	Rice
Jagung	93.766.948.616	407.167.688.158	Corn
Minyak goreng	14.546.074.952	770.311.522	Cooking oil
Bawang	3.314.969.428	640.574.468	Onion
Terigu	869.975.617	21.704.624	Wheat
Gabah	-	1.725.344.225	Grain
Lain-lain	95.321.020	24.913.250	Others
Sub total	4.805.252.859.033	3.631.320.499.598	Sub total
Total	11.057.204.249.241	14.950.348.673.442	Total
b. Barang dalam perjalanan			b. Goods in transit
	2017	2016	
Barang dagangan			Goods inventories
Beras	775.261.908.532	261.865.580.858	Rice
Gula pasir	579.872.067.542	47.858.876.471	Refined sugar
Minyak goreng	3.199.703.179	451.698	Cooking oil
Daging	2.233.686.173	3.051.904.217	Beef
Jagung	1.186.923.708	139.276.579.149	Corn
Bawang	237.241.705	1.002.897.229	Onion
Terigu	168.452.310	-	Wheat
CO Daging kerbau	-	1.443.636.195.736	C/O Buffalo meat
CO Gula pasir	-	604.207.091.587	C/O Refined sugar
CO Daging	-	115.911.574.164	C/O Beef
CO Jagung	-	16.389.055.468	C/O Corn
Kedelai	-	54.030.939	Soybean
Barang pelengkap/ pembantu			Complementary goods
Karung pembungkus	1.132.188.185	10.696.830.575	Packaging sacks
Total	1.363.292.171.334	2.643.951.068.091	Total

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

c. Persediaan barang pelengkap/ pembantu

	2017	2016
PSO		
Karung pembungkus	133.187.544.904	211.398.833.886
Obat-obatan	3.979.314	17.008.172
Sub total	133.191.524.218	211.415.842.058
Komersial		
Bahan kimia	7.470.482.484	1.188.347.611
Obat-obatan (PQC)	4.018.385.143	5.575.665.931
Karung pembungkus	16.430.665.333	187.419.180
Sub total	27.919.532.960	6.951.432.722
Penggilingan (pihak ketiga)		
Karung pembungkus	15.835.863.389	23.075.025.066
Total	176.946.920.567	241.442.299.846

PSO
Packaging sacks
Medicines

Sub total

Commercial
Chemicals
Medicines (PQC)
Packaging sack

Sub total

Milling (third parties)
Packaging sacks

Total

d. Persediaan barang dagangan dalam proses

	2017	2016
PSO		
Beras	23.127.722.637	26.537.559.539
Gabah	208.967.390	357.949.610
Sub total	23.336.690.027	26.895.509.149
Komersial		
Gabah	-	153.963.018
Total	23.336.690.027	27.049.472.167

PSO
Rice
Grain

Sub total

Commercial
Grain

Total

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tidak diasuransikan.

Berdasarkan instruksi Presiden RI Nomor 5 Tahun 2015 tanggal 17 Maret 2015 bahwa Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk Gabah Kering Giling (GKG) senilai Rp4.650/Kg dan Beras senilai Rp7.300/Kg.

Persediaan Perum BULOG dan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 23).

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventory can be realized at their carrying values.

As of December 31, 2017 and 2016, inventories are not covered by insurance.

Based on instructions from President No. 5 year 2015 dated March 17, 2015 the government purchase price (HPP) for Dry Grain Milled (GKG) amounted to Rp4,650/kg and Rice amounted to Rp7,300/kg.

The inventories of Perum BULOG and Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 23).

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari:

	2017	2016	
Selisih pengadaan gabah dan beras	347.757.039.493	-	Difference in purchase of grain and rice
Selisih penyaluran gula	53.166.220.403	-	Difference in distribution of sugar
Selisih penyaluran rastra	-	333.357.659.143	Difference in Rastra distribution
Lainnya	1.037.032.055	97.012.776	Others
Total	401.960.291.951	333.454.671.919	Total

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-411/MBU/07/2017 tentang Penugasan Perum BULOG dalam rangka Pengadaan gabah dan beras dalam fleksibilitas harga, selisih harga beli aktual gabah dan beras dan harga yang ditetapkan oleh Pemerintah akan dibayarkan oleh Pemerintah melalui Dana Cadangan Stabilisasi Harga Pangan (CSHP).

Berdasarkan surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-274/MBU/05/2017 dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 450/M-DAG/SD/4/2017 tentang Penugasan Kepada Perum BULOG untuk Stabilisasi Harga di Pasar Rakyat, selisih penyaluran gula merupakan selisih harga beli gula dan harga jual gula yang yang ditetapkan oleh Pemerintah yang akan dibayarkan melalui Dana Cadangan Stabilisasi Harga Pangan (CSHP).

Selisih Penyaluran Rastra merupakan tagihan kepada Pemerintah atas penjualan/ distribusi beras kepada penerima manfaat (RASTRA) di Divre- divre.

Jumlah di atas merupakan piutang dari Pemerintah yang belum diverifikasi oleh pihak yang berwenang yang akan direklasifikasi ke piutang usaha setelah proses verifikasi telah selesai..

11. OTHER CURRENT ASSETS

Other current assets consist of:

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-411/ MBU/07/2017 concerning Appointment of Perum BULOG in the Procurement of rice with price flexibility, the difference between the actual purchase price of grain and rice and the amount set by the Government which will be paid by the government through Reserve Fund for Stabilization of Food Prices (CSHP).

Based on the Minister of State-Owned Enterprises Letter No. S-274/MBU/05/2017 and Minister of Trade Letter No. 450/M-DAG /SD/4/2017 concerning Appointment of Perum BULOG for Price Stabilization in the Market, the difference in the distribution of sugar represents the difference between the purchase price of sugar and the selling price of sugar set by the Government that will be paid by the Government through the Food Stabilization Reserve Reserve Fund (CSHP).

Difference in Rastra Distribution represents claim from the Government for the sale/distribution of rice to the beneficiaries (Rastra) in regional distribution.

The above amounts represents receivables from Government that have not yet been verified by the relevant authorities which will be reclassified to trade receivables after the verification process have already been completed.

12. ASET TETAP

Rincian akun ini adalah sebagai berikut :

12. FIXED ASSETS

The details of this account are as follows:

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Divre-divre dan kantor pusat						Regional office and head office
Tanah	1.742.192.763.054	21.000.000	2.206.932.000	(520.537.000)	1.739.486.294.054	Land
Bangunan	1.505.148.869.722	77.589.171.896	4.896.385.866	2.057.967.620	1.579.899.623.372	Buildings
Mesin-mesin	368.147.651.318	16.224.445.986	-	185.319.417	384.557.416.721	Machineries
Inventaris	128.898.527.860	31.084.784.027	726.285.645	(579.264.266)	158.677.761.976	Equipment
Kendaraan	30.213.282.471	1.920.730.252	2.787.543.756	393.944.848	29.740.413.815	Vehicles
Entitas Anak dan Unit Bisnis						Subsidiaries and Business Unit
Tanah	110.448.333.190	22.700.000	-	-	110.471.033.190	Land
Bangunan	114.020.643.042	9.605.475.300	-	-	123.626.118.342	Buildings
Mesin-mesin	953.443.144.627	5.382.298.082	1.096.040.000	-	957.729.402.709	Machineries
Inventaris	61.882.271.940	6.517.807.298	-	-	68.400.079.238	Equipment
Kendaraan	79.316.302.932	12.015.672.998	-	-	91.331.975.930	Vehicles
	5.093.711.790.156	160.384.085.839	11.713.187.267	1.537.430.619	5.243.920.119.347	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Buildings	76.120.439.441	101.932.574.013	-	(3.016.829.000)	175.036.184.454	Buildings
Total	5.169.832.229.597	262.316.659.852	11.713.187.267	(1.479.398.381)	5.418.956.303.801	Total

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebu
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2017						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Divre-divre dan kantor pusat						Regional office and head office
Bangunan	1.217.943.000.613	33.855.382.646	1.380.645.800	414.046.534	1.250.831.783.993	Buildings
Mesin-mesin	347.036.070.379	4.802.615.699	-	338.020	351.839.024.098	Machineries
Inventaris	110.568.730.798	10.345.299.719	690.739.541	(125.113.437)	120.098.177.539	Equipment
Kendaraan	21.100.515.707	1.868.918.147	3.079.266.043	124.775.417	20.014.943.228	Vehicles
Entitas Anak dan Unit Bisnis						Subsidiaries and Business Unit
Bangunan	30.081.865.969	13.434.784.294	-	-	43.516.650.263	Buildings
Mesin-mesin	150.432.876.952	54.511.046.334	479.517.499	-	204.464.405.787	Machineries
Inventaris	40.150.274.461	5.190.014.446	-	-	45.340.288.907	Equipment
Kendaraan	22.829.188.571	9.847.835.866	-	-	32.677.024.437	Vehicles
Total	1.940.142.523.450	133.855.897.151	5.630.168.883	414.046.534	2.068.782.298.252	Total
Nilai Buku	3.229.689.706.146				3.350.174.005.549	Net Book Value
2016						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Divre-divre dan kantor pusat						Regional office and head office
Tanah	1.740.883.655.775	931.921.290	-	377.185.989	1.742.192.763.054	Land
Bangunan	1.469.662.633.170	30.556.336.988	138.674.000	5.068.573.564	1.505.148.869.722	Buildings
Mesin-mesin	357.507.543.569	6.412.810.000	-	4.227.297.749	368.147.651.318	Machineries
Inventaris	117.999.537.706	12.156.594.219	360.234.873	(897.369.192)	128.898.527.860	Equipment
Kendaraan	26.922.076.631	3.878.300.000	454.316.000	(132.778.160)	30.213.282.471	Vehicles
Entitas Anak dan Unit Bisnis						Subsidiaries and Business Unit
Tanah	339.673.190	371.000.000	-	109.737.660.000	110.448.333.190	Land
Bangunan	4.751.797.681	22.052.635.814	-	87.216.209.547	114.020.643.042	Buildings
Mesin-mesin	3.071.262.407	1.332.375.088	371.335.950	949.410.843.082	953.443.144.627	Machineries
Inventaris	35.118.855.752	7.769.320.597	115.025.560	19.109.121.151	61.882.271.940	Equipment
Kendaraan	69.535.283.017	1.204.108.380	532.150.000	9.109.061.535	79.316.302.932	Vehicles
	3.825.792.318.898	86.665.402.376	1.971.736.383	1.183.225.805.265	5.093.711.790.156	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	23.932.980.140	52.187.459.301	-	-	76.120.439.441	Buildings
Total	3.849.725.299.038	138.852.861.677	1.971.736.383	1.183.225.805.264	5.169.832.229.597	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Divre-divre dan kantor pusat						Regional office and head office
Bangunan	1.194.903.192.650	57.360.133.397	69.337.000	(34.250.988.435)	1.217.943.000.612	Buildings
Mesin-mesin	341.474.801.578	5.784.862.223	-	(223.593.422)	347.036.070.379	Machineries
Inventaris	102.735.390.605	3.810.640.285	235.116.796	4.257.816.704	110.568.730.798	Equipment
Kendaraan	18.332.829.212	9.647.911.028	249.700.000	(6.630.524.533)	21.100.515.707	Vehicles
Entitas Anak dan Unit Bisnis						Subsidiaries and Business Unit
Bangunan	1.160.740.456	249.543.724	-	28.671.581.789	30.081.865.969	Buildings
Mesin-mesin	886.878.704	252.939.584	319.388.808	149.612.447.472	150.432.876.952	Machineries
Inventaris	31.020.438.433	11.337.276.637	1.965.516.985	(241.923.624)	40.150.274.461	Equipment
Kendaraan	10.510.916.098	3.401.123.063	357.171.779	9.274.321.190	22.829.188.572	Vehicles
Total	1.701.025.187.736	91.844.429.941	3.196.231.368	150.469.137.141	1.940.142.523.450	Total
Nilai Buku	2.148.700.111.302				3.229.689.706.147	Net Book Value

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp 133.855.897.151 dan Rp 91.844.429.941. (Catatan 29).

Tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari kreditur (Catatan 17 dan 23).

Aset tetap dan properti investasi Perum BULOG dan entitas anak diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.051.434.318.139 pada tahun 2017. Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap tersebut di atas.

Hak kepemilikan Perum BULOG dan Entitas anak atas hak tanah seluruhnya berupa Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah ini memiliki sisa jangka waktu antara 20 sampai 30 tahun yang akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tahun 2025 sampai 2042. Manajemen berkeyakinan bahwa hak atas tanah dapat diperpanjang atau diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset dalam penyelesaian pada 31 Desember 2017 yang sebagian besar terdiri dari bangunan. Konstruksi tersebut diharapkan akan selesai tahun 2018 dengan persentase penyelesaian hingga saat ini adalah antara 15% - 90%.

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

	2017	2016
Hasil penjualan aset tetap	23.658.681.714	2.165.631.404
Nilai buku	6.083.018.384	1.224.494.985
Laba penjualan aset tetap	17.575.663.330	941.136.419

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2017 and 2016, amounted to Rp 133,855,897,151 and Rp 91,844,429,941, (respectively) (Note 29).

Land, buildings, machineries of certain Subsidiaries are pledged as collateral to the loan facilities obtained from creditors (Notes 17 and 23).

Fixed assets of Perum BULOG and its Subsidiaries are insured against losses, accidents, fire and other risks with sum insured amounting to Rp 5,051,434,318,139 in 2017. Based on the evaluation of the management, there are no events or condition changes which indicate the significant decrease of the mentioned above of fixed assets.

The Perum BULOG and its subsidiaries' titles of ownership on its landrights are all in the form of "Building Use Rights" or "Hak Guna Bangunan" (HGB). These landrights have remaining terms ranging from 20 to 30 years that will expire in various dates from year 2025 to 2042. Management believes that the terms of these landrights can be renewed or extended upon their expiration

As of December 31, 2017 construction in progress while mainly comprised of building is expected to be completed in 2018 with current percentage of completion between 15% - 90%.

The details of gain on sale of fixed assets are as follows :

Proceed from sale of fixed assets
Net book value

Gain on sale of fixed assets

13. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri dari:

13. INVESTMENT PROPERTIES

Investment properties consist of:

	2017					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Divre-divre dan kantor pusat						Regional office and head office
Tanah	213.038.134.920	-	-	(43.038.000)	212.995.096.920	Land
Bangunan	110.005.728.239	-	-	(1.530.392.620)	108.475.335.619	Buildings
Total	323.043.863.159	-	-	(1.573.430.620)	321.470.432.539	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	99.478.252.220	1.097.893.217	-	(414.046.533)	100.162.098.904	Buildings
Nilai buku	223.565.610.939				221.308.333.635	Net book value

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Divre-divre dan kantor pusat						Regional office and head office
Tanah	213.762.903.920	-	-	(724.769.000)	213.038.134.920	Land
Bangunan	116.423.647.729	-	-	(6.417.919.490)	110.005.728.239	Buildings
Total	330.186.551.649	-	-	(7.142.688.490)	3 23.043.863.159	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	80.564.279.090	15.851.346.326	-	3.062.626.804	99.478.252.220	Buildings
Nilai buku	249.622.272.559				223.565.610.939	Net book value

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp 44.203.082.228 dan Rp 71.419.314.114.

Rental income from investment properties recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in 2017 and 2016 amounted to Rp 44,203,082,228 dan Rp 71,419,314,114, respectively.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas properti investasi tersebut di atas.

Based on the evaluation of the management, there are no events or condition changes which indicate the significant decrease of the mentioned above of investment properties.

14. ASET TAK BERWUJUD

14. INTANGIBLE ASSETS

2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Kantor pusat					Head office
Perangkat lunak	-	3.016.829.000	-	3.016.829.000	Software
Entitas Anak					Subsidiaries
Perangkat lunak	-	1.452.700.390	-	1.452.700.390	Software
Total	-	4.469.529.390	-	4.469.529.390	Total
Akumulasi amortisasi					Accumulated depreciation
Kantor pusat					Head office
Perangkat lunak	-	(377.103.625)	-	(377.103.625)	Software
Entitas Anak					Subsidiaries
Perangkat lunak	-	(88.580.943)	-	(88.580.943)	Software
Total	-	(465.684.568)	-	(465.684.568)	Total
Nilai buku	-			4.003.844.822	Net book value

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tak berwujud pada tanggal 31 Desember 2017. Amortisasi sebesar Rp 465.684.568 pada tahun 2017 dibebankan pada beban usaha (Catatan 29).

Management believes that there is no impairment in value of the intangible assets as of December 31, 2017. Amortization charged to operating expense, amounted to Rp 465,684,568 in 2017 (Note 29).

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN

Rincian aset lain-lain adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Deposito yang dijaminkan		
Rupiah		
PT Bank Bukopin Tbk	211.726.515.267	390.484.550.440
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.438.737.728	1.603.890.637.890
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.160.000	
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.359.904.000	129.581.592.640
PT Bank Bukopin Tbk	-	183.912.412.284
Bank hasil penjualan	158.023.866.143	204.752.841.696
Uang tunai yang dijaminkan	722.388.184	777.160.755
Aset lainnya	9.360.513.308	153.125.389.061
Total	480.645.084.630	2.666.524.584.766

15. OTHER ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Restricted deposits	
Rupiah	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
US Dollar	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
Sale proceeds in banks	
Restricted cash	
Other assets	
Total	

Bank hasil penjualan terdiri dari:

Sale proceeds in banks consist of:

	2017	2016
Bank hasil penjualan		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.611.271.195	2.727.172.003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.606.675.153	192.744.427.968
PT Bank Bukopin Tbk	8.608.132.892	5.284.555.235
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.717.627.193	518.900.043
Bank lainnya	5.480.159.710	3.185.593.078
Sub total	158.023.866.143	204.460.648.327
Bank hasil penyaluran yang belum dilimpahkan	-	292.193.369
Total	158.023.866.143	204.752.841.696

Sales proceeds in banks

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Other banks	

Sub total

Sales proceeds in banks that have not been assigned

Total

Bank hasil penjualan adalah akun bank yang dimiliki oleh divre-divre dan kantor pusat yang digunakan untuk penerimaan dari penjualan, yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran utang bank (Catatan 17).

Sale proceeds in banks are banks accounts of the regional office and head office use to receive proceeds from sale which are restricted for payment of bank loans (Note 17).

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

16. INVESTMENT IN ASSOCIATE

	2017
Pada awal tahun	30.000.000.000
Bagian keuntungan	52.956.227
Pada akhir tahun	30.052.956.227

At the beginning of the year
Share of profit

At the end of the year

Berdasarkan akta perubahan terakhir No 19 tanggal 2 Agustus 2017 oleh notaris Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., penyertaan saham PT Mitra Bumdes Nusantara pada 31 Desember 2017 adalah sebesar 30% atau sebesar Rp 30.000.000.000.

Based on the latest amendment No 19 dated August 2017 notaris by Otty Hari Chandra Ubayani, S.H., investment of PT Mitra Bumdes Nusantara on December 31, 2017 amounted to 30% or Rp 30.000.000.000.

Pada 2017, Perum BULOG mengakui bagian dari pendapatan komprehensif lainnya entitas asosiasi sebesar Rp 176.520.757.

In 2017, the Perum BULOG recognized share of profit of the associate amounted to Rp 176,520,757.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan PT Mitra Bumdes Nusantara adalah sebagai berikut:

	2017
Aset lancar	100.220.561.798
Total Aset	100.220.561.798
Liabilitas jangka pendek	44.041.041
Ekuitas	100.176.520.757
Total Liabilitas dan Ekuitas	100.220.561.798
Beban Usaha	(972.219.750)
Pendapatan lain-lain	1.148.740.507
Laba untuk tahun pajak	176.520.757

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan diatas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

	2017
Aset bersih entitas asosiasi	100.176.520.757
Proporsi bagian kepemilikan Perum BULOG dan Entitas Anak	30%
Nilai tercatat bagian Perum BULOG dan porsi Entitas Anak	30.052.956.227

16. INVESTMENT IN ASSOCIATE (continued)

Summary financial information of PT Mitra Bumdes Nusantara, are as follows:

	Current assets
Total Assets	Total Assets
Current liabilities	Current liabilities
Equity	Equity
Total Liabilities and Equity	Total Liabilities and Equity
Operating Expenses	Operating Expenses
Other Income	Other Income
Profit for the year tax	Profit for the year tax

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	Net assets of the associate
Proportion of the Perum BULOG and its subsidiaries' ownership interest	Proportion of the Perum BULOG and its subsidiaries' ownership interest
Carrying amount of the Perum BULOG and its subsidiaries' interest	Carrying amount of the Perum BULOG and its subsidiaries' interest

Pada tanggal 31 Desember 2017, entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perum BULOG sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the details associate of Perum BULOG's are as follows:

Perum BULOG tidak mengendalikan atas asosiasi tersebut.

Perum BULOG does not exercise control upon this associate.

Nama entitas/ Name of entity	Lokasi Bisnis/ Place of business	Persentase kepemilikan/ % of ownership	Jenis Usaha/Nature of Business
PT Mitra Bumdes Nusantara (MBN)	Indonesia	30	Meningkatkan perekonomian desa, perdagangan besar bahan makanan dan minuman hasil pertanian/ improve the village economy, trade in food and beverages

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.376.396.512.747
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.815.351.365.253
PT Bank Bukopin Tbk	47.085.771.479
Total	13.238.833.649.479

17. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.457.983.653.744
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.487.653.834.620
PT Bank Bukopin Tbk	58.295.289.217
Total	21.003.932.777.581

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. PSO:

	2017	2016
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.588.773.107.461	12.910.359.278.976
PT Bank Bukopin Tbk	45.908.688.530	49.150.524.847
Total	6.634.681.795.991	12.959.509.803.823

b. Komersial:

	2017	2016
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.815.351.365.253	4.487.653.834.620
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.787.623.405.286	3.547.624.374.769
PT Bank Bukopin Tbk	1.177.082.949	9.144.764.369
Total	6.604.151.853.488	8.044.422.973.758

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Kredit Modal Kerja Public Service Obligation (PSO) TA 2017 dan 2016

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 39 tanggal 2 Agustus 2016 oleh Notaris Dewantari Handayani, SH., MPA, Perum BULOG memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja PSO Tahun Anggaran 2016 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan akta Notaris No. 1 tanggal 10 Januari 2017 dari notaris yang sama, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang untuk Tahun Anggaran 2017 dan plafon pinjaman diturunkan semula sebesar Rp 16.000.000.000.000 menjadi Rp 13.000.000.000.000 dan fasilitas penangguhan jaminan impor sebesar Rp 5.328.000.000.000. Perjanjian ini dikenakan tingkat suku bunga 9,50% per tahun. Perjanjian kredit ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan gabah/beras Public Service Obligation (PSO) yang dibiayai

Kredit Modal Kerja Pengadaan Beras Dalam Negeri (DN) Komersial TA 2017 dan 2016

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. PSO:

	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.910.359.278.976	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	49.150.524.847	PT Bank Bukopin Tbk
Total	12.959.509.803.823	Total

b. Commercial:

	2016	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.487.653.834.620	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.547.624.374.769	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	9.144.764.369	PT Bank Bukopin Tbk
Total	8.044.422.973.758	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Working Capital Loan for Public Service Obligation FY 2017 and 2016

Based on the latest amendment No. 39 dated August 2, 2016 by Notary Dewantari Handayani SH., MPA., Perum BULOG obtained Working Capital Loan facility for Public Service Obligation for Fiscal Year 2016 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Notarial Deed No. 1 dated January 10, 2017 by the same notary, this loan facility has been extended for Fiscal Year 2017 and the credit limit has been decreased from Rp 16,000,000,000,000 to Rp 13,000,000,000,000 and import guarantee facility amounted to Rp 5,328,000,000,000. This loan bears Interest at 9.50% per annum. This agreement ends on December 31, 2017. Until issuance of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

The collateral for this facility is fiduciary on related financed Public Service Obligation (PSO) grain/rice inventory.

Working Capital Loan for Commercial Rice Domestic Procurement FY 2017 and 2016

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Kredit Modal Kerja *Public Service Obligation* (PSO) TA 2017 dan 2016 (lanjutan)

Berdasarkan akta perubahan terakhir No 45 oleh notaris Dewantari Handayani, SH., MPA pada tanggal 23 Agustus 2016, Perum BULOG memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan Beras DN Komersial Tahun Anggaran 2016 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 3 tanggal 10 Januari 2017 oleh notaris yang sama, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang untuk Tahun Anggaran 2017 dan plafon pinjaman diturunkan semula sebesar Rp 3.567.000.000.000 menjadi Rp 2.975.700.000.000. Perjanjian ini dikenakan bunga 9,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan gabah/beras dalam negeri yang dibiayai.

Kredit Modal Kerja Gula Komersil TA 2017 (Kredit Modal Kerja Gula Dalam Negeri (DN) Komersil, Impor/Penagguhan Jaminan Impor Gula Komersial TA 2016).

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 46 pada tanggal 23 Agustus 2016 oleh notaris Dewantari Handayani, SH., MPA Perum BULOG memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Gula DN Komersial Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 2.613.000.000 dan berdasarkan akta No. 43 tanggal 16 Agustus 2016 dari notaris yang sama, Perum BULOG memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Impor dan Penangguhan Jaminan Impor Gula Impor Komersial masing-masing sebesar Rp 2.105.000.000.000 dan Rp 1.894.500.000 untuk Tahun Anggaran 2016 yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan akta perubahan No. 4 tanggal 10 Januari 2017 oleh notaris yang sama, fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Gula DN dan Kredit Modal Kerja Impor Komersial diperpanjang untuk Tahun Anggaran 2017 dan dikonver menjadi Kredit Modal Kerja Gula Komersial untuk Tahun Anggaran 2017 dan plafon pinjaman menjadi sebesar Rp 4.840.000.000.000. Dan plafon fasilitas Penangguhan Jaminan Impor Gula Komersial dinaikan semula Rp 1.894.500.000.000 menjadi Rp 2.178.000.000. Perjanjian ini dikenai bunga 9,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan gula komersial yang dibiayai.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Working Capital Loan for Public Service Obligation FY 2017 and 2016 (continued)

Based on the latest amendment No. 45 by Notary Dewantari Handayani SH., MPA dated August 23, 2016, Perum BULOG obtained Working Capital Loan facility for Commercial Rice Domestic Procurement for Fiscal Year 2016 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Notarial Deed No. 3 dated January 10, 2017 by the same notary, this loan facility has been extended for Fiscal Year 2017 and the credit limit has been decreased from Rp 3,567,000,000,000 to Rp 2,975,700,000,000. This loan bears interest at 9.50% per annum and matures on December 31, 2017. Until issuance of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

The collateral for this facility is fiduciary on related financed domestic commercial rice inventory.

Working Capital Loan for Commercial Sugar for FY 2017 (Working Capital Loan for Commercial Sugar Domestic Import /Preshipment Import Financing for Commercial Sugar Import for FY 2016)

Based on the latest amendment No. 46 dated August 2, 2016 by Notary Dewantari Handayani SH., MPA., Perum BULOG obtained facility for Commercial Sugar Domestic amounting to Rp 2,613,000,000,000 and based on amendment No. 43 dated August 16, 2017 from the same notarial, Perum BULOG obtain facility for Import /Preshipment Import Financing for Commercial Sugar amounted Rp 2,105,000,000,000 and Rp 1,894,500,000 respectively, for Fiscal Year 2016 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Notarial Deed No. 4 dated January 10, 2017 by the same notary, loan facility for Commercial Sugar Domestic and for Import has been extended and converted to Working Capital Loan for Commercial Sugar for Fiscal Year 2017 and the credit limit has become to Rp 4,840,000,000,000. And credit limit for Preshipment Import Financing for Commercial Sugar have been increased from Rp 1,894,500,000,000 to Rp 2,178,000,000,000. This loan bears Interest at 9.50% per annum and matures on December 31, 2017. Until issuance of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

The collateral for these agreement is fiduciary on related financed related commercial sugar inventory.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Perum BULOG

Kredit Modal Kerja Jagung Komersil TA 2017 (Kredit Modal Kerja Jagung Dalam Negeri (DN) Komersil, Impor/Penangguhan Jaminan Impor Jagung Komersial TA 2016).

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 18 pada tanggal 3 Februari 2016 oleh notaris Dewantari Handayani, SH., MPA Perum BULOG memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja jagung DN Komersial Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp 66.000.000.000 dan berdasarkan akta No. 19 tanggal 3 Februari 2016 dari notaris yang sama, Perum BULOG memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Impor dan Penangguhan Jaminan Impor Gula Impor Komersial masing-masing sebesar Rp 1.800.000.000.000 dan Rp 1.620.000.000.000 untuk Tahun Anggaran 2016 yang diberikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan akta perubahan No. 5 tanggal 10 Januari 2017 oleh notaris yang sama, fasilitas pinjaman Kredit Modal Kerja Jagung DN dan Kredit Modal Kerja Impor Komersial diperpanjang untuk Tahun Anggaran 2017 dan dikonversi menjadi Kredit Modal Kerja Jagung Komersial untuk Tahun Anggaran 2017 dan plafon pinjaman menjadi sebesar Rp 2.400.000.000.000. Dan plafon fasilitas Penangguhan Jaminan Impor Gula Komersial dinaikkan semula Rp 1.620.000.000.000 menjadi Rp 2.116.800.000.000. Perjanjian ini dikenai bunga 9,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan jagung komersial yang dibiayai.

Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor Kedelai Impor TA 2017 dan 2016

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 15 oleh notaris Dewantari Handayani, SH., MPA pada tanggal 3 Februari 2016, Perum BULOG memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor Kedelai Impor Tahun Anggaran 2016 dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan akta perubahan terakhir No. 6 tanggal 10 Januari 2017 oleh notaris yang sama, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang untuk Tahun Anggaran 2017 dan plafon pinjaman naikan semula sebesar Rp Rp 144.000.000.000 dan Rp 129.600.000.000 menjadi Rp 650.000.000.000 dan Rp 585.000.000.000. Perjanjian ini dikenakan bunga 9,50% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan kedelai impor komersial yang dibiayai.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Perum BULOG

Working Capital Loan for Commercial Corn for FY 2017 (Working Capital Loan for Commercial Corn Domestic Import /Preshipment Import Financing for Commercial Corn Import for FY 2016)

Based on the latest amendment No. 18 dated February 3, 2016 by Notary Dewantari Handayani SH., MPA., Perum BULOG obtained facility for Commercial Corn Domestic amounting to Rp 66,000,000,000 and based on amendment No. 19 dated February 16, 2017 from the same notarial, Perum BULOG obtain facility for Import /Preshipment Import Financing for Commercial Corn amounted Rp 1,800,000,000,000 and Rp 1,620,000,000,000 respectively, for Fiscal Year 2016 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Notarial Deed No. 5 dated January 10, 2017 by the same notary, loan facility for Commercial Sugar Domestic and for Import has been extended and converted to Working Capital Loan for Commercial Corn for Fiscal Year 2017 and the credit limit has become to Rp 2,400,000,000,000. And credit limit for Preshipment Import Financing for Commercial Corn have been increased from Rp 1,620,000,000,000 to Rp 2,116,800,000,000. This loan bears Interest at 9.50% per annum and matures on December 31, 2017. Until issuance of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

The collateral for these agreement is fiduciary on related financed related commercial corn inventory.

Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing for Soybean Import for FY 2017 dan 2016

Based on the latest amendment No. 15 by Notary Dewantari Handayani SH., MPA dated Pebruari 3, 2016, Perum BULOG obtained Working Capital Loan/Preshipment Import Financing for Soybean Import facility for Fiscal Year 2016 from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on Notarial Deed No. 6 dated January 10, 2017 by the same notary, this loan facility has been extended for Fiscal Year 2017 and the credit limit has been increased from Rp 144,000,000,000 and Rp 129,600,000,000 to Rp 650,000,000,000 and Rp 585,000,000,000. This loan bears interest at 9.50% per annum and matures on December 31, 2017. Until issuance of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

The collateral for this facility is fiduciary on related financed import commercial soybeen inventory.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

PT JPLB

Kredit Modal Kerja untuk Keperluan Tambahan Modal Kerja untuk Pelaksanaan Pekerjaan dari Perum BULOG

Pada tanggal 14 Nopember 2016, PT JPLB mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja untuk keperluan tambahan modal kerja untuk pelaksanaan pekerjaan dari Perum BULOG oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Plafon yang diberikan adalah sebesar Rp7.700.000.000. Berdasarkan akta notaris No. 72 dari Kuku Muljo Rahardjo, SH. Akta perjanjian kredit ini telah mengalami perubahan dengan akta No. 206 tanggal 30 Desember 2016. Dengan tingkat suku bunga 9.75% pertahun. Perjanjian ini telah selesai di tahun 2017.

Ketentuan berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut: Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas piutang usaha sebesar Rp10.000.000.000 (agunan pokok) dan kendaraan truk operasional sebesar Rp10.772.000.000 (agunan tambahan).

PT GMM

Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor, Kredit Modal Kerja Lokal dan Forex Line

Pada tanggal 22 Nopember 2016, PT GMM mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Impor/Penangguhan Jaminan Impor, Kredit Modal Kerja Lokal dan Forex Line untuk pembelian tebu, modal kerja operasional mesin pabrik gula dan tebu dan impor raw sugar oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan akta notaris No. 36 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. Plafon yang diberikan adalah sebesar Rp 98.000.000.000 untuk Kredit Modal Kerja Lokal, Rp 250.000.000.000 untuk Kredit Modal Kerja Impor, Rp 225.000.000.000 untuk Penangguhan Jaminan Impor dan USD19.000.000 untuk Forex Line. Tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Perjanjian kredit ini telah jatuh tempo pada tanggal 22 Nopember 2017.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah sama dengan agunan akta perjanjian kredit No. 35 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. tanggal 22 Nopember 2016.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (continued)

PT JPLB

Working Capital Loan for an Additional Working Capital Needs for Implementation of Work from Perum BULOG

On November 14, 2016, PT JPLB obtained Working Capital Loan facility for an additional working capital requirements for work implementation from Perum BULOG PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with maximum credit limit of Rp7,700,000,000 based on Notarial Deed No. 72 of Kuku Muljo Rahardjo, SH. This deed has been amended by Notarial Deed No. 206 dated December 30, 2016. This loan bears interest at 9.75% per annum. This facility has been settled in 2017.

The collaterals for this facility are fiduciary on account receivable amounted to Rp10,000,000,000 (principal collateral) and operational truck amounted to Rp10,772,000,000 (additional collateral).

PT GMM

Import Working Capital Loan/Preshipment Import Financing, Local Working Capital Loan and Forex Line

On November 22, 2016, PT GMM obtained an Import Working Capital Facility/Preshipment Import, Local Working Capital Loan and Forex Line facility for purchase of cane, operational working capital of sugar and cane machinery and import of raw sugar from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on Notarial Deed No. 36 of Dewantari Handayani, SH., MPA with maximum credit limit amounted to Rp 98,000,000,000 for Local Working Capital Loan, Rp 250,000,000,000 for Import Working Capital, Rp 225,000,000,000 for Preshipment Import Financing and USD 19,000,000 for Forex Line facility. This loan bears interest at 9.5% per annum. This agreement ends on November 22, 2017.

The collateral for this facility is cross collateral with the loan agreement with Deed No. 35 by Dewantari Handayani, SH., MPA dated November 22, 2016

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Bukopin Tbk

Perum BULOG

**Kredit Modal Kerja Pengadaan Gabah dan Beras TA
2017 dan 2016**

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Dengan Memakai Jaminan untuk Pengadaan Gabah dan Beras Tahun Anggaran 2016. Berdasarkan perjanjian No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016 dengan PT Bank Bukopin Tbk. Perjanjian kredit ini telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan perjanjian No. XLVI/154/BUKI/ADD-PK-PRK/IX/2016 tanggal 20 September 2016. Plafon pinjaman yang diberikan oleh PT Bank Bukopin Tbk adalah sebesar Rp 510.534.190.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan perjanjian No. XLVII/072/BUKI/ADD-PK-PRK/V/2017 tanggal 29 Mei 2017, perjanjian diatas telah diamandemen, plafon fasilitas pinjaman diatas telah diturunkan menjadi Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga 1% pertahun diatas tingkat suku bunga deposito Rupiah yang dijamin. Perjanjian kredit jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah dana dalam bentuk deposito yang ditempatkan di PT Bank Bukopin Tbk atas nama Perum BULOG sebesar Rp 103.368.000.000.

Pada tanggal 5 Januari 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas *line Letter of Credit (L/C)* dan Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri (SKBDN) berdasarkan perjanjian kredit No. XLVI/002/BUKI/PK-L/C-SKBDN/I/2016. Perjanjian kredit ini merupakan on/off dengan perjanjian No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016 dan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan perjanjian No. XLVI/154/BUKI/ADD-PK-PRK/IX/2016 tanggal 20 September 2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Bukopin Tbk adalah sebesar Rp 510.534.190.000. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan perjanjian XLVII/003/BUKI/PK-PRK/I/2017 tanggal 17 Januari 2017 atas fasilitas diatas diperpanjang sampai dengan Desember 2017. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perum BULOG saldo utang bank pada PT Bank Bukopin Tbk masing-masing sebesar Rp 47.085.771.479 dan Rp 58.295.289.216.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah sama dengan agunan perjanjian kredit No. XLVII/003/BUKI/PK-PRK/I/2017.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Bukopin Tbk

Perum BULOG

**Working Capital Loan for Grain and Rice Procurement
FY 2017 and 2016**

On January 5, 2016, Perum BULOG obtained Working Capital Loan facility with Guarantee for Grain and Rice Procurement for Fiscal Year 2016 based on Agreement No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016 from by PT Bank Bukopin Tbk. This loan agreement has been amended several times, most recently by No. XLVI/154/BUKI/ADD-PK-PRK/IX/2016 dated September 20, 2016. The credit limit provided by PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp 510,534,190,000. This agreement ends December 31, 2016.

Based on agreement No. XLVII/072/BUKI/ADD-PK-PRK/V/2017 dated May 29, 2017, the above the credit limit have been amended of the above facility has been decrease to Rp 100,000,000,000. This loan bears Interest at 1% per annum above Rupiah guaranteed deposits rate. This agreement ends on December 31, 2017. Until issuance of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

The collateral for these agreements is fund in the form of deposits which is placed in PT Bank Bukopin Tbk under the name Perum BULOG amounting to Rp 103.368.000.000.

On January 5, 2016, Perum BULOG obtained line facility in the form of Letter of Credit (L/C) and Domestic Letter of Credit (SKBDN) based on Facility Agreement No. XLVI/002/BUKI/PK-L/C-SKBDN/I/2016 from PT Bank Bukopin Tbk. This loan agreement is on/off with Agreement No. XLVI/001/BUKI/PK-PRK/I/2016 and has been amended several times, most recently by No. XLVI/154/BUKI/ADD-PK-PRK/IX/2016 dated September 20, 2016. This facility has a maximum credit limit amounting to Rp 510,534,190,000 and ends on December 31, 2016.

Based on agreement XLVII/003/BUKI/PK-PRK/I/2017 on January 17, 2017, the above facility has been extended until December 31, 2017. Until issuance of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

As of December 31, 2017 and 2016, Perum BULOG the balance of the bank loans to PT Bank Bukopin Tbk amounting to Rp 47.085.771.479 and Rp 58.295.289.216, respectively.

The collateral for these agreements is cross collateral with loan agreement No. XLVII/003/BUKI/PK-PRK/I/2017.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Kredit Modal Kerja Pengadaan Bahan Pangan untuk Keperluan Public Service Obligation (PSO) dan atau Keperluan Komersial

Pada tanggal 18 April 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan Bahan Pangan untuk Keperluan Public Service Obligation (PSO) oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Berdasarkan perjanjian kredit No. 015A/BIN/PK/2016. Plafon yang diberikan adalah sebesar Rp 3.000.000.000.000. tingkat suku bunga 9,5% Perjanjian kredit ini jatuh tempo pada tanggal 17 April 2018.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 10 Mei 2017, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 17 April 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan bahan pangan yang dibiayai.

Kredit Modal Kerja Pengadaan dan Biaya Lain-Lain Impor Gula Kristal Mentah Sebanyak 260.000 Ton

Pada tanggal 17 Oktober 2016, Perum BULOG memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan dan Biaya Lain-Lain Impor Gula Kristal Mentah Sebanyak 260.000 Ton oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan perjanjian kredit No. 061/BIN/PK/2016. Plafon yang diberikan adalah sebesar Rp1.939.275.000.000. tingkat suku bunga 9,5% Perjanjian kredit ini telah jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2017.

Berdasarkan Persetujuan perubahan perjanjian tanggal 9 Agustus 2017, fasilitas ini diperpanjang sampai 16 Juli 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan bahan pangan yang dibiayai.

Kredit Modal Kerja Pengadaan dan Biaya Lain-Lain Impor Daging Sebanyak 70.000 Ton

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perum BULOG mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Pengadaan dan Biaya Lain-Lain Impor Daging Sebanyak 70.000 Ton berdasarkan perjanjian kredit No. 062/BIN/PK/2016. Plafon yang diberikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebesar Rp 3.631.320.000.000. tingkat suku bunga 9,5% dan perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 17 Juli 2017.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit tanggal 9 Agustus 2017, plafon fasilitas pinjaman diturunkan menjadi Rp 1.370.272.340.000 dan fasilitas ini diperpanjang sampai 17 Juli 2018

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Working Capital Loan for Foodstuffs Procurement for Public Service Obligation and or for Commercial

On April 18, 2016, Perum BULOG obtained Working Capital Loan facility for Working Capital Facility for Food Procurement for Public Service Obligation (PSO) and/or for Commercial Purposes from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on Agreement No. 015A/BIN/PK/2016 with a credit limit amounted to Rp 3,000,000,000,000. This facility bears interest at 9.50% and matures on April 17, 2018.

Based on the Amendment Credit Agreement Approval dated May 10, 2017, this as facility has been extended until April 17, 2018.

This facility is collateralized with fiduciary on the financed food inventory.

Working Capital Loan for Import 260.000 Tons of Raw Sugar Procurement and Other Expenses

On October 17, 2016, Perum BULOG obtained Working Capital Facility for Import of 260,000 Tons of Raw Crystal Sugar Procurement and Other Expenses from by PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on Agreement No. 061/BIN/PK/2016 with a credit limit amounted to Rp1,939,275,000,000. This facility bears interest at 9.50% and matures on July 16, 2017.

Based on the approval of the amendment dated August 9, 2017, this facility has been extended until July 16, 2018.

The collateral for these agreements is fiduciary of foodstuffs inventory purchased.

Working Capital Loan for Import 70.000 Tons of Meat Procurement and Other Expenses (continued)

On October 18, 2016, Perum BULOG obtained Working Capital Facility for Import of 70,000 Tons of Meat Procurement and Other Expenses from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk based on Agreement No. 062/BIN/PK/2016 with credit limit amounting to Rp 3,631,320,000,000. This facility bears interest at 9.50% and matures on July 16, 2017.

Based on the Amendment Credit Agreement Approval dated August 9, 2017, the credit limit have been decrease to Rp 1,370,272,340,000 and this facility has been extended until July 17, 2018.

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Kredit Modal Kerja Pengadaan dan Biaya Lain-Lain
Impor Gula Kristal Mentah Sebanyak 260.000 Ton
(lanjutan)

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas persediaan bahan pangan yang dibiayai.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perum BULOG saldo utang bank pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 3.815.351.365.253 dan Rp 4.487.653.834.620.

17. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perum BULOG

Working Capital Loan for Import 260.000 Tons of
Raw Sugar Procurement and Other Expenses
(continued)

The collateral for these agreements is fiduciary of foodstuffs inventory purchased.

As of December 31, 2017 and 2016, Perum BULOG the balance of the bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 3,815,351,365,253 and Rp 4,487,653,834,620, respectively.

18. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2017
Pihak ketiga	
Penyaluran	2.377.729.270.591
Pengadaan	24.436.833.189
Lainnya	209.487.086.542
Total	2.611.653.190.322

a. Utang penyaluran:

	2017
Cadangan beras pemerintah	2.030.283.278.125
Golongan anggaran	177.893.173.584
Cadangan beras pemerintah daerah	41.242.005.746
Operasi pasar	10.715.987.105
BUMN	668.005.376
Lainnya	116.926.820.655
Total	2.377.729.270.591

Dalam jumlah utang penyaluran terdapat utang cadangan beras pemerintah (CBP) yang siap dipakai dan dapat digunakan setiap saat untuk memenuhi kebutuhan beras masyarakat sehubungan adanya gejolak harga dan keadaan darurat akibat bencana. CBP tersebut ditetapkan dalam Undang-Undang No. 18 Tahun 2012 tentang Pangan.

Pada tahun 2017 terdapat penambahan Cadangan beras pemerintah sebesar Rp 2.499.999.996.933 setara dengan 286.664.373 kg beras dan pengembalian beras dari Divre sebesar Rp 762.390.000 setara 86.000 kg. Penggunaan beras Cadangan beras pemerintah sampai dengan akhir tahun 2017 mencapai 71.818.805. Sehingga saldo utang penyaluran untuk CBP pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 2.030.283.278.125.

18. TRADE PAYABLES

This account consists of:

	2016	
		Third parties
	348.881.508.673	Distribution
	70.948.432.487	Procurement
	200.760.513.460	Others
Total	620.590.454.620	Total

	2016	
	158.438.695.064	Government Rice Reserve
	147.761.010.416	Budget group
	31.594.998.666	Regional government rice stocks
	3.540.509.404	Market operations
	-	BUMN
	7.546.295.123	Others
Total	348.881.508.673	Total

a. Distribution payables:

Distribution payable includes Government Rice Reserves (CBP), which is available to use and can be used at any time to meet the needs of society in relation to rice price volatility and catastrophic emergencies. CBP is stipulated in Law No. 18 year 2012 on Food.

In 2017, there is an addition in Government Rice Reserve of Rp 2,499,999,996,933 or equivalent to 286,750,373 kilos of rice and the return from Divre Rp 762,390,000 equivalent to 86,000 kilos. The usage of CBP rice until the end of 2017 was 71,818,805. The outstanding balance of distribution is payable for Government rice stocks as of December 31, 2017 amounted to Rp 2,030,283,278,125.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. UTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2016 terdapat penambahan Cadangan beras pemerintah sebesar Rp 1.999.999.998.247 setara dengan 225.606.315 kg beras. Penggunaan beras Cadangan beras pemerintah sampai dengan akhir tahun 2016 mencapai 311.548.459 kg. Sehingga saldo utang penyaluran untuk CBP pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp 158.438.695.064.

b. Utang pengadaan:

	2017	2016
PSO		
Beras	18.557.216.850	1.317.832.500
Karung Pembungkus	1.440.000	-
Komersial		
Minyak goreng	5.369.900.939	-
Beras	460.275.400	69.498.656.987
Bawang	48.000.000	-
Lain-lain	-	131.943.000
Total	24.436.833.189	70.948.432.487

c. Lain-lain:

	2017	2016
PSO		
Jaminan	16.516.008.504	16.317.294.689
Swasta	2.933.330	10.586.972
Lainnya	33.543.969.315	11.214.635.150
	50.062.911.149	27.542.516.811
Komersial		
Dagang probis	119.498.354.566	171.749.935.752
Swasta	19.323.115.317	1.285.369.235
Lainnya	20.602.705.510	182.691.662
	159.424.175.393	173.217.996.649
Total	209.487.086.542	200.760.513.460

PSO
Rice
Packaging sacks
Commercial
Cooking oil
Rice
Onion
Others

Total

b. Procurement payables:

c. Others:

PSO
Security deposits
Private
Others

Commercial
Probis trade
Private
Others

Total

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2017	2016
Perum BULOG		
Pajak Pertambahan Nilai	338.870.812.214	97.890.214.274
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	24.975.000
Pasal 22	-	7.238.716.752
Pasal 23	-	7.940.848
Entitas Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	-	1.075.898.485
Pajak penghasilan		
Pasal 25	554.734.040	-
Total	339.425.546.254	106.237.745.359

19. TAXATION

a. Prepaid taxes

Perum BULOG
Value Added Tax
Income taxes
Article 21
Article 22
Article 23
Subsidiaries
Value added tax
Income taxes
Article 23

Total

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2017	2016	
Perum BULOG			Perum BULOG
Pajak Pertambahan Nilai	-	122.223.022.517	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	89.673.149	968.782.478	Article 4 (2)
Pasal 21	3.467.744.288	2.785.926.918	Article 21
Pasal 22	100.810.177	13.317.265	Article 22
Pasal 23	676.817.186	883.773.367	Article 23
Pasal 25	-	2.176.215.131	Article 25
Pasal 29	-	180.542.664.254	Article 29
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	3.314.142.602	3.957.833.463	Value Added Tax
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	136.060.579	32.389.132	Article 21
Pasal 23	1.066.378.626	784.824.956	Article 23
Pasal 4 (2)	39.498.449		Article 4 (2)
Pasal 29	13.182.015.448	6.937.596.661	Article 29
Total	22.073.140.504	321.306.346.142	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expense)

	2017	2016	
Beban pajak kini:			Current tax expenses
Beban pajak untuk tahun berjalan			Current tax on profits for the year
Perum BULOG	(6.251.016.635)	(100.630.387.733)	Perum BULOG
Entitas anak	(37.660.419.250)	(25.826.911.750)	Subsidiaries
Subtotal	(43.911.435.885)	(126.457.299.483)	Subtotal
Penyesuaian tahun lalu			Adjustment in respect of prior years
Perum BULOG	180.542.664.254	(237.679.089.967)	Perum BULOG
Entitas anak	-	(6.862.499.000)	Subsidiaries
Subtotal	180.542.664.254	(244.541.588.967)	Subtotal
Beban pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Perum BULOG	559.732.160.441	(18.527.408.552)	Perum BULOG
Entitas anak	10.521.841.678	(35.847.010.783)	Subsidiaries
Subtotal	570.254.002.119	(54.374.419.335)	Subtotal
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	706.885.230.488	(425.373.307.785)	Total income tax benefit (expenses)

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara laba konsolidasi sebelum pajak penghasilan, estimasi laba fiskal dan tagihan pajak penghasilan Perum BULOG untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (continued)

- d. Reconciliation between Consolidated income before income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows

	2017	2016	
Laba sebelum pajak penghasilan	124.095.263.062	1.061.809.095.894	Consolidated income before income tax
Laba (rugi) entitas anak sebelum pajak	40.672.133.629	(179.563.694.811)	Profit (loss) of subsidiaries before tax
Laba sebelum pajak penghasilan - Perum BULOG	164.767.396.691	882.245.401.083	Profit before income tax - Perum BULOG
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	(187.926.339.263)	1.532.435.401	Depreciation of fixed assets
Imbalan kerja	103.623.690.975	74.833.114.770	Employee benefits
Pembayaran imbalan kerja	(60.590.973.709)	(64.158.346.628)	Employee benefits payment
Beban penyisihan penurunan nilai	28.222.944.008	6.539.625.319	Provision for impairment
	(116.670.677.989)	18.746.828.862	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban pajak	234.815.621.861	41.712.529.335	Tax expenses
Beban pegawai	58.734.547.588	117.536.373.834	Employee expenses
Beban berhubungan dengan penghasilan final	17.810.613.653	106.152.371	Expenses associated with income Subjected to final tax
Penghasilan jasa giro, bunga deposito dan sewa	(334.013.757.265)	(705.320.082.734)	Interest income, deposits and rent
Pendapatan deviden	(6.080.000.000)	-	Dividend income
Beban kantor	-	23.603.830.022	Office expenses
Donasi	-	1.350.350.000	Donation
Beban penghapusan piutang	-	13.663.360	Write off trade receivables
Beban lainnya	5.640.322.000	22.526.504.801	Other expenses
	(23.092.652.163)	(498.470.679.011)	
Estimasi laba kena pajak Perum BULOG	25.004.066.539	402.521.550.934	Estimated taxable income of Perum BULOG
Beban pajak kini:			Current tax expense:
Beban pajak penghasilan Perum BULOG	(6.251.016.635)	(100.630.387.733)	Income tax expense Perum BULOG
Entitas Anak	(37.660.419.250)	(32.689.410.750)	Subsidiaries
Total	(43.911.435.885)	(133.319.798.483)	Total
Dikurangi:			Less:
Pajak penghasilan yang dibayar selama tahun berjalan:			Corporate income tax paid during the year:
Perum BULOG			Perum BULOG
Pasal 22	58.096.785.545	220.656.835.594	Article 22
Pasal 25	52.626.822.193	26.114.581.572	Article 25
	110.723.607.738	246.771.417.166	

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Rekonsiliasi antara laba konsolidasisebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, estimasi laba (rugi) fiskal dan tagihan pajak penghasilan Perum BULOG adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2017	2016
Entitas Anak		
Pasal 22	3.586.643.182	-
Pasal 23	29.733.205.982	23.683.315.988
Pasal 25	1.607.696.820	2.068.498.101
	34.927.545.984	25.751.814.089
Estimasi (klaim) utang pajak penghasilan badan Perum BULOG	(104.472.591.103)	(146.141.029.433)
Entitas Anak		
PT GMM	(3.586.643.182)	-
PT JPLB	6.319.516.448	6.937.596.661
Neto	(101.739.717.837)	(139.203.432.772)

Subsidiaries
Article 22
Article 23
Article 25

Estimated corporate income tax payable
Perum BULOG
Subsidiaries
PT GMM
PT JPLB

Net

Berdasarkan surat persetujuan dari kantor pajak No. 62/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 mengenai "Penilaian Kembali Aset Tetap untuk Tujuan Perpajakan bagi Permohonan yang diajukan di tahun 2015 dan 2016", Perum BULOG telah mengajukan permohonan berdasarkan nilai wajar aset tetap berupa bangunan gudang.

Perum BULOG telah melakukan pembayaran pajak secara keseluruhan sebesar Rp 121.984.736.572 dan dicatat di dalam akun "beban pajak" pada bagian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

Penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan ini menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena dasar pengenaan pajak atas aset tetap menjadi lebih tinggi dari jumlah tercatat secara akuntansi. Perbedaan temporer tersebut menimbulkan aset pajak tangguhan karena manfaat ekonomis akan mengalir ke Perum BULOG dalam bentuk pengurangan laba kena pajak dimasa depan ketika jumlah tercatat aset tersebut terpulihkan.

Pada tahun 2017, Perum BULOG mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp 623.393.123.577 atas selisih nilai aset tetap hasil penilaian kembali yang telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Perpajakan diatas nilai sisa buku fiskal semula.

19. TAXATION (continued)

- e. Reconciliation between Consolidated income before income tax in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 is as follows (continued)

Based on the approval letter from the tax office No. 62/WPJ.19/2017 dated March 22, 2017 regarding "Fixed Assets Return Assets for Tax Purposes for Applications filed in 2015 and 2016", Perum BULOG have submitted such applications based on the fair value of fixed assets i.e. warehouse building.

The Perum BULOG have made the tax payments totalling Rp 121,984,736,572 and have been charged as expense in 2017 and recorded under "Tax expenses" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

Fixed asset revaluation for tax purpose arouse the temporary differences which could be deducted because of the tax base is become higher from net book value recorded in accounting. The temporary difference also effect to deferred tax assets because of the estimated useful lives will delivered to the Perum BULOG in the form of reduction of future tax benefit when the amount has recovered.

In 2017, the Perum BULOG recognized deferred tax assets amounting to Rp 623,393,123,577 on difference between the excess of book value result from asset revaluation approved by Directorate General of Taxation.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak maksimum terhadap laba sebelum pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - konsolidasian	124.095.263.062	1.061.809.095.894
Manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai tarif yang berlaku	31.023.815.765	265.452.273.974
Dampak pajak atas: Perbedaan tetap dan penilaian kembali aset tetap untuk aset pajak tangguhan	603.268.990.048	-
Penyesuaian pajak tangguhan tahun lalu	(107.950.239.579)	(453.146.491.792)
Penyesuaian SKP	180.542.664.254	(237.679.089.967)
Total manfaat (beban) pajak Penghasilan	706.885.230.488	(425.373.307.785)

Consolidated income before income tax benefit (expense) - consolidated
Tax expense (benefits) by applying effective tax rates
Tax effects of:
Permanent differences and asset revaluation for fixed assets for tax purposes
Adjustment of previous year deferred tax
Adjustment SKP
Total income tax benefit (expenses)

- g. Taksiran tagihan pajak

Rincian taksiran tagihan pajak:

	2017	2016
Pajak penghasilan: Perum BULOG		
2017	104.472.591.104	-
2016	146.141.029.433	146.141.029.433
2015		
Pembayaran SKPKB	19.206.925.914	-
Pembayaran SKPKB - PPN	12.717.065.759	-
2014		
Pembayaran SKPKB	53.052.042.120	53.052.042.120
2011		
Tahun berjalan	87.559.447.491	87.559.447.491
Pembayaran SKPKB	66.862.038.963	66.862.038.963
Pembayaran SKPKB – pasal 21	1.310.064.431	1.310.064.431
2010		
Tahun berjalan	68.809.612.134	68.809.612.134
Pembayaran SKPKB	61.332.334.614	61.332.334.614
Entitas Anak		
2017	3.586.643.182	-
Total	625.049.795.145	485.066.569.186

- g. Estimated claims for tax refund

The details of estimated claims for tax refund:

Income taxes::
Perum BULOG
2017
2016
2015
Payment of SKPKB
Payment of SKPKB - VAT
2014
Payment of SKPKB
2011
Current
Payment of SKPKB
Payment of SKPKB - Article 21
2010
Current
Payment of SKPKB
Subsidiaries
2017
Total

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Tahun 2010

Pada tanggal 27 Nopember 2012, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No.00004/206/10/051/12 atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2010. Berdasarkan SKPKB tersebut, Perum BULOG terutang tambahan Pajak Penghasilan sebesar Rp 61.332.334.614, jumlah berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp68.809.612.134. Kantor Pajak mengeluarkan Surat Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun 2010 pada bulan Desember sebesar Rp 57.616.904 dan mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final sebesar Rp 9.161.500. Kantor Pajak juga mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") untuk masa Desember 2010 sebesar Rp 288.084.518.

Berdasarkan Surat No.B-/48/II/DK.202/02/2013 Tanggal 26 Pebruari 2013 Perum BULOG mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB").

Berdasarkan Surat No.B-/76/II/DK.202/02/2014 Tanggal 4 pebruari 2014 Perum BULOG mengajukan Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB").

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil banding belum diterima oleh Perum BULOG.

Tahun 2011

Pada tanggal 4 Nopember 2013, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2, Pasal 23, Pasal 15 Final dan Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa untuk tahun pajak Desember 2011.

Pada tanggal 4 Nopember 2013, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No.00005/206/10/051/13 atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan SKPKB tersebut, Perum BULOG terutang tambahan Pajak Penghasilan sebesar Rp 66.862.038.963, jumlah yang telah disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp133.746.054.768. Pada tanggal 23 April 2014, Perum BULOG melaporkan adanya tambahan pajak penghasilan terutang sebesar Rp 490.214.000.

Pada tanggal 4 Nopember 2013, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No.00067/201/11/051/13 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun fiskal 2011, sebesar Rp 1.310.064.431.

19. TAXATION (continued)

g. Estimated claims for tax refund (continued)

Year 2010

On November 27, 2012, Perum BULOG received tax underpayment assessment letter no. No.00004/206/10/051/12 for income tax for fiscal year 2010 from Tax Office. Based on the tax underpayment letter, Perum BULOG has an additional tax payable of Rp 61,332,334,614, the amount based on the discussion of the examination is Rp 68,809,612,134. Tax Office also issued Letter on Value Added Tax on Goods and Services for December fiscal year 2010 amounted to Rp 57,616,904 and issued tax underpayment letter for final income tax Article 4 (2) amounted to Rp 9,161,500. The Tax Office also issued tax underpayment letter ("SKPKB") for the period December 2010 amounted to Rp 288,084,518.

Based on the Letter No.B-/48/II/DK.202/02/2013 dated February 26, 2013, Perum BULOG filed an objection Letter on the above tax underpayment.

Based on the Letter No.B-/76/II/DK.202/02/2014 dated February 4, 2014 Perum BULOG on the above tax underpayment.

Until the completion of the consolidated financial statements, the result of the appeal has not yet been received by Perum Bulog.

Year 2011

On November 4, 2013, Perum BULOG received tax assessment letters Nil ("SKPN") for income tax of Article 4(2), Article 23, Article 15 Final and Value Added Tax In for fiscal year December 2011.

On November 4, 2013, Perum BULOG received tax underpayment assessment letter No. 00005/206/10/051/13 for income tax for fiscal year 2011 from Tax Office. Based on the tax underpayment letter, Perum BULOG has an additional tax payable of Rp 66,862,038,963, the amount at the end of the discussion of the results of the examination is Rp 133,746,054,768. On April 23, 2014, Perum BULOG has an additional tax payable of Rp 490,214,000.

On November 4, 2013, Perum BULOG received tax underpayment assessment letter No.00067/201/11/051/13 for income tax article 21 for the fiscal year 2011, amounted Rp 1,310,064,431.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun 2011 (lanjutan)

g. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Berdasarkan Surat No.B-/41/II/DK.202/01/2014 dan B-/48/II/DK.202/01/2014 Tanggal 29 Januari 2014, Perum BULOG mengajukan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB").

Pada tanggal 4 Nopember 2013, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No.00067/201/11/051/13 atas Pajak Penghasilan Pasal 21 untuk tahun fiskal 2011, sebesar Rp 1.310.064.431.

Berdasarkan Surat No.B-/718/II/DK.202/12/2014 Tanggal 23 Desember 2014 Perum BULOG mengajukan Banding atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB").

Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, hasil banding belum diterima oleh Perum BULOG.

Tahun 2012

Pada tanggal 17 Desember 2014, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00058/406/12/051/14 atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak tahun 2012 sebesar Rp 177.318.714.116. Pada tanggal 26 Januari 2015 Perum BULOG telah menerima sebesar Rp 172.748.225.774 setelah dikurangi utang pajak Perum BULOG sebesar Rp 4.570.488.342 yang merupakan STP PPN dan SKPKB Divre tahun 2011

Tahun 2013

Pada tanggal 9 Desember 2014, Perum BULOG menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN No. 00049/187/13/051/14 atas Pemungutan Pajak oleh Pemungut Pajak untuk masa pajak Januari 2013 sebesar Rp 4.481.094.545.

Pada tanggal 21 April 2015, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00029/406/13/051/15 atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak tahun 2013 sebesar Rp 137.127.434.889. Pada tanggal 25 Juni 2015 Perum BULOG telah menerima sebesar Rp 137.126.099.818 setelah dikurangi utang pajak Perum BULOG sebesar Rp 1.335.071.

Pada tanggal 20 September 2017 terdapat Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) tahun 2013 atas Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 12.717.065.759 dan dalam proses permohonan keberatan.

19. TAXATION (continued)

Year 2011 (continued)

g. Estimated claims for tax refund (continued)

Based on the Letter No.B-/41/II/DK.202/01/2014 and letter No. B-/48/II/DK.202/01/2014 dated January 29, 2014, Perum BULOG filed an objection Letter for the above tax underpayment.

On November 4, 2013, Perum BULOG received tax underpayment assessment letter No.00067/201/11/051/13 for income tax article 21 for the fiscal year 2011, amounted to Rp 1,310,064,431.

Based on Letter No. B-/718/II/DK.202/12/2014 dated December 23, 2014, Perum BULOG filed an appeal Letter for the above tax underpayment.

Until the completion of the consolidated financial statements, the result of the objection has not yet been received by Perum Bulog.

Year 2012

On December 17, 2014, Perum BULOG received tax assessment letter on tax overpayment No. 00058/406/12/051/14 from Tax Office for income tax fiscal year 2012 amounted Rp 177,318,714,116. On January 26, 2015, Perum BULOG received Rp 172,748,225,774 after deductions of Tax Collection letter of VAT underpayment of Regional Division in fiscal year 2011 amounting to Rp 4,570,488,342.

Year 2013

On December 9, 2014, Perum BULOG received the Tax Collection Letter on VAT No. 00049/187/13/051/14 for January 2013 amounted to Rp 4,481,094,545.

On December 17, 2014, Perum BULOG received tax assessment letter on tax overpayment No. 00058/406/12/051/14 from Tax Office for income tax fiscal year 2013 amounted Rp 137,127,434,889. On January 26, 2015, Perum BULOG received Rp 137,126,099,818 after deductions of Tax Collection letter of VAT underpayment of Regional Division in fiscal year 2011 amounting Rp 1,335,071.

On September 20, 2017, Perum BULOG received tax assessment letter on tax underpayment for Value Added Tax for fiscal year 2013 amounting to Rp 12,717,065,759 which is still in the appeal process..

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

g. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

Tahun 2014

Pada tanggal 10 Juli 2014, Perum BULOG menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") Pajak Penghasilan No. 00018/106/14/051/14 atas sanksi administrasi keterlambatan pembayaran cicilan pajak penghasilan badan masa Januari sampai dengan Maret 2014 sebesar Rp 765.429.517, dan telah dilunasi.

Pada tanggal 25 April 2016, Perum BULOG menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No.00010/206/14/051/16 atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak untuk tahun pajak 2014. Berdasarkan SKPKB tersebut, Perum BULOG terutang tambahan Pajak Penghasilan sebesar Rp 171.910.519.390, jumlah kurang bayar berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan adalah sebesar Rp 118.858.477.270 selisih sebesar Rp 53.052.042.120 telah dicatat sebagai taksiran tagihan pajak penghasilan.

Tahun 2015

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Penghasilan Badan tahun pajak 2015 dengan No.00008/206/15/051/17 tanggal 27 April 2017 adalah Rp 24.596.892.235, dan telah dibayar sebesar Rp 19.206.925.914 dan berdasarkan surat B-622/II/DK.302/07/2017 tanggal 27 April 2017 mengajukan permohonan keberatan atas pajak kurang bayar tersebut. Jumlah lebih bayar yang telah disetujui berdasarkan pembahasan akhir hasil pemeriksaan sebesar Rp 64.399.741.571.

h. Aset pajak tangguhan

19. TAXATION (CONTINUED)

g. Estimated claims for tax refund (continued)

Year 2014

On July 10, 2014, Perum BULOG received Tax Collection Letter No. 00018/106/14/051/14 for late payment of corporate income tax installment for the period January to March 2014 amounted to Rp 765,429,517 which has been settled.

On April 25, 2016, Perum BULOG received tax underpayment assessment letter No.00010/206/14/051/16 for income tax for fiscal year 2014 from Tax Office. Based on the tax underpayment letter, Perum BULOG has an additional tax payable of Rp 171,910,519,390, the amount by the end of the discussion of the results of the examination is underpayment of Rp 118,858,477,270 the difference of Rp 53,052,042,120 has been recognized as claim for tax refund.

Year 2015

Perum Bulog received assessment letter on tax underpayment for corporate income tax fiscal year 2015 with No.00008/206/15/051/17 dated April 27, 2017 amounted to Rp 24,596,892,235 which Rp 19,206,925,914 was paid by Perum Bulog. Based on letter B-622 / II / DK.302 / 07/2017 dated April 27, 2017 Perum Bulog filed a petition on the aforementioned tax underpayment. The overpayment amount based on the final discussion of the examination result is Rp 64,399,741,571.

h. Deferred tax assets

	31 Desember December 31, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to profit for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember December 31, 2017	
Perum BULOG					Perum BULOG
Liabilitas imbalan kerja	-	10.114.798.033	56.895.731.137	67.010.529.170	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	68.213.745.021	7.039.963.042	-	75.253.708.063	Allowance for impairment
Aset tetap	104.757.963.477	542.577.399.366	-	647.335.362.843	Fixed assets
Entitas Anak					Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	605.171.887	643.381.284	219.690.280	1.468.243.451	Employee benefit liability
Cadangan penurunan nilai	4.194.219.762	(1.875.000)	-	4.192.344.762	Allowance for impairment
Rugi fiskal	118.511.910.304	13.787.798.968	-	132.299.709.272	
Aset tetap	(41.056.036.677)	(3.907.463.574)	-	(44.963.500.251)	
Total	255.226.973.774	570.254.002.119	57.115.421.417	882.596.397.310	Total

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember December 31, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba tahun berjalan/ Credited (charged) to profit for the year	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember December 31, 2016	
Perum BULOG						Perum BULOG
Liabilitas imbalan kerja	21.007.164.109	(18.338.472.074)	(2.668.692.035)	-	-	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	68.880.719.331	(666.974.310)	-	-	68.213.745.021	Allowance for impairment
Aset tetap	104.374.854.627	383.108.850	-	-	104.757.963.477	Fixed assets
Entitas Anak						Subsidiaries
Liabilitas imbalan kerja	8.776.153	264.824.061	42.006.043	289.565.630	605.171.887	Employee benefits liability
Cadangan penurunan nilai	-	4.194.219.762	-	-	4.194.219.762	Allowance for impairment
Rugi fiskal	-	844.911.053	-	117.666.999.251	118.511.910.304	Fiscal loss
Aset tetap	-	(41.056.036.677)	-	-	(41.056.036.677)	Fixed assets
Total	194.271.514.220	(54.374.419.335)	(2.626.685.992)	117.956.564.881	255.226.973.774	Total

19. TAXATION (continued)

h. Deferred tax assets (continued)

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2017	2016
PSO		
Biaya umum dan biaya pegawai	479.298.355.976	483.501.593.560
Biaya eksploitasi	-	103.235.454.854
Biaya lainnya	52.970.522.204	13.369.413.938
Komersial		
Biaya umum dan biaya pegawai	130.545.623.675	15.562.360.460
Biaya lainnya	1.104.752.259	4.825.714.405
Total	663.919.254.114	620.494.537.217

20. ACCRUED EXPENSES

This account consist:

PSO	
General and employee expenses	
Exploitation expenses	
Others	
Commercial	
General and employee expenses	
Others	
Total	Total

21. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di divre-divre, Kantor Pusat dan Unit Bisnis, namun belum dapat diakui sebagai pendapatan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 16.817.221.305 dan Rp 145.241.476.771.

21. SALES ADVANCES

This account represents sales received in advance in regional division, head office, and business unit that have not yet recognized as revenue for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp 16,817,221,305 and Rp 145,241,476,771, respectively.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Rincian utang pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2017
PT Mandiri Tunas Finance	287.968.000
PT SMFL Leasing Indonesia	263.549.994
PT Surya Artha Nusantara Finance	-
Total	551.517.994
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	389.365.671
Bagian jangka panjang	162.152.323

PT JPLB

PT Mandiri Tunas Finance

Pada tanggal 2 Agustus 2015, PT JPLB mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp 491.403.450 untuk pembelian kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian No. 9671500511. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2018.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 8,25% per tahun.

PT SMFL Leasing Indonesia

Pada tanggal 31 Maret 2016, PT JPLB mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan investasi pembelian dengan pembayaran secara angsuran dari PT SMFL Leasing Indonesia sebesar Rp527.100.000 untuk pembelian kendaraan bermotor berdasarkan perjanjian No. IFJKT160035. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Pebruari 2019.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 7,07% per tahun.

PT Surya Artha Nusantara Finance

Pada tanggal 22 Oktober 2014, PT GMM mendapatkan fasilitas pembiayaan barang modal dari PT Surya Artha Nusantara Finance sebesar Rp3.183.336.000 untuk pembelian 2 unit wheel loader berdasarkan perjanjian No. 3.14.10.000587. Jangka waktu fasilitas kredit ini adalah 36 bulan dan akan jatuh tempo pada bulan Nopember 2017.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan kendaraan yang dibeli dan dikenakan tingkat bunga 8,86% per tahun.

22. CONSUMER FINANCING PAYABLES

The details of lease payables are as follows:

	2016	
PT Mandiri Tunas Finance	340.600.000	PT Mandiri Tunas Finance
PT SMFL Leasing Indonesia	424.608.332	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Surya Artha Nusantara Finance	1.061.112.000	PT Surya Artha Nusantara Finance
Total	1.826.320.332	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	1.441.172.000	Less current maturities
Bagian jangka panjang	385.148.332	Long term loans net of current

PT JPLB

PT Mandiri Tunas Finance

On August 2, 2015, PT JPLB obtained consumer financing credit facility from PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp 491.403.450 for purchase of motor vehicle with agreement No. 967150051. This facility period is 36 months and will be due in August 2018.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 8.25% per annum.

PT SMFL Leasing Indonesia

On March 31, 2016, PT JPLB obtained investment financing under installment financing credit facility from PT SMFL Leasing Indonesia amounting to Rp 527,100,000 for purchase of motor vehicle based on Agreement No. IFJKT160035. The facility period is for 36 months and will be due in February 2019.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 7.07% per annum.

PT Surya Artha Nusantara Finance

On October 22, 2014, PT GMM obtained financing credit facility for purchases of capital expenditure from PT Surya Artha Nusantara Finance amounting to Rp3,183,336,000 for purchase of two wheel loader with agreement No. 3.14.10.000587. This facility period is 36 months and will be due in November 2017.

This facility is secured by the purchased vehicles and bears interest at the rate of 8.86% per annum.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2017
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	888.021.050.020
Total	888.021.050.020
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	75.261.800.000
Total	812.759.250.020

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT JPLB

Kredit Investasi untuk Tambahan Dana Investasi Pembelian Truk

Pada tanggal 8 Oktober 2015, PT JPLB mendapatkan fasilitas Kredit Investasi untuk dana tambahan pembelian truk oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan akta notaris No. 1 oleh Muchlis Patahna, SH., MKn. Plafon yang diberikan adalah sebesar Rp 8.100.000.000, tingkat bunga 12,5% pertahun. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 21 Oktober 2019.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah fidusia atas piutang usaha sebesar Rp24.227.000.000 dan kendaraan truk operasional sebesar Rp12.585.000.000

Kredit Investasi Dengan Memakai Jaminan untuk Pembelian Ruko

Pada tanggal 11 Agustus 2015, PT JPLB mendapatkan fasilitas Kredit Investasi Dengan Memakai Jaminan untuk pembelian ruko oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan akta notaris No. 14 dari Hans Tantular Trenggono, SH. Plafon yang diberikan adalah sebesar Rp1.050.000.000. tingkat suku bunga 13% pertahun. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 11 Agustus 2018.

Agunan atas perjanjian tersebut adalah tanah dan bangunan yang dibeli.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, PT JPLB saldo utang bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 3.939.800.000 dan Rp 13.096.300.000

23. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	888.060.484.474	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	888.060.484.474	Total
Less current maturities	2.377.800.000	
Total	885.682.684.474	Total

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT JPLB

Investment Loan for an Additional Funds for Purchase of Truck

On October 8, 2015, PT JPLB obtained an Investment Facility for additional funds for acquisition of truck from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on Deed No. 1 of Muchlis Patahna, SH., MKn. This facility has credit limit amounting to Rp 8,100,000,000, bears interest at 12.5% per year and will mature on October 21, 2019.

This facility is secured by fiduciary on account receivable amounting to Rp 24,227,000,000 and operational truck amounting to Rp12,585,000,000

Investment Loan with Collateral for Purchase of Shophouse

On August 11, 2015, PT JPLB obtained an Investment Facility with Collateral for Purchase of Commercial Space from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on Deed No. 14 of Hans Tantular Trenggono, SH. amounting to Rp1,050,000,000. This facility bears an interest rate at 13% per month? and will mature on August 11, 2018.

The collateral for these agreements is purchased land and building.

As of December 31, 2017 and 2016, PT JPLB the balance of the bank loans to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 3,939,800,000 and Rp 13,096,300,000, respectively.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT GMM

Restrukturisasi Kredit

Pada tanggal 22 Nopember 2016, PT GMM mendapatkan restrukturisasi kredit yang meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok kredit dan bunga, penurunan tunggakan bunga, dan penurunan tingkat bunga dan penambahan fasilitas kredit berdasarkan akta notaris No. 35 dari Dewantari Handayani, SH., MPA. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memberikan keringanan bunga tertunggak sebesar 50% dan restrukturisasi atas outstanding fasilitas kredit sebesar Rp885.424.000.000. tingkat suku bunga 9,5% pertahun. Perjanjian kredit ini akan berakhir pada tanggal 20 Nopember 2026 (termasuk grace period selama satu tahun).

Agunan atas perjanjian tersebut adalah sebagai berikut:

- Beberapa hak tanggungan atas tanah dan bangunan dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Kecamatan Todanan dan Japah atas nama PT GMM sebesar Rp480.056.900.000.
- Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp200.000.000.000.
- Fidusia atas persediaan sebesar Rp300.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang bank pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 884.081.250.020.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Pensiun Perum BULOG dikelola oleh PT TASPEN untuk karyawan yang berstatus pegawai negeri dan oleh PT Asuransi Jiwasraya (persero) dan PT Taspen Life untuk karyawan yang berstatus pegawai Perum BULOG dengan tujuan memberikan jaminan kesinambungan penghasilan bagi karyawan setelah pensiun.

Program Imbalan Kerja Bagi Karyawan

Pengalihan kelembagaan BULOG dari LPND (Lembaga Pemerintah Non Departemen) menjadi Perum sesuai PP No. 7 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan PP No. 61 Tahun 2003 membawa konsekuensi pengalihan status kepegawaian dari PNS menjadi pegawai Perum BULOG dan PNS BKN diperbantukan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2004. Hal tersebut mengakibatkan timbulnya perbedaan perlakuan terhadap hak pensiun (Jaminan Hari Tua) pegawai dengan pengelompokan sebagai berikut:

1. Kategori I:

Pegawai yang berusia ≥ 50 tahun dan mempunyai masa kerja ≥ 10 tahun, dipensiunkan sebagai PNS dengan mendapat hak pensiun dari PT Taspen.

2. Kategori II:

Pegawai yang berusia ≤ 50 tahun dan mempunyai masa kerja ≥ 10 tahun, diperbantukan untuk kemudian diberhentikan sebagai PNS dengan mendapat hak pensiun dari PT Taspen.

23. LONG-TERM BANK LOANS Ccontinued)

PT GMM

Loan Restructuring

On November 22, 2016, PT GMM obtained restructuring facility with rescheduled principal and interest payments, reduced overdue interest, reduced interest rates and increased loan facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk based on Deed No. 35 of Dewantari Handayani, SH., MPA. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk provides reduced overdue interest of 50% and restructuring outstanding loans facility amounting to Rp 885,424,000,000. This facility bears interest at 9.5% per month? will mature on November 20, 2026 (including grace period of 1 year).

The collateral for these agreements are as follows:

- Several buildings and land under the Rights to Build certificate (HGB) located in Kecamatan Todanan and Japah owned by PT GMM amounting to Rp480,056,900,000.
- Fiduciary of account receivable amounting to Rp200,000,000,000.
- Fiduciary of inventory amounting to Rp300,000,000,000.

As of December 31, 2017 and 2016, the balance of bank loans to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk above amounted to Rp 884.081.250.020

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perum BULOG's pension plan is managed by PT Taspen for government employee status and by PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and PT Taspen Life for Perum BULOG employee status with a pupose to guarantee the sustainability of income for employees after retirement.

Employee Benefits Program for Employees

The change of BULOG institutuion from LPND (Lembaga Pemerintah Non Departemen) to Perum based on PP No. 7 Year 2003, as amended by PP No. 61 of 2003 resulted to the change in the employment status of government employees to Perum BULOG employees and seconded government employees commencing January 1, 2004. This resulted to differences in the treatment of pension rights (Old Age Security) employees with classification as follows:

1. Category I:

Employees aged ≥ 50 years and has tenure ≥ 10 years, retired as a civil servant, is entitled to a pension from PT Taspen.

2. Category II:

Employees aged ≤ 50 years and has tenure ≥ 10 years. Seconded for late dismissed as a civil servant is entitled to obtain pension from PT Taspen.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Kerja Bagi Karyawan (lanjutan)

3. Kategori III:

Pegawai yang berusia ≤ 50 tahun dan mempunyai masa kerja ≤ 10 tahun diberhentikan dengan hormat sebagai PNS tanpa hak pensiun dari PT Taspen. Mulai tahun 2004, karyawan kategori III ini diikutsertakan dalam program Asuransi Kesejahteraan Hari Tua pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Pola Manfaat Pasti. Masa kerja pegawai dihitung penuh mulai tanggal bekerja di LPND BULOG sampai dengan pensiun (56 tahun).

4. Kategori IV:

Pegawai yang mulai bekerja setelah status kelembagaan BULOG berubah menjadi Perum dan diikutsertakan dalam program Asuransi Kesejahteraan Hari tua pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Perum BULOG menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti yang sumber pendanaannya berasal dari tiap karyawan sebesar 8% dari gaji pokok karyawan terdiri dari iuran THT 3,25% dan iuran JHT 4,75% dan jika terjadi kekurangan dana (unfunded) akan ditanggung oleh Perum BULOG termasuk beban jasa masa lalu. Sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003, Perum BULOG berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum mencukupi.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa berdasarkan laporannya pada tanggal 18 Januari 2018 untuk tahun 2017 dan tanggal 18 Januari 2017 untuk tahun 2016.

Jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas	995.289.251.767	631.022.591.354
Nilai wajar aset program	(721.374.158.864)	(628.991.990.582)
Pembatasan aset	-	390.089.196
Liabilitas imbalan kerja	273.915.092.903	2.420.689.968

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Employee Benefits Program for Employees (continued)

3. Category III:

Employees aged ≤ 50 years and has tenure ≤ 10 years dismissed with honor as a civil servant is not entitled to obtain pension from PT Taspen. Starting 2004, employees in category III are included in the insurance program Welfare Old Age at PT Asuransi Jiwasraya (Persero) with Pattern Defined Benefit. The period of employment is fully counted from the start date of work in LPND BULOG until retirement (56 years).

4. Category IV:

Employee who started work after BULOG change status to Perum and are included in the old age welfare insurance program at PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Perum BULOG has defined benefit pension plan which the source of funding comes from each employee at 8% of the basic salary of employees consisting of contributions THT 3.25% and JHT 4.75% fee in case of shortage of funds (unfunded) it will be borne by Perum BULOG, including past service cost. In accordance with the Employment Act No. 13 of 2003 dated March 25, 2003, Perum BULOG is obliged to cover the shortfall of pension payments when program is insufficient.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated profit of loss and comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statement of financial position as employee benefits liability as determined by an independent actuary PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa in its report dated January 18, 2018 for 2017 and January 18, 2017 for 2016.

The amounts of employee benefits liability recognized in the statements of financial position are determined, as follows:

Present value of obligation
Fair value of plan assets
Plan asset ceiling

Employee benefits liability

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perhitungan beban manfaat karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	103.387.035.777	75.815.492.338
Biaya jasa lalu atas kurtailment	89.947.602	41.246.258.289
Biaya bunga atas nilai kini liabilitas penghasilan nilai wajar aset program	47.291.850.200	-
	(47.174.399.293)	(45.126.252.945)
Biaya bunga atas pembatasan aset	29.256.689	3.956.913.331
Total beban manfaat karyawan	103.623.690.975	75.892.411.013

Mutasi penghasilan komprehensif lain:

	2017	2016
Saldo awal	(274.291.123.181)	(284.797.867.148)
Pengukuran kembali pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(77.118.424.632)	(60.639.455.798)
Dampak penyesuaian pengalaman	(166.560.824.050)	-
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial atas aset program	14.798.217.128	21.027.454.082
Dampak perubahan batas atas aset	419.345.885	50.118.745.683
Saldo akhir	(502.752.808.850)	(274.291.123.181)

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	631.022.591.354	485.538.541.481
Biaya jasa kini	103.387.035.777	75.815.492.338
Biaya bunga	47.291.850.200	41.246.258.288
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian Aktuarial atas kurtailment	89.947.602	-
Imbalan kerja yang sudah tercatat bagi pegawai keluar	(30.181.421.848)	(32.217.156.551)
Kerugian aktuarial	243.679.248.682	60.639.455.798
Saldo akhir	995.289.251.767	631.022.591.354

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	628.991.990.582	530.897.093.478
Penghasilan/Biaya bunga luran perusahaan	47.174.399.293	45.126.252.945
Keuntungan/(Kerugian) aktuarial	31.744.463.218	(3.591.005.143)
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program	14.798.217.128	21.027.454.082
	(1.334.911.357)	-
Perubahan kurs	-	35.532.195.220
Saldo akhir	721.374.158.864	628.991.990.582

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Calculation of employee benefit expense recognized in profit or loss are as follows:

Current service cost
Past service cost due to curtailment
Interest (income)/expense of obligation
Interest cost of plan assets
Interest cost of plan asset ceiling

Total employee benefits expense

Movements of other comprehensive income:

Beginning balance
Remeasurement in other comprehensive income:
Effect of changes in financial assumptions
Effect of experience adjustments
Actuarial gains/ (losses) program
Effect of changes on assets

Ending balance

Movements of present value of obligation is as follows:

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Past service cost and gain and losses on settlements
Employees benefits of the resigned employees
Actuarial loss

Ending balance

The movement in the fair value of plan assets is as follows:

Beginning balance
Interest income
Contribution of company
Actuarial gain
Employee benefits paid by program assets
Foreign exchange

Ending balance

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

	1% Kenaikan/ 1% Increase	1% Penurunan/ 1% Decrease
Tingkat diskonto:		
Dampak kewajiban manfaat pasti bersih	(162.535.633.313)	(209.579.016.034)
Tingkat kenaikan gaji:		
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(109.832.182.127)	93.014.933.611

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode projected unit credit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan

Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut.

24. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

Discount rate:
Effect on present value benefit obligation
Increase salary:
Effect on present value benefit obligation

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position

The maturity of defined benefits obligation as of December 31, 2017 is as follows:

2017

Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan periode berikutnya)	41.889.293.906	Within the next 12 months (The next annual reporting period)
Antara 2 dan 5 tahun	239.555.696.757	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	1.707.562.591.054	Between 5 and 10 years
Antara 10 dan 20 tahun	1.415.851.676.162	Between 10 and 20 years
Di atas 20 tahun	8.265.357.382.667	Beyond 20 years

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti adalah 16,40 tahun.

The average duration of the defined benefits obligation is 16,40 years

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The weighted principal assumptions used in determining employee benefits liability are as follows:

	2017	2016	
Tingkat diskonto	7%	7,5% - 8%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	Salary increment rate
Tingkat mortalita	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 2011	10% TMI 2011	Disability rate
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Normal retirement age

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perum BULOG dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak yang berelasi, dimana transaksi-transaksi tersebut merupakan penempatan bank dan deposito serta pinjaman modal kerja.

a. Kas di bank

	2017
Kas di bank	
PSO	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.105.607.580.595
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	829.329.166
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	216.351.094
Sub total	4.106.653.260.855
Komersial	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.886.949.250.614
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	519.206.325.626
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	624.624.293
Sub total	2.406.780.200.533
Total	6.513.433.461.388
Persentase dari total aset	18,83%

b. Deposito

	2017
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.471.266.878.343
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	72.200.000.000
Sub total	1.543.466.878.343
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	124.346.795.520
Total	1.667.813.673.863
Persentase dari total aset	4,82%

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, Perum BULOG and its Subsidiaries engage in financial transactions with related parties, such as bank and deposit placement and working capital loans.

a. Cash in banks

	2016	
Cash in banks		
PSO		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.867.704.682.286	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	501.381.152.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.182.464	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub total	5.369.405.017.690	Sub total
Commercial		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	464.338.908.816	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	430.761.178	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	669.360.178	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub total	465.439.030.172	Sub total
Total	5.834.844.047.862	Total
Percentage to total assets	19,88%	Percentage to total assets

b. Time deposits

	2016	
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	258.012.945.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.054.577.940	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Sub total	2 64.067.522.940	Sub total
US Dollar		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	264.067.522.940	Total
Percentage to total assets	0,90%	Percentage to total assets

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

c. Deposito yang dijaminan

c. Restricted deposits

	2017	2016	
Deposito yang dijaminan Rupiah			Restricted deposits Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	97.438.737.728	1.603.890.637.890	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13.160.000	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk US Dollar
Dolar Amerika Serikat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.359.904.000	129.581.592.640	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total	100.811.801.728	1.733.472.230.530	Total
Persentase dari total aset	0,34%	5,01%	Percentage to total assets

d. Bank hasil penjualan

d. Sales proceeds in banks

	2017	2016	
Bank hasil penjualan			Sales proceeds in banks
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	74.611.271.195	2.727.172.003	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	64.606.675.153	192.744.427.968	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.717.627.193	518.900.043	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	143.935.573.541	195.990.500.014	Total
Persentase dari total aset	0,42%	0,67%	Percentage to total assets

e. Piutang usaha

e. Trade receivables

	2017	2016	
Pemerintah	791.196.530.505	276.555.499.287	Government
BUMN	129.994.849.391	860.267.255.963	BUMN
PT PTPN	7.916.737.210	15.057.160.465	PT PTPN
Total	929.108.117.106	1.151.879.915.715	Total
Persentase dari total aset	2,69%	3,92%	Percentage to total assets

f. Utang bank jangka pendek

f. Short-term bank loans

	2017	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.378.658.312.747	16.457.983.653.744	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.815.351.365.253	4.487.653.834.620	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Total	13.194.009.678.000	20.945.637.488.364	Total
Persentase dari total liabilitas	74,48%	88,74%	Percentage to total liability

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

25. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Utang bank jangka panjang

g. Long-term bank loans

	2017	2016	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	885.798.684.474	888.060.484.474	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Persentase dari total liabilitas	5,00%	3,76%	Percentage to total liability

Sifat transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak yang berelasi / Related parties	Jenis hubungan / Type of relationship	Jenis transaksi pihak berelasi / Nature of related party transactions
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republik of Indonesia	Giro, deposito, dan pinjaman / Demand, deposits, time deposits, and loans
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republik of Indonesia	Giro, deposito, dan pinjaman / Demand, deposits, time deposits, and loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republik of Indonesia	Giro, deposito, dan pinjaman / Demand, deposits, time deposits, and loans
Pemerintah / Government	Kepemilikan melalui pemerintah pusat/ Ownership through the Central Government of the Republik of Indonesia	Penjualan dan Utang / Sales and Payable

26. EKUITAS

26. EQUITY

	2017	2016	
Modal Pemerintah	12.522.386.683.042	12.522.386.683.042	Government capital
Defisit	(450.128.334.770)	(1.327.095.252.901)	Deficit
Penghasilan komprehensif lain	(376.890.196.379)	(205.710.217.279)	Other comprehensive income
Kepentingan non pengendali	(54.102.149.389)	(7.629.439.656)	Non-controlling interest
Total	11.641.266.002.504	10.981.951.773.206	Total

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 182/KMK.06/2010 tanggal 30 April 2010, menetapkan nilai kekayaan yang belum ditetapkan statusnya pada Perum BULOG sebesar Rp 492.570.916.433 sebagai penyertaan modal negara. Dengan demikian penyertaan modal negara pada Perum BULOG meningkat menjadi Rp 6.847.135.795.560 pada tahun 2010.

According to Minister of Finance Decree. 182/KMK.06/2010 dated April 30, 2010, it was decided that the value of state assets with undetermined status in Perum Bulog amounting to Rp 492,570,916,433 is to be part of state capital contribution. As a result, the government capital increased to Rp 6,847,135,795,560 in 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 70 tahun 2016 tanggal 29 Desember 2016, menetapkan nilai penambahan penyertaan modal Negara pada Perum BULOG sebesar Rp 2.000.000.000.000.

Based on Government Regulation No. 70 dated December 29, 2016, it has been resolved that there is an additional government capital in Perum BULOG amounted to Rp 2,000,000,000,000.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebu
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. EKUITAS (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik No. 75 tahun 2016 tanggal 30 Desember 2016, menetapkan pos APBN sebesar Rp 675.250.887.482 menjadi nilai penambahan penyertaan modal Negara pada Perum BULOG.

26. EQUITY (continued)

Based on Government Regulation No. 75 dated December 30, 2016, it has been resolved that there is an additional government capital in Perum BULOG amounted to Rp 675,250,887,482.

27. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

27. SALES

The details of sale are as follows:

	2017	2016	
PSO			PSO
Beras	24.944.050.672.369	28.316.222.570.744	Rice
Karung	92.599.969	124.253.436	Sack
	24.944.143.272.338	28.316.346.824.180	
Komesial			Commercial
Daging	3.283.695.107.665	782.001.953.441	Beef
Gula pasir	2.133.731.845.171	1.077.805.045.449	Sugar
Beras	1.728.961.098.025	1.768.669.639.810	Rice
Jagung	624.082.472.170	2.604.718.802.391	Corn
Minyak goreng	50.186.435.782	11.016.760.849	Cooking oil
Sewa aset	44.203.082.228	71.419.314.114	Rental assets
Jasa angkutan	37.313.156.979	39.931.482.980	Services freight
Bawang	24.835.883.514	14.495.377.643	Onion
Telur	2.434.073.702	-	Egg
Pakan ternak	2.257.200.000	-	Feed
Terigu	1.539.044.917	100.775.273	Wheat
UB BULOGmart	1.144.998.586	63.677.189.519	UB BULOGmart
Gabah	477.500.000	-	Gain
Kedelai	353.140.000	575.860.300	Soybean
Cabai	200.546.600	29.572.500	Chili
UB Jastasma	95.857.239	336.365.601	UB Jastasma
UB-PGB	-	9.588.104.831	UB-PGB
	7.935.511.442.578	6.444.366.244.701	
Total	32.879.654.714.916	34.760.713.068.881	Total

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian harga pokok pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	2017	2016
PSO		
Beras	19.820.178.147.017	22.754.693.686.455
Karung	295.456.062	92.319.500
	<u>19.820.473.603.079</u>	<u>22.754.786.005.955</u>
Komersial		
Daging	2.814.616.652.041	778.151.749.383
Gula pasir	1.590.882.151.529	947.896.820.930
Beras	1.487.690.725.663	1.255.178.426.068
Jasa angkutan	1.450.730.404.532	1.393.015.892.397
Jagung	517.272.863.551	2.285.255.750.847
Minyak goreng	46.762.668.547	12.146.350.357
UB Ujastasma	41.967.939.802	43.350.675.912
Bawang	23.808.916.877	32.382.514.123
Telur	2.338.277.694	-
Pakan ternak	2.224.181.075	-
Terigu	1.445.869.563	256.160.691
UB BULOGmart	1.080.658.458	56.357.560.489
Gabah	467.128.500	9.472.415.038
Kedelai	296.566.063	458.199.613
Cabai	188.489.742	35.705.962
Karung	-	92.319.500
UB Opaset	-	28.294.137
	<u>7.981.773.493.637</u>	<u>6.814.078.835.447</u>
Total	<u>27.802.247.096.716</u>	<u>29.568.864.841.402</u>

29. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

a. Beban umum dan administrasi

	2017	2016
Beban pegawai	1.602.871.748.037	1.507.065.773.380
Beban kantor	842.846.374.864	593.145.078.881
Beban pajak	237.465.686.965	58.199.996.663
Penyisihan dan Penyusutan	164.825.305.236	120.765.913.620
Total	<u>2.848.009.115.102</u>	<u>2.279.176.762.544</u>

1) Beban pegawai

	2017	2016
Kesejahteraan	756.662.943.170	641.170.845.273
Tunjangan	488.638.679.834	479.724.683.019
Gaji dan Honor	356.061.880.671	375.258.772.780
Kesehatan	721.570.139	1.466.897.907
Lainnya	786.674.223	9.444.574.401
Sub total	<u>1.602.871.748.037</u>	<u>1.507.065.773.380</u>

28. COST OF GOODS SOLD

The details of the cost of goods revenue are as follows:

	2017	2016
PSO		
Rice	19.820.178.147.017	22.754.693.686.455
Sack	295.456.062	92.319.500
	<u>19.820.473.603.079</u>	<u>22.754.786.005.955</u>
Commercial		
Beef	2.814.616.652.041	778.151.749.383
Sugar	1.590.882.151.529	947.896.820.930
Rice	1.487.690.725.663	1.255.178.426.068
Services freight	1.450.730.404.532	1.393.015.892.397
Corn	517.272.863.551	2.285.255.750.847
Cooking oil	46.762.668.547	12.146.350.357
UB Ujastasma	41.967.939.802	43.350.675.912
Onion	23.808.916.877	32.382.514.123
Egg	2.338.277.694	-
Feed	2.224.181.075	-
Wheat	1.445.869.563	256.160.691
UB BULOGmart	1.080.658.458	56.357.560.489
Grain	467.128.500	9.472.415.038
Soybean	296.566.063	458.199.613
Chili	188.489.742	35.705.962
Sack	-	92.319.500
UB Opaset	-	28.294.137
	<u>7.981.773.493.637</u>	<u>6.814.078.835.447</u>
Total	<u>27.802.247.096.716</u>	<u>29.568.864.841.402</u>

29. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

a. General and administrative expenses

	2017	2016
Employee expenses	1.602.871.748.037	1.507.065.773.380
Office expenses	842.846.374.864	593.145.078.881
Taxes expenses	237.465.686.965	58.199.996.663
Provision and depreciation	164.825.305.236	120.765.913.620
Total	<u>2.848.009.115.102</u>	<u>2.279.176.762.544</u>

1) Employee expenses

	2017	2016
Welfare	756.662.943.170	641.170.845.273
Allowances	488.638.679.834	479.724.683.019
Salaries and honorarium	356.061.880.671	375.258.772.780
Health care	721.570.139	1.466.897.907
Others	786.674.223	9.444.574.401
Sub total	<u>1.602.871.748.037</u>	<u>1.507.065.773.380</u>

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

a. Beban umum dan administrasi (lanjutan)

2) Beban kantor

	2017	2016
Pemeliharaan	438.891.191.241	272.385.805.158
Operasional	103.888.241.823	90.636.827.139
Sewa	94.500.421.983	70.383.743.110
Keperluan kantor	82.959.250.462	66.133.381.772
Rapat/ Seminar	75.149.217.486	54.124.194.696
Pendidikan dan pelatihan	17.948.592.722	14.393.638.479
Program kemitraan bina lingkungan	13.014.619.102	-
Penelitian dan pengembangan	6.009.031.187	8.101.089.993
Lainnya	10.485.808.858	16.986.398.534
Sub total	842.846.374.864	593.145.078.881

Maintenance
Operational
Rent
Office necessities
Meetings/ Seminars
Education and training
Corporate social responsibility
Research and development
Others

3) Beban pajak

	2017	2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	4.662.107.761	7.714.787.718
Pasal 21	61.489.673.168	35.293.277.859
Pasal 22	43.003.763.356	-
Pasal 23	3.607.967.881	3.459.432.692
Pasal 25	21.740.004	730.623.669
Pasal 19	121.986.369.149	-
Pasal 28A	-	8.147.371.112
Pajak pertambahan nilai	2.694.065.646	2.777.242.383
Denda pajak	-	77.261.230
Sub total	237.465.686.965	58.199.996.663

Income taxes:
Article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 19
Article 28A
Value Added Tax
Tax penalties

4) Penyisihan dan Penyusutan

	2017	2016
Beban penurunan nilai		
Piutang usaha	20.865.918.520	12.602.565.653
Piutang lainnya	8.539.911.780	466.240.449
Sub total	29.405.830.300	13.068.806.102
Beban penyusutan aset tetap (Catatan 12)		
Bangunan	47.290.166.940	57.609.677.122
Mesin	59.313.662.032	6.037.801.807
Kendaraan	11.716.754.016	13.049.034.091
Inventaris	15.535.314.163	15.147.916.921
Sub total	133.855.897.151	91.844.429.941
Beban penyusutan properti investasi (Catatan 13)	1.097.893.217	15.851.346.326
Amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	465.684.568	1.331.251
Total	164.825.305.236	120.765.913.620

Allowance for impairment losses
Trade receivables
Other receivables

Depreciation of fixed assets (Notes 12)
Building
Machinery
Vehicle
Equipment

Depreciation of investment properties (Notes 13)
Amortization of intangible assets (Note 14)

Total

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN USAHA (lanjutan)

b. Beban eksploitasi

	2017
<i>Movement</i>	210.590.918.756
Eksplorasi umum	143.353.286.305
Susut	51.144.024.482
Total	405.088.229.543

c. Beban penjualan

	2017
Operasional rastra	229.402.138.744
Uitslag beras/ gabah	36.720.723.104
Operasional komersial	4.355.397.194
UB Ujastasma	1.040.510.129
Uitslag gula pasir	82.687.010
UB BULOGmart	11.717.376
Total	271.613.173.557

29. OPERATING EXPENSES (continued)

b. Exploitation expenses

	2016
	168.879.023.975
	140.037.490.486
	63.400.949.691
Total	372.317.464.152

c. Selling expenses

	2016
	200.777.010.459
	45.371.282.167
	814.740.528
	27.300.000
	1.835.094.315
	2.231.782.438
Total	251.057.209.907

Movement
General exploitation
Shrinkage

Rastra operational
Uitslag rice/ grain
Commercial operational
UB Ujastasma
Uitslag sugar
BULOGmart

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Pendapatan lain-lain

	2017
Pendapatan keuangan	
Jasa giro dan bunga deposito	338.781.311.355
Pendapatan lain-lain	
Margin fee	129.377.730.750
Gula pasir	100.196.175.581
Beras/gabah	67.979.261.187
Laba penjualan aset tetap	17.575.663.330
Karung	4.002.838.052
Selisih kurs	2.799.252.439
Pendapatan sewa aset	1.434.922.310
Trading	1.338.873.160
Jasa	10.926.109
Lainnya	141.655.832.619
	466.371.475.537
Total	805.152.786.892

30. OTHER INCOME (EXPENSES)

a. Other income

	2016
	252.183.262.849
	137.255.755.465
	455.180.042
	38.331.726.794
	941.136.419
	3.751.965.777
	1.872.231.055
	1.210.039.604
	6.846.556.490
	23.235.000
	228.342.596.745
	419.030.423.391
Total	671.213.686.240

Finance income
Interest income from current and time
deposits

Other income
Margin fee
Sugar
Rice/grain
Gain on sale of fixed asset
Sack
Foreign exchange
Rent income
Trading
Service
Others

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-301/MK.02/2014 perihal penetapan margin fee Perum BULOG tanggal 19 Mei 2014, ditetapkan sebesar Rp50.00/Kg sesuai dengan penyaluran rastra yang terjadi.

Berdasarkan Pasal 66 Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN dan Pasal 65 Peraturan Pemerintah (PP) No. 45 tahun 2005 serta sesuai surat BUMN No. S-274/MBU/05/2017 tanggal 4 Mei 2017 dalam melaksanakan penugasan stabilisasi harga gula, Perum BULOG menghitung *margin fee* sebesar Rp 500/kg atau rata-rata 3% sampai dengan 4% dari harga pokok komoditi gula sesuai dengan kebijakan strategis manajemen Perum BULOG dalam hal pengelolaan komoditas pangan pokok.

b. Beban lain-Lain

	2017
Beban keuangan	
Bunga bank	1.754.998.803.277
Biaya bank	163.756.772.407
Jasa giro dan deposito	50.405.558.628
Provisi	5.000.000
Sub total	1.969.166.134.312
Beban lain-lain	
Beras/gabah	234.280.552.938
Penjualan	12.303.779.276
Karung	3.929.555.453
Gula pasir	1.113.234.242
Jasa	148.770.320
Industri	-
Sapi potong	-
Jagung	-
Lainnya	12.812.597.287
Sub total	264.588.489.516
Total	2.233.754.623.828

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan No. S-301/MK.02/2014 perihal penetapan margin fee Perum BULOG tanggal 19 Mei 2014, ditetapkan sebesar Rp50.00/Kg sesuai dengan penyaluran rastra yang terjadi.

Berdasarkan berita acara hasil pemeriksaan perhitungan subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah tahun 2016 oleh BPK, jumlah subsidi yang dapat ditagihkan adalah sebesar Rp 138.114.658.451, hasil verifikasi subsidi sebelum audit BPK sebesar Rp 328.008.428.288 sehingga selisih sebesar Rp 189.893.770.998 dibebankan sebagai "Beban lain-lain - Beras/gabah" pada laporan laba rugi.

30. OTHER INCOME (EXPENSES) (continued)

Based on the letter of the Minister of Finance No. S-301/MK.02/2014 dated May 19, 2014 concerning the determination of Perum BULOG's margin fee, it is set at Rp50,00/kgs per rastra actual distribution.

Based on Article 66 of Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises and Article 65 of Government Regulation (PP) no. 45 year 2005 and according to letter of BUMN. Based on S-274/MBU/05/2017 dated May 4, 2017 in implementing the sugar price stabilization assignment, Perum BULOG calculates a margin fee of Rp 500 /kg or an average of 3% to 4% of the cost of sugar commodities in accordance with management strategic policy Perum BULOG in terms of managing staple food commodities

b. Other expenses

	2016	
		Finance costs
		Bank interest
		Bank charges
		Current account and time deposits
		Provision
Sub total	1.857.619.700.009	Sub total
		Other expenses
		Rice/grain
		Trading
		Sack
		Sugar
		Service
		Industry
		Cattle
		Corn
		Others
Sub total	41.081.681.213	Sub total
Total	1.898.701.381.222	Total

Based on the letter of the Minister of Finance No. S-301/MK.02/2014 dated May 19, 2014 concerning the determination of Perum BULOG's margin fee, it is set at Rp50,00/kgs per rastra actual distribution.

Based on an official report on the calculation of rice subsidy for low-income communities in 2016 by BPK, the amount of subsidies that can be billed is Rp 138,114,658,451, the verification of subsidies before the BPK of Rp 328,008,428,288, so the difference of Rp 189,893,770,998 is charged as "Expense others - Rice/grain" in the income statement.

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perum BULOG dan Entitas Anak dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perum BULOG dan Entitas Anak yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Perum BULOG dan Entitas Anak. Perum BULOG dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk, dan praktik pasar terbaik.

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perum BULOG dan Entitas Anak gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perum BULOG dan Entitas Anak.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 eksposur Perum BULOG dan Entitas Anak maksimum terhadap risiko kredit mendekati nilai tercatat bersih dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016	
Bank dan setara kas	8.996.736.968.633	6.673.399.012.692	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	1.373.095.402.098	2.635.406.047.530	
Piutang lain-lain	77.722.423.161	58.437.416.085	Other receivables
Aset lancar lainnya	401.960.291.951	333.403.263.935	Other current assets
Aset lain-lain			Other assets
Deposito yang dijaminkan	313.260.705.179	2.307.869.193.254	Restricted deposits
Total	11.162.775.791.022	12.008.514.933.496	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perum BULOG dan Entitas Anak sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

In its daily business activities, Perum BULOG and its Subsidiaries are exposed to risks. The main risks facing by Perum BULOG and its Subsidiaries arising from its financial instruments are credit risk, market risk (foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of Perum BULOG and its Subsidiaries's risk management is to identify all key risks for Perum BULOG and its Subsidiaries, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Perum BULOG and its Subsidiaries's risk appetite. Perum BULOG and its Subsidiaries regularly review its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products, and best market practice.

1. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of Perum BULOG and its Subsidiaries customers fail to fulfill their contractual obligations to Perum BULOG and its Subsidiaries.

As of December 31, 2017 and 2016, the maximum Perum BULOG and its Subsidiaries's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the following:

The following table provides the credit quality and age analysis of financial assets of the Perum BULOG and its Subsidiaries according to the Perum BULOG and its Subsidiaries's credit rating of counterparties as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember 2017 / December 31, 2017							
	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ Neither Past Due nor Impaired	Telah jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ Past Due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ Past due and Impaired	Total/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	> 90 hari/ > 90 days			
Bank dan setara kas	8.996.736.968.633	-	-	-	-	8.996.736.968.633	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	1.373.095.402.098	-	-	-	-	1.373.095.402.098	Trade receivables
Piutang lain-lain	77.722.423.161	-	-	-	-	77.722.423.161	Other receivables
Aset lancar lainnya	401.960.291.951	-	-	-	-	401.960.291.951	Other current assets
Aset lain-lain		-	-	-	-	-	Other assets
Deposito yang dijaminkan	313.260.705.179	-	-	-	-	313.260.705.179	Restricted deposits
Total	11.162.775.791.022	-	-	-	-	11.162.775.791.022	Total

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

1. Risiko kredit (lanjutan)

1. Credit risk (continued)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Belum jatuh tempo dan tidak ada penurunan nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah jatuh tempo belum mengalami penurunan nilai/ <i>Past Due but not impaired</i>			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and Impaired</i>	Total/ Total	
		< 30 hari/ < 30 days	30-90 hari/ 30-90 days	> 90 hari > 90 days			
Bank dan setara kas	6.673.399.012.692	-	-	-	-	6.673.399.012.692	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	2.635.406.047.530	-	-	-	-	2.635.406.047.530	Trade receivables
Piutang lain-lain	58.437.416.085	-	-	-	-	58.437.416.085	Other receivables
Aset lancar lainnya	333.403.263.935	-	-	-	-	333.403.263.935	Other current assets
Aset lain-lain							Other assets
Deposito yang dijaminan	2.307.869.193.254	-	-	-	-	2.307.869.193.254	Restricted deposits
Total	12.008.514.933.496	-	-	-	-	12.008.514.933.496	Total

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perum BULOG dan Entitas Anak menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo atau diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (default pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau promissory note). "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (default) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

The credit quality of financial instruments is managed by Perum BULOG and its Subsidiaries using internal credit ratings. Financial instruments classified under "neither past due nor impaired" includes high grade credit quality instruments because there was few or no history of default on the agreed terms based on the letter of authorization, letter of guarantee or promissory note. "past due but not impaired" are items with history of frequent default nevertheless the amount due are still collectible. Lastly, "past due and impaired" are those that are long outstanding and has been provided with allowance for impairment loss on receivables.

Manajemen yakin akan kemampuan Perum BULOG dan Entitas Anak untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum dengan membentuk penyisihan penurunan nilai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang berdasarkan data historis kerugian yang ada.

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk to Perum BULOG and its Subsidiaries with set sufficient allowance for impairment losses to cover incurred losses arising from uncollectible receivables based on historical loss.

2. Risiko pasar

2. Market risk

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perum BULOG dan Entitas Anak dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Perum BULOG and its Subsidiaries are exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Interest Market Risk

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perum BULOG dan Entitas Anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to Perum BULOG and its Subsidiaries's debt obligations with floating interest rates.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)

Perum BULOG dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perum BULOG dan Entitas Anak secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam basis poin Increase (decrease) in basis points	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2017	+100 -100	13.421.693.905 (13.421.693.905)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko yang timbul dari perubahan nilai tukar Rupiah sebagai mata uang fungsional terhadap mata uang asing, terutama Dolar USD.

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Perum BULOG dan Entitas Anak terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari selisih nilai tukar antara Rupiah dan US Dolar. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing merupakan kontribusi secara tunai dalam mata uang US Dolar pada bank. Efek dari perubahan yang wajar dari US Dolar ke Rupiah, dengan semua variabel lain dianggap konstan, dianggap tidak material oleh manajemen.

Perum BULOG dan Entitas Anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perum BULOG dan Entitas Anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward / swap mata uang asing saat ini.

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk (continued)

Interest Market Risk (continued)

Perum BULOG and its Subsidiaries closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to Perum BULOG and its Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any interest rate swaps.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the income before tax for the years ended December 31, 2017 and 2016:

Foreign Exchange Risk

Foreign currency exchange risk is the risk that arises from the changes of exchange rate of Rupiah as the functional currency against foreign currency, especially US Dollar.

Foreign currency exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Perum BULOG and its Subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate difference between Rupiah and US Dollar. The significant portion of the foreign currency exchange risk is contributed by US Dollar denominated cash in banks. The effect to a reasonable possible change in the US Dollar against Rupiah, with all others variables held constant, is considered by management to be immaterial.

Perum BULOG and its Subsidiaries closely monitor the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to Perum BULOG and its Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/ swaps.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

2. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasi untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Tahun/ Year	Kenaikan (Penurunan) dalam kurs Rp Increase (decrease) in IDR Rate	Efek Terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
2016	1% (1%)	2.326.586.083 (2.326.586.083)
2015	2% (2%)	6.472.729.045 (6.472.729.045)

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perum BULOG dan Entitas Anak tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

2. Market risk (continued)

Foreign Exchange Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the US Dollar exchange rate against Rupiah, with all other variables held constant, to the Group's income before tax for the years ended December 31, 2017 and 2016:

3. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that Perum BULOG and its Subsidiaries are unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash-in flows and cash-out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long-term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The following table summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017 and 2016:

	2017					
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	13.238.833.649.479	-	-	-	-	13.238.833.649.479
Utang usaha						
Pihak ketiga	2.611.653.190.322	-	-	-	-	2.611.653.190.322
Biaya yang masih harus dibayar	663.919.254.114	-	-	-	-	663.919.254.114
Utang bank jangka panjang	419.500.000	1.258.500.000	88.634.305.002	265.902.915.006	531.805.830.012	888.021.050.020
Utang pembiayaan konsumen	97.341.418	292.024.253	162.152.323	-	-	551.517.994
Total liabilitas keuangan	16.514.922.935.333	1.650.524.253	88.796.457.325	265.902.915.006	531.805.830.012	17.402.978.661.929
						Short-term bank loans
						Trade payables
						Third party
						Accrued expenses
						Long-term bank loans
						Consumer financing payable
						Total financial liabilities

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

	2016					Total/ Total
	Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months	bulan dan 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	
Utang bank jangka pendek	21.003.932.777.581	-	-	-	-	21.003.932.777.581
Utang usaha						
Pihak ketiga	620.590.454.620	-	-	-	-	620.590.454.620
Biaya yang masih harus dibayar	620.494.537.217	-	-	-	-	620.494.537.217
Liabilitas jangka pendek lainnya	215.910.417	-	-	-	-	215.910.417
Utang bank jangka panjang	594.450.000	1.783.350.000	88.634.305.002	265.902.915.006	531.145.464.466	888.060.484.474
Utang pembiayaan konsumen	360.293.000	1.080.879.000	385.148.332	-	-	1.826.320.332
Total liabilitas keuangan	22.246.188.422.835	2.864.229.000	89.019.453.334	265.902.915.006	531.145.464.466	23.135.120.484.641

Short-term bank loans
Trade payables
Third parties
Accrued expenses
Other current liabilities
Long-term bank loans
Consumer financing lease
Total financial liabilities

4. Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perum BULOG dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Manajemen Perum BULOG dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Perum BULOG dan Entitas Anak adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Tabel dibawah ini merangkum jumlah modal yang dipertimbangkan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	2017	2016
Modal Pemerintah	12.522.386.683.042	12.522.386.683.042
Utang bank jangka pendek	13.238.833.649.479	21.003.932.777.581
Utang bank jangka panjang	888.021.050.020	888.060.484.474
Total	26.649.241.382.541	34.414.379.945.097

Government capital
Short-term bank loans
long term bank loans

Total

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3. Liquidity risk (continued)

4. Capital management

The primary objective of Perum BULOG and its Subsidiaries's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Perum BULOG and its Subsidiaries manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

Perum BULOG and its Subsidiaries policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

The following table summarizes the total capital considered by Perum BULOG and its Subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016.

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Saldo aset moneter dalam mata uang asing serta konversinya ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang ditetapkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2017		2016		
	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Setara kas	AS\$/USD 23,106,493	313.046.767.164	AS\$/USD 1.170.322	16.866.174.951	Cash in banks
Deposito yang dijaminkan	AS\$/USD 248,000	3.359.904.000	AS\$/USD 22.916.940	313.494.004.924	Restricted deposits
Total		316.406.671.164		330.360.179.875	Total

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 15 Februari 2018 adalah sebesar Rp 13.570 untuk 1 Dolar AS. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/ atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 15 Februari 2018, maka laba selisih kurs akan turun sebesar Rp 513.798.846.

Monetary assets denominated in foreign currency and its Rupiah equivalent using the exchange rate set by Bank Indonesia at each end of the reporting period is as follows:

The exchange rate as of February 15, 2018 is Rp 13,570 to USD 1. This was calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/ or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary asset in foreign currency as of December 31, 2017 was translated using the middle rate as of February 15, 2018, the net asset would decrease by approximately Rp 513,798,846

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perum BULOG dan Entitas Anak yang tercatat dalam laporan keuangan:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table sets forth the carrying values and estimated fair values of the Perum BULOG and its Subsidiaries financial instruments that are carried in the financial statements:

	2017		2016		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Kas dan setara kas	9.006.511.660.936	9.006.511.660.936	6.683.806.890.556	6.683.806.890.556	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.112.799.113.089	1.112.799.113.089	2.395.569.605.575	2.395.569.605.575	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	20.234.500.868	20.234.500.868	9.895.477.038	9.895.477.038	Others receivable - net
Aset lancar lainnya	401.960.291.951	401.960.291.951	333.454.671.919	333.454.671.919	Other current assets
Aset lain-lain	480.645.084.630	480.645.084.630	2.666.524.584.767	2.666.524.584.767	Other assets
Total	11.022.150.651.474	11.022.150.651.474	12.089.251.229.855	12.089.251.229.855	Total

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi		
Utang bank jangka pendek	13.238.833.649.479	13.238.833.649.479
Utang usaha		
Pihak ketiga	2.611.653.190.322	2.611.653.190.322
Biaya yang masih harus dibayar	663.919.254.114	663.919.254.114
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	75.261.800.000	75.261.800.000
Utang pembiayaan konsumen	389.365.671	389.365.671
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	812.759.250.020	812.759.250.020
Utang pembiayaan konsumen	162.152.323	162.152.323
Total	17.402.978.661.929	17.402.978.661.929

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar aset lancar dan liabilitas jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Deposit yang dijaminan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur, dinilai berdasarkan biaya perolehan.

Nilai wajar dari utang bank mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

33. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY (continued)

	2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial Liabilities		
Financial liabilities measured at amortized cost		
Short-term bank loans	21.003.932.777.581	21.003.932.777.581
Trade payables		
Third parties	620.590.454.620	620.590.454.620
Accrued expenses	620.494.537.217	620.494.537.217
Other current liabilities	215.910.417	215.910.417
Current maturities of long-term liabilities:		
Long-term bank loans	2.377.800.000	2.377.800.000
Consumer financing lease	1.441.172.000	1.441.172.000
Non-current maturities of long-term liabilities:		
Long-term bank loans	885.682.684.474	885.682.684.474
Consumer financing lease	385.148.332	385.148.332
Total	23.135.120.484.641	23.135.120.484.641

The following method and assumption used to estimate fair values:

The fair value of current assets and current liabilities approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Restricted deposits which fair value cannot be measured, reliably is measured at cost.

Fair value of long-term loans approximately their carrying values largely due to their interest rates are frequently repriced.

34. SUBSIDI BERA RASTRA

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 137 Tahun 2015 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 66 Tahun 2016 perihal Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2016, HPB Pemerintah kepada Perum BULOG tahun 2016 ditetapkan sebesar Rp8.865/Kg.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 66 Tahun 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden No. 97 Tahun 2017 perihal Rincian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2017, HPB Pemerintah kepada Perum BULOG tahun 2017 ditetapkan sebesar Rp 9.220/Kg.

Harga pembelian beras tahun 2017 oleh Pemerintah sebesar Rp 9.220/Kg, dengan perhitungan harga jual Rastri yang dibayarkan oleh penerima manfaat sebesar Rp 1.600/kg.

Harga pembelian beras tahun 2016 oleh Pemerintah sebesar Rp 8.865/Kg, dengan perhitungan harga jual Raskin yang dibayarkan oleh penerima manfaat sebesar Rp 1.600/kg.

34. RASTRA RICE SUBSIDY

Based on President Regulation No. 137 Year 2015 as amended by President Regulation No. 66 Year 2016 , regarding the details of APBN for Fiscal Year 2016, Government rice purchase price to Perum BULOG in 2016, rice purchase price is set at Rp8,865/kg.

Based on President Regulation No. 66 Year 2016 as amended by President Regulation No. 97 Year 2017 , regarding the details of APBN for Fiscal Year 2017, Government rice purchase price to Perum BULOG in 2017, rice purchase price is set at Rp 9.220/kg.

The government rice purchase price in 2017 is set at Rp 9.220/kg, with calculation of the sale price paid by Rastri beneficiaries at Rp 1,600/kg.

The government rice purchase price in 2016 is set at Rp 8,865/kg, with calculation of the sale price paid by Raskin beneficiaries at Rp1,600/kg.

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebu
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA

35. SEGMENT INFORMATION

2017						
Keterangan	Segmentasi Sebelum Eliminasi/Segment before elimination		Eliminasi/Elimination		Total	Description
	PSO	Komersial/ Commercial	PSO	Komersial/ Commercial		
Pendapatan Usaha						
Penjualan						Revenues
Eksternal	24.944.143.272.338	7.935.511.442.578	-	-	32.879.654.714.916	Sales
Internal	-	1.925.586.557.377	-	1.925.586.557.377	-	External
Total Penjualan	24.944.143.272.338	9.861.097.999.955	-	1.925.586.557.377	32.879.654.714.916	Total revenues
Harga Pokok Penjualan						
Eksternal	19.820.473.603.080	7.981.773.493.636	-	-	27.802.247.096.716	Cost of goods sold
Internal	15.190.396.735	191.509.079.991	15.190.396.735	191.509.079.991	-	External
Total Harga Pokok Penjualan	19.835.663.999.815	8.173.282.573.627	15.190.396.735	191.509.079.991	27.802.247.096.716	Total cost of goods sold
Laba (Rugi) Kotor	5.108.479.272.523	1.687.815.426.328	(15.190.396.735)	1.734.077.477.386	5.077.407.618.200	Gross Profit
Beban Usaha						
Beban Umum dan Administrasi						Operating expenses
Beban pegawai	1.168.980.789.722	433.890.958.315	-	-	1.602.871.748.037	General and administrative expenses
Beban kantor	599.341.950.909	243.504.423.955	-	-	842.846.374.864	Employee expenses
Beban pajak	173.326.982.089	64.138.704.876	-	-	237.465.686.965	Office expenses
Beban penyisihan dan penyusutan	64.200.749.749	100.624.555.487	-	-	164.825.305.236	Tax expenses
Total Beban Umum dan Administrasi	2.005.850.472.469	842.158.642.633	-	-	2.848.009.115.102	Provision and depreciation expenses
Beban Eksploitasi						Exploitation expenses
Eksternal	246.681.004.695	158.407.224.848	-	-	405.088.229.543	External
Internal	840.789.321.751	438.889.242.963	1.279.678.564.714	-	-	Internal
Total Beban Eksploitasi	1.087.470.326.446	597.296.467.811	1.279.678.564.714	-	405.088.229.543	Total exploitation expenses
Beban Penjualan						
Eksternal	260.601.339.321	11.011.834.236	-	-	271.613.173.557	Selling expenses
Internal	439.208.515.940	-	439.208.515.940	-	-	External
Total Biaya Penjualan	699.809.855.261	11.011.834.236	439.208.515.940	-	271.613.173.557	Total selling expenses
Total Biaya Usaha	3.793.130.654.176	1.450.466.944.680	1.718.887.080.654	-	3.524.710.618.202	Total operating expenses
Laba (Rugi) Usaha	1.315.348.618.347	237.348.481.648	(1.734.077.477.389)	1.734.077.477.386	1.552.697.099.998	Income from operations
Pendapatan (Beban) Lain-lain						
Pendapatan	392.721.658.938	453.692.051.711	-	41.260.923.757	805.152.786.892	Other income (expenses)
Biaya	1.224.348.721.442	1.044.586.826.143	-	35.180.923.757	2.233.754.623.828	Income
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain	(831.627.062.504)	(590.894.774.432)	-	6.080.000.000	(1.428.601.836.936)	Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	483.721.555.843	(353.546.292.784)	(1.734.077.477.389)	1.740.157.477.386	124.095.263.062	Total other income (expenses) - net
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						Income (loss) before income tax benefit
Pajak Kini	(6.251.016.635)	(37.660.419.250)	-	-	(43.911.435.885)	Income tax benefit (expense)
Penyesuaian SKP	180.542.664.254	-	-	-	180.542.664.254	Current tax
Pajak Tangguhan	559.732.160.441	10.521.841.678	-	-	570.254.002.119	Adjustment SKP
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	734.023.808.060	(27.138.577.572)	-	-	706.885.230.488	Deferred tax
Laba (Rugi) Neto	1.217.745.363.903	(380.684.870.356)	(1.734.077.477.389)	1.740.157.477.386	830.980.493.550	Total income tax benefit (expense)
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN						
Penghasilan (rugi) komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak						Other comprehensive income (loss)
						not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
						Re-measurement of employment benefits liability - net of tax
TOTAL LABA KOMPEHENSIF	1.047.058.170.492	(381.343.941.197)	(1.734.077.477.389)	1.740.157.477.386	659.634.229.298	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebu
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

2016						
Keterangan	Segmentasi Sebelum Eliminasi/Segment before elimination		Eliminasi/Elimination		Total	Description
	PSO	Komersial/ Commercial	PSO	Komersial/ Commercial		
Pendapatan Usaha						
Penjualan						Revenues
Eksternal	28.316.430.490.003	6.444.282.578.878	-	-	34.760.713.068.881	Sales
Internal	-	1.510.490.375.725	-	1.510.490.375.725	-	External
Total Penjualan	28.316.430.490.003	7.954.772.954.603	-	1.510.490.375.725	34.760.713.068.881	Total revenues
Harga Pokok Penjualan						
Eksternal	22.733.963.813.413	6.834.901.027.989	-	-	29.568.864.841.402	Cost of goods sold
Internal	20.822.192.544	2.536.525.000	20.822.192.544	2.536.525.000	-	External
Total Harga Pokok Penjualan	22.754.786.005.957	6.837.437.552.989	20.822.192.544	2.536.525.000	29.568.864.841.402	Total cost of goods sold
Laba (Rugi) Kotor	5.561.644.484.046	1.117.335.401.614	(20.822.192.544)	1.507.953.850.725	5.191.848.227.479	Gross Profit
Beban Usaha						
Beban Umum dan Administrasi						Operating expenses
Beban pegawai	1.193.790.716.972	313.275.056.408	-	-	1.507.065.773.380	General and administrative expenses
Beban kantor	448.625.535.467	144.519.543.414	-	-	593.145.078.881	Employee expenses
Beban pajak	30.020.011.915	28.179.984.748	-	-	58.199.996.663	Office expenses
Beban penyisihan dan penyusutan	87.275.435.773	33.490.477.847	-	-	120.765.913.620	Tax expenses
Total Beban Umum dan Administrasi	1.759.711.700.127	519.465.062.417	-	-	2.279.176.762.544	Provision and depreciation expenses
Beban Eksploitasi						Total general and administrative expenses
Eksternal	261.189.591.345	111.127.872.807	-	-	372.317.464.152	Exploitation expenses
Internal	1.003.852.684.797	-	1.003.852.684.797	-	-	External
Total Beban Eksploitasi	1.265.042.276.142	111.127.872.807	1.003.852.684.797	-	372.317.464.152	Internal
Beban Penjualan						Total exploitation expenses
Eksternal	246.148.292.626	4.908.917.281	-	-	251.057.209.907	Selling expenses
Internal	483.278.973.384	-	483.278.973.384	-	-	External
Total Biaya Penjualan	729.427.266.010	4.908.917.281	483.278.973.384	-	251.057.209.907	Internal
Total Biaya Usaha	3.754.181.242.279	635.501.852.505	1.487.131.658.181	-	2.902.551.436.603	Total selling expenses
Laba (Rugi) Usaha	1.807.463.241.767	481.833.549.109	(1.507.953.850.725)	1.507.953.850.725	2.289.296.790.876	Total operating expenses
Pendapatan (Beban) Lain-lain						
Pendapatan	309.318.520.356	361.895.165.885	-	-	671.213.686.241	Income
Biaya	1.417.426.965.681	481.274.415.542	-	-	1.898.701.381.223	Expenses
Total Pendapatan (Beban) Lain-lain	(1.108.108.445.325)	(119.379.249.657)	-	-	(1.227.487.694.982)	Total other income (expenses) - net
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	699.354.796.442	362.454.299.452	(1.507.953.850.725)	1.507.953.850.725	1.061.809.095.894	Income (loss) before income tax benefit
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						
Pajak Kini	(103.146.653.937)	(30.173.144.546)	-	-	(133.319.798.483)	Income tax benefit (expense)
Penyesuaian SKP	(237.679.089.967)	-	-	-	(237.679.089.967)	Current tax
Pajak Tangguhan	15.990.611.215	(70.365.030.550)	-	-	(54.374.419.335)	Adjustment SKP
Total Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(324.835.132.689)	(100.538.175.096)	-	-	(425.373.307.785)	Deferred tax
Laba Neto	374.519.663.753	261.916.124.356	(1.507.953.850.725)	1.507.953.850.725	636.435.788.109	Total income tax benefit (expense)
Net income						

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Surat PT Mandiri Pangan Sejahtera No. 002/BULOG-MPS/I/2018 Perihal Penawaran 70% saham PT Gendhis Multi Manis milik Perum BULOG. PT Mandiri Pangan Sejahtera menerima penawaran saham milik Perum BULOG sebanyak 231.154 saham atau 70% saham yang ditempatkan dan disetor dalam PT Mandiri Pangan Sejahtera seharga Rp 95.000.000.000 dan PT Mandiri Pangan Sejahtera akan menyelesaikan pinjaman Perum BULOG yang diberikan kepada PT Mandiri Pangan Sejahtera sebesar Rp 333.894.535.557 dengan bunga.

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2016

Perum BULOG menyajikan kembali dan reklasifikasi laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 sehubungan dengan:

- Penyajian kembali atas pendapatan, piutang usaha, harga pokok pendapatan, pekerjaan dalam pelaksanaan berdasarkan PSAK 23 (Revisi 2014) "Pendapatan" yang mengatur bahwa pendapatan diakui pada saat jasa diserahkan.
- Penyajian kembali tagihan pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan untuk memperbaiki saldo yang terkait dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar.
- Penyajian kembali asset pajak tangguhan untuk memperbaiki saldo.

Selain itu, akun-akun laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan penyajian laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016.

Penyesuaian penyajian kembali tersebut berdampak material atas beberapa akun, oleh karena itu Perum BULOG menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Based on Letter of PT Mandiri Pangan Sejahtera No. 002/BULOG-MPS/I / 2018 concerning Supply of 70% shares of PT Gendhis Multi Manis owned by Perum BULOG. PT Mandiri Pangan Sejahtera received 231,154 shares of Perum BULOG shares or 70% of the issued and paid-up shares in PT Mandiri Pangan Sejahtera for Rp 95,000,000,000 and PT Mandiri Pangan Sejahtera will complete the BULOG pinching fee granted to PT Mandiri Pangan Sejahtera for Rp 333,894,535,557 include interest

37. RESTATEMENT OF 2016 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

Perum BULOG restated and reclassification its consolidated financial statements as of December 31, 2016 due to:

- Restatement of revenue, trade receivables, cost of goods sold, work in progress following PSAK 23 (Revised 2014) "Revenue" which prescribes that revenue shall be recognized when services are rendered.
- Restatement of claim for tax refund and income tax expense to correct the balances related with Tax Underpayment Letter.
- Restatement of deferred tax assets to correct its balances.

Furthermore, the accounts in the consolidated financial statements as of December 31, 2016, have been reclassified to correct the accounts classification in the disclosure to the consolidated financial statements as of December 31, 2016.

These restatement adjustments materiality impacted several accounts, therefore Perum BULOG restated consolidated

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebu
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2016 (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF 2016 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

	2016					
	Sebelum penyajian kembali/ <i>Before Reestimated</i>	Penyajian kembali/ <i>Restatement</i>	Eliminasi	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah penyajian kembali/ <i>After Restated</i>	
ASET						ASSETS
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.686.176.774.700	-	-	(2.369.884.144)	6.683.806.890.556	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	2.412.823.831.196	-	-	(17.254.225.621)	2.395.569.605.575	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	9.895.477.038	-	-	-	9.895.477.038	Others receivable - net
Uang muka	326.505.205.340	-	-	(164.953.758.866)	161.551.446.474	Advances
Pekerjaan dalam proses	-	(135.297.414.938)	-	164.953.758.866	29.656.343.928	Work in progress
Persediaan	17.734.503.266.661	-	-	128.288.246.885	17.862.791.513.546	Inventories
Pajak dibayar di muka	106.237.745.359	-	-	-	106.237.745.359	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	4.278.397.902	-	-	-	4.278.397.902	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	333.454.671.918	162.747.411.819	(162.747.411.819)	-	333.454.671.919	Other current assets
Total Aset Lancar	27.613.875.370.114	27.449.996.881	(162.747.411.819)	108.664.137.120	27.587.242.092.298	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	329.205.805.216	(73.978.831.442)	-	-	255.226.973.774	Deferred tax assets
Investasi asosiasi	-	-	-	-	-	Investment in Associate
Aset tetap - neto	3.153.569.266.705	-	-	76.120.439.441	3.229.689.706.146	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	223.565.610.939	-	-	-	223.565.610.939	Investment property - net
Tanaman belum menghasilkan	1.650.107.545	-	-	(1.650.107.545)	-	Immature plantations
Goodwill	198.178.905.169	-	-	(59.453.671.551)	138.725.233.618	Goodwill
Taksiran tagihan pajak penghasilan	550.835.139.763	(237.679.089.967)	-	171.910.519.390	485.066.569.186	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	2.812.528.117.158	-	-	(146.003.532.391)	2.666.524.584.767	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	7.269.532.952.495	(311.657.921.409)	-	40.923.647.344	6.998.798.678.430	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	34.883.408.322.609	(284.207.924.528)	(162.747.411.819)	149.587.784.464	34.586.040.770.728	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS						LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS						LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21.003.932.777.581	-	-	-	21.003.932.777.581	Short-term bank loans
Utang usaha	-	-	-	-	-	Trade payables
Pihak ketiga	620.590.454.620	-	-	-	620.590.454.620	Third parties
Utang pajak	142.533.327.751	6.862.499.001	-	171.910.519.390	321.306.346.142	Related parties
Biaya yang masih harus dibayar	760.610.294.860	(14.472.951.553)	(162.747.411.819)	37.104.605.729	620.494.537.217	Tax payables
Uang muka penjualan	145.241.476.771	-	-	-	145.241.476.771	Accrued expenses
Liabilitas jangka pendek lainnya	215.910.417	-	-	-	215.910.417	Sales advances
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Other current liabilities
Utang bank jangka panjang	2.377.800.000	-	-	-	2.377.800.000	Current maturities of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.441.172.000	-	-	-	1.441.172.000	Long-term bank loans
Total Liabilitas Jangka Pendek	22.676.943.214.000	(7.610.452.552)	(162.747.411.819)	209.015.125.119	22.715.600.474.748	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan kerja	2.420.689.968	-	-	-	2.420.689.968	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:						Non-current maturities of long-term liabilities:
Utang bank jangka panjang	885.682.684.474	-	-	-	885.682.684.474	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	385.148.332	-	-	-	385.148.332	Consumer financing lease
Total Liabilitas Jangka Panjang	888.488.522.774	-	-	-	888.488.522.774	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	23.565.431.736.774	(7.610.452.552)	(162.747.411.819)	209.015.125.119	23.604.088.997.522	TOTAL LIABILITIES
Ekuitas						Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk						Equity attributable to owners of the parent entity
Modal Pemerintah	12.522.386.683.042	-	-	-	12.522.386.683.042	Government capital
Defisit	(1.885.547.968.891)	-	-	(71.215.560.578)	(1.956.763.529.469)	Deficit
Tahun berjalan	884.243.466.195	(276.597.471.976)	-	22.022.282.349	629.668.276.568	Current Year
Penghasilan komprehensif lain	(276.952.108.754)	-	-	71.241.891.475	(205.710.217.279)	Other comprehensive income
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.244.130.071.592	(276.597.471.976)	-	22.048.613.246	10.989.581.212.862	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non pengendali	73.846.514.242	-	-	(81.475.953.898)	(7.629.439.656)	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	11.317.976.585.834	(276.597.471.976)	-	(59.427.340.652)	10.981.951.773.206	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS AND EKUITAS	34.883.408.322.608	(284.207.924.528)	(162.747.411.819)	149.587.784.467	34.586.040.770.728	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebu
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN TAHUN 2016 (lanjutan)

37. RESTATEMENT OF 2016 CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT (continued)

	2016				
	Sebelum penyajian kembali/ Before Restated	Penyajian kembali/ Restatement	Eliminasi	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah penyajian kembali/ After Restated
SALES					
SALES	34.760.713.068.881	162.747.411.819,00	(162.747.411.819,00)	-	34.760.713.068.881
COST OF GOODS SOLD					
COST OF GOODS SOLD	29.433.567.426.464	135.297.414.938	-	-	29.568.864.841.402
GROSS INCOME					
GROSS INCOME	5.327.145.642.417	27.449.996.881	(162.747.411.819)	-	5.191.848.227.479
OPERATING EXPENSES					
OPERATING EXPENSES					
General and administrative	2.279.176.762.544	-	-	-	2.279.176.762.544
General and administrative	535.064.875.971	-	(162.747.411.819)	-	372.317.464.152
Exploitation	251.057.209.907	-	-	-	251.057.209.907
Exploitation					
Selling					
Selling					
Total operating expenses	3.065.298.848.422	-	(162.747.411.819)	-	2.902.551.436.603
OPERATING INCOME					
OPERATING INCOME	2.261.846.793.995	27.449.996.881	-	-	2.289.296.790.876
OTHER INCOME (EXPENSES)					
OTHER INCOME (EXPENSES)					
Finance income	252.183.262.849	-	-	-	252.183.262.849
Finance income	404.557.471.839	14.472.951.552	-	-	419.030.423.391
Other income	(1.822.203.474.919)	-	-	(35.416.225.090)	(1.857.619.700.009)
Finance costs	(76.497.906.303)	-	-	35.416.225.090	(41.081.681.213)
Other expenses					
Other expenses					
Other income - net	(1.241.960.646.534)	14.472.951.552	-	-	(1.227.487.694.982)
PROFIT BEFORE INCOME TAX					
PROFIT BEFORE INCOME TAX	1.019.886.147.461	41.922.948.433	-	-	1.061.809.095.894
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)					
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)					
Current tax	(126.457.299.483)	(6.862.499.000)	-	-	(133.319.798.483)
Current tax	-	(237.679.089.967)	-	-	(237.679.089.967)
Adjustment	19.604.412.107	(73.978.831.442)	-	-	(54.374.419.335)
Adjustment					
Deferred tax					
Deferred tax					
Total income tax benefit (expense)	(106.852.887.376)	(318.520.420.409)	-	-	(425.373.307.785)
NET INCOME					
NET INCOME	913.033.260.085	(276.597.471.976)	-	-	636.435.788.109
OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Other comprehensive income (loss)					
Other comprehensive income (loss)					
not to be reclassified to profit or loss					
not to be reclassified to profit or loss					
in subsequent period:					
in subsequent period:					
Re-measurement of					
Re-measurement of					
employment benefit obligations	10.506.743.967	-	-	-	10.506.743.967
employment benefit obligations	(2.626.685.992)	-	-	-	(2.626.685.992)
Income tax relating					
Income tax relating					
Other comprehensive income	7.880.057.975	-	-	-	7.880.057.975
Other comprehensive income					
- nett of tax					
- nett of tax					
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME	920.913.318.060	(276.597.471.976)			644.315.846.084
TOTAL COMPREHENSIVE INCOME					

**PERUSAHAAN UMUM BULOG DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
For The Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. STANDAR AKUNTANSI BARU

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2017 yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2018:

- Amandemen PSAK 2 (2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan."
- Amandemen PSAK 13: "Properti Investasi."
- Amandemen PSAK 46 (2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi."
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017) - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017) - "PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain".

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2019:

- ISAK 19 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka";

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2020:

- PSAK 71 - "Instrumen Keuangan";
- PSAK 72 - "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan";
- PSAK 73 - "Sewa";
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif".

Perum BULOG sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

39. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 99 sampai dengan halaman 104 adalah informasi keuangan Perum BULOG (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dan untuk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, yang menyajikan investasi Perum BULOG pada Entitas Anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasian.

38. NEW ACCOUNTING STANDARDS

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2017 that may have certain impact on the consolidated financial statements are as follows:

Effective on or after January 1, 2018:

- Amendments to PSAK 2 (2016) - "Statements of Cash Flows: Disclosure Initiatives".
- Amendments to PSAK 13 - "Investment Property".
- Amendments to PSAK 46 (2016) - "Income Taxes: Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".
- PSAK 15 (2017 Improvement) - "Investment in Associates and Joint Ventures".
- PSAK 67 (2017 Improvement) - "Disclosure of Interest in Other Entities".

Effective on or after January 1, 2019:

- ISAK 19 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration";

Effective on or after January 1, 2020:

- PSAK 71 - "Financial Instruments";
- PSAK 72 - "Revenue from Contracts with Customers";
- PSAK 73 - "Leases";
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 71 "Financial Instruments Prepayment Features with Negative Compensation".

The Perum BULOG and its Subsidiaries are still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the consolidated financial statements

39. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 99 to 104 represents financial information of Perum BULOG (parent entity only) as at December 31, 2017 and 2016 and for the years the ended which presents Perum BULOG's investments in Subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016 Disajikan kembali/ Restatement	
Aset			Assets
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan setara kas	8.829.833.432.969	6.447.421.757.278	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto	1.427.360.363.124	2.681.313.031.643	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	11.658.890.537	9.509.149.652	Others receivable - net
Uang muka	24.226.095.343	203.856.165.941	Advances
Persediaan	12.603.500.449.436	17.860.957.367.817	Inventories
Pajak dibayar di muka	338.870.812.214	106.237.745.359	Prepaid tax
Pendapatan yang masih harus diterima		51.407.983	Accrued income
Biaya dibayar di muka	998.250.425	2.999.410.289	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	401.960.291.952	333.403.263.934	Other current assets
Total Aset Lancar	23.638.408.586.000	27.645.749.299.896	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Aset pajak tangguhan	789.599.600.077	172.971.708.499	Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2.157.539.423.651	2.084.762.681.127	Fixed assets -neto
Properti investasi - neto	221.308.333.635	223.565.610.939	Investment property - net
Aset tak berwujud - neto	2.639.725.375	-	Intangible assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	621.463.151.963	485.066.569.186	Estimated claim for tax refund
Investasi pada entitas anak	207.686.956.227	177.634.000.000	Investment in subsidiaries
Aset lain-lain	651.300.248.203	2.736.982.317.201	Other assets
Total Aset Tidak Lancar	4.651.537.439.131	5.880.982.886.952	Total Non-current Assets
Total Aset	28.289.946.025.131	33.526.732.186.848	Total Assets

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016 Disajikan kembali - Catatan 37/ As Restated - Note 37)	
Liabilitas dan Ekuitas			Liabilities and Equity
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	13.140.833.649.389	20.986.786.277.581	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	2.466.682.779.603	485.122.109.061	Third parties
Utang pajak	4.335.044.800	309.593.701.929	Taxes payables
Biaya yang masih harus dibayar	903.291.007.173	800.870.708.295	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	16.797.174.060	182.372.413.336	Deferred revenue
Liabilitas jangka pendek lainnya	-	126.734.560	Other current liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.531.939.655.025	22.764.871.944.762	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-current Liabilities
Kewajiban imbalan kerja	268.042.116.680	-	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	268.042.116.680	-	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	16.799.981.771.705	22.764.871.944.762	Total Liabilities
Ekuitas			Equity
Modal Pemerintah	12.522.386.683.042	12.522.386.683.042	Government capital
Defisit	(662.806.037.226)	(1.561.597.241.977)	Deficit
Komponen ekuitas lain	6.766.024.016	6.766.024.016	Other component of equity
Penghasilan komprehensif lain	(376.382.416.406)	(205.695.222.995)	Other comprehensive income
Total Ekuitas	11.489.964.253.426	10.761.860.242.086	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	28.289.946.025.131	33.526.732.186.848	Total Liabilities and Equity

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	2016 Disajikan kembali - Catatan 37/ As Restated - Note 37)	
Penjualan	32.713.173.438.609	34.715.807.000.133	<i>Sales</i>
Beban pokok penjualan	26.267.583.142.383	28.133.691.651.159	<i>Cost of goods sold</i>
Laba bruto	6.445.590.296.226	6.582.115.348.974	<i>Gross profit</i>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Umum dan administrasi	2.663.635.321.724	2.199.116.544.918	<i>General and administrative</i>
Eksplotasi	1.605.947.852.140	1.461.474.250.540	<i>Exploitation</i>
Penjualan	709.794.995.653	733.637.247.624	<i>Selling</i>
Total beban usaha	4.979.378.169.517	4.394.228.043.082	<i>Total operating expenses</i>
Laba usaha	1.466.212.126.709	2.187.887.305.892	<i>Operating profit</i>
Pendapatan (beban) lain-lain			<i>Other income (expenses)</i>
Pendapatan keuangan	336.484.513.152	250.035.156.427	<i>Finance income</i>
Pendapatan lain-lain	500.427.078.190	325.899.670.591	<i>Other income</i>
Beban keuangan	(1.662.426.819.455)	(1.820.819.236.541)	<i>Finance costs</i>
Beban lain-lain	(475.929.501.905)	(60.757.495.286)	<i>Other expenses</i>
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(1.301.444.730.018)	(1.305.641.904.809)	<i>Other income (expenses) - net</i>
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	164.767.396.691	882.245.401.083	<i>Profit (loss) before income tax benefit (expenses)</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Income tax benefit (expenses)</i>
Pajak kini	(6.251.016.635)	(100.630.387.734)	<i>Current tax</i>
Penyesuaian atas tahun lalu	180.542.664.254	(237.679.089.967)	<i>Adjustment in respect of prior year</i>
Pajak tangguhan	559.732.160.441	(18.622.337.534)	<i>Deferred tax</i>
Total manfaat (beban) pajak penghasilan	734.023.808.060	(356.931.815.235)	<i>Total income tax benefit (expense)</i>
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	898.791.204.751	525.313.585.848	<i>Net profit (loss) for the current year</i>
Penghasilan komprehensif lain:			<i>Other comprehensive income:</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			<i>Item that will not be reclassified to profit (loss):</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja – setelah pajak	(170.687.193.411)	8.006.076.106	<i>Re-measurement of employment benefit obligations – net of tax</i>
Total penghasilan komprehensif lain	(170.687.193.411)	8.006.076.106	<i>Total other comprehensive income</i>
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	728.104.011.340	533.319.661.954	<i>Comprehensive income (loss) for the current year</i>

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PERUSAHAAN UMUM BULOG
PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Pemerintah / Government capital	Defisit/Deficit	Komponen ekuitas lainnya / Other component of equity	Penghasilan Komprehensif Lainnya/Other comprehensive income	Total/Total	
Saldo per 1 Januari 2016	27	9.847.135.795.560	(2.015.677.061.456)	6.766.024.016	(284.935.065.470)	7.553.289.692.650	Balance as of January 1, 2016
Reklasifikasi saldo awal		-	(71.233.766.369)	-	71.233.766.369	-	Government capital contribution
Setoran modal pemerintah		2.675.250.887.482	-	-	-	2.675.250.887.482	Government capital contribution
Laba netto		-	525.313.585.848	-	-	525.313.585.848	Net income
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	8.006.076.106	8.006.076.106	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2016	27	12.522.386.683.042	(1.561.597.241.977)	6.766.024.016	(205.695.222.995)	10.761.860.242.086	Balance as of December 31, 2016
Laba netto		-	898.791.204.751	-	-	898.791.204.751	Net income
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(170.687.193.411)	(170.687.193.411)	Other comprehensive income
Saldo per 31 Desember 2017	27	12.522.386.683.042	(662.806.037.226)	6.766.024.016	(376.382.416.406)	11.489.964.253.426	Balance as of December 31, 2017

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PERUSAHAAN UMUM BULOG ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Year Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	2016 Disajikan kembali/ Restatement	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			Cash Flows from Operating Activities
Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan	164.993.024.862	882.245.401.084	Profit (Loss) before income tax benefit (expense)
Penyesuaian laba (rugi) menjadi kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi:			Adjustment of profit (loss) before income tax to net cash provided from (used in) operating activities:
Penyesuaian SKLB	180.542.664.254	-	Adjustment SKLB
Penyusutan properti investasi	100.162.098.905	18.913.973.130	Depreciation of investment property
Beban imbalan kerja	40.459.192.132	-	Employee benefits expenses
Penyusutan aset tetap	8.532.659.118	41.962.002.034	Depreciation of fixed assets
Amortisasi asset tak berwujud	377.103.625	-	Amortization of intangible assets
Cadangan penurunan nilai	-	(2.517.686.652)	Allowance for impairment losses
Penghasilan komprehensif lain	-	8.006.076.088	Other comprehensive income
Pembayaran pajak penghasilan	(41.496.325.113)	(119.252.725.268)	Paid tax income
Perubahan aktivitas operasi dalam aset dan liabilitas:			Changes in operating assets and liabilities:
Piutang usaha	1.253.952.668.519	5.802.178.560.680	Trade receivables
Piutang lain-lain	(2.149.740.886)	3.004.480.584	Other receivables
Persediaan	5.257.456.918.381	(7.952.120.019.406)	Inventories
Uang muka	179.630.070.598	(188.156.117.793)	Purchase advances
Pajak dibayar di muka	(363.203.620.457)	(73.739.610.014)	Prepaid taxes
Pendapatan yang masih harus diterima	51.407.983	6.245.894.371	Revenue still to be received
Biaya dibayar di muka	2.001.159.864	34.622.399.665	Prepaid expense
Aset lancar lainnya	(68.557.028.070)	(333.108.748.643)	Other current assets
Aset pajak tangguhan	-	21.291.029.569	Deferred tax assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(312.325.537.436)	(73.780.137.496)	Estimated claim for tax refund
Aset lain-lain	2.085.682.068.999	590.934.699.336	Other assets
Utang usaha	1.981.556.799.392	(1.258.671.962.832)	Trade payables
Utang pajak	-	(69.631.446.455)	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	137.576.078.049	29.008.334.737	Accrued expenses
Uang muka penjualan	-	(128.518.375.397)	Sales advances
Liabilitas jangka pendek lainnya	(126.734.501)	(43.000.817)	Other current liabilities
Biaya L/C yang belum dilimpahkan	1.104.752.260	-	L/C costs that have not been delegated
Pendapatan ditangguhkan	(165.571.368.126)	-	Accrued income
Kekayaan negara yang belum ditentukan statusnya	-	(675.250.887.482)	State assets with undetermined status
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	10.440.648.312.352	(3.436.377.866.977)	Net Cash Used from (used in) Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			Cash Flows from Investing Activities
Investasi pada entitas anak	177.634.000.000	(77.000.000.000)	Immature plantations
Perolehan aset tetap	(81.309.401.642)	(65.042.442.941)	Acquisitions of fixed assets
Perolehan properti investasi	(97.904.821.600)	7.142.688.490	Acquisitions of investment property
Perolehan aset tak berwujud	(3.016.829.000)	-	Acquisitions of intangible assets
Penyertaan saham	(207.686.956.227)	-	Investment in share
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(212.284.008.469)	(134.899.754.451)	Net Cash used in Investing Activities

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

PERUSAHAAN UMUM BULOG ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
 31 Desember 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PERUSAHAAN UMUM BULOG PARENT ENTITY ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
 For The Year Ended
 December 31, 2017
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			<i>Cash Flows from Financing Activities</i>
Modal Pemerintah		2.675.250.887.482	<i>Government capital</i>
Penerimaan (pembayaran) dari utang bank	(7.845.952.628.192)	2.562.104.444.015	<i>Receipt from (payment of) bank loans</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>(7.845.952.628.192)</u>	<u>5.237.355.331.497</u>	<i>Net Cash Provided by (used in) Financing Activities</i>
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	2.382.411.675.691	1.663.707.825.925	<i>Net Increase in Cash and Cash Equivalent</i>
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	<u>6.447.421.757.278</u>	<u>4.783.713.931.353</u>	<i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year</i>
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	<u><u>8.829.833.432.969</u></u>	<u><u>6.447.421.757.278</u></u>	<i>Cash and Cash Equivalents at End of the Year</i>





2017

Laporan Tahunan
Annual Report



Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 49
Jakarta Selatan 12950
T (021) 5252209 ext. 2428, 2623
F (021) 5256482
E redaksiweb@bulog.co.id

www.bulog.co.id

